



baramulti
suksessarana

20

**EARNING
MOMENTUM**



Laporan
Tahunan
*Annual
Report*

21

Fokus Perusahaan 4 Tahun Terakhir

Company's Focus in the Last 4 Years

2021



Earning Momentum

PT Baramulti Suksessarana Tbk terus mengokohkan nilai-nilai perusahaan yang mengakomodir pengelolaan aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan untuk menjaga pertumbuhan berkelanjutan. Kami memanfaatkan momentum pertumbuhan untuk memaksimalkan hasil usaha (profit). Upaya yang kami tempuh adalah dengan meningkatkan produksi secara maksimal yang mengoptimalkan proses, mengefisienkan biaya, dan memperluas pangsa pasar untuk meningkatkan penjualan, serta menjaga kualitas produk dan layanan.

PT Baramulti Suksessarana Tbk continues to strengthen the corporate values that accommodate the management of economic, social, and environmental aspects to maintain sustainable growth. We take advantage of the growth momentum to maximize operating results (profit). We take efforts to increase production to maximum level that optimizes processes, make cost efficient, and expands market share to increase sales, and maintains product and service quality.

2020

**Adaptability
Driven by Agility**



Pandemi Covid-19 di tahun 2020 adalah peristiwa luar biasa yang belum pernah terjadi sebelumnya dan belum dapat dipastikan kapan berakhirnya. Pandemi tersebut telah melumpuhkan perekonomian global dan domestik. Industri batubara pun ikut terdampak oleh pandemi tersebut dan menyebabkan melemahnya permintaan dan anjloknya harga rata-rata penjualan komoditas tersebut. Berbagai upaya untuk mencegah penyebaran pandemi tersebut telah dilakukan hingga saat ini.

Di tengah situasi usaha yang sangat tidak kondusif seperti sekarang ini, PT Baramulti Suksessarana Tbk mampu bertahan dan bahkan membukukan kinerja operasional dan profit yang cukup baik berkat kemampuan beradaptasi yang berasal dari kelincahan dalam menjalankan usaha. Pada tahun tersebut, Perseroan dapat dengan cepat melakukan langkah-langkah efisiensi untuk mengurangi biaya produksi Perseroan.

Agility dari organisasi Perseroan lebih terbukti pada tahun tersebut, sehingga berkat kecepatan Perseroan untuk menyesuaikan dengan kondisi industri batubara telah membuat Perseroan tetap berkinerja baik pada tahun 2020.

The Covid-19 pandemic in 2020 is an extraordinary event that had never happened before and there is no telling when it will end. The pandemic has paralyzed the global and domestic economies. The coal industry was also affected by the pandemic that caused its demand to drop and the average selling price of this commodity fell hard. Many efforts have been made to prevent the pandemic from spreading even further, until now.

In the midst of a very unfavorable business situation such as today, PT Baramulti Suksessarana Tbk is able to survive and even recorded relatively good operational performance and profit due to the adaptability that comes from agility in running the business. In such year, the Company continuously intensified its efficiency measures by reducing production costs and strengthening infrastructure. In that year, the Company was able to immediately take efficiency measures and reduce the Company's production costs.

The agility of the Company's organization was proven in that year. By quickly adjusting to the coal industry condition, the Company was able to maintain a good performance in 2020.

2019

Rapid Adaptation for Sustainable Operation



Di tengah situasi yang sangat menantang di sepanjang 2019, Perseroan terus-menerus mengintensifkan langkah-langkah efisiensi dengan mengurangi biaya produksi, serta meningkatkan produksi dan penjualan batubara. Perseroan secara konsisten mengandalkan keunggulan logistik, yaitu kanal milik Entitas Anak, PT Antang Gunung Meratus (AGM), yang menjamin efisiensi sekaligus kuantitas angkut yang jauh di atas transportasi darat. Perseroan juga mengandalkan pasar dan konsumen domestik yang menawarkan harga yang cukup baik dan stabil sekaligus memberikan *natural hedging* berkat penggunaan mata uang Rupiah. Perseroan meyakini bahwa berbagai investasi, inovasi, pengembangan, dan langkah efisiensi yang dijalankan akan menjamin keberlangsungan usaha ke depannya.

Under the challenging situation throughout 2019, the Company continued to intensify efficiency measures by reducing cost of production, as well as increasing coal production and sales. The Company consistently relied on its logistical advantage, namely the canal owned by the Subsidiary, PT Antang Gunung Meratus (AGM), that ensured maximum efficiency and load beyond that of land transportation. The Company also relied on the domestic market and customers that offered fairly good and stable prices while providing natural hedging with the use of Rupiah currency. The Company is confident with new investments, innovations, developments, and efficiency measures will ensure its business continuity going forward.

2018

Sustaining Growth with Adaptability and Innovation



Sepanjang 2018, PT Baramulti Suksessarana Tbk berhasil mempertahankan pertumbuhan berkelanjutan dengan mengandalkan kemampuan dan pengalamannya untuk beradaptasi dan berinovasi di tengah perubahan kondisi pasar dan penurunan harga batubara. Pada tahun 2018 ini, Kami terus mengembangkan produksi dan penjualan batubara berkalori rendah 3.700 kcal/kg untuk pasar India dan Tiongkok. Dengan kondisi Perseroan yang dari awalnya melayani pasar domestik, kebijakan pemerintah untuk memberlakukan *Domestic Market Obligation* (DMO) secara ketat dapat dianggap membawa dampak positif dan memberikan keunggulan lebih bagi Perseroan.

Strategi pendekatan-pendekatan tersebut memperkuat dan mempertahankan landasan kokoh bagi Kami untuk mewujudkan pertumbuhan yang berkelanjutan. Kami optimis bahwa ke depannya, PT Baramulti Suksessarana Tbk akan terus berkembang dan mengukuhkan posisinya sebagai perusahaan energi terintegrasi yang terkemuka di Indonesia yang mampu memberikan nilai tambah kepada seluruh *stakeholder* secara berkesinambungan.

Throughout 2018, PT Baramulti Suksessarana Tbk maintained its sustainable growth by relying on its capability and experience to adapt and innovate under the changing market condition and the declining coal prices. In 2018, we continued to develop the production and sales of 3,700 kcal/kg low-calorie coal for the Indian and Chinese markets. In addition, as the Company is committed to serving the domestic market from the very beginning, the government's policy of strictly enforcing the Domestic Market Obligation (DMO) has a positive impact and proven advantageous to the Company.

These strategic approaches have further strengthened and maintained our strong foundation to achieve robust and sustainable growth. We are highly confident that PT Baramulti Suksessarana Tbk will continue to grow and strengthen its position to become a leading integrated energy company in Indonesia capable of sustainably generating added value to the stakeholders.

Sanggahan dan Batasan Tanggung Jawab

Disclaimer and Limit of Liability

Laporan Tahunan 2021 PT Baramulti Suksessarana Tbk disusun untuk memenuhi ketentuan pelaporan hasil kinerja Perseroan pada periode 1 Januari 2021 sampai dengan 31 Desember 2021 kepada regulator. Laporan Tahunan ini antara lain disusun berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 29/POJK.04/2016 tentang Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik dengan muatan konten sesuai Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 16/SE0JK.04/2021 tentang Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik.

Laporan Tahunan ini memuat pernyataan terkait tujuan, kebijakan, rencana, strategi, serta hasil operasi dan keuangan yang disusun berdasarkan data faktual yang dapat dipertanggungjawabkan kebenarannya. Selain itu, Laporan Tahunan ini juga menyajikan informasi terkait proyeksi kerja Perseroan di tahun selanjutnya yang disusun berdasarkan pernyataan-pernyataan prospektif dan berbagai asumsi mengenai kondisi mendatang Perseroan, serta lingkungan bisnis yang terkait, sehingga dapat mengakibatkan perkembangan aktual secara material berbeda dari yang dilaporkan. Oleh karena itu, Perseroan mengimbau agar pemangku kepentingan dapat menggunakan informasi tersebut secara bijak dalam pengambilan keputusan.

Untuk memudahkan penyebutan PT Baramulti Suksessarana Tbk, maka digunakan kata ganti **"Perseroan/BSSR/Kami"**. Selain itu, Laporan Tahunan ini juga menggunakan kata **"AGM"** untuk merujuk pada PT Antang Gunung Meratus sebagai Entitas Anak. Penyajian Laporan Tahunan ini menggunakan Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris. Namun, apabila terdapat ketidaksesuaian atau jika terdapat perbedaan dalam penafsiran versi Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris, maka versi Bahasa Indonesia adalah yang berlaku.

The 2021 Annual Report of PT Baramulti Suksessarana Tbk is prepared to meet the reporting provisions of the Company's performance result for the period of 1 January 2021 to 31 December 2021 to the Regulators. This Annual Report is prepared based on, among others, Financial Services Authority Regulation No. 29/POJK.04/2016 on Annual Report of Issuers or Public Companies with the contents in accordance with the Financial Services Authority Circular No. 16/SE0JK.04/2021 on the Form and Contents of Annual Report of Issuers or Public Companies.

This Annual Report contains statements related to objectives, policies, plans, strategies, as well as operational and financial results compiled based on factual data whose authenticity can be justified. Additionally, this Annual Report also presents information pertaining to Company's work projections for the coming year that is compiled based on prospective statements and various assumptions on the Company's future conditions, as well as related business environment, and therefore may lead to actual developments that materially differ from what was reported. Therefore, the Company made an appeal to stakeholders to use the information wisely in making decisions.

*To simplify the mention of PT Baramulti Suksessarana Tbk, the pronouns **"Company/BSSR/Our/Us"** are used. Furthermore, this Annual Report also uses the word **"AGM"** to refer to PT Antang Gunung Meratus as a Subsidiary. The presentation of this Annual Report uses Indonesian and English. However, if there is a discrepancy or if there are differences in the interpretation of the Indonesian and English versions, the Indonesian language version shall prevail.*



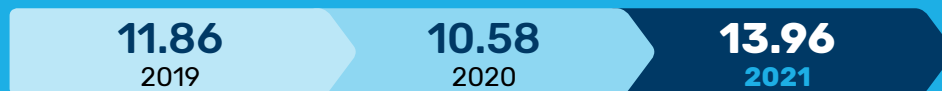
Pencapaian Tahun 2021

2021 Year in Review



Volume Produksi (dalam juta MT)

Production Volume (in million MT)



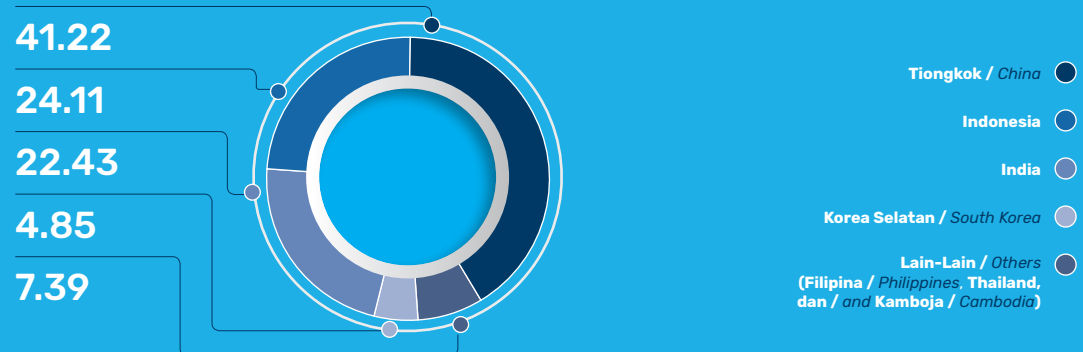
Volume Penjualan (dalam juta MT)

Sales Volume (in million MT)



Penjualan Pemasaran Batubara (dalam %)

Coal Marketing Sales (in %)



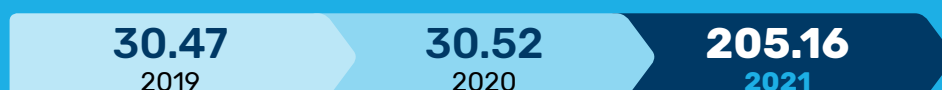
Penjualan (dalam juta USD)

Sales (in million USD)



Laba Tahun Berjalan (dalam juta USD)

Profit for the Year (in million USD)



Daftar Isi

Table of Contents

6

Kilas Kinerja

Performance Overview

Ikhtisar Keuangan	8
<i>Financial Highlights</i>	
Ikhtisar Operasional	9
<i>Operational Highlights</i>	
Ikhtisar Saham	11
<i>Shares Highlights</i>	
Aksi Korporasi	11
<i>Corporate Action</i>	
Pernyataan Tidak Terjadinya Pemberian Sanksi Perdagangan Saham	12
<i>Statement of No Occurrence of Stock Trading Sanctions</i>	
Penerbitan Efek Lainnya	12
<i>Other Securities Issuance</i>	
Peristiwa Penting	12
<i>Significant Events</i>	
Penghargaan, Sertifikasi, dan Keanggotaan Asosiasi	13
<i>Awards, Certifications, and Membership Association</i>	

16

Laporan Manajemen

Management Report

Laporan Dewan Komisaris	18
<i>Report of the Board of Commissioners</i>	
Laporan Direksi	22
<i>Report of the Board of Directors</i>	

26

Profil Perusahaan

Company Profile

Identitas Perusahaan	28
<i>Company Identity</i>	
Sekilas Perseroan	29
<i>Company Overview</i>	
Jejak Langkah	30
<i>Milestones</i>	
Visi dan Misi Perusahaan	32
<i>Company's Vision and Mission</i>	
Nilai-Nilai Perusahaan	33
<i>Company Values</i>	
Kegiatan Usaha	34
<i>Line of Business</i>	
Wilayah Operasional	38
<i>Operational Areas</i>	
Produk yang Dihasilkan	39
<i>Products Produced</i>	
Struktur Organisasi	40
<i>Organizational Structure</i>	
Profil Dewan Komisaris	42
<i>Board of Commissioners' Profile</i>	
Profil Direksi	53
<i>Board of Directors' Profile</i>	
Profil Komite Audit	61
<i>Audit Committee's Profile</i>	
Profil Komite Nominasi dan Remunerasi	63
<i>Nomination and Remuneration Committee's Profile</i>	
Profil Sekretaris Perusahaan	65
<i>Corporate Secretary's Profile</i>	
Profil Kepala Unit Audit Internal	67
<i>Profile of Internal Audit Unit Head</i>	
Informasi Pemegang Saham	68
<i>Information on Shareholders</i>	
Pemegang Saham Utama dan Pengendali	69
<i>Main and Controlling Shareholders</i>	
Kronologi Pencatatan Saham	69
<i>Chronology of Share Listing</i>	
Kronologi Pencatatan Efek Lainnya	70
<i>Chronology of Other Securities Listing</i>	
Struktur Grup	70
<i>Group Structure</i>	

Entitas Anak, Perusahaan Asosiasi, dan Perusahaan Ventura	70
<i>Subsidiary, Associated Entity and Joint Venture</i>	

Lembaga dan Profesi Penunjang Pasar Modal	72
<i>Capital Market Institutions and Supporting Professionals</i>	

Akses Informasi	73
<i>Access to Information</i>	

74

Analisis dan Pembahasan Manajemen

Management Discussion and Analysis

Tinjauan Ekonomi	76
<i>Economic Overview</i>	

Tinjauan Industri	77
<i>Industrial Overview</i>	

Tinjauan Operasional	78
<i>Operational Overview</i>	

Aspek Pemasaran	81
<i>Marketing Aspect</i>	

Tinjauan Keuangan	82
<i>Financial Overview</i>	

Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian	82
<i>Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>	

Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	84
<i>Consolidated Statements of Financial Position</i>	

Laporan Arus Kas Konsolidasian	86
<i>Consolidated Statements of Cash Flows</i>	

Kemampuan Membayar Utang	87
<i>Solvency</i>	

Kolektibilitas Piutang	88
<i>Receivables Collectability</i>	

Struktur Modal	88
<i>Capital Structure</i>	



Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum <i>Actual Use of Proceeds from Public Offering</i>	88
--	----

Kebijakan dan Pembagian Dividen <i>Dividend Policy and Distribution</i>	89
--	----

Program Kepemilikan Saham oleh Karyawan dan/atau Manajemen <i>Share Ownership Program by Employees and/or Management</i>	90
---	----

Investasi Barang Modal <i>Capital Goods Investments</i>	90
--	----

Ikatan Material Terkait Investasi Barang Modal <i>Material Commitments Related to Capital Goods Investments</i>	90
--	----

Informasi Material Terkait Investasi, Ekspansi, Divestasi, Penggabungan/Peleburan Usaha, Akuisisi, Restrukturisasi Utang/Modal <i>Material Information Related to Investment, Expansion, Divestment, Business Merger/Consolidation, Acquisition, Debt/Capital Restructuring</i>	90
--	----

Transaksi Material yang Mengandung Benturan Kepentingan atau Transaksi dengan Pihak Berelasi <i>Material Transactions Containing Conflict of Interest or Related Party Transactions</i>	91
--	----

Informasi Material Setelah Tanggal Laporan Akuntan <i>Material information Subsequent to the Accountant's Reporting Date</i>	91
---	----

Perubahan Peraturan Perundang-Undangan yang Berdampak Signifikan terhadap Perusahaan <i>Amendments to Laws and Regulations that Significantly Impact the Company</i>	91
---	----

Perubahan Kebijakan Akuntansi <i>Amendments to Accounting Principles</i>	92
---	----

Perbandingan Target dan Realisasi Tahun 2021 <i>Comparison of Target and Realization in 2021</i>	92
---	----

Prospek Usaha Tahun 2022 <i>2022 Business Prospect</i>	93
---	----

Pengembangan Usaha 2022 <i>Business Development in 2022</i>	93
--	----

Proyeksi Tahun 2022 <i>Projections in 2022</i>	94
---	----

Informasi Kelangsungan Usaha <i>Information on Business Continuity</i>	94
---	----

96

Aspek Pendukung Bisnis *Aspect of Business Support*

Sumber Daya Manusia <i>Human Resources</i>	98
---	----

Teknologi Informasi <i>Information Technology</i>	106
--	-----

108

Tata Kelola Perusahaan *Good Corporate Governance*

Komitmen Penerapan Tata Kelola Perusahaan <i>Commitment to Implement Corporate Governance</i>	110
--	-----

Struktur GCG <i>GCG Structure</i>	111
--------------------------------------	-----

Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka <i>Implementation of Governance Guidelines for Public Company</i>	112
---	-----

Rapat Umum Pemegang Saham <i>General Meeting of Shareholders</i>	115
---	-----

Dewan Komisaris <i>Board of Commissioners</i>	125
--	-----

Direksi <i>Board of Directors</i>	131
--------------------------------------	-----

Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi <i>Remuneration of the board of Commissioners and the Board of Directors</i>	135
--	-----

Komite Audit <i>Audit Committee</i>	136
--	-----

Komite Nominasi dan Remunerasi <i>Nomination and Remuneration Committee</i>	138
--	-----

Sekretaris Perusahaan <i>Corporate Secretary</i>	141
---	-----

Unit Audit Internal <i>Internal Audit Unit</i>	144
---	-----

Sistem Pengendalian Internal <i>Internal Control System</i>	146
--	-----

Sistem Manajemen Risiko <i>Risk Management System</i>	147
--	-----

Akuntan Publik <i>Public Accountant</i>	150
--	-----

Pengelolaan Gratifikasi dan Anti Korupsi <i>Managing Gratification and Anti-Corruption</i>	150
---	-----

Perkara Penting <i>Significant Cases</i>	151
---	-----

Sanksi Administratif <i>Administrative Sanction</i>	151
--	-----

Kepatuhan terhadap Pajak <i>Compliance with Taxes</i>	151
--	-----

Kode Etik <i>Code of Conduct</i>	151
-------------------------------------	-----

Sistem Pelaporan Pelanggaran <i>Whistleblowing System</i>	152
--	-----

154

Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Perusahaan *Corporate Social and Environment Responsibility*

Ikhtisar Kinerja Keberlanjutan <i>Sustainability Performance Highlights</i>	156
--	-----

Komitmen Keberlanjutan <i>Commitment to Sustainability</i>	157
---	-----

Tanggung Jawab Laporan Tahunan <i>Annual Report Responsibility</i>	158
---	-----

Laporan Keuangan <i>Financial Statements</i>	160
---	-----



Kilas Kinerja

Performance Overview

6-15





"Perseroan berhasil membukukan peningkatan produksi, penjualan, dan laba bersih yang sangat memuaskan."

"The Company managed to record a substantial increase in production, sales, and net profit."

Kilas Kinerja

Performance Overview

Ikhtisar Keuangan

Financial Highlights

Uraian	2021	2020	2019	Description
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian (dalam USD)		Consolidated Statements of Financial Position (in USD)		
Aset Lancar	271,784,042	95,968,026	77,537,334	Current Assets
Aset Tidak Lancar	163,533,344	167,375,742	173,142,982	Non-Current Assets
Total Aset	435,317,386	263,343,768	250,680,316	Total Assets
Liabilitas Jangka Pendek	169,686,767	60,853,847	64,264,652	Current Liabilities
Liabilitas Jangka Panjang	13,017,926	12,113,876	16,098,006	Non-Current Liabilities
Total Liabilitas	182,704,693	72,967,723	80,362,658	Total Liabilities
Total Ekuitas	252,612,693	190,376,045	170,317,658	Total Equity
Total Liabilitas dan Ekuitas	435,317,386	263,343,768	250,680,316	Total Liabilities and Equity
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain (dalam USD)		Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income (in USD)		
Penjualan	691,372,585	331,463,965	418,087,491	Sales
Beban Pokok Penjualan	(339,760,699)	(231,556,947)	(307,629,852)	Cost of Goods Sold
Laba Bruto	351,611,886	99,907,018	110,457,639	Gross Profit
Laba Usaha	264,440,020	41,292,393	42,384,852	Operating Profit
Laba Sebelum Pajak	264,208,458	40,839,013	41,316,129	Profit Before Tax
Beban Pajak Penghasilan	(59,044,129)	(10,318,744)	(10,848,672)	Income Tax Expenses
Laba Tahun Berjalan	205,164,329	30,520,269	30,467,457	Income for the Year
Total Penghasilan Komprehensif	205,236,884	30,075,927	30,038,352	Total Comprehensive Income
Laba Tahun Berjalan yang dapat Diatribusikan kepada:				Net Income for the Year Attributable to:
Pemilik Entitas Induk	205,163,912	30,520,185	30,467,378	Owners of the Company
Kepentingan Non-Pengendali	417	84	79	Non-Controlling Interests
Total Penghasilan Komprehensif Lain yang dapat Diatribusikan kepada:				Total Other Comprehensive Income Attributable to:
Pemilik Entitas Induk	205,236,467	30,075,843	30,038,273	Owners of the Company
Kepentingan Non-Pengendali	417	84	79	Non-Controlling Interests
Laba per Saham Dasar yang dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk	0.0784	0.0117	0.0116	Basic Earnings per Share Attributable to Owners of the Company
Laporan Arus Kas (dalam USD)		Statements of Cash Flows (in USD)		
Kas Bersih yang Diperoleh dari Aktivitas Operasi	237,308,108	37,581,986	35,534,352	Cash Flows Provided by Operating Activities
Kas Bersih yang Digunakan untuk Aktivitas Investasi	(22,923,245)	(10,267,603)	(21,782,379)	Cash Flows Used in Investing Activities
Kas Bersih yang Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan	(74,018,810)	(14,623,361)	(19,138,770)	Cash Flows Used in Financing Activities



"Kenaikan harga batubara global berdampak positif pada peningkatan kinerja keuangan dan operasional Perseroan secara signifikan."

"The increase in global coal prices had a positive impact on the significant improvement of the Company's financial and operational performance."



Uraian	2021	2020	2019	Description
Rasio Keuangan (dalam %)				Financial Ratios (in %)
Profitabilitas				Profitability
Margin Usaha	38.25	12.46	10.14	Operating Margin
Margin Laba Bersih	29.67	9.21	7.29	Net Profit Margin
Margin EBITDA	41.22	16.95	14.54	EBITDA Margin
Imbal Hasil atas Aset	47.13	11.59	12.15	Return on Assets
Imbal Hasil atas Ekuitas	81.22	16.03	17.89	Return on Equity
Likuiditas				Liquidity
Rasio Lancar	160.17	157.70	120.65	Current Ratio
Solvabilitas				Solvency
Rasio Liabilitas terhadap Aset	41.97	27.71	32.06	Liabilities to Asset Ratio
Rasio Liabilitas terhadap Ekuitas	72.33	38.33	47.18	Liabilities to Equity Ratio

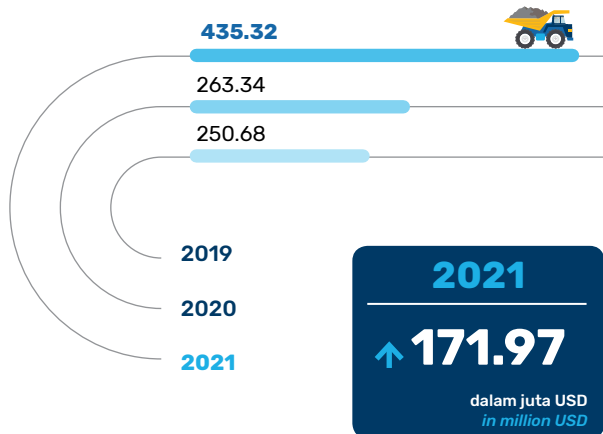
Ikhtisar Operasional

Operational Highlights

Uraian	2021	2020	2019	Description
Volume Produksi (dalam juta MT)	13.96	10.58	11.86	Production Volume (in million MT)
Volume Penjualan (dalam juta MT)	13.67	10.73	12.03	Sales Volume (in million MT)
Penjualan Pemasaran Batubara (dalam %)				Coal Marketing Sales (in %)
India	22.43	21.40	29.66	India
Korea Selatan	4.85	3.51	5.51	South Korea
Tiongkok	41.22	23.82	30.39	China
Indonesia	24.11	38.24	29.54	Indonesia
Lain-Lain (Vietnam, Filipina, Thailand, Taiwan, Kamboja, dan Jepang)	7.39	13.03	4.90	Others (Vietnam, Philippines, Thailand, Taiwan, Cambodia and Japan)

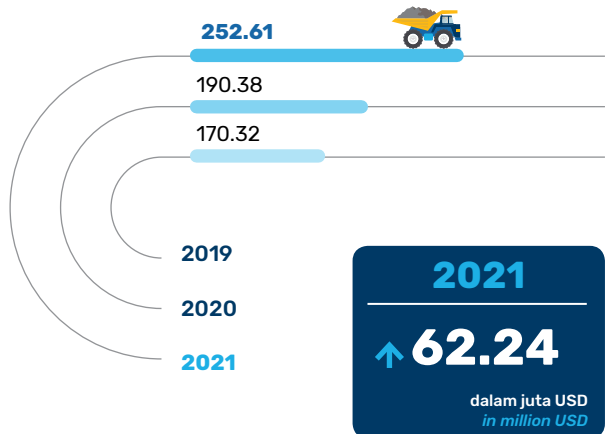
Total Aset Total Assets

dalam juta USD / in million USD



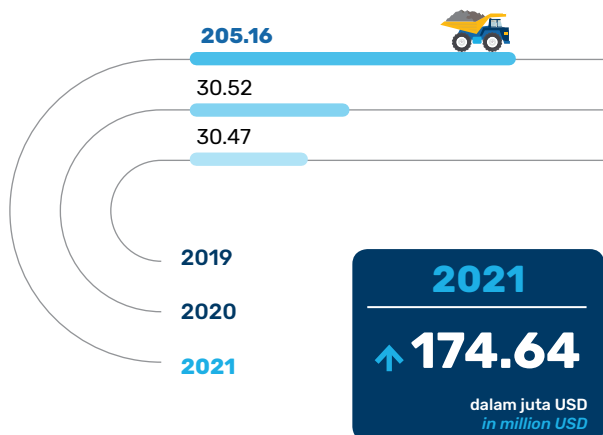
Total Ekuitas Total Equity

dalam juta USD / in million USD



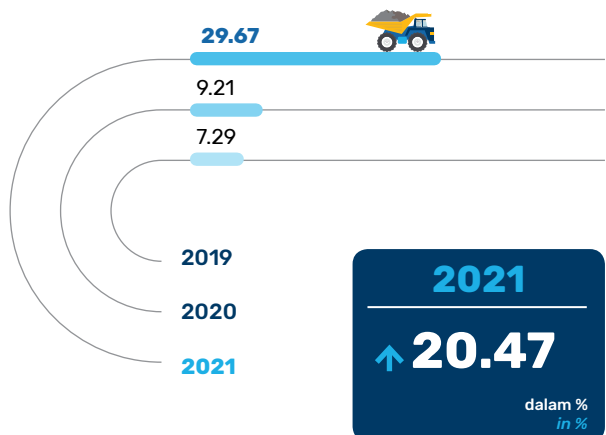
Total Laba Tahun Berjalan Total Income for the Year

dalam juta USD / in million USD



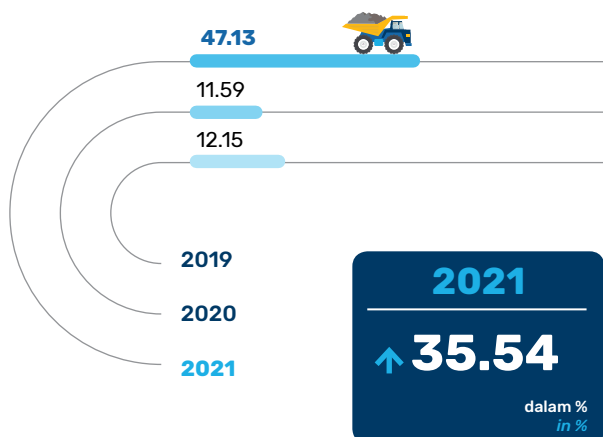
Margin Laba Bersih Net Profit Margin

dalam % / in %



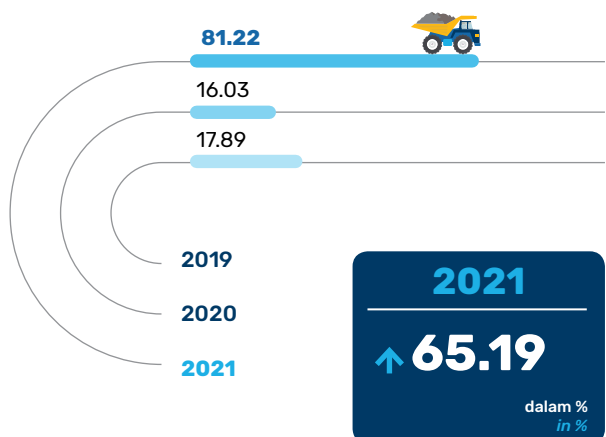
Imbal Hasil atas Aset Return on Assets

dalam % / in %



Imbal Hasil atas Ekuitas Return on Equity

dalam % / in %





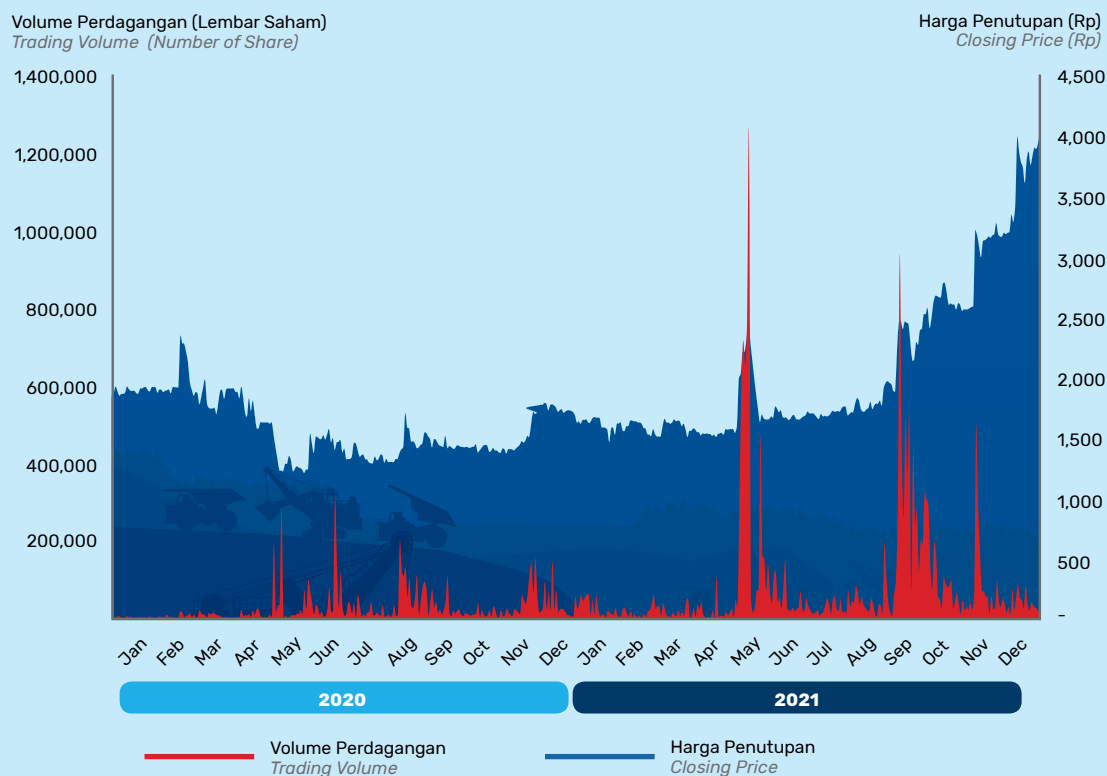
Ikhtisar Saham

Shares Highlights

Tahun Year	Periode Period	Harga Tertinggi Highest Price (Rp)	Harga Terendah Lowest Price (Rp)	Harga Penutupan Closing Price (Rp)	Volume Perdagangan (Lembar Saham) Trading Volume (Number of Share)	Jumlah Saham Beredar (Lembar Saham) Number of Outstanding Shares (Number of Share)	Kapitalisasi Pasar Market Capitalization (Rp)
2021	Kuartal I Quarter I	1,695	1,405	1,480	1,089,000	2,616,500,000	3,872,000,000,000
	Kuartal II Quarter II	2,440	1,480	1,625	6,493,000	2,616,500,000	4,252,000,000,000
	Kuartal III Quarter III	2,540	1,625	2,360	6,141,000	2,616,500,000	6,175,000,000,000
	Kuartal IV Quarter IV	4,120	2,350	4,090	4,801,000	2,616,500,000	10,701,000,000,000
2020	Kuartal I Quarter I	2,310	1,595	1,880	183,000	2,616,500,000	4,919,000,000,000
	Kuartal II Quarter II	2,000	1,125	1,455	1,791,000	2,616,500,000	3,807,000,000,000
	Kuartal III Quarter III	1,700	1,250	1,410	2,051,000	2,616,500,000	3,689,000,000,000
	Kuartal IV Quarter IV	1,800	1,330	1,695	1,602,000	2,616,500,000	4,435,000,000,000

Grafik Ikhtisar Saham

Shares Highlights Chart



Aksi Korporasi

Sepanjang 2021, Perseroan tidak melakukan aksi korporasi sebagaimana diatur oleh regulasi di Bursa Efek Indonesia, tempat Perseroan mencatatkan saham.

Corporate Action

Throughout 2021, the Company did not conduct any corporate actions as regulated by Indonesia Stock Exchange, where the Company listed its shares.

Pernyataan Tidak Terjadinya Pemberian Sanksi Perdagangan Saham

Pada tahun 2021, Perseroan tidak menerima sanksi atas aktivitas perdagangan saham, baik berupa penghentian perdagangan saham sementara ataupun penghapusan pencatatan saham. Hal tersebut mencerminkan kesungguhan Perseroan dalam menaati setiap ketentuan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku di Indonesia, khususnya terkait pasar modal.

Statement of No Occurrence of Stock Trading Sanctions

In 2021, the Company was not imposed by any sanctions on its stock trading activities, either in the form of temporary suspension or delisting of shares. This reflects that the Company is serious in complying with all applicable laws and regulations in Indonesia, particularly related to the capital market.

Penerbitan Efek Lainnya

Hingga tanggal 31 Desember 2021, Perseroan tidak menerbitkan efek selain saham, baik berupa obligasi, surat pengakuan utang, maupun unit penyertaan kontrak investasi kolektif.

Other Securities Issuance

Until 31 December 2021, the Company did not issue securities other than shares, such as bond, debt acknowledgment, nor participation unit of collective investment contract.

Peristiwa Penting Significant Events

7

Mei
May

Pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Tahunan di Grha Baramulti Lt. 6, Function Room, Jl. Suryopranoto No. 2, Komplek Harmoni Plaza Blok A-8, Jakarta Pusat, 10130.

Implementation of Annual General Meeting of Shareholders (GMS) at Grha Baramulti Fl. 6, Function Room, Jl. Suryopranoto No. 2, Komplek Harmoni Plaza Blok A-8, Central Jakarta, 10130.

7

Mei
May

Pelaksanaan Paparan Publik di Grha Baramulti Lt. 6, Function Room, Jl. Suryopranoto No. 2, Komplek Harmoni Plaza Blok A-8, Jakarta Pusat, 10130.

Implementation of Public Expose at Grha Baramulti Fl. 6, Function Room, Jl. Suryopranoto No. 2, Komplek Harmoni Plaza Blok A-8, Central Jakarta, 10130.

10

November



Entitas Anak Perseroan, PT Antang Gunung Meratus (AGM), membangun Gedung Wajracyena dan Rusun Satya Bajra Tikсна Satbrimob Polda Kalsel di Banjarbaru, Kalimantan Selatan sebagai salah satu bentuk program CSR Perseroan.

The Company's Subsidiary, PT Antang Gunung Meratus (AGM), built Wajracyena Building and Satya Bajra Tikсна Flat of Mobile Brigade Corps of South Kalimantan Regional Police Office in Banjarbaru, South Kalimantan, as one of the Company's CSR programs.



Penghargaan, Sertifikasi dan Keanggotaan Asosiasi

Awards, Certifications and Membership Association

Penghargaan Awards



Penghargaan Program Pencegahan dan Penanggulangan HIV & AIDS di Tempat Kerja dengan Kategori Gold

Award for HIV & AIDS Prevention and Control in the Workplace Program with Gold Category

Penerima / Recipient : PT Antang Gunung Meratus
Penyelenggara / Organizer : Pemerintah Provinsi Kalimantan Selatan
 South Kalimantan Provincial Government
Tanggal / Date : 3 Februari / February 2021



Penghargaan Kecelakaan Nihil (Zero Accident Award) Periode 1 Mei 2020-31 Desember 2020

Zero Accident Award, Period of 1 May 2020-31 December 2020

Penerima / Recipient : PT Antang Gunung Meratus
Penyelenggara / Organizer : Pemerintah Provinsi Kalimantan Selatan
 South Kalimantan Provincial Government
Tanggal / Date : 3 Februari / February 2021



Penghargaan Kecelakaan Nihil (Zero Accident Award) Periode 1 Mei 2020-31 Desember 2020

Zero Accident Award, Period of 1 May 2020-31 December 2020

Penerima / Recipient : PT Antang Gunung Meratus
Penyelenggara / Organizer : Menteri Ketenagakerjaan Republik Indonesia
 Minister of Manpower of the Republic of Indonesia
Tanggal / Date : 22 April 2021



Top Leader on CSR Commitment 2021 dalam Top CSR Awards 2021

Top Leader on CSR Commitment 2021 in Top CSR Awards 2021

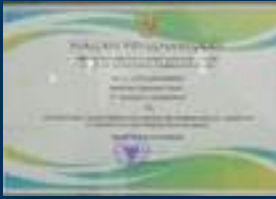
Penerima / Recipient : Widada (Direktur Utama PT Antang Gunung Meratus)
 Widada (President Director of PT Antang Gunung Meratus)
Penyelenggara / Organizer : Majalah Top Business
Tanggal / Date : 22 April 2021



Penghargaan Program Pencegahan dan Penanggulangan HIV & AIDS di Tempat Kerja dengan Kategori Gold

Award for HIV & AIDS Prevention and Control in the Workplace Program with Gold Category

Penerima / Recipient : PT Antang Gunung Meratus
Penyelenggara / Organizer : Menteri Ketenagakerjaan Republik Indonesia
 Minister of Manpower of the Republic of Indonesia
Tanggal / Date : April 2021



Penghargaan Partisipasi dalam Pembina dan Mendukung Program Sekolah Adiwiyata di Kecamatan Loa Janan Kabupaten Kutai Kartanegara

Award for Participating in Coaching and Supporting Adiwiyata School Program in Loa Janan Sub-District, Kutai Kartanegara Regency

Penerima / Recipient : PT Baramulti Suksessarana Tbk
Penyelenggara / Organizer : Bupati Kutai Kartanegara
 Regent of Kutai Kartanegara
Tanggal / Date : 22 Juni / June 2021



Pencapaian SDGs 15.7 Kategori Platinum dalam Indonesia Sustainable Development Goals Awards (ISDA) 2021

Achievement of SDGs 15.7 Platinum Category in the 2021 Indonesia Sustainable Development Goals Awards (ISDA)

Penerima / Recipient : PT Antang Gunung Meratus
Penyelenggara / Organizer : Corporate Forum for CSR Development
Tanggal / Date : 17 September 2021



Penghargaan Pratama atas Pengelolaan Lingkungan Hidup Pertambangan Mineral dan Batubara

Pratama Award for Environmental Management of Mineral and Coal Mining

Penerima / Recipient : PT Antang Gunung Meratus
Penyelenggara / Organizer : Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral Republik Indonesia
 Minister of Energy and Mineral Resources Republic of Indonesia
Tanggal / Date : 29 September 2021



Penghargaan Pratama atas Pengelolaan Standardisasi dan Usaha Jasa Pertambangan Mineral dan Batubara

Pratama Award for Management of Standardization and Services Business of Mineral and Coal Mining

Penerima / Recipient : PT Antang Gunung Meratus
Penyelenggara / Organizer : Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral Republik Indonesia
 Minister of Energy and Mineral Resources Republic of Indonesia
Tanggal / Date : 29 September 2021



Penghargaan Pratama atas Pengelolaan Keselamatan Pertambangan Mineral dan Batubara

Pratama Award for Safety Management of Mineral and Coal Mining

Penerima / Recipient : PT Antang Gunung Meratus
Penyelenggara / Organizer : Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral Republik Indonesia
 Minister of Energy and Mineral Resources Republic of Indonesia
Tanggal / Date : 29 September 2021



Pemasok Kualitas Terbaik (PKP2B)

Best Quality Supplier (PKP2B)

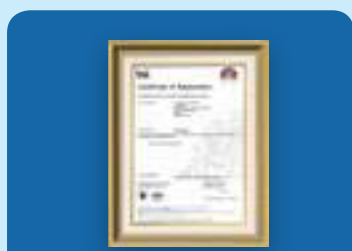
Penerima / Recipient : PT Antang Gunung Meratus
Penyelenggara / Organizer : PLN Batubara
Periode / Period : 2021



Top 3 Kualitas & Kuantitas LRC Terbaik dengan Volume <500.000 Ton (PKP2B)
Top 3 Best Quality & Quantity of LRC with Volume < 500,000 Tons (PKP2B)

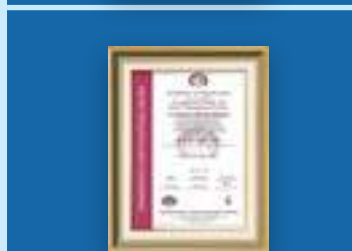
Penerima / Recipient : PT Antang Gunung Meratus
Penyelenggara / Organizer : PLN Batubara
Periode / Period : 2021

Sertifikasi Certifications



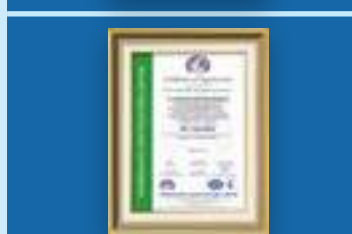
OHSAS 18001:2007 for Occupational Health and Safety Management System

Penerima / Recipient : PT Antang Gunung Meratus
Penyelenggara / Organizer : BSI Assurance UK Limited
Tanggal / Date : 20 Februari 2018-19 Februari 2021
 20 February 2018-19 February 2021



OHSAS 18001:2007 for Occupational Health and Safety Management System

Penerima / Recipient : PT Antang Gunung Meratus
Penyelenggara / Organizer : Transpacific Certifications Limited
Tanggal / Date : 20 April 2020-10 Februari 2021
 20 April 2020-10 February 2021



ISO 14001:2015 for Environmental Management System

Penerima / Recipient : PT Antang Gunung Meratus
Penyelenggara / Organizer : Transpacific Certifications Limited
Tanggal / Date : 20 April 2020-10 Februari 2021
 20 April 2020-10 February 2021



ISO 9001:2015 for Quality Management System

Penerima / Recipient : PT Antang Gunung Meratus
Penyelenggara / Organizer : Transpacific Certifications Limited
Tanggal / Date : 10 April 2020-10 Februari 2022
 10 April 2020-10 February 2022

Keanggotaan Asosiasi Association Membership

Nama Asosiasi Association Name	Skala Asosiasi Association Scale	Posisi Perseroan Company Position
Asosiasi Pertambangan Batubara Indonesia Indonesian Public Listed Companies Association	Nasional / National	Anggota / Member
Indonesia Corporate Secretary Association	Nasional / National	Anggota / Member
Asosiasi Emiten Indonesia Indonesian Public Listed Companies Association	Nasional / National	Anggota / Member



Laporan Manajemen

Management Report

16-25





"Perseroan mampu memanfaatkan momentum dan iklim usaha yang positif serta membukukan kinerja yang gemilang selama tahun 2021."

"The Company was able to take advantage of the momentum and positive business climate and recorded a brilliant performance throughout 2021."

Laporan Dewan Komisaris

Report of the Board of Commissioners

"Dewan Komisaris mengapresiasi peningkatan produksi, penjualan, dan laba bersih yang sangat memuaskan selama tahun 2021. Kami mendorong Direksi untuk jangan lengah dan terus berusaha meningkatkan kinerja Perseroan di tengah pemulihan ekonomi domestik dan global."

"The Board of Commissioners appreciates the highly satisfactory increase in production, sales, and net profit throughout 2021. We encourage the Board of Directors to keep being aware of and continue to improve the Company's performance in the midst of the domestic and global economic recovery."

**DODDY
SUMANTYAWAN
HADIDOJO
SOEDARYO**

Komisaris Utama
President Commissioner



Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang Terhormat,

Dear Esteemed Shareholders and Stakeholders,

Kami, Dewan Komisaris PT Baramulti Suksessarana Tbk, telah melaksanakan tugas pengawasan atas jalannya pengelolaan Perseroan di tengah pemulihan perekonomian dan industri batubara di tahun 2021. Hasil pengawasan tersebut kami sampaikan dalam Laporan Dewan Komisaris ini.

Evaluasi Kinerja Direksi

Di tahun 2021, pemulihan perekonomian global dan domestik dari pandemi Covid-19 pada akhirnya meningkatkan permintaan atas batubara sehingga harga komoditas tersebut melonjak cukup signifikan. Dewan Komisaris menilai Direksi telah melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya dengan sangat baik sepanjang tahun 2021 ini, sehingga Perseroan mampu memanfaatkan momentum dan iklim usaha yang positif tersebut serta membukukan kinerja yang gemilang.

Kami melihat Direksi secara konsisten meningkatkan kinerja operasional melalui berbagai strategi efisiensi proses bisnis serta optimalisasi infrastruktur dan fasilitas tambang. Upaya ini tentunya disertai dengan pengelolaan Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) secara ketat, khususnya terkait protokol pencegahan Covid-19. Perseroan pun terus-menerus memperluas jangkauan pemasaran di kawasan ASEAN.

Sebagai hasilnya, Perseroan berhasil membukukan peningkatan produksi, penjualan, dan laba bersih yang sangat memuaskan. Meski Dewan Komisaris sangat mengapresiasi prestasi tersebut, kami mendorong Direksi untuk jangan lengah dan terus berusaha meningkatkan kinerja Perseroan di tengah pemulihan ekonomi domestik dan global.

We as the Board of Commissioners of PT Baramulti Suksessarana Tbk had performed our supervisory duties over the course of the management of the Company amid the economic recovery and coal industry's upward momentum in 2021. In that regard, we hereby present the Board of Commissioners' Supervisory Report.

Assessment of Board of Directors' Performance

In 2021, the global and domestic economic recovery from the Covid-19 pandemic ultimately led to the increasing demand for coal and as a result, coal prices went up quite significantly. The Board of Commissioners acknowledges that the Board of Directors had properly performed its duties and responsibilities throughout the year of 2021 as the Company successfully capitalized on the aforementioned positive business climate and subsequently posted excellent results.

We saw that the Board of Directors consistently improved operational performance by implementing various business process efficiency strategies and optimizing the utilization of mining infrastructures and facilities. These efforts were complemented by strict Occupational Health and Safety (OHS) management, particularly with regard to the Covid-19 prevention protocol. Likewise, the Company persistently expanded its marketing coverage in the ASEAN region.

As a result, the Company managed to record a substantial increase in production, sales, and net profit. Even though the Board of Commissioners is very proud of this achievement, we encourage the Board of Directors not to be negligent and continue to strive the improvement of the Company's performance amid the domestic and global economic recovery.

Pengawasan Dewan Komisaris dalam Perumusan dan Implementasi Strategi

Pengawasan aktif Dewan Komisaris dilakukan melalui rapat gabungan serta telaah atas laporan yang disediakan oleh Direksi. Berdasarkan media pengawasan tersebut, kami melihat bahwa Direksi telah merumuskan strategi pengelolaan Perseroan secara bijaksana dan dengan prinsip kehati-hatian. Direksi secara aktif mendiskusikan strategi-strategi yang akan dilakukan dengan Dewan Komisaris melalui rapat gabungan yang telah dilaksanakan sebanyak 3 kali di tahun 2021 ini. Melalui diskusi yang terarah dan tepat sasaran, Direksi mampu mengelola dinamika tahun 2021 dengan baik.

Pandangan atas Prospek Usaha

Kami telah menganalisis dan mengevaluasi prospek usaha yang disusun Direksi untuk tahun 2022. Secara umum, prospek usaha tersebut telah mencerminkan optimisme Perseroan untuk menyambut peluang pertumbuhan yang baru, seiring dengan semakin baiknya program penanganan pandemi Covid-19 yang dijalankan pemerintah. Namun, kami juga tetap mendorong Direksi untuk tidak lengah dan terus mengantisipasi setiap risiko potensial yang dapat terjadi. Hal ini akan meningkatkan kualitas dan fleksibilitas strategi yang dipersiapkan Direksi.

Beberapa arahan dan rekomendasi yang kami berikan untuk mendukung pencapaian prospek usaha tahun 2022 antara lain terkait optimalisasi pemanfaatan infrastruktur dan fasilitas logistik. Selain itu, kami tetap mendorong Direksi untuk terus melakukan peningkatan kapasitas produksi dan efisiensi biaya, tanpa mengorbankan mutu produk dan nilai bagi pemangku kepentingan.

Pandangan terhadap Penerapan GCG

Dalam mendorong pertumbuhan Perseroan, kami tentunya terus meningkatkan kualitas penerapan tata kelola perusahaan (GCG). Salah satu peningkatan yang kami pandang sangat baik adalah pelaksanaan prinsip-prinsip keberlanjutan yang telah menghubungkan pengelolaan risiko sosial dan lingkungan hidup ke dalam pengelolaan risiko ekonomi. Penerapan tata kelola keberlanjutan maupun penerapan inisiatif keberlanjutan yang sudah ditempuh di tahun 2021 merupakan langkah strategis yang akan terus ditingkatkan kedepannya.

Board of Commissioners' Supervision of Strategy Preparation and Implementation

The Board of Commissioners' actively performed its supervisory function through joint meetings by reviewing reports prepared by the Board of Directors. Based on our supervision, we conclude that the Board of Directors had prepared the Company's management strategy in a sensible manner by observing the principle of prudence. The Board of Directors actively discussed its strategies with the Board of Commissioners through joint meetings held 3 times in 2021. Through focused and targeted discussions, the Board of Directors was able to properly manage business dynamics throughout 2021.

View on Business Outlook

We have analyzed and evaluated the business prospects prepared by the Board of Directors for 2022. In general, these business prospects reflect the Company's optimism to welcome new growth opportunities in line with the improvement of the Covid-19 pandemic mitigation program implemented by the government. However, we also encourage the Board of Directors to remain careful and continue to anticipate any potential risks that may occur. This will improve the quality and flexibility of the strategies prepared by the Board of Directors.

A number of directions and recommendations we provided to support the achievement of business prospects in 2022 included optimizing the use of infrastructures and logistics facilities. In addition, we consistently encourage the Board of Directors to continuously increase production capacity and improve cost efficiency without compromising product quality and value for stakeholders.

View on GCG Implementation

In encouraging the growth of the Company, we continuously improved the quality of good corporate governance (GCG) implementation. One remarkable improvement was the implementation of the sustainability principles that have linked social and environmental risk management to economic risk management. The implementation of sustainable governance and sustainability initiatives in 2021 was a strategic step that will continue to be improved upon in the future.



Dalam mengupayakan hal tersebut, kami meningkatkan pengawasan serta kualitas arahan dan rekomendasi yang diberikan. Kami memanfaatkan rapat gabungan dengan Direksi ataupun rapat antara komite untuk membahas isu-isu penting dari internal maupun eksternal yang dapat mempengaruhi perjalanan Perseroan. Selain itu, kami mengeluarkan keputusan sirkuler sebagai pengganti rapat Dewan Komisaris untuk menyampaikan persetujuan atas rencana Direksi.

Penutup

Pencapaian Perseroan di tahun 2021 tentunya merupakan hasil dari dukungan seluruh pemangku kepentingan terhadap keberlanjutan usaha PT Baramulti Suksessarana Tbk. Oleh karena itu, kami menyampaikan apresiasi dan penghargaan kepada Direksi dan seluruh karyawan Perseroan atas kerja keras dan dedikasinya di tengah pemulihan ekonomi dan industri batubara di tahun tersebut. Terima kasih juga kami sampaikan kepada Pemegang Saham, pelanggan, mitra usaha, regulator, dan masyarakat atas dukungan dan kepercayaan yang diberikan. Hal tersebut mendukung Perseroan untuk bertahan dan terus mengokohkan lini bisnis secara berkelanjutan di masa depan.

To that end, we have intensified our supervision and improved the quality of the direction and recommendations we provided. At joint meetings with the Board of Directors or meetings between committees, we discussed important internal and external issues that may affect the Company's business. In addition, we issued circular resolutions in lieu of the Board of Commissioners' meeting to convey approval of the Board of Directors' plans.

Closing

The Company's achievements in 2021 were the result of all stakeholders' support for PT Baramulti Suksessarana Tbk's business sustainability. Therefore, we would like to extend our gratitude to the Board of Directors and all employees for their hard work and dedication amid the economic recovery and coal industry's upward momentum in that year. We also would like to thank the shareholders, customers, business partners, regulators and the general public for their support and trust that will enable the Company to survive and continue to strengthen its business line in a sustainable manner in the future.

Atas nama Dewan Komisaris,
On behalf of the Board of Commissioners,

DDDDY SUMANTYAWAN HADIDOJO SOEDARYO

Komisaris Utama
President Commissioner

Laporan Direksi

Report of the Board of Directors



"Pada tahun 2021, Perseroan berhasil melakukan penetrasi ke negara-negara ASEAN, antara lain Filipina, Thailand, dan Kamboja, dengan tetap mempertahankan pasar yang sudah ada."

"In 2021, the Company successfully penetrated ASEAN countries, including the Philippines, Thailand, and Cambodia, while maintaining the existing market."

WIDADA

Direktur Utama
President Director



Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang Terhormat,

Dear Esteemed Shareholders and Stakeholders,

Sebagai bagian dari kewajiban kami menjalankan usaha PT Baramulti Suksessarana Tbk sesuai dengan rencana dan target yang telah ditetapkan, dengan ini kami menyampaikan Laporan Direksi tahun 2021. Dalam laporan ini, kami membahas kinerja dan pencapaian Perseroan, langkah-langkah strategis, tantangan yang dihadapi pada tahun tersebut, serta prospek usaha kedepannya.

Tinjauan Umum Ekonomi dan Industri Batubara

Tahun 2021 merupakan tahun pemulihan dan pertumbuhan. Meredanya penyebaran Covid-19 varian Delta di awal triwulan ketiga merupakan titik balik yang menandai dimulainya pemulihan perekonomian, baik global maupun domestik. International Monetary Fund (IMF) memprakirakan pertumbuhan perekonomian dunia di tahun 2021 sebesar 5,9%. Indonesia sendiri membukukan pertumbuhan ekonomi sebesar 3,69% pada tahun tersebut.

Pemulihan ekonomi global menyebabkan kenaikan volume perdagangan dan harga komoditas, termasuk batubara. Hal ini dapat dilihat pada harga indeks ICI-4 yang bahkan sempat menyentuh USD125,51 per ton di bulan Oktober 2021, tertinggi sepanjang sejarah. Harga indeks ICI-4 kemudian berangsur-angsur stabil di penghujung tahun 2021 menjadi USD65,52 per ton atau lebih tinggi 68,56% dibandingkan harga di akhir tahun 2020 yang hanya sebesar USD38,87 per ton.

Sejalan dengan tren kenaikan harga batubara secara global, Harga Batubara Acuan (HBA) di Indonesia sempat mencetak rekor tertinggi dalam satu dekade terakhir, yakni sebesar USD215,01 per ton di bulan November 2021. Di penghujung tahun 2021, HBA ditutup pada harga USD159,79 per ton di bulan Desember 2021, meningkat 167,88% dibandingkan bulan Desember 2020 sebesar USD59,65 per ton.

As part of our obligation to run PT Baramulti Suksessarana Tbk's business in accordance with predetermined plans and targets, we hereby present the Board of Directors' Report 2021. Through this report, we discuss the Company's performance and achievements, strategic steps, the challenges that arose throughout the year, as well as business prospects in the future.

Economic and Coal Industry Overview

The 2021 was a year of recovery and growth. As the Delta variant of Covid-19 subsided at the beginning of the third quarter, the economic recovery started to gain steam both globally and domestically. And indeed, the International Monetary Fund (IMF) estimated that the global economy grew by 5.9% in 2021. Likewise, Indonesia posted 3.69% economic growth in that year.

The global economic recovery eventually led to the increasing trade volumes and prices of commodities, including coal. This was reflected in the ICI-4 price that soared to USD125.51 per ton in October 2021, the highest in history. The ICI-4 price gradually stabilized at USD65.52 per ton at the end of 2021 or 68.56% higher compared to mere USD38.87 per ton at the end of 2020.

In line with global trends, the benchmark coal price (HBA) in Indonesia climbed to USD215.01 per ton in November 2021, the highest in the past decade. At the end of the year, HBA was set at USD159.79 per ton in December 2021, an increase of 167.88% compared to USD59.65 per ton in December 2020.

Strategi Usaha

Untuk memanfaatkan momentum kenaikan harga batubara di tahun 2021 secara maksimal, Perseroan meningkatkan produksi secara agresif. Upaya peningkatan produksi tersebut turut disertai strategi efisiensi di seluruh kegiatan usaha, antara lain efisiensi biaya serta optimalisasi sarana dan prasarana yang ada guna mengurangi ketergantungan pada pihak lain.

Perseroan pun terus-menerus memperluas jangkauan pemasarannya. Di tahun 2021, Perseroan berhasil melakukan penetrasi ke negara-negara ASEAN, antara lain Filipina, Thailand, dan Kamboja, dengan tetap mempertahankan pasar yang sudah ada.

Tak hanya itu, Direksi berperan aktif dalam merumuskan strategi dan kebijakan strategis Perseroan serta memastikan efektivitas implementasi strategi Perseroan. Kami senantiasa memberikan target dan arahan yang jelas yang dituangkan dalam rencana kerja dan anggaran belanja Perseroan, serta mendorong peningkatan proses dan efisiensi secara berkelanjutan. Direksi dan manajemen pun secara konsisten memantau penerapan strategi dan kebijakan strategis melalui rapat mingguan dan bulanan.

Kinerja Perseroan Tahun 2021

Berbagai strategi usaha yang diterapkan tersebut berdampak positif terhadap kinerja Perseroan. Sampai dengan akhir tahun 2021, total produksi batubara konsolidasi Perseroan mencapai 13,96 juta MT, meningkat 31,95% dibandingkan tahun 2020 yang tercatat sebesar 10,58 juta MT. Produksi ini terdiri dari hasil penambangan oleh Perseroan sebesar 3,36 juta MT dan AGM sebesar 10,60 juta MT.

Kenaikan harga batubara global pun pada akhirnya meningkatkan kinerja keuangan Perseroan secara signifikan. Di tahun 2021, Perseroan membukukan penjualan sebesar USD691,37 juta, meningkat 108,58% dibandingkan tahun USD331,46 juta pada tahun 2020. Sebagai hasilnya, Perseroan berhasil membukukan laba bersih sebesar USD205,16 juta, meningkat 572,22% dibandingkan USD30,52 juta pada tahun 2020.

Prospek Usaha

Direksi optimis perekonomian nasional dan global akan semakin membaik di tahun 2022 di tengah semakin terkendalinya pandemi Covid-19, termasuk varian Omicron yang tidak terlalu berdampak signifikan terhadap kondisi perekonomian. Kami meyakini kondisi tersebut akan semakin meningkatkan permintaan batubara global untuk memenuhi kebutuhan pasokan energi tambahan, terutama dari Tiongkok dan India.

Business Strategies

To take full advantage of the rising coal prices in 2021, the Company aggressively increased its production. The production growth was complemented with the implementation of efficiency strategy in all business activities, including cost efficiency as well the optimization of existing facilities and infrastructures in order to reduce dependence on other parties.

Likewise, the Company continued to expand its marketing coverage. In 2021, the Company successfully penetrated ASEAN countries, including the Philippines, Thailand, and Cambodia, while maintaining the existing market.

In addition, The Board of Directors played an active role in formulating the Company's strategies and strategic policies as well as in ensuring the effective implementation of the Company's strategies. We consistently provided clear targets and directions as outlined in the Company's work plan and budget, and persistently encouraged sustainable improvements of both process and efficiency. Furthermore, the Board of Directors and the management consistently monitored the implementation of strategies and strategic policies through weekly and monthly meetings.

Company's Performance in 2021

The abovementioned business strategies had positive impacts on the Company's performance. By the end of 2021, the Company's total consolidated coal production amounted to 13.96 million MT, went up by 31.95% compared to 10.58 million MT in 2020. This production result was derived from the Company's mining output of 3.36 million MT and AGM's 10.60 million MT.

Moreover, the soaring global coal prices significantly improved the Company's financial performance. The Company posted USD691.37 million sales in 2021, went up by 108.58% compared to USD331.46 million in 2020. As a result, the Company booked USD205.16 million net profit, or increase by 572.22% compared to USD30.52 million in 2020.

Business Outlook

The Board of Directors is confident that the national and global economy will continue to improve in 2022 as the Covid-19 pandemic gradually becomes more controlled, including the Omicron variant that does not have a significant impact on economic conditions. We believe this condition will further drive the global demand for coal to meet the need for additional energy supplies, especially from China and India.



Oleh karena itulah Perseroan berkomitmen untuk terus memanfaatkan momentum peningkatan harga batubara yang terjadi saat ini. Direksi pun akan mematangkan rencana peningkatan kapasitas produksi batubara Perseroan dan Entitas Anak secara berkelanjutan, antara lain dengan memaksimalkan penggunaan sarana dan prasarana Perseroan yang telah dipersiapkan dari tahun sebelumnya.

Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik

Di sepanjang tahun 2021, Perseroan tetap mempertahankan komitmen terhadap implementasi tata kelola perusahaan yang baik (GCG). Perseroan terus-menerus meningkatkan efisiensi berbagai proses tata kelola yang sedang berjalan sekaligus mencetuskan berbagai inovasi baru demi menjaga transparansi dan akuntabilitas seluruh kegiatan usaha. Perseroan pun secara konsisten mematuhi berbagai peraturan yang ditetapkan oleh Otoritas Jasa Keuangan, Bursa Efek Indonesia, dan regulator lain termasuk Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral.

Perseroan juga menerapkan sistem pengendalian internal dan sistem manajemen risiko secara konsisten dan disiplin. Untuk meningkatkan kualitas pengendalian internal dan sistem manajemen risiko secara berkelanjutan, manajemen senantiasa melibatkan Komite Audit untuk memastikan program kerja Unit Audit Internal telah mencakup semua profil risiko Perseroan sehingga seluruh risiko dapat dikelola dengan baik.

Penutup

Demikian laporan atas kinerja pengelolaan Perseroan untuk tahun buku 2021 ini kami sampaikan. Direksi mengucapkan terima kasih atas kepercayaan yang diberikan oleh pemegang saham serta nasihat-nasihat dan arahan yang diberikan oleh Dewan Komisaris dalam pelaksanaan kerja Perseroan selama tahun 2021. Kami juga menyampaikan apresiasi setinggi-tingginya kepada seluruh karyawan atas kerja keras dan dedikasi sehingga Perseroan mampu memanfaatkan momentum pemulihan perekonomian dan industri batubara dengan sebaik mungkin di tahun 2021 ini.

Marilah kita semua bekerja lebih keras demi memperkuat usaha Perseroan di masa depan.

Therefore, the Company is committed to continuously capitalizing on the ongoing coal price hike momentum. To this end, the Board of Directors will consistently fine-tune the plan to increase the Company's and Subsidiary's coal production in a sustainable manner, among others, by maximizing the use of the Company's facilities and infrastructures that have been prepared in the previous year.

Good Corporate Governance Implementation

Throughout 2021, the Company continued to maintain its commitment to good corporate governance (GCG) implementation. The Company constantly improved the efficiency of numerous ongoing governance processes while simultaneously creating new innovations to maintain transparency and accountability in all of its business activities. The Company also consistently complied with various regulations set forth by the Financial Services Authority, Indonesia Stock Exchange, and other regulators including the Energy and Mineral Resources Ministry.

The Company also implemented internal control system and risk management system in a consistent and rigorous manner. To further improve the quality of internal control and risk management system on an ongoing basis, the management continuously involved the Audit Committee to ensure that the Internal Audit Unit's work programs have covered all of the Company's risk profiles and therefore properly mitigating all risks.

Closing

This concludes the Board of Directors' 2021 Annual Report. The Board of Directors would like to extend our gratitude to the shareholders for their trust in the Company, as well as the Board of Commissioners for their guidance and inputs as the Company conducted its business in 2021. We would also like to express our sincerest gratitude to all employees for their hard work and dedication that enabled the Company to fully capitalize on the economic recovery and the coal industry's upward momentum in 2021.

Let us all work harder in order to strengthen the Company's business in the future.

Atas nama Direksi,
On behalf of the Board of Directors,

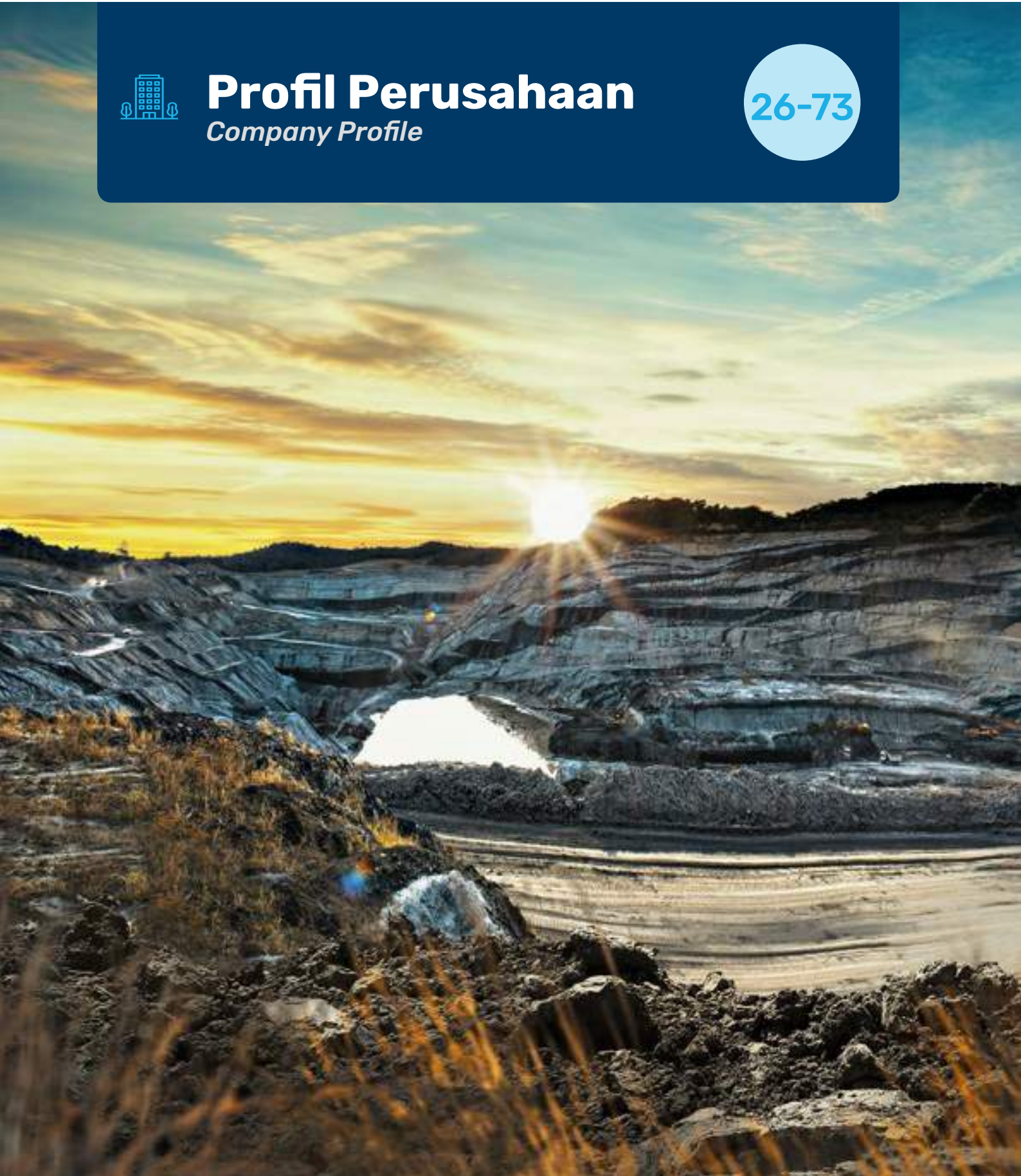
WIDADA
Direktur Utama
President Director



Profil Perusahaan

Company Profile

26-73





Konsesi Tambang Batubara Seluas
Coal Mining Concession at the Size of

24,518
Ha



Ekspor Batubara ke
Coal Export to

Berbagai Negara di
Many Asian Countries

Asia



Wilayah Operasional Tersebar
Operational Areas Spread in

5

Kabupaten di Pulau Kalimantan
Regencies in Kalimantan Island



Nilai Kalori Batubara Perseroan dan AGM
Coal Calorific Value of the Company and AGM

5,300-5,700
kcal/kg, adb

3,400-4,600
kcal/kg, gar



Identitas Perusahaan

Company Identity

Nama Perseroan
Company Name

PT Baramulti Suksessarana Tbk*



Tanggal Pendirian
Date of Incorporation
31 Oktober 1990
31 October 1990



Bidang Usaha
Line of Business
Pertambangan dan perdagangan batubara.
Coal mining and trading.



Status Perusahaan
Company Status
Perusahaan Terbuka yang hanya menjual saham.
Public Company that only sells shares.



Dasar Hukum Pendirian
Legal Basis of Incorporation
Akta Pendirian No. 68 tanggal 31 Oktober 1990 oleh Notaris H A Kadir Usman, SH yang disahkan melalui Surat Keputusan Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia No. C2.17.186.HT.01.01.Th.1994 tanggal 23 November 1994.
Deed of Incorporation No. 68 dated 31 October 1990 made before Notary H A Kadir Usman, SH, which was validated by the Decree of the Minister of Justice and Human Rights No. C2.17.186.HT.01.01.Th.1994 dated 23 November 1994.



Akta Perubahan Terakhir
Last Deed of Amendment
Akta No. 11 dari Notaris Fathiah Helmi, SH, pada tanggal 13 Januari 2022, mengenai perubahan Dewan Komisaris dan Direksi. Perubahan tersebut telah dilaporkan kepada Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dan diterima melalui Surat No. AHU-AH.01.03-0082244 pada tanggal 7 Februari 2022.
Deed No. 11 drawn up before Notary Fathiah Helmi, S.H., on 13 January 2022, regarding changes to the Board of Commissioners and Board of Directors. These changes have been reported to the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia and received through Letter No. AHU-AH.01.03-0082244 dated 7 February 2022.



Modal Dasar
Authorized Capital
Rp900,000,000,000,-



Modal Disetor
Paid-In Capital
Rp261,650,000,000,-



Tanggal Pencatatan Saham
Share Listing Date
8 November 2012 di Bursa Efek Indonesia.
8 November 2012 on Indonesia Stock Exchange.

*Perseroan tidak pernah melakukan perubahan nama.
*The Company has never made any changes of its name.

Sekilas Perseroan Company Overview

Perseroan didirikan pada 31 Oktober 1990 dengan nama PT Baramulti Suksessarana Tbk sebagai agen pemasaran dan perdagangan PT Tambang Batubara Bukit Asam, Jakarta Selatan. Namun, dalam rangka memenuhi kebutuhan pasar, Perseroan memperluas ruang lingkup usaha ke bidang pertambangan dan perdagangan batubara melalui pengakuisisian PT Antang Gunung Meratus (AGM) pada tahun 1995. Sementara itu, kegiatan produksi batubara dijalankan Perseroan secara komersial pada tahun 2011.

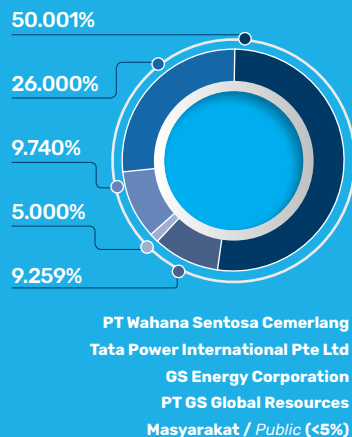
Hingga tahun 2021, Perseroan memiliki konsesi tambang batubara seluas 24.518 Ha, tersebar di 5 kabupaten, meliputi Kutai Kartanegara, Banjar, Tapin, Hulu Sungai Tengah, dan Hulu Sungai Selatan. Produk yang diproduksi dan dipasarkan merupakan batubara berkualitas yang telah melewati uji klinis terpercaya, sehingga dapat meminimalisasi keberadaan limbah dan polusi di lingkungan *site*. Ke depannya, Perseroan optimis dalam memperluas jangkauan usaha di kancah internasional, tidak hanya negara ASEAN, namun juga kontinen Asia.

The Company was incorporated on 31 October 1990 under the name PT Baramulti Suksessarana Tbk as a marketing and trading agent for PT Tambang Batubara Bukit Asam, South Jakarta. However, in order to meet market needs, the Company expanded its business scope into coal mining and trading through the acquisition of PT Antang Gunung Meratus (AGM) in 1995. Furthermore, the Company carried out commercial coal production activities in 2011.

As of 2021, the Company has coal mining concessions covering an area of 24,518 hectares, spread over 5 regencies, namely Kutai Kartanegara, Banjar, Tapin, Hulu Sungai Tengah, and Hulu Sungai Selatan. The products that are produced and marketed are quality coal that has passed reliable clinical trial, so that it can minimize the waste and pollution generated at the sites. To the future, the Company is optimistic in expanding its business coverage in the international arena, not only ASEAN countries, but also the Asian continent.



Kepemilikan Saham Share Ownership



Kode Saham Ticker Code

BSSR



Jumlah Karyawan Total Employees

773 Orang / People



Kantor Pusat Head Office

Grha Baramulti Lt. 3
Jl. Suryopranoto No. 2
Komplek Harmoni Plaza Blok A-8
Jakarta Pusat, 10130, Indonesia
T : (021) 6385 1134
F : (021) 6386 4106
E : corsec@baramultigroup.co.id
W : www.bssr.co.id



Kantor Tambang Site Office

Jl. Poros Samarinda-Balikpapan
(Jl. Soekarno Hatta) KM 26
Desa Batuah, Kec. Loa Janan
Kab. Kutai Kartanegara,
Kalimantan Timur



Jejak Langkah

Milestones

1988 -
2008

1988

Grup Baramulti memulai perdagangan batubara dan pemasaran untuk PT Tambang Batubara Bukit Asam.

The Baramulti group started coal trading and marketing for PT Tambang Batubara Bukit Asam.

1990

PT Baramulti Suksessarana (BSSR) berdiri.

PT Baramulti Suksessarana (BSSR) was established.

1994

PT Antang Gunung Meratus (AGM) menandatangani Perjanjian Karya Pengusahaan Pertambangan Batubara (PKP2B).

PT Antang Gunung Meratus (AGM) signed on Coal Mining Business Agreement (PKP2B).

1995

BSSR mengakuisisi 50% saham AGM.

BSSR acquired 50% of AGM's shares.

2009 -
2013

2009

Perusahaan afiliasi BSSR, yaitu PT Baramulti Sugih Sentosa (BMSS) dan PT Sumber Kurnia Buana (SKB), mulai membangun infrastruktur pengangkutan batubara untuk kepentingan AGM, dengan cara normalisasi Sungai Muning dan Sungai Puting untuk transportasi batubara (lebih dikenal dengan sebutan Kanal), serta pembangunan terminal/dermaga khusus batubara di Kabupaten Tapin.

Affiliate entities of BSSR, PT Baramulti Sugih Sentosa (BMSS) and PT Sumber Kurnia Buana (SKB), commenced the development of coal transportation infrastructure for the needs of AGM by means of normalization of Muning and Puting Rivers (more known as Canals) for transporting coal as well as constructing coal-dedicated terminal/jetty in Tapin Regency.

- BSSR memperoleh Izin Usaha Pertambangan Operasi Produksi Batubara; dan
- BSSR meningkatkan kepemilikan sahamnya di AGM menjadi 82%.
- *BSSR obtained the Mining Permit for Coal Production Operation; and*
- *BSSR increased its ownership in AGM to 82%.*

2014 -
2018

2014

Penetapan sebagian wilayah AGM di tepian kanal Sungai Muning menjadi area konservasi Bekantan melalui Keputusan Bupati No. 188.45/060/KUM/2014 tanggal 29 April 2014 tentang Penetapan Kawasan Bernilai Penting bagi Konservasi Spesies Bekantan (Nasalis Larvatus) di Kabupaten Tapin.

Reserving part of AGM's areas along the sides of Muning River canal to be the conservation area for Bekantan by virtue of the Regent's Decree No. 188.45/060/KUM/2014 dated 29 April 2014, concerning the Determination of Valuable Areas for the Conservation of Bekantan (Nasalis Larvatus) in Tapin Regency.

- BSSR dan AGM mencapai produksi batubara sebesar 7,75 juta MT; dan
- Peningkatan kapasitas fasilitas produksi dan infrastruktur AGM menjadi 10 juta MT per tahun.
- *BSSR dan AGM reached a coal production volume of 7.75 million MT; and*
- *Capacity increase of production facilities and AGM's infrastructure to 10 million MT per year.*

2019 -
2021

- BSSR dan AGM mencapai produksi batubara sebesar 11,86 juta MT;
- AGM menjadi badan usaha pemegang status Objek Vital Nasional (OBVITNAS) bidang Energi dan Sumber Daya Mineral, khususnya di bidang pertambangan batubara;
- AGM telah melakukan *soft opening* peresmian Jembatan Kanal Antang di Kabupaten Tapin, Kalimantan Selatan; dan
- BSSR memasok batubara ke PLTU Muara Jawa, Kutai Kartanegara, Kalimantan Timur.
- *BSSR and AGM reached a coal production volume of 11.86 million MT;*
- *AGM is a business entity that holds the status of National Vital Objects (OBVITNAS) in the Energy & Mineral Resources sector, particularly in coal mining field;*
- *AGM already conducted a soft opening for the inauguration of the Antang Canal Bridge in Tapin Regency, South Kalimantan; and*
- *BSSR supplied coal to PLTU Muara Jawa, Kutai Kartanegara, East Kalimantan.*

- Peresmian Jembatan Kanal Antang di Kabupaten Tapin, Kalimantan Selatan oleh Menteri Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat, Basuki Hadimuljono;
- AGM mampu meminimalisir aktivitas penambangan liar di wilayah tambangnya;
- BSSR melakukan pembangunan Pelabuhan Jetty di Loa Janan, Kalimantan Timur sebagai sarana penunjang operasional;
- Pemindahan Kantor Pusat BSSR dan AGM ke Grha Baramulti. Perpindahan ini diharapkan membawa sinergi yang lebih erat antar perusahaan-perusahaan di bawah Baramulti Group; dan
- AGM melakukan pembangunan crusher 7 dan Barge Loading Conveyor (BLC) 5 di Lok Buntar Coal Terminal I.
- *Inauguration of Antang Canal Bridge in Tapin Regency, South Kalimantan by the Minister of Public Works and Public Housing, Basuki Hadimuljono;*
- *AGM was able to minimize illegal mining activities in its mining areas;*
- *BSSR constructed a Jetty Port in Loa Janan, East Kalimantan, as a means of operational support;*
- *Relocating the Head Office of BSSR and AGM to Grha Baramulti. This move is expected to bring stronger synergy among the companies under Baramulti Group; and*
- *AGM constructed crusher 7 and Barge Loading Conveyor (BLC) 4 at Lok Buntar Coal Terminal I.*

1998

BSSR mendapatkan izin eksplorasi batubara.

BSSR obtained coal exploration license.

1999

AGM memulai operasi produksi batubara di wilayah pertambangan PKP2B.

AGM commenced its coal production operations in the PKP2B mining regions.

2004

BSSR memperoleh Kuasa Pertambangan Eksploitasi Batubara untuk wilayah seluas 502,3 Ha.

BSSR obtained Mining Rights for Coal Exploitations for an area of 502.3 Ha.

2006

BSSR memperoleh Kuasa Pertambangan Eksploitasi Batubara yang berlaku sampai dengan 2018 untuk wilayah seluas 2.085 Ha.

BSSR obtained Mining Rights for Coal Exploitation, which is valid up to 2018 for an area of 2,085 Ha.

2008

BSSR meningkatkan kepemilikan saham di AGM menjadi 57%.

BSSR increased ownership in PT Antang Gunung Meratus to 57%.

2011

BSSR memulai produksi secara komersial.

BSSR commenced commercial production.

2012

- BSSR meningkatkan kepemilikan saham di AGM menjadi 100% -1 saham;
- BSSR menjadi Perusahaan Terbuka dengan melakukan Penawaran Umum Saham Perdana (*Initial Public Offering/IPO*) pada tanggal 8 November 2012; dan
- Tata Power melakukan penyertaan saham di BSSR sebesar 26%.
- *BSSR increased ownership in AGM 100% - 1 share.*
- *BSSR became a Public Company by conducting an Initial Public Offering (IPO) on 8 November 2012; and*
- *Tata Power invested 26% of shares in BSSR.*

2013

- BSSR menyelesaikan pembelanjaan dana hasil IPO;
- BSSR menambah modal di AGM sebesar USD24,4 juta dan menyelesaikan pengalihan aset infrastruktur pengangkutan batubara di Tapin; dan
- Produksi batubara BSSR dan AGM meningkat menjadi 4,1 juta MT.
- *BSSR completed its capital expenditure as proceeds from IPO;*
- *BSSR increased its capital in AGM at the amount of USD24.4 million and completed the transfer of assets in the form of coal transport infrastructure in Tapin; and*
- *BSSR and AGM coal production rose to 4.1 million MT.*

2016

BSSR dan AGM mencapai produksi batubara sebesar 7,94 juta MT.

BSSR and AGM reached a coal production volume of 7.94 million MT.

2017

- BSSR dan AGM mencapai produksi batubara sebesar 9,01 juta MT;
- Penambangan kembali Blok 4 dengan menggunakan jasa dari PT Hasnur Riung Sinergi (HRS) sebagai kontraktor; serta
- GS Energy Corporation dan PT GS Global Resources melakukan penyertaan saham di BSSR masing-masing sebesar 9,74% dan 5%.
- *BSSR and AGM reached a coal production volume of 9.01 million MT;*
- *Re-mining of Block 4 using the service of Hasnur Riung Sinergi (HRS) as the contractor; and*
- *GS Energy Corporation and PT GS Global Resources conducted equity participation in BSSR amounted to 9.74% and 5% respectively.*

2018

BSSR dan AGM mencapai produksi batubara sebesar 10,82 juta MT.

BSSR and AGM reached a coal production volume of 10.82 million MT.

2021

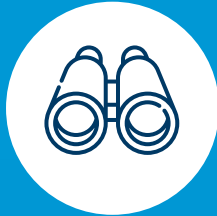


- BSSR dan AGM mencapai produksi batubara sebesar 13,96 juta MT;
- BSSR menambah fasilitas berupa *overland conveyor* untuk memaksimalkan kapasitas produksi BLC;
- *Zero illegal mining* di tambang AGM; dan
- AGM menambah fasilitas *loading unloading* dengan menggunakan *floating crane* OBT 1 (kapasitas 300.000 MT/bulan).

- *BSSR and AGM reached coal production of 13.96 million MT;*
- *BSSR added facilities in the form of an overland conveyor to maximize BLC production capacity;*
- *Zero illegal mining at AGM mines; and*
- *AGM added a loading unloading facility by using a floating crane OBT 1 (capacity of 300,000 MT/month).*

Visi dan Misi Perusahaan

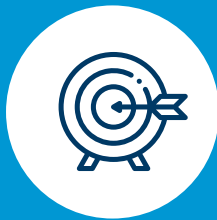
Company's Vision and Mission



VISI / VISION

Menjadi Perusahaan energi terintegrasi yang terkemuka di Indonesia yang mampu memberikan nilai tambah kepada seluruh *stakeholders* secara berkesinambungan.

To become a leading integrated energy Company in Indonesia and be capable of sustainably generating added value to the stakeholders.



MISI / MISSION

1. Governance

Mengelola perusahaan berdasarkan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik (*Good Corporate Governance*).

Managing the Company based on the principles of Good Corporate Governance.

2. Improve

Mengedepankan budaya perbaikan berkesinambungan (*continuous improvement*).

Prioritizing the culture of continuous improvement.

3. Value

Mampu memberikan nilai tambah kepada semua pemangku kepentingan (*added value for stakeholders*).

Being able to continuously provide added values for all stakeholders.

4. Cost

Mempunyai struktur biaya yang kompetitif (*competitive cost*).

Having a competitive cost structure.

Review Visi dan Misi oleh Dewan Komisaris dan Direksi

Visi dan Misi Perseroan telah ditinjau relevansinya dengan perkembangan usaha saat ini oleh Dewan Komisaris dan Direksi melalui mekanisme penyusunan Rencana Strategis Bisnis.

Review of Vision and Mission by the Board of Commissioners and Board of Directors

The Company's Vision and Mission have been reviewed for relevance to the current business development by the Board of Commissioners and the Board of Directors through the mechanism for preparing the Business Strategic Plan.



Nilai-nilai Perusahaan

Company Values

Nilai-nilai yang diterapkan Perseroan berdasarkan panduan perilaku perusahaan terdiri dari 5 karakter perilaku, meliputi:

The values applied by the Company are determined by the Company's Behavior Guidelines, which consist of 5 behavioral characters, including:



Kegiatan Usaha

Line of Business

Maksud dan Tujuan Perseroan berdasarkan Pasal 3 Anggaran Dasar, yakni menjalankan usaha-usaha dalam bidang pertambangan, perdagangan, pengangkutan, dan perindustrian. Dengan demikian, Perseroan dapat melaksanakan kegiatan usaha sebagai berikut.

The Company's purpose and objective based on Article 3 of the Articles of Association are to carry out business in the fields of mining, trading, transportation, and industry. Thus, the Company can carry out the following business activities.



Pertambangan Batubara <i>Coal Mining</i>	1. Penambangan; 2. Pengeboran berbagai kualitas batubara, seperti <i>antrasit</i>, <i>bituminous</i>, dan <i>subbituminous</i> pada pertambangan di permukaan tanah atau bawah tanah; serta 3. Pertambangan dengan cara pencairan (<i>liquefaction</i>). Operasi pertambangan ini meliputi penggalian, penghancuran, penyaringan dan pencampuran, pemadatan untuk meningkatkan kualitas atau memudahkan pengangkutan dan penyimpanan/penampungan, termasuk pencarian batubara dari kumpulan tepung bara (<i>culm bank</i>).	
Perdagangan <i>Trading</i>	Perdagangan Besar Bahan Bakar Padat, Cair, dan Produk YTDI <i>Large-Scale Solid and Liquid Fuel Products Trading and YTDI Products Trading</i>	Perdagangan Eceran Bahan Bakar Lainnya <i>Retail Trading of Other Fuels</i>
	Meliputi usaha perdagangan besar: 1. Bahan bakar gas, seperti LPG, gas butana, dan propana; 2. Bahan bakar cair, seperti minyak bumi mentah, minyak mentah, bahan bakar diesel, <i>gasoline</i>, bahan bakar oli, kerosin, premium, solar, minyak tanah, dan nafta; 3. Bahan bakar padat, seperti batubara, arang, ampas arang batu, dan bahan bakar kayu; dan 4. Produk sejenis bahan bakar, seperti minyak semir, minyak pelumas, dan minyak bumi yang telah dimurnikan. <i>It includes large-scale trading as follows:</i> 1. Gas fuel, such as LPG, butane gas, and propane; 2. Liquid fuel, such as crude oil, raw oil, diesel fuel, gasoline, oil fuel, kerosene, premium, diesel, kerosene, and naphtha; 3. Solid fuel, such as coal, charcoal, charcoal pulp, and wood fuel; and 4. Products similar to fuel, such as grease, lubricant, and purified crude oil.	Meliputi usaha perdagangan eceran bahan bakar lainnya, seperti arang, briket, dan kayu bakar. <i>It includes retail trading of other fuels, such as charcoal, briquettes, and fire wood.</i>
Pengangkutan <i>Transportation</i>	Angkutan Bermotor untuk Barang Umum <i>Motorized Transportation for General Goods</i>	Angkutan Bermotor Barang Khusus <i>Motorized Transportation for Specific Goods</i>
	Meliputi kegiatan pengangkutan barang dengan kendaraan bermotor yang mampu mengangkut lebih dari satu jenis barang, seperti angkutan dengan truk, <i>pick up</i>, dan kontainer. <i>It includes transportation of goods with motor vehicle that is capable of transporting more than one type of goods, such as transporting by truck, pick up, and container truck.</i>	Meliputi kegiatan pengangkutan barang secara khusus, seperti angkutan bahan bakar minyak (BBM), angkutan barang berbahaya, dan angkutan barang alat-alat berat. <i>It includes transportation of goods under specific treatment, such as transporting fuel, dangerous goods, and heavy equipment.</i>

Perindustrian Industry	Industri Produk dari Batubara Coal Product Industry	Industri Briket Batubara Coal Briquette Industry
	Mencakup: 1. Pengolahan gas dan kokas dari batubara, termasuk juga destilasi batubara yang bukan merupakan bagian pabrik gas atau besi dan baja atau destilasi batubara yang menjadi bagian pabrik besi dan baja yang pembukuannya dapat dipisahkan; dan 2. Pengoperasian tungku kokas, produksi kokas, semi kokas, produksi <i>pitch</i> kokas, produksi kokas mentah, ter lignit, serta pengaglomerasian kokas. Including: 1. Processing of gas and coking of coal, including distilled coal that is not part of gas, iron, or steel manufacture or distilled coal that is part of iron and steel manufacture whose bookkeeping can be separated; and 2. Operating coking coal stove, coking coal production, semi coking coal, production of pitch coking coal, production of raw coking coal, lignite tar, and agglomeration of coking coal. Usaha destilasi gas oleh pabrik gas yang penyalurannya melalui pipa saluran merupakan bagian dari kelompok distribusi gas alam dan buatan. Sementara, usaha pembuatan gas dan kokas tergabung dalam kegiatan pengolahan besi dan baja, termasuk kelompok industri besi dan baja dasar (<i>iron and steel making</i>) sampai dengan industri pipa, serta sambungan pipa dari baja dan besi. <i>Gas distillation business by gas manufacturer whose distribution is through distribution pipeline is a part of natural and artificial gas distribution group. Whereas production of gas and coking coal business belongs to iron and steel making activity until industry of pipe and extension of pipe from steel and iron.</i>	Meliputi usaha pembuatan briket dari batubara atau lignit, baik di lokasi penambangan maupun di luar lokasi penambangan, serta pembuatan briket yang menggunakan batubara atau lignit yang dibeli dari pihak lain. <i>It includes production of briquette from coal or lignite at mining or out of mining location, and production of briquette that uses coal or lignite bought from other party.</i>
	Industri Kimia Dasar Organik yang Bersumber dari Minyak Bumi, Gas Alam, dan Batubara <i>Basic Organic Chemical Industry Using Sources of Oil, Natural Gas, and Coal</i> Meliputi usaha industri kimia dasar organik yang menghasilkan bahan kimia dengan bahan baku yang berasal dari minyak bumi, gas bumi ataupun batubara, seperti <i>ethylene, propylene, benzene, toluene, caprolactam</i>, dan pengolahan <i>coaltar</i>. <i>It includes basic organic chemical industry that produces chemical materials whose raw materials are from oil, natural gas, or coal, such as ethylene, propylene, benzene, toluene, caprolactam, and processing of coaltar.</i>	Industri Barang Galian Bukan Logam Lainnya YTDI <i>Other Non-Metallic Minerals Industry YTDI</i> Mencakup: 1. Berbagai jenis barang dari bahan galian lainnya yang belum tercakup di tempat lain, seperti tepung kaolin, tepung gips, dan tepung talk; 2. Kertas penggosok (<i>abrasive paper</i>) dan gerinda, penajaman dan pengilapan batu, batu abrasi atau penggosok, baik alami atau buatan, serta batu korek api (<i>lighter flint</i>); 3. Bahan friksi dan barang tak berbingkai dengan bahan pokok substansi mineral atau selulosa; 4. Bahan penyekat dari mineral, seperti wol terak, wol batu, dan jenis wol lainnya; 5. <i>Exfoliated vermiculate</i>, tanah liat yang dikembangkan dan sejenis penyekat dengan panas, serta bahan penyerap suara; 6. Barang dari berbagai substansi mineral, seperti mika dan barang dari mika, barang dari tanah gemuk (<i>peat</i>) sebagai bahan pembakar, serta barang dari grafit (barang listrik); 7. Barang dari aspal atau material sejenisnya, seperti perekat berbahan aspal, ter batubara dan sebagainya; serta 8. Karbon, serat grafit, dan barang turunannya (kecuali elektroda dan peralatan listrik). Including: 1. Various items of minerals that are not included in other areas, such as kaolin flour, gypsum flour, and talc flour; 2. Abrasive paper and grinding tool, stone sharpener and polish, abrasive stone, both natural or manmade, and lighter flint; 3. Friction materials and unframed items with mineral or cellulose basic substances; 4. Insulation materials from mineral, such as slag wool, rock wool, and other types of wool; 5. Exfoliated vermiculite, clay developed from insulator with heat and sound absorber; 6. Items from various mineral substances, such as mica and items made from mica, items made from peat as propellant material, items from graphite (electric item); 7. Items from asphalt and similar materials, such as adhesive from asphalt, coal tar, and others; and 8. Carbon, graphite fiber, and its derivatives (except electrode and electric equipments).

Selain kegiatan usaha utama di atas, Perseroan juga menyediakan sarana penunjang kegiatan usaha pertambangan dan konsultasi bidang pertambangan, yang dijelaskan sebagai berikut.

Besides the above-mentioned main business activities, the Company provides supporting facilities for mining business activities and mining consultation as explained below.



Angkutan Laut dalam Negeri Tramper untuk Barang

*Domestic Sea
Tramper for
Transporting
Goods*



Angkutan Laut dalam Negeri untuk Barang Khusus

*Domestic Sea
Transportation for
Specific Goods*



Angkutan Sungai dan Danau untuk Barang Umum dan Hewan

*River and Lake
Transportation for
General Goods and
Animals*

Angkutan Laut dalam Negeri Tramper untuk Barang <i>Domestic Sea Tramper for Transporting Goods</i>	Meliputi kegiatan pengangkutan barang umum melalui laut dengan menggunakan kapal laut antar pelabuhan dalam negeri. Angkutan tersebut melewati trayek tidak tetap dan tidak teratur atau <i>tramper</i>. Kegiatan usaha jasa sewa angkutan laut ini juga dapat disertai operator angkutan. <i>It includes activity of transporting general goods across sea by vessel between domestic ports. The transportation passes through unfixed and irregular trajectory or tramper. The sea transportation rental activity may be accompanied by transportation operator.</i>
Angkutan Laut dalam Negeri untuk Barang Khusus <i>Domestic Sea Transportation for Specific Goods</i>	Meliputi kegiatan pengangkutan barang menggunakan kapal laut yang diperuntukan untuk mengangkut jenis barang tertentu. Kegiatan usaha jasa sewa angkutan laut ini juga dapat disertai operator angkutan. <i>It includes sea transportation by vessel for specific type of goods. The sea transportation rental activity may be accompanied by transportation operator.</i>
Angkutan Sungai dan Danau untuk Barang Umum dan Hewan <i>River and Lake Transportation for General Goods and Animals</i>	Meliputi kegiatan pengangkutan barang di sungai dan danau. Angkutan ini dapat membawa lebih dari satu jenis barang, kecuali barang berbahaya, barang khusus, atau alat berat. <i>It includes activity of transporting goods by river and lake. This activity may transport more than one type of goods, except dangerous goods, specific goods, or heavy equipment..</i>
Angkutan Sungai dan Danau untuk Barang Khusus <i>River and Lake Transportation for Specific Goods</i>	Meliputi kegiatan pengangkutan barang di sungai dan danau dengan menggunakan kapal/perahu barang yang telah dimodifikasi secara khusus. Angkutan ini hanya mengangkut satu jenis barang, seperti kayu gelondongan/<i>logs</i>, batangan pipa/besi/rel, barang curah, barang cair, barang yang memerlukan fasilitas pendingin, tumbuh-tumbuhan, hewan hidup, peti kemas, alat-alat berat, dan barang khusus lainnya. <i>It includes activity of transporting goods by river and lake by using specifically modified ship/boat. This transportation carries one type of item only, such as logs, pipe/iron/rail bars, bulk goods, liquid goods, goods requiring cooling facility, plants, living animals, containers, heavy equipment, and other specific goods.</i>



**Angkutan Sungai
dan Danau untuk
Barang Khusus**
*River and Lake
Transportation for
Specific Goods*



**Aktivitas
Penunjang
Pertambangan dan
Penggalian Lainnya**
*Other Mining
and Excavation
Supporting
Activities*



**Aktivitas
Konsultasi
Manajemen
Lainnya**
*Other Management
Consulting
Activities*

Aktivitas Penunjang Pertambangan dan Penggalian Lainnya

*Other Mining and Excavation
Supporting Activities*

Meliputi jasa penunjang atas dasar balas jasa atau kontrak yang dibutuhkan dalam kegiatan pertambangan golongan pokok pertambangan batubara dan lignit, pertambangan bijih logam, dan pertambangan dan penggalian lainnya, seperti jasa eksplorasi dengan cara tradisional. Jasa eksplorasi yang dimaksud, seperti mengambil contoh bijih, membuat observasi geologi, jasa pemompaan, jasa penyaluran hasil tambang, jasa percobaan penggalian, dan jasa pengeboran ladang atau sumur tambang.

It includes supporting services on compensation basis or contract basis required in mining activities of the main categories of coal and lignite mining, ore mining, and other mining and quarrying, such as exploration services using the traditional method. The said exploration services include taking ore sample, making geologic observation, pumping service, mining product distribution service, excavation test service, and field or well excavation service.

Aktivitas Konsultasi Manajemen Lainnya

*Other Management Consulting
Activities*

Meliputi jasa pemberian nasihat, bimbingan, dan operasional usaha, serta permasalahan organisasi dan manajemen lainnya, seperti perencanaan strategi dan organisasi, keputusan berkaitan dengan keuangan, tujuan dan kebijakan pemasaran, perencanaan, praktik dan kebijakan sumber daya manusia, serta perencanaan penjadwalan dan pengontrolan produksi. Jasa pemberian nasihat, bimbingan, dan operasional juga disediakan untuk berbagai fungsi manajemen, konsultasi manajemen oleh *agronomist* dan *agricultural economist* pada bidang pertanian dan sejenisnya, rancangan dari metode dan prosedur akuntansi, program akuntansi biaya, prosedur pengawasan anggaran belanja, pemberian nasihat dan bantuan untuk usaha dan pelayanan masyarakat dalam perencanaan, pengorganisasian, efisiensi dan pengawasan, informasi manajemen, serta lainnya.

It includes providing business advice, coaching, and operation as well as other organizational and managerial issues, such as strategic and organizational planning, financial-related decisions, marketing goals and policies, planning, human resources practices and policies, and production schedule and control planning. Service of providing advice, coaching, and operation is also provided for various functions of management, management consultation by agronomist and agricultural economist on agriculture and similar fields, design of accounting method and procedure, cost accounting program, expenditure budget supervision procedure, provision of advice and aid for business and community service in planning, organizing, efficiency and supervision, management information, and others.

Wilayah Operasional

Operational Areas

Lokasi Operasi

Perseroan mengoperasikan bisnis pertambangan batubara di 5 kabupaten berikut.

Operational Location

The Company operates its coal mining business in the following 5 regencies.

BSSR



AGM



Blok Block	Kabupaten Regency	Desa Village
PT Baramulti Suksessarana Tbk		
I – VII	Kutai Kartanegara	Batuah
PT Antang Gunung Meratus		
I	Banjarnegara	Rampah
II	Tapin dan / and Hulu Sungai Selatan	Malilingin
III	Tapin dan / and Hulu Sungai Selatan	Padang Batuang
IV	Tapin	Tatakan
V	Hulu Sungai Selatan	Telaga Langsung
VI	Hulu Sungai Tengah	Haruyan



Lokasi Penjualan

Hasil produksi batubara dijual kepada pelanggan di Indonesia untuk memenuhi kebutuhan *Domestic Market Obligation* (DMO) serta diekspor ke beberapa negara Asia, seperti Tiongkok, India, Korea Selatan, Thailand, Filipina, dan Kamboja.

Sales Location

The coal production results are sold to customers in Indonesia to meet the needs of Domestic Market Obligation (DMO) and are exported to several Asian countries, such as China, India, South Korea, Thailand, Philippines, and Cambodia.

Produk yang Dihasilkan

Products Produced



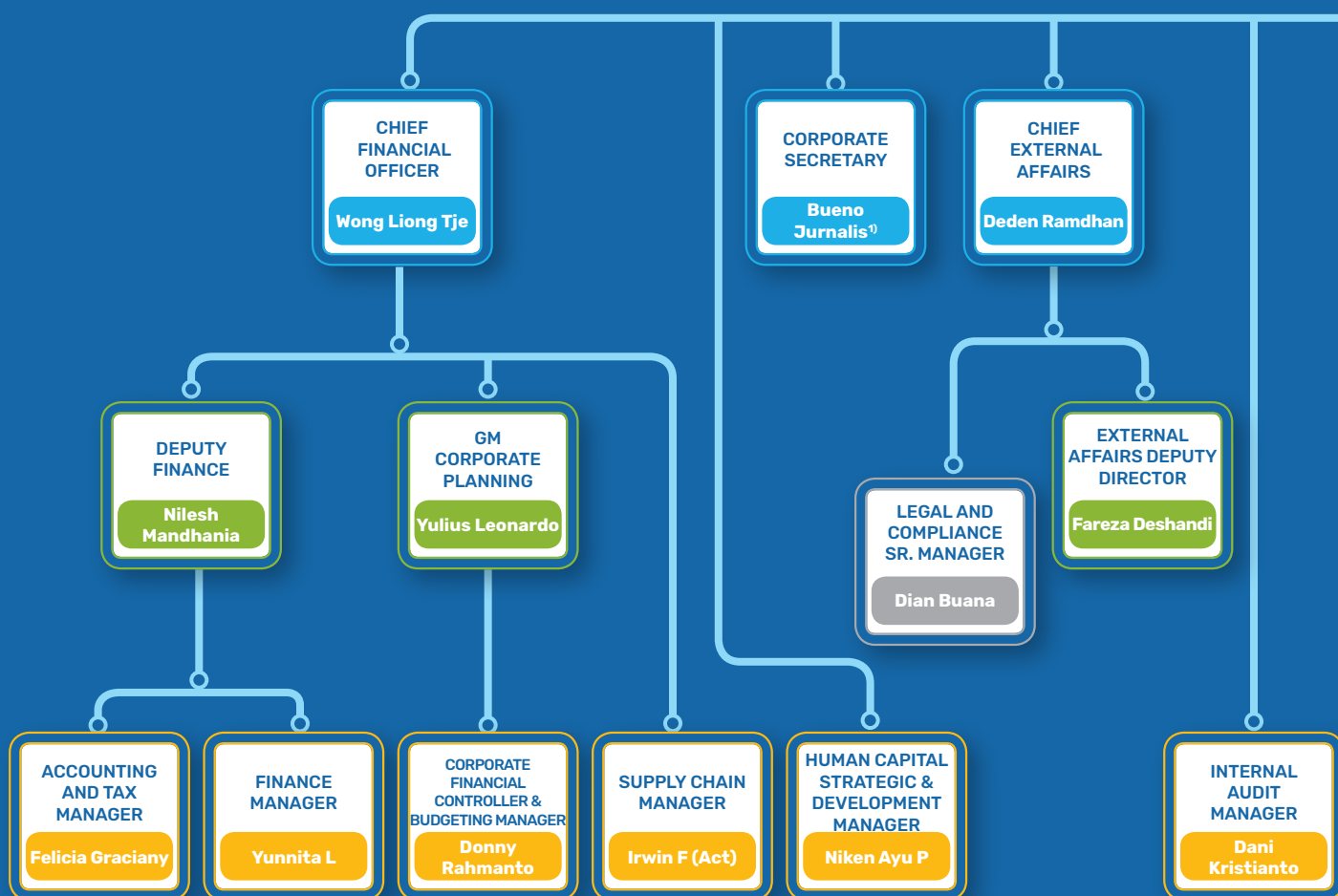
Perseroan dan AGM memproduksi batubara dengan spesifikasi sebagai berikut.
The Company and AGM produce coal with the following specifications.

Spesifikasi Specification	BSSR	AGM			
	BSSR 4100	AGM 4600	AGM 4200	AGM 3700	AGM 3400
Total Moisture (% arb)	36	30	35	42	46
Inherent Moisture (% adb)	16 Approx	10 Approx	14 Approx	15 Approx	17 Approx
Ash (% adb)	6	10	5	6	6
Volatile Matter (% adb)	40 Approx	42 Approx	41 Approx	42 Approx	42 Approx
Fixed Carbon (% adb)	by difference	by difference	by difference	by difference	by difference
Total Sulphur (% adb)	0.5	0.9	0.3	0.3	0.2
Calorific Value (kcal/kg, adb)	5,300	5,700	5,500	5,300	5,200
Calorific Value (kcal/kg, gar)	4,100	4,600	4,200	3,700	3,400



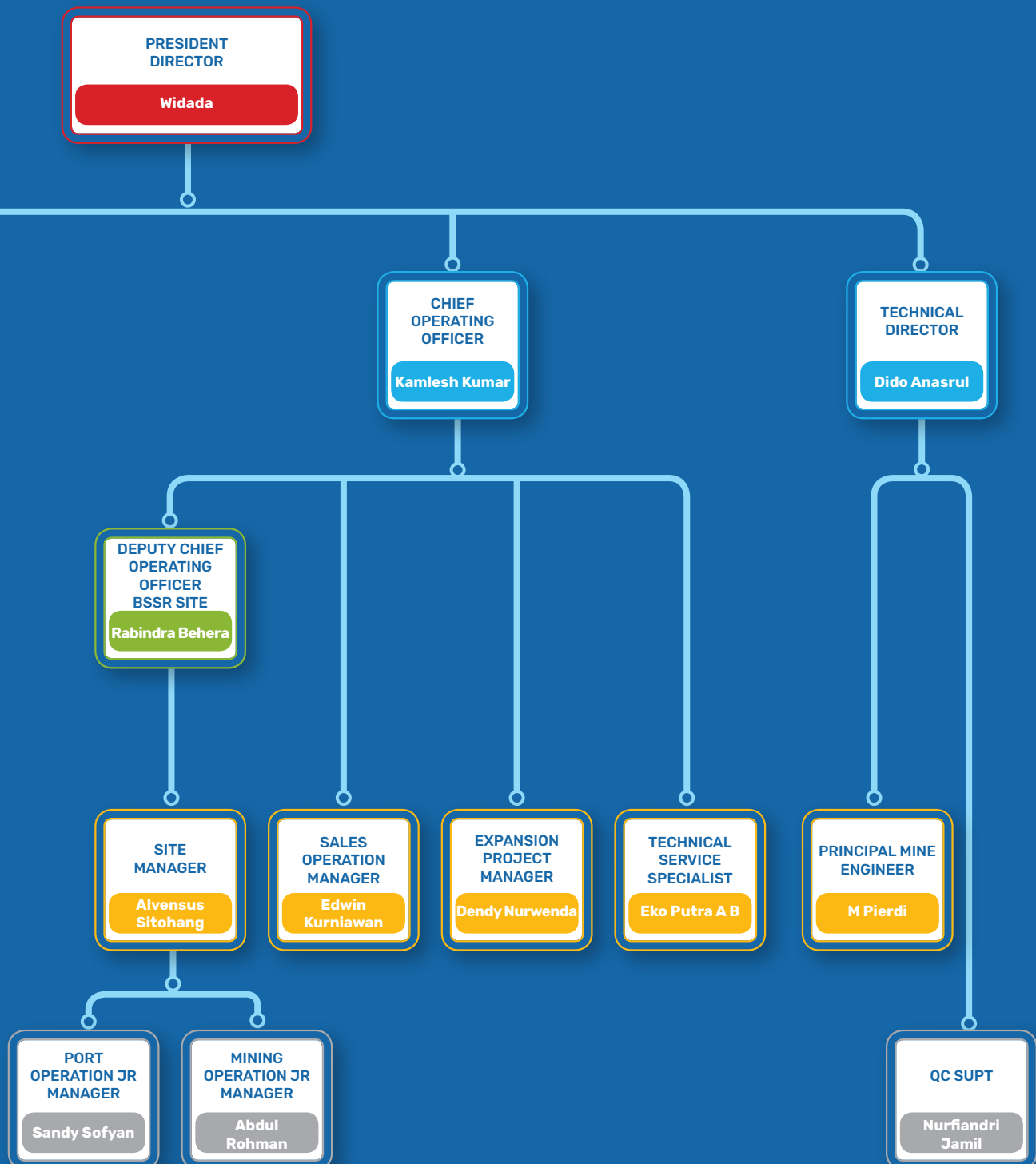
Struktur Organisasi

Organizational Structure



1) Menjabat sebagai Sekretaris Perusahaan terhitung sejak 3 Januari 2022 menggantikan Yulius Leonardo.

1) Serving as Corporate Secretary as of 3 January 2022, replacing Yulius Leonardo.





Profil Dewan Komisaris

Board of Commissioners' Profile

DODDY SUMANTYAWAN HADIDOJO SOEDARYO



Komisaris Utama President Commissioner

Warga Negara Indonesia. 71 tahun, domisili di Jakarta
Indonesian Citizen. 71 years old, domicile in Jakarta

Periode dan Dasar Pengangkatan Term of Office and Basis of Appointment

- 2015-2017 : Akta Pernyataan Keputusan RUPS Tahunan No. 55 tanggal 12 Juni 2015; dan
- 2015-2017 : Deed of Annual GMS Resolutions No. 55 dated 12 June 2015; and
- 2017-2022 : Akta Pernyataan Keputusan RUPS Tahunan No. 66 tanggal 27 Maret 2017.
- 2017-2022 : Deed of Annual GMS Resolutions No. 66 dated 27 March 2017.



Riwayat Pendidikan Education

- Pendidikan Militer dan Kepolisian, Akademi Angkatan Bersenjata Republik Indonesia (1973);
- Perguruan Tinggi Ilmu Kepolisian (1982);
- Sekolah Staf dan Pimpinan Kepolisian Republik Indonesia (1989);
- Sekolah Staf dan Komando Gabungan Angkatan Bersenjata Republik Indonesia (1998); dan
- Sarjana Hukum, Universitas Langlangbuana, Bandung (2001).
- Military and Police Education, the Indonesian Armed Forces Academy (1973);
- School of Police Science (1982);
- School of Police Staff and Leadership of the Republic of Indonesia (1989);
- The Indonesian Military School of Command and Staff (1998); and
- Bachelor of Law, Langlangbuana University, Bandung (2001).



Pengalaman Kerja Work Experience

- Kapolda Aceh (1999-2000);
- Kapolda Kalimantan Selatan (2002-2004);
- Kapolda Papua (2004-2005);
- Kapolda Jawa Tengah (2005-2008);
- Deputi Menteri Koordinator Bidang Politik, Hukum, dan Keamanan Republik Indonesia Bidang Koordinasi Informasi dan Komunikasi (2008-2009); dan
- Komisaris Independen Perseroan (2015-2018).
- Regional Chief of Police, Aceh (1999-2000);
- Regional Chief of Police, South Kalimantan (2002-2004);
- Regional Chief of Police, Papua (2004-2005);
- Regional Chief of Police, Central Java (2005-2008);
- Deputy Coordinating Ministry of Politics, Law, and Security of the Republic of Indonesia for Coordination of Information and Communication (2008-2009); and
- Company's Independent Commissioner (2015-2018).



Rangkap Jabatan Concurrent Position

- Komisaris PT Dwima Intiga (sejak 2009);
- Komisaris PT Batu Alam Selaras (sejak 2010);
- Komisaris PT Muara Alam Sejahtera (sejak 2011);
- Komisaris PT Ridlatama Bangun Mandiri (sejak 2016);
- Komisaris PT Indo Ridlatama Power (sejak 2016);
- Wakil Presiden Direktur PT Baramulti Sugih Sentosa (sejak 2018); dan
- Komisaris PT Wahana Bara Sentosa (sejak 2020).
- Commissioner of PT Dwima Intiga (since 2009);
- Commissioner of PT Batu Alam Selaras (since 2010);
- Commissioner of PT Muara Alam Sejahtera (since 2011);
- Commissioner of PT Ridlatama Bangun Mandiri (since 2016);
- Commissioner of PT Indo Ridlatama Power (since 2016);
- Vice President Director of PT Baramulti Sugih Sentosa (since 2018); and
- Commissioner of PT Wahana Bara Sentosa (since 2020).



Keahlian Expertise

Politik, hukum, keamanan, dan pertambangan.

Politics, law, security and mining.



Pendidikan/Pelatihan 2021 2021 Education/Training

-

-



Hubungan Afiliasi Affiliation Relationship

Merupakan Pemegang Saham Perseroan dengan kepemilikan saham <5%. Namun, tidak memiliki hubungan kekeluargaan dengan Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan.

A shareholder of the Company with ownership <5%. However, there is no family relationship with the Board of Commissioners and Board of Directors of the Company.

SANJEEV CHURIWALA¹⁾
Wakil Komisaris Utama
Vice President Commissioner

Warga Negara India. 52 tahun, domisili di India
Indian Citizen. 52 years old, domicile in India

Periode dan Dasar Pengangkatan
Term of Office and Basis of Appointment

2022: Akta Pernyataan Keputusan RUPS Luar Biasa No. 11 tanggal 13 Januari 2022. *2022: Deed of Extraordinary GMS Resolutions No. 11 dated 13 January 2022.*


Riwayat Pendidikan
Education

- *Executive Master of Business Administration majoring in Finance & Marketing, London Business School, United Kingdom (2010); dan*
- *Chartered Accountant in India (1993).*
- *Executive Master of Business Administration majoring in Finance & Marketing, London Business School, United Kingdom (2010); and*
- *Chartered Accountant in India (1993).*


Pengalaman Kerja
Work Experience

- *Senior Analyst ICRA (1997);*
- *Vice President Ambuja Cements Ltd (1997-2006);*
- *Chief Financial Officer Electrosteel Casting Ltd (2006-2007);*
- *Chief Financial Officer Holcim, Sri Lanka (2007-2011);*
- *Chief Financial Officer Ambuja Cement (2011-2015);*
- *Executive Director & Chief Financial Officer United Spirit Limited Diageo (2015-2020); dan*
- *Regional Director Asia Pacific & Global Travels, Diageo (2020-2021).*
- *Senior Analyst of ICRA (1997);*
- *Vice President of Ambuja Cements Ltd (1997-2006);*
- *Chief Financial Officer of Electrosteel Casting Ltd (2006-2007);*
- *Chief Financial Officer of Holcim, Sri Lanka (2007-2011);*
- *Chief Financial Officer of Ambuja Cement (2011-2015);*
- *Executive Director & Chief Financial Officer of United Spirit Limited Diageo (2015-2020); and*
- *Regional Director of Asia Pacific & Global Travels, Diageo (2020-2021).*


Rangkap Jabatan
Concurrent Position

- *Chief Financial Officer Tata Power Co Ltd (sejak 2022); dan*
- *Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan (sejak 2022).*
- *Chief Financial Officer of Tata Power Co Ltd (since 2022); and*
- *Member of Company's Nomination and Remuneration Committee (since 2022).*


Keahlian
Expertise

Kuangan, akuntansi, dan pemasaran.

Finance, accounting and marketing.


Pendidikan/Pelatihan 2021
2021 Education/Training

-

-


Hubungan Afiliasi
Affiliation Relationship

Tidak memiliki hubungan kekeluargaan dengan anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan.

Not having family relationship with members of Board of Commissioners and Board of Directors.

¹⁾ Efektif menjabat sebagai Wakil Komisaris Utama terhitung sejak ditutupnya RUPS Luar Biasa Perseroan tanggal 13 Januari 2022.

¹⁾ Effectively in position as Vice President Commissioner from the closing of the Company's Extraordinary GMS dated 13 January 2022.



RAMESH NARAYANSWAMY SUBRAMANYAM²⁾



Wakil Komisaris Utama Vice President Commissioner

Warga Negara India. 52 tahun, domisili di India
Indian Citizen. 52 years old, domicile in India

Periode dan Dasar Pengangkatan

Term of Office and Basis of Appointment

- 2015-2017 : Akta Pernyataan Keputusan RUPS Tahunan No. 55 tanggal 12 Juni 2015; dan
- 2015-2017 : Deed of Annual GMS Resolutions No. 55 dated 12 June 2015; and
- 2017-2022 : Akta Pernyataan Keputusan RUPS Tahunan No. 66 tanggal 27 Maret 2017.
- 2017-2022 : Deed of Annual GMS Resolutions No. 66 dated 27 March 2017.



Riwayat Pendidikan Education

- Bachelor of Commerce, Nagpur University (1989); dan
- Certified Public Accountant, The American Institute of Certified Public Accountant (2003).
- Bachelor of Commerce, Nagpur University (1989); and
- Certified Public Accountant, The American Institute of Certified Public Accountant (2003).



Pengalaman Kerja Work Experience

- Manajer Keuangan Lloyds Steel Ltd (1992-1996);
- Akuntan Perusahaan Hindustan Lever Ltd (1996-2004);
- Business Controller Monsanto India Ltd (2004-2005);
- Asisten Wakil Direktur Utama - Tresuri Perusahaan Siemens AG (2005-2006);
- Chief Financial Officer Coastal Gujarat Power Ltd (Mundra UPPP) (2007-2011);
- Kepala Keuangan dan Akuntansi Entitas Anak Tata Power di India (2012-2013);
- Financial Controller Tata Power Co Ltd (2013-2014);
- Ketua Umum CII'S National CFO Committee; dan
- Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan (2017-2022).
- Finance Manager of Lloyds Steel Ltd (1992-1996);
- Corporate Accountant of Hindustan Lever Ltd (1996-2004);
- Business Controller of Monsanto India Ltd (2004-2005);
- Assistant Vice President - Corporate Treasury of Siemens AG (2005-2006);
- Chief Financial Officer of Coastal Gujarat Power Ltd (Mundra UPPP) (2007-2011);
- Chief of Finance and Accounting of Tata Power Subsidiaries in India (2012-2013);
- Financial Controller of Tata Power Co Ltd (2013-2014);
- Chairman of CII'S National CFO Committee; and
- Member of Company's Nomination and Remuneration Committee (2017-2022).



Rangkap Jabatan Concurrent Position

- Chief Financial Officer Tata Power Co Ltd (sejak 2014); dan
- President Fuel, Logistics, and Land Tata Power Co Ltd (sejak 2019).
- Chief Financial Officer of Tata Power Co Ltd (since 2014); and
- President Fuel, Logistics, and Land of Tata Power Co Ltd (since 2019).



Keahlian Expertise

Keuangan dan akunting. Finance and accounting.



Pendidikan/Pelatihan 2021 2021 Education/Training

-

-



Hubungan Afiliasi Affiliation Relationship

Tidak memiliki hubungan keluarga dengan anggota Dewan Komisaris dan Direksi. Not having family relationship with members of Board of Commissioners and Board of Directors.

2) Mengundurkan diri tanggal 31 Desember 2021

2) Resigned on 31 December 2021.

DANIEL SUHARYA**Komisaris**
Commissioner

Warga Negara Indonesia. 40 tahun, domisili di Jakarta
Indonesian Citizen. 40 years old, domicile in Jakarta

Periode dan Dasar Pengangkatan
Term of Office and Basis of Appointment

- 2015-2017 : Akta Pernyataan Keputusan RUPS Tahunan No. 55 tanggal 12 Juni 2015; dan
- 2017-2022 : Akta Pernyataan Keputusan RUPS Tahunan No. 66 tanggal 27 Maret 2017.
- 2015-2017 : Deed of Annual GMS Resolutions No. 55 dated 12 June 2015; and
- 2017-2022 : Deed of Annual GMS Resolutions No. 66 dated 27 March 2017.

**Riwayat Pendidikan**
Education

The British Columbia Institute of Technology, Vancouver (2003).

**Pengalaman Kerja**
Work Experience

- Komisaris di beberapa perusahaan Grup Baramulti:
 - PT Baramulti Sugih Sentosa;
 - PT Global Trans Energy International;
- Komisaris Utama di beberapa perusahaan Grup Baramulti:
 - PT Prima Mulia Sarana Sejahtera;
 - PT Sumber Kurnia Buana;
- Direktur di beberapa perusahaan Grup Baramulti:
 - PT Hasil Bumi Kalimantan;
 - PT Hasil Bumi Sumatera;
 - PT Mitrabara Adiperdana Tbk;
- Direktur Perseroan (2004-2015); dan
- Komisaris PT Antang Gunung Meratus (2014-2019).
- Commissioner in several companies of Baramulti Group:
 - PT Baramulti Sugih Sentosa;
 - PT Global Trans Energy International;
- President Commissioner in several companies of Baramulti Group:
 - PT Prima Mulia Sarana Sejahtera;
 - PT Sumber Kurnia Buana;
- Director in several companies of Baramulti Group:
 - PT Hasil Bumi Kalimantan;
 - PT Hasil Bumi Sumatera;
 - PT Mitrabara Adiperdana Tbk;
- Director of the Company (2004-2015); and
- Commissioner of PT Antang Gunung Meratus (2014-2019).

**Rangkap Jabatan**
Concurrent Position

- Beberapa posisi di Grup Baramulti, antara lain:
- Komisaris Utama PT Trimitra Agro Lestari (sejak 2012);
 - Komisaris Utama PT Tritama Mitra Lestari (sejak 2017);
 - Komisaris PT Wahana Investama Sentosa (sejak 2017);
 - Komisaris Utama PT Karya Bara Kreasi (sejak 2018);
 - Komisaris PT Grupara Baramulti Investa (sejak 2018);
 - Komisaris PT Wahana Teknologi Cemerlang (sejak 2018);
 - Komisaris PT Malinau Hijau Lestari (sejak 2018);
 - Komisaris Utama PT Baramulti Sugih Sentosa (sejak 2019);
 - Komisaris PT Armada Indonesia Mandiri (sejak 2020); dan
 - Komisaris PT Galeria Dunia Hijau (sejak 2020).
- Several positions in Baramulti Group, among others:
- President Commissioner of PT Trimitra Agro Lestari (since 2012);
 - President Commissioner of PT Tritama Mitra Lestari (since 2017);
 - Commissioner of PT Wahana Investama Sentosa (since 2017);
 - President Commissioner of PT Karya Bara Kreasi (since 2018);
 - Commissioner of PT Grupara Baramulti Investa (since 2018);
 - Commissioner of PT Wahana Teknologi Cemerlang (since 2018);
 - Commissioner of PT Malinau Hijau Lestari (since 2018);
 - President Commissioner of PT Baramulti Sugih Sentosa (since 2019);
 - Commissioner of PT Armada Indonesia Mandiri (since 2020); and
 - Commissioner of PT Galeria Dunia Hijau (since 2020).

**Keahlian**
Expertise

Pertambangan dan pemasaran.

Mining and marketing.

**Pendidikan/Pelatihan 2021**
2021 Education/Training

-

-

**Hubungan Afiliasi**
Affiliation Relationship

Memiliki hubungan afiliasi dengan Pemegang Saham Utama dan Pengendali Perseroan.

Has affiliation relationship with Main and Controlling Shareholders of the Company.

SHWETA MATHUR



Komisaris Commissioner

Warga Negara India. 39 tahun, domisili di Singapura
Indian Citizen. 39 years old, domicile in Singapore

Periode dan Dasar Pengangkatan

Term of Office and Basis of Appointment

2019-2022: Akta Pernyataan Keputusan
RUPS Tahunan No. 16 tanggal 9 Juli 2019.

2019-2022: Deed of Annual GMS Resolutions
No. 16 dated 9 July 2019.



Riwayat Pendidikan Education

- Bachelor of Commerce, Universitas Delhi (2003); dan
- Master of Business Administration, Universitas Singapura (2017).
- Bachelor of Commerce, Delhi University (2003); and
- Master of Business Administration, Singapore University (2017).



Pengalaman Kerja Work Experience

Head of Business Collaboration Division in the Distribution Tata Power Delhi Distribution Ltd.



Rangkap Jabatan Concurrent Position

- Chief Financial Officer Tata Power Internasional Pte Ltd (sejak 2018);
- Direktur di beberapa perusahaan:
 - > Bhira Investments Pte Ltd (sejak 2018);
 - > Resurgent Power Ventures Pte Ltd (sejak 2019);
 - > PT Kaltim Prima Coal (sejak 2019);
 - > Far Eastern Natural Resources LLC (sejak 2019);
 - > Direktur Candice Investments Pte Ltd (sejak 2020);
 - > PT Indocoal Kalsel Resources (sejak 2020);
 - > PT Indocoal KPC Resources (Cayman) Ltd (sejak 2020);
 - > PT Indocoal Resources (Cayman) Ltd (sejak 2020); dan
 - > Trust Energy Resources Pte Limited (sejak 2021).
- Komisaris di beberapa perusahaan:
 - > PT Indocoal Kaltim Resources (sejak 2019);
 - > PT Arutmin Indonesia (sejak 2020);
 - > PT Kalimantan Prima Power (sejak 2020);
 - > PT Citra Prima Buana (sejak 2020);
 - > PT Guruh Agung (sejak 2020);
 - > PT Citra Kusuma Perdana (sejak 2020);
 - > PT Miratama Perkasa (sejak 2020);
 - > PT Sumber Energi Andalan Tbk (sejak 2020);
 - > PT Dwikarya Prima Abadi (sejak 2020);
 - > PT Marvel Capital Indonesia (sejak 2020);
 - > PT Nusa Tambang Pratama (sejak 2020); dan
- Wakil Presiden Komisaris PT Antang Gunung Meratus (sejak 2020).
- Chief Financial Officer of Tata Power Internasional Pte Ltd (since 2018);
- Director in several companies:
 - > Bhira Investments Pte Ltd (since 2018);
 - > Resurgent Power Ventures Pte Ltd (since 2019);
 - > PT Kaltim Prima Coal (since 2019);
 - > Far Eastern Natural Resources LLC (since 2019);
 - > Director of Candice Investments Pte Ltd (since 2020);
 - > PT Indocoal Kalsel Resources (since 2020);
 - > PT Indocoal KPC Resources (Cayman) Ltd (since 2020);
 - > PT Indocoal Resources (Cayman) Ltd (since 2020); and
 - > Trust Energy Resources Pte Limited (since 2021).
- Commissioner in several companies:
 - > PT Indocoal Kaltim Resources (since 2019);
 - > PT Arutmin Indonesia (since 2020);
 - > PT Kalimantan Prima Power (since 2020);
 - > PT Citra Prima Buana (since 2020);
 - > PT Guruh Agung (since 2020);
 - > PT Citra Kusuma Perdana (since 2020);
 - > PT Miratama Perkasa (since 2020);
 - > PT Sumber Energi Andalan Tbk (since 2020);
 - > PT Dwikarya Prima Abadi (since 2020);
 - > PT Marvel Capital Indonesia (since 2020);
 - > PT Nusa Tambang Pratama (since 2020); and
- Vice President Commissioner of PT Antang Gunung Meratus (since 2020).



Keahlian Expertise

Kelistrikan, keuangan, perencanaan bisnis, advokasi kebijakan, dan manajemen strategis.

Electricity, finance, business planning, policy advocacy, and strategic management.



Pendidikan/Pelatihan 2021 2021 Education/Training

- Insider Trading & Code for Corporate Disclosure Practice;
- Sustainability Leadership; dan
- Innovation@Amazon.
- Insider Trading & Code for Corporate Disclosure Practice;
- Sustainability Leadership; and
- Innovation@Amazon.



Hubungan Afiliasi Affiliation Relationship

Tidak memiliki hubungan kekeluargaan dengan anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan.

Not having family relationship with members of Board of Commissioners and Board of Directors of the Company.

TAEHYUN JEON³⁾**Komisaris
Commissioner**

Warga Negara Korea Selatan. 49 tahun, domisili di Korea
South Korean Citizen. 49 years old, domicile in Korea

Periode dan Dasar Pengangkatan

Term of Office and Basis of Appointment

2022: Akta Pernyataan Keputusan RUPS Luar Biasa No. 11 tanggal 13 Januari 2022. **2022: Deed of Extraordinary GMS Resolutions No. 11 dated 13 January 2022.**

**Riwayat Pendidikan
Education**

- *Bachelor of Science* jurusan Teknik Kimia, Seoul National University (1997);
- *Master of Science* jurusan Teknik Kimia, Seoul National University (1999); dan
- *Master of Business Administration*, Korea Advanced Institute of Science and Technology (2015).
- *Bachelor of Science* majoring in Chemical Engineering, Seoul National University (1997);
- *Master of Science* majoring in Chemical Engineering, Seoul National University (1999); and
- *Master of Business Administration*, Korea Advanced Institute of Science and Technology (2015).

**Pengalaman Kerja
Work Experience**

- *Membran Development Researcher* Saehan Corporation (1999-2001);
- *Ketua Tim Produksi* Korea Power Cell (2001-2006);
- *Manajer Pengembangan Energi Baru* GS Caltex Corporation (2006-2011);
- *Manajer Senior Perencanaan Perusahaan* GS Caltex Corporation (2011-2014);
- *Pemimpin Tim Strategis Bisnis* GS Energy Corporation (2014-2015);
- *Kepala Departemen Bisnis Polimer* GS EM (2015-2017);
- *Ketua Tim Electric Power & District Heating* GS Energy Corporation (2017-2020);
- *Wakil Presiden Divisi Perencanaan Perusahaan* GS Energy Corporation (2020-2021); serta
- *Wakil Presiden Divisi Personalia dan Hubungan Korporat* GS Energy Corporation (2021).
- *Membrane Development Researcher of Saehan Corporation* (1999-2001);
- *Production Team Leader of Korea Power Cell* (2001-2006);
- *New Energy Development Manager of GS Caltex Corporation* (2006-2011);
- *Senior Manager of Corporate Planning of GS Caltex Corporation* (2011-2014);
- *Business Strategic Team Leader of GS Energy Corporation* (2014-2015);
- *Polymer Business Department Head of GS EM* (2015-2017);
- *Electric Power & District Heating Team Leader of GS Energy Corporation* (2017-2020);
- *Vice President of Corporate Planning Division of GS Energy Corporation* (2020-2021); and
- *Vice President of Personnel and Corporate Relations Division of GS Energy Corporation* (2021).

**Rangkap Jabatan
Concurrent Position**

- *Wakil Presiden Perencanaan Perusahaan* GS Energy Corporation (sejak 2022); dan
- *Komisaris PT Antang Gunung Meratus* (sejak 2022).
- *Vice President of Corporate Planning of GS Energy Corporation* (since 2022); and
- *Commissioner of PT Antang Gunung Meratus* (since 2022).

**Keahlian
Expertise**

Teknik kimia, energi, strategi, dan pengembangan bisnis.

Chemical engineering, energy, strategy and business development.

**Pendidikan/Pelatihan 2021
2021 Education/Training**

-

-

**Hubungan Afiliasi
Affiliation Relationship**

Tidak memiliki hubungan kekeluargaan dengan anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan.

Not having family relationship with members of Board of Commissioners and Board of Directors of the Company.

3) Efektif menjabat sebagai Komisaris terhitung sejak ditutupnya RUPS Luar Biasa Perseroan tanggal 13 Januari 2022.

3) Effectively in position as Commissioner from the closing of the Company's Extraordinary GMS dated 13 January 2022.

TAE HYOUNG LEE⁴⁾**Komisaris**
Commissioner

Warga Negara Korea. 51 tahun, domisili di Korea
Korean Citizen. 51 years old, domicile in Korea

Periode dan Dasar Pengangkatan

Term of Office and Basis of Appointment

2020-2022 : Akta Pernyataan Keputusan RUPS Luar Biasa No. 23 tanggal 21 Oktober 2020.

2020-2022 : Deed of Extraordinary GMS Resolutions No. 23 dated 21 October 2020.

**Riwayat Pendidikan**
Education

- Bachelor of Chemical Engineering, Seoul National University (1993);
- Master of Chemical Engineering, Seoul National University (1995); dan
- Master of Business Administration, University of Washington (2001).

**Pengalaman Kerja**
Work Experience

- Head of Corporate Planning Division/Vice President GS Energy (2012-2015);
- Head of District Heating Business/Vice President GS Power (2016);
- Head of Corporate Planning Division/Senior Vice President GS Energy (2017-2020); dan
- Chief Executive Officer Incheon Total Energy Company (2017-2020).

**Rangkap Jabatan**
Concurrent Position

Head of Corporate Planning Division/ Senior Vice President GS Energy (sejak 2020).

Head of Corporate Planning Division/Senior Vice President Director of GS Energy (since 2020).

**Keahlian**
Expertise

Energi, keuangan, strategi, dan pengembangan bisnis.

Energy, finance, strategy, and business development.

**Pendidikan/Pelatihan 2021**
2021 Education/Training**Hubungan Afiliasi**
Affiliation Relationship

Tidak memiliki hubungan kekeluargaan dengan anggota Dewan Komisaris dan Direksi.

Not having family relationship with members of Board of Commissioners and Board of Directors.

4) Mengundurkan diri tanggal 1 Januari 2022.

4) Resigned on 1 January 2022.

KUNTORO MANGKUSUBROTO**Komisaris Independen**
Independent Commissioner

Warga Negara Indonesia. 74 tahun, domisili di Jakarta
Indonesian Citizen. 74 years old, domicile in Jakarta

Periode dan Dasar Pengangkatan
Term of Office and Basis of Appointment
2018-2022 : Akta Pernyataan Keputusan
RUPS Luar Biasa No. 32 tanggal
23 November 2018.

2018-2022 : Deed of Extraordinary GMS
Resolutions No. 32 dated 23 November 2018.

**Riwayat Pendidikan**
Education

- Sarjana Teknik Industri, Institut Teknologi Bandung (1972);
- *Bachelor of Industrial Engineering from Bandung Institute of Technology (1972);*
- *Master of Science* bidang Teknik Industri, Stanford University, USA (1976);
- *Master of Science* bidang Teknik Sipil, Stanford University, USA (1977);
- *Doctor of Engineering in Decision Science*, Institut Teknologi Bandung (1982); dan
- *Honorary Doctor of Engineering*, Northeastern University, USA (2012).
- *Master of Science in Industrial Engineering*, Stanford University, USA (1976);
- *Master of Science in Civil Engineering*, Stanford University, USA (1977);
- *Doctor of Engineering in Decision Science*, Bandung Institute of Technology (1982); and
- *Honorary Doctor of Engineering*, Northeastern University, USA (2012).

**Pengalaman Kerja**
Work Experience

- Direktur Utama PT Tambang Batubara Bukit Asam (1988-1989);
- Direktur Utama PT Tambang Timah (1989-1994);
- Direktur Jenderal Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral Republik Indonesia (1993-1997);
- Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral Republik Indonesia (1998-1999);
- Direktur Utama PT PLN (Persero) (2000-2001);
- Kepala Badan Rehabilitasi dan Rekonstruksi Aceh - Nias (2005-2009); dan
- Kepala Unit Kerja Presiden Bidang Pengawasan dan Pengendalian Pembangunan (UKP4) (2009-2014).
- *President Director of PT Tambang Batubara Bukit Asam (1988-1989);*
- *President Director of PT Tambang Timah (1989-1994);*
- *Director General at the Ministry of Energy and Mineral Resources of the Republic of Indonesia (1993-1997);*
- *Minister of Energy and Mineral Resources of Republic of Indonesia (1998-1999);*
- *President Director of PT PLN (Persero) (2000-2001);*
- *Head of Rehabilitation and Reconstruction Agency for Aceh - Nias (2005-2009); and*
- *Head of Presidential Task Force on Development Supervision and Control (UKP4) (2009-2014).*

**Rangkap Jabatan**
Concurrent Position

- Ketua Dewan Sekolah SBM ITB (sejak 2003);
- Anggota Dewan World Resources Institute (sejak 2014);
- Komisaris Independen PT Triputra Agro Persada (sejak 2016);
- Komisaris Independen PT Samudera Indonesia Tbk (sejak 2017);
- *Chief of School Board of SBM ITB (since 2003);*
- *Member of World Resources Institute Board (since 2014);*
- *Independent Commissioner of PT Triputra Agro Persada (since 2016);*
- *Independent Commissioner of PT Samudera Indonesia Tbk (since 2017);*
- *Steering Committee of Rumah Mentor Indonesia (since 2019);*
- Ketua Dewan Pembina WWF - Indonesia (sejak 2019);
- Komisaris PT Moya Indonesia (sejak 2019); dan
- Dewan Penasehat United States - Indonesia Society (sejak 2019).
- *Member of Facilitator Council of WWF-Indonesia (since 2019);*
- *Commissioner of PT Moya Indonesia (since 2019); and*
- *Advisory Board for the United States-Indonesia Society (since 2019).*

**Keahlian**
Expertise

Energi dan sumber daya mineral, pengembangan dan pembangunan, serta ilmu pemerintahan.

Energy and mineral resources, development and growth, as well as government science.

**Pendidikan/Pelatihan 2021**
2021 Education/Training

-

-

**Hubungan Afiliasi**
Affiliation Relationship

Tidak memiliki hubungan keuangan, kepengurusan, dan kekeluargaan dengan Dewan Komisaris, Direksi, serta Pemegang Saham Utama dan Pengendali Perseroan.

Not having financial, management, and family relationship with members of Board of Commissioners, Board of Directors, and Main and Controlling Shareholders of the Company.

AGUS GURLAYA KARTASASMITA



Komisaris Independen Independent Commissioner

Warga Negara Indonesia. 79 tahun, domisili di Jakarta
Indonesian Citizen. 79 years old, domicile in Jakarta

Periode dan Dasar Pengangkatan

Term of Office and Basis of Appointment

- 2015-2017 : Akta Pernyataan Keputusan RUPS Tahunan No. 55 tanggal 12 Juni 2015; dan
- 2017-2022 : Akta Pernyataan Keputusan RUPS Tahunan No. 66 tanggal 27 Maret 2017.
- 2015-2017 : Deed of Annual GMS Resolutions No. 55 dated 12 June 2015; and
- 2017-2022 : Deed of Annual GMS Resolutions No. 66 dated 27 March 2017.



Riwayat Pendidikan Education

- Sarjana Teknik Sipil, Universitas Teknik Negeri CVUT Praha, Cekoslovakia (1967);
- Magister Pascasarjana Teknik, Universitas Indonesia (2001);
- Magister Ilmu Hukum, Universitas Tarumanagara (2014);
- Sertifikat Keahlian dari Ikatan Ahli Manajemen Proyek Indonesia sebagai Ahli Utama Manajemen Proyek (2010);
- Sertifikat Mediator dari Pusat Mediasi Nasional (2011); dan
- Doktor Ilmu Hukum, Universitas Tarumanagara (2019).
- Bachelor of Civil Engineering, State Engineering University of CVUT, Praha, Czech Republic (1967);
- Master's degree in Engineering, Indonesia University (2001);
- Master of Law, Tarumanagara University (2014).
- Certificate of Expertise from Indonesian Project Management Expert Association as a Main Project Management Expert (2010);
- Certificate of Mediator from the National Mediation Center (2011); and
- Doctor of Law, Tarumanagara University (2019).



Pengalaman Kerja Work Experience

- Direktur PT Catur Yasa (1974-1991);
- Direktur PT Baramulti Mudasukses (1992-2014);
- Komisaris PT Petrindo Gunapersada Engineering (1998-2010);
- Komisaris PT Kereta Api (Persero) (2005-2008); dan
- Komisaris Utama PT Sintas Kurama Perdana (2005-2018).
- Director of PT Catur Yasa (1974-1991);
- Director of PT Baramulti Mudasukses (1992-2014);
- Commissioner of PT Petrindo Gunapersada Engineering (1998-2010);
- Commissioner of PT Kereta Api (Persero) (2005-2008); and
- President Commissioner of PT Sintas Kurama Perdana (2005-2018).



Rangkap Jabatan Concurrent Position

- Arbitrator Badan Arbitrase Nasional Indonesia (sejak 1996);
- Komisaris PT Catur Yasa (sejak 2003);
- Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan (sejak 2017); dan
- Ketua Institut Arbitrase Indonesia (sejak 2017).
- Arbitrator at Indonesian National Board of Arbitration (since 1996);
- Commissioner of PT Catur Yasa (since 2003);
- Chairman of the Company's Nomination and Remuneration Committee (since 2017); and
- Chairman of the Indonesian Arbitration Institute (since 2017).



Penghargaan Awards

- Penghargaan Pemerintah Republik Indonesia untuk penyelesaian Undang-Undang Bidang Jasa Konstruksi (1999);
- Penghargaan dari Lembaga Pengembangan Jasa Konstruksi Nasional (2009);
- Penghargaan Anugerah Bhakti Pratama dari Badan Pimpinan Pusat Asosiasi Jasa Konstruksi Nasional (GAPENSI) (2009); dan
- Penghargaan Adipurna Dharmabakti Konstruksi sebagai Tokoh Konstruksi Nasional dari Lembaga Pengembangan Jasa Konstruksi Nasional (2014).
- Award from the Indonesian Government on Completing Construction Services Law (1999);
- Award from National Construction Services Development Institution (2009);
- Anugerah Bhakti Pratama Award from Central Leadership Agency of National Construction Services Association (GAPENSI) (2009); and
- Adipurna Dharmabakti Construction Award as National Construction Figure from the National Construction Services Development Institute (2014).



Keahlian Expertise

Teknik, konstruksi, energi, dan hukum.

Technical, construction, energy, and law.



Pendidikan/Pelatihan 2021 2021 Education/Training

-

-



Hubungan Afiliasi Affiliation Relationship

Tidak memiliki hubungan keuangan, kepengurusan, dan kekeluargaan dengan Dewan Komisaris, Direksi, serta Pemegang Saham Utama dan Pengendali Perseroan.

Not having financial, management, and family relationship with members of Board of Commissioners, Board of Directors, and Main and Controlling Shareholders of the Company.

PAUL TAMBUNAN⁵⁾
Komisaris Independen
Independent Commissioner

Warga Negara Indonesia. 53 tahun, domisili di Jakarta
Indonesian Citizen. 53 years old, domicile in Jakarta

Periode dan Dasar Pengangkatan
Term of Office and Basis of Appointment

2021-2022 : Akta Pernyataan Keputusan RUPS Tahunan No. 49 tanggal 11 Mei 2021.

2021-2022 : Deed of Annual GMS Resolutions No. 49 dated 11 May 2021.


Riwayat Pendidikan
Education

- Sarjana Teknik Kedirgantaraan, TU Delft the Netherlands (1992);
- Magister Teknik Penerbangan, TU Delft the Netherlands (1995); dan
- *Master of Business Administration* Institut Pengembangan Manajemen Indonesia (IPMI) Jakarta/Monash University Australia (2001).
- *Bachelor of Aerospace Engineering, TU Delft, the Netherlands (1992);*
- *Master of Aeronautical Engineering, TU Delft the Netherlands (1995); and*
- *Master of Business Administration, Institut Pengembangan Manajemen Indonesia (IPMI) Jakarta/Monash University Australia (2001).*


Pengalaman Kerja
Work Experience

- Kepala Teknik PT Dirgantara Indonesia, Bandung (1995-1998);
- Manajer Teknik PT Devatech Indonesia, Bandung (1998-2001);
- *Manager of Advisory Unit Grant Thornton Indonesia/Moores Rowland Indonesia (2001-2005);*
- *Senior Manager of Performance Improvement Unit PricewaterhouseCoopers Indonesia (2005-2012);*
- Direktur Operasional PT Citra Putra Mandiri (2012-2013); dan
- Anggota Komite Audit PT Mitrabara Adiperdana Tbk (2014-2017).
- *Head of Engineering of PT Dirgantara Indonesia, Bandung (1995-1998);*
- *Engineering Manager of PT Devatech Indonesia, Bandung (1998-2001);*
- *Manager of Advisory Unit of Grant Thornton Indonesia/ Moores Rowland Indonesia (2001-2005);*
- *Senior Manager of Performance Improvement Unit of PricewaterhouseCoopers Indonesia (2005-2012);*
- *Operations Director of PT Citra Putra Mandiri (2012-2013); and*
- *Audit Committee Member of PT Mitrabara Adiperdana Tbk (2014-2017).*


Rangkap Jabatan
Concurrent Position

- Konsultan Senior Organisasi dan Sumber Daya Manusia World Bank, Jakarta (sejak 2013);
- Konsultan Senior Organisasi dan Sumber Daya Manusia Asian Development Bank, Jakarta (sejak 2014); dan
- Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi PT Mitrabara Adiperdana Tbk (sejak 2021).
- *Senior Consultant of World Bank Organizational and Human Resources, Jakarta (since 2013);*
- *Senior Consultant of Asian Development Bank Organizational and Human Resources, Jakarta (since 2014); and*
- *Nomination and Remuneration Committee Member of PT Mitrabara Adiperdana Tbk (since 2021).*


Keahlian
Expertise

Kuangan, *good governance*, organisasi, sumber daya manusia, proses bisnis, dan penerbangan.

Finance, good governance, organization, human resources, business processes, and aviation.


Pendidikan/Pelatihan 2021
2021 Education/Training

-

-


Hubungan Afiliasi
Affiliation Relationship

Tidak memiliki hubungan keuangan, kepengurusan, dan kekeluargaan dengan Dewan Komisaris, Direksi, serta Pemegang Saham Utama dan Pengendali Perseroan.

Not having financial, management, and family relationship with members of Board of Commissioners, Board of Directors, and Main and Controlling Shareholders of the Company.

5) Efektif menjabat sebagai Komisaris Independen terhitung sejak ditutupnya RUPS Tahunan Perseroan tanggal 7 Mei 2021.

5) *Effectively in position as Independent Commissioner from the closing of the Company's Annual GMS dated 7 May 2021.*



TENGGU ALWIN AZIZ⁶⁾



Komisaris Independen Independent Commissioner

Warga Negara Indonesia. 78 tahun, domisili di Jakarta
Indonesian Citizen. 78 years old, domicile in Jakarta

Periode dan Dasar Pengangkatan

Term of Office and Basis of Appointment

- 2016-2017 : Akta Pernyataan Keputusan RUPS Tahunan No. 16 tanggal 22 Juli 2016; dan
- 2017-2022 : Akta Pernyataan Keputusan RUPS Tahunan No. 66 tanggal 27 Maret 2017.
- 2016-2017 : Deed of Annual GMS Resolutions No. 16 dated 22 July 2016; and
- 2017-2022 : Deed of Annual GMS Resolutions No. 66 dated 27 March 2017.



Riwayat Pendidikan Education

Sarjana Ekonomi Akuntansi, Universitas Sumatera Utara, Medan (1968).

Bachelor of Economics, Accounting, from University of North Sumatra (1968).



Pengalaman Kerja Work Experience

- Direktur Staco International Financial Ltd, Hong Kong (1990-1992);
- Direktur Eksekutif Bank Dagang Negara (1992-1997);
- Komisaris Utama PT Usaha Gedung Bank Dagang Negara (1992-1998);
- Komisaris Utama PT Salindo Perdana Finance (1993-1998);
- Komisaris Utama PT Staco Jasa Pratama (1993-1998);
- Komisaris Utama PT Staco Mitra Sedaya (1993-1998);
- Komisaris Utama PT Staco Graha (1993-1998);
- Presiden Direktur Interim PT Bank Umum Nasional (1998-1999);
- Komisaris PT Kharisma Mulatama (2000-2003);
- Komisaris Independen PT London Sumatra Indonesia Tbk (2000-2015);
- Komisaris Independen PT Daya Sakti Unggul Corporation Tbk (2001-2008);
- Direktur Independen Perseroan (2015-2016); dan
- Ketua Komite Audit Perseroan (2017-2021).
- Director of Staco International Financial Ltd, Hong Kong (1990-1992);
- Executive Director of Bank Dagang Negara (1992-1997);
- President Commissioner of PT Usaha Gedung Bank Dagang Negara (1992-1998);
- President Commissioner of PT Salindo Perdana Finance (1993-1998);
- President Commissioner of PT Staco Jasa Pratama (1993-1998);
- President Commissioner of PT Staco Mitra Sedaya (1993-1998);
- President Commissioner of PT Staco Graha (1993-1998);
- President Director of Interim of PT Bank Umum Nasional (1998-1999);
- Commissioner of PT Kharisma Mulatama (2000-2003);
- Independent Commissioner of PT London Sumatra Indonesia Tbk (2000-2015);
- Independent Commissioner of PT Daya Sakti Unggul Corporation Tbk (2001-2008);
- Independent Director of the Company (2015-2016); and
- Head of Audit Committee of the Company (2017-2021).



Rangkap Jabatan Concurrent Position

- Komisaris PT Alam Raya Kencana Mas (sejak 2002); dan
- Komisaris PT Cakra Petrokindo Utama (sejak 2010).
- Commissioner of PT Alam Raya Kencana Mas (since 2002); and
- Commissioner of PT Cakra Petrokindo Utama (since 2010).



Keahlian Expertise

Perbankan, keuangan, serta perkebunan.

Banking, finance, as well as plantation.



Pendidikan/Pelatihan 2021 2021 Education/Training

-

-



Hubungan Afiliasi Affiliation Relationship

Tidak memiliki hubungan keuangan, kepengurusan, dan kekeluargaan dengan Dewan Komisaris, Direksi, serta Pemegang Saham Utama dan Pengendali Perseroan.

Not having financial, management, and family relationship with members of Board of Commissioners, Board of Directors, and Main and Controlling Shareholders of the Company.

6) Mengundurkan diri tanggal 25 Januari 2021.

6) Resigned on 25 January 2021.

Profil Direksi

Board of Directors' Profile

WIDADA



Direktur Utama President Director

Warga Negara Indonesia. 44 tahun, domisili di Jakarta
Indonesian Citizen. 44 years old, domicile in Jakarta

Periode dan Dasar Pengangkatan

Term of Office and Basis of Appointment

**2020-2022 : Akta Pernyataan Keputusan
RUPS Luar Biasa No. 23 tanggal 21 Oktober
2020.**

*2020-2022: Deed of Extraordinary GMS
Resolutions No. 23 dated 21 October 2020.*



Riwayat Pendidikan Education

Sarjana Ekonomi bidang Akuntansi, Universitas Gadjah Mada (1999).

Bachelor of Economics, majoring in Accounting, Gadjah Mada University (1999).



Pengalaman Kerja Work Experience

- Collection Assistant Manager GE Capital Indonesia (2000-2002);
- Senior Consultant Ernst and Young Advisory Services (2002-2004);
- Unit Head - Credit Policy Citibank NA (2004-2007);
- Kepala Divisi Finance and Treasury PT Surya Citra Televisi (SCTV) Tbk (2007-2010);
- Direktur Keuangan PT Screenplay Productions (EMTEK Group) (2010-2011);
- Direktur Keuangan PT Kubic Energy (2011-2012);
- Head of Business Development PT Baramulti Sugih Sentosa (2012-2015);
- Direktur Keuangan PT Mitrabara Adiperdana Tbk (2016-2018);
- Presiden Direktur PT Mitrabara Adiperdana Tbk (2018-2020);
- Direktur PT Malinau Hijau Lestari (2016-2021); dan
- Direktur Utama PT Baradinamika Mudasukses (2018-2021).

- Collection Assistant Manager of GE Capital Indonesia (2000-2002);
- Senior Consultant of Ernst and Young Advisory Services (2002-2004);
- Unit Head - Credit Policy of Citibank NA (2004-2007);
- Head of Finance and Treasury Division of PT Surya Citra Televisi (SCTV) Tbk (2007-2010);
- Finance Director of PT Screenplay Productions (EMTEK Group) (2010-2011);
- Finance Director of PT Kubic Energy (2011-2012);
- Head of Business Development of PT Baramulti Sugih Sentosa (2012-2015);
- Finance Director of PT Mitrabara Adiperdana Tbk (2016-2018);
- President Director of PT Mitrabara Adiperdana Tbk (2018-2020);
- Director of PT Malinau Hijau Lestari (2016-2021); and
- President Director of PT Baradinamika Mudasukses (2018-2021).



Rangkap Jabatan Concurrent Position

- Direktur Utama PT Karya Mulia Wisata (sejak 2019); dan
- Direktur Utama PT Antang Gunung Meratus (sejak 2020).

- President Director of PT Karya Mulia Wisata (since 2019); and
- President Director of PT Antang Gunung Meratus (since 2020).



Keahlian Expertise

Ekonomi dan akuntansi.

Economics and accounting.



Pendidikan/Pelatihan 2021 2021 Education/Training

-

-



Hubungan Afiliasi Affiliation Relationship

Tidak memiliki hubungan kekeluargaan dengan anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan.

Not having family relationship with members of Board of Commissioners and Board of Directors of the Company.

ANAND AGARWAL



Wakil Direktur Utama Vice President Director

Warga Negara India. 47 tahun, domisili di India
Indian Citizen. 47 years old, domicile in India

Periode dan Dasar Pengangkatan
Term of Office and Basis of Appointment
2020-2022 : Akta Pernyataan Keputusan
RUPS Tahunan No. 49 tanggal 22 Juni
2020.

2020-2022 : Deed of Annual GMS Resolutions
No. 49 dated 22 June 2020.



Riwayat Pendidikan Education

- | | |
|--|--|
| <ul style="list-style-type: none"> • Bachelor of Commerce, St. Xaviers College, Kolkata (1994); • Institute of Cost and Works Accountants of India (1994); • Chartered Accountant (1995); • Chartered Financial Analyst (1996); dan • Company Secretary (1995). | <ul style="list-style-type: none"> • Bachelor of Commerce, St. Xaviers College, Kolkata (1994); • Institute of Cost and Works Accountants of India (1994); • Chartered Accountant (1995); • Chartered Financial Analyst (1996); and • Company Secretary (1995). |
|--|--|



Pengalaman Kerja Work Experience

- | | |
|---|---|
| <ul style="list-style-type: none"> • Industrial Trainee Rusoday & Co (1995-1996); • Assisting Head Cement Business of the Group A V Birla Group (1996-1997); • Finance Assistant Manager Reliance Industries Ltd (1997-1999); • Finance Manager ITC Limited (1999-2007); • Head of Products (M&A, Portfolio Management, International Business, Offshore Broking Reliance Money Ltd (2007-2009); • Business Head Convexity Solutions and Advisor (2009-2011); • Chief Financial Officer AGS Transact Technologies Ltd (2011-2014); dan • Head of Treasury and Investor Relation & Strategic Finance Tata Power Company (2014-2018). | <ul style="list-style-type: none"> • Industrial Trainee of Rusoday & Co (1995-1996); • Assisting Head Cement Business of the Group of A V Birla Group (1996-1997); • Finance Assistant Manager of Reliance Industries Ltd (1997-1999); • Finance Manager of ITC Limited (1999-2007); • Head of Products (M&A, Portfolio Management, International Business, Offshore Broking of Reliance Money Ltd (2007-2009); • Business Head of Convexity Solutions and Advisor (2009-2011); • Chief Financial Officer of AGS Transact Technologies Ltd (2011-2014); and • Head of Treasury and Investor Relation & Strategic Finance of Tata Power Company (2014-2018). |
|---|---|



Rangkap Jabatan Concurrent Position

Group Financial Controller Tata Power Ltd (sejak 2018).	Group Financial Controller of Tata Power Ltd (since 2018).
---	--



Keahlian Expertise

Ekonomi, akunting, dan hubungan investor.	Economics, accounting and investor relations.
---	---



Pendidikan/Pelatihan 2021 2021 Education/Training

-	-
---	---



Hubungan Afiliasi Affiliation Relationship

Tidak memiliki hubungan keluarga dengan anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan.	Not having family relationship with members of Board of Commissioners and Board of Directors of the Company.
--	--

ABHISHEK SINGH YADAV**Direktur**
Director

Warga Negara India. 38 tahun, domisili di Jakarta
Indian Citizen. 38 years old, domicile in Jakarta

Periode dan Dasar Pengangkatan**Term of Office and Basis of Appointment**

- 2015-2017 : Akta Pernyataan Keputusan RUPS Tahunan No. 12 tanggal 6 Oktober 2015; dan
- 2017-2022 : Akta Pernyataan Keputusan RUPS Tahunan No. 66 tanggal 27 Maret 2017.
- 2015-2017 : Deed of Annual GMS Resolutions No. 12 dated 6 October 2015; and
- 2017-2022 : Deed of Annual GMS Resolutions No. 66 dated 27 March 2017.

**Riwayat Pendidikan**
Education

- Bachelor of Technology bidang Mechanical Engineering, Indian School of Mines (ISM), Dhanbad, India (2005); dan
- Master of Business Administration bidang Finance, S.P Jain Institute of Management & Research (SPJIMR), Mumbai, India (2009).
- Bachelor of Technology, majoring in Mechanical Engineering, Indian School of Mines (ISM), Dhanbad, India (2005); and
- Master of Business Administration, majoring in Finance, S.P Jain Institute of Management & Research (SPJIMR), Mumbai, India (2009).

**Pengalaman Kerja**
Work Experience

Profesional di bidang energi dengan latar belakang di bidang divestasi dan akuisisi, industri listrik, perdagangan, keuangan, pengembangan bisnis, serta tata kelola dan kebijakan.

A professional in energy with background in divestment and acquisition, electricity industry, trade, finance, business development, as well as governance and policy.

**Rangkap Jabatan**
Concurrent Position

- Kepala Kantor Perwakilan Tata Power Indonesia (sejak 2015); dan
- Anggota Dewan di bisnis pertambangan dan infrastruktur:
 - > PT Citra Kusuma Perdana (sejak 2015);
 - > PT Sumber Energi Andalan Tbk (sejak 2015);
 - > PT Kaltim Prima Coal (sejak 2016); dan
 - > PT Nusa Tambang Pratama (sejak 2018).
- Head of Representative Office of Tata Power Indonesia (since 2015); and
- Board member in mining and infrastructure business:
 - > PT Citra Kusuma Perdana (since 2015);
 - > PT Sumber Energi Andalan Tbk (since 2015);
 - > PT Kaltim Prima Coal (since 2016); and
 - > PT Nusa Tambang Pratama (since 2018).

**Keahlian**
Expertise

Energi dan keuangan.

Energy and finance.

**Pendidikan/Pelatihan 2021**
2021 Education/Training

-

-

**Hubungan Afiliasi**
Affiliation Relationship

Tidak memiliki hubungan kekeluargaan dengan anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan.

Not having family relationship with members of Board of Commissioners and Board of Directors of the Company.

DIDO ANASRUL



Direktur Director

Warga Negara Indonesia. 42 tahun, domisili di Jakarta
Indonesian Citizen. 42 years old, domicile in Jakarta

Periode dan Dasar Pengangkatan

Term of Office and Basis of Appointment

2020-2022 : Akta Pernyataan Keputusan *2020-2022 : Deed of Annual GMS*
RUPS Tahunan No. 49 tanggal 22 Juni 2020. *Resolutions No. 49 dated 22 June 2020.*



Riwayat Pendidikan Education

Sarjana jurusan Teknik Pertambangan, Institut Teknologi Bandung (2003).

Bachelor of Mining Engineering, Bandung Institute of Technology (2003).



Pengalaman Kerja Work Experience

- *Mining Engineer* PT Arutmin Indonesia (2003-2008);
- *Senior Long Term Plan* di PT Baramulti Sugih Sentosa (2008-2010);
- *Senior Mine Engineer* PT Bhakti Energi Persada (2010- 2011);
- Konsultan Tambang AMC Consultant Pte Ltd, Brisbane, Australia (2011-2014); dan
- *Principal Mine Engineer* PT Baramulti Sugih Sentosa (2014-2016).

- *Mining Manager of PT Arutmin Indonesia (2003-2008);*
- *Senior Long-Term Plan of PT Baramulti Sugih Sentosa (2008-2010);*
- *Senior Mine Engineer of PT Bhakti Energi Persada (2010- 2011);*
- *Mining Consultant of AMC Consultant Pte Ltd, Brisbane, Australia (2011-2014); and*
- *Principal Mine Engineer of PT Baramulti Sugih Sentosa (2014-2016).*



Rangkap Jabatan Concurrent Position

- Direktur di beberapa perusahaan:
 - > PT Prima Mulia Sarana Sejahtera (sejak 2016);
 - > PT Muara Alam Sejahtera (sejak 2019); dan
- *Chief Operating Officer* PT Baramulti Sugih Sentosa (sejak 2019).

- *Director of several companies:*
 - > *PT Prima Mulia Sarana Sejahtera (since 2016);*
 - > *PT Muara Alam Sejahtera (since 2019); and*
- *Chief Operating Officer of PT Baramulti Sugih Sentosa (since 2019).*



Keahlian Expertise

Pertambangan.

Mining.



Pendidikan/Pelatihan 2021 2021 Education/Training

-



Hubungan Afiliasi Affiliation Relationship

Tidak memiliki hubungan keluarga dengan anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan.

Not having family relationship with members of Board of Commissioners and Board of Directors of the Company.

DEDEN RAMDHAN



Direktur Director

Warga Negara Indonesia. 40 tahun, domisili di Jakarta
Indonesian Citizen. 40 years old, domicile in Jakarta

Periode dan Dasar Pengangkatan

Term of Office and Basis of Appointment

**2020-2022 : Akta Pernyataan Keputusan
RUPS Luar Biasa No. 23 tanggal 21 Oktober
2020.**

*2020-2022 : Deed of Extraordinary GMS
Resolutions No. 23 dated 21 October 2020.*



Riwayat Pendidikan Education

Sarjana Teknik Pangan, Universitas Sahid.

Bachelor of Food Engineering, Sahid University.



Pengalaman Kerja Work Experience

- Manajer Operasi PT Hasil Bumi Kalimantan (2004-2010);
- Direktur Operasi PT Baradinamika Mudasukses (2010-2014);
- Direktur Operational Support PT Baradinamika Mudasukses (2014-2019);
- Direktur Operasi PT Duta Bara Utama (2017-2018);
- Direktur PT Malinau Hijau Lestari (2015-2020); dan
- Direktur PT Mitrabara Adi Perdana Tbk (2019-2020).

- *Operations Manager of PT Hasil Bumi Kalimantan (2004-2010);*
- *Operations Director of PT Baradinamika Mudasukses (2010-2014);*
- *Operational Support Director of PT Baradinamika Mudasukses (2014-2019);*
- *Operations Director PT Duta Bara Utama (2017-2018);*
- *Director of PT Malinau Hijau Lestari (2015-2020); and*
- *Director PT Mitrabara Adi Perdana Tbk (2019-2020).*



Rangkap Jabatan Concurrent Position

- Presiden Direktur PT Bumi Sekundang Enim Energi (sejak 2016); dan
- Direktur PT Antang Gunung Meratus (sejak 2021).

- *President Director of PT Bumi Sekundang Enim Energi (since 2016); and*
- *Director of PT Antang Gunung Meratus (since 2021).*



Keahlian Expertise

Pertambangan, *government relation*, *external relation*, dan *supply chain*.

Mining, government relation, external relation and supply chain.



Pendidikan/Pelatihan 2021 2021 Education/Training

-

-



Hubungan Afiliasi Affiliation Relationship

Tidak memiliki hubungan kekeluargaan dengan anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan.

Not having family relationship with members of Board of Commissioners and Board of Directors of the Company.

PAUL SUNGHOON LEE¹⁾



Direktur Director

Warga Negara Korea Selatan. 49 tahun, domisili di Korea
South Korean Citizen. 49 years old, domicile in Korea

Periode dan Dasar Pengangkatan

Term of Office and Basis of Appointment

2022: Akta Pernyataan Keputusan RUPS Luar Biasa No. 11 tanggal 13 Januari 2022. 2022: Deed of Extraordinary GMS Resolutions No. 11 dated 13 January 2022.



Riwayat Pendidikan Education

- Bachelor of Science jurusan Kimia, University of Wisconsin-Madison, USA; dan
- Master of Business Administration jurusan Pemasaran, Illinois Institute of Technology, USA.
- Bachelor of Science majoring in Chemistry, University of Wisconsin-Madison, USA; and
- Master of Business Administration majoring in Marketing, Illinois Institute of Technology, USA.



Pengalaman Kerja Work Experience

- Product Development TEC Specialty Products, HB Fuller Company, USA (1997-2001);
- Manajer Perencanaan Strategis Samsung Electronica Company (2002-2006);
- Manajer Senior Perencanaan Strategis dan Pengembangan Bisnis GS Caltex Corporation (2006-2011);
- Manajer Senior LNG Procurement & Supply Management GS Caltex Corporation (2011-2013);
- Ketua Tim, Manajer Umum LNG Procurement GS Energy Corporation (2014-2016);
- Managing Director GS Energy Trading Singapore Pte Ltd (2016-2021); dan
- Wakil Presiden Pengembangan Bisnis LNG GS Energy Corporation (2021).
- Product Development of TEC Specialty Products, HB Fuller Company, USA (1997-2001);
- Strategic Planning Manager of Samsung Electronica Company (2002-2006);
- Senior Manager of Strategic Planning and Business Development of GS Caltex Corporation (2006-2011);
- Senior Manager of LNG Procurement & Supply Management of GS Caltex Corporation (2011-2013);
- Team Leader, General Manager of LNG Procurement of GS Energy Corporation (2014-2016);
- Managing Director of GS Energy Trading Singapore Pte Ltd (2016-2021); and
- Vice President of LNG Business Development of GS Energy Corporation (2021).



Rangkap Jabatan Concurrent Position

- Wakil Presiden Hidrogen dan Pengembangan Bisnis Baru GS Energy Corporation (sejak 2021); dan
- Direktur PT Antang Gunung Meratus (sejak 2022).
- Vice President of Hydrogen and New Business Development of GS Energy Corporation (since 2021); and
- Director of PT Antang Gunung Meratus (since 2022).



Keahlian Expertise

Kimia, pemasaran, energi, pengembangan bisnis, dan strategi.

Chemical, marketing, energy, business development, and strategy.



Pendidikan/Pelatihan 2021 2021 Education/Training

-



Hubungan Afiliasi Affiliation Relationship

Tidak memiliki hubungan keluarga dengan anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan.

Not having family relationship with members of Board of Commissioners and Board of Directors of the Company.

1) Efektif menjabat sebagai Komisaris terhitung sejak ditutupnya RUPS Luar Biasa Perseroan tanggal 13 Januari 2022.

1) Effectively in position as Commissioner from the closing of the Company's Extraordinary GMS dated 13 January 2022.

ADIKIN BASIRUN



Direktur Independen Independent Director

Warga Negara Indonesia. 52 tahun, domisili di Jakarta
Indonesian Citizen. 52 years old, domicile in Jakarta

Periode dan Dasar Pengangkatan

Term of Office and Basis of Appointment

2018-2022 : Akta Pernyataan Keputusan
RUPS Luar Biasa No. 13 tanggal 13 Agustus
2018.

2018-2022 : Deed of Extraordinary GMS
Resolutions No. 13 dated 13 August 2018.



Riwayat Pendidikan Education

Sarjana Ekonomi jurusan Akuntansi, Universitas Tarumanagara (1993).

Bachelor of Economics, majoring in Accounting from Tarumanagara University (1993).



Pengalaman Kerja Work Experience

- Direktur Operasional PT Pacific Duaribu Investindo (1998-2003);
- Direktur Utama PT Pacific Duaribu Investindo (2003-2009);
- Direktur IT dan Manajemen Risiko Bursa Efek Indonesia (2009-2015); dan
- Komisaris PT Dwidana Sakti Sekurindo (2016-2017).

- Operating Director of PT Pacific Duaribu Investindo (1998-2003);
- President Director of PT Pacific Duaribu Investindo (2003-2009);
- Director of IT and Risk Management of Indonesia Stock Exchange (2009-2015); and
- Commissioner of PT Dwidana Sakti Sekurindo (2016-2017).



Rangkap Jabatan Concurrent Position

- Komisaris Independen UOB Kay Hian Sekuritas (sejak 2017);
- Komisaris PT Hensel Davest Indonesia Tbk (sejak 2019);
- Direktur Utama PT Madusari Murni Indah Tbk (sejak 2019); dan
- Ketua Komite Penilaian Perusahaan PT Bursa Efek Indonesia (sejak 2019).

- Independent Commissioner of PT UOB Kay Hian Sekuritas (since 2017);
- Commissioner of PT Hensel Davest Indonesia Tbk (since 2019);
- President Director of PT Madusari Murni Indah Tbk (since 2019); and
- Head of Listing Committee of PT Bursa Efek Indonesia (since 2019).



Keahlian Expertise

Strategic planning, corporate finance, operational management, information technology, risk management, portfolio management, financial analysis, project management, corporate governance, business continuity planning, enterprise risk management, disaster recovery center, information governance, ISO 9001, dan ISO 27000.

Strategic planning, corporate finance, operational management, information technology, risk management, portfolio management, financial analysis, project management, corporate governance, business continuity planning, enterprise risk management, disaster recovery center, information governance, ISO 9001, and ISO 27000.



Pendidikan/Pelatihan 2021 2021 Education/Training

- Program Pendidikan Berkelanjutan Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris Perusahaan Efek yang Melakukan Kegiatan Usaha sebagai Penjamin Efek dan/atau Perantara Perdagangan Efek oleh Asosiasi Perusahaan Efek Indonesia;
- The Age of Digital Transformation: The Role of AI on Cyber Security in Developing Business Resilience oleh Indonesian Institute for Corporate Directorship (IICD), Sparkcognition, dan PT Geoservices; dan
- Bincang Literasi Digital: Maraknya Penipuan Digital, Kita Bisa Apa oleh Ruang Guru dan Kementerian Komunikasi dan Informatika.

- Continuing Education Program for Members of Board of Directors and Members of Board of Commissioner of Securities Company that Conducts Business Activities as Underwriter and/or Securities Broker by Indonesian Securities Companies Association;
- The Age of Digital Transformation: The Role of AI on Cyber Security in Developing Business Resilience by Indonesian Institute for Corporate Directorship (IICD), Sparkcognition, and PT Geoservices; and
- Digital Literacy Talk: The Rise of Digital Fraud, What We Can Do by Ruang Guru and Ministry of Communication and Information Technology.



Hubungan Afiliasi Affiliation Relationship

Tidak memiliki hubungan keuangan, kepengurusan, dan kekeluargaan dengan Dewan Komisaris, Direksi, serta Pemegang Saham Utama dan Pengendali Perseroan.

Not having financial, management, and family relationship with members of Board of Commissioners, Board of Directors, and Main and Controlling Shareholders of the Company.

DONG HO KANG²⁾



Direktur Director

Warga Negara Korea. 49 tahun, domisili di Korea
Korean Citizen. 49 years old, domicile in Korea

Periode dan Dasar Pengangkatan

Term of Office and Basis of Appointment

2019-2022 : Akta Pernyataan Keputusan 2019-2022 : Deed of Annual GMS Resolutions
RUPS Tahunan No. 16 tanggal 9 Juli 2019. No. 16 dated 9 July 2019.



Riwayat Pendidikan Education

- Bachelor of Arts jurusan Business, Mass Communications, Universitas Sogang (1997); dan
- Master of Business Administration, Universitas Northwestern (2001).
- Bachelor of Arts, majoring in Business, Mass Communications, Sogang University (1997); and
- Master of Business Administration, Northwestern University (2001).



Pengalaman Kerja Work Experience

- Analis Keuangan KDB Capital Corporation (1997-1999);
- Associate Lehman Brothers (2001-2004);
- Wakil Direktur Utama Divisi Investasi Perbankan Lehman Brothers (2005-2006);
- Direktur Eksekutif Divisi Investasi Perbankan Goldman Sachs (2006-2009);
- Direktur Eksekutif Divisi Investasi Perbankan Nomura International (2009-2010);
- Kepala Kantor Bisnis Baru Korea Tabaco & Ginseng (2010-2014); serta
- Kepala Investasi KTB Private Equity (2016-2018).
- Financial Analyst of KDB Capital Corporation (1997-1999);
- Associate of Lehman Brothers (2001-2004);
- Vice President Director of Banking Investment Division of Lehman Brothers (2005-2006);
- Executive Director of Banking Investment Division of Goldman Sachs (2006-2009);
- Executive Director of Banking Investment Division of Nomura International (2009-2010);
- Head of New Business Office of Korean Tobacco & Ginseng (2010-2014); and
- Head of Investment of KTB Private Equity (2016-2018).



Rangkap Jabatan Concurrent Position

Wakil Direktur Utama Divisi Pengembangan Bisnis GS Energy Co (sejak 2019). Vice President Director of Business Development Division of GS Energy Co (since 2019).



Keahlian Expertise

Keuangan, perbankan, investasi, merger, dan akuisisi. Finance, banking, investment, merger and acquisition.



Pendidikan/Pelatihan 2021 2021 Education/Training

-



Hubungan Afiliasi Affiliation Relationship

Tidak memiliki hubungan keluarga dengan anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan. Not having family relationship with members of Board of Commissioners and Board of Directors of the Company.

2) Mengundurkan diri tanggal 31 Oktober 2021.
2) Resigned on 31 October 2021.

Profil Komite Audit

Audit Committee's Profile

PAUL TAMBUNAN¹⁾

Ketua Komite Audit

Chairman of Audit Committee

Periode dan Dasar Pengangkatan

Term of Office and Basis of Appointment

Sejak 2021, berdasarkan Keputusan Sirkular Dewan Komisaris sebagai Pengganti Rapat No. 010/BOC-BSSR/V/2021 tanggal 17 Mei 2021.

Since 2021, based on Circular Resolution of the Board of Commissioners in lieu of Meeting No. 010/BOC-BSSR/V/2021 dated 17 May 2021.

Profil dapat dilihat pada Profil Dewan Komisaris dalam Laporan Tahunan ini.

1) Efektif menjabat sebagai Ketua Komite Audit terhitung sejak tanggal 17 Mei 2021.

The profile can be seen in the Board of Commissioners' Profile of this Annual Report.

1) Effective in position as a Chairman of Audit Committee as of 17 May 2021.

KILPADY PRADEEP KUMAR

Anggota Komite Audit

Member of Audit Committee

Warga Negara India
66 tahun, domisili di Jakarta

Indian Citizen
66 years old, domicile in Jakarta

Periode dan Dasar Pengangkatan

Term of Office and Basis of Appointment

Sejak 2017, berdasarkan Keputusan Sirkuler Dewan Komisaris sebagai Pengganti Rapat No. 015/BOC/IX/2017 tanggal 22 September 2017.

Since 2017, based on Circular Resolution of the Board of Commissioners in lieu of Meeting No. 015/BOC/IX/2017 dated 22 September 2017.



Riwayat Pendidikan

Education

- Bachelor of Commerce, Madras University, India (1975); dan
- Fellow Chartered Accountant, Institute of Chartered Accounts of India, India (1980).
- Bachelor of Commerce, Madras University, India (1975); and
- Fellow Chartered Accountant, Institute of Chartered Accounts of India, India (1980).



Pengalaman Kerja

Work Experience

- Chief Accountant/Financial Controller perusahaan Manufaktur, Madras (1979-1988);
- Internal and Statutory Audit/Advisor perusahaan sendiri, Madras (1989-1991);
- Technical Advisor Financial Management Group Bank Susila Bhakti (1991-1994).
- Senior Technical Advisor PT Pentasena Arthasentosa Sekuritas (1994-1999);
- Managing Director, Investment Banking PT Ciptadana Sekuritas (1999-2004); dan
- Komisaris PT Kilpady Consultants Indonesia, Jakarta (2004-2006).
- Chief Accountant/ Financial Controller of Manufacturing company, Madras (1979-1988);
- Internal and Statutory Audit/ Advisor of own company, Madras (1989-1991);
- Technical Advisor of Financial Management Group of Bank Susila Bhakti (1991-1994).
- Senior Technical Advisor of PT Pentasena Arthasentosa Sekuritas (1994-1999);
- Managing Director, Investment Banking of PT Ciptadana Sekuritas (1999-2004); and
- Commissionner of PT Kilpady Consultants Indonesia, Jakarta (2004-2006).



Rangkap Jabatan

Concurrent Position

Direktur Utama PT Kilpady Consultants Indonesia, Jakarta (sejak 2006).
President Director of PT Kilpady Consultants Indonesia, Jakarta (since 2006).



Keahlian

Expertise

Keuangan, akuntansi, dan investment banking.
Finance, accounting and investment banking.



Pendidikan/Pelatihan 2021

2021 Education/Training

-



FRANSISCUS ALIP

Anggota Komite Audit

Member of Audit Committee

Warga Negara Indonesia
46 tahun, domisili di Jakarta

Indonesian Citizen
46 years old, domicile in Jakarta

Periode dan Dasar Pengangkatan
Term of Office and Basis of Appointment

Sejak 2017, berdasarkan Keputusan Sirkuler Dewan Komisaris sebagai Pengganti Rapat No. 015/BOC/IX/2017 tanggal 22 September 2017.

Since 2017, based on Circular Resolution of the Board of Commissioners in lieu of Meeting No. 015/BOC/IX/2017 dated 22 September 2017.



Riwayat Pendidikan Education

- Sarjana Ekonomi jurusan Akuntansi, Universitas Trisakti (1998);
- *Australian Chartered Accountant*, Sydney (2004);
- Pendidikan Profesi Akuntan (PPAK), Universitas Trisakti (2007);
- *Master Business Administration*, Kellogg School of Management Northwestern University, Illinois, USA; dan
- Hong Kong University of Science & Technology (2013).
- *Bachelor of Economics, majoring in Accounting from Trisakti University (1998);*
- *Australian Chartered Accountant, Sydney (2004);*
- *Accountant Profession Education (PPAK), Trisakti University (2007);*
- *Master of Business Administration from Kellogg School of Management, Northwestern University, Illinois, USA; and*
- *Hong Kong University of Science & Technology (2013).*



Pengalaman Kerja Work Experience

- Arthur Andersen, Jakarta (1989-1999);
- *Senior Manager* Ernst & Young di cabang:
 - > Jakarta (1999-2007);
 - > Sydney (2001-2005);
 - > London (2005-2006); dan
- Arghajata Consulting, Jakarta (2007-2011).
- *Arthur Andersen, Jakarta (1989-1999);*
- *Senior Manager of Ernst & Young at the following branches:*
 - > *Jakarta (1999-2007);*
 - > *Sydney (2001-2005);*
 - > *London (2005-2006); and*
- *Arghajata Consulting, Jakarta (2007-2011).*



Rangkap Jabatan Concurrent Position

Pendiri dan Direktur AJ Capital Advisory (sejak 2011).
Founder and Director of AJ Capital Advisory (since 2011).



Keahlian Expertise

Kuangan dan akuntansi.
Finance and accounting.



Pendidikan/Pelatihan 2021 2021 Education/Training

- Kupas Tuntas Isu-isu Perpajakan dalam Sewa oleh Kompartemen Akuntan Perpajakan Ikatan Akuntan Indonesia (KAPj IAI);
- The New Era of Global Tax Transparency oleh Kompartemen Akuntan Perpajakan Ikatan Akuntan Indonesia (KAPj IAI), Bureau van Dijk, dan Moody's Analytics Company;
- *Info Session: BCUCC, Third Agenda Consultation & Disclosure Requirement* oleh Ikatan Akuntan Indonesia (IAI), Otoritas Jasa Keuangan, PT Kliring Penjaminan Efek Indonesia, dan PT Kustodian Sentral Efek Indonesia; serta
- Aturan Pelaksana Undang-Undang Cipta Kerja di Bidang Perpajakan oleh Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) dan OnlinePajak.
- *Complete Discussion on Tax Issues in Leases by Tax Accountant Compartment of Institute of Indonesia Chartered Accountants (KAPj IAI);*
- *The New Era of Global Tax Transparency by Tax Accountant Compartment of Institute of Indonesia Chartered Accountants (KAPj IAI), Bureau van Dijk, and Moody's Analytics Company;*
- *Info Session: BCUCC, Third Agenda Consultation & Disclosure Requirement by Institute of Indonesia Chartered Accountants (IAI), Financial Services Authority, PT Kliring Penjaminan Efek Indonesia, and PT Kustodian Sentral Efek Indonesia; and*
- *Implementing Regulations of Job Creation Law in Taxation Sector by Institute of Indonesia Chartered Accountants (IAI) and OnlinePajak.*

Profil Komite Nominasi dan Remunerasi

Nomination and Remuneration Committee's Profile

AGUS GURLAYA KARTASASMITA

Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi

Chairman of Nomination and Remuneration Committee

Periode dan Dasar Pengangkatan

Term of Office and Basis of Appointment

Sejak 2017, berdasarkan Sirkuler Dewan Komisaris Perseroan No. 017/BOC/X/2017 tanggal 5 Oktober 2017.

Since 2017, based on of the Circular Resolutions of the Board of Commissioners of the Company No. 017/BOC/X/2017 dated 5 October 2017.

Profil dapat dilihat pada Profil Dewan Komisaris dalam Laporan Tahunan ini.

The profile can be seen in the Board of Commissioners' Profile of this Annual Report.

SANJEEV CHURIWALA¹⁾

Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi

Member of Nomination and Remuneration Committee

Periode dan Dasar Pengangkatan

Term of Office and Basis of Appointment

Sejak 2022, berdasarkan Sirkuler Dewan Komisaris Perseroan No. 001/BOC/I/2022 tanggal 7 Januari 2022.

Since 2022, based on of the Circular Resolutions of the Board of Commissioners of the Company No. 001/BOC/I/2022 dated 7 January 2022.

Profil dapat dilihat pada Profil Dewan Komisaris dalam Laporan Tahunan ini.

1) Efektif menjabat sebagai anggota Komite Nominasi dan Remunerasi terhitung sejak tanggal 7 Januari 2022.

The profile can be seen in the Board of Commissioners' Profile of this Annual Report.

1) Effective in position as a member of Nomination and Remuneration Committee as of 7 January 2022.

RAMESH NARAYANSWAMY SUBRAMANYAM²⁾

Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi

Member of Nomination and Remuneration Committee

Periode dan Dasar Pengangkatan

Term of Office and Basis of Appointment

2017-2022 : Sirkuler Dewan Komisaris Perseroan No. 017/BOC/X/2017 tanggal 5 Oktober 2017.

2017-2022: Board of Commissioners' Circular No. 017/BOC/X/2017 dated 5 October 2017.

Profil dapat dilihat pada Profil Dewan Komisaris dalam Laporan Tahunan ini.

2) Mengundurkan diri tanggal 31 Desember 2021.

The profile can be seen in the Board of Commissioners' Profile of this Annual Report.

2) Resigned on 31 December 2021.

YO ANGELA SOEDJANA³⁾

Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi

Member of Nomination and Remuneration Committee

Warga Negara Indonesia
52 tahun, domisili di Jakarta

*Indonesian Citizen
52 years old, domicile in Jakarta*

Periode dan Dasar Pengangkatan *Term of Office and Basis of Appointment*

Sejak 2021, berdasarkan Keputusan Sirkuler Dewan Komisaris PT Baramulti Suksessarana Tbk No. 004/BOC-BSSR/IV/2021 tanggal 22 April 2021.

Since 2021, based on of Board of Commissioners' Circular of PT Baramulti Suksessarana Tbk No. 004/BOC-BSSR/IV/2021 dated 22 April 2021.



Riwayat Pendidikan *Education*

- Jurusan Akuntansi, Politeknik Negeri Jakarta (1994);
- Sarjana Ekonomi, jurusan Keuangan, Universitas Indonesia (2000);
- *Executive Education*, Harvard Business School (2018); dan
- Magister Manajemen, Strategic Management Program, Universitas Prasetya Mulya (2020).
- *Department of Accounting, Jakarta State Polytechnic (1994);*
- *Bachelor of Economics, majoring in Finance, Universitas Indonesia (2000);*
- *Executive Education, Harvard Business School (2018); and*
- *Master of Management, Strategic Management Program, Prasetya Mulya University (2020).*



Pengalaman Kerja *Work Experience*

- Asisten Auditor PT Prima Dian Kalimas (1991-1992);
- Akuntan Mondial Orient Limited (1992-2005);
- *Representative Cardex Services (Far East) Limited (2000-2004);*
- Manajer Keuangan PT Hasil Bumi Kalimantan (2005-2007);
- *General Manager PT Hasil Bumi Kalimantan (2007-2009);*
- Direktur Keuangan PT Baradinamika Muda Sukses (2009-2010);
- Direktur PT Mitrabara Adiperdana Tbk (2010-2016); dan
- Presiden Komisaris PT Mitrabara (2016-2020).
- *Assistant Auditor of PT Prima Dian Kalimas (1991-1992);*
- *Accountant of Mondial Orient Limited (1992-2005);*
- *Representative of Cardex Services (Far East) Limited (2000-2004);*
- *Finance Manager of PT Hasil Bumi Kalimantan (2005-2007);*
- *General Manager of PT Hasil Bumi Kalimantan (2007-2009);*
- *Finance Director of PT Baradinamika Muda Sukses (2009-2010);*
- *Director of PT Mitrabara Adiperdana Tbk (2010-2016); and*
- *President Commissioner of PT Mitrabara (2016-2020).*



Rangkap Jabatan *Concurrent Position*

*Chief Human Resources & Services Officer PT Baramulti Sugih Sentosa (sejak 2020).
Chief Human Resources & Services Officer of PT Baramulti Sugih Sentosa (since 2020).*



Keahlian *Expertise*

Manajemen, keuangan, dan sumber daya manusia.
Management, finance, and human resources.



Pendidikan/Pelatihan 2021 *2021 Education/Training*

-

3) Efektif menjabat sebagai anggota Komite Nominasi dan Remunerasi terhitung sejak tanggal 21 April 2021.

3) *Effective in position as a member of Nomination and Remuneration Committee as of 21 April 2021.*

Profil Sekretaris Perusahaan

Corporate Secretary's Profile

BUENO JURNALIS¹⁾

Sekretaris Perusahaan
Corporate Secretary

Warga Negara Indonesia
42 tahun, domisili di Jakarta

Indonesian Citizen
42 years old, domicile in Jakarta

Periode dan Dasar Pengangkatan

Term of Office and Basis of Appointment

Sejak Januari 2021, berdasarkan Keputusan Direksi tanggal 28 Desember 2021.

Since January 2021, based on the Board of Directors' Decision dated 28 December 2021.



Riwayat Pendidikan

Education

- Sarjana Hukum jurusan Hukum Ekonomi dan Bisnis, Universitas Katolik Parahyangan (2003); dan
- Magister Hukum jurusan Hukum Bisnis, Universitas Indonesia (2011).
- *Bachelor of Law, majoring in Economic and Business Law, Parahyangan Catholic University (2003); and*
- *Master of Law, majoring in Business Law, Universitas Indonesia (2011).*



Pengalaman Kerja

Work Experience

- Paralegal Jurnalis & Ponto Law Firm (2003-2004);
- Staf Legal PT Solomo Motor Nasional (2004-2005);
- Supervisor Legal & HR PT Solomo Motor Nasional (2005-2007);
- Associate Lawyer Jurnalis & Ponto Law Firm (2007-2010);
- Asisten Manajer Departemen Legal PT Trans Kutai Bahari (2010-2011);
- Manajer Legal PT Sekawan Anugerah Sejahtera (2012-2014);
- Senior Legal Counsel PT Surya Teknik Anugerah (2014-2016); dan
- Partner pada Bueno & Aritomo Legal Consultant (2007-2019).
- *Paralegal of Jurnalis & Ponto Law Firm (2003-2004);*
- *Legal Staff of PT Solomo Motor Nasional (2004-2005);*
- *Legal & HR Supervisor of PT Solomo Motor Nasional (2005-2007);*
- *Associate Lawyer of Jurnalis & Ponto Law Firm (2007-2010);*
- *Assistant Manager of the Legal Department of PT Trans Kutai Bahari (2010-2011);*
- *Legal Manager of PT Sekawan Anugerah Sejahtera (2012-2014);*
- *Senior Legal Counsel of PT Surya Teknik Anugerah (2014-2016); and*
- *Partner at Bueno & Aritomo Legal Consultant (2007-2019).*



Rangkap Jabatan

Concurrent Position

-



Keahlian

Expertise

Hukum, ekonomi, dan bisnis.
Law, economics and business.



Pendidikan/Pelatihan 2021

2021 Education/Training

-

¹⁾ Efektif menjabat sebagai Sekretaris Perusahaan terhitung sejak tanggal 3 Januari 2022.

¹⁾ Effective in position as a Corporate Secretary as of 3 January 2022.

YULIUS LEONARDO²⁾

Sekretaris Perusahaan
Corporate Secretary

Warga Negara Indonesia
45 tahun, domisili di Jakarta

Indonesian Citizen
45 years old, domicile in Jakarta

Periode dan Dasar Pengangkatan Term of Office and Basis of Appointment

Sejak 2020, berdasarkan Keputusan Sirkuler
Direksi Perseroan No. 012/BOD-BSSR/
IX/2020 tanggal 2 September 2020.

Since 2020, based on of Circular Resolution
of the Board of Directors of the Company
No. 012/BOD-BSSR/IX/2020 dated
2 September 2020.



Riwayat Pendidikan Education

- Sarjana Akuntansi, Universitas Atmajaya (2000);
- Magister Manajemen, Universitas Atmajaya (2002); dan
- Program Pendidikan Profesi Akuntan, Universitas Indonesia (2004).
- Bachelor of Accounting, Atmajaya University (2000);
- Master of Management, Atmajaya University (2002); and
- Accountant Professional Education Program, Universitas Indonesia (2004).



Pengalaman Kerja Work Experience

- Staf Audit Internal PT Eterindo Wahanatama Tbk (2000-2001);
- Staf Reinsurance Accounting and Financial EDP PT Asuransi Bina Dana Arta Tbk (2001-2002);
- Manajer Audit Internal PT Nutrifood Indonesia (2002-2008);
- Asisten Direktur Keuangan PT Akbar Indo Makmur Stimec Tbk (2008-2009);
- Direktur PT Akbar Indo Makmur Stimec Tbk (2009-2012);
- Finance Controller PT Prima Mulia Sarana Sejahtera (2009-2012);
- Finance Controller PT Batu Alam Selaras (2010-2011);
- Direktur Keuangan PT Muara Alam Sejahtera (2013-2016); dan
- Direktur Keuangan PT Prima Mulia Sarana Sejahtera (2019-2020).
- Internal Audit Staff of PT Eterindo Wahanatama Tbk (2000-2001);
- Reinsurance Accounting and Financial EDP staff of PT Asuransi Bina Dana Arta Tbk (2001-2002);
- Internal Audit Manager of PT Nutrifood Indonesia (2002-2008);
- Assistant Finance Director of PT Akbar Indo Makmur Stimec Tbk (2008-2009);
- Director of PT Akbar Indo Makmur Stimec Tbk (2009-2012);
- Finance Controller of PT Prima Mulia Sarana Sejahtera (2009-2012);
- Finance Controller of PT Batu Alam Selaras (2010-2011);
- Finance Director of PT Muara Alam Sejahtera (2013-2016); and
- Finance Director of PT Prima Mulia Sarana Sejahtera (2019-2020).



Rangkap Jabatan Concurrent Position

Direktur PT Dwima Intiga (sejak 2017).
Director of PT Dwima Intiga (since 2017).



Keahlian Expertise

Ekonomi, keuangan, dan akuntansi.
Economics, finance and accounting.



Pendidikan/Pelatihan 2021 2021 Education/Training

Diungkapkan pada Uraian Pengembangan Kompetensi Sekretaris Perusahaan bab Tata Kelola Perusahaan.

Disclosed in the Description of Corporate Secretary's Competency Development in the Corporate Governance chapter.

2) Mengundurkan diri tanggal 3 Januari 2022.
2) Resigned on 3 January 2022.

Profil Kepala Unit Audit Internal

Profile of Internal Audit Unit Head

DANI KRISTIAN TO

Kepala Unit Audit Internal
Head of Internal Audit Unit

Warga Negara Indonesia
34 tahun, domisili di Jakarta

Indonesian Citizen
34 years old, domicile in Jakarta

Periode dan Dasar Pengangkatan
Term of Office and Basis of Appointment

Sejak 2021, berdasarkan Keputusan Sirkuler Dewan Komisaris No. 012/BOC-BSSR/VI/2021 tanggal 21 Juni 2021.

Since 2021, based on of Circular Resolution of the Board of Commissioners No. 012/BOC-BSSR/VI/2021 dated 21 June 2021.



Riwayat Pendidikan

Education

- Sarjana Akuntansi, Universitas Katolik Atmajaya (2011); dan
- Magister Manajemen, Kalbis Institute (masih berlangsung).
- Bachelor of Accounting, Atmajaya Catholic University (2011); and
- Master of Management, Kalbis Institute (on-going).



Pengalaman Kerja

Work Experience

- Senior Auditor KAP Osman Bing Satrio & Eny (Deloitte) (2010-2014);
- Senior Specialist Internal Audit Cahaya Buana Group (2014-2015);
- Kepala Internal Audit PT Titan Infra Energy (2015-2020);
- Komite Audit PT Karunia Multi Finance (2019-2020); dan
- Senior Manager Finance Control PT Gunung Baja Konstruksi (2020-2021).
- Senior Auditor of Public Accounting Firm Osman Bing Satrio & Eny (Deloitte) (2010-2014);
- Senior Specialist Internal Audit of Cahaya Buana Group (2014-2015);
- Internal Audit Head of PT Titan Infra Energy (2015-2020);
- Audit Committee of PT Karunia Multi Finance (2019-2020); and
- Senior Manager of Finance Control of PT Gunung Baja Konstruksi (2020-2021).



Rangkap Jabatan

Concurrent Position

-



Keahlian

Expertise

Ekonomi, akuntansi, audit, dan risk management.
Economy, accounting, audit, and risk management.



Pendidikan/Pelatihan 2021

2021 Education/Training

- Certified Risk Management Officer oleh PPM;
- Risk Register and Risk Profile oleh Prisme Mulia Mandiri; dan
- Business Process and SOP Update oleh Excellent Consultant.
- Certified Risk Management Officer by PPM;
- Risk Register and Risk Profile by Prism Mulia Mandiri; and
- Business Process and SOP Update by Excellent Consultant.

Informasi Pemegang Saham

Information on Shareholders

Pemegang Saham Shareholders	Kepemilikan Saham Awal Tahun Share Ownership at Beginning of Year		Kepemilikan Saham Akhir Tahun Share Ownership at End of Year		Status Status
	Jumlah Saham (Lembar Saham) Total Shares (Number of Shares)	Kepemilikan Ownership (%)	Jumlah Saham (Lembar Saham) Total Shares (Number of Shares)	Kepemilikan Ownership (%)	
Kepemilikan >5% Ownership >5%					
PT Wahana Sentosa Cemerlang	1,308,280,674	50.001	1,308,280,674	50.001	Perusahaan Lokal Local Company
Tata Power International Pte Ltd	680,290,000	26.000	680,290,000	26.000	Perusahaan Asing Foreign Company
GS Energy Corporation	254,847,100	9.740	254,847,100	9.740	Perusahaan Asing Foreign Company
PT GS Global Resources	130,825,000	5.000	130,825,000	5.000	Perusahaan Lokal Local Company
Kepemilikan <5% Ownership <5%					
Masyarakat (masing-masing di bawah 5%) Public (each below 5%)	242,257,226	9.259	242,257,226	9.259	Individu dan Perusahaan Lokal dan Asing Local and Foreign Individual and Company
Total	2,616,500,000	100.000	2,616,500,000	100.000	

Komposisi Kepemilikan Saham oleh Dewan Komisaris dan Direksi

Share Ownership Composition of Board of Commissioners and Board of Directors

Kebijakan Pengungkapan Informasi

Berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 11/POJK.04/2017 tentang Laporan Kepemilikan atau Setiap Perubahan Kepemilikan Perusahaan Terbuka, setiap anggota Dewan Komisaris dan Direksi diwajibkan untuk menyampaikan informasi kepada Perseroan mengenai kepemilikan dan setiap perubahan kepemilikannya atas saham Perseroan paling lambat 3 hari kerja setelah terjadinya transaksi. Selanjutnya, Perseroan menyampaikan laporan kepada Otoritas Jasa Keuangan atas transaksi tersebut paling lambat 10 hari sejak terjadinya transaksi. Terkait hal tersebut, Perseroan telah menyampaikan laporan bulanan atas kepemilikan saham anggota Dewan Komisaris dan Direksi selama 2021 melalui *e-reporting* kepada Otoritas Jasa Keuangan dan Bursa Efek Indonesia.

Information Disclosure Policy

Based on Financial Services Authority Regulation No. 11/POJK.04/2017 on Report of Ownership or Any Changes in Ownership of Public Company, each member of the Board of Commissioners and Board of Directors must submit information to the Company regarding ownership and any changes of such ownership of the Company's shares no later than 3 business days after the transaction occurs. Subsequently, the Company submits a report to the Financial Services Authority on such transaction no later than 10 days after the transaction occurs. Regarding such matter, the Company has submitted a monthly report on the share ownership of members of the Board of Commissioners and Board of Directors for the year 2021 through *e-reporting* to the Financial Services Authority and the Indonesia Stock Exchange.

Pengungkapan Kepemilikan Saham

Disclosure of Share Ownership

Nama Name	Jabatan Position	Kepemilikan Saham Awal Tahun Share Ownership at Beginning of Year		Kepemilikan Saham Akhir Tahun Share Ownership at End of Year	
		Jumlah Saham (Lembar Saham) Total Shares (Number of Shares)	Kepemilikan Ownership (%)	Jumlah Saham (Lembar Saham) Total Shares (Number of Shares)	Kepemilikan Ownership (%)
Doddy Sumantawan Hadidojo Soedaryo	Komisaris Utama President Commissioner	5,283,000	0.202	5,283,000	0.202

Catatan / Notes:

Anggota Dewan Komisaris dan Direksi selain yang telah disebutkan di atas, tidak memiliki saham di Perseroan.

Any other members of the Board of Commissioners and the Board of Directors mentioned above have no shares in the Company.

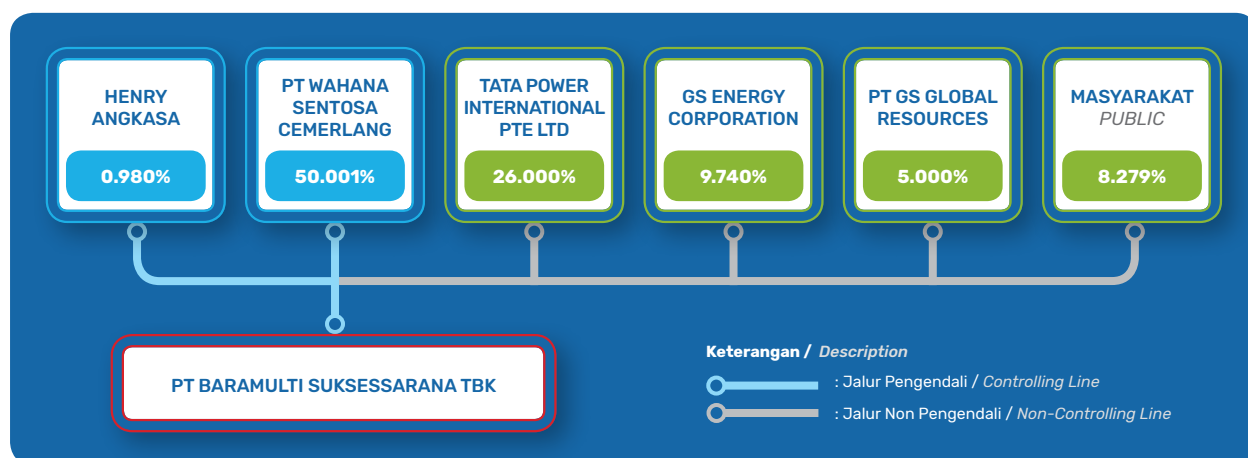
Komposisi Pemegang Saham berdasarkan Status Kepemilikan

Composition of Shareholders by Ownership Status

Pemegang Saham	Jumlah Investor Total Investor	Jumlah Saham (Lembar Saham) Total Shares (Number of Shares)	Kepemilikan Ownership (%)	Shareholders
Pemegang Saham Lokal				Local Shareholders
Individu Lokal	1,013	127,183,626	4.86	Local Individual
Perseroan Terbatas	4	1,439,180,174	55.00	Limited Company
Sub Total	1,017	1,566,363,800	59.86	Sub Total
Pemegang Saham Asing				Foreign Shareholders
Individu Asing	4	1,514,400	0.06	Foreign Individual
Badan Usaha Asing	11	1,048,621,800	40.08	Foreign Corporation
Sub Total	15	1,050,136,200	40.14	Sub Total
Total	1,032	2,616,500,000	100.00	Total

Pemegang Saham Utama dan Pengendali

Main and Controlling Shareholders



Kronologi Pencatatan Saham

Chronology of Share Listing

Tanggal Penawaran Offering Date	Uraian Description	Jumlah Saham Diterbitkan (Lembar Saham) Total Shares Issued (Number of Shares)	Harga Nominal Nominal Price (Rp)	Harga Penawaran Offering Price (Rp)	Jumlah Saham Beredar (Lembar Saham) Outstanding Shares (Number of Shares)	Bursa Pencatatan Stock Exchange
8 November 2012	Penawaran Umum Saham Initial Public Offering	261,500,000	100	1,950	2,616,500,000	Bursa Efek Indonesia Indonesia Stock Exchange



Kronologi Pencatatan Efek Lainnya

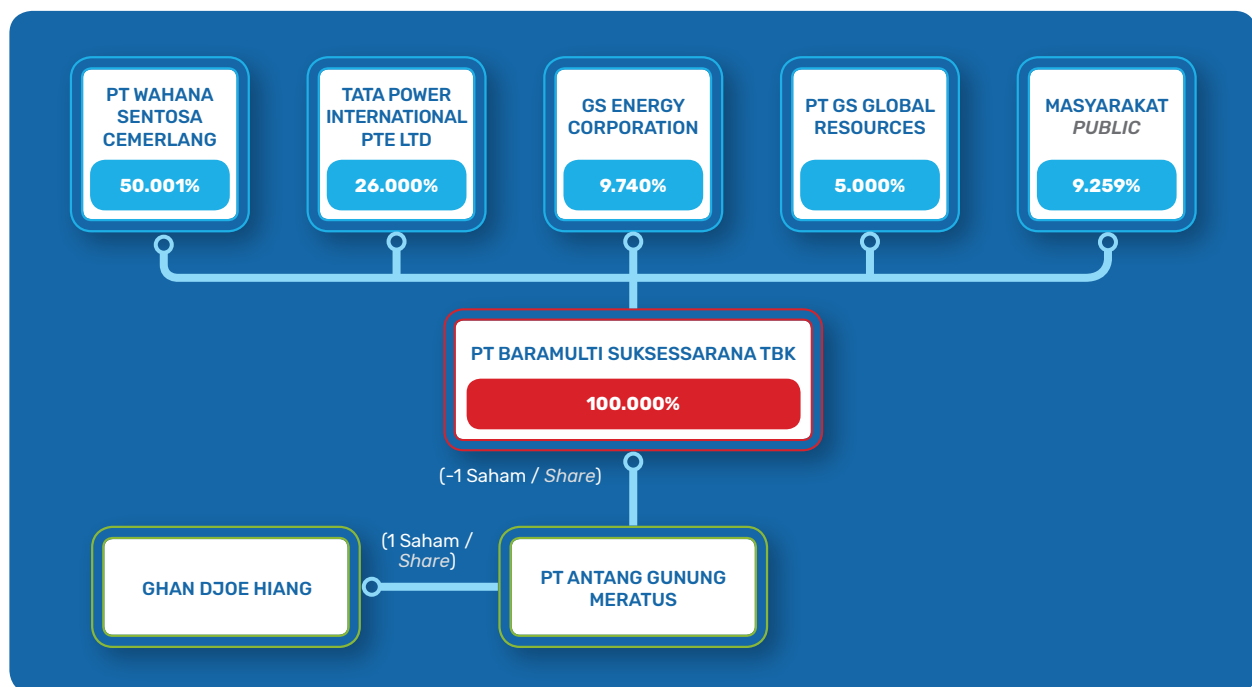
Chronology of Other Securities Listing

Hingga tanggal 31 Desember 2021, Perseroan tidak melakukan pencatatan efek lainnya selain saham.

Until 31 December 2021, the Company did not list any other securities other than share listing.

Struktur Grup

Group Structure



Entitas Anak, Perusahaan Asosiasi, dan Perusahaan Ventura

Subsidiary, Associated Entity and Joint Venture

Selain Entitas Anak, Perseroan tidak memiliki perusahaan asosiasi ataupun perusahaan ventura.

Apart from the Subsidiaries, the Company does not have any associated or joint venture companies.

PT Antang Gunung Meratus

Identitas Perusahaan

Company Identity

Kedudukan dan Tahun Operasi Komersial
Domicile and Year of Commercial Operation
 Jakarta, 1999

Dasar Hukum Pendirian
Legal Basis of Incorporation

Akta PT Semen Antang Gunung Meratus No. 15 tanggal 11 April 1990.
 Deed of PT Semen Antang Gunung Meratus No. 15 dated 11 April 1990.

Bidang Usaha*Line of Business*

Pertambangan batubara, perdagangan, dan perindustrian batubara berdasarkan Perjanjian Kerja Sama Pengusahaan Pertambangan Batubara (PKP2B).

Coal mining, trading and coal industry based on Coal Mining Contract of Work (PKP2B).

Persentase Kepemilikan*Ownership Percentage*

99.9997%

Status Operasi*Operation Status*

Beroperasi
Operating

Lokasi Operasi*Operational Location*

Kabupaten Banjar, Tapin, Hulu Sungai Selatan, dan Hulu Sungai Tengah, Kalimantan Selatan.
Banjar, Tapin, Hulu Sungai Selatan, and Hulu Sungai Tengah Regencies, South Kalimantan.

Kantor Pusat*Head Office*

Grha Baramulti Lt. 3
 Jl. Suryopranoto No. 2
 Komplek Harmoni Plaza Blok A-8
 T : (021) 6385 1134
 F : (021) 6386 4106
 E : corsec@baramultigroup.co.id
 W : www.bssr.co.id

Kantor Tambang*Site Office*

Jl. Ahmad Yani KM 101
 Desa Suato Tatakan
 Kab. Tapin, Kalimantan Selatan, 71181

Susunan Pengurus

Management Composition

Dewan Komisaris*Board of Commissioners*

Komisaris Utama : Sulaiman A.B
President Commissioner
 Wakil Komisaris Utama : Shweta Mathur
Vice President Commissioner
 Komisaris / Commissioner : Taehyun Jeon

Direksi*Board of Directors*

Direktur Utama : Widada
President Director
 Wakil Direktur Utama : Abhishek Singh Yadav
Vice President Director
 Direktur / Director : Wong Liong Tje
 Direktur / Director : Deden Ramdhan
 Direktur / Director : Paul Sunghoon Lee

Kinerja Keuangan
Financial Performance

Uraian	2021	2020	2019	Description
--------	------	------	------	-------------

Laporan Keuangan Posisi Keuangan (dalam USD)

Statement of Financial Position (in USD)

Total Aset	293,373,354	196,317,112	184,122,181	Total Assets
Total Liabilitas	104,271,847	64,828,480	64,386,787	Total Liabilities
Total Ekuitas	189,101,507	131,488,632	119,735,394	Total Equity

Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain (dalam USD)

Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income (in USD)

Penjualan	491,090,236	271,238,957	348,236,960	Sales
Beban Pokok Penjualan	(257,973,456)	(189,952,171)	(256,855,733)	Cost of Goods Sold
Laba Bruto	233,116,780	81,286,786	91,381,227	Gross Profit
Laba Sebelum Pajak	170,804,570	35,958,710	35,002,152	Profit Before Tax
Laba Tahun Berjalan	132,524,991	27,301,327	25,727,786	Profit for the Year
Total Penghasilan Komprehensif	132,612,875	26,850,731	25,216,566	Total Comprehensive Income



Lembaga dan Profesi Penunjang Pasar Modal

Capital Market Institutions and Supporting Professionals



Kantor Akuntan Publik

Public Accounting Firm

Nama

Name

Kantor Akuntan Publik Aria Kanaka dan Rekan (Mazars).
Public Accounting Firm Aria Kanaka dan Rekan (Mazars).

Alamat

Address

Sona Topas Tower Lt. 7
Jl. Jenderal Sudirman Kav. 26
Jakarta Selatan, 12920
T : (021) 2902 6677
F : (021) 2902 6667

Jasa yang Diberikan

Services Provided

Penelaahan terbatas terhadap Laporan Keuangan untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2021 dan 30 September 2021, mengaudit Laporan Keuangan Tahunan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021, dan menyusun Laporan Kegiatan Penerapan Prinsip Kehati-hatian (KPPK) tahun buku 2021.

Perform limited review of the Financial Statements for the period ended on 30 June 2021 and 30 September 2021, audit the Company's Annual Financial Statements for the fiscal year ended on 31 December 2021, and prepare Report on the Implementation of Prudential Principles (KPPK) for the 2021 fiscal year.

Biaya

Fee

Rp921,900,000,-

Periode

Period

2021



Biro Administrasi Efek

Share Registrar Bureau

Nama

Name

PT Datindo Entrycom

Alamat

Address

Jl. Hayam Wuruk No. 28
Jakarta, 10120
T : (021) 350 8077
F : (021) 350 8078

Jasa yang Diberikan

Services Provided

Pemeliharaan data Pemegang Saham, bantuan dalam penyelenggaraan RUPS, mempersiapkan pembagian dividen, serta membantu program hubungan investor.

Maintenance of Shareholders' Data, assisting the holding of the GMS, preparing dividend distribution, and supporting the investor relations program.

Biaya

Fee

Rp77,638,000,-

Periode

Period

2021



Notaris

Notary

Nama

Name

Irma Bonita, SH

Alamat

Address

Jl. Suryopranoto No. 11 C
Jakarta Pusat
T : (021) 3890 0720 / 3890 0721
F : (021) 3890 0722

Jasa yang Diberikan

Services Provided

Pengecekan dokumen terkait persiapan dan penyelenggaraan RUPS, pembuatan Berita Acara RUPS dan penyusunan Akta Pernyataan Keputusan RUPS, termasuk proses pengajuan dan pencatatan atas perubahan Anggaran Dasar, pemberitahuan atas perubahan Anggaran Dasar, dan pemberitahuan atas perubahan data Perseroan pada Sistem Administrasi Badan Hukum di Direktorat Jenderal Administrasi Hukum Umum, Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia.

Check documents related to the preparation and implementation of the GMS, make the Minutes of the GMS, and prepare the Deed of Statement of GMS Resolutions, including the process of submitting and recording amendments to the Articles of Association, notification of amendments to the Articles of Association, and notification of changes to Company data in the Legal Entity Administration System at the Directorate General of General Law Administration, Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia.

Biaya

Fee

Rp28,600,000,-

Periode

Period

2021



Akses Informasi

Access to Information

Pemangku kepentingan dapat memperoleh informasi terkait Perseroan melalui:
Stakeholders can obtain information related to the Company through:

Sekretaris Perusahaan
Corporate Secretary

Bueno Jurnalis

Grha Baramulti Lt. 3
Jl. Suryopranoto No. 2
Komplek Harmoni Plaza Blok A-8
Jakarta Pusat, 10130, Indonesia
☎ : (021) 6385 1134
☎ : (021) 6386 4106
✉ : corsec@baramultigroup.co.id
🌐 : www.bssr.co.id

Informasi terkait aktivitas saham dan permodalan Perseroan dapat diakses melalui situs web Bursa Efek Indonesia (www.idx.co.id) dengan kode saham: BSSR.

Information related to the Company's share and capital activities can be accessed through the Indonesia Stock Exchange website (www.idx.co.id) with the ticker code: BSSR.

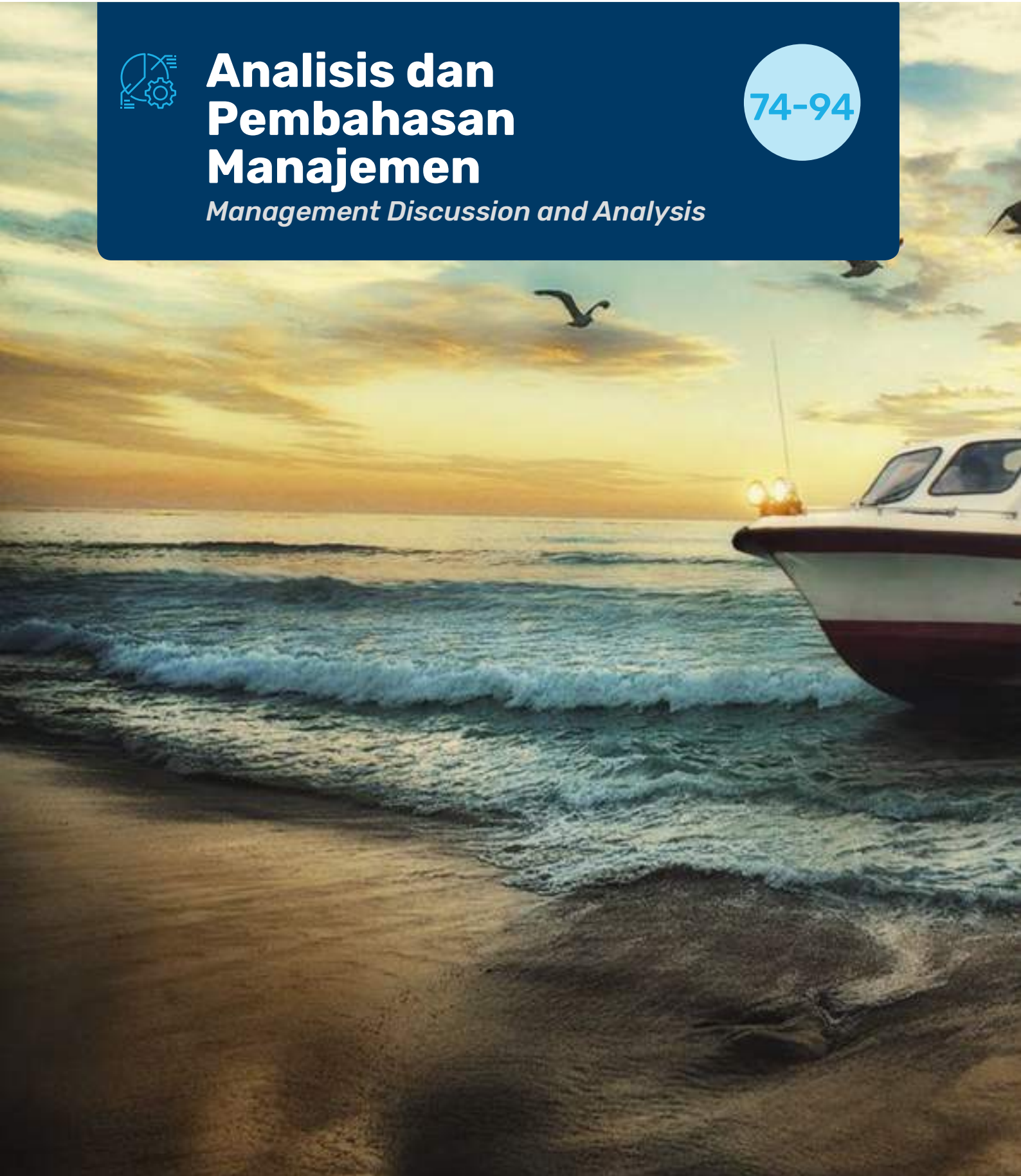




Analisis dan Pembahasan Manajemen

Management Discussion and Analysis

74-94





Analisis dan Pembahasan Manajemen

Management Discussion and Analysis

Tinjauan Ekonomi

International Monetary Fund (IMF) memperkirakan pertumbuhan ekonomi tumbuh sekitar 5,9% pada 2021, setelah tumbuh negatif sebesar 3,1% pada 2020. Kondisi tersebut sejalan dengan perbaikan ekonomi global pada 2021 yang terus berlanjut, meski belum berimbang dengan ketidakpastian pasar keuangan yang berlanjut.

Pemulihan ekonomi di *Advanced Economies* (AEs), khususnya Amerika Serikat (AS) berjalan lebih cepat, didukung oleh akselerasi vaksinasi dan stimulus kebijakan fiskal dan moneter yang sangat besar. Sementara di sisi lain, sebagian besar *Emerging Market and Developing Economies* (EMDEs), kecuali Tiongkok, masih harus berjuang memperbaiki kondisi ekonomi di dalam negerinya, menuju pemulihan ekonomi. Di samping pasokan dan kemampuan vaksinasi yang terbatas, keterbatasan kemampuan stimulus fiskal dan moneter juga menyebabkan lebih lambatnya proses pemulihan ekonomi di sebagian besar EMDEs.

Sejalan dengan pemulihan ekonomi global, ekonomi Indonesia tumbuh sebesar 3,69%, lebih tinggi dibanding capaian tahun 2020 yang mengalami kontraksi pertumbuhan sebesar 2,07%. Pandemi Covid-19 yang sangat dinamis sepanjang 2021, khususnya terkait munculnya gelombang varian Delta, mampu direspon dengan cepat oleh Pemerintah melalui kebijakan *refocusing* Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN) 2021.

Pemulihan ekonomi Indonesia ini mendorong pertumbuhan produk domestik bruto (PDB) di hampir seluruh sektor. Dari sisi pengeluaran, pertumbuhan tertinggi dicapai oleh komponen ekspor barang dan jasa sebesar 24,04%. Sementara dari sisi produksi, pertumbuhan tertinggi terjadi pada lapangan usaha jasa kesehatan dan kegiatan sosial sebesar 10,46%. Pertumbuhan PDB juga terjadi pada lapangan usaha pertambangan dan penggalian sebesar 4,00%.

Sumber / Sources:

- Word Economic Outlook Update "Rising Caseloads, a Disrupted Recovery, and Higher Inflation, Januari 2022 - International Monetary Fund.
Word Economic Outlook Update "Rising Caseloads, a Disrupted Recovery, and Higher Inflation, Januari 2022 - International Monetary Fund.
- Laporan Perekonomian Indonesia 2021 - Bank Indonesia.
Indonesia Economic Report 2021 - Bank Indonesia.
- Siaran Pers No. SP-10/KLI/2021, "Laju Pemulihan Ekonomi Menguat Meskipun Penuh Tantangan" - Kementerian Keuangan Republik Indonesia.
Press Release No. SP-10/KLI/2021, "Economic Recovery Rate Strengthens Despite Challenges" - Ministry of Finance of the Republic of Indonesia.
- Berita Resmi Statistik No. No. 14/02/Th. XXV, 7 Februari 2022 - Badan Pusat Statistik.
Official News of Statistics No. No. 14/02/Th. XXV, 7 February 2022, Statistics Indonesia.

Economic Overview

The International Monetary Fund (IMF) estimated the economic growth to grow by around 5.9% in 2021, after growing negative at 3.1% in 2020. Such condition was in line with the continued improvement in the global economy in 2021, although it was not balanced with the continuing financial market uncertainty.

Economic recovery in the Advanced Economies (AEs), particularly in the United States (US) is proceeding faster, supported by accelerated vaccinations and very large fiscal and monetary policy stimulus. Meanwhile, on the other side, most of the Emerging Market and Developing Economies (EMDEs), except for China, still have to struggle to improve the economic conditions in their countries, towards economic recovery. Besides the limited vaccinations supply and capacity, the limited capacity of fiscal and monetary stimulus has also caused the economic recovery process to be slower in most EMDEs.

In line with the global economic recovery, Indonesian economy grew by 3.69%, higher than the achievement in 2020 which experienced a growth contraction by 2.07%. The very dynamic Covid-19 pandemic throughout 2021, especially related to the emergence of the Delta variant wave, was able to be responded quickly by the Government through the policy of refocusing the 2021 State Revenue and Expenditure Budget (APBN).

Indonesia's economic recovery has driven the growth of gross domestic product (GDP) in almost all sectors. On expenditure side, the highest growth was achieved by export component of goods and services of 24.04%. While from the production, the highest growth was in the business sector of health services and social activities at 10.46%. GDP growth also occurred in the mining and quarrying business sector by 4.00%.



Tinjauan Industri

Pemulihan ekonomi global menyebabkan kenaikan volume perdagangan dan harga komoditas dunia. Beberapa komoditas utama, seperti *Crude Palm Oil* (CPO) dan batubara mengalami kenaikan, seiring dengan tingginya permintaan dari Tiongkok dan Amerika Serikat. Harga batubara global (New Castle Index) sempat berada pada titik tertingginya, yakni sebesar USD210,76/ton pada bulan Oktober 2021, hingga ditutup pada harga USD170,23/ton di akhir tahun 2021, atau meningkat 113,13% dibandingkan tahun 2020 sebesar USD79,87/ton.

Sebagai komoditi utama ekspor, kenaikan harga batubara global mendorong kinerja positif bagi sektor pertambangan Indonesia. Harga batubara acuan (HBA) sempat mencetak rekor tertinggi dalam dekade terakhir, yakni sebesar USD215,01/ton pada bulan November 2021, hingga ditutup pada harga USD159,79/ton di akhir tahun 2021, atau meningkat 167,88% dibandingkan tahun 2020 sebesar USD59,65/ton.

Industrial Overview

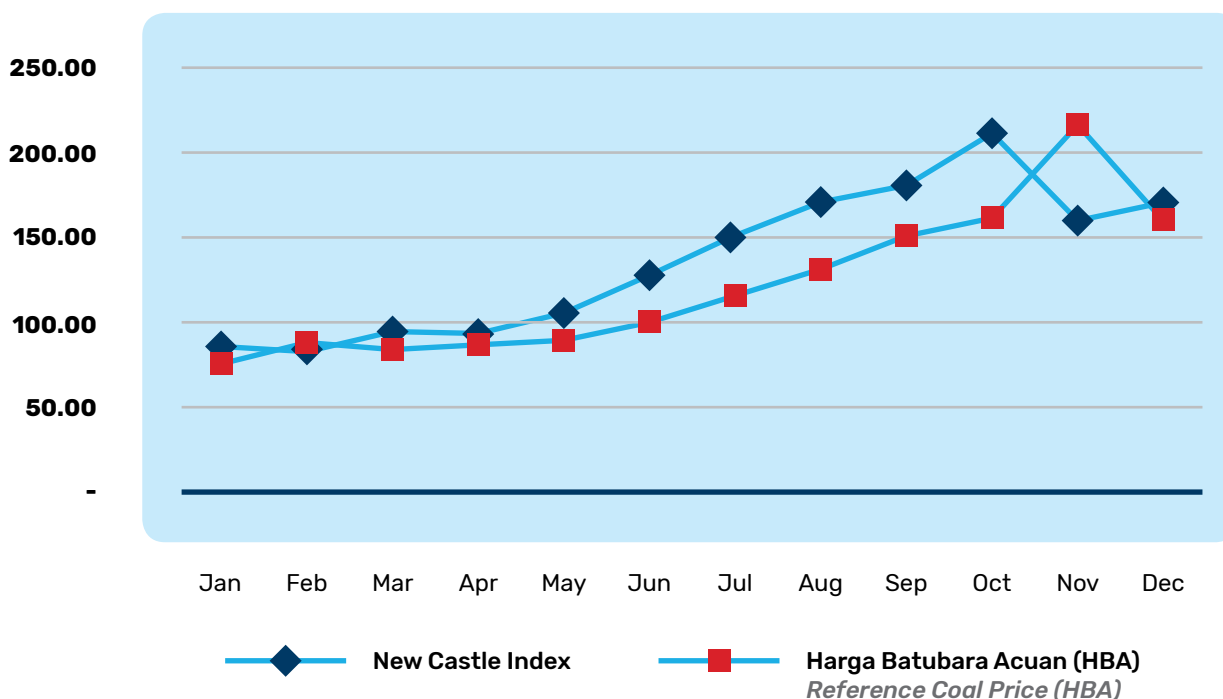
The global economic recovery has increased the world trade volume and commodity prices. Several main commodities, such as Crude Palm Oil (CPO) and coal, experienced an increase in line with high demand from China and the United States. The global coal price (New Castle Index) was at its highest point, which was USD210.76/ton in October 2021, until closed at USD170.23/ton at the end of 2021, or an increase of 113.13% compared to 2020 which was USD79.87/ton.

As a major export commodity, the rising global coal prices have boosted positive performance for the Indonesian mining sector. The reference coal price (HBA) had set the highest record in the last decade, which was USD215.01/ton in November 2021, until closed at USD159.79/ton at the end of 2021, or an increase of 167.88% compared to in 2020 which was USD59.65/ton.

Harga Batubara

Coal Prices

(USD/Ton)





Kondisi tersebut berdampak pada menurunnya pasokan batubara domestik, khususnya untuk PT Perusahaan Listrik Negara (PLN). Para produsen batubara memilih pasar ekspor yang lebih menjanjikan daripada menjualnya ke PLN karena adanya kebijakan harga batas atas. Kondisi ini menjadi dilema bagi Pemerintah setiap terjadinya lonjakan harga pasar global. Maka dari itu, Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral (ESDM) mengeluarkan surat larangan ekspor batubara demi menjaga ketahanan di dalam negeri.

Namun demikian, kebijakan tersebut dinilai sejalan dengan prinsip pengarusutamaan kepentingan dan industri nasional. Akan tetapi, kebijakan tersebut juga merugikan produsen batubara nasional yang sudah terikat kontrak dengan konsumen luar negeri.

Such condition affects the decline in the domestic coal supply, especially for PT Perusahaan Listrik Negara (PLN). Coal producers choose export markets that are more promising than selling them to PLN due to the policy of the ceiling price. This condition turns to be a dilemma for the Government in every spike in the global market prices. Thus, the Ministry of Energy and Mineral Resources (ESDM) issued a letter prohibiting coal exports to maintain domestic resilience.

Nevertheless, such policy is considered to be in line with the principle of the mainstreaming national interests and industries. However, the policy also harms national coal producers who are already bound by contracts with foreign consumers.

Sumber / Sources:

- Laporan Perekonomian Indonesia 2021 - Bank Indonesia.
Indonesia Economic Report 2021 - Bank Indonesia.
- Majalah Tambang - Edisi 20 November-20 Desember 2021/Th. XVI, diterbitkan oleh PT Media Bakti Tambang.
Mining Magazine - Issue 20 November-20 December 2021/Th. XVI, published by PT Media Bakti Tambang.
- Grafik Harga Batubara Acuan, diakses di https://www.minerba.esdm.go.id/harga_acuan.
Chart of Reference Coal Price, accessed at https://www.minerba.esdm.go.id/harga_acuan.
- Realisasi Produksi dan Penjualan Batubara, diakses di <https://modi.esdm.go.id/produksi-batubara>.
Realization of Coal Production and Sales, accessed at https://modi.esdm.go.id/produksi-batubara.

Tinjauan Operasional

Hingga akhir tahun 2021, Perseroan hanya memiliki 1 segmen usaha, yaitu pertambangan batubara, dengan kinerja sebagai berikut.

Operational Overview

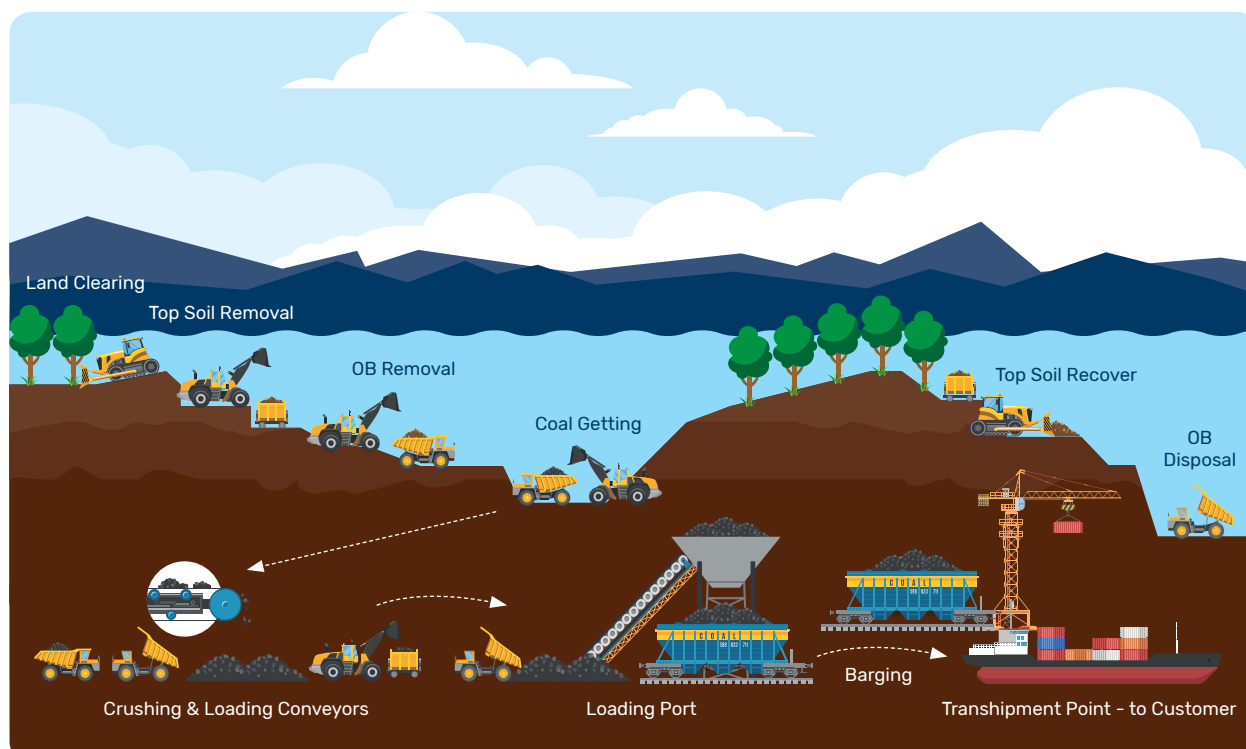
As of the end of 2021, the Company only has 1 business segment, that is coal mining, with the following performance.

Tinjauan Operasional per Segmen Operasi

Operational Overview by Operating Segment

Alur Produksi Batubara Perseroan

Company's Coal Production Flow





Berdasarkan ilustrasi tersebut, alur produksi batubara Perseroan melalui tahapan berikut.

1. Melakukan *land clearing* untuk mempersiapkan area siap tambang.
2. Melakukan pemindahan tanah pucuk (*topsoil*) ke tempat penyimpanan sementara atau langsung dipindahkan ke timbunan. Pemindahan tanah pucuk dimaksudkan untuk menyelamatkan unsur tanah asli agar tidak rusak dan dapat digunakan kembali saat tahap reklamasi tambang.
3. Melakukan pengupasan tanah penutup (*overburden*) untuk dipindahkan ke timbunan. Perseroan menggunakan sistem tambang terbuka di mana pengupasan tanah penutup ditentukan oleh rencana target produksi yang berhubungan dengan nisbah kupas (*stripping ratio*). Perseroan menggunakan kombinasi dari penggalian bebas dan pembongkaran dengan bantuan peledakan.
4. Mengambil batubara dan mengangkutnya dengan menggunakan truk untuk dikumpulkan di *stockpile*, kemudian dimasukkan ke mesin pengolah batubara untuk mereduksi ukuran batubara menjadi produk.
5. Mengangkut produk batubara ke pelabuhan dengan tongkang kecil melalui kanal.
6. Mendistribusikan batubara ke tongkang besar melalui fasilitas pemuatan di pelabuhan.
7. Membawa batubara menuju laut lepas atau titik pemuatan atau ditransfer ke *mother vessel* untuk selanjutnya dibawa ke lokasi pembeli, sesuai dengan kesepakatan yang telah ditentukan.

Based on the illustration, the Company's coal production flow goes through the following stages.

1. Land clearing to prepare ready-to-mine area.
2. Removing the top soil to temporary storage area or directly to pile. Top soil removal is aimed at saving the original soil elements so as they are not damaged and the land can be re-used during mine reclamation phase.
3. Overburdening to move it to pile. The Company applies the open mining system where overburden is determined by production target plan related to the stripping ratio. The Company applies combination of free quarrying and dismantling by explosion.
4. Getting coal and transporting it using truck for collection in stockpile, and then put into coal processing machine to reduce the coal size to become products.
5. Transporting coal product to port by small barge through the canal.
6. Transferring coal to big barge through loading facilities in the port.
7. Transporting coal to high seas or loading point or transferring to mother vessel, and further to purchaser's location, in accordance with the defined agreement.

Kapasitas

Capacity

(dalam juta MT / in million MT)

Uraian	2021	2020	Pertumbuhan Growth		Description
			Juta MT Million MT	%	
Produksi	13.96	10.58	3.38	31.95	Production
Penjualan	13.67	10.73	2.94	27.40	Sales

Pada tahun 2021, volume produksi batubara Perseroan mencapai 13,96 juta MT, meningkat 31,95% atau 3,28 juta MT dibandingkan tahun 2020 yang tercatat sebesar 10,58 juta MT. Peningkatan volume produksi batubara merupakan strategi Perseroan dalam menghadapi momentum kenaikan harga batubara yang terjadi pada tahun 2021, sehingga Perseroan dapat meningkatkan penjualan dan laba.

The Company's coal production volume in 2021 reached 13.96 million MT, an increase of 31.95% or 3.28 million MT compared to 10.58 million MT in 2020. The increase in the coal production volume is the Company's strategy in dealing with the momentum of the rising coal prices that occurred in 2021, so as the Company can increase sales and profits.

Pendapatan berdasarkan Wilayah

Revenues by Area

(dalam USD / in USD)

Uraian	2021	2020	Pertumbuhan Growth		Description
			USD	%	
Tiongkok	284,949,349	78,948,745	206,000,604	260.93	China
Indonesia	166,722,239	126,736,684	39,985,555	31.55	Indonesia
India	155,053,774	70,932,865	84,120,909	118.59	India
Filipina	45,341,152	34,293,175	11,047,977	32.22	Philippines

(dalam USD / in USD)

Uraian	2021	2020	Pertumbuhan Growth		Description
			USD	%	
Korea Selatan	33,545,708	11,628,541	21,917,167	188.48	South Korea
Thailand	3,716,239	3,309,794	406,455	12.28	Thailand
Kamboja	2,044,124	-	2,044,124	100.00	Cambodia
Taiwan	-	715,000	(715,000)	(100.00)	Taiwan
Vietnam	-	4,899,161	(4,899,161)	(100.00)	Vietnam
Total	691,372,585	331,463,965	359,908,620	108.58	Total

Total pendapatan Perseroan pada tahun 2021 mencapai USD691,37 juta, meningkat dibandingkan tahun 2020 sebesar USD331,46 juta, sejalan dengan peningkatan pendapatan yang berasal dari Tiongkok sebesar USD206,00 juta, India sebesar USD84,12 juta, dan Indonesia sebesar USD39,99 juta. Hal tersebut dipengaruhi oleh peningkatan permintaan pasokan batubara untuk memenuhi kebutuhan batubara di negara-negara tersebut.

Sementara itu, di tahun 2021, tidak terdapat permintaan batubara dari Taiwan dan Vietnam. Akan tetapi, Perseroan mendapat permintaan baru dari negara Kamboja.

Profitabilitas

Uraian	2021	2020	Description
Margin Usaha	38.25	12.46	Operating Margin
Margin Laba Bersih	29.67	9.21	Net Profit Margin
Margin EBITDA	41.22	16.95	EBITDA Margin
Imbal Hasil atas Aset	47.13	11.59	Return on Assets
Imbal Hasil atas Ekuitas	81.22	16.03	Return on Equity

Tingkat profitabilitas Perseroan diukur melalui beberapa rasio. Margin usaha dan margin laba bersih mengalami peningkatan di tahun 2021 sebesar 38,25% dan 29,67%, yang sebelumnya mencapai 12,46% dan 9,21% di tahun 2020. Hal ini dipengaruhi oleh meningkatnya penjualan batubara Perseroan sejalan dengan peningkatan harga batubara global. Sementara itu, margin EBITDA, imbal hasil atas aset, dan imbal hasil atas ekuitas meningkat menjadi 41,22%; 47,13%; dan 81,22% dari semula 16,95%; 11,59%; dan 16,03%. Kondisi ini terjadi karena peningkatan permintaan batubara di beberapa negara tujuan ekspor batubara Perseroan.

The Company's total income in 2021 reached USD691.37 million, an increase compared to that of 2020 of USD331.46 million, in line with the increase in the profit from China of USD206.00 million, India of USD84.12 million, and Indonesia of USD39.99 million. That was influenced by the increase in demand for coal supply to meet coal needs in these countries.

Meanwhile, in 2021, there was no coal demand from Taiwan and Vietnam. However, the Company received a new request from Cambodia.

Profitability

(dalam % / in %)

Profitability level of the Company is calculated through several ratios. Operating margin and net profit margin in 2021 increased by 38.25% and 29.67%, which previously reached 12.46% and 9.21% in 2020. This was influenced by the increase in the Company's coal sales in line with the increase in the global coal prices. Meanwhile, EBITDA margin, return on assets and return on equity increased to 41.22%; 47.13%; and 81.22% from previously 16.95%; 11.59%; and 16.03%, respectively. This condition occurred due to an increase in coal demand in several countries of the Company's coal export destinations.



Strategi Pengembangan Usaha Tahun 2021

Pengembangan usaha yang dilakukan Perseroan di tahun 2021 dalam menghadapi dinamika pasar global dan domestik, yaitu:

1. Dari segi pencapaian produksi, Perseroan memanfaatkan momentum kenaikan harga batubara dengan meningkatkan produksi, sehingga mencapai 13,96 juta MT di tahun 2021;
2. Dari segi efisiensi, Perseroan melakukan efisiensi biaya dan efektivitas sarana dan prasarana yang ada, guna mengurangi ketergantungan pada pihak lain; serta
3. Dari segi pemasaran, Perseroan berhasil melakukan penetrasi ke negara-negara ASEAN, antara lain Filipina, Thailand, dan Kamboja, di samping tetap mempertahankan pasar yang ada.

Aspek Pemasaran

Strategi Pemasaran

Strategi pemasaran yang diterapkan Perseroan seiring dengan meningkatnya permintaan dan harga batubara di pasar global, yakni:

1. Perseroan berupaya untuk meningkatkan penjualan batubara Perseroan dan Entitas Anak kurang lebih sebesar 30% di tahun 2021, seiring dengan kenaikan harga jual rata-rata batubara yang terjadi di tahun ini;
2. Perseroan dan Entitas anak berusaha meningkatkan penjualan batubara di pasar domestik, khususnya memenuhi permintaan dari industri pembangkit listrik dan *smelter* nikel; serta
3. Perseroan juga menerapkan strategi penetapan *fixed price* untuk transaksi spot dan mengikuti harga indeks untuk kontrak jangka panjang.

Pangsa Pasar

Meningkatnya permintaan batubara dunia mendorong Perseroan untuk memperkuat pertumbuhan dan penjualan batubara. Hingga tahun 2021, pangsa pasar Perseroan mencakup kawasan Asia, meliputi Tiongkok, India, Filipina, Korea Selatan, dan Thailand dengan total penjualan batubara sebanyak 13,67 juta MT. Perseroan turut memperluas pangsa pasar ke wilayah Kamboja guna memenuhi kebutuhan pasokan energi di negara tersebut.

Business Development Strategies in 2021

Business development carried out by the Company in 2021 in dealing with the global and domestic market dynamics, were:

1. *In terms of production achievement, the Company took advantage of the momentum of the rising coal prices by increasing production, so that it reached 13.96 million MT in 2021;*
2. *In terms of efficiency, the Company carried out cost efficiency and effectiveness of existing facilities and infrastructure to reduce dependence on other parties; and*
3. *In terms of marketing, the Company managed to penetrate ASEAN countries, including Philippines, Thailand, and Cambodia, while maintaining the existing market.*

Marketing Aspect

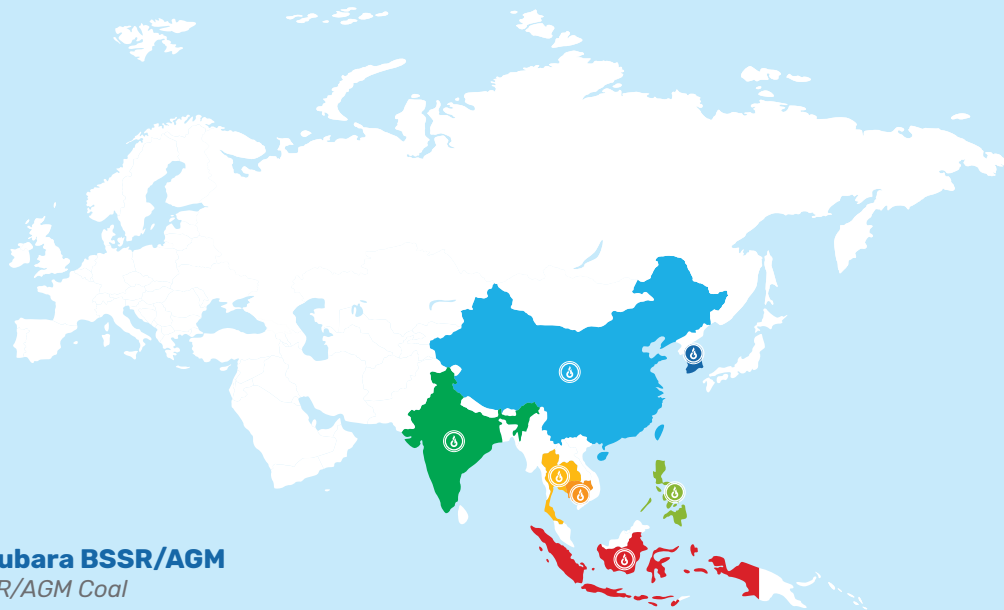
Marketing Strategies

The marketing strategy implemented by the Company is in line with the increasing demand and coal price in the global market, including:

1. *The Company seeks to increase the coal sales of the Company and its Subsidiaries by approximately 30% in 2021, in line with the increase in the average coal selling price this year;*
2. *The Company and its Subsidiaries are trying to increase coal sales in the domestic market, particularly to meet the demand from the power generation industry and nickel smelters; and*
3. *The Company also applies a fixed price strategy for spot transactions and follows the index price for long-term contracts.*

Market Share

The increasing global demand for coal has encouraged the Company to strengthen coal growth and sales. Until 2021, the Company's market share covers the Asian region, including China, India, Philippines, South Korea, and Thailand with a total coal sales of 13.67 million MT. The Company has also expanded its market share to Cambodia region to meet the country's energy supply needs.



	Indonesia		India
	Kamboja / Cambodia		Tiongkok / China
	Thailand		Korea Selatan / South Korea
	Filipina / Philippines		

Tinjauan Keuangan

Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian

Financial Overview

Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income

(dalam USD / in USD)

Uraian	2021	2020	Pertumbuhan Growth		Description
			USD	%	
Penjualan	691,372,585	331,463,965	359,908,620	108.58	Sales
Beban Pokok Penjualan	(339,760,699)	(231,556,947)	108,203,752	46.73	Cost of Goods Sold
Laba Bruto	351,611,886	99,907,018	251,704,868	251.94	Gross Profit
Beban Penjualan dan Distribusi	(74,621,343)	(48,942,691)	25,678,652	52.47	Selling and Distribution Expenses
Beban Umum dan Administrasi	(8,360,921)	(8,679,589)	(318,668)	(3.67)	General and Administrative Expenses
Pendapatan Operasi Lain	748,328	1,110,568	(362,240)	(32.62)	Other Operating Income
Beban Operasi Lain	(4,937,930)	(2,102,913)	2,835,017	134.81	Other Operating Expenses
Laba Usaha	264,440,020	41,292,393	223,147,627	540.41	Operating Profit
Pendapatan Keuangan	486,256	402,524	83,732	20.80	Finance Income
Beban Keuangan	(717,818)	(855,904)	(138,086)	(16.13)	Finance Costs
Laba Sebelum Pajak	264,208,458	40,839,013	223,369,445	546.95	Profit Before Tax
Beban Pajak Penghasilan	(59,044,129)	(10,318,744)	48,725,385	472.20	Income Tax Expense
Laba Tahun Berjalan	205,164,329	30,520,269	174,644,060	572.22	Profit for The Year
Penghasilan Komprehensif Lain					Other Comprehensive Income



(dalam USD / in USD)

Uraian	2021	2020	Pertumbuhan Growth		Description
			USD	%	
Pos-Pos yang tidak akan Direklasifikasi ke Laba Rugi:					Items that will not be Reclassified to Profit or Loss:
Program Imbalan Pasti	93,019	(569,669)	662,688	116.33	Defined Benefit Plan
Pajak Penghasilan Terkait	(20,464)	125,327	(145,791)	(116.33)	Related Income Tax
Kerugian Komprehensif Lain - Neto	72,555	(444,342)	516,897	116.33	Other Comprehensive Loss - Net
Total Penghasilan Komprehensif	205,236,884	30,075,927	175,160,957	582.40	Total Comprehensive Income
Laba Tahun Berjalan yang dapat Diatribusikan kepada:			Profit for the Year Attributable to:		
Pemilik Entitas Induk	205,163,912	30,520,185	174,643,727	572.22	Owners of the Parent
Kepentingan Non-Pengendali	417	84	333	396.43	Non-Controlling Interests
Total Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan yang dapat Diatribusikan kepada:			Total Comprehensive Income for the Year Attributable to:		
Pemilik Entitas Induk	205,236,467	30,075,843	175,160,624	582.40	Owners of the Parent
Kepentingan Non-Pengendali	417	84	333	396.43	Non-Controlling Interests
Laba per Saham Dasar yang dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk	0.0784	0.0117	0.0667	570.09	Basic Earnings per Share Attributable to the Owners of the Parent

Penjualan

Penjualan tahun 2021 mencapai USD691,37 juta, meningkat 108,58% atau USD359,91 juta dibandingkan tahun 2020 yang tercatat sebesar USD331,46 juta. Peningkatan ini dipengaruhi oleh meningkatnya harga jual rata-rata batubara Perseroan.

Beban Pokok Penjualan

Beban pokok penjualan Perseroan meningkat 46,73% atau USD108,20 juta dari USD231,56 juta di tahun 2020 menjadi USD339,76 juta di tahun 2021. Kenaikan ini disebabkan oleh meningkatnya produksi batubara Perseroan dibandingkan dengan tahun 2020.

Laba Bruto

Laba bruto tahun mengalami peningkatan 251,94%, setara dengan USD251,70 juta, dari USD99,91 juta di tahun 2020 menjadi USD351,61 juta. Pencapaian ini ditopang oleh meningkatnya harga jual rata-rata batubara Perseroan.

Laba Tahun Berjalan

Perseroan membukukan laba tahun berjalan tahun 2021 sebesar USD205,16 juta, meningkat 572,22% atau USD174,64 juta dari tahun sebelumnya yang tercatat sebesar USD30,52 juta. Kondisi ini disebabkan oleh meningkatnya penjualan, sejalan dengan peningkatan harga jual rata-rata batubara dibandingkan dengan tahun 2020.

Laba per Saham Dasar yang dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk

Laba per saham dasar yang dapat diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk tahun 2021 meningkat sebesar 570,09% atau USD0,0667 dari USD0,0117 di tahun 2020 menjadi USD0,0784. Kondisi ini sejalan dengan meningkatnya laba tahun berjalan Perseroan.

Sales

Sales in 2021 reached USD691.37 million, an increase of 108.58% or USD359.91 million compared to that of 2020 which was USD331.46 million. This increase was influenced by the increase in the average selling price of the Company's coal.

Cost of Goods Sold

The Company's cost of goods sold increased by 46.73% or USD108.20 million from USD231.56 million in 2020 to USD339.76 million in 2021. This increase was due to the increase in the Company's coal production compared to 2020.

Gross Profit

Gross profit for the year increased by 251.94%, or equivalent to USD251.70 million, from USD99.91 million in 2020 to USD351.61 million. This achievement was supported by the increase in the average selling price of the Company's coal.

Profit For The Year

The Company recorded profit for the year of 2021 at USD205.16 million, an increase of 572.22% or USD174.64 million, from that of the previous year which was recorded at USD30.52 million. This condition was caused by the increased sales, in line with the increase in the average selling price of coal compared to that of 2020.

Basic Earnings per Share Attributable to Owners of the Parent

Basic earnings per share attributable to Owners of the Parent in 2021 increased by 570.09% or USD0.0667 from USD0.0117 in 2020 to USD0.0784. This condition is in-line with the increase of the Company's profit for the year.

Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian

Consolidated Statements of Financial Position

Aset

Assets

(dalam USD / in USD)

Uraian	2021	2020	Pertumbuhan Growth		Description
			USD	%	
Aset Lancar			Current Assets		
Kas dan Setara Kas	165,766,995	25,437,581	140,329,414	551.66	Cash and Cash Equivalents
Piutang Usaha					Trade Receivables
Pihak Berelasi	20,858,455	-	20,858,455	100.00	Related Parties
Pihak Ketiga - Neto	45,999,261	54,652,801	(8,653,540)	(15.83)	Third Parties - Net
Piutang Lain-Lain					Other Receivables
Pihak Berelasi	341,230	137,079	204,151	148.93	Related Parties
Pihak Ketiga - Neto	974,850	1,081,260	(106,410)	(9.84)	Third Parties - Net
Persediaan	20,239,812	7,587,854	12,651,958	166.74	Inventories
Pajak Dibayar di Muka	7,569,856	181,582	7,388,274	4,068.84	Prepaid Taxes
Uang Muka	9,374,568	6,425,647	2,948,921	45.89	Advances
Biaya Dibayar di Muka	659,015	464,222	194,793	41.96	Prepaid Expenses
Total Aset Lancar	271,784,042	95,968,026	175,816,016	183.20	Total Current Assets
Aset Tidak Lancar			Non-Current Assets		
Kas yang Dibatasi Penggunaannya	1,455,182	1,454,486	696	0.05	Restricted Cash
Tagihan Pajak Penghasilan	156,816	11,406,883	(11,250,067)	(98.63)	Claims for Income Tax Refund
Aset Eksplorasi dan Evaluasi	852,998	349,460	503,538	144.09	Claims for Income Tax Refund
Aset Pertambangan - Neto	68,241,291	66,881,348	1,359,943	2.03	Mine Properties - Net
Aset Tetap - Neto	61,072,056	57,066,668	4,005,388	7.02	Fixed Assets - Net
Goodwill	20,102,790	20,102,790	-	0.00	Goodwill
Aset Pajak Tangguhan - Neto	5,601,715	3,934,010	1,667,705	42.39	Deferred Tax Assets - Net
Aset Tidak Lacar Lainnya	6,050,496	6,180,097	(129,601)	(2.10)	Other Non-Current Assets
Total Aset Tidak Lancar	163,533,344	167,375,742	(3,842,398)	(2.30)	Total Non-Current Assets
Total Aset	435,317,386	263,343,768	171,973,618	65.30	Total Assets

Total Aset

Total aset yang dimiliki Perseroan per 31 Desember 2021 mencapai USD435,32 juta meningkat 65,30% atau USD171,97 juta dibandingkan per 31 Desember 2020 sebesar USD263,34 juta. Peningkatan tersebut dipengaruhi oleh meningkatnya aset lancar Perseroan.

Aset Lancar

Aset lancar Perseroan tercatat mengalami peningkatan 183,20%, setara dengan USD175,82 juta, dari USD95,97 juta di tahun 2020 menjadi USD271,78 juta di tahun 2021. Kondisi ini sejalan dengan meningkatnya kas dan setara kas sebesar 551,66% atau USD140,33 juta menjadi USD165,77 juta dari semula USD25,44 juta dan adanya piutang kepada pihak berelasi sebesar USD20,86 juta.

Total Assets

The total assets owned by the Company as of 31 December 2021 reached USD435.32 million, an increase of 65.30% or USD171.97 million, compared to 31 December 2020 of USD263.34 million. Such increase was influenced by the increase in the Company's current assets.

Current Assets

The Company's current assets increased by 183.20% or equivalent to USD175.82 million, from USD95.97 million in 2020 to USD271.78 million in 2021. This condition is in line with the increase in the cash and cash equivalents by 551.66% or USD140.33 million to USD165.77 million, from USD25.44 million and receivables to related parties by USD20.86 million.



Aset Tidak Lancar

Aset tidak lancar tahun 2021 tercatat sebesar USD163,53 juta, menurun 2,30% setara USD3,84 juta dari tahun 2020 yang mencapai USD167,38 juta. Penurunan ini sejalan dengan menurunnya tagihan pajak penghasilan sebesar 98,63% atau USD11,25 juta dan aset tidak lancar lainnya sebesar 2,10% atau USD129,60 ribu.

Non-Current Assets

The non-current assets in 2021 was recorded at USD163.53 million, decreasing by 2.30% or equivalent to USD3.84 million from that of 2020 of USD167.38 million. The decrease is in line with the decrease in claims for income tax refund by 98.63% or USD11.25 million and other non-current assets by 2.10% or USD129.60 thousand.

Liabilitas

Liabilities

(dalam USD / in USD)

Uraian	2021	2020	Pertumbuhan Growth		Description
			USD	%	
Liabilitas Jangka Pendek			Short-Term Liabilities		
Pinjaman Bank Jangka Pendek	3,673,263	519,320	3,153,943	607.32	Short-term Bank Loans
Utang Usaha			Trade Payables		
Pihak Berelasi	4,355,415	3,578,070	777,345	21.73	Related Parties
Pihak Ketiga	15,111,369	11,443,901	3,667,468	32.05	Third Parties
Utang Dividen	63,986,851	16	63,986,835	399,917,718.75	Dividend Payables
Beban yang Masih Harus Dibayar	39,420,825	35,950,780	3,470,045	9.65	Accrued Expenses
Utang Pajak	36,942,399	4,245,302	32,697,097	770.19	Taxes Payable
Liabilitas Jangka Panjang yang Jatuh Tempo dalam Satu Tahun			Current Maturities of Long-Term Liabilities		
Liabilitas Sewa	240,705	116,458	124,247	106.69	Lease Liabilities
Pinjaman Bank	5,955,940	5,000,000	955,940	19.12	Bank Loans
Total Liabilitas Jangka Pendek	169,686,767	60,853,847	108,832,920	178.84	Total Short-Term Liabilities
Liabilitas Jangka Panjang			Long-Term Liabilities		
Liabilitas Jangka Panjang - Setelah Dikurangi Bagian yang Jatuh Tempo dalam Satu Tahun			Long-Term Liabilities - Net of Current Maturities		
Liabilitas Sewa	41,319	264,678	(223,359)	(84.39)	Lease Liabilities
Pinjaman Bank	5,317,708	4,375,000	942,708	21.55	Bank Loans
Liabilitas Imbalan Kerja	1,500,479	2,380,848	(880,369)	(36.98)	Employee Benefits Liability
Penyisihan untuk Reklamasi dan Penutupan Tambang	6,158,420	5,093,350	1,065,070	20.91	Provision for Mine Reclamation and Closure
Total Liabilitas Jangka Panjang	13,017,926	12,113,876	904,050	7.46	Total Long-Term Liabilities
Total Liabilitas	182,704,693	72,967,723	109,736,970	150.39	Total Liabilities

Total Liabilitas

Pada tahun 2021, liabilitas Perseroan tercatat sebesar USD182,70 juta meningkat 150,39% atau USD109,74 juta dibandingkan tahun 2020 sebesar USD72,97 juta. Hal ini sejalan dengan meningkatnya liabilitas jangka pendek dan jangka panjang Perseroan.

Total Liabilities

In 2021, the Company's liabilities were recorded at USD182.70 million, an increase of 150.39% or USD109.74 million compared to that of 2020 of USD72.97 million. This condition was in-line with the increase in the Company's short-term liabilities and long-term liabilities.

Liabilitas Jangka Pendek

Liabilitas jangka pendek tahun 2021 mencapai USD169,69 juta meningkat 178,84% setara USD108,83 juta dari tahun 2020 yang tercatat sebesar USD60,85 juta. Peningkatan

Short-Term Liabilities

Short-term liabilities in 2021 reached USD169.69 million, an increase of 178.84% or equivalent to USD108.83 million compared to that of 2020 of USD60.85 million. The increase

tersebut terutama dipengaruhi oleh meningkatnya utang dividen sebesar USD63,99 juta.

Liabilitas Jangka Panjang

Liabilitas jangka panjang Perseroan tercatat mengalami peningkatan sebesar 7,46%, setara dengan USD0,90 juta dari USD12,11 juta di tahun 2020 menjadi USD13,02 juta. Hal tersebut disebabkan oleh meningkatnya penyisihan untuk reklamasi dan penutupan tambang sebesar 20,91% atau USD1,07 juta.

Ekuitas

(dalam USD / in USD)

Uraian	2021	2020	Pertumbuhan Growth		Description
			USD	%	
Modal Saham - Nilai Nominal Rp100 per Saham					Share Capital - Rp100 Par Value per Share
Modal Dasar - 9.000.000.000 Saham					Authorized Share Capital - 9,000,000,000 Shares
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh - 2.616.500.000 Saham	28,468,640	28,468,640	-	-	Issued and Fully Paid Share Capital - 2,616,500,000 Shares
Tambahan Modal Disetor	48,431,262	48,431,262	-	-	Additional Paid-In Capital
Silsilah atas Akuisisi Kepentingan Non-Pengendali	(6,374,679)	(6,374,679)	-	-	Differences Arising from Acquisition of Non-Controlling Interest
Saldo Laba					Retained Earnings
Cadangan Umum	5,693,728	5,693,728	-	-	Appropriated for General Reserves
Belum Ditentukan Penggunaannya	176,392,492	114,156,025	62,236,467	54.52	Unappropriated
Ekuitas yang dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk	252,611,443	190,374,976	62,236,467	32.69	Equity Attributable to Owners of the Parent
Kepentingan Non-Pengendali	1,250	1,069	181	16.93	Non-Controlling Interests
Total Ekuitas	252,612,693	190,376,045	62,236,648	32.69	Total Equity

Total Ekuitas

Ekuitas Perseroan meningkat 32,69% atau USD62,24 juta dari USD190,38 juta di tahun 2020 menjadi USD252,61 juta di tahun 2021. Kondisi ini dipengaruhi oleh meningkatnya saldo laba yang belum ditentukan penggunaannya sebesar 54,52% atau USD62,24 juta.

Laporan Arus Kas Konsolidasian

(dalam USD / in USD)

Uraian	2021	2020	Pertumbuhan Growth		Description
			USD	%	
Kas Bersih yang Diperoleh dari Aktivitas Operasi	237,308,108	37,581,986	199,726,122	531.44	Net Cash Provided By Operating Activities
Kas Bersih yang Digunakan untuk Aktivitas Investasi	(22,923,245)	(10,267,603)	12,655,642	123.26	Net Cash Used In Investing Activities
Kas Bersih yang Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan	(74,018,810)	(14,623,361)	59,395,449	406.17	Net Cash Used In Financing Activities

was mainly due to the increase in dividend payable of USD63.99 million.

Long-Term Liabilities

The Company's long-term liabilities was recorded increasing by 7.46%, or equivalent to USD0.90 million, from USD12.11 million in 2020 to USD13.02 million. That was due to an increase in the provision for mine reclamation and closure by 20.91% or USD1.07 million.

Equity

(dalam USD / in USD)

Uraian	2021	2020	Pertumbuhan Growth		Description
			USD	%	
Modal Saham - Nilai Nominal Rp100 per Saham					Share Capital - Rp100 Par Value per Share
Modal Dasar - 9.000.000.000 Saham					Authorized Share Capital - 9,000,000,000 Shares
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh - 2.616.500.000 Saham	28,468,640	28,468,640	-	-	Issued and Fully Paid Share Capital - 2,616,500,000 Shares
Tambahan Modal Disetor	48,431,262	48,431,262	-	-	Additional Paid-In Capital
Silsilah atas Akuisisi Kepentingan Non-Pengendali	(6,374,679)	(6,374,679)	-	-	Differences Arising from Acquisition of Non-Controlling Interest
Saldo Laba					Retained Earnings
Cadangan Umum	5,693,728	5,693,728	-	-	Appropriated for General Reserves
Belum Ditentukan Penggunaannya	176,392,492	114,156,025	62,236,467	54.52	Unappropriated
Ekuitas yang dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk	252,611,443	190,374,976	62,236,467	32.69	Equity Attributable to Owners of the Parent
Kepentingan Non-Pengendali	1,250	1,069	181	16.93	Non-Controlling Interests
Total Ekuitas	252,612,693	190,376,045	62,236,648	32.69	Total Equity

Total Equity

The Company's equity increased by 32.69% or USD62.24 million from USD190.38 million in 2020 to USD252.61 million in 2021. This condition was affected by the increase in the unappropriated retained earnings by 54.52% or USD62.24 million.

Consolidated Statements of Cash Flows



(dalam USD / in USD)

Uraian	2021	2020	Pertumbuhan Growth		Description
			USD	%	
Kenaikan (Penurunan) Bersih Kas dan Setara Kas	140,366,053	12,691,022	127,675,031	1,006.03	Net Increase (Decrease) in Cash and Cash Equivalents
Dampak Neto Perubahan Nilai Tukar atas Kas dan Setara Kas	(36,639)	(5,965)	30,674	514.23	Net Effect of Exchange Rates Changes in Cash and Cash Equivalents
Kas dan Setara Kas Awal Tahun	25,437,581	12,752,524	12,685,057	99.47	Cash and Cash Equivalents At Beginning of Year
Kas dan Setara Kas Akhir Tahun	165,766,995	25,437,581	140,329,414	551.66	Cash and Cash Equivalents At End of Year

Kas Bersih yang Diperoleh dari Aktivitas Operasi

Kas bersih yang diperoleh Perseroan dari aktivitas operasi tahun 2021 mencapai USD237,31 juta, mengalami peningkatan 531,44% atau USD199,73 juta dibandingkan tahun 2020 sebesar USD37,58 juta. Kondisi ini didukung oleh meningkatnya penerimaan kas dari pelanggan sebesar 108,00% atau USD352,64 juta.

Net Cash Provided By Operating Activities

Company's net cash provided by operating activities in 2021 reached USD237.31 million, an increase of 531.44% or USD199.73 million compared to that of 2020 of USD37.58 million. This condition was supported by the increase in cash received from customers by 108.00% or USD352.64 million.

Kas Bersih yang Digunakan untuk Aktivitas Investasi

Kas bersih yang digunakan Perseroan untuk aktivitas investasi tahun 2021 mencapai USD22,92 juta, meningkat 123,26% atau setara dengan USD12,66 juta dibandingkan tahun 2020 yang tercatat sebesar USD10,27 juta. Peningkatan tersebut dipengaruhi oleh meningkatnya penambahan aset eksplorasi dan evaluasi sebesar 83,04% atau USD5,23 juta.

Net Cash Used In Investing Activities

Net cash used by the Company for investing activities in 2021 reached USD22.92 million, an increase of 123.26% or equivalent to USD12.66 million compared to that of 2020 of USD10.27 million. Such increase was affected by the increase in the additions to exploration and evaluation assets by 83.04% or USD5.23 million.

Kas Bersih yang Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan

Kas bersih yang digunakan Perseroan untuk aktivitas pendanaan tercatat mengalami peningkatan 406,17%, setara dengan USD59,40 juta, dari USD14,62 juta di tahun 2020 menjadi USD74,02 juta. Kondisi ini dipengaruhi oleh meningkatnya pembayaran dividen kepada Pemilik Entitas Induk sebesar 690,00% atau USD69,00 juta.

Net Cash Used In Financing Activities

Net cash used by the Company for financing activities was recorded increasing by 406.17% or equivalent to USD59.40 million, from USD14.62 million in 2020 to USD74.02 million. This condition was affected by the increase in the payment of dividends to the owners of the Parent by 690.00% or USD69.00 million.

Kemampuan Membayar Utang

Solvency

(dalam % / in %)

Rasio Ratio	2021	2020	Penjelasan Explanation
Likuiditas Liquidity			
Rasio Lancar Current Ratio	160.17	157.70	Tingkat likuiditas Perseroan berdasarkan rasio lancar tahun 2021 tercatat sebesar 160,17%, meningkat dibanding tahun sebelumnya sebesar 157,70%. Hal ini menunjukkan bahwa kemampuan Perseroan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek mengalami peningkatan dari tahun 2020. The Company's liquidity level based on current ratio calculation in 2021 was recorded at 160.17%, an increase compared to that of the previous year at 157.70%. It shows that the Company's ability in meeting its short-term liabilities has improved from that of 2020.
Solvabilitas Solvency			
Rasio Liabilitas terhadap Aset Liabilities to Assets Ratio	41.97	27.71	Rasio liabilitas terhadap aset Perseroan tercatat sebesar 41,97%, meningkat dibandingkan tahun sebelumnya sebesar 27,71%. Meskipun demikian, Perseroan mampu membayar kewajiban jangka panjang dengan baik. The Company's liabilities to total assets ratio was recorded at 41.97%, an increase compared to that of the previous year at 27.71%. Nevertheless, the Company was still able to meet its long-term liabilities well.

(dalam % / in %)

Rasio Ratio	2021	2020	Penjelasan Explanation
Rasio Liabilitas terhadap Ekuitas <i>Liabilities to Equity Ratio</i>	72.33	38.33	Rasio liabilitas terhadap ekuitas Perseroan meningkat menjadi 72,33%, dibandingkan tahun sebelumnya sebesar 38,33%. Meskipun demikian, Perseroan mampu membayar kewajiban jangka panjang dengan baik. <i>The Company's liability to equity ratio increased by 72.33%, compared to that of the previous year by 38.33%. Nevertheless, the Company was still able to meet its long-term liabilities well.</i>

Kolektibilitas Piutang

Waktu yang dibutuhkan Perseroan untuk mengumpulkan piutang pada tahun 2021 adalah 26 hari, turun dibanding tahun 2020 yang tercatat selama 57 hari.

Receivables Collectability

The time required by the Company to collect receivables in 2021 was 26 days, decreased compared to 2020 which was recorded for 57 days.

Struktur Modal

Kebijakan Manajemen atas Struktur Modal

Dalam mencapai produktivitas usaha dan memaksimalkan nilai perusahaan, Perseroan senantiasa menjaga dan memastikan rasio modal Perseroan tetap sehat melalui struktur permodalan. Modal yang dikelola oleh Manajemen merupakan modal saham dan ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik Perseroan.

Capital Structure

Management Policy on Capital Structure

In achieving business productivity and maximizing company value, the Company always maintains and ensures that the Company's capital ratio remains healthy through its capital structure. The capital managed by the Management constitutes share capital and equity attributable to the owners of the Parent.

Berdasarkan Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, efektif sejak tanggal 16 Agustus 2007, Perseroan dan Entitas Anak diharuskan untuk mengalokasikan modal saham ditempatkan dan disetor penuh sampai dengan 20%, ke dalam dana cadangan yang tidak boleh didistribusikan. Selain itu, Perseroan dan Entitas Anak diharuskan memelihara tingkat permodalan tertentu oleh perjanjian pinjaman. Kedua persyaratan tersebut telah dipenuhi pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020.

Based on Law No. 40 of 2007 on Limited Liability Companies, effective from 16 August 2007, the Company and Subsidiaries are required to allocate up to 20% of the issued and fully paid share capital into reserve funds that shall not be distributed. Besides, the Company and Subsidiaries are obligated to maintain its capital to a certain level as required in a loan agreement. Both requirements have been met as of 31 December 2021 and 2020.

Perseroan dan Entitas Anak dapat mengelola dan menyesuaikan struktur permodalan, bila diperlukan, sesuai dengan perubahan kondisi ekonomi dan keuangan Perseroan. Penyesuaian meliputi pembayaran dividen kepada Pemegang Saham dan/atau imbalan modal kepada Pemegang Saham atau menerbitkan saham baru. Kebijakan, tujuan, dan proses terkait struktur permodalan Perseroan tahun 2021 masih sama dengan penerapan tahun-tahun sebelumnya.

The Company and Subsidiaries can manage the capital structure and make adjustments, if necessary, in line with the changes in the Company's economic and financial conditions. Adjustments include dividend payment to Shareholders and/or return on equity to Shareholders, or by issuing new shares. Policies, goals, and process regarding the Company's 2021 capital structure remains the same with those implemented in the previous years.

Struktur Modal Perseroan

Company's Capital Structure

(dalam USD / in USD)

Uraian	2021	2020	Description
Ekuitas yang dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk	252,611,443	190,374,976	Equity Attributable to Owners of the Parent
Kepentingan Non-Pengendali	1,250	1,069	Non-Controlling Interests
Total Ekuitas	252,612,693	190,376,045	Total Equity

Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum

Dana yang diperoleh Perseroan dari penawaran umum perdana telah digunakan sepenuhnya sesuai dengan

Actual Use of Proceeds from Public Offering

The funds obtained by the Company from the initial public offering were fully utilized in accordance with the allocation



peruntukannya dalam Prospektus dan keputusan RUPS, serta telah dilaporkan kepada Otoritas Jasa Keuangan. Sejak pelaporan tersebut, Perseroan tidak melakukan penawaran saham dalam bentuk apapun sehingga tidak terdapat informasi terkait laporan penggunaan dana hasil penawaran umum dalam Laporan Tahunan ini.

Kebijakan dan Pembagian Dividen

Pembagian dividen final Perseroan ditetapkan oleh Direksi dan dimintakan persetujuan Dewan Komisaris, serta diajukan pada saat pelaksanaan RUPS. Sementara untuk pembagian dividen interim Perseroan, ditetapkan oleh Direksi dan dimintakan persetujuan Dewan Komisaris, tanpa perlu melalui persetujuan RUPS, serta dilaksanakan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku dengan tanpa mengurangi hak Pemegang Saham. Pembagian dividen dilaksanakan dengan mempertimbangkan jumlah laba bersih, kondisi keuangan, likuiditas, dan belanja modal Perseroan.

Sementara itu, besaran nominal pembagian dividen Perseroan ditetapkan berdasarkan Undang-Undang No. 40 tahun 2007 tentang Perusahaan Terbuka. Berdasarkan aturan tersebut, Perseroan diharuskan menyisihkan jumlah tertentu dari laba bersih pada setiap periode untuk cadangan apabila Perseroan memperoleh saldo laba yang positif. Penyisihan paling sedikit mencapai 20% dari jumlah modal yang ditempatkan dan disetor penuh. Dengan demikian, realisasi dan target besaran pembagian dividen Perseroan diupayakan sesuai dengan peraturan tersebut.

Pembagian dividen yang dilaksanakan Perseroan sejak melakukan penawaran umum disajikan dalam tabel berikut.

in the Prospectus and GMS resolutions, and were reported to the Financial Services Authority. Since such reporting, the Company has not made any share offering in any form, and therefore, there is no information related to the report on the use of proceeds from public offering stated in this Annual Report.

Dividend Policy and Distribution

The distribution of the Company's final dividend is determined by the Board of Directors with approval from the Board of Commissioners, and proposed at the time of the GMS. Meanwhile, the distribution of the Company's interim dividends is determined by the Board of Directors with approval from the Board of Commissioners, without needing approval from the GMS, and carried out in accordance with the applicable laws and regulations without prejudice to the rights of the Shareholders. Dividend is distributed in consideration of the Company's net profit, financial condition, liquidity, and capital expenditure.

Meanwhile, the Company's dividend distribution amount is determined based on Law No. 40 of 2007 on Public Companies. Based on the regulation, the Company must set aside a certain amount of net profit in each period for reserves in the event that the Company has positive retained earnings. The provision must at least reach 20% of the total issued and fully paid share capital. Thus, the realization and target of the Company's dividend distribution amount should be pursued in accordance with these regulations.

Dividend distribution carried out by the Company starting the public offering is explained in the following table.

Tahun Buku Fiscal Year	Uraian Pembagian Dividen Description of Dividend Distribution	Tanggal Pengumuman Announcement Date	Tanggal Pembayaran Payment Date	Total Dividen per Lembar Saham Total Dividend per Share (USD)	Total Dividen per Tahun Total Dividend per Year (USD)	Rasio Dividen Dividend Ratio (%)
2014	Final	15 June 2015	15 July 2015	0.00057	1,500,000	58.94
	Interim	8 October 2015	6 November 2015	0.00382	10,000,000	37.91
2015	Final	17 March 2016	15 April 2016	0.00191	5,000,000	18.96
	Total (Final)				15,000,000	56.87
2016	Final	17 March 2017	13 April 2017	0.01340	35,000,000	127.64
	Interim	24 October 2017	8 November 2017	0.00955	25,000,000	30.19
2017	Final	24 April 2018	11 May 2018	0.01600	42,000,000	50.71
	Total (Final)				67,000,000	80.90
2018	Interim	27 September 2018	19 October 2018	0.01030	27,000,000	39.09
	Final	29 March 2019	22 April 2019	0.00382	10,000,000	14.48
	Total (Final)				37,000,000	53.57
2019	Final	24 June 2020	17 July 2020	0.00382	10,000,000	32.82
2020	Final	11 May 2021	24 May 2021	0.01529	40,000,000	131.06
2021	Interim I	14 September 2021	29 September 2021	0.01490	39,000,000	19.01
	Interim II	30 December 2021	25 January 2022	0.02446	64,000,000	31.19



Program Kepemilikan Saham oleh Karyawan dan/atau Manajemen

Perseroan melaksanakan program *Employee Stock Allocation* (ESA) sebagai bagian dari Penawaran Umum Perdana pada tanggal 8 November 2012, sesuai Peraturan No. IX.A.7 - Lampiran Keputusan Ketua Bapepam-LK No. Kep-691/BL/2011 tanggal 30 Desember 2011 tentang Pemesanan dan Penjatahan Efek dalam Penawaran Umum. Karyawan Perseroan diberikan kesempatan untuk memiliki maksimal sebesar 10% saham yang ditawarkan kepada publik.

Penyelenggaraan program ESA ditujukan agar dapat mendorong produktivitas kerja karyawan serta meningkatkan nilai perusahaan. Program ESA dapat diikuti oleh seluruh karyawan tetap Perseroan yang tercatat dalam data kepegawaian Perseroan dan Entitas Anak. Seluruh karyawan, terkecuali Dewan Komisaris dan Direksi, diberi penjatahan pasti dalam pengalokasian sejumlah saham yang ditawarkan kepada publik. Jumlah saham untuk program ESA mencapai 26.150.000 lembar saham dengan harga Rp1.950,- serta dilaksanakan selama 5 tahun sejak program disetujui.

Pada tahun 2021, Perseroan tidak melaksanakan program ESA sehingga tidak terdapat informasi mengenai hal tersebut.

Investasi Barang Modal

Investasi barang modal dilakukan sebagai pendukung aktivitas operasional Perseroan.

Share Ownership Program by Employees and/or Management

The Company implemented *Employee Stock Allocation* (ESA) program as a part of Initial Public Offering on 8 November 2012, by referring to Regulation No. IX.A.7 - Attachment to Chairman of Bapepam-LK Decision No. Kep-691/BL/2011 dated 30 December 2011 on Securities Booking and Allotment in Public Offering. The Company's employees are given the opportunity to own a maximum of 10% shares offered to the public.

The ESA program implementation is intended to encourage employee productivity and increase company value. All Company's permanent employees registered in the employment data of the Company and Subsidiaries are permitted to participate in ESA program. All employees, with the exception of the Board of Commissioners and the Board of Directors, are given a definite allotment in the allocation of shares offered to the public. The number of shares allocated for the ESA program reached 26,150,000 shares at a price of Rp1,950 and has been executed for 5 years since the program was approved.

In 2021, the Company did not carry out ESA program so there is no information available for such item.

Capital Goods Investment

Capital goods investment is carried out to support the Company's operational activities.

(dalam USD / in USD)

Jenis	2021	2020	Description
Kepemilikan Langsung			Direct Ownership
Tanah	310,462	-	Land
Bangunan dan Prasarana	2,153,189	-	Building and Infrastructure
Jalan dan Jembatan	-	-	Roads and Bridges
Kendaraan	668,202	143,160	Vehicles
Mesin dan Alat Berat	4,379,158	725,523	Machinery and Heavy Equipment
Perabotan dan Peralatan Kantor	59,168	22,719	Office Furniture and Fixtures
Aset Tetap dalam Penyesuaian	3,865,124	3,242,091	Construction In-Progress
Aset Hak Guna	-	591,075	Right-of-Use-Assets
Total	11,435,303	4,724,568	

Ikatan Material Terkait Investasi Barang Modal

Perseroan tidak memiliki ikatan material terkait investasi barang modal di tahun 2021.

Informasi Material Terkait Investasi, Ekspansi, Divestasi, Penggabungan/ Peleburan Usaha, Akuisisi, Restrukturisasi Utang/Modal

Selama tahun 2021, Perseroan tidak melaksanakan investasi, ekspansi, divestasi, penggabungan/peleburan usaha, akuisisi, restrukturisasi utang/modal.

Material Commitments Related to Capital Goods Investment

The Company did not make any material commitments related to capital goods investments in 2021.

Material Information Related to Investment, Expansion, Divestment, Business Merger/ Consolidation, Acquisition, Debt/ Capital Restructuring

Throughout 2021, the Company did not conduct any investment, expansion, divestment, business merger/ consolidation, acquisition, or debt/ capital restructuring.



Transaksi Material yang Mengandung Benturan Kepentingan atau Transaksi dengan Pihak Berelasi

Sepanjang tahun 2021, Perseroan tidak melakukan transaksi material yang mengandung benturan atau transaksi dengan pihak berelasi.

Informasi Material Setelah Tanggal Laporan Akuntan

Tidak terdapat kejadian material yang terjadi di Perseroan setelah tanggal Laporan Keuangan.

Perubahan Peraturan Perundang-Undangan yang Berdampak Signifikan terhadap Perusahaan

Peraturan yang telah disahkan oleh Pemerintah dan dipandang relevan terhadap kondisi Perseroan, serta mulai berlaku efektif pada periode pelaporan dijelaskan sebagai berikut.

Material Transactions Containing Conflict of Interest or Related Party Transactions

Throughout 2021, the Company did not make any material transactions that causes conflict of interest or conflicting transaction with related parties.

Material Information Subsequent to the Accountant's Reporting Date

No material transactions were reported after the Financial Statements date.

Amendments to Laws and Regulations that Significantly Impact the Company

Regulations ratified by the Government, considered relevant and having significant impact to the Company's condition and entered into force effecting from the report period are as described below.

Peraturan Regulated Matters	Hal yang Diatur Regulated Matters	Dampak bagi Perseroan Impact on the Company	
		Kuantitatif Quantitative	Kualitatif Qualitative
Keputusan Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral No. 139.K/HK.02/MEM.B/2021 tentang Pemenuhan Kebutuhan Batubara dalam Negeri <i>Decision of Minister of Energy and Mineral Resources No. 139.K/HK.02/MEM.B/2021 on Fulfillment of Domestic Coal Demand</i>	- Menetapkan 25% dari rencana jumlah produksi batubara tahun 2021 bagi Perseroan untuk kepentingan dalam negeri; dan - Dalam hal mendesak tidak terpenuhinya kebutuhan batubara dalam negeri, Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral (ESDM) dapat menunjuk Perseroan untuk memenuhi kebutuhan batubara dalam negeri. - Determining 25% of the total coal production plan in 2021 for the Company for domestic interests; and - In the case of urgent non-fulfillment of domestic coal needs, the Ministry of Energy and Mineral Resources (ESDM) may appoint the Company to meet the domestic coal needs.	- Membagi hasil produksi batubara antara ekspor dan domestik agar dapat memenuhi kebutuhan dalam negeri; dan - Berpotensi mengurangi pemenuhan batubara untuk pembeli yang berkontrak jangka panjang karena Perseroan diwajibkan untuk mendahulukan penyediaan batubara untuk kelistrikan nasional. - Distributing coal production output for export and domestic markets in order to meet domestic demand; and - Potentially reducing coal fulfillment for buyers with long-term contracts as the Company is required to prioritize the coal supply for national electricity.	- Memasarkan dan menawarkan batubara hasil produksi kepada pelanggan domestik; dan - Menyediakan batubara tambahan untuk DMO atas permintaan pemerintah melalui Kementerian ESDM. - Marketing and offering produced coal to domestic customers; and - Providing additional coal for DMO at the government request through the Ministry of Energy and Mineral Resources.
Peraturan Pemerintah No. 43 Tahun 2021 tentang Penyelesaian Ketidakesesuaian Tata Ruang, Kawasan Hutan, Izin, dan/atau Hak atas Tanah <i>Government Regulation No. 43 of 2021 on Settlement of Spatial Incompatibility, Forest Areas, Permits, and/or Land Rights</i>	Antara lain: Rencana Umum Tata Ruang Wilayah Provinsi (RTRWP), Rencana Tata Ruang Wilayah Kabupaten (RTRWK), kawasan hutan, izin, konsesi, hak atas tanah, dan/atau hak pengelolaan. Among others: Provincial General Spatial Planning (RTRWP), Regency Spatial Planning (RTRWK), forest areas, permits, concessions, land rights, and/or management rights.	Luas wilayah yang dapat diusahakan oleh Perseroan tidak berkurang sebab masuk ke kawasan hutan sebagai akibat dari tumpang tindih pemberian izin dengan kawasan hutan pada masa-masa terdahulu. The area that can be cultivated by the Company is not reduced as it is included to forest area as a result of overlapping permits with forest areas in the past.	Ketidakesesuaian, antara izin, konsesi, hak atas tanah dan/atau hak pengelolaan di dalam kawasan hutan atau dengan RTRWP dan/atau RTRWK dalam pelanggaran sebelum Undang-Undang Cipta Kerja, sanksinya berupa sanksi administratif. Incompatibility, between permits, concessions, land rights, and/or management rights in forest areas or with the RTRWP and/or RTRWK in violation prior to the Job Creation Law, with sanction in the form of administrative sanctions.



Peraturan <i>Regulated Matters</i>	Hal yang Diatur <i>Regulated Matters</i>	Dampak bagi Perseroan <i>Impact on the Company</i>	
		Kuantitatif <i>Quantitative</i>	Kualitatif <i>Qualitative</i>
Peraturan Pemerintah No. 24 Tahun 2021 tentang Tata Cara Sanksi Administratif dan Tata Cara Penerimaan Negara Bukan Pajak yang Berasal dari Denda Administratif di Bidang Kehutanan <i>Government Regulation No. 24 of 2021 on Procedures for Administrative Sanctions and Procedures for Non-Tax State Revenues Derived from Administrative Fines in the Forestry Sector</i>	RTRWP, RTRWK, kawasan hutan, izin, konsesi, hak atas tanah, dan/atau hak pengelolaan RTRWP, RTRWK, kawasan hutan, izin, konsesi, hak atas tanah, dan/atau hak pengelolaan. <i>RTRWP, RTRWK, forest area, permits, concessions, land rights, and/or management rights RTRWP, RTRWK, forest areas, permits, concessions, land rights, and/or management rights.</i>	Luas wilayah yang dapat diusahakan oleh Perseroan tidak berkurang sebab masuk ke kawasan hutan sebagai akibat dari tumpang tindih pemberian izin dengan kawasan hutan pada masa-masa terdahulu. <i>The area that can be cultivated by the Company is not reduced as it is included to forest area as a result of overlapping permits with forest areas in the past.</i>	Ketidaksesuaian antara izin, konsesi, hak atas tanah dan/atau hak pengelolaan di dalam kawasan hutan atau dengan RTRWP dan/atau RTRWK dalam pelanggaran sebelum Undang-Undang Cipta Kerja, tidak dijatuhi sanksi pidana. <i>Any discrepancy between permits, concessions, land rights, and/or management rights in forest areas or with RTRWP and/or RTRWK in violations prior to the Job Creation Law, is not subject to criminal sanctions.</i>
Peraturan Pemerintah No. 23 Tahun 2021 tentang Penyelenggaraan Kehutanan <i>Government Regulation No. 23 of 2021 on Forestry Implementation</i>	Antara lain: Persetujuan atas penggunaan kawasan hutan untuk kegiatan non-kehutanan tanpa memiliki izin yang memadai sebelum berlakunya Undang-Undang Cipta Kerja, jika telah memenuhi sanksi administratif yang berlaku. <i>Among others: Approval of the use of forest areas for non-forestry activities without having adequate permits prior to the enactment of the Job Creation Law, if the applicable administrative sanctions have been met.</i>	Luas wilayah yang dapat diusahakan oleh Perseroan tidak berkurang sebab masuk ke kawasan hutan sebagai akibat dari tumpang tindih pemberian izin dengan kawasan hutan pada masa-masa terdahulu. <i>The area that can be cultivated by the Company is not reduced as it is included to forest area as a result of overlapping permits with forest areas in the past.</i>	Pengajuan perizinan atas penggunaan kawasan hutan untuk kegiatan non-kehutanan tanpa memiliki izin yang memadai sebelum berlakunya Undang-Undang Cipta Kerja, jika telah memenuhi sanksi administratif. <i>Application for permits for the use of forest areas for non-forestry activities without having adequate permits prior to the enactment of the Job Creation Law, if administrative sanctions have been met.</i>

Perubahan Kebijakan Akuntansi

Tidak terdapat perubahan kebijakan akuntansi yang berpengaruh terhadap Perseroan, yang mulai diberlakukan selama periode tahun 2021.

Amendments to Accounting Principles

There was no changes in accounting policy that affected the Company which came into effect during the period 2021.

Perbandingan Target dan Realisasi Tahun 2021

Comparison of Target and Realization in 2021

Uraian	Target 2021	Realisasi 2021 Realization 2021	Pencapaian Achievement (%)	Description
dalam juta MT, kecuali dinyatakan lain		in million MT, unless otherwise stated		
Volume Produksi	13.89	13.96	100.50	Production Volume
Volume Penjualan	13.89	13.67	98.42	Sales Volume
dalam USD, kecuali dinyatakan lain		in USD, unless otherwise stated		
Aset	335,269,949	435,317,386	129.84	Assets
Liabilitas	120,911,322	182,704,693	151.11	Liabilities
Penjualan	469,972,356	691,372,585	147.11	Sales
Laba Usaha	161,795,872	264,440,020	163.44	Operating Profit
Beban Keuangan	(1,168,337)	(717,818)	61.44	Finance Costs
Struktur Modal		Capital Structure		
Ekuitas yang dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk	214,357,566	252,611,443	117.85	Equity Attributable to Owners of the Parent
Kepentingan Non-Pengendali	1,061	1,250	117.81	Non-Controlling Interests
Ekuitas	214,358,627	252,612,693	117.85	Equity



Secara umum, kinerja Perseroan tahun 2021 telah memenuhi target yang telah ditetapkan. Hal ini terlihat pada kinerja penjualan dan laba usaha Perseroan yang melampaui target yang ditetapkan Manajemen, masing-masing sebesar 147,11% dan 163,44%. Pencapaian tersebut merupakan bukti bahwa Perseroan mampu memanfaatkan momentum meningkatnya harga dan permintaan batubara di pasar global.

Prospek Usaha Tahun 2022

IMF memperkirakan pertumbuhan ekonomi global sekitar 4,4% pada tahun 2022. Volume perdagangan dan harga komoditas dunia masih meningkat, sehingga menopang prospek ekspor negara berkembang. Atas dasar tersebut, Pemerintah optimis bahwa kinerja perekonomian akan semakin kuat dan diproyeksi tumbuh sebesar 5,2% di tahun 2022. Kinerja tersebut akan ditopang oleh penguatan investasi dan ekspor serta kelanjutan pemulihan konsumsi masyarakat.

Kondisi tersebut diharapkan akan berdampak pada permintaan batubara global yang diprediksi akan meningkat pada tahun 2022 untuk memenuhi kebutuhan pasokan energi tambahan, terutama dari Tiongkok dan India. Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral (ESDM) memproyeksikan produksi batubara di Indonesia akan meningkat pada kisaran 663 juta ton di tahun 2022. Selain itu, masih banyaknya proyek pembangunan PLTU di sejumlah negara juga diperkirakan menjamin ekspor batubara tetap tinggi selama beberapa tahun ke depan.

Namun demikian, perkembangan ini perlu diwaspadai, terutama sejalan dengan masih tingginya ketidakpastian pada akhir tahun 2021 akibat munculnya kenaikan penyebaran varian Omicron. Selain itu, semakin kuatnya tuntutan akan ekonomi hijau dari Eropa, Amerika Serikat, dan Tiongkok menuju produksi ramah lingkungan juga perlu diantisipasi oleh para produsen batubara nasional.

Generally, the Company's performance in 2021 has met the set target. This can be seen in the sales performance and operating profit of the Company which exceeded the targets set by the Management, by 147.11% and 163.44%, respectively. Such achievement proved that the Company was able to take advantage of the momentum of rising coal prices and demand in the global market.

Business Prospects in 2022

The IMF forecasts global economic growth of around 4.4% in 2022. The volume of trade and world commodity prices are still increasing, thus supporting the export prospects of developing countries. On this basis, the Government is optimistic that the economic performance will be stronger and is projected to grow by 5.2% in 2022. Such performance will be supported by the strengthening of investment and exports, and the continuation of the public consumption recovery.

This condition is expected to have an impact on global coal demand predicted to increase in 2022 to meet the additional energy supplies' need, especially from China and India. The Ministry of Energy and Mineral Resources (ESDM) projects that coal production in Indonesia will increase to around 663 million tons in 2022. In addition, the number of PLTU construction projects in several countries is also expected to ensure that coal exports will remain high for the next few years.

However, this development needs to be watched out for, especially in line with the high uncertainty at the end of 2021 due to the increasing spread of the Omicron variant. Besides, the increasingly strong demands for a green economy from Europe, the United States, and China towards environmentally friendly production also need to be anticipated by national coal producers.

Sumber / Sources:

- Word Economic Outlook Update "Rising Caseloads, a Disrupted Recovery, and Higher Inflation, Januari 2022 - International Monetary Fund.
Word Economic Outlook Update "Rising Caseloads, a Disrupted Recovery, and Higher Inflation, January 2022 - International Monetary Fund.
- Laporan Perekonomian Indonesia 2021 - Bank Indonesia.
Indonesia Economic Report 2021 - Bank Indonesia.
- Siaran Pers Kementerian ESDM No. 21.Pers/04/SJI/2022, "Capaian Kinerja Tahun 2021 dan Program Kerja 2022 Sektor ESDM", diakses di <https://ebtke.esdm.go.id/post/2022/01/13/3052/capaian.kinerja.tahun.2021.dan.program.kerja.2022.sektor.esdm>.
Ministry of Energy and Mineral Resources Press Release No. 21.Pers/04/SJI/2022, "Performance Achievements in 2021 and the 2022 Work Program in the Energy and Mineral Resources Sector", accessed at <https://ebtke.esdm.go.id/post/2022/01/13/3052/capaian.kinerja.tahun.2021.dan.program.kerja.2022.sektor.esdm>.
- Majalah Tambang - Edisi 20 November-20 Desember 2021/Th. XVI, diterbitkan oleh PT Media Bakti Tambang.
Mining Magazine - Issue 20 November-20 December 2021/Th. XVI, published by PT Media Bakti Tambang.
- Siaran Pers No. SP-10/KLI/2021, "Laju Pemulihan Ekonomi Menguat Meskipun Penuh Tantangan" - Kementerian Keuangan Republik Indonesia.
Press Release No. SP-10/KLI/2021, "Economic Recovery Rate Strengthens Despite Challenges" - Ministry of Finance of the Republic of Indonesia.

Pengembangan Usaha Tahun 2022

Strategi yang dilakukan Perseroan dalam rangka mencapai target usaha meliputi:

1. Melanjutkan kegiatan eksplorasi dalam rangka menambah cadangan maupun untuk meningkatkan akurasi cadangan. Perseroan juga akan memperbarui *statement* cadangan setelah selesainya eksplorasi di tahun 2021;
2. Melakukan peningkatan produksi kurang lebih 10% di tahun 2022 dengan memanfaatkan momentum kenaikan harga batubara yang terjadi saat ini;

Business Development in 2022

The strategies taken by the Company in order to achieve business targets include:

1. Continuing its exploration activities in order to increase reserves or increase reserve accuracy. The Company will also update the reserve statement upon completion of exploration in 2021;
2. Increasing production by approximately 10% in 2022 by utilizing the current momentum of rising coal prices;

3. Mengupayakan efisiensi kegiatan operasional di mana elektrifikasi infrastruktur Perseroan akan dikembangkan pada alat-alat berat yang bekerja secara statis. Perseroan juga tetap akan mengembangkan infrastruktur yang ada untuk meningkatkan kemandirian dan mengurangi ketergantungan infrastruktur dari pihak lain; serta
4. Memperkuat posisi Perseroan di pasar domestik dan tetap melakukan penetrasi terhadap negara-negara ASEAN lainnya, antara lain Filipina, Thailand, Vietnam, dan Kamboja di samping tetap mempertahankan pasar yang ada.

Proyeksi Tahun 2022

Target usaha disusun dengan mempertimbangkan kondisi perekonomian, kinerja saat ini, dan prospek usaha Perseroan ke depan. Untuk tahun 2022, di mana harga batubara masih mengalami kenaikan, maka Perseroan akan memaksimalkan pertumbuhan volume produksi dan penjualan batubara sekitar 10%.

Informasi Kelangsungan Usaha

Hal yang Berpengaruh Signifikan terhadap Kelangsungan Usaha

Masih berlangsungnya pandemi Covid-19 dengan kehadiran sejumlah varian baru berdampak signifikan terhadap kelangsungan usaha Perseroan. Namun, karena adanya peningkatan harga batubara global yang signifikan, Perseroan tetap mampu mencapai laba dengan memanfaatkan momentum yang terjadi.

Assessment Manajemen untuk Mengelola Potensi yang Berpengaruh Signifikan

Manajemen telah melakukan penilaian terhadap kemampuan Perseroan dalam melanjutkan usaha di masa yang akan datang, ditopang dengan perencanaan bisnis yang matang dalam strategi pengembangan usaha tahun 2021. Berdasarkan hasil penilaian, Perseroan tidak menemukan ketidakpastian material yang dapat menimbulkan keraguan yang signifikan terhadap kemampuan Perseroan dalam melanjutkan kegiatan usaha.

Asumsi yang Digunakan Manajemen dalam Assessment

Asumsi yang digunakan Manajemen dalam melakukan *assessment*, meliputi:

1. Kinerja keuangan;
2. Struktur modal;
3. Regulasi; serta
4. Berbagai risiko, seperti risiko harga komoditas, kredit, mata uang asing, gangguan usaha, suku bunga, dan likuiditas.

3. *Striving for the efficiency of operational activities in which the electrification of Company's infrastructure will be developed on heavy equipment that works statically. The Company will also develop the existing infrastructure in order to increase independence, and reduce infrastructure dependency from other parties; and*
4. *Strengthening the Company's position in domestic market and continuing to penetrate other ASEAN countries, including Philippines, Thailand, Vietnam and Cambodia while maintaining the existing market.*

Projections in 2022

The business targets are prepared by considering the economic conditions, current performance, and the Company's future business prospects. For 2022, in which coal prices are still rising, the Company will maximize coal production and sales volume growth of around 10%.

Information on Business Continuity

Matters with Significant Impact to Business Continuity

The ongoing Covid-19 pandemic with the presence of a number of new variants has a significant impact on the Company's business continuity. However, due to a significant increase in global coal prices, the Company was still able to make profit by taking advantage of the current momentum.

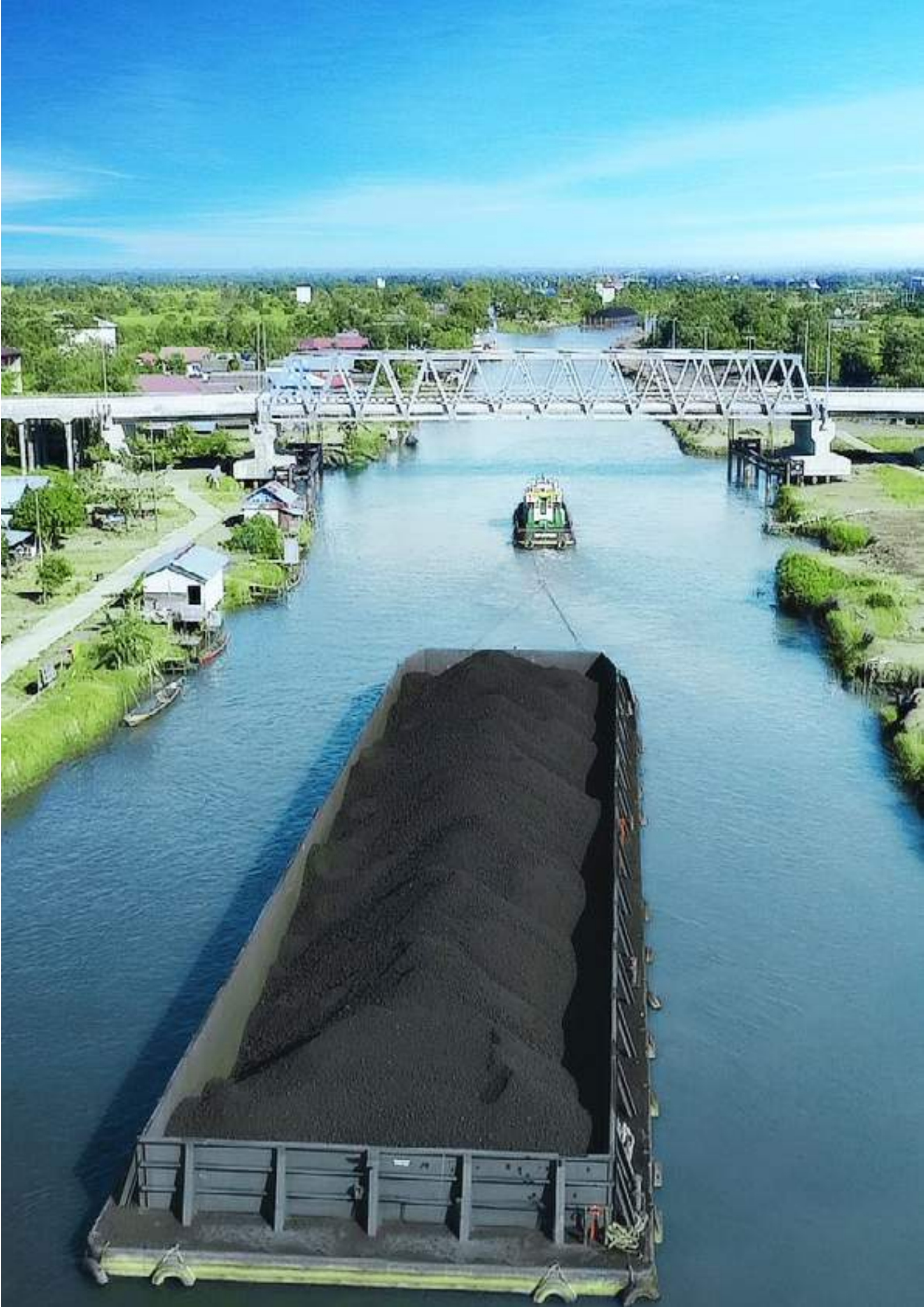
Management Assessment to Manage Significantly Affecting Potential

The Management assessed the Company's ability to continue its business in the future, supported by the business planning set out in business development strategies for 2021. Based on the assessment results, the Company did not find any material uncertainty that could raise significant doubts to the Company's ability to continue its business activities.

Assumptions Used by the Management in Assessment

Assumptions used in conducting assessment include:

1. *Financial performance;*
2. *Capital structure;*
3. *Regulation; and*
4. *Various risks, such as risks of commodity price, credit, foreign currency, business interruption, interest rates, and liquidity.*





Aspek Pendukung Bisnis

Aspect of Business Support

96-106





Sumber Daya Manusia

Human Resources

Perseroan menyadari eksistensi sumber daya manusia (SDM) menjadi aspek fundamental dalam menjalankan kegiatan operasional Perseroan. Untuk itu, melalui *Deputy Director Human Resources and General Affair*, Perseroan berupaya meningkatkan kompetensi dan mengembangkan kemampuan karyawan, baik secara *softskill* maupun *hardskill*.

The Company realizes that human resources (HR) is a fundamental aspect in carrying out the Company's operational activities. Therefore, through the Deputy Director of Human Resources and General Affairs, the Company seeks to improve and develop employees' competencies and capabilities, both in soft skills and hard skills.

Perencanaan SDM

Guna menghadirkan produk dan jasa yang berkualitas, Perseroan melakukan pengelolaan SDM secara tepat sesuai dengan kualifikasi yang dibutuhkan. Maka dari itu, Perseroan menerapkan perencanaan SDM melalui:

1. Pemenuhan Kebutuhan SDM
Perseroan menempatkan SDM pada posisi sesuai dengan kualifikasi yang dibutuhkan oleh perusahaan. Apabila posisi belum terpenuhi, maka perusahaan menjangkau SDM dari pihak internal berdasarkan potensi yang dimiliki serta memberikan kesempatan bagi pihak eksternal untuk menempati posisi yang dibutuhkan.
2. Pemenuhan Kompetensi
Perseroan senantiasa memastikan pengembangan kompetensi SDM dapat terpenuhi. Atas dasar tersebut, Perseroan memberikan kompetensi yang dibutuhkan dengan mempertimbangkan:
 - a. Hasil analisis jabatan;
 - b. Kebutuhan dan ketersediaan SDM dengan kompetensi dan keterampilan yang dibutuhkan; dan
 - c. Arah pengembangan lahan dan pasar batubara.

HR Planning

In order to provide quality products and services, the Company manages HR properly in accordance with the required qualifications. Therefore, the Company implements HR planning through:

1. *Fulfillment of HR Needs*
The Company places HR in positions according to the qualifications required by the Company. If the position has not been fulfilled, the Company will recruit HR from internal parties based on the potential and provide opportunities for external parties to occupy the required position.
2. *Fulfillment of Competency*
The Company always ensures that HR competency development can be fulfilled. On this basis, the Company provides the required competencies by considering:
 - a. Job analysis results;
 - b. HR needs and availability with the required competencies and skills; and
 - c. The direction of land development and coal market.

Rekrutmen

Proses rekrutmen dilakukan secara profesional untuk mencari karyawan yang andal dan kompeten, melalui:

1. Rekrutmen internal, berupa mutasi atau promosi bagi karyawan yang memenuhi spesifikasi jabatan atau pekerjaan yang dibutuhkan; serta
2. Rekrutmen eksternal, berupa seleksi terbuka bagi masyarakat umum melalui situs pencari kerja dan hubungan kerja sama dengan perguruan terbaik di Indonesia.

Pada tahun 2021, Perseroan menyelenggarakan rekrutmen sebanyak 382 kali dengan jumlah rekrutan sebanyak 160 kali. Proses rekrutmen tersebut dilakukan secara adil, wajar, transparan, dan tanpa adanya diskriminasi.

Recruitment

The recruitment process is carried out professionally to find reliable and competent employees, through:

1. *Internal recruitment, in the form of transfer or promotion for employees who meet the job specifications or job requirements; and*
2. *External recruitment, in the form of open selection for the general public through job seeker sites and cooperation with the best universities in Indonesia.*

In 2021, the Company opened recruitment and had 382 applicants of which 160 applicants were recruited. The recruitment process was carried out fairly, reasonably, transparently, and without discrimination.



Pengembangan Kompetensi

Perseroan memfasilitasi seluruh insan perusahaan dalam berbagai program pengembangan kompetensi guna meningkatkan mutu, kemampuan, keterampilan, serta profesionalisme karyawan. Rincian pengembangan kompetensi tahun 2021 diungkapkan sebagai berikut.

Competence Development

The Company facilitates all Company personnel in various competency development programs in order to improve employees' quality, abilities, skills, and professionalism. Details of the 2021 competency development programs are disclosed as follows.

Program Pengembangan Kompetensi <i>Competency Development Program</i>	Jabatan Peserta/Jenis Pengembangan Kompetensi <i>Position of Participant/ Type of Competency Development</i>	Penyelenggara Organizer	Waktu dan Tempat Pelaksanaan <i>Time and Place</i>	Jumlah Peserta <i>Total Participants</i>
Training P3K	Mechanic, Operator, & Officer	BALI (Internal)	Site AGM Ida Manggala & Lok Buntar Coal Terminal 20-27 January 2021	24
Seminar HIV Aids	Transshipment Paramedic	BALI (Internal)	Site AGM Ida Manggala, 21 January 2021	9
Safety Leadership	Warehouse & Logistic	HSE Kalimantan	Site AGM Ida Manggala, 28 January 2021	11
5R	Group Leader & Supervisor	BALI (Internal)	Online, 30 January 2021	24
Penanggung Jawab Pengendalian Pencemaran Udara (PPPU) <i>Person in Charge of Air Pollution Control (PPPU)</i>	Environment Jr. Officer	Formasi	Online, 16-18 February 2021	1
Sertifikasi Pengawas Operasional Pertama (POP) <i>First Operational Supervisor Certification (POP)</i>	Supervisor	LSP Energi Mandiri	Site AGM Ida Manggala, 22-25 February 2021	6
Juru Ukur Tambang <i>Mine Surveyor</i>	Data Processing	ESDM	Bandung, 1-15 March 2021	1
Ahli Muda K3 Konstruksi <i>First OHS Construction Expert</i>	Drafter & Transshipment Supervisor	PJK3 Madiatama	Online, 1-9 March 2021	2
Internal Auditor ISO 45001:2018		LTSI	Online, 16-17 March 2021	22
Penanggung Jawab Pengendalian Pencemaran Air (PPPA) <i>Person in Charge of Water Pollution Control (PPPA)</i>	Environment Jr. Officer	Formasi	Online, 17-19 March 2021	1
Implementasi Dokumen Sistem ISO 9001:2015, ISO 14001:2015, dan ISO 45001:2018 <i>Implementation of ISO 9001:2015, ISO 14001:2015, and ISO 45001:2018 System Documents</i>	Group Leader & Supervisor	BALI (Internal)	Online, 27 March 2021	16
Manager Energi <i>Energy Manager</i>	Environment & Quality System Superintendent	LSP Energi Mandiri	Site AGM Ida Manggala, 6-8 April 2021	1
Auditor Energi <i>Energy Auditor</i>	QSDC & Mining Supervisor	LSP Energi Mandiri	Site AGM Ida Manggala, 6-8 April 2021	2
Refresh Improvement	Supervisor Up	BALI (Internal)	Site AGM Ida Manggala, 8-9 April 2021	40
Certification of Basic Human Capital Management + CHCO BNSP	HR Administrator	Sahabat Karir	Online, 2-20 June 2021	1



Program Pengembangan Kompetensi <i>Competency Development Program</i>	Jabatan Peserta/Jenis Pengembangan Kompetensi <i>Position of Participant/ Type of Competency Development</i>	Penyelenggara <i>Organizer</i>	Waktu dan Tempat Pelaksanaan <i>Time and Place</i>	Jumlah Peserta <i>Total Participants</i>
Food Safety - HACCP	Transshipment Paramedic	ECI	Online, 27 June 2021	1
Pra Pengawas Operasional Pertama First Operational Pre Supervisor	Group Leader & Supervisor	TDC	Site AGM Tatakan, 29-30 June 2021	9
Outbound Training for Supt Up	Superintendent	All Outbond	Site AGM Tatakan, 3-4 July 2021	33
Sertifikasi Pengawas Operasional Pertama (POP) Batch 3 First Operational Supervisor (POP) Certification Batch 3	Group Leader & Supervisor	TUK AGM	Site AGM Ida Manggala, 5-8 July 2021	6
Training of Trainer - BNSP	HR & SHE Supervisor	Sahabat Karir	Online, 14-21 August 2021	2
Self-Leadership	Supervisor Up	BALI (Internal)	Site AGM dan / and BSSR, October 2021	60
Pengawasan Operasional Tambang (POP) Mining Operational Supervision (POP)	Group Leader Up	Badan Nasional Sertifikasi Profesi (BNSP)	Balikpapan dan / and Banjarmasin, September 2021	24
Be Change Agent	Supervisor	BALI (Internal)	Site AGM Ida Manggala, 11-13 November 2021	16
Kajian Juru Ledak kelas II <i>Class II Explosive Studies</i>	Mining Supervisor	Pusat Pengembangan Sumber Daya Manusia (PPSDM)	Site AGM Ida Manggala, 22-27 November 2021	2
First Aid Training	Admin & Security	BALI (Internal)	Site AGM Ida Manggala, 23-24 November 2021	10
Draught Survey	Radio Operator & Loading Crew	Sucofindo	Site AGM Tatakan, 24-25 November 2021	12
First Aid Training	Land Acquisition Admn & Surveyor	BALI (Internal)	Site AGM Tatakan, 25-26 November 2021	10
Basic Maintenance Level 1 Batch 1	Mechanic	BALI (Internal)	Site AGM Ida Manggala, 29 November-2 December 2021	2



Program Pengembangan Kompetensi <i>Competency Development Program</i>	Jabatan Peserta/Jenis Pengembangan Kompetensi <i>Position of Participant/ Type of Competency Developmen</i>	Penyelenggara Organizer	Waktu dan Tempat Pelaksanaan <i>Time and Place</i>	Jumlah Peserta <i>Total Participants</i>
Basic Safety Training (BST)	Canal	BALI (Internal)	Site AGM Tatakan, 2 December 2021	24
Basic Maintenance Level 1 Batch 2	Mechanic	BALI (Internal)	Site AGM Ida Manggala, 6-9 December 2021	4
Basic Maintenance Level 1 Batch 3	Mechanic	BALI (Internal)	Site AGM Ida Manggala, 13-16 December 2021	4
Be Change Agent Batch 2	Supervisor Up	BALI (Internal)	Site AGM Ida Manggala, 21-22 December 2021	10
Training Electrical Safety	Electrical	BALI (Internal)	Site AGM Ida Manggala, 23-24 December 2021	24
Basic Maintenance Level 1 Batch 4	Mechanic	BALI (Internal)	Site AGM Ida Manggala, 27-30 December 2021	4

Biaya yang dikeluarkan Perseroan untuk pelaksanaan program pengembangan kompetensi tahun 2021, yaitu Rp268.000.000,-.

The cost incurred by the Company to carry out the 2021 competency development programs was Rp268,000,000,-.

Pengembangan Karier

Sebagai salah satu upaya dalam mempertahankan karyawan yang kompeten dan berdaya saing, Perseroan memberikan kesempatan kepada seluruh karyawan untuk meningkatkan posisi di Perseroan, sesuai dengan kemampuan dan kapasitasnya. Pada tahun 2021, tercatat 17 karyawan telah menempati posisi baru melalui promosi jabatan.

Career Development

As an effort to retain competent and competitive employees, the Company provides opportunities for all employees to improve their positions in the Company, according to their abilities and capacities. In 2021, 17 employees were recorded to occupy new position through promotion.

Remunerasi

Remunerasi bagi karyawan Perseroan ditetapkan dengan merujuk pada Undang-Undang No. 13 tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan dan peraturan turunannya.

Remuneration

The Company's employee remuneration is determined by referring to Law No. 13 of 2003 on Manpower, and its derivative regulations.

Profil SDM

Secara keseluruhan, SDM Perseroan di tahun 2021 mengalami peningkatan sebesar 14,18% atau 96 orang dibandingkan tahun sebelumnya. Peningkatan tersebut dipengaruhi oleh perdagangan batubara yang mulai kembali aktif, baik domestik maupun internasional, dan peningkatan produksi Perseroan dan Entitas Anak.

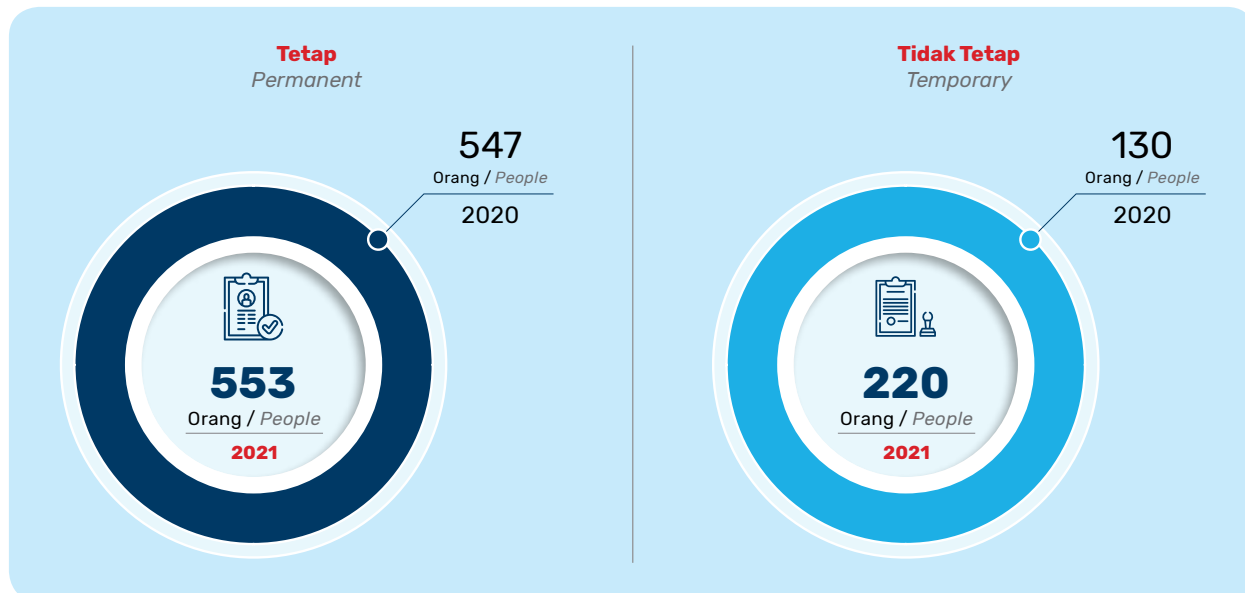
HR Profile

Overall, the Company's HR in 2021 increased by 14.18% or 96 people compared to in the previous year. This increase was influenced by the resumption of active coal trade, both domestically and internationally, and the increase in production of the Company and its Subsidiaries.

Komposisi Karyawan / Employee Composition

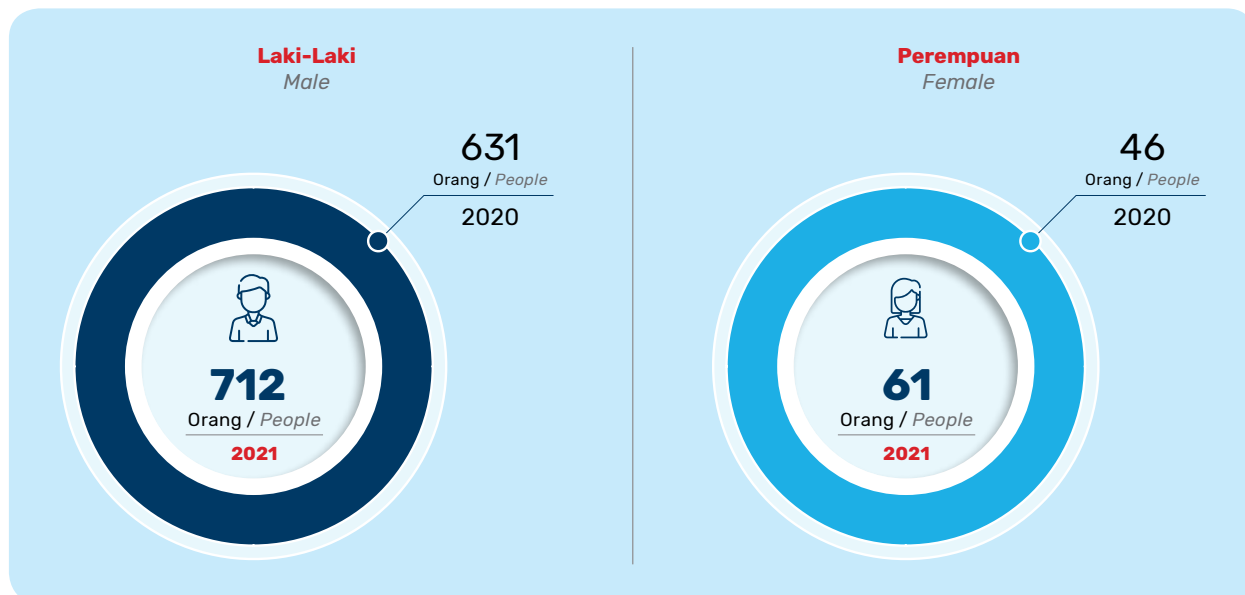
Komposisi Karyawan berdasarkan Status Kepegawaian

Employee Composition by Employment Status



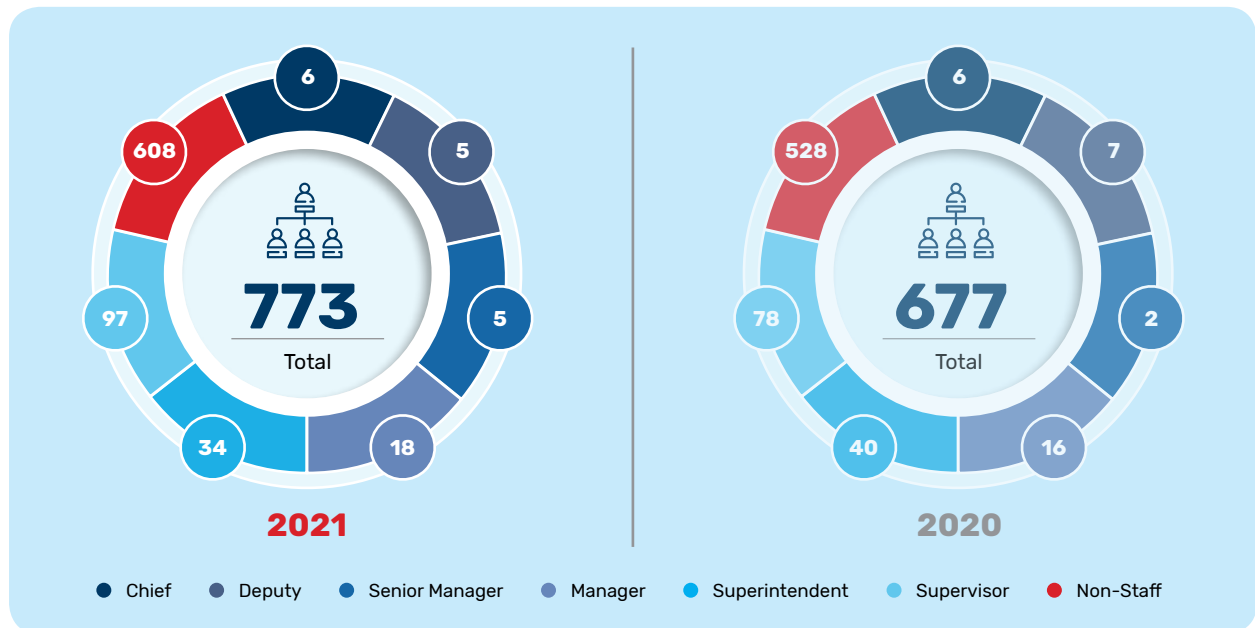
Komposisi Karyawan berdasarkan Jenis Kelamin

Employee Composition by Gender



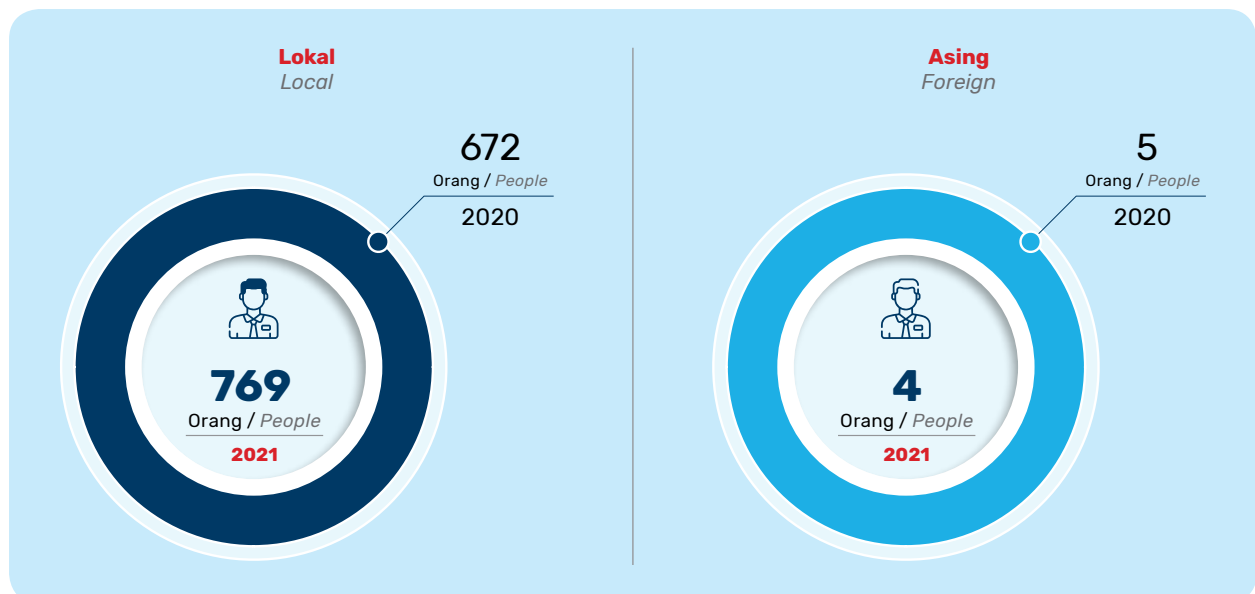
Komposisi Karyawan berdasarkan Level Organisasi

Employee Composition by Organizational Level



Komposisi Karyawan berdasarkan Penggunaan Tenaga Kerja

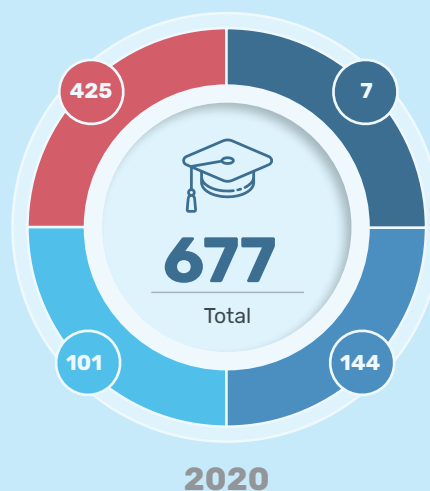
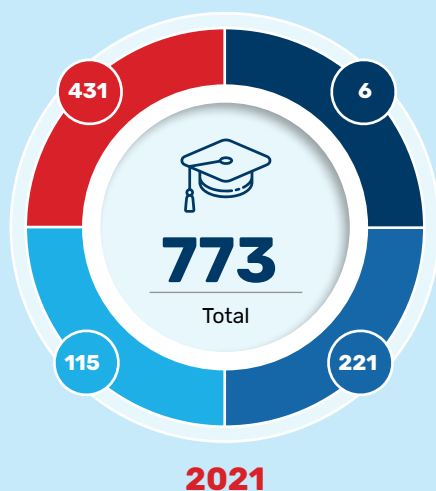
Employee Composition by Use of Labor





Komposisi Karyawan berdasarkan Pendidikan

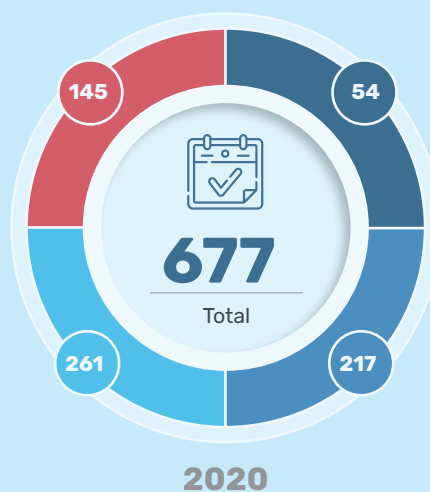
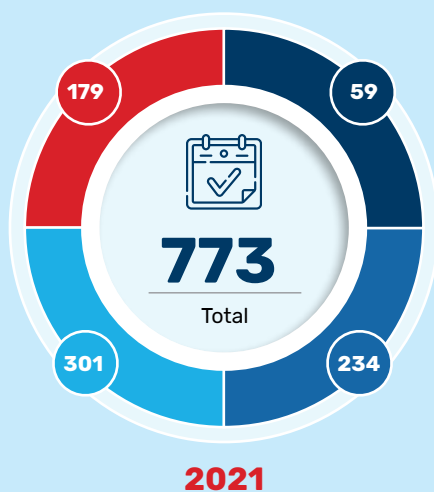
Employee Composition by Education



● S2 dan S3
Master and Doctor
 ● S1
Bachelor
 ● Diploma
 ● Non-Akademi
Non-Academy

Komposisi Karyawan berdasarkan Usia

Employee Composition by Age

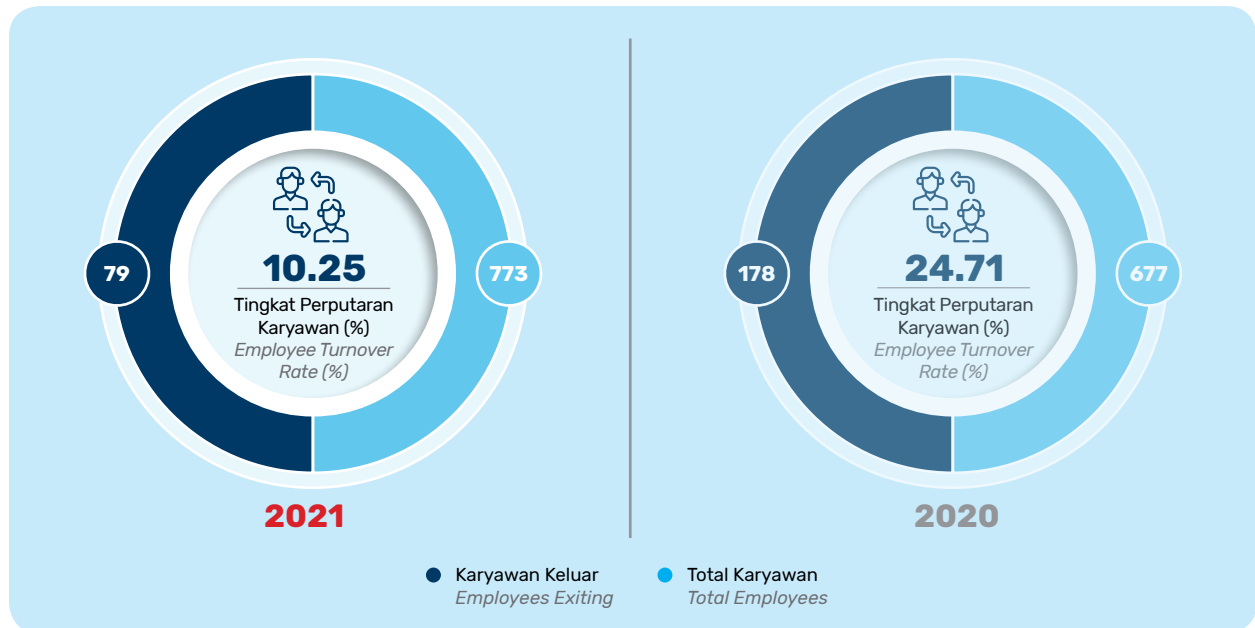


● >50 Tahun
>50 Years Old
 ● 40-49 Tahun
40-49 Years Old
 ● 30-39 Tahun
30-39 Years Old
 ● 21-29 Tahun
21-29 Years Old



Tingkat Turnover Karyawan

Employee Turnover Rate



Penilaian Kinerja

Penilaian kinerja karyawan dilakukan secara konsisten setiap 1 kali dalam setahun oleh supervisor/atasan langsung dan *manager*/atasan tidak langsung. Penilaian tersebut dilakukan menggunakan metode pengukuran pencapaian target atau *Key Performance Indicator* (KPI). Hasil penilaian tersebut selanjutnya dijadikan dasar dalam pemberian penghargaan dan sanksi serta bahan evaluasi dalam menyusun rencana kerja tahun berikutnya.

Performance Assessment

Employee performance assessment is carried out consistently once a year by supervisor/direct supervisor and manager/indirect supervisor. The assessment is carried out using the target achievement measurement method or Key Performance Indicator (KPI). The assessment results are then used as the basis for rewarding and punishing as well as evaluation materials in preparing the work plan for the following year.

Strategi Pengembangan SDM 2022

Strategi pengembangan SDM tahun 2022 difokuskan pada:

- Soft-skill training;*
- Managerial skill; dan*
- Hard skill competence.*

HR Development Strategies in 2022

HR management strategies in 2022 focus on:

- Soft-skill training;*
- Managerial skill; and*
- Hard-skill competence.*

Teknologi Informasi

Information Technology

Produktivitas dan konduktivitas Perseroan tidak lepas dari peran teknologi informasi (TI). Kecanggihan dan kemutakhiran teknologi memiliki peranan penting dalam pemrosesan, pengelolaan, penyampaian, dan pemindahan informasi antar sarana/media. Karena itu, Perseroan senantiasa melakukan pemutakhiran secara berkala dalam rangka menunjang kegiatan operasional perusahaan.

Penerapan TI 2021

Penerapan TI Perseroan selama tahun 2021, yakni:

1. Pemutakhiran sistem Ellipse dari versi 8.8.21 ke 9.0.26;
2. Penambahan *Toll Gate* (*Toll Gate 3*) untuk mengontrol dan memantau kegiatan operasional *hauling road* koridor 3 dan 4, serta koridor Tatakan dari penambang lain atau penambang ilegal;
3. Pengembangan aplikasi baru sesuai permintaan departemen terkait, seperti:
 - a. Aplikasi *Mobile Printing* untuk truk bahan bakar;
 - b. Pemutakhiran aplikasi web untuk mengetahui laporan harian terkait risiko *self-assessment* Covid-19; dan
 - c. Penggunaan aplikasi lain yang dapat mendukung Ellipse 9 sebagai *Enterprise Resource Planning* (ERP) untuk menghasilkan laporan yang akan disampaikan kepada pihak manajemen;
4. Penerapan *Total Preventive Maintenance* (TPM) untuk semua infrastruktur dan sistem cadangan di semua area; dan
5. Pembentukan infrastruktur TI baru untuk Pelabuhan Loa Janan di Samarinda, Kalimantan Timur.

Rencana Pengembangan TI 2022

Rencana pengembangan TI yang disusun Perseroan untuk tahun 2022, yakni:

1. Penerapan *Cloud Data Backup* via Google Drive Unlimited yang difungsikan sebagai level *backup* berjenjang dari NAS Server yang tersedia di *office*;
2. Melakukan *upgrade* Layanan Gsuite Business Standard ke Gsuite Enterprise Starter dengan tujuan untuk meningkatkan kapasitas *storage email account* dari 30GB menjadi 1TB per user; dan
3. Penerapan Sophos Endpoint Protection Intercept X Advanced with XDR dan Sophos Intercept X Advanced for Server with XDR untuk menjaga keamanan data dari ancaman *malware*, *ransomware*, *exploit*, dan hal lainnya yang berkaitan dengan keamanan.

The Company's productivity and conductivity are inseparable from the role of information technology (IT). Sophisticated and up-to-date technology has an important role in processing, managing, delivering and transferring information between facilities/media. Therefore, the Company continues to regularly update in order to support the Company's operational activities.

IT Application in 2021

The Company's IT implementation in 2021 includes:

1. *Upgrading Ellipse system from version 8.8.21 to 9.0.26;*
2. *Adding Toll Gate (Toll Gate 3) to control and monitor the operational activities of hauling road corridors 3 and 4, as well as the Tatakan corridor from other miners or illegal miners;*
3. *Developing new applications according to the request of relevant department, such as:*
 - a. *Mobile Printing application for fuel trucks;*
 - b. *Updating web application to find out daily reports regarding the risk of Covid-19 self-assessment; and*
 - c. *Using other applications that can support Ellipse 9 as an Enterprise Resource Planning (ERP) to generate reports to be submitted to management;*
4. *Implementing Total Preventive Maintenance (TPM) for all infrastructure and backup systems in all areas; and*
5. *Constructing new IT infrastructure for Loa Janan Port in Samarinda, East Kalimantan.*

2022 IT Development Plan

The IT development plan prepared by the Company for 2022 includes:

1. *Implementation of Cloud Data Backup via Google Drive Unlimited, which functions as a tiered backup level from the NAS Server available in the office;*
2. *Upgrade the Gsuite Business Standard Service to Gsuite Enterprise Starter with the aim of increasing email account storage capacity from 30GB to 1TB per user; and*
3. *Implementation of Sophos Endpoint Protection Intercept X Advanced with XDR and Sophos Intercept X Advanced for Server with XDR to maintain data security from threats of malware, ransomware, exploits, and other security-related matters.*





Tata Kelola Perusahaan

Good Corporate Governance

108-153







Tata Kelola Perusahaan

Good Corporate Governance

Komitmen Penerapan Tata Kelola Perusahaan

Perseroan berkomitmen untuk memaksimalkan penerapan tata kelola perusahaan yang baik (*Good Corporate Governance/GCG*) melalui implementasi prinsip-prinsip GCG berikut.

Commitment to Implement Corporate Governance

The Company is committed to maximizing the implementation of Good Corporate Governance (GCG) through the implementation of the following GCG principles.

 Transparansi Transparency	Memanfaatkan situs web Perseroan dan Bursa Efek Indonesia sebagai sarana penyampaian informasi material terkait perusahaan bagi para pemangku kepentingan. <i>Utilizing the Company's and Indonesia Stock Exchange's website as a tool to convey material information regarding the Company to all stakeholders.</i>		
 Akuntabilitas Accountability	Menetapkan tugas dan tanggung jawab yang jelas bagi seluruh organ perusahaan. <i>Determining clear duties and responsibilities to all of the Company's organs.</i>	Menerapkan sistem <i>check and balance</i>. <i>Implementing a check and balance system.</i>	Mengevaluasi pencapaian kinerja Perseroan secara berkala. <i>Evaluating the achievement of the Company's performance regularly.</i>
 Responsibilitas Responsibility	Mematuhi Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan yang berlaku. <i>Complying with the provisions of the Articles of Association and applicable laws and regulations.</i>	Melaksanakan tanggung jawab sosial dan lingkungan. <i>Carrying out corporate social and environmental responsibility.</i>	Menyampaikan laporan keterbukaan informasi kepada regulator. <i>Submitting information disclosure report to the regulator.</i>
 Independensi Independence	Menanamkan sikap saling menghormati dan menghargai kepada seluruh organ perusahaan. <i>Instilling mutual respect for the rights, obligations, duties, and responsibilities of all Organs of the Company.</i>	Melarang dan menindak tegas setiap pihak yang terbukti melakukan intervensi dalam pengelolaan perusahaan. <i>Prohibiting and strictly punishing Company's Organs that intervene corporate management.</i>	Mengimbu seluruh pihak di perusahaan untuk menghindari timbulnya benturan kepentingan. <i>Appealing all Company Organs to avoid conflicts of interest, especially in the decision-making process and the management of the Company.</i>
 Kewajaran dan Kesetaraan Fairness and Equality	Memberikan kesempatan kepada Pemegang Saham untuk menghadiri dan memberikan pendapat pada saat Rapat Umum Pemegang Saham. <i>Providing equal opportunities for all Shareholders to attend and give opinions during the General Meeting of Shareholders.</i>	Memperlakukan seluruh mitra kerja secara adil dan transparan. <i>Treating all business partners in a fair and transparent manner.</i>	Menciptakan suasana dan lingkungan kerja yang kondusif bagi seluruh karyawan. <i>Establishing a conducive atmosphere and work environment for all employees.</i>

Implementasi prinsip-prinsip GCG tersebut diharapkan dapat:

1. Membantu mengelola Perseroan secara profesional, transparan, efektif dan efisien, serta memberdayakan fungsi dan meningkatkan kemandirian setiap organ Perseroan;
2. Mengoptimalkan kemampuan dan keunggulan yang dimiliki Perseroan;
3. Mempertahankan dan memperluas posisi Perseroan di industri batubara nasional;
4. Mendorong pertumbuhan bisnis secara berkesinambungan;
5. Menciptakan nilai tambah bagi Pemegang Saham; dan
6. Meningkatkan kepercayaan dari para pemangku kepentingan.

The implementation of GCG principles is aimed to:

1. Assist the Company's management in a professional, transparent, effective and efficient way, as well as empower function and increase the independence of each Company's organ;
2. Optimize the capabilities and advantages of the Company;
3. Maintain and expand the Company's position in the national coal industry;
4. Encourage sustainable business growth;
5. Create added value for Shareholders; and
6. Increase stakeholders' trust.

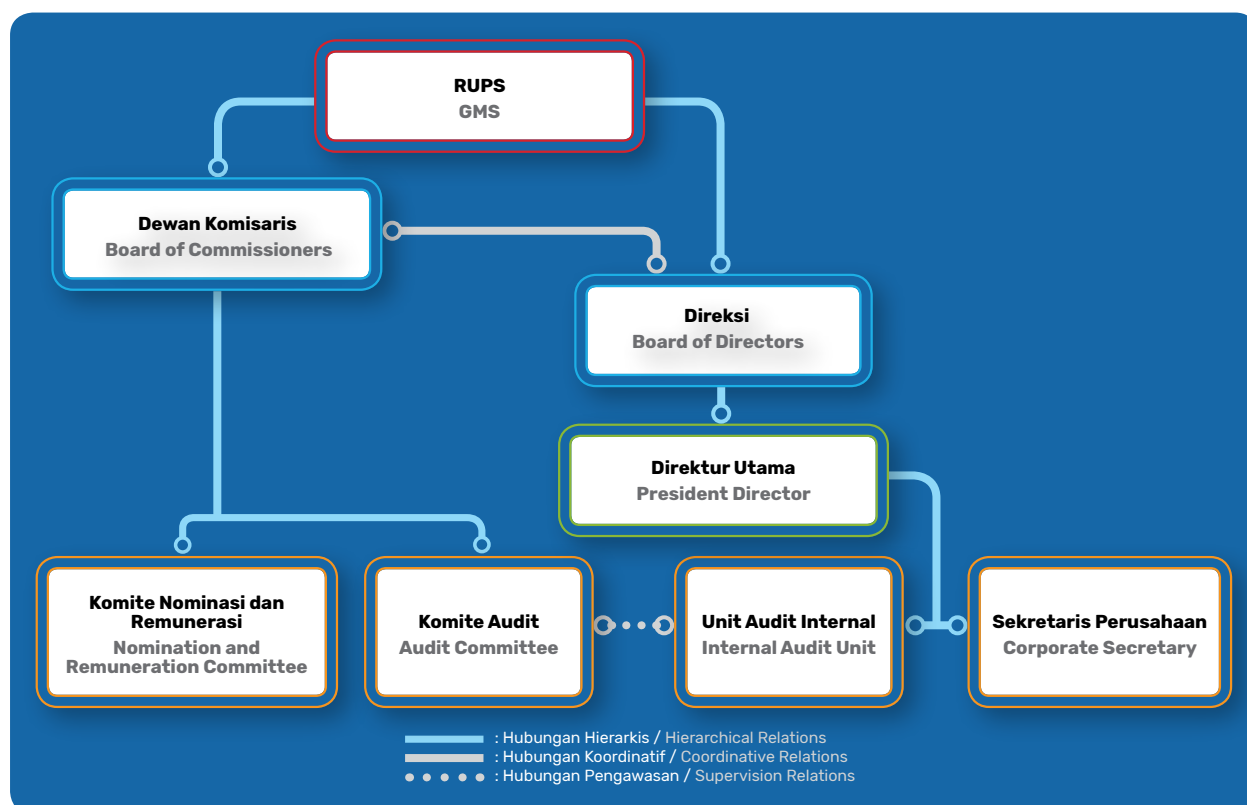


Struktur GCG

Struktur GCG Perseroan dibentuk berdasarkan fungsi kewenangan dan tanggung jawab masing-masing organ, sesuai dengan Undang-Undang No. 40 Tahun 2017 tentang Perseroan Terbatas. Struktur GCG tersebut secara garis besar terbagi atas organ utama dan pendukung sebagai berikut.

GCG Structure

The Company's GCG structure is established based on the functions of authority and responsibilities of each organ, in accordance with Law No. 40 of 2017 on Limited Liability Company. The GCG structure is broadly divided into the following main and supporting organs.



Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka

Penerapan GCG Perseroan telah disesuaikan dengan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka yang telah diatur dalam Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 32/SE0JK.04/2015. Penerapan pedoman tersebut diuraikan sebagai berikut.

Implementation Governance Guidelines for Public Company

The Company fulfills the provisions contained in the Financial Services Authority Circular No. 32/SE0JK.04/2015 on Implementation of Governance Guidelines of Public Company. The fulfillment of these guidelines in 2021 is disclosed as follows.

No.	Aspek/Prinsip/Rekomendasi Aspects/Principles/Recommendations	Status	Keterangan Description
I. Hubungan Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham dalam Menjamin Hak-Hak Pemegang Saham Relationship between the Public Company and Shareholders in Guaranteeing Shareholders' Rights			
1.	Meningkatkan Nilai Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS). <i>Increasing the Value of Convening General Meeting of Shareholders (GMS).</i>		
	a. Perusahaan Terbuka memiliki cara atau prosedur teknis pengumpulan suara (<i>voting</i>), baik secara Terbuka maupun tertutup yang mengedepankan independensi dan kepentingan Pemegang Saham. <i>Public Company has technical voting methods or procedures, either open or close, prioritizing independence and interest of Shareholders.</i>	Terpenuhi <i>Complied</i>	Tata cara pemungutan suara (<i>voting</i>), khususnya terkait pengambilan keputusan pada saat RUPS, tercantum dalam Anggaran Dasar Perseroan dan tata tertib RUPS. <i>Voting procedure, especially related to adopting resolutions at the GMS, is set out in the Company's Articles of Association.</i>
	b. Seluruh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perusahaan Terbuka hadir dalam RUPS Tahunan. <i>All members of Board of Commissioners and members of Board of Directors of Public Company attend the Annual GMS.</i>	Tidak Terpenuhi <i>Not Complied</i>	RUPS Tahunan 2021 tidak dihadiri seluruh anggota Dewan Komisaris dan Direksi dikarenakan beberapa anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan tidak berdomisili di Indonesia, serta sedang diberlakukannya Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM). <i>The 2021 Annual GMS was not attended by all members of the Board of Commissioners and Board of Directors because several members of the Board of Commissioners and Board of Directors of the Company do not live in Indonesia, in addition to the enforcement of Community Activity Restrictions (PPKM).</i>
	c. Ringkasan risalah RUPS tersedia dalam situs web Perusahaan Terbuka paling sedikit selama 1 tahun. <i>Summary of GMS minutes is available on the Public Company's website for at least 1 year.</i>	Terpenuhi <i>Complied</i>	Ringkasan risalah RUPS dimuat dalam situs web Perseroan pada bagian <i>Investor Relations > Announcement</i> . <i>A summary of the GMS minutes is available on the Company's website in the Investor Relations > Announcement section.</i>
2.	Meningkatkan Kualitas Komunikasi Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham atau Investor. <i>Increasing the Communication Quality between the Public Company and Shareholders or Investors.</i>		
	a. Perusahaan Terbuka memiliki suatu kebijakan komunikasi dengan Pemegang Saham atau investor. <i>Public Company has communication policy with the Shareholders or investors.</i>	Terpenuhi <i>Complied</i>	Kebijakan pengungkapan informasi terhadap Pemegang Saham telah dimuat dalam situs web Perseroan, Bursa Efek Indonesia, serta disampaikan juga pada saat pelaksanaan RUPS dan Paparan Publik Perseroan. <i>The policy of information disclosure to Shareholders is already included on the Company's website, Indonesia Stock Exchange's website, and conveyed during the GMS and Public Expose.</i>
	b. Perusahaan Terbuka mengungkapkan kebijakan komunikasi Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham atau investor dalam situs web. <i>Public Company discloses the communication policy of the Public Company with Shareholders or investors on the website.</i>	Terpenuhi <i>Complied</i>	Kebijakan komunikasi dimuat dalam situs web Perseroan. <i>The communication policy is uploaded to the Company website.</i>
II. Fungsi dan Peran Dewan Komisaris Functions and Roles of the Board of Commissioners			
3.	Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Dewan Komisaris. <i>Strengthening Board of Commissioners Membership and Composition.</i>		
	a. Penentuan jumlah anggota Dewan Komisaris mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka. <i>The determination of number of Board of Commissioners considers the condition of the Public Company.</i>	Terpenuhi <i>Complied</i>	Jumlah anggota Dewan Komisaris telah mempertimbangkan kondisi terkini Perseroan. <i>The number of Board of Commissioners' members has considered the Company's most current condition.</i>

No.	Aspek/Prinsip/Rekomendasi Aspects/Principles/Recommendations	Status	Keterangan Description
	b. Penentuan komposisi anggota Dewan Komisaris memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan. <i>The determination of composition of the Board of Commissioners considers the diversity of expertise, knowledge and experience required.</i>	Terpenuhi <i>Complied</i>	Anggota Dewan Komisaris yang menjabat saat ini memiliki keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan Perseroan. <i>The current members of Board of Commissioners have the expertise, knowledge and experience required by the Company.</i>
4. Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris. <i>Increasing the Quality of Implementation of Duties and Responsibilities of the Board of Commissioners.</i>			
	a. Dewan Komisaris mempunyai kebijakan penilaian sendiri (<i>self-assessment</i>) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris. <i>The Board of Commissioners has self-assessment policy to assess the performance of the Board of Commissioners.</i>	Penjelasan <i>Explanation</i>	Penilaian kinerja dilakukan melalui penyusunan Laporan Tugas Pengawasan yang disusun setiap akhir tahun dan disampaikan kepada Pemegang Saham pada saat RUPS Tahunan untuk dievaluasi dan disahkan. <i>Performance assessment is conducted through Supervisory Duty Report prepared annually and submitted to the Shareholders during Annual GMS to be evaluated and ratified.</i>
	b. Kebijakan penilaian sendiri (<i>self-assessment</i>) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris, diungkapkan melalui Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka. <i>Self-assessment policy to assess the performance of the Board of Commissioners is disclosed through the Public Company Annual Report.</i>	Penjelasan <i>Explanation</i>	Penilaian kinerja Dewan Komisaris diungkapkan dalam Laporan Tahunan ini. <i>The performance assessment of Board of Commissioners is disclosed in this Annual Report.</i>
	c. Dewan Komisaris mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Dewan Komisaris apabila terlibat dalam kejahatan keuangan. <i>The Board of Commissioners has policy related to resignation of members of Board of Commissioners if involved in financial crime.</i>	Penjelasan <i>Explanation</i>	Perseroan belum memiliki ketentuan khusus mengenai pengunduran diri dan pemberhentian Dewan Komisaris terkait kejahatan keuangan. Namun, pada Anggaran Dasar Perseroan tertulis apabila seorang anggota Dewan Komisaris melakukan tindakan yang merugikan, maka yang bersangkutan dapat diberhentikan melalui RUPS. <i>The Company does not yet have specific provisions on resignation and dismissal of Board of Commissioners related to financial crimes. However, the Company's Articles of Association state that if a member of Board of Commissioners conducts an adverse action, then the said member can be dismissed through the GMS.</i>
	d. Dewan Komisaris atau Komite yang menjalankan Fungsi Nominasi dan Remunerasi menyusun kebijakan suksesi dalam proses nominasi anggota Direksi. <i>The Board of Commissioners or Committees performing the Nomination and Remuneration functions prepares a succession policy in the nomination process of members of Board of Directors.</i>	Terpenuhi <i>Complied</i>	Komite Nominasi dan Remunerasi telah memberikan rekomendasi yang objektif dan independen dalam proses nominasi anggota Direksi. <i>The Nomination and Remuneration Committee has given objective and independent recommendation in the nomination process for members of Board of Directors.</i>
III. Fungsi dan Peran Direksi <i>Functions and Roles of the Board of Directors</i>			
5. Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Direksi. <i>Strengthening Membership and Composition of the Board of Directors.</i>			
	a. Penentuan jumlah anggota Direksi mempertimbangkan kondisi perusahaan terbuka, serta efektivitas dalam pengambilan keputusan. <i>The determination of number of Board of Directors considers the Public Company's condition and effectiveness in decision making.</i>	Terpenuhi <i>Complied</i>	Jumlah anggota Direksi telah mempertimbangkan kondisi terkini Perseroan. <i>The number of Board of Directors members has considered the Company's most current condition.</i>
	b. Penentuan komposisi anggota Direksi memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan. <i>The determination of composition of Board of Directors considers the range of expertise, knowledge and experience required.</i>	Terpenuhi <i>Complied</i>	Anggota Direksi yang menjabat saat ini memiliki keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan Perseroan, khususnya di bidang pertambangan dan perdagangan. <i>The current members of Board of Directors have expertise, knowledge and experience required by the Company, particularly in mining and trading fields.</i>
	c. Anggota Direksi yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan memiliki keahlian dan/atau pengetahuan di bidang akuntansi. <i>Members of Board of Directors in charge of accounting or finance have the skills and/or knowledge in accounting.</i>	Terpenuhi <i>Complied</i>	Direktur yang membawahi bidang akuntansi dan keuangan memiliki pengetahuan, keahlian, dan pengalaman di bidang terkait. <i>The Director in charge of accounting and finance has the knowledge, skills and experience in the related fields.</i>

No.	Aspek/Prinsip/Rekomendasi Aspects/Principles/Recommendations	Status	Keterangan Description
6.	Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Direksi. <i>Increasing the Quality of Implementation of Duties and Responsibilities of the Board of Directors.</i>		
	a. Direksi mempunyai kebijakan penilaian sendiri (<i>self-assessment</i>) untuk menilai kinerja Direksi. <i>The Board of Director has self-assessment policy to assess the Board of Directors' performance.</i>	Penjelasan <i>Explanation</i>	Direktur Utama melakukan penilaian terhadap kinerja anggota Direksi lainnya secara individual. Penilaian dilakukan berdasarkan indikator kinerja sesuai tugas dan tanggung jawab masing-masing anggota Direksi. <i>President Director conducts assessment on the performance of other members of Board of Directors individually. Assessment is made based on performance indicators according to duties and responsibilities of the respective member of the Board of Directors.</i>
	b. Kebijakan penilaian sendiri (<i>self-assessment</i>) untuk menilai kinerja Direksi diungkapkan melalui Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka. <i>Self-assessment policy to assess the Board of Directors' performance is disclosed through the Public Company's Annual Report.</i>	Penjelasan <i>Explanation</i>	Penilaian kinerja Direksi diungkapkan dalam Laporan Tahunan ini. <i>The performance assessment of Board of Directors is disclosed in this Annual Report.</i>
	c. Direksi mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Direksi apabila terlibat dalam kejahatan keuangan. <i>The Board of Directors has policy related to resignation of members of Board of Directors involved in financial crime.</i>	Penjelasan <i>Explanation</i>	Perseroan belum memiliki ketentuan khusus mengenai pengunduran diri dan pemberhentian Direksi terkait kejahatan keuangan. Namun, pada Anggaran Dasar Perseroan tertulis apabila seorang anggota Direksi melakukan tindakan yang merugikan, bertentangan dengan ketentuan yang berlaku di perusahaan, terdapat indikasi menyebabkan kerugian bagi perusahaan, atau jika terdapat alasan yang mendesak bagi Perseroan, maka yang bersangkutan dapat diberhentikan sementara oleh Dewan Komisaris dengan memperhatikan syarat dan ketentuan di dalam Anggaran Dasar Perseroan. <i>The Company does not yet have specific provisions on resignation and dismissal of Board of Directors related to financial crimes. However, the Company's Articles of Association state that in the event that a member of Board of Directors conducts an adverse action against the provisions applicable to the Company, with an indication that may harm the Company, or in the event of any urgent reason for the Company, then the said member can be temporarily dismissed by the Board of Commissioners with due regard of the terms and conditions in the Company's Articles of Association.</i>
IV. Partisipasi Pemangku Kepentingan Stakeholders Participation			
7.	Meningkatkan Aspek Tata Kelola Perusahaan melalui Partisipasi Pemangku Kepentingan. <i>Increasing the Corporate Governance Aspect through Stakeholders Participation.</i>		
	a. Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan untuk mencegah terjadinya <i>insider trading</i> . <i>The Public Company has a policy to prevent the occurrence of insider trading.</i>	Penjelasan <i>Explanation</i>	Perseroan belum memiliki kebijakan khusus mengenai <i>insider trading</i> . <i>The Company does not have a policy specifically related to insider trading.</i>
	b. Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan anti korupsi dan anti <i>fraud</i> . <i>Public Company has anti-corruption and anti-fraud policies.</i>	Penjelasan <i>Explanation</i>	Perseroan belum memiliki kebijakan khusus mengenai kebijakan anti korupsi dan anti- <i>fraud</i> . <i>The Company does not yet have specific policy on anti-corruption and anti-fraud policies.</i>
	c. Perusahaan terbuka memiliki kebijakan tentang seleksi dan peningkatan kemampuan pemasok atau vendor. <i>Public Company has a policy on selection and improvement of supplier or vendor capabilities.</i>	Terpenuhi <i>Complied</i>	Perseroan telah memiliki kebijakan terkait seleksi dan peningkatan kemampuan pemasok yang tercantum dalam Standar Operasional Prosedur (SOP). <i>The Company already has policies related to the selection and capability improvement of suppliers that are listed in the Standard Operating Procedure (SOP).</i>
	d. Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan tentang pemenuhan hak-hak kreditur. <i>Public Company has a policy on the fulfillment of creditors' rights.</i>	Terpenuhi <i>Complied</i>	Perseroan telah memiliki kebijakan tentang pemenuhan hak-hak kreditur yang tercantum dalam setiap perjanjian yang dibuat Perseroan berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku. <i>The Company already has a policy on the fulfillment of creditors' rights, which is included in every agreement entered into by the Company based on the applicable laws and regulations.</i>

No.	Aspek/Prinsip/Rekomendasi Aspects/Principles/Recommendations	Status	Keterangan Description
	e. Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan sistem <i>whistleblowing</i> . <i>Public Company has policies on the fulfillment of creditors' rights.</i>	Penjelasan <i>Explanation</i>	Kebijakan terkait sistem <i>whistleblowing</i> masih dalam tahap penyusunan. <i>Policy regarding whistleblowing system is still in preparation stage.</i>
	f. Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan pemberian insentif jangka panjang kepada Direksi dan karyawan. <i>The Public Company has a long-term incentive policy to the Board of Directors and employees.</i>	Terpenuhi <i>Complied</i>	Kebijakan terkait pemberian insentif jangka panjang Perseroan tercantum dalam Program Pensiun untuk Kompensasi Pesangon yang dikelola oleh pihak ketiga independen. <i>Policy related to long-term incentive is stated in the Pension Program for Severance Compensation, which is managed by independent third party.</i>
V. Keterbukaan Informasi Information Disclosure			
8. Meningkatkan Pelaksanaan Keterbukaan Informasi. <i>Increasing Implementation of Information Disclosure.</i>			
	a. Perusahaan Terbuka memanfaatkan penggunaan teknologi informasi secara lebih luas selain situs web sebagai media keterbukaan informasi. <i>The Public Company has utilized the use of information technology more broadly than the website as a media for information disclosure.</i>	Penjelasan <i>Explanation</i>	Saat ini, Perseroan hanya memanfaatkan situs web perusahaan dan Bursa Efek Indonesia sebagai media keterbukaan informasi. <i>Currently, the Company is utilizing the Company's website and Indonesia Stock Exchange's website as a media for information disclosure.</i>
	b. Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka mengungkapkan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham perusahaan terbuka paling sedikit 5%, selain pengungkapan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perusahaan Terbuka melalui Pemegang Saham Utama dan Pengendali. <i>The Public Company's Annual Report discloses the ultimate beneficial owner of the Public Company's shared ownership of at least 5%, in addition to the disclosure of ultimate beneficial owner in the share ownership of Public Company through Main and Controlling Shareholders.</i>	Terpenuhi <i>Complied</i>	Informasi terkait pemilik manfaat terakhir Perseroan diungkapkan pada bagian Pemegang Saham Utama dan Pengendali dalam Laporan Tahunan ini. <i>Information related to the Company's ultimate beneficial owner is disclosed in the Main and Controlling Shareholders section of this Annual Report.</i>

Rapat Umum Pemegang Saham

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) merupakan forum bagi Pemegang Saham dalam mengambil keputusan-keputusan penting terkait operasional dan kinerja Perseroan. Melalui forum tersebut, RUPS juga memberi penilaian terhadap kinerja Dewan Komisaris dan Direksi terkait pengawasan dan pengelolaan Perseroan.

Hak Pemegang Saham

Hak Pemegang Saham Mayoritas dan Minoritas Perseroan meliputi:

1. Memberikan usulan dan menyetujui untuk mengangkat serta memberhentikan anggota Dewan Komisaris dan Direksi;
2. Memberikan persetujuan atas perubahan Anggaran Dasar Perseroan, termasuk perubahan modal;
3. Menyetujui penggabungan, peleburan, pengambilalihan dan pemisahan Perseroan, pengajuan permohonan agar Perseroan dinyatakan pailit, serta pembubaran;
4. Menghadiri RUPS, serta memperkenankan Pemegang Saham yang tidak dapat menghadiri RUPS diwakili oleh kuasanya dengan membawa surat kuasa yang sah beserta dokumen-dokumen lain yang diprasyaratkan;

General Meeting of Shareholders

The General Meeting of Shareholders (GMS) is a forum for Shareholders to make important decisions related to the Company's operations and performance. Through this forum, the GMS also evaluates the performance of the Board of Commissioners and the Board of Directors regarding the supervision and management of the Company.

Shareholders' Rights

The rights of the Company's Majority and Minority Shareholders include:

1. Suggesting and agreeing to appoint and terminate members of the Board of Commissioners and Board of Directors;
2. Approving amendments to the Company's Articles of Association, including changes in equity;
3. Approving mergers, consolidations, acquisition, and split of the Company, filing a request for the Company to be declared bankrupt and dissolution;
4. Attending the GMS, and allowing the Shareholders who cannot attend the GMS to be represented by their proxy by presenting a valid power of attorney along with other required documents;

5. Meminta laporan dan penjelasan mengenai hal tertentu kepada Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan dengan memperhatikan peraturan yang berlaku di bidang pasar modal di Indonesia;
6. Menggunakan hak suaranya dalam pengumpulan suara (*voting*), di mana setiap satu saham yang dikeluarkan Perseroan mempunyai satu hak suara;
7. Menerima pembayaran dividen sesuai jadwal yang telah ditetapkan dan/atau dipublikasikan oleh Perseroan; dan
8. Menjalankan hak lainnya berdasarkan Undang-Undang Perseroan Terbatas.

5. *Requesting reports and explanations on certain matters to the Company's Board of Commissioners and Board of Directors with due observance of the applicable regulations in the Capital Market sector in Indonesia;*
6. *Using their voting rights in which every one share issued by the Company has one voting right;*
7. *Receiving dividend payments according to the schedule specified and/or published by the Company; and*
8. *Exercising other rights under the Limited Liability Company Law.*

Pelaksanaan RUPS Tahun 2021

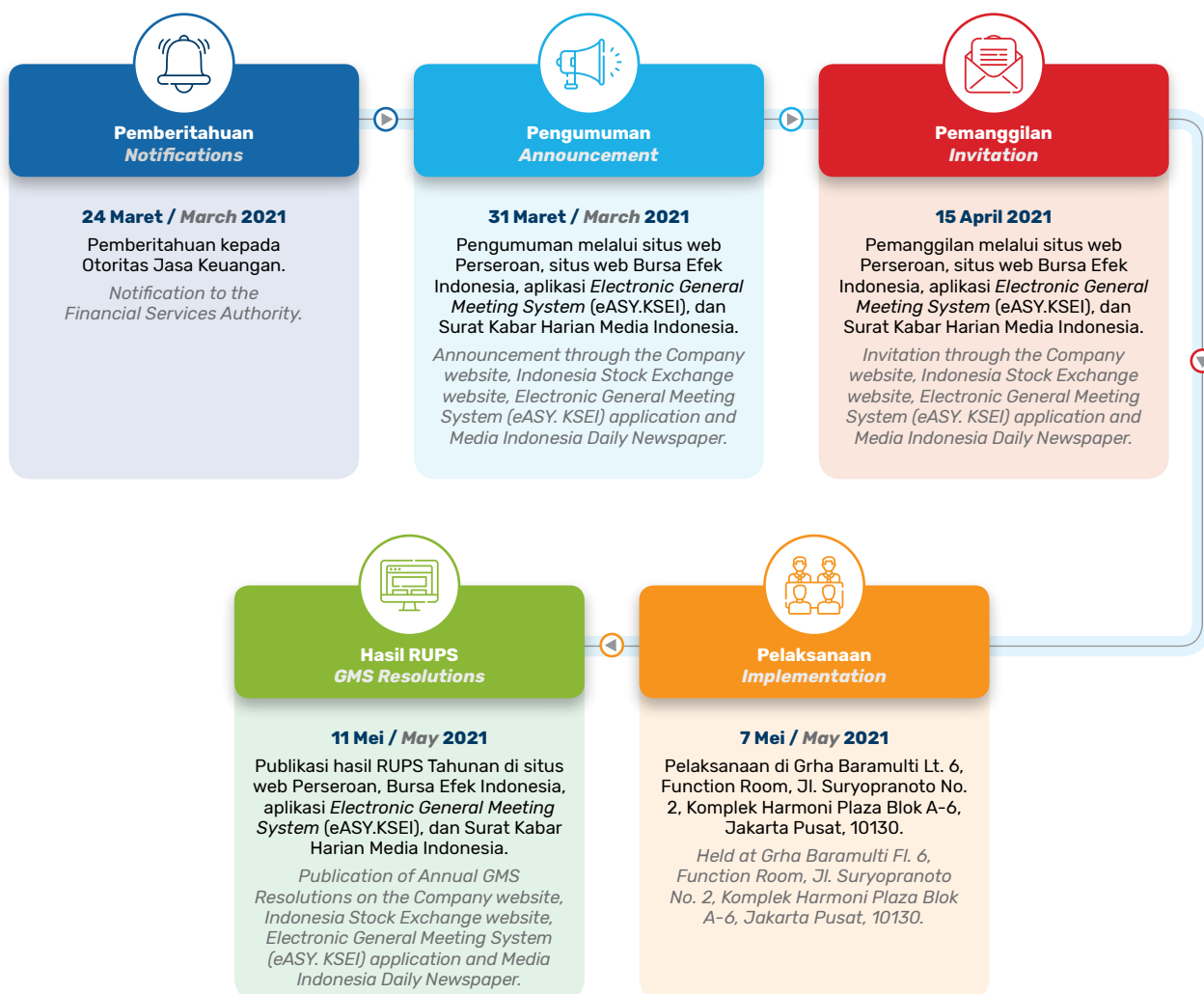
Sepanjang 2021, Perseroan hanya menyelenggarakan RUPS Tahunan.

GMS Implementation in 2021

In 2021, the Company only held the Annual GMS.

Tahapan Pelaksanaan RUPS Tahunan 2021

Stages of 2021 Annual GMS Implementation



Peserta RUPS Tahunan 2021

Participants of 2021 Annual GMS

Pemegang Saham Shareholders	Diwakili oleh 2.404.048.601 saham atau 91,88% dari seluruh jumlah saham dengan hak suara sah yang telah dikeluarkan Perseroan. <i>Represented by 2,404,048,601 shares or 91.88% of the total number of shares with valid voting rights that have been issued by the Company.</i>
Jajaran Manajemen Perseroan Company's Management Structure	Hadir secara langsung / Attended directly : Dewan Komisaris / Board of Commissioners Komisaris Utama / President Commissioner : Doddy Sumantyan Hadidojo Soedaryo Komisaris Independen / Independent Commissioner : Agus Gurlaya Kartasasmita Direksi / Board of Directors Direktur Utama / President Director : Widada Direktur / Director : Abhishek Singh Yadav Direktur / Director : Deden Ramdhan Direktur / Director : Dido Anasrul Direktur Independen / Independent Director : Adikin Basirun Hadir secara virtual / Attended virtually : Komisaris / Commissioner : Shweta Mathur Komisaris Independen / Independent Commissioner : Kuntoro Mangkusubroto
Notaris Notary	Irma Bonita, SH Pihak independen yang membantu Perseroan memvalidasi perhitungan suara dalam pengambilan keputusan RUPS Tahunan. <i>An independent party who helps the Company validate the vote count in adopting Annual GMS resolutions.</i>

Keputusan dan Realisasi RUPS Tahunan 2021

2021 Annual GMS Resolutions and Realization

Keputusan Resolutions	Realisasi Realization
Mata Acara 1 / Agenda Item 1	
- Menyetujui dan menerima dengan baik Laporan Tahunan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020, termasuk Laporan Direksi dan Laporan Pengawasan Dewan Komisaris; dan - Menyetujui dan menerima dengan baik serta mengesahkan Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Aria Kanaka & Rekan (Mazars) dengan pendapat Wajar dalam semua hal yang material, sesuai laporannya No. 00049/2.1011/AU.1/02/0101-3/1/III/2021 tanggal 23 Maret 2021, dengan demikian membebaskan anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan dari tanggung jawab dan segala tanggungan (<i>acquitt et de charge</i>) atas tindakan pengurusan dan pengawasan yang telah mereka jalankan selama tahun buku 2020, sepanjang tindakan-tindakan mereka tercantum dalam Laporan Keuangan tahun buku 2020 tersebut. <i>1. Well-accepted and approved the Company's Annual Report for the fiscal year ending on 31 December 2020, including the Board of Directors' Report and Board of Commissioners' Supervisory Report; and</i> <i>2. Well-accepted, approved, and ratified the Company's Financial Statements for the fiscal year ending on 31 December 2020, which have been audited by the Public Accounting Firm Aria Kanaka & Rekan (Mazars), with the opinion of Fair in all material matters, in line with its Report No. 00049/2.1011/AU.1/02/0101-3/1/III/2021 dated 23 March 2021, and therefore, the Company released members of the Board of Directors and Board of Commissioners from all responsibilities and liabilities (acquitt et de charge) for the management and supervision actions carried out during the 2020 fiscal year, provided that their actions are included in the Company's Financial Statements for the 2020 fiscal year.</i>	Telah direalisasikan. <i>Fully realized.</i>
Mata Acara 2 / Agenda Item 2	
- Menyetujui pembagian Dividen Final Tunai Perseroan tahun buku 2020 sebesar USD40.000.000 yang akan dibagikan untuk 2.616.500.000 lembar saham yang ditempatkan dan disetor penuh dalam Perseroan, dengan ketentuan sebagai berikut. - Dibagikan dalam mata uang Dollar atau Rupiah berdasarkan kurs tengah yang ditetapkan oleh Bank Indonesia pada tanggal 31 Maret 2021, yaitu USD1= Rp14.572,- yaitu sebesar USD0,0152875979 atau ekuivalen dengan Rp222.770877 per lembar saham. - Dividen Final Tunai akan dibayarkan kepada Pemegang Saham yang tercatat dalam Daftar Pemegang Saham pada tanggal 24 Mei 2021 (<i>Recording Date</i>). - Dividen Final Tunai akan dibayarkan selambat-lambatnya 30 hari kalender setelah diumumkannya Ringkasan Risalah Rapat. - Menyetujui memberikan kewenangan dan kuasa penuh kepada setiap anggota Direksi (untuk bertindak secara sendiri-sendiri atau bersama-sama untuk dan atas nama Perseroan), dengan hak substitusi, untuk melakukan segala tindakan yang bertujuan untuk melanjutkan, melaksanakan, dan mengakibatkan berlakunya keputusan Rapat di atas termasuk menghadap Notaris mana pun, membuat pernyataan, menandatangani, dan menyampaikan setiap akta, serta menuangkan keputusan Rapat di atas dalam akta notaris.	Telah direalisasikan. <i>Fully realized.</i>



Keputusan Resolutions	Realisasi Realization
1. Approved the distribution of the Company's Cash Final Dividend for the 2020 fiscal year amounting to USD40,000,000, which will be distributed to 2,616,500,000 shares issued and fully paid in the Company, under the following conditions: - Distributed in Dollar or Rupiah denomination according to the middle rate specified by Bank Indonesia on 31 March 2021, in which USD1 is equal to Rp14,572,-, amounting to USD0.0152875979 or equivalent to Rp222.770877 per share. - The Final Cash Dividend will be paid to the Shareholders listed in the Shareholders Register on 24 May 2021 (Recording Date). - The Final Cash Dividend will be paid no later than 30 calendar days upon the announcement of the Summary of Minutes of Meeting. 2. Approved the granting of full authority and power to each member of the Board of Directors (to act individually or jointly for and on behalf of the Company), with substitution rights, to take all actions aiming at continuing, carrying out, and resulting in the above Meeting resolutions being adopted, including appearing before any Notary, making a statement, signing and submitting each deed, as well as converting the above Meeting resolutions in a notarial deed.	
Mata Acara 3 / Agenda Item 3 Menyetujui memberikan wewenang kepada Dewan Komisaris berdasarkan rekomendasi Komite Audit, untuk menunjuk Akuntan Publik yang akan mengaudit Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku 2021 dengan mempertimbangkan kriteria independensi, ruang lingkup penugasan dan imbalan jasa, serta menetapkan jumlah honorarium dan persyaratan lainnya bagi Akuntan Publik yang ditunjuk tersebut. <i>Approved the granting of authority to the Board of Commissioners based on Audit Committee's recommendation, to appoint Public Accountant who will audit the Company's Financial Statements for the 2021 fiscal year with due observance of the independence criteria, assignment scope, and service fee, and to determine the honorarium amount and other requirements for the designated Public Accountant.</i>	Telah direalisasikan. <i>Fully realized.</i>
Mata Acara 4 / Agenda Item 4 Menyetujui memberikan kuasa dan wewenang kepada Pemegang Saham Mayoritas Perseroan untuk memberikan persetujuan atas besarnya honorarium kepada masing-masing anggota Dewan Komisaris dan remunerasi dan/atau tunjangan kepada masing-masing anggota Direksi untuk tahun 2021 dengan tetap memenuhi syarat dan ketentuan dalam Anggaran Dasar Perseroan serta mempertimbangkan rekomendasi dari Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan. <i>Granted authority and power to the Company's Majority Shareholders to approve the honorarium amount for each member of Board of Commissioners and remuneration and/or allowances for each member of Board of Directors for the 2021 fiscal year, while still in compliance with the terms and conditions in the Company's Articles of Association and by considering the recommendation from the Company's Nomination and Remuneration Committee.</i>	Telah direalisasikan. <i>Fully realized.</i>
Mata Acara 5 / Agenda Item 5 - Menyetujui untuk menyesuaikan Anggaran Dasar Perseroan dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 15/POJK.04/2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka dan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 16/POJK.04/2020 tentang Pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka secara Elektronik, serta perubahan Pasal 13 ayat 1.a (vi) dan Pasal 19 Anggaran Dasar Perseroan. - Menyetujui untuk menyusun kembali Anggaran Dasar Perseroan sehubungan dengan perubahan-perubahan tersebut di atas. - Memberikan kewenangan dan kuasa penuh kepada setiap anggota Direksi (untuk bertindak secara sendiri-sendiri atau bersama-sama untuk dan atas nama Perseroan), dengan hak substitusi, untuk melakukan segala tindakan yang bertujuan untuk melanjutkan, melaksanakan dan mengakibatkan berlakunya keputusan Rapat di atas termasuk menghadap Notaris mana pun, membuat pernyataan, menandatangani dan menyampaikan setiap akta serta menuangkan keputusan Rapat di atas dalam akta notaris. <i>1. Approved to adjust the Company's Article of Association to the Financial Services Authority Regulation No. 15/POJK.04/2020 on the Planning and Convening the General Meeting of Shareholders of Public Company and Financial Services Authority Regulation No. 16/POJK.04/2020 on the Implementation of Electronic General Meeting of Shareholders of Public Companies, and to amend Article 13 paragraph 1.a (vi) and Article 19 of the Company's Article of Association.</i> <i>2. Approved to rearrange the Company's Article of Association in connection with the above amendments.</i> <i>3. Granted full power and authority to each member of the Board of Directors (to act individually or jointly for and on behalf of the Company), with substitution rights, to take all actions aiming at continuing, carrying out, and resulting in the above Meeting resolutions being adopted, including appearing before any Notary, making a statement, signing and submitting each deed, as well as converting the above Meeting resolutions in a notarial deed.</i>	Telah direalisasikan. <i>Fully realized.</i>



Keputusan Resolutions	Realisasi Realization																																																												
Mata Acara 6 / Agenda Item 6 1. Menerima dengan baik pengunduran diri Tengku Alwin Aziz selaku Komisaris Independen terhitung sejak ditutupnya Rapat. 2. Mengangkat Paul Tambunan selaku Komisaris Independen Perseroan terhitung sejak ditutupnya Rapat sampai dengan ditutupnya Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan tahun buku 2021 yang diselenggarakan pada tahun 2022 sesuai dengan peraturan perundang-undangan Republik Indonesia yang berlaku. Dengan demikian, susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan sejak ditutupnya Rapat menjadi sebagai berikut. Dewan Komisaris <table> <tr> <td>Komisaris Utama</td><td>: Doddy Sumantyan Hadidojo Soedaryo;</td></tr> <tr> <td>Wakil Komisaris Utama</td><td>: Ramesh Narayanswamy Subramanyam;</td></tr> <tr> <td>Komisaris</td><td>: Daniel Suharya;</td></tr> <tr> <td>Komisaris</td><td>: Shweta Mathur;</td></tr> <tr> <td>Komisaris</td><td>: Tae Hyoung Lee;</td></tr> <tr> <td>Komisaris Independen</td><td>: Kuntoro Mangkusubroto;</td></tr> <tr> <td>Komisaris Independen</td><td>: Agus Gurlaya Kartasasmita; dan</td></tr> <tr> <td>Komisaris Independen</td><td>: Paul Tambunan.</td></tr> </table> Direksi <table> <tr> <td>Direktur Utama</td><td>: Widada</td></tr> <tr> <td>Wakil Direktur Utama</td><td>: Anand Agarwal;</td></tr> <tr> <td>Direktur</td><td>: Abhishek Singh Yadav;</td></tr> <tr> <td>Direktur</td><td>: Deden Ramdhan;</td></tr> <tr> <td>Direktur</td><td>: Dido Anasrul;</td></tr> <tr> <td>Direktur</td><td>: Dong Ho Kang; dan</td></tr> <tr> <td>Direktur Independen</td><td>: Adikin Basirun.</td></tr> </table> 3. Menyetujui memberikan kewenangan dan kuasa penuh kepada setiap anggota Direksi (untuk bertindak secara sendiri-sendiri atau bersama-sama untuk dan atas nama Perseroan), dengan hak substitusi, untuk melakukan segala tindakan yang bertujuan untuk melanjutkan, melaksanakan, dan mengakibatkan berlakunya keputusan Rapat di atas termasuk menghadap Notaris mana pun, membuat pernyataan, menandatangani dan menyampaikan setiap akta, serta menuangkan keputusan Rapat di atas dalam akta notaris. 1. <i>Approved and well-accepted the resignation of Tengku Alwin Aziz from his position as the Independent Commissioner of the Company effective as of the closing of the Meeting.</i> 2. <i>Approved to appoint Paul Tambunan as the Independent Commissioner of the Company effective as of the closing of the Meeting until the closing of the Annual General Meeting Shareholder for the 2021 Fiscal Year which will be held in 2022, as per the prevailing laws and regulations.</i> <i>Therefore, the composition of the Company's Board of Commissioners and the Board of Directors as of the closing of the Meeting become as follows.</i> Board of Commissioners <table> <tr> <td>President Commissioner</td><td>: Doddy Sumantyan Hadidojo Soedaryo;</td></tr> <tr> <td>Vice President Commissioner</td><td>: Ramesh Narayanswamy Subramanyam;</td></tr> <tr> <td>Commissioner</td><td>: Daniel Suharya;</td></tr> <tr> <td>Commissioner</td><td>: Shweta Mathur;</td></tr> <tr> <td>Commissioner</td><td>: Tae Hyoung Lee;</td></tr> <tr> <td>Independent Commissioner</td><td>: Kuntoro Mangkusubroto;</td></tr> <tr> <td>Independent Commissioner</td><td>: Agus Gurlaya Kartasasmita; and</td></tr> <tr> <td>Independent Commissioner</td><td>: Paul Tambunan.</td></tr> </table> Board of Directors <table> <tr> <td>President Director</td><td>: Widada</td></tr> <tr> <td>Vice of President Director</td><td>: Anand Agarwal;</td></tr> <tr> <td>Director</td><td>: Abhishek Singh Yadav;</td></tr> <tr> <td>Director</td><td>: Deden Ramdhan;</td></tr> <tr> <td>Director</td><td>: Dido Anasrul;</td></tr> <tr> <td>Director</td><td>: Dong Ho Kang; and</td></tr> <tr> <td>Independent Director</td><td>: Adikin Basirun.</td></tr> </table> 3. <i>Approved the granting of full authority and power to each member of the Board of Directors (to act individually or jointly for and on behalf of the Company), with substitution rights, to take all actions aiming at continuing, carrying out, and resulting in the above Meeting resolutions being adopted, including appearing before any Notary, making a statement, signing, and submitting each deed, as well as converting the above Meeting resolutions in a notarial deed.</i>	Komisaris Utama	: Doddy Sumantyan Hadidojo Soedaryo;	Wakil Komisaris Utama	: Ramesh Narayanswamy Subramanyam;	Komisaris	: Daniel Suharya;	Komisaris	: Shweta Mathur;	Komisaris	: Tae Hyoung Lee;	Komisaris Independen	: Kuntoro Mangkusubroto;	Komisaris Independen	: Agus Gurlaya Kartasasmita; dan	Komisaris Independen	: Paul Tambunan.	Direktur Utama	: Widada	Wakil Direktur Utama	: Anand Agarwal;	Direktur	: Abhishek Singh Yadav;	Direktur	: Deden Ramdhan;	Direktur	: Dido Anasrul;	Direktur	: Dong Ho Kang; dan	Direktur Independen	: Adikin Basirun.	President Commissioner	: Doddy Sumantyan Hadidojo Soedaryo;	Vice President Commissioner	: Ramesh Narayanswamy Subramanyam;	Commissioner	: Daniel Suharya;	Commissioner	: Shweta Mathur;	Commissioner	: Tae Hyoung Lee;	Independent Commissioner	: Kuntoro Mangkusubroto;	Independent Commissioner	: Agus Gurlaya Kartasasmita; and	Independent Commissioner	: Paul Tambunan.	President Director	: Widada	Vice of President Director	: Anand Agarwal;	Director	: Abhishek Singh Yadav;	Director	: Deden Ramdhan;	Director	: Dido Anasrul;	Director	: Dong Ho Kang; and	Independent Director	: Adikin Basirun.	Telah direalisasikan. <i>Fully realized.</i>
Komisaris Utama	: Doddy Sumantyan Hadidojo Soedaryo;																																																												
Wakil Komisaris Utama	: Ramesh Narayanswamy Subramanyam;																																																												
Komisaris	: Daniel Suharya;																																																												
Komisaris	: Shweta Mathur;																																																												
Komisaris	: Tae Hyoung Lee;																																																												
Komisaris Independen	: Kuntoro Mangkusubroto;																																																												
Komisaris Independen	: Agus Gurlaya Kartasasmita; dan																																																												
Komisaris Independen	: Paul Tambunan.																																																												
Direktur Utama	: Widada																																																												
Wakil Direktur Utama	: Anand Agarwal;																																																												
Direktur	: Abhishek Singh Yadav;																																																												
Direktur	: Deden Ramdhan;																																																												
Direktur	: Dido Anasrul;																																																												
Direktur	: Dong Ho Kang; dan																																																												
Direktur Independen	: Adikin Basirun.																																																												
President Commissioner	: Doddy Sumantyan Hadidojo Soedaryo;																																																												
Vice President Commissioner	: Ramesh Narayanswamy Subramanyam;																																																												
Commissioner	: Daniel Suharya;																																																												
Commissioner	: Shweta Mathur;																																																												
Commissioner	: Tae Hyoung Lee;																																																												
Independent Commissioner	: Kuntoro Mangkusubroto;																																																												
Independent Commissioner	: Agus Gurlaya Kartasasmita; and																																																												
Independent Commissioner	: Paul Tambunan.																																																												
President Director	: Widada																																																												
Vice of President Director	: Anand Agarwal;																																																												
Director	: Abhishek Singh Yadav;																																																												
Director	: Deden Ramdhan;																																																												
Director	: Dido Anasrul;																																																												
Director	: Dong Ho Kang; and																																																												
Independent Director	: Adikin Basirun.																																																												

Pelaksanaan RUPS Tahun 2020

Sepanjang 2020, Perseroan telah menyelenggarakan RUPS Tahunan dan 1 kali RUPS Luar Biasa. Informasi terkait kedua RUPS tersebut diuraikan sebagai berikut.

Tahapan Pelaksanaan RUPS Tahunan 2020 Stages of 2020 Annual GMS Implementation



Peserta RUPS Tahunan 2020 Participants of 2020 Annual GMS

Pemegang Saham Shareholders	Diwakili oleh 2.386.275.274 saham atau 91,201% dari seluruh jumlah saham dengan hak suara sah yang telah dikeluarkan Perseroan. <i>Represented by 2,386,275,274 shares or 91.201% of the total number of shares with valid voting rights that have been issued by the Company.</i>
Jajaran Manajemen Perseroan Company's Management Structure	Dewan Komisaris / Board of Commissioners Komisaris Utama / President Commissioner : Doddy Sumantyan Hadidojo Soedaryo Direksi / Board of Directors Direktur Utama / President Director : Doddy Imam Hidayat Direktur / Director : Eric Rahardja
Notaris Notary	Fathiah Helmi, SH Pihak independen yang membantu Perseroan memvalidasi perhitungan suara dalam pengambilan keputusan RUPS. <i>An independent party who helps the Company validate the vote count in adopting GMS resolutions.</i>

Keputusan dan Realisasi RUPS Tahunan 2020

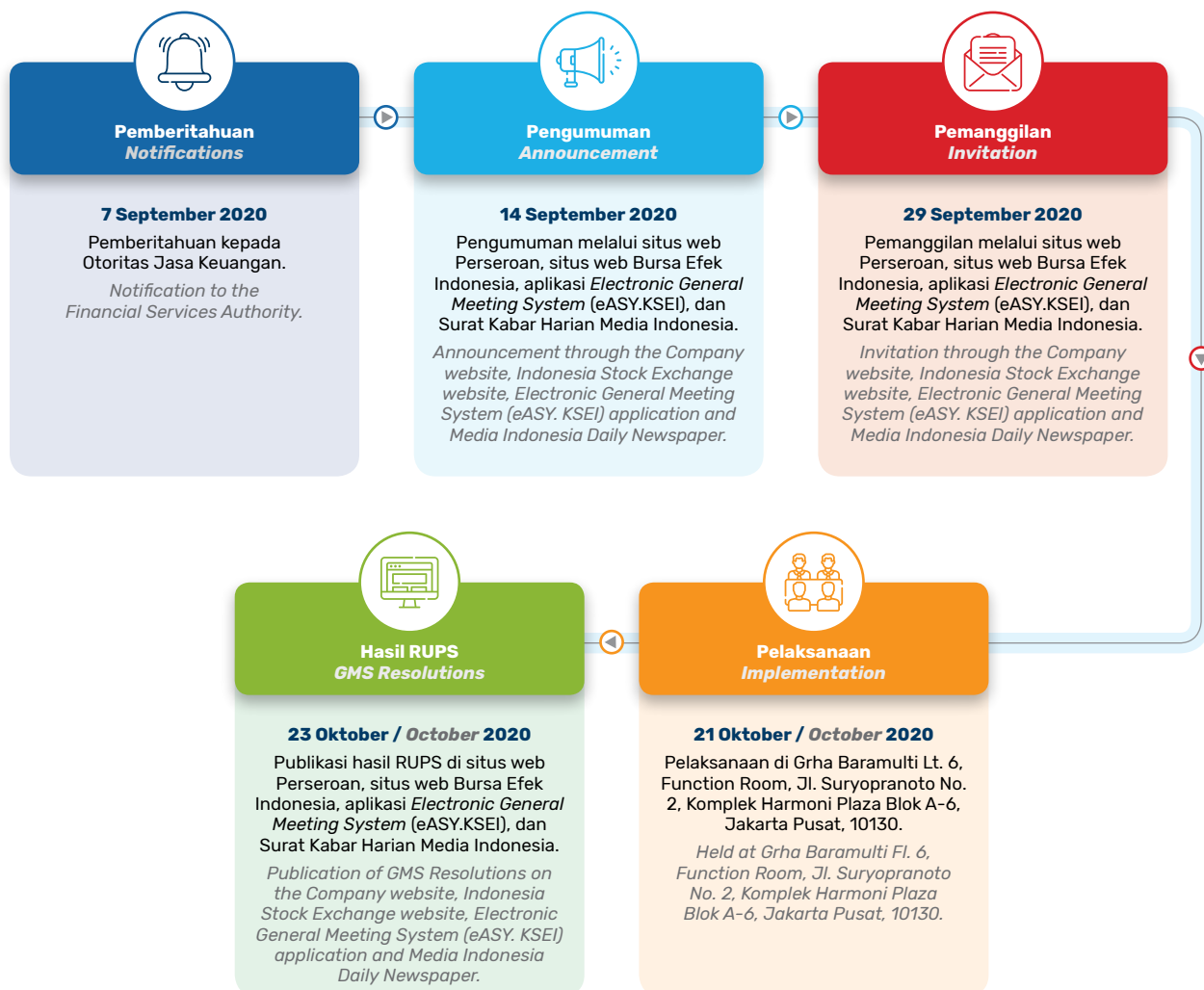
2020 Annual GMS Resolutions and Realization

Keputusan Resolutions	Realisasi Realization
Mata Acara 1 / Agenda Item 1	
1. Menyetujui dan menerima dengan baik Laporan Tahunan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019, termasuk Laporan Direksi dan Laporan Pengawasan Dewan Komisaris; dan 2. Menyetujui dan menerima dengan baik serta mengesahkan Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Aria Kanaka & Rekan (Mazars) dengan pendapat Wajar dalam semua hal yang material, sesuai Laporanannya No. 00020/2.1011/AU.1/02/0101-2/II/2020 tanggal 19 Februari 2020, dengan demikian membebaskan anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan dari tanggung jawab dan segala tanggungan (<i>acquitted and de charge</i>) atas tindakan pengurusan dan pengawasan yang telah mereka jalankan selama tahun buku 2019, sepanjang tindakan-rindakan mereka tercantum dalam Laporan Keuangan tahun buku 2019 tersebut. 1. <i>Well-accepted and approved the Company's Annual Report for the fiscal year ending on 31 December 2019, including the Board of Directors' Report and Board of Commissioners' Supervisory Report; and</i> 2. <i>Well-accepted, approved, and ratified the Company's Financial Statements for the fiscal year ending on 31 December 2019, which have been audited by the Public Accounting Firm Aria Kanaka & Rekan (Mazars), with the opinion of Fair in all material matters, in line with its Report No. 00020/2.1011/AU.1/02/0101-2/II/2020 dated 19 February 2020, and therefore, the Company released members of the Board of Directors and Board of Commissioners from all responsibilities and liabilities (acquitted and de charge) for the management and supervision actions carried out during the 2019 fiscal year, provided that their actions are included in the Company's Financial Statements for the 2019 fiscal year.</i>	Telah direalisasikan. <i>Fully realized.</i>
Mata Acara 2 / Agenda Item 2	
1. Menyetujui pembagian Dividen Final Tunai Perseroan tahun buku 2019 sebesar USD10.000.000,- yang akan dibagikan untuk 2.616.500.000 lembar saham yang ditempatkan dan disetor penuh dalam Perseroan, dengan ketentuan sebagai berikut. a. Dibagikan dalam mata uang Dollar atau Rupiah berdasarkan kurs tengah yang ditetapkan oleh Bank Indonesia pada tanggal 14 Mei 2020, USD1=Rp14.946,- yaitu sebesar USD0.0038218995 atau ekuivalen dengan Rp57.122110 per lembar saham. b. Dividen Final Tunai akan dibayarkan kepada Pemegang Saham yang tercatat dalam Daftar Pemegang Saham pada tanggal 2 Juli 2020 (<i>Recording Date</i>). c. Dividen Final Tunai akan dibayarkan selambat-lambatnya 30 hari kalender setelah diumumkan Ringkasan Risalah Rapat. 2. Menyetujui memberikan kewenangan dan kuasa penuh kepada setiap anggota Direksi (untuk bertindak secara sendiri-sendiri atau bersama-sama untuk dan atas nama Perseroan), dengan hak substitusi, untuk melakukan segala tindakan yang bertujuan untuk melanjutkan, melaksanakan, dan mengakibatkan berlakunya keputusan Rapat di atas, termasuk menghadap Notaris manapun, membuat pernyataan, menandatangani, dan menyampaikan setiap akta serta menuangkan keputusan Rapat di atas dalam akta notaris. 1. <i>Approved the distribution of the Company's Cash Final Dividend for the 2019 fiscal year amounting to USD10,000,000,- which will be distributed to 2,616,500,000 shares issued and fully paid in the Company, under the following conditions:</i> a. <i>Distributed in Dollar or Rupiah denomination according to the middle rate specified by Bank Indonesia on 14 May 2020, in which USD1 is equal to Rp14,946,-, amounting to USD0.0038218995 or equivalent to Rp57.122110 per share.</i> b. <i>The Final Cash Dividend will be paid to the Shareholders listed in the Shareholders Register on 2 July 2020 (Recording Date).</i> c. <i>The Final Cash Dividend will be paid no later than 30 calendar days upon the announcement of the Summary of Minutes of Meeting.</i> 2. <i>Approved the granting of full authority and power to each member of the Board of Directors (to act individually or jointly for and on behalf of the Company), with substitution rights, to take all actions aiming at continuing, carrying out, and resulting in the above Meeting resolutions being adopted, including appearing before any Notary, making a statement, signing, and submitting each deed, as well as converting the above Meeting resolutions in a notarial deed.</i>	Telah direalisasikan. <i>Fully realized.</i>
Mata Acara 3 / Agenda Item 3	
Menyetujui memberikan wewenang kepada Dewan Komisaris, berdasarkan rekomendasi Komite Audit, untuk menunjuk Akuntan Publik yang akan mengaudit Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku 2020 dengan mempertimbangkan kriteria independensi, ruang lingkup penugasan dan imbalan jasa, serta menetapkan jumlah honorarium dan persyaratan lainnya bagi Akuntan Publik yang ditunjuk tersebut. <i>Approved the granting of authority to the Board of Commissioners, based on Audit Committee's recommendation, to appoint Public Accountant who will audit the Company's Financial Statements for the 2020 fiscal year with due observance of the independence criteria, assignment scope, and service fee, and to determine the honorarium amount and other requirements for the designated Public Accountant.</i>	Telah direalisasikan. <i>Fully realized.</i>
Mata Acara 4 / Agenda Item 4	
Menyetujui memberikan kuasa dan wewenang kepada perwakilan Pemegang Saham Mayoritas Perseroan, melalui Ir. Athanasius Tossin Suharya, untuk memberikan persetujuan atas besarnya honorarium kepada masing-masing anggota Dewan Komisaris dan remunerasi dan/atau tunjangan kepada masing-masing anggota Direksi untuk tahun buku 2020 dengan tetap memenuhi syarat dan ketentuan dalam Anggaran Dasar Perseroan serta mempertimbangkan rekomendasi dari Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan. <i>Granted authority and power to the Company's Majority Shareholders representatives, who was Ir. Athanasius Tossin Suharya, to approve the honorarium amount for each member of Board of Commissioners and remuneration and/or allowances for each member of Board of Directors for the 2020 fiscal year, while still in compliance with the terms and conditions in the Company's Articles of Association.</i>	Telah direalisasikan. <i>Fully realized.</i>

Keputusan Resolutions	Realisasi Realization																
Mata Acara 5 / Agenda Item 5																	
- Menyetujui dan menerima dengan baik pengunduran diri Sanjay Dube selaku Wakil Direktur Utama Perseroan dan Ramanathan Vaidyanathan selaku Direktur Perseroan terhitung sejak ditutupnya Rapat. - Menyetujui mengangkat: - Anand Agarwal selaku Wakil Direktur Utama Perseroan; dan - Dido Anasrul selaku Direktur Perseroan. Terhitung sejak ditutupnya Rapat sampai dengan ditutupnya Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan tahun buku 2021 yang diselenggarakan pada tahun 2022 sesuai dengan peraturan perundang-undangan Republik Indonesia yang berlaku.	Telah direalisasikan. <i>Fully realized.</i>																
Dengan demikian, susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan sejak ditutupnya Rapat menjadi sebagai berikut.																	
Dewan Komisaris <table> <tr> <td>Komisaris Utama</td><td>: Doddy Sumantyanawan Hadidojo Soedaryo;</td></tr> <tr> <td>Wakil Komisaris Utama</td><td>: Ramesh Narayanswamy Subramanyam;</td></tr> <tr> <td>Komisaris</td><td>: Daniel Suharya;</td></tr> <tr> <td>Komisaris</td><td>: Shweta Mathur;</td></tr> <tr> <td>Komisaris</td><td>: Suh Hong Hur;</td></tr> <tr> <td>Komisaris Independen</td><td>: Kuntoro Mangkusubroto;</td></tr> <tr> <td>Komisaris Independen</td><td>: Agus Gurlaya Kartasasmita; dan</td></tr> <tr> <td>Komisaris Independen</td><td>: Tengku Alwin Aziz.</td></tr> </table>		Komisaris Utama	: Doddy Sumantyanawan Hadidojo Soedaryo;	Wakil Komisaris Utama	: Ramesh Narayanswamy Subramanyam;	Komisaris	: Daniel Suharya;	Komisaris	: Shweta Mathur;	Komisaris	: Suh Hong Hur;	Komisaris Independen	: Kuntoro Mangkusubroto;	Komisaris Independen	: Agus Gurlaya Kartasasmita; dan	Komisaris Independen	: Tengku Alwin Aziz.
Komisaris Utama	: Doddy Sumantyanawan Hadidojo Soedaryo;																
Wakil Komisaris Utama	: Ramesh Narayanswamy Subramanyam;																
Komisaris	: Daniel Suharya;																
Komisaris	: Shweta Mathur;																
Komisaris	: Suh Hong Hur;																
Komisaris Independen	: Kuntoro Mangkusubroto;																
Komisaris Independen	: Agus Gurlaya Kartasasmita; dan																
Komisaris Independen	: Tengku Alwin Aziz.																
Direksi <table> <tr> <td>Direktur Utama</td><td>: Doddy Imam Hidayat;</td></tr> <tr> <td>Wakil Direktur Utama</td><td>: Anand Agarwal;</td></tr> <tr> <td>Direktur</td><td>: Eric Rahardja;</td></tr> <tr> <td>Direktur</td><td>: Abhishek Singh Yadav;</td></tr> <tr> <td>Direktur</td><td>: Dong Ho Kang;</td></tr> <tr> <td>Direktur</td><td>: Dido Anasrul; dan</td></tr> <tr> <td>Direktur Independen</td><td>: Adikin Basirun.</td></tr> </table>		Direktur Utama	: Doddy Imam Hidayat;	Wakil Direktur Utama	: Anand Agarwal;	Direktur	: Eric Rahardja;	Direktur	: Abhishek Singh Yadav;	Direktur	: Dong Ho Kang;	Direktur	: Dido Anasrul; dan	Direktur Independen	: Adikin Basirun.		
Direktur Utama	: Doddy Imam Hidayat;																
Wakil Direktur Utama	: Anand Agarwal;																
Direktur	: Eric Rahardja;																
Direktur	: Abhishek Singh Yadav;																
Direktur	: Dong Ho Kang;																
Direktur	: Dido Anasrul; dan																
Direktur Independen	: Adikin Basirun.																
Menyetujui memberikan kewenangan dan kuasa penuh kepada setiap anggota Direksi (untuk bertindak secara sendiri-sendiri atau bersama-sama untuk dan atas nama Perseroan), dengan hak substitusi, untuk melakukan segala tindakan yang bertujuan untuk melanjutkan, melaksanakan, dan mengakibatkan berlakunya keputusan Rapat di atas, termasuk menghadap Notaris mana pun, membuat pernyataan, menandatangani dan menyampaikan setiap akta serta menuangkan keputusan Rapat di atas dalam Akta Notaris.																	
Approved and accepted the resignation of Sanjay Dube as the Company's Vice President Director and Ramanathan Vaidyanathan as the Company's Director starting from the closing of the Meeting;																	
- Agreed to appoint: - Anand Agarwal as the Company's Vice President Director; and - Dido Anasrul as the Company's Director. Effective from the closing of the Meeting to the closing of the Company's Annual General Meeting Shareholders for the 2021 fiscal year which will be held in 2022, in accordance with the applicable laws and regulations of the Republic of Indonesia.																	
Therefore, the composition of the Company's Board of Commissioners and Board of Directors since the closing of the Meeting is as follows:																	
Board of Commissioner <table> <tr> <td>President Commissioner</td><td>: Doddy Sumantyanawan Hadidojo Soedaryo;</td></tr> <tr> <td>Vice President Commissioner</td><td>: Ramesh Narayanswamy Subramanyam;</td></tr> <tr> <td>Commissioner</td><td>: Daniel Suharya;</td></tr> <tr> <td>Commissioner</td><td>: Shweta Mathur;</td></tr> <tr> <td>Commissioner</td><td>: Suh Hong Hur;</td></tr> <tr> <td>Independent Commissioner</td><td>: Kuntoro Mangkusubroto;</td></tr> <tr> <td>Independent Commissioner</td><td>: Agus Gurlaya Kartasasmita; and</td></tr> <tr> <td>Independent Commissioner</td><td>: Tengku Alwin Aziz.</td></tr> </table>		President Commissioner	: Doddy Sumantyanawan Hadidojo Soedaryo;	Vice President Commissioner	: Ramesh Narayanswamy Subramanyam;	Commissioner	: Daniel Suharya;	Commissioner	: Shweta Mathur;	Commissioner	: Suh Hong Hur;	Independent Commissioner	: Kuntoro Mangkusubroto;	Independent Commissioner	: Agus Gurlaya Kartasasmita; and	Independent Commissioner	: Tengku Alwin Aziz.
President Commissioner	: Doddy Sumantyanawan Hadidojo Soedaryo;																
Vice President Commissioner	: Ramesh Narayanswamy Subramanyam;																
Commissioner	: Daniel Suharya;																
Commissioner	: Shweta Mathur;																
Commissioner	: Suh Hong Hur;																
Independent Commissioner	: Kuntoro Mangkusubroto;																
Independent Commissioner	: Agus Gurlaya Kartasasmita; and																
Independent Commissioner	: Tengku Alwin Aziz.																
Board of Directors <table> <tr> <td>President Director</td><td>: Doddy Imam Hidayat;</td></tr> <tr> <td>Vice of President Director</td><td>: Anand Agarwal;</td></tr> <tr> <td>Director</td><td>: Eric Rahardja;</td></tr> <tr> <td>Director</td><td>: Abhishek Singh Yadav;</td></tr> <tr> <td>Director</td><td>: Dong Ho Kang;</td></tr> <tr> <td>Director</td><td>: Dido Anasrul; dan</td></tr> <tr> <td>Independent Director</td><td>: Adikin Basirun.</td></tr> </table>		President Director	: Doddy Imam Hidayat;	Vice of President Director	: Anand Agarwal;	Director	: Eric Rahardja;	Director	: Abhishek Singh Yadav;	Director	: Dong Ho Kang;	Director	: Dido Anasrul; dan	Independent Director	: Adikin Basirun.		
President Director	: Doddy Imam Hidayat;																
Vice of President Director	: Anand Agarwal;																
Director	: Eric Rahardja;																
Director	: Abhishek Singh Yadav;																
Director	: Dong Ho Kang;																
Director	: Dido Anasrul; dan																
Independent Director	: Adikin Basirun.																
Approved the granting of full authority and power to each member of the Board of Directors (to act individually or jointly for and on behalf of the Company), with substitution rights, to take all actions aiming at continuing, carrying out, and resulting in the above Meeting resolutions being adopted, including appearing before any Notary, making a statement, signing, and submitting each deed, as well as converting the above Meeting resolutions in a Notarial Deed.																	

Tahapan Pelaksanaan RUPS Luar Biasa 2020

Stages of 2020 Extraordinary GMS Implementation



Peserta RUPS Luar Biasa 2020

Participants of 2020 Extraordinary GMS

Pemegang Saham Shareholders	Diwakili oleh 2.382.131.675 saham atau 91,043% dari seluruh jumlah saham dengan hak suara sah yang telah dikeluarkan Perseroan. <i>Represented by 2,382,131,675 shares or 91.043% of the total number of shares with valid voting rights that have been issued by the Company.</i>
Jajaran Manajemen Perseroan Company's Management Structure	Dewan Komisaris / Board of Commissioners Komisaris Utama / <i>President Commissioner</i> : Doddy Sumantyan Hadidojo Soedaryo Komisaris / <i>Commissioner</i> : Daniel Suharya Komisaris Independen / <i>Independent Commissioner</i> : Agus Gurlaya Kartasasmita Direksi / Board of Directors Direktur / <i>Director</i> : Eric Rahardja Direktur / <i>Director</i> : Abhishek Singh Yadav Direktur / <i>Director</i> : Dido Anasrul Direktur Independen / <i>Independent Director</i> : Adikin Basirun
Notaris Notary	Fathiah Helmi, SH Pihak independen yang membantu Perseroan memvalidasi perhitungan suara dalam pengambilan keputusan RUPS. <i>An independent party who helps the Company validate the vote count in adopting GMS resolutions.</i>

Keputusan dan Realisasi RUPS Luar Biasa 2020

2020 Extraordinary GMS Resolutions and Realization

Keputusan Resolutions	Realisasi Realization
Mata Acara 1 / Agenda Item 1	
- Menyetujui menerima dengan baik pengunduran diri Eric Rahardja selaku Direktur Perseroan dan Suh Hong Hur selaku Komisaris Perseroan terhitung sejak ditutupnya Rapat. - Menyetujui memberhentikan dengan hormat Doddy Imam Hidayat selaku Direktur Utama Perseroan terhitung sejak ditutupnya Rapat. - Menyetujui Mengangkat: - Widada selaku Direktur Utama Perseroan; - Deden Ramdhan selaku Direktur Perseroan; dan - Tae Hyoung Lee selaku Komisaris Perseroan. Terhitung sejak ditutupnya Rapat sampai dengan ditutupnya Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan tahun buku 2021 yang diselenggarakan pada tahun 2022 sesuai dengan peraturan perundang undangan Republik Indonesia yang berlaku. Dengan demikian, susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan sejak ditutupnya Rapat menjadi sebagai berikut. Dewan Komisaris Komisaris Utama : Doddy Sumantyan Hadidojo Soedaryo; Wakil Komisaris Utama : Ramesh Narayanswamy Subramanyam; Komisaris : Daniel Suharya; Komisaris : Shweta Mathur; Komisaris : Tae Hyoung Lee; Komisaris Independen : Kuntoro Mangkusubroto; Komisaris Independen : Agus Gurlaya Kartasasmita; dan Komisaris Independen : Tengku Alwin Aziz. Direksi Direktur Utama : Widada; Wakil Direktur Utama : Anand Agarwal; Direktur : Deden Ramdhan; Direktur : Abhishek Singh Yadav; Direktur : Dong Ho Kang; Direktur : Dido Anasrul; dan Direktur Independen : Adikin Basirun. - Menyetujui memberikan kewenangan dan kuasa penuh kepada setiap anggota Direksi (untuk bertindak secara sendiri-sendiri atau bersama-sama untuk dan atas nama Perseroan), dengan hak substitusi, untuk melakukan segala tindakan yang bertujuan untuk melanjutkan, melaksanakan dan mengakibatkan berlakunya keputusan Rapat di atas termasuk menghadap Notaris mana pun, membuat pernyataan, menandatangani dan menyampaikan setiap akta serta menuangkan keputusan Rapat di atas dalam akta notaris.	Telah direalisasikan. Fully realized.
<i>Approved and well-accepted the resignation of Eric Rahardja as the Company's Director and Suh Hong Hur as the Company's Commissioner starting from the closing of the Meeting.</i> <i>Approved to honorably dismiss Doddy Imam Hidayat as the Company's President Director starting from the closing of the Meeting.</i> <i>Approved to appoint:</i> <i>Widada as the Company's President Director;</i> <i>Deden Ramdhan as the Company's Director; and</i> <i>Tae Hyoung Lee as the Company's Commissioner.</i> <i>Effective from the closing of the Meeting to the closing of the Company's Annual General Meeting Shareholders for the 2021 fiscal year which will be held in 2022, in accordance with the applicable laws and regulations of the Republic of Indonesia.</i> <i>Therefore, the composition of the Company's Board of Commissioners and Board of Directors since the closing of the Meeting is as follows.</i> Board of Commissioner President Commissioner : Doddy Sumantyan Hadidojo Soedaryo; Vice President Commissioner : Ramesh Narayanswamy Subramanyam; Commissioner : Daniel Suharya; Commissioner : Shweta Mathur; Commissioner : Tae Hyoung Lee; Independent Commissioner : Kuntoro Mangkusubroto; Independent Commissioner : Agus Gurlaya Kartasasmita; and Independent Commissioner : Tengku Alwin Aziz. Board of Directors President Director : Widada; Vice of President Director : Anand Agarwal; Director : Deden Ramdhan; Director : Abhishek Singh Yadav; Director : Dong Ho Kang; Director : Dido Anasrul; and Independent Director : Adikin Basirun. <i>Approved the granting of full authority and power to each member of the Board of Directors (to act individually or jointly for and on behalf of the Company), with substitution rights, to take all actions aiming at continuing, carrying out, and resulting in the above Meeting resolutions being adopted, including appearing before any Notary, making a statement, signing, and submitting each deed, as well as converting the above Meeting resolutions in a notarial deed.</i>	

Dewan Komisaris

Dewan Komisaris bertanggung jawab untuk mengawasi Direksi dalam melaksanakan kepengurusan Perseroan serta melakukan tugas-tugas khusus yang dilimpahkan oleh RUPS. Selain itu, Dewan Komisaris juga berperan dalam mengawasi jalannya penerapan GCG dan kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Pedoman Kerja

Dewan Komisaris telah memiliki Pedoman Dewan Komisaris yang disusun dengan berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik dan Anggaran Dasar Perseroan. Pedoman tersebut diharapkan dapat memberikan acuan dalam memahami peraturan-peraturan terkait tata kerja Dewan Komisaris, salah satunya dalam menjalankan tugas pengawasan dan pemberian saran atas pengelolaan Perseroan, sesuai dengan prinsip GCG untuk mencapai Visi dan Misi Perseroan.

Komposisi dan Masa Jabatan

Sesuai dengan Keputusan RUPS Tahunan yang diselenggarakan pada 7 Mei 2021, komposisi Dewan Komisaris Perseroan mengalami perubahan sehubungan dengan pengunduran diri Tengku Alwin Aziz pada 25 Januari 2021. Komposisi dan masa jabatan Dewan Komisaris Perseroan diungkapkan sebagai berikut.

Board of Commissioners

The Board of Commissioners is responsible for supervising the Board of Directors in carrying out the management of the Company and carrying out special tasks mandated by the GMS. The Board of Commissioners also plays a role in overseeing GCG implementation and compliance with the prevailing laws and regulations.

Board Manual

The Board of Commissioners already has Board Manual of Board of Commissioners by referring to Financial Services Authority Regulation No. 33/POJK.04/2014 on Board of Directors and Board of Commissioners of Issuer or Public Companies and the Company's Articles of Association. The Manual is expected to provide reference in understanding the regulations related to the Board of Commissioners' work procedures, one of which is to carry out the supervisory and advisory duty on the management of the Company in line with the GCG principles in order to achieve the Company's Vision and Mission.

Composition and Period of Services

In accordance with the resolutions of Annual GMS held on 7 May 2021, the Board of Commissioners' composition underwent a change due to the resignation of Tengku Alwin Aziz on 25 January 2021. The composition and period of services of the Company's Board of Commissioners are disclosed as follows.

Nama Name	Jabatan Position	Masa Awal Jabatan Initial Period of Services	Masa Akhir Jabatan End of Period of Services	Dasar Pengangkatan/Pengangkatan Kembali Basis of Appointment/Re-Appointment
Doddy Sumantyan Hadidojo Soedaryo	Komisaris Utama President Commissioner	2015	2022	2015-2017 : Akta Pernyataan Keputusan RUPS Tahunan No. 55 tanggal 12 Juni 2015; dan 2017-2022 : Akta Pernyataan Keputusan RUPS Tahunan No. 66 tanggal 27 Maret 2017. 2015-2017 : Deed of Annual GMS Resolutions No. 55 dated 12 June 2015; and 2017-2022 : Deed of Annual GMS Resolutions No. 66 dated 27 March 2017.
Ramesh Narayanswamy Subramanyam ¹⁾	Wakil Komisaris Utama Vice President Commissioner			
Daniel Suharya	Komisaris Commissioner			
Shweta Mathur	Komisaris Commissioner	2019	2022	Akta Pernyataan Keputusan RUPS Tahunan No. 16 tanggal 9 Juli 2019. Deed of Annual GMS Resolutions No. 16 dated 9 July 2019.
Tae Hyoung Lee ²⁾	Komisaris Commissioner	2020	2022	Akta Pernyataan Keputusan RUPS Luar Biasa No. 23 tanggal 21 Oktober 2020. Deed of Extraordinary GMS Resolutions No. 23 dated 21 October 2020.
Kuntoro Mangkusubroto	Komisaris Independen Independent Commissioner	2018	2022	Akta Pernyataan Keputusan RUPS Luar Biasa No. 32 tanggal 23 November 2018. Deed of Extraordinary GMS Resolutions No. 32 dated 23 November 2018.

Nama Name	Jabatan Position	Masa Awal Jabatan Initial Period of Services	Masa Akhir Jabatan End of Period of Services	Dasar Pengangkatan/Pengangkatan Kembali Basis of Appointment/Re-Appointment
Agus Gurlaya Kartasasmita	Komisaris Independen <i>Independent Commissioner</i>	2015	2022	2015-2017: Akta Pernyataan Keputusan RUPS Tahunan No. 55 tanggal 12 Juni 2015; dan 2017-2022 : Akta Pernyataan Keputusan RUPS Tahunan No. 66 tanggal 27 Maret 2017. 2015-2017 : Deed of Annual GMS Resolutions No. 55 dated 12 June 2015; and 2017-2022 : Deed of Annual GMS Resolutions No. 66 dated 27 March 2017.
Paul Tambunan ³⁾	Komisaris Independen <i>Independent Commissioner</i>	2021	2022	- Akta Pernyataan Keputusan RUPS Tahunan No. 49 tanggal 11 Mei 2021. 2021-2022 : Deed of Annual GMS Resolutions No. 49 dated 11 May 2021.
Tengku Alwin Aziz ⁴⁾	Komisaris Independen <i>Independent Commissioner</i>	2016	2022	2016-2017: Akta Pernyataan Keputusan RUPS Tahunan No. 16 tanggal 22 Juli 2016; dan 2017-2022 : Akta Pernyataan Keputusan RUPS Tahunan No. 66 tanggal 27 Maret 2017. 2016-2017 : Deed of Annual GMS Resolutions No. 16 dated 22 July 2016; and 2017-2022 : Deed of Annual GMS Resolutions No. 66 dated 27 March 2017.

1) Mengundurkan diri tanggal 31 Desember 2021.

2) Mengundurkan diri tanggal 1 Januari 2022.

3) Efektif menjabat sebagai Komisaris Independen terhitung sejak ditutupnya RUPS Tahunan Perseroan tanggal 7 Mei 2021.

4) Mengundurkan diri tanggal 25 Januari 2021.

1) Resigned on 31 December 2021.

2) Resigned on 1 January 2022.

3) Effectively in position as Independent Commissioner from the closing of the Company's Annual GMS dated 7 May 2021.

4) Resigned on 25 January 2021.

Komisaris Independen

Berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik, Perusahaan Publik wajib memiliki Komisaris Independen setidaknya 30% dari total anggota Dewan Komisaris. Ketentuan tersebut telah dipenuhi Perseroan dengan mengangkat 3 orang Komisaris Independen dari total 8 anggota Dewan Komisaris.

Pengangkatan Komisaris Independen telah memenuhi kriteria berikut.

Independent Commissioner

Based on Financial Services Authority Regulation No. 33/POJK.04/2014 on Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies, Public Companies are required to have Independent Commissioners of at least 30% of the total members of the Board of Commissioners. This provision has been fulfilled by the Company by appointing 3 Independent Commissioners from a total of 8 members of the Board of Commissioners.

The appointment of Independent Commissioners has met the following criteria.

Kriteria Komisaris Independen Criteria of Independent Commissioner	Kuntoro Mangkusubroto	Agus Gurlaya Kartasasmita	Paul Tambunan ¹⁾
Bukan merupakan orang yang bekerja atau mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin, mengendalikan, atau mengawasi kegiatan Perseroan dalam waktu 6 bulan terakhir. <i>Not being employed nor having the authority and responsibility to plan, lead, control, or supervise the Company's activities within the last 6 months.</i>	√	√	√
Tidak mempunyai saham, baik langsung maupun tidak langsung pada Perseroan. <i>Not possessing any shares in the Company, either directly or indirectly.</i>	√	√	√
Tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan Perseroan, anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, atau Pemegang Saham Utama Perseroan. <i>Not having affiliation relationship with the Company, members of Board of Commissioners, members of Board of Directors, or the Company's Main Shareholders.</i>	√	√	√
Tidak mempunyai hubungan usaha, baik langsung maupun tidak langsung, yang berkaitan dengan kegiatan usaha Perseroan. <i>Not having business relationship, either directly or indirectly, related to the Company's business activities.</i>	√	√	√

√ = Ya / Yes x = Tidak / No

¹⁾ Efektif menjabat sebagai Komisaris Independen terhitung sejak ditutupnya RUPS Tahunan tanggal 7 Mei 2021.

¹⁾ Effectively in position since the closing of Annual GMS dated 7 May 2021.



Keberagaman

Komposisi Dewan Komisaris ditetapkan berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku, serta memperhatikan keberagaman pendidikan, pengalaman kerja, usia, dan jenis kelamin sebagai berikut.

Diversity

The Board of Commissioners' composition is determined based on the applicable laws and regulations, and considers the diversity of education, work experience, age, and gender as follows.

Aspek Keberagaman <i>Diversity Aspect</i>	Penjelasan <i>Explanation</i>	
Pendidikan <i>Education</i>	Latar belakang pendidikan Dewan Komisaris beragam, mulai dari lulusan pendidikan khusus, S1 hingga S3, dengan kompetensi di bidang militer dan kepolisian, hukum, perdagangan, administrasi bisnis, teknik industri, teknik kimia, teknik sipil, dan teknik kedirgantaraan. Selain itu, beberapa Dewan Komisaris Perseroan memiliki sertifikasi keahlian sebagai akuntan. <i>The educational background of the Board of Commissioners varies, ranging from special education graduates, bachelor to doctoral degrees, with competencies in military and police, law, commerce, business administration, industrial engineering, chemical engineering, civil engineering, and aerospace engineering. In addition, several Commissioners of the Company have expertise certifications as accountants.</i>	Komposisi Dewan Komisaris telah memenuhi unsur keberagaman, yaitu perpaduan dari sisi pendidikan, pengalaman kerja, usia, dan jenis kelamin. <i>The composition of the Board of Commissioners has fulfilled elements of diversity, namely a combination of educations, work experiences, ages, and genders.</i>
Pengalaman Kerja <i>Work Experience</i>	Pihak yang ditunjuk sebagai anggota Dewan Komisaris memiliki pengalaman di berbagai bidang, baik dari industri sejenis dengan Perseroan ataupun di luar industri pertambangan. <i>The parties appointed as member of the Board of Commissioners have experience in various fields, either from industries similar to that of the Company or outside the mining industry.</i>	
Usia <i>Age</i>	Rata-rata usia Dewan Komisaris berada pada usia yang memungkinkan seseorang untuk terus bekerja dan berkarya, yaitu antara 39-79 tahun. <i>The average ages of the members of Board of Commissioners allow them to continue working, between 39-79 years.</i>	
Jenis Kelamin <i>Gender</i>	Terdapat 1 orang anggota Dewan Komisaris yang berjenis kelamin perempuan. <i>There is only 1 female member of the Board of Commissioners.</i>	

Independensi dan Hubungan Afiliasi

Dewan Komisaris menjalankan tugas dan tanggung jawab dengan iktikad baik, penuh tanggung jawab, serta menjunjung tinggi prinsip kehati-hatian. Dengan demikian, Perseroan menjamin Dewan Komisaris bertindak independen dan tidak terlibat dalam segala bentuk benturan kepentingan.

Independency and Affiliation Relationship

The Board of Commissioners carries out its duties and responsibilities in good faith, with full of responsibility, and upholds the principle of prudence. Thus, the Company guarantees that the Board of Commissioners acts independently and is not involved in any forms of conflict of interest.

Informasi terkait hubungan afiliasi Dewan Komisaris dapat dilihat pada bagian Profil Dewan Komisaris bab Profil Perusahaan dalam Laporan Tahunan ini.

Information on affiliation relationships of the Board of Commissioners can be seen in the Board of Commissioners' Profile section in the Company Profile chapter of this Annual Report.

Rangkap Jabatan

Berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik, anggota Dewan Komisaris dapat merangkap jabatan sebagai:

1. Anggota Direksi paling banyak pada 2 Emiten atau Perusahaan Publik lain;
2. Anggota Dewan Komisaris paling banyak pada 2 Emiten atau Perusahaan Publik lain;
3. Anggota Dewan Komisaris tidak merangkap jabatan sebagai anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris yang bersangkutan dapat merangkap jabatan sebagai anggota Dewan Komisaris paling banyak pada 4 Emiten atau Perusahaan Publik lain; dan

Concurrent Positions

Based on Financial Services Authority Regulation No. 33/POJK.04/2014 on Board of Directors and Board of Commissioners of Issuer or Public Companies, members of the Board of Commissioners may have concurrent positions as:

1. *Member of Board of Directors at no more than 2 other Issuers or Public Companies;*
2. *Member of Board of Commissioners at no more than 2 other Issuers or Public Companies;*
3. *Member of Board of Commissioners who does not hold a concurrent position as member of Board of Directors may have concurrent position as a member of Board of Commissioners at no more than 4 other Issuers or Public Companies; and*

4. Anggota Dewan Komisaris dapat merangkap sebagai anggota komite paling banyak pada 5 komite di Emiten atau Perusahaan Publik di mana yang bersangkutan juga menjabat sebagai anggota Direksi atau anggota Dewan Komisaris, sepanjang tidak bertentangan dengan peraturan perundang-undangan lainnya.

Informasi terkait rangkap jabatan Dewan Komisaris dapat dilihat pada bagian Profil Dewan Komisaris bab Profil Perusahaan dalam Laporan Tahunan ini.

Tugas dan Tanggung Jawab

Tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris diuraikan sebagai berikut.

1. Melakukan pengawasan terhadap pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi, serta memberikan nasihat kepada Direksi.
2. Mengadakan RUPS Tahunan maupun RUPS Luar Biasa sesuai dengan kewenangannya, sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
3. Menjalankan tugas dan tanggung jawab dengan iktikad baik, penuh tanggung jawab, dan kehati-hatian.
4. Untuk mendukung efektivitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya, Dewan Komisaris wajib untuk membentuk Komite Audit dan dapat membentuk komite lainnya bila diperlukan sesuai dengan kebutuhan, serta wajib melakukan penilaian atas kinerja Komite tersebut.
5. Masing-masing anggota Dewan Komisaris memiliki tanggung jawab dan tanggung renteng atas kerugian, kecuali:
 - a. Kerugian yang timbul bukan dari kesalahan dan kelalaiannya;
 - b. Telah beriktikad baik, penuh tanggung jawab, dan kehati-hatian dalam pengelolaan;
 - c. Tidak memiliki benturan kepentingan, baik secara langsung maupun tidak langsung, terkait tindakan pengelolaan yang menyebabkan kerugian; dan
 - d. Telah mengambil tindakan untuk mencegah timbul atau berlanjutnya kerugian tersebut.

Wewenang

Dewan Komisaris mempunyai wewenang untuk:

1. Memberhentikan sementara anggota Direksi dan menyebutkan alasannya, dengan memperhatikan Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan yang berlaku;
2. Memeriksa semua pembukuan, catatan, surat dan dokumen, serta alat bukti lainnya apapun;
3. Mendapatkan penjelasan dari Direksi dan setiap anggota Direksi berkaitan dengan hal-hal yang diminta oleh Dewan Komisaris; dan
4. Dalam keadaan tertentu dan untuk jangka waktu tertentu, Dewan Komisaris dapat melakukan tindakan pengelolaan Perseroan berdasarkan Anggaran Dasar atau keputusan RUPS.

4. *Member of the Board of Commissioners may also serve as a committee member at maximum 5 committees at Issuers or Public Companies, in which the related member also serves as member of Board of Directors or member of Board of Commissioners, provided that there is no violation of other laws and regulations.*

Information on concurrent positions of Board of Commissioners can be seen in the Board of Commissioners Profile section in the Company Profile chapter of this Annual Report.

Duties and Responsibilities

Board of Commissioners' duties and responsibilities are described as follows.

1. *Supervising the duties and responsibilities of the Board of Directors, and providing advice to the Board of Directors.*
2. *Convening the Annual GMS and Extraordinary GMS in accordance with its authority, as stipulated in the Articles of Association and the applicable laws and regulations.*
3. *Carrying out duties and responsibilities in good faith, with full of responsibility, and prudence.*
4. *To support the effectiveness of implementation of duties and responsibilities, the Board of Commissioners must establish an Audit Committee and may establish other committees if required, and must assess the performance of such Committee.*
5. *Each member of the Board of Commissioners is jointly and severally responsible for the losses, except:*
 - a. *Losses arising not from his/her errors and omissions;*
 - b. *Has had good intentions, full of responsibility, and prudence in the management;*
 - c. *Has no conflict of interest, either directly or indirectly, related to management actions that cause losses; and*
 - d. *Has taken actions to prevent the occurrence or continuation of such losses.*

Authority

The Board of Commissioner is authorized to:

1. *Temporarily dismiss members of the Board of Directors by stating the reasons, by considering the Articles of Association and the applicable laws and regulations;*
2. *Examine all books, records, letters, and documents, as well as any other evidence;*
3. *Obtain an explanation from the Board of Directors and each member of the Board of Directors relating to matters requested by the Board of Commissioners; and*
4. *Under certain circumstances and for a certain period of time, the Board of Commissioners can conduct the Company's management actions in accordance with the Articles of Association or GMS resolutions.*

Pelaksanaan Tugas

Tugas yang telah dilaksanakan Dewan Komisaris selama tahun 2021 diuraikan sebagai berikut.

1. Menyelenggarakan rapat internal Dewan Komisaris sebanyak 6 kali dan rapat gabungan bersama Direksi sebanyak 3 kali.
2. Menunjuk Ketua RUPS Tahunan Perseroan.
3. Memberikan persetujuan terhadap perubahan susunan komposisi Dewan Komisaris yang direkomendasikan oleh Komite Nominasi dan Remunerasi.
4. Mengawasi Direksi terkait pelaksanaan penambahan fasilitas kredit dan pembelanjaan modal untuk keperluan pengembangan kegiatan usaha Perseroan.
5. Mengawasi dan memastikan Direksi mematuhi ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku, khususnya terkait transaksi dengan pihak afiliasi Perseroan.
6. Menyetujui pembagian dividen final untuk para Pemegang Saham untuk diajukan dalam RUPS Perseroan dan pembagian dividen interim yang diajukan oleh Direksi.
7. Menunjuk Akuntan Publik untuk mengaudit Laporan Keuangan Tahunan Perseroan.
8. Menyetujui perubahan komposisi komite-komite di bawah Dewan Komisaris Perseroan.

Rapat

Dewan Komisaris wajib mengadakan rapat internal setidaknya 1 kali dalam 2 bulan atau jika diminta secara tertulis oleh seorang Pemegang Saham atau lebih yang secara bersama-sama mewakili 10% atau lebih dari jumlah saham yang mempunyai hak suara yang sah. Selain itu, Dewan Komisaris juga wajib mengadakan rapat bersama dengan Direksi setidaknya 1 kali dalam 4 bulan.

Kehadiran anggota Dewan Komisaris dalam rapat internal dan rapat gabungan dengan Direksi diungkapkan sebagai berikut.

Duty Implementation

The duties carried out by the Board of Commissioners throughout 2021 are described as follows.

1. Held 6 internal meetings of Board of Commissioners and 3 joint meetings with Board of Directors.
2. Appointed the Company's Annual GMS Chairman.
3. Approved the changes to the composition of Board of Commissioners as recommended by the Nomination and Remuneration Committee.
4. Supervised the Board of Directors in implementing additional credit facilities and capital expenditures to develop the Company's business activities.
5. Supervised and ensured that the Board of Directors complied with the applicable laws and regulations specifically related to transactions with the Company's affiliated parties.
6. Approved the distribution of final dividends for Shareholders to be proposed at the Company's GMS and the distribution of interim dividends proposed by the Board of Directors.
7. Appoint a Public Accountant to audit the Company's Annual Financial Statements.
8. Approved changes in the composition of committees under the Company's Board of Commissioners.

Meetings

The Board of Commissioners must hold an internal meeting at least 1 time in 2 months or if requested in writing by one or more Shareholders who collectively represent 10% or more of the number of shares with valid voting rights. The Board of Commissioners must also hold a joint meeting with the Board of Directors at least once every 4 months.

The attendance of members of the Board of Commissioners in internal meetings and joint meetings with the Board of Directors is disclosed as follows.

Nama Name	Jabatan Position	Rapat Internal Dewan Komisaris Internal Meeting of Board of Commissioners			Rapat Gabungan dengan Direksi Joint Meeting with Board of Directors		
		Total Rapat Total Meetings	Kehadiran Attendance	%	Total Rapat Total Meetings	Kehadiran Attendance	%
Doddy Sumantyan Hadidojo Soedaryo	Komisaris Utama President Commissioner	6	6	100.00	3	3	100.00
Ramesh Narayanswamy Subramanyam ¹⁾	Wakil Komisaris Utama Vice President Commissioner	6	1	16.67	3	1	33.33
Daniel Suharya	Komisaris Commissioner	6	-	0.00	3	-	0.00
Shweta Mathur	Komisaris Commissioner	6	5	83.33	3	3	100.00
Tae Hyoung Lee ²⁾	Komisaris Commissioner	6	-	0.00	3	-	0.00
Kuntoro Mangkusubroto	Komisaris Independen Independent Commissioner	6	6	100.00	3	3	100.00

Nama Name	Jabatan Position	Rapat Internal Dewan Komisaris <i>Internal Meeting of Board of Commissioners</i>			Rapat Gabungan dengan Direksi <i>Joint Meeting with Board of Directors</i>		
		Total Rapat Total Meetings	Kehadiran Attendance	%	Total Rapat Total Meetings	Kehadiran Attendance	%
Agus Gurlaya Kartasasmita	Komisaris Independen <i>Independent Commissioner</i>	6	2	33.33	3	1	33.33
Paul Tambunan ³⁾	Komisaris Independen <i>Independent Commissioner</i>	4	4	100.00	2	2	100.00
Tengku Alwin Aziz ⁴⁾	Komisaris Independen <i>Independent Commissioner</i>	2	2	100.00	1	1	100.00

1) Mengundurkan diri tanggal 31 Desember 2021.

2) Mengundurkan diri tanggal 1 Januari 2022.

3) Efektif menjabat sebagai Komisaris Independen terhitung sejak ditutupnya RUPS Tahunan Perseroan tanggal 7 Mei 2021.

4) Mengundurkan diri tanggal 25 Januari 2021.

1) Resigned on 31 December 2021.

2) Resigned on 1 January 2022.

3) Effectively in position as Independent Commissioner from the closing of the Company's Annual GMS dated 7 May 2021.

4) Resigned on 25 January 2021.

Adapun keputusan sirkuler sebagai pengganti rapat Dewan Komisaris diadakan pada tanggal:

1. 6 April 2021;
2. 20 April 2021;
3. 3 Mei 2021;
4. 17 Mei 2021;
5. 21 Juni 2021;
6. 13 September 2021;
7. 29 November 2021;
8. 28 Desember 2021; dan
9. 29 Desember 2021.

The circular decisions in lieu of the Board of Commissioners' meetings were held on the following dates:

1. 6 April 2021;
2. 20 April 2021;
3. 3 May 2021;
4. 17 May 2021;
5. 21 June 2021;
6. 13 September 2021;
7. 29 November 2021;
8. 28 December 2021; and
9. 29 December 2021.

Penilaian terhadap Kinerja Dewan Komisaris

Dengan memperhatikan ketentuan dan peraturan yang berlaku, penilaian kinerja Dewan Komisaris dilakukan melalui penyusunan Laporan Tugas Pengawasan yang disusun setiap akhir tahun dan disampaikan kepada Pemegang Saham pada saat RUPS Tahunan untuk dievaluasi dan disahkan. Selain itu, penilaian juga dilaksanakan secara berkala berkaitan dengan pelaksanaan tugas yang telah direncanakan di setiap awal tahun.

Penilaian terhadap Komite-Komite Dewan Komisaris

Dewan Komisaris melakukan penilaian kinerja terhadap Komite Audit serta Komite Nominasi dan Remunerasi, yang telah membantu menjalankan fungsi pengawasan dan pemberian nasihat kepada Direksi. Dewan Komisaris melakukan penilaian secara berkala setiap tahunnya melihat efektivitas komite-komite tersebut dalam aktivitas operasional Perseroan serta kompetensi dari masing-masing anggota komite.

Assessment of Performance of Board of Commissioners

With due observance of the applicable provisions and regulations, the Board of Commissioners' performance assessment is carried out through the preparation of Supervisory Report, which is prepared at the end of each year and submitted to the Shareholders at the Annual GMS for evaluation and approval. In addition, assessment is also carried out periodically in relation to the implementation of duties that have been planned at the beginning of each year.

Assessment of Committees Under Board of Commissioners

The Board of Commissioners conducts performance assessment of the Audit Committee and the Nomination and Remuneration Committee, which have assisted in carrying out its supervisory function and providing advice to the Board of Directors. The Board of Commissioners conducts periodic assessment every year by looking at the effectiveness of these committees in the Company's operational activities and each committee member's competence.



Direksi

Direksi bertanggung jawab dalam mengelola dan menentukan tujuan strategis Perseroan, sesuai ketentuan peraturan perundang-undangan dan Anggaran Dasar, serta bertanggung jawab dalam menghasilkan nilai tambah dan memastikan kesinambungan Perseroan. Direksi juga memiliki wewenang untuk mewakili Perseroan di depan publik, termasuk di pengadilan.

Pedoman Kerja

Perseroan telah memiliki Pedoman Direksi yang disusun berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik dan Anggaran Dasar Perseroan. Pedoman tersebut dijadikan dasar dalam memahami peraturan-peraturan terkait tata kerja Direksi agar Perseroan dapat dikelola dengan baik dan benar sesuai prinsip-prinsip GCG.

Komposisi dan Masa Jabatan

Komposisi dan masa jabatan Direksi Perseroan diungkapkan sebagai berikut.

Board of Directors

The Board of Directors is responsible for managing and determining the Company's strategic objectives, in accordance with the provisions of laws and regulations and the Articles of Association. The Board of Directors is responsible for generating added value and ensuring the Company's continuity. The Board of Directors also has the authority to represent the Company in public, including in court.

Board Manual

The Company already has Board of Directors' Board Manual that is prepared based on Financial Services Authority Regulation No. 33/POJK.04/2014 on Board of Directors and Board of Commissioners of Issuer or Public Companies and the Company's Articles of Association. The Manual is the basis for understanding the regulations related to the Board of Directors' work procedures so that the Company is managed properly and correctly, in accordance with GCG principles.

Composition and Period of Services

The composition and period of services of the Company's Board of Directors are disclosed as follows.

Nama Name	Jabatan Position	Masa Awal Jabatan Initial Period of Services	Masa Akhir Jabatan End of Period of Services	Dasar Pengangkatan/Pengangkatan Kembali Basis of Appointment/Re-Appointment
Widada	Direktur Utama President Director	2020	2022	Akta Pernyataan Keputusan RUPS Luar Biasa No. 23 tanggal 21 Oktober 2020. <i>Deed of Extraordinary GMS Resolutions No. 23 dated 21 October 2020.</i>
Anand Agarwal	Wakil Direktur Utama Vice President Director	2020	2022	Akta Pernyataan Keputusan RUPS Tahunan No. 49 tanggal 22 Juni 2020. <i>Deed of Annual GMS Resolutions No. 49 dated 22 June 2020.</i>
Deden Ramdhan	Direktur Director	2020	2022	Akta Pernyataan Keputusan RUPS Luar Biasa No. 23 tanggal 21 Oktober 2020. <i>Deed of Extraordinary GMS Resolutions No. 23 dated 21 October 2020.</i>
Abhishek Singh Yadav	Direktur Director	2015	2022	• 2015-2017 : Akta Pernyataan Keputusan RUPS Tahunan No. 12 tanggal 6 Oktober 2015; dan • 2017-2022 : Akta Pernyataan Keputusan RUPS Tahunan No. 66 tanggal 27 Maret 2017. • 2015-2017 : <i>Deed of Annual GMS Resolutions No. 12 dated 6 October 2015; and</i> • 2017-2022 : <i>Deed of Annual GMS Resolutions No. 66 dated 27 March 2017.</i>
Dong Ho Kang ¹⁾	Direktur Director	2019	2022	Akta Pernyataan Keputusan RUPS Tahunan No. 16 tanggal 9 Juli 2019. <i>Deed of Annual GMS Resolutions No. 16 dated 9 July 2019.</i>
Dido Anasrul	Direktur Director	2020	2022	Akta Pernyataan Keputusan RUPS Tahunan No. 49 tanggal 22 Juni 2020. <i>Deed of Annual GMS Resolutions No. 49 dated 22 June 2020.</i>
Adikin Basirun	Direktur Independen Independent Director	2018	2022	Akta Pernyataan Keputusan RUPS Luar Biasa No. 13 tanggal 13 Agustus 2018. <i>Deed of Extraordinary GMS Resolutions No. 13 dated 13 August 2018.</i>

¹⁾ Mengundurkan diri tanggal 31 Oktober 2021.

¹⁾ *Resigned on 31 October 2021.*

Direktur Independen

Perseroan memiliki 1 Direktur Independen dari total 7 anggota Direksi. Posisi tersebut dijabat oleh Adikin Basirun yang telah memenuhi kriteria sebagai berikut.

1. Tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan Pemegang Saham Pengendali Perseroan, paling kurang selama 6 bulan sebelum penunjukan sebagai Direktur Independen.
2. Tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi Perseroan.
3. Tidak menjadi orang dalam pada lembaga atau profesi penunjang pasar modal yang jasanya digunakan oleh Perseroan selama 6 bulan sebelum penunjukan sebagai Direktur Independen.

Keberagaman

Komposisi Direksi ditetapkan berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku, serta memperhatikan keberagaman pendidikan, pengalaman kerja, usia, dan jenis kelamin sebagai berikut.

Aspek Keberagaman <i>Diversity Aspect</i>	Penjelasan <i>Explanation</i>	
Pendidikan <i>Education</i>	Latar belakang pendidikan Direksi beragam, mulai dari lulusan S1 hingga S2, dengan kompetensi di bidang teknik, perdagangan, administrasi bisnis, IT, ekonomi, bisnis, kimia, dan akuntansi. Selain itu, beberapa Direksi Perseroan memiliki sertifikasi keahlian sebagai akuntan. <i>The educational backgrounds of the Board of Directors vary from undergraduate to postgraduate degrees, with competencies in engineering, commerce, business administration, IT, economics, business, chemistry and accounting. In addition, several Directors of the Company have expertise certifications as accountants.</i>	Komposisi Direksi telah memenuhi unsur keberagaman, yaitu perpaduan dari sisi pendidikan, pengalaman kerja, dan usia. <i>The composition of the Board of Directors has fulfilled elements of diversity, namely a combination of educations, work experiences and ages.</i>
Pengalaman Kerja <i>Work Experience</i>	Pihak yang ditunjuk sebagai anggota Direksi memiliki pengalaman di berbagai bidang, baik dari industri sejenis dengan Perseroan ataupun di luar industri pertambangan. <i>The parties appointed as member of the Board of Directors have experience in various fields, either from industries similar to that of the Company or outside the mining industry.</i>	
Usia <i>Age</i>	Rata-rata usia Direksi berada pada usia yang memungkinkan seseorang untuk terus bekerja dan berkarya, yaitu antara 38-52 tahun. <i>The average ages of members of Board of Directors are allowing them to continue working, between 38-52 years.</i>	
Jenis Kelamin <i>Gender</i>	Perseroan belum memiliki Direksi yang berjenis kelamin perempuan. <i>The Company does not yet have any female Director.</i>	

Independensi dan Hubungan Afiliasi

Direksi menjalankan tugas dan tanggung jawab dengan itikad baik, penuh tanggung jawab, serta menjunjung tinggi prinsip kehati-hatian. Dengan demikian, Perseroan menjamin Direksi bertindak independen serta mengedepankan kepentingan Perseroan dan para pemangku kepentingan.

Informasi terkait hubungan afiliasi Direksi dapat dilihat pada bagian Profil Direksi bab Profil Perusahaan dalam Laporan Tahunan ini.

Rangkap Jabatan

Berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik, anggota Direksi dapat merangkap jabatan sebagai:

Independent Director

The Company has 1 Independent Director out of 7 members of Board of Directors. This position is held by Adikin Basirun who has met the following criteria.

1. Not having affiliation relationship with the Company's Controlling shareholders at least 6 months prior to the appointment as Independent Director.
2. Not having affiliation relationship with members of Board of Commissioners and members of Board of Directors.
3. Not being an insider at capital market supporting institution or profession whose services are used by the Company for 6 months prior to being appointed as Independent Director.

Diversity

The Board of Directors' composition is determined based on the applicable laws and regulations, and considers the diversity of education, work experience, age and gender as follows.

Independency and Affiliation Relationship

The Board of Directors carries out its duties and responsibilities in good faith, with full of responsibility, and upholds the principle of prudence. Thus, the Company ensures that the Board of Directors acts independently and prioritizes the interests of the Company and its stakeholders.

Information on affiliation relationships of the Board of Directors can be seen in the Board of Directors's Profile section in the Company Profile chapter of this Annual Report.

Concurrent Positions

Based on Financial Services Authority Regulation No. 33/POJK.04/2014 on Board of Directors and Board of Commissioners of Issuer or Public Companies, members of Board of Directors may have concurrent positions as:



1. Anggota Direksi paling banyak pada 1 Emiten atau Perusahaan Publik lain;
2. Anggota Dewan Komisaris paling banyak pada 3 Emiten atau Perusahaan Publik lain; dan/atau
3. Anggota komite paling banyak pada 5 komite di Emiten atau Perusahaan Publik di mana yang bersangkutan juga menjabat sebagai anggota Direksi atau anggota Dewan Komisaris.

Ketentuan tersebut hanya dapat dilakukan sepanjang tidak bertentangan dengan peraturan perundang-undangan lainnya terkait rangkap jabatan Direksi. Informasi terkait rangkap jabatan Direksi dapat dilihat pada bagian Profil Direksi bab Profil Perusahaan dalam Laporan Tahunan ini.

Tugas dan Tanggung Jawab

Tugas dan tanggung jawab Direksi tahun 2021 dijelaskan sebagai berikut.

1. Melakukan kepengurusan pengelolaan Perseroan sesuai dengan Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
2. Wajib menyelenggarakan RUPS Tahunan dan RUPS lainnya, sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan dan Anggaran Dasar.
3. Direksi wajib menjalankan tugas dan tanggung jawab dengan iktikad baik, penuh tanggung jawab, dan kehati-hatian.
4. Masing-masing anggota Direksi bertanggung jawab penuh secara tanggung renteng atas kerugian, kecuali:
 - a. Kerugian yang timbul bukan dari kesalahan dan kelalaiannya;
 - b. Telah beriktikad baik, penuh tanggung jawab, dan kehati-hatian dalam pengelolaan;
 - c. Tidak memiliki benturan kepentingan, baik secara pengelolaan yang menyebabkan kerugian; dan
 - d. Telah mengambil tindakan untuk mencegah timbul atau berlanjutnya kerugian tersebut.

Wewenang

Direksi mempunyai wewenang untuk:

1. Mewakili Perseroan di dalam maupun di luar Pengadilan terkait segala hal dan dalam segala kejadian, mengikat Perseroan dengan pihak lain dan sebaliknya, serta menjalankan setiap tindakan, baik terkait kepengurusan maupun kepemilikan Perseroan, sesuai dengan ketentuan dalam Anggaran Dasar; dan
2. Direktur Utama berwenang bertindak untuk dan atas nama Direksi untuk mewakili Perseroan.

Pelaksanaan Tugas

Pada tahun 2021, Direksi Perseroan telah melaksanakan tugas sebagai berikut.

1. Membuat keputusan terkait pembagian dividen final kepada Pemegang Saham untuk kemudian dimintakan persetujuannya kepada Dewan Komisaris dan RUPS

1. Member of Board of Directors at no more than 1 other issuer or public company;
2. Member of Board of Commissioners at no more than 3 other issuers or public companies; and/or
3. Member of committee at no more than 5 committees at issuers or public companies, in which the related Director also serves as member of Board of Directors or member of Board of Commissioners.

Such provisions may only be made to the extent that it is not in contrary to other laws and regulations related to Board of Directors' concurrent positions. Information on Board of Directors' concurrent positions can be seen in the Board of Directors' Profile section in the Company Profile Chapter of this Annual Report.

Duties and Responsibilities

The duties and responsibilities of the Board of Directors in 2021 are explained below.

1. *Manage the Company in accordance with the Articles of Association and applicable laws and regulations.*
2. *Must hold the Annual GMS and other GMS as stipulated in the laws and regulations and the Articles of Association.*
3. *Must perform duties and responsibilities in good faith, with full responsibility and prudence.*
4. *Each member of Board of Directors is jointly and severally responsible for the losses, except:*
 - a. *Losses arising not from his/her errors and omissions;*
 - b. *Has had good intentions, full of responsibility, and prudence in the management;*
 - c. *Has no conflict of Interest, in terms of management that causes losses; and*
 - d. *Has taken action to prevent the occurrence or continuation of such losses.*

Authority

The Board of Directors is authorized to:

1. *Represent the Company inside and outside the court related to all matters and in all events, bind the Company to other parties and vice versa, and carry out every action, either relevant to the management or to ownership of the Company, in accordance with the provisions in the Articles of Association; and*
2. *The President Director has the authority to act for and on behalf of the Board of Directors in representing the Company.*

Duty Implementation

In 2021, the Company's Board of Directors performed duties as follows.

1. *Made decisions regarding the distribution of final dividends to Shareholders for approval from the Board of Commissioners and the GMS, and submitted an interim*

serta mengajukan pembagian dividen interim untuk dimintakan persetujuannya kepada Dewan Komisaris.

2. Mengelola Perseroan dengan sebaik-baiknya, sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan prinsip GCG.
3. Melakukan penambahan fasilitas kredit untuk keperluan pengembangan kegiatan usaha Perseroan.
4. Melaksanakan transaksi dengan pihak afiliasi Perseroan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
5. Mengupayakan tercapainya target Perseroan serta mengevaluasi kinerja Perseroan sampai dengan akhir tahun buku.
6. Melakukan upaya semaksimal mungkin agar aktivitas operasional Perseroan, baik di kantor pusat maupun *site*, tidak terganggu oleh pandemi Covid-19 yang masih berlangsung, serta senantiasa mematuhi protokol dan peraturan dari pemerintah terkait pencegahan penyebaran Covid-19.

Rapat

Direksi wajib mengadakan rapat internal setidaknya 1 kali dalam sebulan atau jika diminta secara tertulis oleh seorang atau lebih anggota Direksi. Selain itu, Direksi juga wajib mengadakan rapat bersama dengan Dewan Komisaris setidaknya 1 kali dalam 4 bulan.

Kehadiran anggota Direksi dalam rapat internal dan rapat gabungan dengan Dewan Komisaris diungkapkan sebagai berikut.

dividend distribution for approval from the Board of Commissioners.

2. *Managed the Company as well as possible, in accordance with the applicable laws and regulations and GCG principles.*
3. *Added credit facilities to develop the Company's business activities.*
4. *Carried out transactions with the Company's affiliates in accordance with the applicable laws and regulations.*
5. *Strove to achieve the Company's targets and evaluated the Company's performance until the end of the fiscal year.*
6. *Made maximum efforts so that the Company's operational activities, both at the head office and at the site, are not disrupted by the ongoing Covid-19 pandemic, and always complied with protocols and regulations from the government regarding the prevention of the Covid-19 spread.*

Meetings

The Board of Directors must hold internal meeting at least once a month or if requested in writing by one or more members of the Board of Directors. In addition, the Board of Directors must also hold joint meeting with the Board of Commissioners at least once in 4 months.

The attendance of members of the Board of Directors in internal meetings and joint meetings with the Board of Commissioners is disclosed as follows.

Nama Name	Jabatan Position	Rapat Internal Direksi Internal Meeting of Board of Directors			Rapat Gabungan dengan Dewan Komisaris Joint Meeting with Board of Commissioners		
		Total Rapat Total Meetings	Kehadiran Attendance	%	Total Rapat Total Meetings	Kehadiran Attendance	%
Widada	Direktur Utama President Director	13	13	100.00	3	3	100.00
Anand Agarwal	Wakil Direktur Utama Vice President Director	13	9	69.23	3	2	66.67
Abhishek Singh Yadav	Direktur Director	13	13	100.00	3	3	100.00
Dong Ho Kang ¹⁾	Direktur Director	13	-	0.00	3	-	0.00
Dido Anasrul	Direktur Director	13	13	100.00	3	3	100.00
Deden Ramdhan	Direktur Director	13	11	84.62	3	2	66.67
Adikin Basirun	Direktur Independen Independent Director	13	13	100.00	3	3	100.00

1) Mengundurkan diri tanggal 31 Oktober 2021.

1) Resigned on 31 October 2021.



Adapun keputusan sirkuler sebagai pengganti rapat Direksi diadakan pada tanggal:

1. 10 Maret 2021;
2. 24 Maret 2021;
3. 3 Mei 2021;
4. 20 Mei 2021;
5. 13 September 2021; dan
6. 28 Oktober 2021.

Penilaian terhadap Kinerja Direksi

Kinerja Direksi secara keseluruhan dinilai oleh Dewan Komisaris, sesuai dengan indikator-indikator yang telah ditentukan. Dalam lingkup internal Direksi, Direktur Utama melakukan penilaian terhadap kinerja anggota Direksi lainnya secara individual berdasarkan indikator kinerja sesuai dengan tugas dan tanggung jawab masing-masing Direktur.

Penilaian terhadap Organ Pendukung Direksi

Penilaian kinerja Sekretaris Perusahaan dan Unit Audit Internal Perseroan dilakukan Direksi secara berkala setiap tahunnya. Penilaian ini dilakukan dengan melihat efektivitas organ pendukung tersebut dalam aktivitas operasional Perseroan, termasuk melakukan tinjauan secara berkala terhadap pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya.

Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi

Prosedur dan Dasar Penetapan Remunerasi

Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi ditetapkan pada saat RUPS, dengan berpedoman pada Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan yang berlaku, serta memperhatikan rekomendasi Komite Nominasi dan Remunerasi. Selain itu, penetapan remunerasi juga mempertimbangkan:

1. Kondisi keuangan Perseroan;
2. Besaran remunerasi yang berlaku di industri sejenis; serta
3. Kesesuaian antara tugas, tanggung jawab, dan kinerja masing-masing Dewan Komisaris dan Direksi.

Prosedur pemberian remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan dijelaskan pada bagan berikut.

The circular decisions in lieu of the Board of Directors' meetings were held on the following dates:

1. 10 March 2021;
2. 24 March 2021;
3. 3 May 2021;
4. 20 May 2021;
5. 13 September 2021; dan
6. 28 October 2021.

Assessment of the Performance of Board of Directors

The Board of Directors' overall performance is assessed by the Board of Commissioners pursuant to the predetermined indicators. In the internal scope of Board of Directors, the President Director assesses the performance of other members of the Board of Directors individually based on the performance indicators of each duty and responsibility.

Assessment of Board of Directors' Supporting Organs

Performance assessment for the Corporate Secretary and Internal Audit Unit is conducted annually by the Board of Directors. This assessment is conducted by reviewing the effectiveness of the supporting organs in the Company's operational activities, including in periodically reviewing their duties and responsibilities.

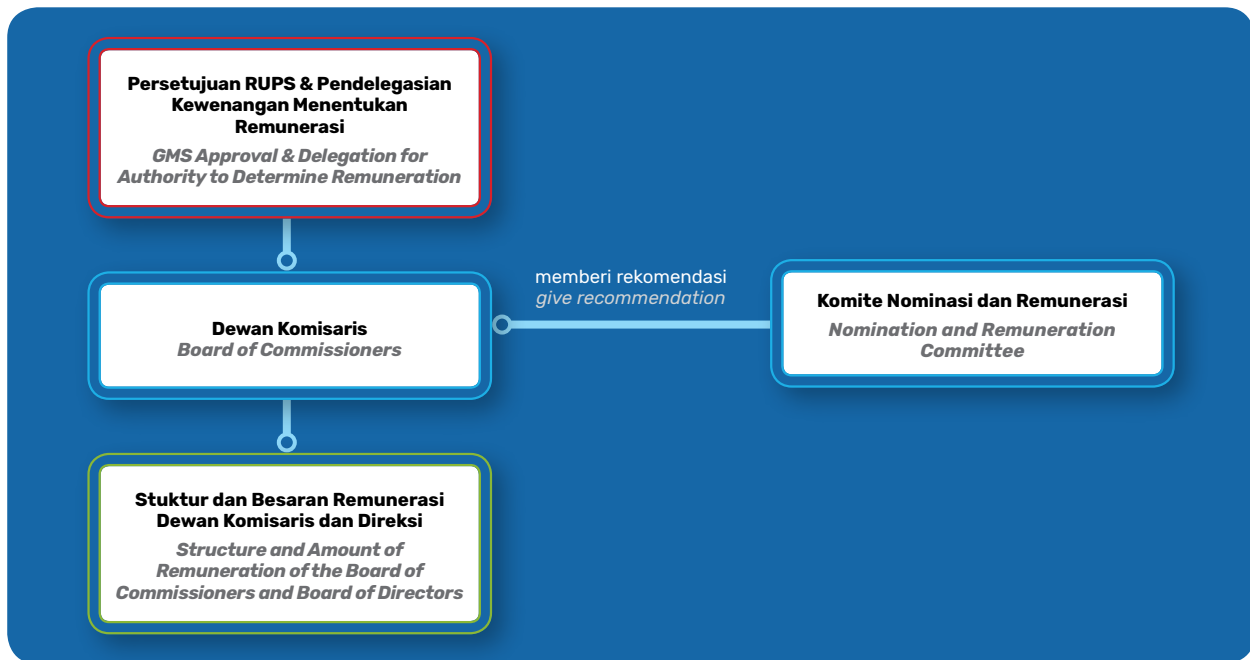
Remuneration of the Board of Commissioners and the Board of Directors

Procedures and Basis of Determination of Remuneration

The remuneration of the Board of Commissioners and the Board of Directors is determined at the GMS, based on the Articles of Association and the prevailing laws and regulations, and by considering the recommendations of the Nomination and Remuneration Committee. In addition, the determination of remuneration also considers:

1. *The Company's financial condition;*
2. *The remuneration amount applicable in similar industries; and*
3. *The conformity among duties, responsibilities, and performance of each member of Board of Commissioners and Board of Directors.*

The procedure for remuneration of the Company's Board of Commissioners and Board of Directors is described in the following chart.



Struktur dan Besaran Remunerasi

Remunerasi yang diberikan kepada Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan, meliputi gaji pokok, honorarium, insentif, dan/atau tunjangan yang bersifat tetap dan/atau variabel. Pada tahun 2021, besaran remunerasi yang diterima oleh Dewan Komisaris dan Direksi masing-masing sebesar Rp682.370.000,- dan Rp2.600.000.000,-.

Structure and Amount of Remuneration

The Remuneration given to Board of Commissioners and Board of Directors includes basic salaries, honorarium, incentives, and/or allowances that are fixed and/or variable. In 2021, the remuneration amount received by Board of Commissioners and Board of Directors was Rp682,370,000,- and Rp2,600,000,000,- respectively.

Komite Audit

Komite Audit membantu Dewan Komisaris dalam menjalankan fungsi pengawasan terkait aktivitas keuangan dan operasional Perseroan. Komite ini juga bertanggung jawab untuk memastikan bahwa kebijakan pengendalian serta kepatuhan terhadap hukum dan peraturan perundang-undangan yang berlaku telah diterapkan dalam bisnis Perseroan.

Audit Committee

The Audit Committee assists the Board of Commissioners in carrying out its supervisory function regarding the Company's financial and operational activities. This committee is also responsible for ensuring that control policies and enforcement of laws and regulations have been implemented in the Company's business.

Pedoman Kerja

Perseroan telah memiliki Pedoman Komite Audit yang disusun berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 55/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pelaksanaan Kerja Komite Audit. Pedoman tersebut dijadikan dasar dalam memahami peraturan-peraturan terkait tata kerja Komite Audit sehingga rekomendasi yang diberikan kepada Dewan Komisaris dan Direksi sesuai dengan kebutuhan dan tujuan Perseroan.

Charter

The Company already has Audit Committee Charter, which is prepared based on Financial Services Authority Regulation No. 55/POJK.04/2015 on Establishment and Work Implementation of Audit Committee. The Charter is used as the basis for understanding the regulations related to the work procedures of Audit Committee so that the recommendations given to the Board of Commissioners and Board of Directors are in accordance with the needs and objectives of the Company.

Komposisi

Komite Audit Perseroan berjumlah 3 orang yang terdiri dari seorang Komisaris Independen sebagai ketua serta 2 orang pihak independen sebagai anggota. Komposisi serta periode dan dasar pengangkatan Komite Audit diungkapkan sebagai berikut.

Composition

The Company's Audit Committee consists of 3 members, in which 1 is Independent Commissioner as chairman and the other 2 are independent parties as members. The composition, period of services, and basis of appointment of the Audit Committee are disclosed as follows.

Nama Name	Jabatan Position	Periode dan Dasar Pengangkatan Term of Office and Basis of Appointment
Paul Tambunan ¹⁾	Ketua Chairman	Sejak 2021, berdasarkan Keputusan Sirkular Dewan Komisaris sebagai Pengganti Rapat No. 010/BOC-BSSR/V/2021 tanggal 17 Mei 2021. <i>Since 2021, based on of Circular Resolution of the Board of Commissioners in lieu of Meeting No. 010/BOC-BSSR/V/2021 dated 17 May 2021.</i>
Kilpady Pradeep Kumar	Anggota Member	Sejak 2017, berdasarkan Keputusan Sirkular Dewan Komisaris sebagai Pengganti Rapat No. 015/BOC/IX/2017 tanggal 22 September 2017, dengan ketentuan masa jabatan tidak lebih lama dari masa jabatan Dewan Komisaris.
Fransiscus Alip	Anggota Member	<i>Since 2017, based on the Circular Resolution of the Board of Commissioners in lieu of Meeting No. 015/BOC/IX/2017 dated 22 September 2017, provided that the term of office is no longer than the term of office of the Board of Commissioners.</i>

1) Efektif menjabat sebagai Ketua Komite Audit terhitung sejak tanggal 17 Mei 2021.

1) Effective in position as a Chairman of Audit Committee as of 17 May 2021.

Independensi

Pihak yang ditunjuk sebagai anggota Komite Audit telah memenuhi kualifikasi yang ditentukan peraturan perundang-undangan. Dengan demikian, Perseroan menjamin independensi masing-masing anggota Komite Audit melalui beberapa aspek pemenuhan independensi berikut.

1. Tidak memiliki hubungan keuangan dengan Dewan Komisaris dan Direksi.
2. Tidak memiliki saham atau hubungan dengan pemilik saham di Perseroan.
3. Tidak memiliki hubungan keluarga dengan Dewan Komisaris, Direksi, dan/atau sesama anggota Komite Audit.
4. Tidak menjabat sebagai pengurus di partai politik dan menduduki jabatan di pemerintahan.

Tugas dan Tanggung Jawab

Tugas dan tanggung jawab Komite Audit pada tahun 2021, diuraikan sebagai berikut.

1. Mengkaji informasi keuangan yang akan dipublikasikan oleh Perseroan untuk pihak otoritas terkait, seperti Laporan Keuangan, proyeksi, dan laporan lainnya terkait dengan informasi keuangan Perseroan.
2. Menelaah atas kepatuhan Perseroan terhadap peraturan perundang-undangan yang berhubungan dengan aktivitas usaha Perseroan.
3. Memberikan pendapat yang bersifat independen dalam hal terdapat perbedaan pendapat antara Manajemen dan Akuntan atas jasa yang diberikannya.
4. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris terkait penunjukan Auditor Eksternal berdasarkan kemandirian, ruang lingkup penugasan, dan imbalan jasa.
5. Mengkaji kegiatan audit internal dan mengawasi tindak lanjut oleh Direksi atas temuan Auditor Internal.
6. Mengkaji implementasi Perseroan terhadap manajemen risiko.
7. Mengkaji pengaduan terkait proses akuntansi dan pelaporan keuangan Perseroan.
8. Mengkaji dan memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris terkait potensi konflik kepentingan di dalam Perseroan.
9. Menjaga kerahasiaan seluruh dokumen, data, dan informasi Perseroan.

Independence

Parties appointed as Audit Committee members have fulfilled the qualifications determined by the laws and regulations. Therefore, the Company guarantees the independence of each member of Audit Committee by fulfilling the following independence aspects.

1. Not having financial relationship with the Board of Commissioners and Board of Directors.
2. Not having share or relationship with Shareholders of the Company.
3. Not having family relationship with the Board of Commissioners, Board of Directors, and/or among members of Audit Committee.
4. Not serving as administrator of political party nor holding a position in the government.

Duties and Responsibilities

The duties and responsibilities of Audit Committee in 2021 are described as follows.

1. Reviewing the financial information to be published by the Company for the related authorities, such as Financial Statements, projections, and other reports related to the Company's financial information.
2. Reviewing the Company's compliance with the applicable laws and regulations related to the Company's business activities.
3. Providing independent opinion in the event of dissenting opinion between the Management and the Accountant upon the services provided.
4. Providing recommendation to the Board of Commissioners related to the appointment of External Auditor based on independence, assignment scope, and services fee.
5. Reviewing the Internal Audit activities and supervising the follow up by the Board of Directors on the Internal Auditor findings.
6. Reviewing Company's implementation of risk management.
7. Reviewing complaints related to the accounting process and the Company's financial reporting.
8. Reviewing and providing recommendation to the Board of Commissioners related to potential conflict of interest within the Company.
9. Maintaining the confidentiality of all documents, data, and information of the Company.

Pelaksanaan Tugas

Selama 2021, Komite Audit telah melaksanakan tugas sebagai berikut.

1. Melakukan peninjauan terhadap Laporan Keuangan Triwulan Perseroan.
2. Memberikan pendapat dan rekomendasi independen serta profesional kepada Dewan Komisaris mengenai audit internal maupun eksternal tentang pelaporan keuangan dan hal lain yang dilaporkan oleh Direksi kepada Dewan Komisaris.
3. Melakukan peninjauan terhadap kinerja Kantor Akuntan Publik dan/atau Akuntan Publik yang telah melakukan audit terhadap Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku 2020.
4. Memberikan rekomendasi Kantor Akuntan Publik dan/atau Akuntan Publik untuk melakukan audit Laporan Keuangan Perseroan tahun buku 2021.
5. Melakukan koordinasi secara periodik dan memberi masukan kepada Auditor Internal mengenai rencana kerja penugasan dan memonitor kegiatan Audit Internal.
6. Melakukan hal-hal lain yang diminta atau diperlukan oleh Dewan Komisaris.

Rapat

Komite Audit mengadakan rapat secara berkala setidaknya 1 kali dalam 3 bulan. Sepanjang 2021, rapat Komite Audit diselenggarakan sebanyak 4 kali dengan tingkat kehadiran sebagai berikut.

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Rapat Total Meetings	Kehadiran Attendance	%
Paul Tambunan ¹⁾	Ketua / Chair	3	3	100.00
Kilpady Pradeep Kumar	Anggota / Member	4	4	100.00
Fransiscus Alip	Anggota / Member	4	4	100.00

1) Efektif menjabat sebagai Ketua Komite Audit terhitung sejak tanggal 17 Mei 2021.

1) Effective in position as a Chairman of Audit Committee as of 17 May 2021.

Komite Nominasi dan Remunerasi

Komite Nominasi dan Remunerasi membantu Dewan Komisaris dalam memberikan rekomendasi terkait proses nominasi dan remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi. Komite ini juga terlibat dalam penilaian kinerja anggota Dewan Komisaris dan Direksi.

Pedoman Kerja

Perseroan telah memiliki Pedoman Komite Nominasi dan Remunerasi yang disusun berdasarkan Peraturan Otoritas

Duty Implementation

Throughout 2021, the Audit Committee performed its duties as explained below.

1. Reviewing the Company's Quarterly Financial Statements.
2. Providing independent and professional opinion and recommendation to the Board of Commissioners regarding internal and external audits related to financial reporting and other matters reported by the Board of Directors to the Board of Commissioners.
3. Reviewing the performance of the Public Accounting Firm and/or Public Accountant who audited the Company's Financial Statements for the 2020 fiscal year.
4. Providing recommendations of the Public Accounting Firm and/or Public Accountant to audit the Company's Financial Statements for the 2021 fiscal year.
5. Coordinating periodically and providing input to the Internal Auditor regarding the assignment work plan and monitoring the activities of the Internal Audit.
6. Carrying out other matters as requested or needed by the Board of Commissioners.

Meetings

The Audit Committee holds regular meetings at least once every 3 months. Throughout 2021, the Audit Committee meetings were held as many as 4 times with the following attendance levels.

Nomination and Remuneration Committee

The Nomination and Remuneration Committee assists the Board of Commissioners in providing recommendations related to the nomination and remuneration process of the Board of Commissioners and Board of Directors. This committee is also involved in assessing the performance of members of the Board of Commissioners and Board of Directors.

Charter

The Company already has Nomination and Remuneration Committee Charter, which is prepared based on Financial



Jasa Keuangan No. 34/POJK.04/2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik. Pedoman tersebut dijadikan dasar dalam memahami peraturan-peraturan terkait tata kerja Komite Nominasi dan Remunerasi sehingga rekomendasi yang diberikan kepada Dewan Komisaris dan Direksi sesuai dengan kebutuhan dan tujuan Perseroan.

Komposisi

Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan berjumlah 3 orang yang terdiri dari seorang Komisaris Independen sebagai ketua serta 2 orang anggota yang berasal dari anggota Dewan Komisaris dan pihak independen dari luar perusahaan. Komposisi serta periode dan dasar pengangkatan Komite Nominasi dan Remunerasi diungkapkan sebagai berikut.

Nama Name	Jabatan Position	Periode dan Dasar Pengangkatan Term of Office and Basis of Appointment
Agus Gurlaya Kartasasmita	Ketua Chairman	Sejak 2017, berdasarkan Sirkuler Dewan Komisaris PT Baramulti Suksessarana Tbk No. 017/BOC/X/2017 tanggal 5 Oktober 2017, dengan ketentuan masa jabatan tidak lebih lama dari masa jabatan Dewan Komisaris.
Ramesh Narayanswamy Subramanyam ¹⁾	Anggota Member	Since 2017, based on the Circular Resolution of the Board of Commissioners in lieu of Meeting No. 017/BOC/X/2017 dated 5 October 2017, provided that the term of office is no longer than the term of office of the Board of Commissioners.
Yo Angela Soedjana ²⁾	Anggota Member	Sejak 2021, berdasarkan Keputusan Sirkuler Dewan Komisaris PT Baramulti Suksessarana Tbk No. 004/BOC-BSSR/IV/2021 tanggal 22 April 2021. Since 2021, based on of Board of Commissioners' Circular of PT Baramulti Suksessarana Tbk No. 004/BOC-BSSR/IV/2021 dated 22 April 2021.

1) Mengundurkan diri tanggal 31 Desember 2021.

2) Efektif menjabat sebagai anggota Komite Nominasi dan Remunerasi terhitung sejak tanggal 21 April 2021.

1) Resigned on 31 December 2021.

2) Effective in position as a member of Nomination and Remuneration Committee as of 21 April 2021.

Independensi

Pihak yang ditunjuk sebagai anggota Komite Nominasi dan Remunerasi telah memenuhi kualifikasi yang ditentukan peraturan perundang-undangan. Dengan demikian, Perseroan menjamin independensi masing-masing anggota Komite Nominasi dan Remunerasi melalui beberapa aspek pemenuhan independensi berikut.

1. Tidak memiliki hubungan keuangan dengan Dewan Komisaris dan Direksi.
2. Tidak memiliki saham atau hubungan dengan pemilik saham di Perseroan.
3. Tidak memiliki hubungan keluarga dengan Dewan Komisaris, Direksi, dan/atau sesama anggota Komite Nominasi dan Remunerasi.
4. Tidak menjabat sebagai pengurus di partai politik dan menduduki jabatan di pemerintahan.

Tugas dan Tanggung Jawab

Tugas dan tanggung jawab Komite Nominasi dan Remunerasi pada tahun 2021, dijelaskan sebagai berikut.

Services Authority Regulation No. 34/POJK.04/2014 on Nomination and Remuneration Committee of Issuers or Public Companies. The charter is used as the basis for understanding the regulations related to the work procedure of the Nomination and Remuneration Committee so that the recommendations given to the Board of Commissioners and Board of Directors are in accordance with the needs and objectives of the Company.

Composition

The Company's Nomination and Remuneration Committee consists of 3 members, in which 1 is Independent Commissioner as chairman and the other 2 are members from the Board of Commissioners and independent parties outside the Company. The composition, period of services, and basis of appointment of the Nomination and Remuneration Committee are disclosed as follows.

Independence

Parties appointed as Nomination and Remuneration Committee members have fulfilled the qualifications determined by the laws and regulations. Therefore, the Company guarantees the independence of each member of Nomination and Remuneration Committee by fulfilling the following independence aspects:

1. *Not having financial relationship with the Board of Commissioners and Board of Directors.*
2. *Not having share or relationship with Shareholders of the Company.*
3. *Not having family relationship with the Board of Commissioners, Board of Directors, and/or among members of Nomination and Remuneration Committee.*
4. *Not serving as administrator of political party nor holding a position in the government.*

Duties and Responsibilities

The duties and responsibilities of the Nomination and Remuneration Committee in 2021 are explained as follows.

1. Terkait dengan Kebijakan Nominasi

- a. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris, meliputi:
 - 1) Komposisi jabatan anggota Dewan Komisaris dan/atau anggota Direksi sesuai kebutuhan Perseroan;
 - 2) Kebijakan dan kriteria yang dibutuhkan dalam proses nominasi; dan
 - 3) Kebijakan penilaian kinerja bagi anggota Dewan Komisaris dan/atau anggota Direksi.
- b. Membantu Dewan Komisaris dalam melakukan penilaian kinerja anggota Dewan Komisaris dan Direksi berdasarkan tugas dan tanggung jawab masing-masing anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi; dan
- c. Memberikan rekomendasi mengenai calon anggota Direksi dan Dewan Komisaris yang memenuhi syarat kepada Dewan Komisaris untuk disampaikan di dalam RUPS.

2. Terkait dengan Kebijakan Remunerasi

- a. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris, meliputi struktur, kebijakan, dan besaran remunerasi bagi anggota Dewan Komisaris dan Direksi; dan
- b. Membantu Dewan Komisaris melakukan penilaian kinerja dengan kesesuaian remunerasi yang diterima masing-masing anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi.

Pelaksanaan Tugas

Selama 2021, Komite Nominasi dan Remunerasi telah melaksanakan tugas dan tanggung jawab, di antaranya:

1. Memberikan usulan dan rekomendasi calon Dewan Komisaris dan Direksi yang baru kepada Dewan Komisaris; serta
2. Melaksanakan rekomendasi terkait gaji, remunerasi, insentif, dan bonus bagi Dewan Komisaris dan Direksi.

Proses Nominasi Dewan Komisaris dan Direksi

Perseroan menugaskan Komite Nominasi dan Remunerasi dalam melaksanakan proses nominasi bagi Dewan Komisaris dan Direksi. Komite Nominasi dan Remunerasi menyerahkan daftar nama calon anggota Dewan Komisaris dan Direksi melalui pelaksanaan rapat internal Dewan Komisaris. Anggota Dewan Komisaris dan Direksi yang telah memenuhi persyaratan kemudian diangkat melalui persetujuan Pemegang Saham pada saat RUPS.

1. Related to Nomination Policy

- a. Giving recommendations to the Board of Commissioners regarding:
 - 1) The composition of position of members of Board Commissioners and/or members of Board of Directors according to the Company needs;
 - 2) The policies and criteria necessary in the nomination process; and
 - 3) Performance assessment policy for members of Board of Commissioners and/or members of Board of Directors.
- b. Assisting the Board of Commissioners in conducting performance assessment of members of Board of Commissioners and Board of Directors based on the duties and responsibilities of each member of Board of Commissioners and member of Board of Directors; and
- c. Providing recommendation on the qualified candidate for member of Board of Directors and Board of Commissioners to the Board of Commissioners to be delivered at the GMS.

2. Related to Remuneration Policy

- a. Providing recommendation to the Board of Commissioners covering the structure, policies, and remuneration amount for members of Board of Commissioners and Board of Directors; and
- b. Assisting the Board of Commissioners in conducting performance assessment in conformity with the remuneration received by each member of the Board of Commissioners and Board of Directors.

Duty Implementation

Throughout 2021, the Nomination and Remuneration Committee performed the following duties and responsibilities:

1. Providing proposal and recommendations for new candidates for the Board of Commissioners and Board of Directors to the Board of Commissioners; and
2. Carrying out recommendations related to salary, remuneration, incentive, and bonus for the Board of Commissioners and Board Directors.

Nomination Process for Board of Commissioners and Board of Directors

The Company assigns the Nomination and Remuneration Committee to conduct the nomination process for the Board of Commissioners and Board of Directors. The Nomination and Remuneration Committee delivers a list of names for candidate members of the Board of Commissioners and Board of Directors at the Board of Commissioners' internal meetings. Members of Board of Commissioners and Board of Directors who have met the requirements are then appointed after obtaining approval from the Shareholders at the GMS.

Kebijakan Suksesi Direksi

Kebijakan suksesi Direksi dilakukan sesuai aturan dan proses nominasi yang berlaku bagi Direksi. Proses tersebut melibatkan pengawasan dari Komite Nominasi dan Remunerasi, serta penilaian dari Dewan Komisaris. Hasil dari pengawasan dan penilaian akan disampaikan kepada Pemegang Saham di dalam RUPS untuk mendapatkan persetujuan atas pengangkatan Direksi Perseroan.

Rapat

Komite Nominasi dan Remunerasi mengadakan rapat secara berkala setidaknya 1 kali dalam 4 bulan. Sepanjang 2021, rapat Komite Nominasi dan Remunerasi diselenggarakan sebanyak 2 kali dengan tingkat kehadiran sebagai berikut.

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Rapat Total Meetings	Kehadiran Attendance	%
Agus Gurlaya Kartasasmita	Ketua / Chairman	2	2	100.00
Ramesh Narayanswamy Subramanyam ¹⁾	Anggota / Member	2	2	100.00
Yo Angela Soedjana ²⁾	Anggota / Member	2	2	100.00

1) Mengundurkan diri tanggal 31 Desember 2021.

2) Efektif menjabat sebagai anggota Komite Nominasi dan Remunerasi terhitung sejak tanggal 21 April 2021.

1) Resigned on 31 December 2021.

2) Effective in position as a member of Nomination and Remuneration Committee as of 21 April 2021.

Adapun keputusan sirkuler sebagai pengganti rapat Komite Nominasi dan Remunerasi diadakan pada tanggal 24 Maret 2021 dan 3 Desember 2021. Keputusan sirkuler tersebut telah disetujui dan ditandatangani oleh seluruh anggota Komite Nominasi dan Remunerasi.

Sekretaris Perusahaan

Sekretaris Perusahaan bertanggung jawab dalam menyusun berbagai laporan, menjalankan tugas kesekretariatan, serta memastikan kepatuhan Perseroan terhadap regulasi yang berlaku. Selain itu, Sekretaris Perusahaan juga mempunyai fungsi untuk menjalin hubungan kemasyarakatan dalam rangka menjaga citra Perseroan.

Pedoman Kerja

Pedoman kerja Sekretaris Perusahaan disusun berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 35/POJK.04/2014 tentang Sekretaris Perusahaan Emiten atau Perusahaan Publik.

Profil Sekretaris Perusahaan

Sekretaris Perusahaan diangkat dan diberhentikan berdasarkan keputusan Direksi. Sejak 2020, Sekretaris Perusahaan dijabat oleh Yulius Leonardo berdasarkan Keputusan Sirkuler Direksi Perseroan No. 012/BOD-BSSR/IX/2020 tanggal 2 September 2020. Namun, karena pada akhir tahun 2021 beliau mengundurkan

Board of Directors Succession Policy

The Board of Directors' succession policy is carried out in accordance with the nomination rules and processes that apply to the Board of Directors. Such process involves supervision from the Nomination and Remuneration Committee and assessment from the Board of Commissioners. The supervision and assessment results will be submitted to the Shareholders at the GMS to obtain approval for the appointment of the Board of Directors.

Meetings

The Nomination and Remuneration Committee holds regular meetings at least once every 4 months. Throughout 2021, the Remuneration and Nomination Committee held 2 meetings with the attendance level as follows.

The circular decisions in lieu of the Nomination and Remunerations' meetings were held on 24 March 2021 and 3 December 2021. The circular decisions have been approved and signed by all members of the Nomination and Remuneration Committee.

Corporate Secretary

The Corporate Secretary is responsible for compiling various reports, carrying out secretarial duties, and ensuring the Company's compliance with applicable regulations. The Corporate Secretary also has a function to establish community relations in order to maintain Company image.

Work Guidelines

The Corporate Secretary work guidelines are prepared under the Financial Services Authority Regulation No. 35/POJK.04/2014 on Corporate Secretary of Issuers or Public Companies.

Corporate Secretary's Profile

Corporate Secretary is appointed and dismissed by Board of Directors' decision. Since 2020, the Corporate Secretary has been held by Yulius Leonardo based on the Board of Directors' Circular Decision No. 012/BOD-BSSR/IX/2020 dated 2 September 2020. However, because at the end of 2021 he resigned from his position, the Board of Directors

diri dari jabatannya tersebut, Direksi Perseroan mengangkat Bueno Jornalis sebagai Sekretaris Perusahaan yang baru berdasarkan Keputusan Direksi PT Baramulti Suksessarana Tbk tanggal 28 Desember 2021, efektif sejak tanggal 3 Januari 2022. Profil Sekretaris Perusahaan telah diungkapkan pada bab Profil Perusahaan dalam Laporan Tahunan ini.

Tugas dan Tanggung Jawab

Tugas dan tanggung jawab Sekretaris Perusahaan selama 2021 diuraikan sebagai berikut.

1. Mengikuti perkembangan pasar modal, khususnya terkait peraturan-peraturan yang berlaku di bidang pasar modal.
2. Memberikan pelayanan atas informasi yang dibutuhkan oleh pemodal yang berhubungan dengan keadaan Perseroan.
3. Menyampaikan masukan dan/atau rekomendasi kepada Direksi Perseroan guna memenuhi ketentuan Undang-Undang No. 8 Tahun 1995 tentang Pasar Modal serta peraturan pelaksanaannya.
4. Sebagai penghubung atau *contact person* antara Perseroan dengan Otoritas Jasa Keuangan, Bursa Efek Indonesia, dan masyarakat.

Pelaksanaan Tugas

Pada tahun 2021, Sekretaris Perusahaan telah melaksanakan berbagai tugas, yaitu:

1. Menyelenggarakan RUPS Tahunan serta Paparan Publik, sesuai dengan ketentuan dan peraturan yang berlaku;
2. Mengkoordinasi pelaksanaan rapat Dewan Komisaris dan Direksi sesuai dengan peraturan yang berlaku;
3. Melakukan keterbukaan informasi sesuai dengan ketentuan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku;
4. Memberikan masukan dan nasihat kepada Direksi untuk selalu mematuhi ketentuan terkait peraturan di pasar modal dan perundang-undangan lainnya, termasuk dalam membuat keputusan atau kebijakan di dalam kegiatan operasional Perseroan;
5. Memastikan hak-hak para pemangku kepentingan dapat tersampaikan kepada pihak Perseroan, terutama kepada Direksi; dan
6. Memastikan informasi terkini mengenai Perseroan yang disampaikan secara transparan, akurat, dan tepat waktu kepada pemangku kepentingan.

Selain itu, Sekretaris Perusahaan telah melakukan 15 kali keterbukaan informasi kepada Otoritas Jasa Keuangan dan Bursa Efek Indonesia melalui SPEOJK dan IDXNET secara tepat waktu. Selama 2021, Sekretaris Perusahaan juga telah membantu pelaksanaan kegiatan-kegiatan penting di Perseroan yang diungkapkan pada tabel berikut.

appointed Bueno Jornalis as the new Corporate Secretary based on the Board of Directors' Decision of PT Baramulti Suksessarana Tbk dated 28 December 2021, effective as of 3 January 2022. Profile of Corporate Secretary has been presented in the Company Profile section of this Annual Report.

Duties and Responsibilities

The duties and responsibilities of Corporate Secretary throughout 2021 are described as follow.

1. *Following capital market development, particularly related to the laws and regulations applicable in capital market sector.*
2. *Providing services on information needed by the investors related to the Company's condition.*
3. *Delivering input and/or recommendation to the Company's Board of Directors in order to meet the provisions of Law No. 8 of 1995 on Capital Market and its implementing regulations.*
4. *Being the liaison or contact person between the Company and Financial Services Authority, Indonesia Stock Exchange, and public.*

Duty Implementation

In 2021, the Corporate Secretary performed various duties as follows:

1. *Organizing the Annual GMS as well as Public Expose, in accordance with the applicable provisions and regulations;*
2. *Coordinating meetings of the Board of Commissioners and Board of Directors according to the applicable regulations;*
3. *Conducting information disclosure in accordance with the provisions and applicable laws and regulations;*
4. *Providing input and advice to the Board of Directors to always comply with provisions related to capital market regulations and other laws and regulations, including in making decisions or policies related to the Company's operational activities;*
5. *Ensuring that stakeholders rights can be conveyed to the Company, especially to the Board of Directors; and*
6. *Ensuring that the latest information on the Company can be delivered transparently, accurately, and in a timely manner to the stakeholders.*

Furthermore, the Corporate Secretary conducted 15 times of information disclosure to the Financial Services Authority and Indonesia Stock Exchange through SPEOJK and IDXNET in a timely manner. During 2021, the Corporate Secretary also assisted in performing important activities in the Company which are disclosed in the following table.



Kegiatan Activities	Frekuensi Pelaksanaan Implementation Frequency	Periode Pelaksanaan Implementation Period	Tanggal Pelaksanaan Implementation Date
Laporan / Report			
Laporan Keuangan Financial Statement	4 kali / times	Kuartal / Quarter IV 2020	25 March 2021
		Kuartal / Quarter I 2021	18 May 2021
		Kuartal / Quarter II 2021	3 September 2021
		Kuartal / Quarter III 2021	11 November 2021
Laporan Tahunan Annual Report	1 kali / time	Tahunan / Annual	15 April 2021
Penyelenggaraan RUPS / GMS Implementation			
RUPS Tahunan Annual GMS	1 kali / time	Tahunan / Annual	7 May 2021
Paparan Publik Public Expose	1 kali / time	Tahunan / Annual	7 May 2021

Pengembangan Kompetensi

Perseroan mendukung pelaksanaan program pengembangan kompetensi bagi Sekretaris Perusahaan, baik yang diselenggarakan oleh internal maupun eksternal perusahaan, atau yang diikuti Sekretaris Perusahaan secara mandiri. Informasi terkait program peningkatan kompetensi yang diikuti Sekretaris Perusahaan di tahun 2021 diungkapkan sebagai berikut.

Competency Development

The Company supports the implementation of competency development programs for Corporate Secretary, whether organized by internal or external companies, or which each Corporate Secretary participates independently. Information related to the competency development programs attended by Corporate Secretary in 2021 is disclosed as follows.

Topik Topic	Tempat dan Waktu Places and Time	Penyelenggara Organizer
Pengembalian Keuntungan Tidak Sah dan Dana Kompensasi Kerugian Investor di Bidang Pasar Modal <i>Return of Unauthorized Profits and Loss Compensation Fund for Investors in the Capital Market Sector</i>	Webinar, 11 February 2021	Indonesia Corporate Secretary Association & Otoritas Jasa Keuangan <i>Indonesia Corporate Secretary Association & Financial Services Authority</i>
Seminar POJK tentang Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik (POJK No. 29/2016 & SE0JK No.30/2016) serta Sharing Session bersama PT ABM Investama Tbk sebagai Juara 2 Kategori Private Non Keuangan Listed - Annual Report Award (ARA) 2018 <i>POJK Seminar on the Annual Report of Issuers or Public Companies (POJK No. 29/2016 & SE0JK No.30/2016) and Sharing Session with PT ABM Investama Tbk as the 2nd Winner of Listed Private Non-Financial Category of Annual Report Award (ARA) 2018</i>	Webinar, 25 February 2021	Indonesia Corporate Secretary Association & Otoritas Jasa Keuangan <i>Indonesia Corporate Secretary Association & Financial Services Authority</i>
Pendalaman POJK No. 42/ POJK.04/2020 tentang Transaksi Afiliasi dan Transaksi Benturan Kepentingan <i>In-depth study on OJK Regulation No. 42/POJK.04/2020 on Transactions with Affiliation and Transactions with Conflict of Interest</i>	Webinar, 25 March 2021	Indonesia Corporate Secretary Association & Otoritas Jasa Keuangan <i>Indonesia Corporate Secretary Association & Financial Services Authority</i>
Pendalaman POJK No. 3/POJK.04/ 2021 tentang Penyelenggaraan Kegiatan di Bidang Pasar Modal <i>In-depth study on OJK Regulation No. 3/POJK.04/2021 on Implementation of Activities in Capital Market Sector</i>	Webinar, 23 June 2021	Indonesia Corporate Secretary Association & Otoritas Jasa Keuangan <i>Indonesia Corporate Secretary Association & Financial Services Authority</i>
Pendalaman POJK No. 17/POJK.04/2020 tentang Transaksi Material dan Perubahan Kegiatan Usaha <i>In-depth study on OJK Regulation No. 17/POJK.04/2020 on Material Transactions and Changes in Main Business Activities</i>	Webinar, 22 July 2021	Indonesia Corporate Secretary Association & Otoritas Jasa Keuangan <i>Indonesia Corporate Secretary Association & Financial Services Authority</i>
Corporate Action - HMETD, Non HMETD & IPO <i>Corporate Action - Pre-emptive Rights, Non Pre-emptive Rights & IPO</i>	Webinar, 22 October 2021	Indonesia Corporate Secretary Association & Otoritas Jasa Keuangan <i>Indonesia Corporate Secretary Association & Financial Services Authority</i>
Sosialisasi Standar Profesi dan Kode Etik Sekretaris Perusahaan <i>Dissemination of Professional Standards and Code of Conduct for Corporate Secretary</i>	Webinar, 18 November 2021	Indonesia Corporate Secretary Association & Otoritas Jasa Keuangan <i>Indonesia Corporate Secretary Association & Financial Services Authority</i>

Unit Audit Internal

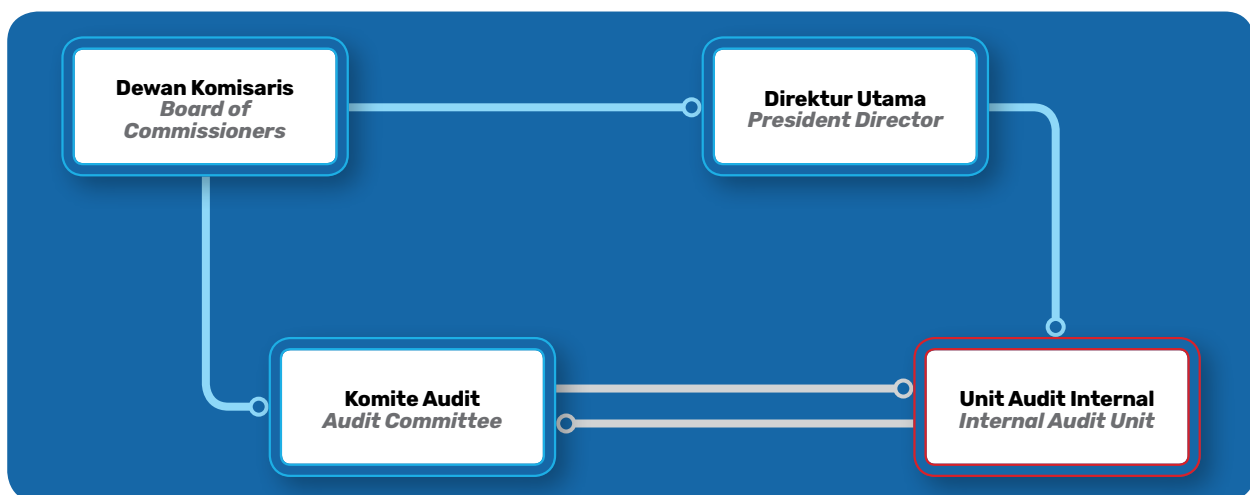
Unit Audit Internal bertanggung jawab dalam memberikan konsultasi independen yang dirancang untuk menambah nilai dan meningkatkan kinerja operasional Perseroan. Unit ini juga berperan dalam mengevaluasi efektivitas implementasi sistem pengendalian internal dan manajemen risiko di seluruh unit kerja Perseroan.

Pedoman Kerja

Perseroan telah memiliki Pedoman Unit Audit Internal yang disusun berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 56/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Penyusunan Piagam Unit Audit Internal.

Struktur dan Kedudukan

Pengangkatan dan pemberhentian Kepala Unit Audit Internal Perseroan dilakukan oleh Direktur Utama melalui persetujuan Dewan Komisaris. Unit Audit Internal memiliki akses langsung kepada Komite Audit dalam melakukan koordinasi terkait pelaksanaan audit internal beserta tindak lanjutnya, sebagaimana digambarkan dalam bagan berikut.



Jumlah Auditor Internal pada Unit Audit Internal

Unit Audit Internal Perseroan beranggotakan orang-orang yang kompeten, terdiri dari 1 orang Kepala Unit Audit Internal dan 2 orang Senior Auditor.

Profil Kepala Unit Audit Internal

Profil lengkap Kepala Satuan Kerja Audit Internal disajikan pada bab Profil Perusahaan dalam Laporan Tahunan ini.

Tugas dan Tanggung Jawab

Tugas dan tanggung jawab Unit Audit Internal pada tahun 2021 diuraikan sebagai berikut.

1. Menyusun rencana audit tahunan dan meminta persetujuan dari Direktur Utama.

Internal Audit Unit

The Internal Audit Unit is responsible for providing independent consultation designed to add value and improve the Company's operational performance. This unit also plays a role in evaluating the effectiveness of internal control system and risk management implementation in all work units of the Company.

Charter

The Company already has Internal Audit Unit Charter prepared based on Financial Services Authority Regulation No. 56/POJK.04/2015 on Establishment and Guidelines to Prepare Internal Audit Unit Charter.

Structure and Position

Internal Audit Unit Head is appointed and dismissed by the President Director with the approval of the Board of Commissioners. The Internal Audit Unit has direct access to the Audit Committee in coordinating the implementation of internal audits and their follow-up actions, as illustrated in the following chart.

Number of Internal Auditors in the Internal Audit Unit

The Company's Internal Audit Unit consists of competent members, consisting of 1 Internal Audit Unit Head and 2 Senior Auditors.

Profile of Internal Audit Unit Head

Complete profile of Internal Audit Unit Head is presented in the Company Profile chapter of this Annual Report.

Duties and Responsibilities

The duties and responsibilities of the Internal Audit Unit in 2021 are described as follows.

1. *Preparing the annual audit plan and requesting approval from the President Director.*

2. Mengevaluasi implementasi pengendalian internal dan sistem manajemen risiko sesuai dengan kebijakan Perseroan.
3. Mengawasi dan mengevaluasi terhadap efisiensi dan efektivitas pada bidang keuangan, akunting, operasional, sumber daya manusia, pemasaran, teknologi, dan kegiatan lainnya.
4. Memberikan pendapat perbaikan dan informasi yang objektif terkait kegiatan yang diperiksa pada seluruh tingkat manajemen.
5. Membuat laporan hasil audit dan disampaikan kepada Direktur Utama dan Dewan Komisaris.
6. Mengawasi, mengkaji, dan melaporkan pelaksanaan tindak lanjut perbaikan yang telah dijalankan.
7. Membuat program untuk menilai mutu aktivitas audit internal.
8. Melaksanakan pengujian khusus, jika diperlukan.

Pelaksanaan Tugas

Selama tahun 2021, Unit Audit Internal Perseroan telah melaksanakan tugas, di antaranya:

1. Menyusun rencana audit tahun 2021 bersama Komite Audit dan melaporkan kepada Direktur Utama;
2. Melakukan *review* terhadap pemetaan proses bisnis Perseroan;
3. Melakukan identifikasi risiko dan membentuk profil risiko Perseroan serta mendiskusikan rencana mitigasi risiko Perseroan;
4. Melaksanakan *review* dan perbaikan SOP untuk semua kegiatan Perseroan; serta
5. Memantau pergerakan persediaan batubara terkait operasional Perseroan untuk mengetahui jumlah selisih yang terjadi dalam setiap kegiatan pengelolaan batubara.

Dalam pelaksanaan tugas tersebut, Unit Audit Internal turut serta dalam rapat yang diadakan dengan Komite Audit. Sepanjang 2021, rapat dengan organ tersebut tercatat sebanyak 4 kali.

Pengembangan Kompetensi

Perseroan mendukung pelaksanaan program pengembangan kompetensi bagi Unit Audit Internal, baik yang diselenggarakan oleh internal maupun eksternal perusahaan, atau yang diikuti Unit Audit Internal secara mandiri. Informasi terkait program peningkatan kompetensi yang diikuti Unit Audit Internal di tahun 2021 diungkapkan sebagai berikut.

2. *Evaluating the implementation of internal control and risk management system in accordance with the Company policies.*
3. *Monitoring and evaluating the efficiency and effectiveness in finance, accounting, operations, human resources, marketing, and technology sectors, as well as other activities.*
4. *Providing recommendation for improvement and objective information on activities examined at all management levels.*
5. *Preparing the Audit Result Report and submitting it to the President Director and Board of Commissioners.*
6. *Monitoring, reviewing, and reporting the follow-up corrective actions on progress.*
7. *Creating program to assess the quality of Internal Audit activities.*
8. *Conducting special examination, if necessary.*

Duty Implementation

Throughout 2021, the Company's Internal Audit Unit performed the following duties:

1. *Preparing an audit plan for 2021 together with the Audit Committee and reporting it to the President Director;*
2. *Reviewing the mapping of the Company's business processes;*
3. *Identifying risks, establishing the Company's risk profile, and discussing the Company's risk mitigation plans;*
4. *Reviewing and improving SOPs for all activities of the Company; and*
5. *Monitoring the movement of coal inventories related to the Company's operations to find out the number of investigations that occur in each coal management activity.*

In carrying out these duties, the Internal Audit Unit participates in meetings held with the Audit Committee. Throughout 2021, meetings with these organs were recorded as many as 4 times.

Competency Development

The Company supports the implementation of competency development programs for the Internal Audit Unit, whether organized by the Company internally or externally, or attended by the Internal Audit Unit independently. Information related to the competency development programs participated by the Internal Audit Unit in 2021 is disclosed as follows.

Topik Topic	Tempat dan Waktu Place and Time	Penyelenggara Organizer
Training Penyusunan SOP Training on SOP Preparation	Jakarta, 6 July 2021	Perseroan & Prisma Sistem Indonesia The Company & Prisma Sistem Indonesia
Certified Risk Management Officer (CRMO)	Jakarta, 3-6 August 2021	PPM Management/Lembaga Sertifikasi Profesi Manajemen Risiko (LSPMR) PPM Management/Risk Management Professional Certification Institute
Workshop ISO 31000 - Training Risk Management	Kalimantan Selatan / South Kalimantan, 12-14 October 2021	Perseroan & Prisma Mulia Mandiri The Company & Prisma Mulia Mandiri

Sistem Pengendalian Internal

Sistem pengendalian internal Perseroan dirancang untuk meningkatkan efektivitas manajemen risiko, menjaga aset yang dimiliki, menyediakan Laporan Keuangan yang akurat, dan meningkatkan kepatuhan Perseroan terhadap peraturan yang berlaku.

Kesesuaian Sistem Pengendalian Internal dengan Kerangka COSO

Implementasi sistem pengendalian internal Perseroan telah disesuaikan dengan standar kerangka internasional, yaitu *Committee of Sponsoring Organization of the Treadway Commission* (COSO).

Internal Control System

The Company's internal control system is designed to improve the effectiveness of risk management, maintain assets owned, provide accurate Financial Statements, and improve the Company's compliance with applicable regulations.

Conformity of Internal Control System with COSO Framework

The implementation of the Company's internal control system has been adapted to international framework standards, namely the Committee of Sponsoring Organizations of the Treadway Commission (COSO).

Kerangka COSO COSO Framework	Implementasi di Perseroan Implementation in the Company
Lingkungan Pengendalian <i>Control Environment</i>	Melibatkan seluruh insan Perseroan. Pelaksanaan sistem pengendalian internal ini dijalankan Unit Audit Internal bersama Komite Audit dan dikomunikasikan kepada Direksi serta Dewan Komisaris. Unit Audit Internal dan Direksi berperan sebagai pelaksana, sedangkan Dewan Komisaris dan Komite Audit berfungsi sebagai pihak yang mengawasi jalannya sistem pengendalian internal di Perseroan. <i>Involve all people of the Company. The internal control system is applied by the Internal Audit Unit together with the Audit Committee and is communicated to the Board of Directors and Board of Commissioners. The Internal Audit Unit and the Board of Directors act as executors, while the Board of Commissioners and the Audit Committee function as the parties overseeing the internal control system in the Company.</i>
Penilaian Risiko <i>Risk Assessment</i>	Mempertimbangkan risiko-risiko usaha potensial yang dikelola melalui sistem manajemen risiko. <i>Consider potential business risks managed through risk management system.</i>
Aktivitas Pengendalian <i>Control Activities</i>	Melakukan pengawasan internal dengan menggunakan pendekatan audit dan konsultatif yang berkaitan dengan kegiatan keuangan serta kegiatan operasional dan non-operasional. <i>Supervise internally by using an audit and consultative approach relating to financial activities, operational and non-operational activities.</i>
Informasi dan Komunikasi <i>Information and Communication</i>	Menunjang sistem pengendalian internal dengan sistem informasi yang memadai, didukung auditor internal yang profesional dan kompeten, serta menjalin komunikasi yang baik dengan seluruh pihak yang terlibat dalam pengendalian, termasuk semua unit kerja. <i>Support the internal control system with adequate information systems, supported by professional and competent internal auditors, and establish good communication with all parties involved in the control, including all work units.</i>
Pemantauan <i>Monitoring</i>	Memastikan efektivitas sistem pengendalian internal yang andal dan efisien melalui evaluasi secara berkala. <i>Ensure the effectiveness of a reliable and efficient internal control system by periodically conducting evaluations.</i>

Evaluasi atas Efektivitas Sistem Pengendalian Internal

Evaluasi atas efektivitas pelaksanaan sistem pengendalian secara berkelanjutan yang disampaikan dalam Laporan Tugas dan Tanggung Jawab 2021 oleh Unit Audit Internal bersama Komite Audit. Evaluasi ini didasarkan pada:

1. Efektivitas pelaksanaan audit selama tahun buku;
2. Pengawasan tindak lanjut rekomendasi hasil audit; serta
3. Hasil laporan *site visit* yang dilakukan di masing-masing unit kerja.

Hasil evaluasi kemudian ditelaah dan diarahkan atas kebijakan audit ke depannya oleh Komite Audit kepada Unit Audit Internal.

Evaluation on Effectiveness of Internal Control System

Evaluation of the effectiveness of sustainable control system implementation is included in the 2021 Duties and Responsibilities Report, submitted by the Internal Audit Unit together with Audit Committee. This evaluation is based on:

1. *Effectiveness of the audit during the fiscal year;*
2. *Supervision of the recommended follow-up on audit; and*
3. *The results of the site visit reports conducted at each work unit.*

The evaluation outcome is thereafter reviewed by Audit Committee and directed for future audit policy to the Internal Audit.



Penilaian Manajemen atas Efektivitas Sistem Pengendalian Internal

Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan juga turut menilai efektivitas pelaksanaan sistem pengendalian internal. Hasilnya, penerapan sistem pengendalian internal di tahun 2021 sudah cukup baik. Meskipun demikian, Unit Audit Internal, dengan dibantu Komite Audit, diharapkan mampu memperbaiki dan mengembangkan sistem tersebut agar berjalan lebih efektif dan efisien sehingga dapat mendorong pertumbuhan dan keberlangsungan usaha Perseroan.

Management Assessment on the Effectiveness of Internal Control System

The Board of Commissioners and Board of Directors of the Company also assess the effectiveness of internal control system. As a result, the implementation of internal control system in 2021 is quite good. Nevertheless, the Internal Audit Unit, assisted by the Audit Committee, is expected to be able to improve and develop the system so that it runs more effectively and efficiently in order to drive the Company's business growth and sustainability.

Sistem Manajemen Risiko

Penerapan sistem manajemen risiko merupakan bagian dari mitigasi terhadap potensi risiko dan ancaman yang dihadapi oleh Perseroan. Sistem ini diterapkan oleh setiap unit yang berperan dalam mengidentifikasi, mengukur, dan mengelola risiko-risiko yang dimilikinya.

Risk Management System

Risk management system implementation is part of the mitigation of potential risks and threats faced by the Company. This system is implemented by each unit that plays a role in identifying, measuring, and managing its risks.

Profil Risiko

Risiko yang dihadapi Perseroan serta langkah mitigasinya diuraikan sebagai berikut.

Risk Profile

The risks confronted by the Company and their mitigation measures are described as follows.

Risiko Risk	Indikasi Indicator	Mitigasi Mitigation
Risiko Harga Komoditas <i>Commodity Price Risk</i>	- Tidak menentunya harga komoditas, khususnya batubara; dan - Terdapat banyak tekanan untuk menggunakan <i>green energy</i> dikarenakan adanya penolakan lingkungan terhadap penggunaan batubara sehingga dapat mengakibatkan keterbatasan permintaan terhadap batubara dan terjadinya penurunan harga. - Uncertain commodity prices, especially coal; and - There were many pressures to utilize green energy due to the environmental rejection on coal utilization, therefore, it may cause limited demand on coal which consequently cause price decrease.	Melakukan lindung nilai batubara dengan menggunakan harga ICI dan harga batubara acuan (HBA), serta melakukan efisiensi terhadap biaya produksi dan pengiriman. <i>Hedging coal by using ICI prices and Reference Coal Prices (HBA), entering into long-term contracts with buyers, and conducting efficiency in production costs.</i>
Perubahan Peraturan dan Kepatuhan <i>Amendments to Regulations and Compliance</i>	Terdapat peraturan yang dapat mempengaruhi keputusan Perseroan dalam mengoptimalkan performa Perseroan sehingga mendorong timbulnya pemberian sanksi dan hukuman apabila melanggar ketentuan tersebut. <i>There are regulations that can influence the Company's decisions in optimizing the Company's performance, and therefore, encouraging sanctions and penalties for violating these provisions.</i>	Memperkuat Departemen <i>Legal and Compliance</i> untuk dapat memastikan seluruh peraturan dapat dipatuhi secara benar dan tepat waktu, serta melakukan <i>review</i> atas kepatuhan setiap 3 bulan. <i>Establishing a Legal and Compliance Department to ensure that all regulations can be complied with in a correct and timely manner, and to review such compliance every 3 months.</i>
Risiko Kredit <i>Credit Risk</i>	Timbulnya kegagalan pembayaran yang dilakukan oleh pelanggan. Jaminan pembayaran yang didapatkan oleh Perseroan dalam bentuk Surat Kredit Berdokumen (L/C) <i>at sight</i> dari bank untuk pelanggan luar negeri, sedangkan penjualan untuk pelanggan domestik dilakukan sesuai dengan kelayakan kredit dari pelanggan tersebut. <i>There are payment failures made by customers. Payment guarantee obtained by the Company is in the form of Documented Letter of Credit (L/C) at sight from the bank for overseas customers, while sales for domestic customers is performed in accordance with the customer's creditworthiness.</i>	Memberikan jangka waktu kredit berkisar 30-45 hari kepada pelanggan domestik yang memiliki rekam jejak yang jelas ataupun riwayat kredit yang baik. <i>Providing credit period of 30-45 days to domestic customers having clear track record or good credit history.</i>



Risiko Risk	Indikasi Indicator	Mitigasi Mitigation
Risiko Mata Uang Asing <i>Foreign Currency Risk</i>	Terjadinya penurunan nilai tukar USD karena Laporan Keuangan Perseroan dicatat dalam mata uang asing yang mengakibatkan posisi keuangan dapat dipengaruhi oleh perubahan nilai tukar Rupiah. Sebagian besar pendapatan Perseroan berupa mata uang asing, sedangkan biaya yang dikeluarkan berupa mata uang domestik. <i>Decrease in USD exchange rate due to the Company's Financial Statements are recorded in foreign currency caused the financial position being affected by the exchange rate of Rupiah. Most of the Company's income is in foreign currency, while the expense is in domestic currency.</i>	Menyesuaikan liabilitas keuangan dalam mata uang asing dengan aset keuangan dalam mata uang asing terkait dan membeli atau menjual kontrak mata uang asing, disesuaikan dengan kebutuhan operasional. Secara proses bisnis, penjualan Perseroan dilakukan dengan menggunakan mata uang asing sehingga terjadi lindung nilai atas liabilitas keuangan dalam mata uang asing. <i>Adjusting the financial liabilities in foreign currency with financial assets in relevant foreign currency and purchasing or selling foreign currency contract, tailored to operational needs. In the business process, the Company's sales are made using foreign currency, therefore, there will be hedging of financial liabilities in foreign currency.</i>
Gangguan Usaha <i>Business Disruption</i>	Timbulnya kerusakan maupun penghentian sementara produksi batubara karena Perseroan juga mengalihdayakan kegiatan penambangan, termasuk pelabuhan kepada pihak kedua, serta menggunakan infrastruktur pihak kedua, seperti jalur pengangkutan, peralatan penanganan batubara, dan pelabuhan bongkar muat batubara. <i>There are damages or temporary suspension of coal production due to the Company also outsources the mining activities, including ports to second party, and uses second party's infrastructure, such as transportation line, coal handling equipment, and coal loading and unloading ports.</i>	• Menjalin kerja sama yang baik dan berkoordinasi secara berkala dengan mitra kerja Perseroan; • Melakukan perawatan secara berkala terhadap peralatan dan fasilitas penunjang operasional; serta • Mengembangkan fasilitas jalan angkut dan pelabuhan milik sendiri untuk logistik batubara guna mengurangi ketergantungan kepada pihak kedua. • Establishing good cooperation and regularly coordinating with the Company's business partners; • Performing regular maintenance on equipment and operational supporting facilities; and • Developing own haul road and port facilities for coal logistics to reduce dependency on second party.
Risiko Suku Bunga <i>Interest Rate Risk</i>	Timbul dari adanya pinjaman jangka pendek dan jangka panjang. Perseroan terekspos pada risiko pembayaran suku bunga yang berlaku di pasar karena adanya pinjaman dengan suku bunga variabel. <i>Arising from short and long-term loans. The Company is exposed to interest rate payment risk that is applicable in the market due to the existence of loans with variable interest rates.</i>	Saat ini, Perseroan telah mempunyai kebijakan untuk tidak menggunakan fasilitas pinjaman dalam jumlah yang besar. <i>Currently, the Company has a policy not to use large loan facilities.</i>
Risiko Likuiditas <i>Liquidity Risk</i>	Timbul akibat ketidakmampuan Perseroan dalam menutupi liabilitas dikarenakan ketidakcukupan arus kas yang dimiliki. Oleh karena itu, Perseroan mengelola profil likuiditas untuk membiayai belanja modal dan melunasi utang yang jatuh tempo dengan menyediakan kas dan bank yang memadai dan ketersediaan pendanaan melalui kecukupan jumlah fasilitas kredit yang diterima. <i>Arising due to the Company's inability in covering liabilities due to the inadequacy of cash flow. Therefore, the Company manages liquidity profile to finance capital expenditure and pay off due payables by providing adequate cash and bank and availability of financing through the adequacy of total credit facility received.</i>	Mengevaluasi proyeksi dan arus kas aktual serta secara berkala mengawasi utang bank dan tetap menjaga porsi penjualan dengan terms L/C at sight dengan porsi 75% dan 25% untuk jangka waktu kredit 30-45 hari dan tagihan kontraktor dan supplier diberikan jangka waktu 30-45 hari. <i>Evaluating projections and actual cash flows as well as regularly monitoring bank loans and maintaining the sales portion with L/C terms at sight with a portion of 75% and 25% for a credit period of 30-45 days and invoices from contractors and suppliers are given a period of 30-45 days.</i>



Risiko Risk	Indikasi Indicator	Mitigasi Mitigation
Risiko Kesehatan dan Keselamatan Kerja <i>Occupational health and Safety Risk</i>	Terdapat ancaman berupa fisik, ergonomis, kimiawi, dan biologis, termasuk pandemi Covid-19, yang dapat mempengaruhi kesehatan dan keselamatan kerja (K3) karyawan, baik di area operasional Perseroan maupun di kantor pusat. <i>There are physical, ergonomic, chemical, and biological threats, including the Covid-19 pandemic, which can affect employees' occupational health and safety (OHS), either in the Company's operational area or at the head office.</i>	• Mereview kebijakan terkait K3 secara berkala untuk Karyawan Perseroan serta mitra kerja ; • Mengikutsertakan karyawan serta mitra kerja dalam berbagai pelatihan K3; • Melakukan sosialisasi terkait pentingnya memperhatikan K3, baik di kantor pusat maupun di <i>site</i> untuk karyawan serta mitra kerja; • Menyediakan perlengkapan keselamatan kerja yang disesuaikan dengan jenis pekerjaan masing-masing karyawan serta mitra kerja; • Melakukan pemeriksaan kesehatan untuk seluruh karyawan; • Memastikan semua karyawan sudah divaksinasi Covid-19 tahap 1, 2, dan <i>booster</i>; • Menjalankan proses ketat sesuai dengan aturan pemerintah baik di kantor pusat maupun di <i>site</i>; • Menyediakan fasilitas isolasi mandiri beserta fasilitas pendukungnya (khusus di <i>site</i> Perseroan), termasuk paramedik/dokter; serta • Membekali karyawan dengan vitamin, obat-obatan, dan fasilitas asuransi. • <i>Reviewing policies related to OHS regularly for the Company's employees and partners;</i> • <i>Enrolling employees and business partners in various OHS training programs;</i> • <i>Disseminating the importance of paying attention to OHS, at the head office and at the site for employees and business partners;</i> • <i>Providing occupational safety equipment that is tailored to the type of work of each employee and business partner;</i> • <i>Conducting health checks for all employees;</i> • <i>Ensuring that all employees have been vaccinated against Covid-19 phase 1, 2, and boosters;</i> • <i>Applying strict health protocol procedures in accordance with government regulations at the head office and at the site;</i> • <i>Providing self-isolation facilities and their supporting facilities (especially at the Company's site), including paramedics/doctors; and</i> • <i>Equipping employees with vitamins, medicines, and insurance facilities.</i>

Evaluasi atas Efektivitas Manajemen Risiko

Penerapan manajemen risiko di Perseroan dievaluasi secara berkala sebagai bagian yang tidak terpisahkan dari evaluasi sistem pengendalian internal. Kegiatan ini dilakukan untuk menetapkan dan meningkatkan efektivitas pelaksanaan sistem manajemen risiko. Hasil rekomendasi dari kajian evaluasi kemudian disampaikan kepada setiap unit untuk ditindaklanjuti melalui pengawasan Unit Audit Internal.

Penilaian Manajemen atas Efektivitas Sistem Manajemen Risiko

Pada tahun 2021, Dewan Komisaris dan Direksi menilai bahwa sistem manajemen risiko telah berjalan dengan baik sesuai dengan peraturan yang berlaku. Kualitas penerapannya juga dinilai telah memadai dan mampu memitigasi risiko-risiko yang timbul.

Evaluation of Risk Management Effectiveness

The risk management implementation in the Company is regularly evaluated, as an inseparable part of the internal control system evaluation. This activity is carried out to establish and improve the effectiveness of risk management system implementation. The recommendations results of the evaluation study will subsequently be delivered to every unit for follow up, with follow up supervision by the Internal Audit Unit.

Management Assessment on the Effectiveness of Risk Management System

In 2021, the Board of Commissioners and Board of Directors assessed that the risk management system ran well in accordance with the prevailing regulations. Its implementation quality is deemed to be adequate and able to mitigate the arising risks.

Akuntan Publik

Akuntan Publik merupakan pihak independen yang ditunjuk untuk membantu Perseroan dalam melakukan pemeriksaan atau mengaudit Laporan Tahunan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan yang berlaku. Wewenang penunjukan Akuntan Publik dilimpahkan kepada Dewan Komisaris berdasarkan hasil keputusan RUPS, dengan mempertimbangkan rekomendasi Komite Audit.

Kantor Akuntan Publik (KAP) dan Akuntan Publik (AP) yang mengaudit Laporan Keuangan Perseroan dalam 3 tahun terakhir diungkapkan sebagai berikut.

Tahun Year	Nama Kantor Akuntan Publik Name of Public Accountant Firm	Nama Akuntan Accountant's Name	Nomor Lisensi License Number	Biaya Fee (Rp)
2021	KAP Aria Kanaka & Rekan KAP Aria Kanaka & Partners	Dudi Hadi Santoso	AP.1013	842,400,000
2020	KAP Aria Kanaka & Rekan KAP Aria Kanaka & Partners	Aria Kanaka, CPA	AP.0101	650,000,000
2019	KAP Aria Kanaka & Rekan KAP Aria Kanaka & Partners	Aria Kanaka, CPA	AP.0101	679,250,000

Jasa Lain yang Diberikan

Jasa lain yang diberikan KAP Aria Kanaka & Rekan kepada Perseroan selain terkait audit Laporan Keuangan tahun buku 2021, yaitu penyusunan Laporan Kegiatan Penerapan Prinsip Kehati-hatian (KPPK) Perseroan untuk tahun buku 2021, sebagai salah satu kewajiban pelaporan Perseroan kepada Bank Indonesia.

Pengelolaan Gratifikasi dan Anti Korupsi

Perseroan memiliki panduan dalam pengendalian gratifikasi dan prosedur anti korupsi yang dicantumkan dalam Buku Peraturan Perusahaan. Panduan ini disosialisasikan secara berkala melalui Internal Memorandum dari Manajemen serta berbagai kegiatan lain, seperti rapat kerja, *safety talk*, dan konseling/*coaching*. Penerapan kebijakan ini merupakan suatu kewajiban sehingga Perseroan berharap konflik kepentingan serta munculnya tindakan korupsi, kolusi, maupun nepotisme dapat dihindari.

Public Accountant

Public Accountant is an independent party appointed to assist the Company in conducting audits or auditing the Annual Report in accordance with the applicable Financial Accounting Standards. The authority to appoint a Public Accountant is delegated to the Board of Commissioners based on the GMS resolutions, by considering recommendations from the Audit Committee.

Public Accounting Firms (KAP) and Public Accountants (AP) auditing the Company's Financial Statements in the last 3 years are disclosed as follows.

Other Services Provided

Another service provided by Public Accounting Firm Aria Kanaka & Partners to the Company apart from auditing the Financial Statements for the 2021 fiscal year was the preparation of the Company's Report on the Implementation of Prudential Principles (KPPK) for the 2021 fiscal year, as one of the Company's reporting obligations to Bank Indonesia.

Managing Gratification and Anti-Corruption

The Company's gratification control guidelines and anti-corruption procedures are set out in the Company Regulations Book. These guidelines are disseminated periodically through an Internal Memorandum from Management and through various other activities, such as work meetings, safety talk, and counseling/coaching. The implementation of this policy is mandatory as the Company expects that conflict interest and corruption, collusion, and nepotism can be avoided.

Perkara Penting

Pada tahun 2021, PT Antang Gunung Meratus, Entitas Anak Perseroan, mengajukan tuntutan hukum terhadap PT Tapin Coal Terminal berupa Gugatan Perdata yang didaftarkan di Pengadilan Negeri Rantau pada tanggal 24 November 2021, dengan No. Perkara 8/Pdt.G/2021/PN.Rta, tentang Perbuatan Melawan Hukum atas pelaksanaan Perjanjian Kerjasama Penggunaan Tanah yang digunakan sebagai jalan angkut batubara Entitas Anak Perseroan. Pada awal tahun 2022, para pihak sepakat mengadakan perdamaian dan PT Antang Gunung Meratus mencabut gugatan yang telah didaftarkan di Pengadilan Negeri Rantau tersebut.

Sementara itu, Dewan Komisaris dan Direksi yang menjabat tidak mengalami tuntutan dari pihak manapun dan tidak terlibat dalam permasalahan yang berkaitan dengan hukum di sepanjang tahun 2021.

Sanksi Administratif

Pada tahun 2021, Perseroan menerima sanksi administrasi dari Otoritas Jasa Keuangan akibat keterlambatan pembayaran iuran tahunan kuartal II 2021. Sanksi yang diberikan berupa pembayaran denda dan telah diselesaikan sebelum 2021 berakhir.

Kepatuhan terhadap Pajak

Perseroan senantiasa mematuhi segala ketentuan dan peraturan yang berlaku di Indonesia, khususnya terkait perpajakan. Selama 2021, Perseroan telah memenuhi kewajiban perpajakan dengan total pembayaran sebesar Rp1.306.289.365,-.

Kode Etik

Kode Etik merupakan standar perilaku yang berfungsi sebagai pedoman bagi seluruh insan Perseroan dalam menjalankan kegiatan usaha, agar sejalan dengan prinsip-prinsip GCG. Penerapan Kode Etik juga diharapkan dapat menjadi salah satu alat pengendali untuk mencapai Visi dan Misi Perseroan.

Significant Cases

In 2021, PT Antang Gunung Meratus, a Subsidiary of the Company, filed a lawsuit against PT Tapin Coal Terminal in the form of a Civil Lawsuit which was registered at Rantau District Court on 24 November 2021, with No. Case 8/Pdt.G/2021/PN.Rta, on Unlawful Acts on the implementation of the Cooperation Agreement for the Use of Land used as a coal haul road for the Company's Subsidiaries. In early 2022, each party agreed to conduct reconciliation and PT Antang Gunung Meratus withdraw the lawsuit registered at Rantau District Court.

Meanwhile, the current members of Board of Commissioners and Board of Directors did not have any lawsuit from any party and were not involved in legal-related issues throughout 2021.

Administrative Sanction

In 2021, the Company received an administrative sanction from the Financial Services Authority due to the late payment of annual fee for the second quarter of 2021. The sanction given was in the form of payment of fines and was settled before the year 2021 ended.

Compliance with Taxes

The Company always complies with all applicable laws and regulations in Indonesia, particularly in relation to taxation. Throughout 2021, the Company fulfilled its tax obligations with a total payment of Rp1,306,289,365.

Code of Conduct

Code of Conduct is a standard of behavior and serves as a guide for all Company employees in carrying out the business activities, so that they are in line with GCG principles. The implementation of Code of Conduct is also expected to be one of the controlling tools to achieve the Company's Vision and Mission.



Kode Etik

Code of Conduct



Pokok Kode Etik / Principles of Code of Conduct (CoC)

(sesuai dengan Panduan Perilaku Baramulti Grup / in accordance with the Behavior Guidelines of Baramulti Group)



Integrity

(Ethical, Loyalty, Discipline, Commitment)



Passion

(Visionary, Work Hard, Focus)



Compassion

(Care, Empathy)



Humility

(Teamwork, Pray Hard, Synergy)



Perseverance

(Competitive, Solution Oriented, Innovative)

Bentuk Penyebarluasan Forms of Dissemination

- Situs web internal;
- Kontrak kerja karyawan; dan
- Pengembangan kompetensi.
- *Internal website;*
- *Employee work contract; and*
- *Competence development.*

Upaya Penegakan Enforcement Efforts

- Wajib dipatuhi dan ditaati oleh seluruh karyawan Perseroan dan Entitas Anak;
- Penandatanganan Pakta Integritas; dan
- Sanksi bagi pelanggar Kode Etik, mulai dari teguran, pemanggilan, pemotongan gaji, hingga pemutusan hubungan kerja.
- *Mandatory to be complied with and adhered to by employees of the Company and its Subsidiaries;*
- *Signing of Integrity Pact; and*
- *Sanctions imposed on Code of Conduct violators are from reprimand, summons, salary deduction, to termination of employment.*

Penyampaian Pengaduan Pelanggaran Submission of Violation Complaint

Departemen Human Resources
Human Resources Department

Laporan Pelanggaran 2021 Violation Reports in 2021

NIHIL
NONE

Sistem Pelaporan Pelanggaran

Sistem pelaporan pelanggaran (*whistleblowing system/ WBS*) Perseroan yang terintegrasi masih dalam tahap penyusunan agar dapat diterapkan dengan efektif dalam kegiatan operasional perusahaan. Meskipun demikian, Perseroan berkomitmen untuk memastikan praktik bisnis yang berintegritas serta menindaklanjuti ketidakpatuhan, seperti tindakan *fraud*/kecurangan, pelanggaran hukum, peraturan, dan etika bisnis, serta pelanggaran lainnya.

Whistleblowing System

The Company's integrated whistleblowing system (WBS) is still in preparation, so that it can be implemented effectively within the Company's operational activities. Nevertheless, the Company is committed to ensuring business practices with integrity and will take action against any non-compliance such as fraud, violation of laws, regulations and business ethics, as well as other types of violation.



Laporan atau pengaduan atas keluhan serta pelanggaran disampaikan melalui alamat dan nomor telepon Perseroan. Selanjutnya, laporan yang diterima akan ditindaklanjuti sesuai dengan mekanisme yang berlaku. Perseroan juga akan menyediakan perlindungan hukum sebagaimana ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Pemantauan dan Evaluasi

Pemantauan dan evaluasi atas efektivitas saluran pengaduan pelanggaran senantiasa dilakukan Perseroan, khususnya pada laporan yang diterima. Hal ini dilakukan dalam rangka meminimalisir dan mencegah timbulnya risiko reputasi serta menjaga citra dan kepercayaan publik terhadap Perseroan.

Laporan Pelanggaran

Tidak terdapat laporan pelanggaran yang diterima atau sedang ditindaklanjuti, baik yang berkaitan dengan Perseroan, Entitas Anak, Dewan Komisaris, Direksi, organ pendukung, ataupun karyawan selama tahun 2021.

Report or information regarding complaints and violations shall be made to the Company's address and phone number. Thereafter, the report will be received and followed-up in accordance with the applicable mechanism. The Company will also provide legal protection in accordance with the applicable laws and regulations.

Monitoring and Evaluation

The effectiveness of the whistleblowing channels will constantly be monitored and evaluated by the Company, especially on those reports. This is done in order to minimize and prevent reputational risk and maintain the Company's image and public trust towards the Company.

Violation Report

There were no violation reports received or being followed up, whether related to the Company, Subsidiaries, Board of Commissioners, Board of Directors, supporting organs, or employees during 2021.





Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Perusahaan

Corporate Social and Environment Responsibility

154-157





Luas Lahan Direhabilitasi
Area of Rehabilitated Land

292.82

Ha



**Properda Level Provinsi Kalimantan Selatan
untuk PT Antang Gunung Meratus**
*Properda Level of South Kalimantan Province
for PT Antang Gunung Meratus*

PROPER HIJAU
GREEN PROPER

**Biaya Pengembangan
Kompetensi**
*Competence Development
Cost*

18,781

USD



Biaya Investasi Sosial
Social Investment Cost

11,363

Million Rp



Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Perusahaan

Corporate Social and Environmental Responsibility

Ikhtisar Kinerja Keberlanjutan

Sustainability Performance Highlights

Keberlanjutan Operasi dan Keuangan

Sustainability of Operations and Finance

Uraian	Satuan Unit	2021	2020	2019	Description
Volume Produksi Batubara	Juta MT Million MT	13.96	10.58	11.86	Coal Production Volume
Volume Penjualan Batubara	Juta MT Million MT	13.67	10.73	12.03	Coal Sales Volume
Penjualan	USD	691,372,585	331,463,965	418,087,491	Sales
Laba Tahun Berjalan	USD	205,164,329	30,520,269	30,467,457	Profit for the Year
Pelibatan Pemasok Lokal	Perusahaan Company	211	228	238	Involvement of Local Supplier
Jumlah Nilai Pengadaan oleh Pemasok Lokal	Juta Rp Million Rp	1,065,443	470,066	665,304	Total Procurement Value by Local Suppliers
Tenaga Kerja Lokal	Orang People	769	672	632	Local Workforce

Keberlanjutan Pembangunan Sosial Masyarakat

Sustainability of Social Community Development

Uraian	Satuan Unit	2021	2020	2019	Description
Pengembangan Karyawan		Employee Development			
Jumlah Karyawan	Orang People	773	677	764	Total Employees
Biaya Pengembangan Kompetensi	USD	18,781	18,748	20,425	Competency Development Cost
Jumlah Pelatihan per Karyawan	Jam/Orang Hour/People	7.89	4.14	11.6	Total Training per Employee
Jumlah Kecelakaan Kerja (Fatality)	Kejadian Incident	1	-	-	Total Occupational Accidents (Fatality)
Jam Kerja Selamat	Jam Hour	13,963,041	25,430,817	14,422,537	Safe Working Hours
Pengembangan dan Pemberdayaan Masyarakat (PPM)		Community Development and Empowerment (PPM)			
Jenis Program PPM	Program Program	26	22	23	Type of PPM Program
Wilayah Pelaksanaan Kegiatan PPM	Desa Village	163	81	76	Implementation Area of PPM Activities
Penerima Manfaat PPM	Orang People	22,523	12,956	15,099	PPM Beneficiaries
Biaya Investasi Sosial	Juta Rp Million Rp	11,363	8,161	10,085	Social Investment Cost

Keberlanjutan Aspek Lingkungan

Sustainability of Environmental Aspect

Uraian	Satuan Unit	2021	2020	2019	Description
Penggunaan Energi dan Sumber Daya		Use of Energy and Resources			
Listrik	TJ	26.64	23.00	21.94	Electricity
Bahan Bakar Minyak	TJ	2,133.32	267.94	331.45	Oil Fuel
B20/B30	TJ	736.02	215.47	282.74	B20/B30
Solar Panel	TJ	0.000009	0.000009	0.000009	Solar Panel
Air Tanah	m ³	629,063	561,349	532,798	Ground Water
Intensitas Energi	TJ/Metrik Ton	54.66	17.12	19.10	Energy Intensity
Pengelolaan Limbah dan Efluen		Waste and Effluent Management			
Limbah Padat B3	Ton	91.66	163.08	158.57	B3 Solid Waste
Limbah Padat Non-B3	Ton	8,555.79	68.10	143.00	Non-B3 Solid Waste
Efluen	Ton	6,058.82	4,844.83	3,926.27	Effluent
Overburden	BCM	76,375,930	49,050,353	52,187,715	Overburden
Konservasi Lahan		Land Conservation			
Luas Lahan Direhabilitasi	Ha	292.82	325.36	160.79	Area of Rehabilitated Land
Luas Lahan Wajib Direhabilitasi	Ha	1,607.52	1,572.10	1,678.95	Area of Land Required to be Rehabilitated
Kawasan Ekowisata Bekantan		Bekantan Ecotourism Area			
Jumlah Hewan	Ekor Animal	9	14	15	Number of Animals
Biaya Pengelolaan Lingkungan	Juta Rp Million Rp	16,230	21,877	14,495	Environmental Management Cost

Komitmen Keberlanjutan

Perseroan berkomitmen untuk memberikan nilai tambah kepada seluruh pemangku kepentingan atas aktivitas pertambangan dan perdagangan batubara Perseroan dan AGM. Komitmen tersebut direalisasikan melalui pengelolaan risiko ekonomi, sosial, dan lingkungan, dengan menyinergikannya ke dalam berbagai program tanggung jawab sosial dan lingkungan (TJSL) yang berpedoman pada peraturan pemerintah, *Integrated Management System* (ISO 14001, ISO 9001, ISO 45001, dan Sistem Manajemen Keselamatan Pertambangan (SMKP)), serta ISO 26000 tentang Pedoman Tanggung Jawab Sosial.

Uraian lengkap terkait kebijakan dan program tanggung jawab sosial dan lingkungan (TJSL) diungkapkan secara terpisah pada Laporan Keberlanjutan.

A complete description of corporate social and environmental responsibility (CSER) policy and program is disclosed separately in the Sustainability Report.

Commitment to Sustainability

The Company is committed to providing added value to all stakeholders from the Company's and AGM's coal mining and trading activities. This commitment is realized through the management of economic, social, and environmental risks, by synergizing them into various social and environmental responsibility programs (CSER) based on government regulations, *Integrated Management System* (ISO 14001, ISO 9001, ISO 45001, and Mining Safety Management System (SMKP)), and ISO 26000 on Guidelines for Social Responsibility.

Tanggung Jawab Laporan Tahunan

Annual Report Responsibility

SURAT PERNYATAAN ANGGOTA DEWAN KOMISARIS TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN TAHUNAN 2021 PT BARAMULTI SUKSESSARANA TBK STATEMENT OF RESPONSIBILITY OF BOARD OF COMMISSIONERS FOR THE 2021 ANNUAL REPORT OF PT BARAMULTI SUKSESSARANA TBK

Kami, yang bertanda tangan di bawah ini, menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT Baramulti Suksessarana Tbk tahun 2021 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan Perseroan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

We, the undersigned, hereby declare that the 2021 Annual Report of PT Baramulti Suksessarana Tbk has already contained a complete information and we shall be fully responsible for the correctness of the Company's Annual Report content.

This statement is hereby made in all truthfulness.

Jakarta, April 2022

Dewan Komisaris
Board of Commissioners



Doddy Sumantyan Hadidojo Soedaryo
Komisaris Utama
President Commissioner



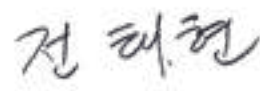
Sanjeev Churiwala
Wakil Komisaris Utama
Vice President Commissioner



Daniel Suharya
Komisaris
Commissioner



Shweta Mathur
Komisaris
Commissioner



Taehyun Jeon
Komisaris
Commissioner



Kuntoro Mangkusubroto
Komisaris Independen
Independent Commissioner



Agus Gurlaya Kartasmita
Komisaris Independen
Independent Commissioner



Paul Tambunan
Komisaris Independen
Independent Commissioner

**SURAT PERNYATAAN ANGGOTA DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN TAHUNAN 2021
PT BARAMULTI SUKSESSARANA TBK**
**STATEMENT OF RESPONSIBILITY OF BOARD OF DIRECTORS
FOR THE 2021 ANNUAL REPORT OF
PT BARAMULTI SUKSESSARANA TBK**

Kami, yang bertanda tangan di bawah ini, menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT Baramulti Suksessarana Tbk tahun 2021 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan Perseroan.

We, the undersigned, hereby declare that the 2021 Annual Report of PT Baramulti Suksessarana Tbk has already contained a complete information and we shall be fully responsible for the correctness of the Company's Annual Report content.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement is hereby made in all truthfulness.

Jakarta, April 2022

Direksi
Board of Directors



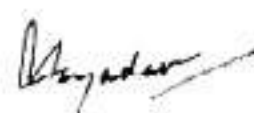
Widada
Direktur Utama
President Director



Anand Agarwal
Wakil Direktur Utama
Vice President Director



Deden Ramdhan
Direktur
Director



Abhishek Singh Yadav
Direktur
Director



Paul Sunghoon Lee
Direktur
Director



Dido Anasrul
Direktur
Director



Adikin Basirun
Direktur Independen
Independent Director



Laporan Keuangan

Financial Statements



**PT BARAMULTI SUKSESSARANA TBK
DAN ENTITAS ANAK / *AND SUBSIDIARY***

**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2021 DAN UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
TERSEBUT / *CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS AS OF DECEMBER 31, 2021 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED***

**BESERTA LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN /
*WITH INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT***

	<u>Halaman/ Page</u>	
SURAT PERNYATAAN DIREKSI		<i>DIRECTORS' STATEMENT</i>
LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN		<i>INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT</i>
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN		<i>CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS</i>
1. Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	1	1. <i>Consolidated Statement of Financial Position</i>
2. Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian	3	2. <i>Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
3. Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	4	3. <i>Consolidated Statement of Changes in Equity</i>
4. Laporan Arus Kas Konsolidasian	5	4. <i>Consolidated Statement of Cash Flows</i>
5. Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian	6	5. <i>Notes to Consolidated Financial Statements</i>
INFORMASI KEUANGAN ENTITAS INDUK		<i>PARENT ENTITY FINANCIAL INFORMATION</i>
Lampiran I Laporan Posisi Keuangan	97	<i>Appendix I Statement of Financial Position</i>
Lampiran II Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain	99	<i>Appendix II Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Lampiran III Laporan Perubahan Ekuitas	100	<i>Appendix III Statement of Changes in Equity</i>
Lampiran IV Laporan Arus Kas	101	<i>Appendix IV Statement of Cash Flows</i>
Lampiran V Penyertaan pada Entitas Anak	102	<i>Appendix V Investment in Subsidiary</i>



**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PT BARAMULTI SUKSESSARANA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2021 DAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT**

Kami yang bertanda-tangan di bawah ini:

1. Nama : Widada
Alamat kantor : Grha Baramulti Lt. 3, Komplek Harmoni Plaza Blok A8, Jl. Suryopranoto No. 2, Petojo Utara, Jakarta Pusat 10130.
Alamat Rumah : Puri Bintaro PB 32/10 RT 008 RW 009, Kelurahan Sawah Baru, Kecamatan Ciputat, Tangerang Selatan, Banten.
Telepon : (62 21) 63853228
Jabatan : Direktur Utama
2. Nama : Dido Anasrul
Alamat kantor : Grha Baramulti Lt. 3, Komplek Harmoni Plaza Blok A8, Jl. Suryopranoto No. 2, Petojo Utara, Jakarta Pusat 10130.
Alamat : Bintaro Jaya Discovery Eola Blok A No. 3 RT 006 RW 002, Kelurahan Parigi, Kecamatan Pondok Aren, Tangerang Selatan, Banten.
Telepon : (62 21) 63853228
Jabatan : Direktur

menyatakan bahwa:

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Baramulti Suksessarana Tbk dan Entitas Anak;
2. Laporan keuangan konsolidasian PT Baramulti Suksessarana Tbk dan Entitas Anak telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;

**BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT
REGARDING THE RESPONSIBILITY FOR
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS OF
PT BARAMULTI SUKSESSARANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
AS OF DECEMBER 31, 2021
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED**

We, the undersigned:

1. Name : Widada
Office address : Grha Baramulti Lt. 3, Komplek Harmoni Plaza Blok A8, Jl. Suryopranoto No. 2, Petojo Utara, Jakarta Pusat 10130.
Residential address : Puri Bintaro PB 32/10 RT 008 RW 009, Kelurahan Sawah Baru, Kecamatan Ciputat, Tangerang Selatan, Banten.
Telephone : (62 21) 63853228
Title : President Director
2. Name : Dido Anasrul
Office address : Grha Baramulti Lt. 3, Komplek Harmoni Plaza Blok A8, Jl. Suryopranoto No. 2, Petojo Utara, Jakarta Pusat 10130.
Residential address : Bintaro Jaya Discovery Eola Blok A No. 3 RT 006 RW 002, Kelurahan Parigi, Kecamatan Pondok Aren, Tangerang Selatan, Banten.
Telephone : (62 21) 63853228
Title : Director

declare that:

1. We are responsible for the preparation and presentation of PT Baramulti Suksessarana Tbk and its Subsidiary's consolidated financial statements;
2. PT Baramulti Suksessarana Tbk and its Subsidiary's consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;

3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian PT Baramulti Suksessarana Tbk dan Entitas Anak telah dimuat secara lengkap dan benar;
- b. Laporan keuangan konsolidasian PT Baramulti Suksessarana Tbk dan Entitas Anak tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam PT Baramulti Suksessarana Tbk dan Entitas Anak.

3. a. All information contained in PT Baramulti Suksessarana Tbk and its Subsidiary's consolidated financial statements has been disclosed in a complete and truthful manner;
- b. PT Baramulti Suksessarana Tbk and its Subsidiary's consolidated financial statements do not contain any incorrect information or material facts, nor do they omit information or material facts;
4. We are responsible for PT Baramulti Suksessarana Tbk and its Subsidiary's internal control system.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement is made in all truth.

Atas nama dan mewakili Direksi / For and on behalf of the Board of Directors





Widada
Direktur Utama / President Director

Dido Anasrul
Direktur / Director

Jakarta, 17 Maret 2022 / March 17, 2022

00064/2.1011/AU.1/02/1013-1/1/III/2022

Laporan Auditor Independen**Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi
PT Baramulti Suksessarana Tbk**

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Baramulti Suksessarana Tbk ("Perusahaan") dan Entitas Anak terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2021, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Tanggung jawab auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian tersebut bebas dari kesalahan penyajian material.

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasian. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

00064/2.1011/AU.1/02/1013-1/1/III/2022

Independent Auditor's Report**Shareholders, Board of Commissioners and Directors
PT Baramulti Suksessarana Tbk**

We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT Baramulti Suksessarana Tbk (the "Company") and Subsidiary, which comprise the consolidated statement of financial position as of December 31, 2021, and the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity and cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Management's responsibility for the consolidated financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of such consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Auditor's responsibility

Our responsibility is to express an opinion on such consolidated financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements are free from material misstatement.

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the consolidated financial statements. The procedures selected depend on the auditor's judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditors consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the consolidated financial statements.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Baramulti Suksessarana Tbk dan Entitas Anak tanggal 31 Desember 2021, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Hal lain

Audit kami atas laporan keuangan konsolidasian PT Baramulti Suksessarana Tbk dan Entitas Anak tanggal 31 Desember 2021 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut terlampir dilaksanakan dengan tujuan untuk merumuskan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut secara keseluruhan. Informasi keuangan PT Baramulti Suksessarana Tbk (Entitas Induk) terlampir, terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2021 serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut dan catatan atas investasi pada entitas anak (secara kolektif disebut sebagai "Informasi Keuangan Entitas Induk"), yang disajikan sebagai informasi tambahan terhadap laporan keuangan konsolidasian tersebut di atas, disajikan untuk tujuan analisis tambahan dan bukan merupakan bagian dari laporan keuangan konsolidasian tersebut yang diharuskan menurut Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia. Informasi Keuangan Entitas Induk merupakan tanggung jawab manajemen serta dihasilkan dari dan berkaitan secara langsung dengan catatan akuntansi dan catatan lainnya yang mendasarinya yang digunakan untuk menyusun laporan keuangan konsolidasian tersebut di atas. Informasi Keuangan Entitas Induk telah menjadi objek prosedur audit yang diterapkan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian tersebut di atas berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Menurut opini kami, Informasi Keuangan Entitas Induk disajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, berkaitan dengan laporan keuangan konsolidasian tersebut di atas secara keseluruhan.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Opinion

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of PT Baramulti Suksessarana Tbk and Subsidiary as of December 31, 2021 and its consolidated financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Other matter

Our audit of the accompanying consolidated financial statements of PT Baramulti Suksessarana Tbk and Subsidiary as of December 31, 2021 and for the year then ended was performed for the purpose of forming an opinion on such consolidated financial statements as a whole. The accompanying financial information of PT Baramulti Suksessarana Tbk (parent entity), which comprises the statements of financial position as of December 31, 2021 and the statements of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity and cash flows for the year then ended and notes on investment in subsidiary (collectively referred to as the "Parent Entity Financial Information"), which is presented as a supplementary information to the above-mentioned consolidated financial statements, is presented for the purposes of additional analysis and is not required as a part of the above-mentioned consolidated financial statements under Indonesian Financial Accounting Standards. The Parent Entity Financial Information is the responsibility of management and was derived from and relates directly to the underlying accounting and other records used to prepare the above-mentioned consolidated financial statements. The Parent Entity Financial Information has been subjected to the auditing procedures applied in the audits of the above-mentioned consolidated financial statements in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. In our opinion, the Parent Entity Financial Information is fairly stated, in all material respects, in relation to the above-mentioned consolidated financial statements as a whole.

ARIA KANAKA & REKAN

Kantor Akuntan Publik/ Registered Public Accountants



Dudi Hadi Santoso

No. AP.: 1013

17 Maret 2022 / March 17, 2022



**PT BARAMULTI SUKSESSARANA TBK
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021**
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

**PT BARAMULTI SUKSESSARANA TBK
AND SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
DECEMBER 31, 2021**
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	31 Desember/ December 31, 2021	31 Desember/ December 31, 2020	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	2f,2j,4,29	165,766,995	25,437,581	Cash and cash equivalents
Piutang usaha				Trade receivables
Pihak berelasi	2h,2j,5,26,29	20,858,455	-	Related parties
Pihak ketiga - neto	2j,5,29	45,999,261	54,652,801	Third parties - net
Piutang lain-lain				Other receivables
Pihak berelasi	2h,2j,6,26,29	341,230	137,079	Related parties
Pihak ketiga - neto	2j,6,29	974,850	1,081,260	Third parties - net
Persediaan	2i,7	20,239,812	7,587,854	Inventories
Pajak dibayar di muka	2u,18a	7,569,856	181,582	Prepaid tax
Uang muka	8	9,374,568	6,425,647	Advances
Biaya dibayar di muka	2k,9	659,015	464,222	Prepaid expenses
Total Aset Lancar		271,784,042	95,968,026	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Kas yang dibatasi penggunaannya	2g,2j,15,29	1,455,182	1,454,486	Restricted cash
Tagihan pajak penghasilan	2u,18b	156,816	11,406,883	Claims for income tax refund
Aset eksplorasi dan evaluasi	2n,2q,10	852,998	349,460	Exploration and evaluation assets
Aset pertambangan - neto	2n,2q,11	68,241,291	66,881,348	Mine properties - net
Aset tetap - neto	2p,2q,12	61,072,056	57,066,668	Fixed assets - net
Goodwill	2e,2q,13	20,102,790	20,102,790	Goodwill
Aset pajak tangguhan - neto	2u,18e	5,601,715	3,934,010	Deferred tax assets - net
Aset tidak lancar lainnya	2j,14,29	6,050,496	6,180,097	Other non-current assets
Total Aset Tidak Lancar		163,533,344	167,375,742	Total Non-Current Assets
TOTAL ASET		435,317,386	263,343,768	TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to consolidated financial statements are an integral part of these consolidated financial statements.

**PT BARAMULTI SUKSESSARANA TBK
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021**
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

**PT BARAMULTI SUKSESSARANA TBK
AND SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
DECEMBER 31, 2021**
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	31 Desember/ December 31, 2021	31 Desember/ December 31, 2020	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK				SHORT-TERM LIABILITIES
Pinjaman bank jangka pendek	2j,15,29	3,673,263	519,320	Short-term bank loans
Utang usaha				Trade payables
Pihak berelasi	2h,2j,16,26,29	4,355,415	3,578,070	Related parties
Pihak ketiga	2j,16,29	15,111,369	11,443,901	Third parties
Utang dividen	2j,21,29	63,986,851	16	Dividend payables
Beban masih harus dibayar	2h,2j,17,26,29	39,420,825	35,950,780	Accrued expenses
Utang pajak	2u,18c	36,942,399	4,245,302	Taxes payable
Liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun				Current maturities of long-term liabilities
Liabilitas sewa	2j,2r,12,29	240,705	116,458	Lease liabilities
Pinjaman bank	2j,15,29	5,955,940	5,000,000	Bank loans
Total Liabilitas Jangka Pendek		169,686,767	60,853,847	Total Short-Term Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				LONG-TERM LIABILITIES
Liabilitas jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun				Long-term liabilities - net of current maturities
Liabilitas sewa	2j,2r,12,29	41,319	264,678	Lease liabilities
Pinjaman bank	2j,15,29	5,317,708	4,375,000	Bank loans
Liabilitas imbalan kerja	2v,19	1,500,479	2,380,848	Employee benefits liabilities
Penyisihan untuk reklamasi dan penutupan tambang	2o,20	6,158,420	5,093,350	Provision for mine reclamation and closure
Total Liabilitas Jangka Panjang		13,017,926	12,113,876	Total Long-Term Liabilities
Total Liabilitas		182,704,693	72,967,723	Total Liabilities
EKUITAS				EQUITY
Modal saham				Share capital
- nilai nominal Rp 100 per saham				- Rp 100 par value per share
Modal dasar				Authorized share capital
- 9.000.000.000 saham				- 9,000,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 2.616.500.000 saham	21	28,468,640	28,468,640	Issued and fully paid share capital - 2,616,500,000 shares
Tambahan modal disetor	2l,21	48,431,262	48,431,262	Additional paid-in capital
Selisih atas akuisisi kepentingan nonpengendali	2d	(6,374,679)	(6,374,679)	Differences arising from acquisition of non-controlling interest
Saldo laba				Retained earnings
Cadangan umum		5,693,728	5,693,728	Appropriated for general reserves
Belum ditentukan penggunaannya		176,392,492	114,156,025	Unappropriated
Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk		252,611,443	190,374,976	Equity Attributable to the Owners of the Parent
Kepentingan nonpengendali	2d	1,250	1,069	Non-controlling interest
Total Ekuitas		252,612,693	190,376,045	Total Equity
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS		435,317,386	263,343,768	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to consolidated financial statements are an integral part of these consolidated financial statements.

**PT BARAMULTI SUKSESSARANA TBK
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 DESEMBER 2021**

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

**PT BARAMULTI SUKSESSARANA TBK
AND SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT
OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2021**

(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2021	2020	
PENJUALAN	2h,2s,23,26	691,372,585	331,463,965	SALES
BEBAN POKOK PENJUALAN	2h,2s,24,26	(339,760,699)	(231,556,947)	COST OF GOODS SOLD
LABA BRUTO		351,611,886	99,907,018	GROSS PROFIT
Beban penjualan dan distribusi	2h,2s,25,26	(74,621,343)	(48,942,691)	Selling and distribution expenses
Beban umum dan administrasi	2h,2s,25,26	(8,360,921)	(8,679,589)	General and administrative expenses
Pendapatan operasi lain	2s,25	748,328	1,110,568	Other operating income
Beban operasi lain	2s,25	(4,937,930)	(2,102,913)	Other operating expenses
LABA USAHA		264,440,020	41,292,393	OPERATING PROFIT
Pendapatan keuangan	2s,25	486,256	402,524	Finance income
Beban keuangan	2s,25	(717,818)	(855,904)	Finance costs
LABA SEBELUM PAJAK		264,208,458	40,839,013	PROFIT BEFORE TAX
BEBAN PAJAK PENGHASILAN	2u,18d	(59,044,129)	(10,318,744)	INCOME TAX EXPENSE
LABA TAHUN BERJALAN		205,164,329	30,520,269	PROFIT FOR THE YEAR
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi				Items that will not be reclassified to profit or loss
Program imbalan pasti	2v,19	93,019	(569,669)	Defined benefit plan
Pajak penghasilan terkait	2u,2v,18e,19	(20,464)	125,327	Related income tax
Keuntungan (Kerugian) Komprehensif Lain - neto		72,555	(444,342)	Other Comprehensive Income (Loss) - net
TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF		205,236,884	30,075,927	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME
Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:				Profit for the year attributable to:
Pemilik entitas induk		205,163,912	30,520,185	Owners of the parent
Kepentingan nonpengendali		417	84	Non-controlling interest
		205,164,329	30,520,269	
Total penghasilan komprehensif tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:				Total comprehensive income for the year attributable to:
Pemilik entitas induk		205,236,467	30,075,843	Owners of the parent
Kepentingan nonpengendali		417	84	Non-controlling interest
		205,236,884	30,075,927	
Laba per saham dasar yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	2x,22	0.0784	0.0117	Basic earnings per share attributable to the owners of the parent

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to consolidated financial statements are an integral part of these consolidated financial statements.

**PT BARAMULTI SUKSESSARANA TBK
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2021**
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**PT BARAMULTI SUKSESSARANA TBK
AND SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2021**
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk/ Equity Attributable to the Owners of the Parent									
Catatan/ Notes	Modal Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Issued and Fully Paid Share Capital	Tambahan Modal Disetor/ Additional Paid-in Capital	Selisih atas Akuisisi Kepentingan Nonpengendali/ Differences Arising from Acquisition of Non-controlling Interests	Saldo Laba/ Retained Earnings		Sub-total/ Sub-total	Kepentingan Nonpengendali/ Non-controlling Interest	Total Ekuitas/ Total Equity	
				Cadangan Umum/ Appropriated for General Reserve	Belum Ditetapkan Penggunaannya/ Unappropriated				
Saldo 1 Januari 2020	28,468,640	48,431,262	(6,374,679)	5,693,728	94,080,182	170,299,133	1,032	170,300,165	Balance as of January 1, 2020
Laba tahun berjalan	-	-	-	-	30,520,185	30,520,185	84	30,520,269	Profit for the year
Kerugian komprehensif lain	-	-	-	-	(444,342)	(444,342)	-	(444,342)	Other comprehensive loss
Dividen kepada pemilik entitas induk	21	-	-	-	(10,000,000)	(10,000,000)	-	(10,000,000)	Dividend to the owners of the parent entity
Dividen kepada kepentingan nonpengendali	21	-	-	-	-	-	(47)	(47)	Dividend to non-controlling interests
Saldo 31 Desember 2020	28,468,640	48,431,262	(6,374,679)	5,693,728	114,156,025	190,374,976	1,069	190,376,045	Balance as of December 31, 2020
Saldo 1 Januari 2021	28,468,640	48,431,262	(6,374,679)	5,693,728	114,156,025	190,374,976	1,069	190,376,045	Balance as of January 1, 2021
Laba tahun berjalan	-	-	-	-	205,163,912	205,163,912	417	205,164,329	Profit for the year
Penghasilan komprehensif lain	-	-	-	-	72,555	72,555	-	72,555	Other comprehensive income
Dividen kepada pemilik entitas induk	21	-	-	-	(143,000,000)	(143,000,000)	-	(143,000,000)	Dividend to the owners of the parent entity
Dividen kepada kepentingan nonpengendali	21	-	-	-	-	-	(236)	(236)	Dividend to non-controlling interests
Saldo 31 Desember 2021	28,468,640	48,431,262	(6,374,679)	5,693,728	176,392,492	252,611,443	1,250	252,612,693	Balance as of December 31, 2021

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to consolidated financial statements are an integral part of these consolidated financial statements.

**PT BARAMULTI SUKSESSARANA TBK
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 DESEMBER 2021**
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

**PT BARAMULTI SUKSESSARANA TBK
AND SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2021**
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)

	2021	2020	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari pelanggan	679,167,670	326,530,592	Cash received from customers
Pembayaran kas kepada pemasok dan kontraktor lain-lain	(325,293,379)	(235,177,984)	Cash paid to suppliers and other contractors
Pembayaran kepada karyawan	(10,669,964)	(10,574,509)	Payments to employees
Kas neto yang diperoleh dari operasi	343,204,327	80,778,099	Net cash provided by operations
Penerimaan pendapatan bunga	486,256	402,524	Receipts of interest income
Pembayaran kepada Pemerintah atas:			Payments to the Government for:
Bagian penjualan batubara berdasarkan PKP2B	(75,304,455)	(33,341,965)	Share in coal sales based on PKP2B
Bagian penjualan batubara berdasarkan IUP	(6,230,817)	(1,720,861)	Share in coal sales based on IUP
Pembayaran pajak penghasilan	(16,450,560)	(7,089,163)	Payments for income taxes
Pembayaran pajak pertambahan nilai	(7,569,856)	(181,582)	Payments for value-added tax
Pembayaran beban bunga	(729,046)	(883,006)	Payments of interest expense
Pembayaran lain-lain bersih	(97,741)	(382,060)	Payment received- net
Kas Bersih yang Diperoleh dari Aktivitas Operasi	237,308,108	37,581,986	Net Cash Provided by Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Hasil pelepasan aset tetap	95,303	61,227	Proceeds from disposal of fixed assets
Penambahan aset eksplorasi dan evaluasi	(11,522,423)	(6,295,043)	Additions to exploration and evaluation assets
Penambahan aset pertambangan	(3,893,115)	(625,824)	Additions to mine properties
Penambahan aset tetap	(7,603,010)	(3,407,963)	Additions to fixed assets
Kas Bersih yang Digunakan untuk Aktivitas Investasi	(22,923,245)	(10,267,603)	Net Cash Used in Investing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan pinjaman bank jangka pendek	13,620,428	2,845,692	Proceeds from short-term bank loans
Penerimaan pinjaman bank jangka panjang	6,898,648	-	Proceeds from long-term bank loans
Kenaikan bersih kas dalam pembatasan	(696)	(805)	Net increase in restricted cash in bank
Pembayaran dividen kepada pemilik entitas induk	(79,000,000)	(10,000,000)	Payment of dividends to the owners of the parent entity
Pembayaran dividen kepada kepentingan nonpengendali	(158)	(31)	Payment of dividends to non-controlling interests
Pembayaran liabilitas sewa	(70,547)	(141,845)	Payment of lease liabilities
Pembayaran pinjaman bank jangka pendek	(10,466,485)	(2,326,372)	Repayments of short-term bank loans
Pembayaran pinjaman bank jangka panjang	(5,000,000)	(5,000,000)	Repayments of long-term bank loans
Kas Bersih yang Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan	(74,018,810)	(14,623,361)	Net Cash Used in Financing Activities
KENAIKAN BERSIH KAS DAN SETARA KAS	140,366,053	12,691,022	NET INCREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
DAMPAK NETO PERUBAHAN NILAI TUKAR ATAS KAS DAN SETARA KAS	(36,639)	(5,965)	NET EFFECT OF EXCHANGE RATES CHANGES IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	25,437,581	12,752,524	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF YEAR
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	165,766,995	25,437,581	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE END OF YEAR

Lihat Catatan 32 atas laporan keuangan konsolidasian untuk informasi arus kas tambahan.

See Note 32 to the consolidated financial statement for the supplementary cash flows information.

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to consolidated financial statements are an integral part of these consolidated financial statements.

1. UMUM

a. Pendirian Perusahaan

PT Baramulti Suksessarana Tbk ("Perusahaan") didirikan di Republik Indonesia pada tanggal 31 Oktober 1990 berdasarkan Akta No. 68 dari Notaris H.A. Kadir Usman, S.H. Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C2.17.186.HT.01.01.Th.1994 pada tanggal 23 November 1994 dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 7 Tambahan No. 998/1996 pada tanggal 23 Januari 1996.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir berdasarkan Akta No. 43 dari Notaris Irma Bonita, S.H., pada tanggal 7 Mei 2021, mengenai perubahan Dewan Komisaris dan Direksi. Perubahan tersebut telah dilaporkan kepada Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dan diterima melalui surat No. AHU-AH.01.03-0385001 pada tanggal 18 Juni 2021.

Berdasarkan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, kegiatan utama Perusahaan adalah bidang pertambangan batubara, perdagangan, transportasi darat dan industri. Kantor pusat Perusahaan beralamat di Grha Baramulti Lantai 3, Jl. Suryapranoto No. 2, Harmoni, Jakarta Pusat. Perusahaan memiliki tambang batubara dan infrastruktur terkait yang terletak di Provinsi Kalimantan Timur, Indonesia.

Perusahaan memulai operasi komersial untuk kegiatan perdagangan pada tahun 1990. Tambang batubara Perusahaan memulai tahap produksinya pada bulan Juni 2011.

Nyonya Ghan Djoe Hiang (sebelumnya Alm. Tn. Ir. AT Suharya) adalah pemegang saham pengendali utama dari Kelompok Usaha. Nyonya Ghan Djoe Hiang adalah pemegang saham pengendali atas PT Wahana Sentosa Cemerlang, pemegang saham mayoritas Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2021.

1. GENERAL

a. Company's Establishment

PT Baramulti Suksessarana Tbk (the "Company") was established in the Republic of Indonesia on October 31, 1990 based on Notarial Deed No. 68 of H.A. Kadir Usman, S.H. The Deed of Establishment was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia as stated in Decision Letter No. C2.17.186.HT.01.01.Th.1994 dated November 23, 1994 and published in State Gazette of the Republic of Indonesia No. 7 Supplement No. 998/1996 dated January 23, 1996.

The Company's Articles of Association have been amended several times, the most recent being recorded in Notarial Deed No. 43 of Irma Bonita, S.H., dated May 7, 2021 regarding the change in the Company's Board of Commissioners and Directors. The change was reported to the Ministry of Law and Human Rights of the Republic Indonesia and acknowledged by Letter No. AHU-AH.01.03-0385001 dated June 18, 2021.

According to Article 3 of the Company's Articles of Association, the principal activities of the Company are coal mining, trading, land transportation and industry. The Company's registered office address is located at the Grha Baramulti 3rd floor, Jl. Suryapranoto No. 2, Harmoni, Central Jakarta. The Company's coal mines and related infrastructure are located in the Province of East Kalimantan, Indonesia.

The Company started its commercial operations for trading activities in 1990. The Company's coal mines entered the production stage in June 2011.

Mrs. Ghan Djoe Hiang (previously the late Mr. Ir. AT Suharya) is the ultimate controlling shareholder of the Group. Mrs. Ghan Djoe Hiang is the controlling shareholder of PT Wahana Sentosa Cemerlang, majority shareholder of the Company as of December 31, 2021.

1. UMUM (Lanjutan)

b. Penawaran Umum dan Aksi Korporasi yang Mempengaruhi Modal Saham yang Ditempatkan dan Disetor Penuh

Ringkasan aksi korporasi Perusahaan adalah sebagai berikut:

Tanggal / Date	Keterangan / Description	Jumlah saham ditempatkan dan beredar/ Number of shares issued and outstanding	Nilai nominal per saham (dalam Rupiah)/ Par value per share (in Rupiah)
8 November 2012/ November 8, 2012	Penawaran umum perdana/ Initial public offering	2,616,500,000	100

Seluruh 2.616.500.000 saham Perusahaan telah tercatat pada Bursa Efek Indonesia.

All of the Company's 2,616,500,000 shares are listed on the Indonesia Stock Exchange.

c. Struktur Entitas Anak

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, Perusahaan memiliki Entitas Anak dengan kepemilikan sebagai berikut (selanjutnya secara bersama-sama dengan Perusahaan disebut sebagai "Kelompok Usaha"):

Entitas Anak/ Subsidiary	Tahun Beroperasi Secara Komersial/ Start of Commercial Operations	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership (%)	Total Aset Sebelum Eliminasi/ Total Assets Before Elimination	
			31 Desember/ December 31, 2021	31 Desember/ December 31, 2020
PT Antang Gunung Meratus (AGM)	1999	99.9997%	293,373,354	196,317,112

Berdasarkan Akta No. 21 pada tanggal 4 April 2013 oleh Fathiah Helmi S.H., notaris di Jakarta, AGM memiliki modal dasar sebesar 1.000.000 saham senilai Rp 1.000.000.000.000 dengan nilai nominal Rp 1.000.000 per saham. Modal ditempatkan dan disetor adalah 317.700 lembar saham senilai Rp 317.700.000.000 (USD 33.861.927). Perusahaan memiliki persentase kepemilikan di AGM sebesar 99,9997%.

Based on Notarial Deed No. 21 dated April 4, 2013 by Fathiah Helmi S.H., a notary in Jakarta, AGM has authorized capital of 1,000,000 shares amounting to Rp 1,000,000,000,000 with par value of Rp 1,000,000 per share. Issued and paid-in capital is 317,700 shares amounting to Rp 317,700,000,000 (USD 33,861,927). The Company's percentage of ownership at AGM is 99.9997%.

Kegiatan utama AGM mencakup pertambangan batubara, perdagangan dan perindustrian. AGM memiliki tambang batubara dan infrastruktur terkait yang terletak di Provinsi Kalimantan Selatan, Indonesia.

The principal activity of AGM includes coal mining, trading and industry. AGM's coal mines and related infrastructure are located in the Province of South Kalimantan, Indonesia.

1. UMUM (Lanjutan)

d. Perjanjian Karya Pengusahaan Pertambangan Batubara

AGM melakukan kegiatan usahanya berdasarkan Perjanjian Karya Pengusahaan Pertambangan Batubara (PKP2B) antara AGM dan PT Tambang Batubara Bukit Asam (Persero) Tbk ("PTBA") tanggal 15 Agustus 1994. Berdasarkan Keputusan Presiden No.75/1996 tanggal 25 September 1996, perubahan pertama PKP2B No. 14/PK/PTBA-AGM/1994 tertanggal 27 Juni 1997, semua hak dan kewajiban PTBA dalam PKP2B dialihkan kepada Pemerintah Republik Indonesia yang diwakili oleh Menteri Pertambangan dan Energi, berlaku efektif sejak tanggal 1 Juli 1997 dan perubahan terakhir atas PKP2B No. 014/PK/PTBA-AGM/1994 tanggal 5 Agustus 2015 yaitu untuk pemenuhan ketentuan dalam UU No. 4 tahun 2009.

Berdasarkan ketentuan PKP2B, AGM bertindak sebagai kontraktor yang bertanggung jawab atas operasi pertambangan batubara sampai tahun 2029 di daerah seluas 22.433 hektar (tidak diaudit) di Kabupaten Banjar, Tapin, Hulu Sungai Selatan dan Hulu Sungai Tengah, Provinsi Kalimantan Selatan. PKP2B tersebut mengalokasikan 86,5% dari produksi batubara daerah tersebut kepada AGM dan sisanya kepada Pemerintah. AGM menerapkan metode royalti kas berdasarkan penjualan sesuai dengan peraturan pemerintah untuk memenuhi jumlah produksi yang menjadi bagian Pemerintah.

Pada tanggal 21 Januari 2010, AGM menandatangani perjanjian kerjasama penjualan batubara dengan Pemerintah Republik Indonesia yang diwakili oleh Direktorat Jenderal Mineral, Batubara dan Panas Bumi, yang menunjuk AGM untuk menjual batubara milik Pemerintah, yaitu 13,5% dari produksi batubara AGM sesuai dengan PKP2B. Perjanjian ini berlaku sejak tanggal 1 Juli 2010 sampai dengan tanggal 31 Desember 2010.

Pada tanggal 29 Maret 2011, AGM memperpanjang perjanjian kerjasama penjualan batubara dengan Pemerintah Republik Indonesia yang diwakili oleh Direktorat Jenderal Mineral, Batubara dan Panas Bumi, sehingga berlaku sampai dengan 31 Desember 2015. Berdasarkan Surat dari Direktur Pengembangan Usaha Batubara Nomor: 2836/30/DBB/2015 tertanggal 31 Desember 2015, yang menyatakan, antara lain dari penandatanganan Amandemen 2 dari PKP2B, Perjanjian Penjualan Bersama tidak lagi diperlukan karena alokasi batubara 13,5% untuk Pemerintah Republik Indonesia akan diterima secara tunai.

1. GENERAL (Continued)

d. Coal Mining Concession Agreement

AGM's activities are governed by the provision of Coal Mining Concession Agreement (Perjanjian Karya Pengusahaan Pertambangan Batubara or the "PKP2B") that was entered into by AGM and PT Tambang Batubara Bukit Asam (Persero) Tbk ("PTBA") on August 15, 1994. Based on Presidential Decree No. 75/1996 dated September 25, 1996, first amendment of PKP2B No. 14/PK/PTBA-AGM/1994 dated June 27, 1997, all the rights and obligations of PTBA in PKP2B were transferred to the Government of Indonesia, represented by the Minister of Mining and Energy became effective on July 1, 1997 and the last change on PKP2B No. 014/PK/PTBA-AGM/1994 dated August 5, 2015 which is to fulfill The Law No. 4 year 2009.

Under the terms of the PKP2B, AGM acts as a contractor responsible for coal mining operations until year 2029 in an area covering 22,433 hectares (unaudited) in the Regencies of Banjar, Tapin, Hulu Sungai Selatan and Hulu Sungai Tengah, Province of South Kalimantan. The PKP2B allocates 86.5% of coal production from the area to AGM and the remainder to the Government. AGM adopts the cash royalties based on sales method in accordance with government regulations to satisfy the Government's production entitlement.

On January 21, 2010, AGM entered into a joint coal sales agreement with the Government of the Republic of Indonesia, represented by the Directorate General of Mineral, Coal and Geothermal, which appointed AGM to sell the Government's coal, 13.5 % of the AGM's total coal production in accordance with the PKP2B. This agreement was effective from July 1, 2010 to December 31, 2010.

On March 29, 2011, AGM extended the joint coal sales agreement with the Government of the Republic of Indonesia, represented by the Directorate General of Mineral, Coal and Geothermal, until December 31, 2015. Based on the Letter of the Director of Business Development of Coal Number: 2836/30/DBB/2015 dated December 31, 2015, which states, among other than the signing of the 2nd Amendment of PKP2B, the Joint Sales Agreement is no longer needed because the 13.5% coal allocation of Government of the Republic of Indonesia shall be received in cash.

1. UMUM (Lanjutan)

e. Izin Eksploitasi dan Operasi Produksi

Izin Eksploitasi

Berdasarkan Surat Keputusan Bupati Kutai Kartanegara No. 540/11/KP-Ep/DPE-IV/IV/2006 tanggal 11 April 2006 dan Surat Keputusan Bupati Kutai Kartanegara No.540/0773/IUP-OP/MB-PBAT/IV/2010 tanggal 13 April 2010, Perusahaan memperoleh Kuasa Pertambangan Eksploitasi bahan galian batubara selama 12 tahun, berlaku dari tanggal 11 April 2006 sampai dengan tanggal 11 April 2018. Wilayah eksploitasi mencakup daerah pengembangan (*areas of interest*) seluas 2.459,76 hektar (tidak diaudit) yang terletak di Kabupaten Kutai Kartanegara, Provinsi Kalimantan Timur.

Izin Operasi Produksi

Berdasarkan Surat Keputusan Bupati Kutai Kartanegara No. 540/0773/IUP-OP/MB-PBAT/IV/2010 tanggal 13 April 2010, Perusahaan memperoleh persetujuan penyesuaian Kuasa Pertambangan Eksploitasi menjadi Izin Usaha Pertambangan ("IUP") Operasi Produksi selama delapan (8) tahun, sejak tanggal 13 April 2010 sampai dengan tanggal 11 April 2018.

Berdasarkan Surat Keputusan Pemerintah Provinsi Kalimantan Timur No. 503/799/IUP-OP/DPMPSTSP/V/2017 tanggal 22 Mei 2017, Perusahaan memperoleh persetujuan perpanjangan kedua atas Izin Usaha Pertambangan ("IUP") Operasi Produksi selama sepuluh (10) tahun, sejak tanggal 22 Mei 2017 sampai dengan tanggal 21 Mei 2027.

f. Daerah Pengembangan

Lokasi/ Location	Tanggal Perolehan Izin Eksploitasi/ Exploitation License Acquisition Date	Tanggal Jatuh Tempol/ Due Date
Perusahaan/Company Kutai Kartanegara	IUP-22 Mei 2017/May 22, 2017	21 Mei 2027/May 21, 2027
Entitas Anak/Subsidiary Banjar Tapin Hulu Sungai Selatan Hulu Sungai Tengah	PKP2B - 15 Agustus 1994/ August 15, 1994	1 Juli 2029/July 1, 2029

1. GENERAL (Continued)

e. Exploitation and Operation Production Licenses

Exploitation License

Based on Decision Letter of the Regent of Kutai Kartanegara No. 540/11/KP-Ep/DPE-IV/IV/2006 dated April 11, 2006 in connection with Decision Letter of the Regent of Kutai Kartanegara No. 540/0773/IUP-OP/MB-PBAT/IV/2010 dated April 13, 2010, the Company obtained Mining Authorization of Coal Exploitation for 12 years, which is valid from April 11, 2006 to April 11, 2018. These exploitation areas covered 2,459.76 hectares (unaudited) areas of interest located at the Regency of Kutai Kartanegara, Province of East Kalimantan.

Operation Production License

Based on Decision Letter of the Regent of Kutai Kartanegara No. 540/0773/IUP-OP/MB-PBAT/IV/2010 dated April 13, 2010, the Company obtained approval for the change of its Mining Authorization of Exploitation to become Mining Right ("Izin Usaha Pertambangan" or the "IUP") of Production Operation for eight (8) years, commencing from April 13, 2010 up to April 11, 2018.

Based on Decision Letter of the Government of East Kalimantan Province No. 503/799/IUP-OP/DPMPSTSP/V/2017 dated May 22, 2017, the Company obtained approval for the second extension of its Mining Right ("Izin Usaha Pertambangan" or the "IUP") of Production Operation for ten (10) years, commencing from May 22, 2017 up to May 21, 2027.

f. Areas of Interest

1. UMUM (Lanjutan)

Rincian Daerah Pengembangan

Daerah pengembangan Kelompok Usaha terletak pada lima (5) Kabupaten yang terdiri atas 14 blok sebagai berikut:

Blok/Blocks	Kabupaten/Regencies	Desa/Villages
Perusahaan/Company		
I - VIII	Kutai Kartanegara	Batuah
Entitas Anak/Subsidiary		
I	Banjar	Rampah
II	Tapin; Hulu Sungai Selatan	Malilingin
III	Tapin; Hulu Sungai Selatan	Padang Batuang
IV	Tapin	Tatakan
V	Hulu Sungai Selatan	Telaga Langsung
VI	Hulu Sungai Tengah	Haruyan

Kelompok Usaha tidak memiliki daerah pengembangan yang baru.

1. GENERAL (Continued)

Details of Areas of Interest

The Group's areas of interest are located in five (5) Regencies comprising 14 blocks as follows:

The Group does not have any new areas of interest.

Pada tanggal 31 Desember 2021, Jumlah cadangan terbukti dan terduga Kelompok Usaha pada tanggal 30 April 2019 berdasarkan laporan konsultan pertambangan independen, PT Prasetya Abdi Persada, dengan laporan tanggal 28 Februari 2020. Cadangan dan jumlah produksi pada tahun berjalan adalah sebagai berikut (dalam jutaan metrik ton) (karena informasi tersebut bersifat non-keuangan maka tidak diaudit oleh auditor independen):

As of December 31, 2021, the Group's proven and probable reserves as of April 30, 2019 was based on the report from independent mining consultant, PT Prasetya Abdi Persada, dated February 28, 2020. The reserves and production volume in the current year were as follows (in millions of metric tonnes) (since this information is non-financial, it was not audited by the independent auditors):

Lokasi	Cadangan Terbukti/ Proven Reserves	Cadangan Terduga/ Probable Reserves	Total/ Total	Location
Perusahaan				Company
Kutai Kartanegara	22.25	3.03	25.28	Kutai Kartanegara
Entitas Anak				Subsidiary
Tapin dan Hulu Sungai Selatan (Blok III-Warute)	39.42	10.71	50.13	Tapin and Hulu Sungai Selatan (Blok III-Warute)
Tapin (Blok IV)	34.92	15.65	50.57	Tapin (Blok IV)
Total	96.59	29.39	125.98	Total

**PT BARAMULTI SUKSESSARANA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2021 DAN UNTUK TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

**PT BARAMULTI SUKSESSARANA TBK
AND SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2021
AND FOR THE YEAR ENDED**
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)

1. UMUM (Lanjutan)

Lokasi/Location	Total Cadangan/ Total Reserves 1 Januari/ January 1, 2020	Penyesuaian Cadangan Berdasarkan JORC baru dan penilaian internal/ Reserves Adjustment Based on new JORC and internal assessment	Total Cadangan/ Total Reserves 1 Januari/ January 1, 2020	Produksi Selama Tahun Berjalan/ Production During the Year	Total Cadangan/ Total Reserves 31 Desember/ December 31, 2020	Produksi Selama Tahun Berjalan/ Production During the Year	Total Cadangan/ Total Reserves 31 Desember/ December 31, 2021
Perusahaan/Company							
Kutai Kartanegara	46.64	(22.91)	23.73	(1.97)	21.76	(3.36)	18.40
Entitas Anak/Subsidiary							
Tapin dan/and Hulu Sungai Selatan (Blok II)	-	0.59	0.59	-	0.59	(0.11)	0.48
Selatan (Blok III-Warute)	12.35	32.03	44.38	(7.66)	36.72	(7.55)	29.17
Tapin (Blok IV)	31.17	18.66	49.83	(0.95)	48.88	(2.94)	45.94
Total	90.16	28.37	118.53	(10.58)	107.95	(13.96)	93.99

1. GENERAL (Continued)

g. Dewan Komisaris dan Direksi, Komite Audit dan Karyawan

Susunan Dewan Komisaris, Direksi dan Komite Audit Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

	31 Desember/December 31, 2021
Dewan Komisaris	
Komisaris Utama	Drs. Doddy Sumantyan Hadidojo Soedaryo
Wakil Komisaris Utama	Ramesh Narayanswamy Subramanyam
Komisaris	Daniel Suharya
Komisaris	Shweta Mathur
Komisaris	Tae Hyoung Lee
Komisaris Independen	Dr. Ir. Kuntoro Mangkusubroto
Komisaris Independen	Ir. H. Agus Gurlaya Kartasasmita
Komisaris Independen	Paul Tambunan
Direksi	
Direktur Utama	Widada
Wakil Direktur Utama	Anand Agarwal
Direktur	Abhishek Singh Yadav
Direktur	Deden Ramdhan
Direktur	Dido Anasrul
Direktur	Dong Ho Kang
Direktur Independen	Ir. Adikin Basirun
Komite Audit	
Ketua	Paul Tambunan
Anggota	Kilpady Pradeep Kumar
Anggota	Fransiscus Alip

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, jumlah kompensasi bruto bagi manajemen kunci dari Kelompok Usaha yang terdiri atas direktur dan komisaris masing-masing sebesar USD 812.314 dan USD 669.992, yang seluruhnya merupakan imbalan kerja jangka pendek.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, Kelompok Usaha memiliki karyawan masing-masing sejumlah 539 dan 522 orang (tidak diaudit).

g. Board of Commissioners and Directors, Audit Committee and Employees

The composition of the Company's Board of Commissioners, Directors, and Audit Committee as of December 31, 2021 and 2020 were as follows:

	31 Desember/December 31, 2020	
Board of Commissioners		
President Commissioner	Drs. Doddy Sumantyan Hadidojo Soedaryo	
Vice President Commissioner	Ramesh Narayanswamy Subramanyam	
Commissioner	Daniel Suharya	
Commissioner	Shweta Mathur	
Commissioner	Tae Hyoung Lee	
Independent Commissioner	Dr. Ir. Kuntoro Mangkusubroto	
Independent Commissioner	Ir. H. Agus Gurlaya Kartasasmita	
Independent Commissioner	Tengku Alwin Aziz	
Directors		
President Director	Widada	
Vice President Director	Anand Agarwal	
Director	Abhishek Singh Yadav	
Director	Deden Ramdhan	
Director	Dido Anasrul	
Director	Dong Ho Kang	
Independent Director	Ir. Adikin Basirun	
Audit Committee		
Chairman	Tengku Alwin Aziz	
Member	Kilpady Pradeep Kumar	
Member	Fransiscus Alip	

For the year ended December 31, 2021 and 2020, gross compensation for the key management of the Group, which consists of directors and commissioners, amounted to USD 812,314 and USD 669,992, respectively, all of which represents short-term employee benefits.

As of December 31, 2021 and 2020, the Group has 539 and 522 permanent employees, respectively (unaudited).

1. UMUM (Lanjutan)

h. Penyelesaian Laporan Keuangan Konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian yang telah diselesaikan dan disetujui untuk diterbitkan oleh direksi Perusahaan pada tanggal 17 Maret 2022.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING

a. Pernyataan Kepatuhan

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia ("SAK"), yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK-IAI), termasuk beberapa standar baru atau yang direvisi, yang berlaku efektif sejak tanggal 1 Januari 2021 dan Peraturan yang ditetapkan oleh Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") No. VIII.G.7 mengenai Pedoman Penyajian Laporan Keuangan.

b. Dasar Penyajian Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun secara akrual, kecuali laporan arus kas konsolidasian, dengan menggunakan konsep biaya perolehan (*historical cost*) dan untuk akun-akun tertentu yang dicatat berdasarkan basis lain seperti yang diungkapkan pada kebijakan akuntansi masing-masing akun terkait.

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia memerlukan penggunaan estimasi tertentu. Penyusunan laporan keuangan juga mengharuskan manajemen untuk menggunakan pertimbangannya dalam menerapkan kebijakan akuntansi Kelompok Usaha. Area-area yang memerlukan tingkat pertimbangan atau kompleksitas yang tinggi, atau area dimana asumsi dan estimasi adalah signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian, diungkapkan dalam Catatan 3.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung, dan dikelompokkan ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang penyajian yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah Dolar Amerika Serikat ("Dolar AS" atau "USD"), yang juga merupakan mata uang fungsional Kelompok Usaha.

1. GENERAL (Continued)

h. Completion of the Consolidated Financial Statements

The management is responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements, which were completed and authorized for issue by the Company's directors on March 17, 2022.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

a. Statement of Compliance

The consolidated financial statements have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK"), which comprise the Statements of Financial Accounting Standards ("PSAK") and Interpretation of Financial Accounting Standards ("ISAK") issued by the Board of Financial Accounting Standards of the Indonesian Institute of Accountants (DSAK-IAI), including applicable new or revised standards effective January 1, 2021 and the Regulations of the Financial Services Authority ("OJK") No. VIII.G.7 concerning Guidance on Financial Statements Presentation.

b. Basis of Presentation of Consolidated Financial Statements

The consolidated financial statements have been prepared on an accrual basis, except for the consolidated statements of cash flows, using the historical cost concept of accounting and for certain accounts that are measured on the bases described in the related accounting policies.

The preparation of consolidated financial statements in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards requires the use of certain critical accounting estimates. It also requires management to exercise its judgement in the process of applying the Group's accounting policies. The areas involving a higher degree of judgment or complexity, or areas where assumption and estimates are significant to the consolidated financial statements are disclosed in Note 3.

The consolidated statement of cash flows are prepared using the direct method, being classified into operating, investing and financing activities.

The presentation currency used in the preparation of the consolidated financial statements is United States Dollar ("US Dollar" or "USD"), which is also the functional currency of the Group.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)

Ketika entitas mengadopsi kebijakan akuntansi secara retrospektif atau menyajikan kembali item-item dalam laporan keuangannya atau entitas mereklasifikasi item-item tersebut dalam laporan keuangannya, maka laporan posisi keuangan pada awal tahun komparatif disajikan.

Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian ini telah konsisten dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020, kecuali bagi penerapan standar dan interpretasi yang telah direvisi efektif sejak tanggal 1 Januari 2021 seperti yang telah dijelaskan dalam kebijakan akuntansi yang terkait.

c. Pernyataan dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan Revisi yang Berlaku Efektif pada Tahun Berjalan

Berikut ini adalah standar baru, amandemen standar dan interpretasi standar yang dikeluarkan oleh DSAK-IAI, dan berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2021, sebagai berikut:

- PSAK No. 1 (Penyesuaian Tahunan) – Penyajian Laporan Keuangan
- PSAK No. 13 (Penyesuaian Tahunan) – Properti Investasi
- PSAK No. 16 (Penyesuaian Tahunan) – Pengaturan Jasa Konsesi
- PSAK No. 66 (Penyesuaian Tahunan) – Pengaturan Bersama
- PSAK No. 48 (Penyesuaian Tahunan) – Penurunan Nilai Asset
- PSAK No. 110 (Penyesuaian Tahunan) – Akuntansi Sukuk
- PSAK No. 111 (Penyesuaian Tahunan) – Akuntansi Wa'd
- PSAK No. 22 (Amandemen) – Kombinasi Bisnis – Definisi Bisnis
- PSAK No. 71, No. 55, No. 60, No. 62, and No. 73 (Amandemen) tentang Reformasi Acuan Suku Bunga 2
- PSAK No. 73 (Amandemen) Sewa – Konsesi Sewa terkait Covid-19 setelah 30 Juni 2021
- PSAK No. 112 – Akuntansi Wakaf

Penerapan standar ini tidak menyebabkan perubahan signifikan atas kebijakan akuntansi Kelompok Usaha dan tidak memberikan dampak yang material terhadap jumlah yang dilaporkan di laporan keuangan konsolidasian tahun berjalan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

When the entity adopts accounting policy retrospectively or restates items in its financial statements or the entity reclassifies the items in its financial statements, the statements of financial position at the beginning of comparative year are presented.

The accounting policies adopted in the preparation of these consolidated financial statements are consistent with those followed in the preparation of the Group's consolidated financial statements for the year ended December 31, 2020, except for the adoption of revised standards and interpretations effective January 1, 2021 as described in the related accounting policies.

c. Revised Statements and Interpretation of Financial Accounting Standards Effective in the Current Year

The following are new standards, amendments of standards and interpretation of standard issued by DSAK-IAI and effectively applied for the period starting on or after January 1, 2021, as follows:

- PSAK No. 1 (Annual Improvement) – Presentation of Financial Statements.
- PSAK No. 13 (Annual Improvement) – Investment Property
- PSAK No. 16 (Annual Improvement) – Service Concession Arrangements
- PSAK No. 66 (Annual Improvement) – Joint Arrangements
- PSAK No. 48 (Annual Improvement) – Asset Impairment
- PSAK No. 110 (Annual Improvement) – Sukuk Accounting
- PSAK No. 111 (Annual Improvement) – Wa'd Accounting
- PSAK No. 22 (Amendment) – Business Combination – Business Definition
- PSAK No. 71, No. 55, No. 60, No. 62, and No. 73 (Amendment) regarding Interest Rate Benchmark Reform 2
- PSAK No. 73 (Amendment) Leases – Concessions Lease related to Covid-19 beyond June 30, 2021
- PSAK No. 112 – Accounting for Endowments

The adoption of this revised standards did not result in substantial changes to the Group's accounting policies and had no material effect on the amounts reported for the current year consolidated financial statements.

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)**

d. Prinsip-prinsip Konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Perusahaan dan Entitas Anak, seperti yang disebutkan pada Catatan 1c, yang dimiliki secara langsung oleh Perusahaan dengan kepemilikan saham lebih dari 50%.

Laporan keuangan Entitas Anak disusun untuk periode pelaporan yang sama dengan Perusahaan, serta menggunakan kebijakan akuntansi secara konsisten.

Entitas Anak sepenuhnya dikonsolidasi sejak tanggal akuisisi, yaitu tanggal dimana Perusahaan memperoleh kendali, dan terus dikonsolidasikan sampai dengan tanggal kehilangan pengendalian.

Pengendalian dianggap ada ketika Perusahaan memiliki, secara langsung atau tidak langsung melalui Entitas Anak, lebih dari setengah dari hak suara suatu entitas atau ketika terekspos atau memiliki hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan Entitas Anak dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil melalui kemampuannya saat ini untuk mengarahkan kegiatan yang relevan atas entitas anak/entitas (kekuasaan atas *investee*).

Seluruh saldo akun dan transaksi yang material antar entitas yang dikonsolidasi telah dieliminasi.

Kepentingan nonpengendali mencerminkan bagian atas laba atau rugi dan aset bersih yang tidak diatribusikan kepada entitas induk dan disajikan secara terpisah dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian, dipisahkan dari ekuitas yang dapat diatribusikan kepada entitas induk.

Perubahan dalam bagian kepemilikan entitas induk pada Entitas Anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian dicatat sebagai transaksi ekuitas, dimana nilai tercatat kepentingan pengendali dan nonpengendali disesuaikan untuk mencerminkan perubahan bagian relatifnya atas Entitas Anak. Perbedaan antara jumlah kepentingan nonpengendali disesuaikan dan nilai wajar imbalan yang diberikan atau diterima diakui secara langsung dalam ekuitas dan diatribusikan pada pemilik entitas induk.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

d. Principles of Consolidation

The consolidated financial statements comprise the financial statement of the Company and its Subsidiary, as described in Note 1c, which is directly owned by the Company with share ownership of more than 50%.

The financial statements of the Subsidiary are prepared for the same reporting period as the Company, using consistent accounting policies.

Subsidiary is fully consolidated from the date of acquisition, being the date on which the Company obtained control, and continues to be consolidated until the date when such control ceases.

Control is presumed to exist if the Company owns, directly or indirectly through Subsidiary, more than half of the voting right of an entity or when it is exposed or has right to variable returns from its involvement with the subsidiary and has the ability to affect those returns through its current ability to direct the subsidiary/entity's relevant activities (power over the investee).

All significant consolidated intercompany account balances and transactions have been eliminated.

Non-controlling interest (NCI) represents a portion of the profit or loss and net assets not attributable to the parent and is presented separately in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, and within equity in the consolidated statement of financial position, separately from equity attributable to the parent.

Changes in parent's ownership interest in a Subsidiary that do not result in a loss of control are accounted for as equity transactions, in which the carrying amounts of the controlling and non-controlling interests are adjusted to reflect the changes in their relative interests in the Subsidiary. The difference between the amount by which the non-controlling interests are adjusted and the fair value of the consideration paid or received shall be recognized directly in equity and attributed to the owners of the parent.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)

Jika entitas induk kehilangan pengendalian atas Entitas Anak, maka entitas induk menghentikan pengakuan aset (termasuk *goodwill*), liabilitas dan komponen ekuitas terkait dengan Entitas Anak tersebut, dan mengukur setiap sisa investasi pada Entitas Anak terdahulu pada nilai wajarnya pada tanggal hilangnya pengendalian. Keuntungan atau kerugian yang terjadi diakui sebagai laba rugi yang dapat diatribusikan pada entitas induk.

e. Kombinasi Bisnis dan Goodwill

Kombinasi bisnis adalah suatu transaksi atau peristiwa lain dimana pihak pengakuisisi memperoleh pengendalian atas satu atau lebih bisnis. Kombinasi bisnis dicatat dengan menggunakan metode akuisisi. Imbalan yang dialihkan dalam suatu kombinasi bisnis diukur pada nilai wajar, yang dihitung sebagai hasil penjumlahan dari nilai wajar pada tanggal akuisisi atas seluruh aset yang dialihkan oleh Kelompok Usaha, liabilitas yang diakui oleh Kelompok Usaha kepada pemilik sebelumnya dari pihak yang diakuisisi dan kepentingan ekuitas yang diterbitkan oleh Kelompok Usaha dalam pertukaran pengendalian dari pihak yang diakuisisi. Biaya-biaya terkait akuisisi diakui sebagai beban pada periode saat biaya tersebut terjadi dan jasa diterima.

Selisih nilai transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali berdasarkan PSAK No. 38, "Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali" disajikan di ekuitas dalam pos tambahan modal disetor dan selanjutnya tidak dapat diakui sebagai laba rugi direalisasi maupun direklasifikasi ke saldo laba.

Goodwill yang timbul dari akuisisi Entitas Anak dan merupakan selisih imbalan yang ditransfer terhadap kepemilikan atas nilai wajar neto atas aset, liabilitas, dan liabilitas kontinjensi teridentifikasi dan nilai wajar kepentingan nonpengendali pada pihak diakuisisi.

Untuk tujuan pengujian penurunan nilai, *goodwill* yang diperoleh dalam kombinasi bisnis dialokasikan pada setiap unit penghasil kas ("UPK"), atau kelompok UPK, yang diharapkan dapat memberikan manfaat dari sinergi kombinasi bisnis tersebut. Setiap UPK atau kelompok UPK yang memperoleh alokasi *goodwill* menunjukkan tingkat terendah dalam entitas yang *goodwill*-nya dipantau untuk tujuan manajemen internal. *Goodwill* dipantau pada level segmen operasi.

f. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas terdiri dari saldo kas, kas di bank dan deposito berjangka yang memiliki jatuh tempo kurang dari tiga (3) bulan yang tidak digunakan sebagai jaminan atau dibatasi penggunaannya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

When a parent loses control of a subsidiary, it derecognizes the assets (included goodwill), liabilities and related equity components of the former subsidiary, and measures any investment retained in the former subsidiary at its fair value at the date when control is lost. The resultant gain or loss is recognized to profit or loss and attributed to the owners of the parent.

e. Business Combination and Goodwill

Business combination is a transaction or other event in which an acquirer obtains control of one or more businesses. Business combination is accounted for by applying the acquisition method. The consideration transferred in a business combination is measured at fair value, which is calculated as the sum of the acquisition-date fair values of the assets transferred by the Group, liabilities incurred by the Group to former owners of the acquiree, and the equity interests issued by the Group in exchange for control of the acquiree. Acquisition-related costs are recognized as expenses in the periods in which the costs are incurred and the services are received.

The difference in value from business combination transactions among entities under common control based on PSAK No. 38, "Business Combinations of Entities Under Common Control" shall be presented under equity in additional paid in capital account, and subsequently it shall not be recognized as a realized gain or loss or reclassified to retained earnings.

Goodwill arises from the acquisition of subsidiary, and represents the excess of the consideration transferred over the interest in net fair value of the net identifiable assets, liabilities and contingent liabilities of the acquiree and the fair value of the non-controlling interest in the acquiree.

For the purpose of impairment testing, goodwill acquired in a business combination is allocated to each cash-generating units ("CGU"), or group of CGUs, that is expected to benefit from the synergies of the business combination. Each CGU or group of CGUs to which the goodwill is allocated represents the lowest level within the entity at which goodwill is monitored for internal management purposes. Goodwill is monitored at operating segment level.

f. Cash and Cash Equivalents

Cash and cash equivalents consist of cash on hand, cash in banks and time deposits with original maturities within three (3) months or less and not pledged as collateral or restricted in use.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)

g. Kas yang Dibatasi Penggunaannya

Kas yang dibatasi penggunaannya disajikan sebagai "Kas yang Dibatasi Penggunaannya." Kas yang dibatasi penggunaannya dan akan digunakan untuk membayar kewajiban jatuh tempo lebih dari satu (1) tahun disajikan sebagai aset tidak lancar.

h. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi

Kelompok Usaha mengungkapkan transaksi dengan pihak berelasi sebagaimana didefinisikan dalam PSAK No. 7, "Pengungkapan Pihak Terkait."

Pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor:

- a) Orang atau anggota keluarga dekatnya mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
 - 1) Memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
 - 2) Memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
 - 3) Merupakan personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk dari entitas pelapor.
- b) Satu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:
 - 1) Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak dan sesama entitas anak saling berelasi dengan entitas lainnya).
 - 2) Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, dimana entitas lain tersebut adalah anggotanya).
 - 3) Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.
 - 4) Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga.
 - 5) Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor.
 - 6) Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a).

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

g. Restricted Cash

Cash which are restricted in use, are presented as "Restricted Cash." Restricted cash to be used to pay liabilities that are due more than one (1) year is presented under non-current assets.

h. Transactions with Related Parties

The Group discloses transactions with related parties as defined in PSAK No. 7, "Related Party Disclosure."

Related party represents a person or an entity who is related to the reporting entity:

- a) A person or a close member of that person's family is related to a reporting entity if that person:
 - 1) Has control or joint control over the reporting entity;
 - 2) Has significant influence over the reporting entity; or
 - 3) Is a member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent of the reporting entity.
- b) An entity related to the reporting entity if it meets one of the following:
 - 1) The entity and the reporting entity are members of the same Group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others).
 - 2) One entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a Group of which the other entity is a member).
 - 3) Both entities are joint ventures of the same third party.
 - 4) One entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity.
 - 5) The entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity, or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity itself such a plan, the sponsoring employers are also related to the reporting entity.
 - 6) The entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (a).

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)

- 7) Orang yang diidentifikasi dalam (a) (1) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau anggota dari personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).
- 8) Entitas manajemen (entitas yang menyediakan jasa sebagai personil manajemen kunci).

Transaksi ini dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak, dimana persyaratan tersebut mungkin tidak sama dengan transaksi lain yang dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak berelasi.

i. Persediaan

Persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi neto. Biaya perolehan ditentukan dengan menggunakan metode rata-rata tertimbang (*weighted-average method*). Penyisihan untuk keusangan dan/atau penurunan nilai persediaan berdasarkan hasil penelaahan berkala atas kondisi fisik dan nilai realisasi neto persediaan.

j. Instrumen Keuangan

1. Aset Keuangan

Pengakuan Awal

Kelompok Usaha melakukan penerapan PSAK No. 71, yang mensyaratkan pengaturan instrumen keuangan terkait klasifikasi dan pengukuran, penurunan nilai atas aset keuangan dan akuntansi lindung nilai.

Klasifikasi dan pengukuran aset keuangan didasarkan pada model bisnis dan arus kas kontraktual - baik hanya dari pembayaran pokok dan bunga.

Aset keuangan diklasifikasikan ke dalam tiga kategori sebagai berikut:

- 1) Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi.
- 2) Aset keuangan pada Nilai Wajar Melalui Laba Rugi ("FVTPL")
- 3) Aset keuangan pada Nilai Wajar Melalui Penghasilan Komprehensif Lain ("FVTOCI").

Kelompok Usaha menentukan klasifikasi aset keuangannya pada pengakuan awal dan tidak dapat mengubah klasifikasi yang dibuat pada penerapan awal.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

- 7) A person identified in (a) (1) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or a parent of the entity).
- 8) Management entity (entity that provides services as key management personnel).

The transactions are made based on terms agreed by the parties, whereas such terms may not be the same as those transactions with unrelated parties.

i. Inventories

Inventories are stated at the lower of cost or net realizable value. Cost is determined using the weighted average method. Allowance for obsolescence and/or decline in market values of inventories are based on periodic reviews of the physical condition and net realizable values of the inventories.

j. Financial Instruments

1. Financial Assets

Initial Recognition

The Group has applied PSAK No. 71, which set the requirements in classification and measurement, impairment in value of financial assets and hedging accounting.

Classification and measurement of financial assets are based on business model and contractual cash flows - whether from solely payment of principal and interest.

Financial assets are classified into the three categories as follows:

- 1) Financial assets at amortised cost.
- 2) Financial assets at Fair Value Through Profit or Loss ("FVTPL")
- 3) Financial assets at Fair Value Through Other Comprehensive Income ("FVTOCI").

The Group determines the classification of its financial assets at initial recognition and can not change the classification made at initial adoption.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)

Semua aset keuangan pada awalnya diakui sebesar nilai wajar ditambah biaya transaksi, kecuali untuk aset keuangan yang dicatat pada nilai wajar melalui laba rugi. Pembelian atau penjualan aset keuangan yang memerlukan penyerahan aset dalam jangka waktu yang ditetapkan oleh regulasi atau konvensi di pasar (perdagangan reguler) diakui pada tanggal perdagangan, yaitu tanggal Kelompok Usaha berkomitmen untuk membeli atau menjual aset.

Aset keuangan Kelompok Usaha yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi termasuk kas dan setara kas, kas yang dibatasi penggunaannya, piutang usaha, piutang lain-lain, aset tidak lancar lainnya. Aset keuangan dalam kategori ini diklasifikasikan sebagai aset lancar jika diharapkan akan diselesaikan dalam waktu 12 bulan, jika tidak diklasifikasikan sebagai aset tidak lancar.

Pengukuran Selanjutnya

Pengukuran aset keuangan selanjutnya tergantung pada klasifikasinya sebagai berikut:

- Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi

Aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi selanjutnya diukur dengan menggunakan metode Suku Bunga Efektif ("EIR"), dikurangi penurunan nilai. Perhitungan biaya perolehan diamortisasi dengan memperhitungkan setiap diskon atau premi atas biaya akuisisi atau biaya yang merupakan bagian integral dari EIR. Amortisasi EIR dicatat dalam laba rugi konsolidasian. Kerugian yang timbul dari penurunan nilai juga diakui pada laba rugi.

- Aset keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi selanjutnya dicatat dalam laporan posisi keuangan konsolidasian pada nilai wajar, dengan perubahan nilai wajar diakui dalam laba rugi.

Penghentian Pengakuan

Aset keuangan (atau jika berlaku, bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan serupa) dihentikan pengakuannya jika:

1. Hak kontraktual untuk menerima arus kas dari aset keuangan telah berakhir; atau

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

All financial assets are recognized initially at fair value plus transaction costs, except in the case of financial assets which are recorded at fair value through profit or loss. Purchases or sales of financial assets that require delivery of assets within a time frame established by regulation or convention in the marketplace (regular way trades) are recognised on the trade date, i.e., the date that the Group commits to purchase or sell the assets.

The Group's financial assets measured at amortised cost include cash and cash equivalents, restricted cash, trade receivables, other receivables, other non-current assets. Financial assets in this category are classified as current assets if expected to be settled within 12 months, otherwise they are classified as non-current assets.

Subsequent Measurement

The subsequent measurement of financial assets depends on their classification as follows:

- Financial assets at amortised cost

Financial assets at amortized cost are subsequently measured using the Effective Interest Rate ("EIR") method, less impairment. Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium on acquisition fees or costs that are an integral part of the EIR. The EIR amortization is included in the consolidated profit or loss. The losses arising from impairment are also recognized in the profit or loss.

- Financial assets at fair value through profit or loss

Financial assets at fair value through profit or loss are subsequently carried in the consolidated statement of financial position at fair value, with changes in fair value recognized in the profit or loss.

Derecognition

A financial asset (or where applicable, a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets) is derecognized when:

1. The contractual rights to receive cash flows from the financial asset have expired; or

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)

2. Hak kontraktual untuk menerima arus kas dari aset keuangan telah berakhir; atau
3. Kelompok Usaha telah mengalihkan hak kontraktualnya untuk menerima arus kas dari aset keuangan atau telah menanggung kewajiban untuk membayar arus kas yang diterima secara penuh tanpa penundaan material kepada pihak ketiga berdasarkan pengaturan "pass-through"; dan baik (i) Kelompok Usaha telah mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat aset, atau (ii) Kelompok Usaha tidak mengalihkan atau menahan secara substansial semua risiko dan manfaat dari aset keuangan, tetapi telah mengalihkan pengendalian atas aset keuangan.

Penurunan nilai dari aset keuangan

Pada setiap tanggal pelaporan, Kelompok Usaha menilai apakah risiko kredit dari instrumen keuangan telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal. Ketika melakukan penilaian, Kelompok Usaha menggunakan perubahan atas risiko gagal bayar yang terjadi sepanjang perkiraan usia instrumen keuangan daripada perubahan atas jumlah kerugian kredit ekspektasian.

Dalam melakukan penilaian, Kelompok Usaha membandingkan antara risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada saat periode pelaporan dengan risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada saat pengakuan awal dan mempertimbangkan kewajaran serta ketersediaan informasi, yang tersedia tanpa biaya atau usaha pada saat tanggal pelaporan terkait dengan kejadian masa lalu, kondisi terkini dan perkiraan atas kondisi ekonomi di masa depan, yang mengindikasikan kenaikan risiko kredit sejak pengakuan awal.

Kelompok Usaha menerapkan pendekatan yang disederhanakan untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian tersebut untuk piutang usaha dan aset kontrak tanpa komponen pembiayaan yang signifikan.

2. Liabilitas Keuangan

Pengakuan Awal

Tidak terdapat perubahan dalam klasifikasi dan pengukuran liabilitas keuangan.

Liabilitas keuangan dalam ruang lingkup PSAK No. 71 diklasifikasikan sebagai berikut:

- 1) Liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi.
- 2) Liabilitas keuangan di FVTPL atau FVOCI.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

2. The contractual rights to receive cash flows from the financial asset have expired; or
3. The Group has transferred its contractual rights to receive cash flows from the financial asset or has assumed an obligation to pay the received cash flows in full without material delay to a third party under a "pass-through" arrangement; and either (i) the Group has transferred substantially all the risks and rewards of the asset, or (ii) the Group has neither transferred or retained substantially all the risks and rewards of the financial asset, but has transferred control of the financial asset.

Impairment of financial assets

At each reporting date, the Group assesses whether the credit risk on a financial instrument has increased significantly since initial recognition. When making the assessment, the Group used the change in the risk of a default occurring over the expected life of the financial instrument instead of the change in the amount of expected credit losses.

To make that assessment, the Group compared the risk of a default occurring on the financial instrument as at the reporting date with the risk of a default occurring on the financial instrument as at the date of initial recognition and consider reasonable and supportable information, that is available without undue cost or effort at the reporting date about past events, current conditions and forecasts of future economic conditions, that is indicative of significant increases in credit risk since initial recognition.

The Group applied a simplified approach to measure such expected credit loss for trade receivables and contract assets without significant financing component.

2. Financial Liabilities

Initial Recognition

There are no changes in classification and measurement of financial liabilities.

Financial liabilities within the scope of PSAK No. 71 are classified as follows:

- 1) Financial liabilities at amortized cost.

- 2) Financial liabilities at FVTPL or FVOCI.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)

Kelompok Usaha menentukan klasifikasi liabilitas keuangannya pada pengakuan awal. Semua liabilitas keuangan pada awalnya diakui pada nilai wajar dan dalam hal pinjaman dan utang, termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Liabilitas keuangan Kelompok Usaha meliputi pinjaman bank jangka pendek, utang usaha, biaya yang masih harus dibayar, utang dividen, utang bank lancar dan tidak lancar, serta liabilitas sewa lancar dan tidak lancar. Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas tidak lancar jika sisa jatuh temponya lebih dari 12 bulan, dan sebagai liabilitas lancar jika sisa jatuh temponya kurang dari 12 bulan.

Pengukuran Selanjutnya

Pengukuran liabilitas keuangan tergantung pada klasifikasinya sebagai berikut:

- Liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi

Liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi (misalnya pinjaman yang dikenakan bunga dan utang) selanjutnya diukur dengan menggunakan metode EIR. Amortisasi EIR termasuk dalam biaya keuangan dalam laba rugi konsolidasian. Keuntungan atau kerugian diakui dalam laba rugi konsolidasian pada saat kewajiban dihentikan pengakuannya serta melalui proses amortisasi EIR.

- Liabilitas keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi

Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi termasuk liabilitas keuangan untuk diperdagangkan dan liabilitas keuangan yang ditetapkan pada saat pengakuan awal untuk diukur pada nilai wajar melalui laba rugi konsolidasian. Keuntungan atau kerugian atas liabilitas yang dimiliki untuk diperdagangkan diakui dalam laba rugi konsolidasian.

Pengukuran Selanjutnya

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya ketika liabilitas tersebut dihentikan atau dibatalkan atau kadaluwarsa.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

The Group determines the classification of its financial liabilities at initial recognition. All financial liabilities are recognized initially at fair value and in the case of loans and borrowings, inclusive of directly attributable transaction costs.

The Group's financial liabilities include short-term bank loans, trade payables, accrued expenses, dividends payable, current and non-current bank loans and current and noncurrent lease liabilities. Financial liabilities are classified as non-current liabilities when the remaining maturity is more than 12 months, and as current liabilities when the remaining maturity is less than 12 months.

Subsequent Measurement

The measurement of financial liabilities depends on their classification as follows:

- *Financial liabilities at amortized cost*

Financial liabilities at amortized cost (e.g. interest-bearing loans and borrowings) are subsequently measured using the EIR method. The EIR amortization is included in finance costs in the consolidated profit or loss. Gains or losses are recognized in the consolidated profit or loss when the liabilities are derecognized as well as through the EIR amortization process.

- *Financial liabilities at fair value through profit or loss*

Financial liabilities at fair value through profit or loss include financial liabilities held for trading and financial liabilities designated upon initial recognition at fair value through the consolidated profit or loss. Gains or losses on liabilities held for trading are recognized in the consolidated profit or loss.

Derecognition

A financial liability is derecognized when the obligation under the liability is discharged or cancelled or has expired.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)

Ketika kewajiban keuangan yang ada digantikan oleh yang lain dari pemberi pinjaman yang sama dengan persyaratan yang secara substansial berbeda, atau persyaratan dari kewajiban yang ada secara substansial diubah, pertukaran atau modifikasi tersebut diperlakukan sebagai penghentian pengakuan kewajiban awal dan pengakuan kewajiban baru, dan perbedaan nilai tercatat masing-masing diakui pada laba rugi konsolidasian.

3. Saling Hapus Instrumen Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disaling hapuskan dan nilai netonya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, terdapat hak secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah tercatat dari aset keuangan dan liabilitas keuangan tersebut dan terdapat intensi untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

4. Instrumen Keuangan yang Diukur pada Biaya Perolehan Diamortisasi

Biaya perolehan diamortisasi dihitung menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi dengan penyisihan atas penurunan nilai dan pembayaran pokok atau nilai yang tidak dapat ditagih. Perhitungan tersebut mempertimbangkan premium atau diskonto pada saat perolehan dan termasuk biaya transaksi dan biaya yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari suku bunga efektif.

5. Pengukuran Nilai Wajar

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi terukur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran. Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan diestimasi untuk keperluan pengakuan dan pengukuran atau untuk keperluan pengungkapan.

Nilai wajar dikategorikan dalam tingkat yang berbeda dalam suatu hirarki nilai wajar berdasarkan pada apakah input suatu pengukuran dapat diobservasi dan signifikansi input terhadap keseluruhan pengukuran nilai wajar:

- i) Harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik yang dapat diakses pada tanggal pengukuran (Tingkat 1);

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as a derecognition of the original liability and the recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in the consolidated profit or loss.

3. Offsetting of Financial Instruments

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount reported in the consolidated statement of financial position if, and only if, there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.

4. Financial Instruments Measured at Amortized Cost

Amortized cost is computed using the effective interest method less any allowance for impairment and principal repayment or reduction. The calculation takes into account any premium or discount on acquisition and includes transaction costs and fees that are an integral part of the effective interest rate.

5. Fair Value Measurement

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date. The fair value of financial assets and financial liabilities must be estimated for recognition and measurement or for disclosure purposes.

Fair values are categorised into different levels in a fair value hierarchy based on the degree to which the inputs to the measurement are observable and the significance of the inputs to the fair value measurement in its entirety:

- i) *Quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities that can be accessed at the measurement date (Level 1);*

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)

- ii) Input selain harga kuotasian yang termasuk dalam Tingkat 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung maupun tidak langsung (Tingkat 2);
- iii) Input yang tidak dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas (Tingkat 3).

Dalam mengukur nilai wajar aset atau liabilitas, Kelompok Usaha sebisa mungkin menggunakan data pasar yang dapat diobservasi. Apabila nilai wajar aset atau liabilitas tidak dapat diobservasi secara langsung, Kelompok Usaha menggunakan teknik penilaian yang sesuai dengan keadaannya dan memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi.

Perpindahan antara tingkat hirarki nilai wajar diakui oleh Kelompok Usaha pada akhir periode pelaporan dimana perpindahan terjadi.

k. Biaya Dibayar di Muka

Biaya dibayar di muka, diamortisasi dan dibebankan pada operasi selama masa manfaatnya.

l. Biaya Emisi Saham

Biaya yang terjadi sehubungan dengan penerbitan saham dikurangkan langsung dengan hasil emisi dan disajikan sebagai pengurang akun "Tambahan Modal Disetor" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

m. Biaya Pinjaman

Biaya pinjaman yang dapat diatribusikan langsung dengan perolehan, pembangunan, atau pembuatan aset kualifikasian dikapitalisasi sebagai bagian biaya perolehan aset tersebut. Biaya pinjaman lainnya diakui sebagai beban pada saat terjadi. Biaya pinjaman terdiri dari biaya bunga dan biaya lain yang ditanggung Kelompok Usaha sehubungan dengan peminjaman dana.

Biaya-biaya yang dibayar untuk mendapatkan fasilitas pinjaman diakui sebagai biaya transaksi pinjaman tersebut, apabila besar kemungkinan akan dilakukan penarikan atas sebagian atau seluruh fasilitas tersebut. Dalam hal ini, biaya tersebut ditangguhkan sampai dilakukan penarikan. Apabila tidak terdapat bukti bahwa kemungkinan besar akan dilakukan penarikan atas sebagian atau seluruh fasilitas tersebut, biaya tersebut dikapitalisasi sebagai biaya dibayar di muka untuk biaya keuangan dan diamortisasi selama periode fasilitas terkait.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

- ii) Inputs other than quoted prices included in Level 1 that are observable for the assets or liabilities, either directly or indirectly (Level 2);
- iii) Unobservable inputs for the assets or liabilities (Level 3).

When measuring the fair value of an asset or a liability, the Group uses market observable data to the extent possible. If the fair value of an asset or a liability is not directly observable, the Group uses valuation techniques that appropriate in the circumstances and maximizes the use of relevant observable inputs and minimizes the use of unobservable inputs.

Transfers between levels of the fair value hierarchy are recognized by the Group at the end of the reporting period during which the change occurred.

k. Prepaid Expenses

Prepaid expenses, are amortized and charged to operations over the periods benefited.

l. Issuance Costs of Share Capital

Costs incurred in connection with the issuance of share were offset directly with the proceeds and presented as deduction to "Additional Paid-in Capital" account in the consolidated statement of financial position.

m. Borrowing Costs

Borrowing costs that are directly attributable to the acquisition, construction or production of a qualifying asset are capitalized as part of the cost of the related asset. Otherwise, borrowing costs are recognized as expenses when incurred. Borrowing costs consist of interest and other financing charges that the Group incurs in connection with the borrowing of funds.

Fees paid on the establishment of loan facilities are recognized as transaction costs of the loan to the extent that it is probable that some or all of the facility will be drawn down. In this case, the fee is deferred until the drawdown occurs. To the extent that there is no evidence that it is probable that some or all of the facility will be drawn down, the fee is capitalised as a prepayment for financing cost and amortised over the period of the facility to which it relates.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)

Biaya pinjaman baik yang secara langsung ataupun tidak langsung dapat diatribusikan dengan akusisi, konstruksi atau produksi aset kualifikasian, dikapitalisasi sebagai bagian biaya perolehan aset tersebut sampai siap untuk digunakan sesuai dengan maksudnya atau dijual.

Untuk pinjaman yang dapat diatribusi secara langsung pada suatu aset kualifikasian, jumlah yang dikapitalisasi adalah sebesar biaya pinjaman yang terjadi selama tahun berjalan, dikurangi pendapatan investasi jangka pendek dari pinjaman tersebut. Untuk pinjaman yang tidak dapat diatribusi secara langsung pada suatu aset kualifikasian, jumlah biaya pinjaman yang dikapitalisasi ditentukan dengan mengalikan tingkat kapitalisasi dengan pengeluaran untuk aset kualifikasian. Entitas menghentikan kapitalisasi biaya pinjaman ketika secara substansial seluruh aktivitas yang diperlukan untuk mempersiapkan aset kualifikasian telah selesai.

Semua biaya pinjaman lainnya diakui dalam laba rugi pada periode dimana biaya-biaya tersebut terjadi.

n. Pengeluaran Eksplorasi, Evaluasi dan Pengembangan Sumber Daya Mineral

Pengeluaran Sebelum Perolehan Izin

Pengeluaran yang dilakukan sebelum perolehan izin penambangan dibebankan pada saat terjadinya.

Pengeluaran untuk Eksplorasi dan Evaluasi

Pengeluaran untuk eksplorasi dan evaluasi dikapitalisasi dan diakui sebagai "Aset Eksplorasi dan Evaluasi" untuk setiap daerah pengembangan apabila izin pertambangan telah diperoleh dan masih berlaku dan: (i) biaya tersebut diharapkan dapat diperoleh kembali melalui keberhasilan pengembangan dan eksploitasi daerah pengembangan, atau (ii) apabila kegiatan tersebut belum mencapai tahap yang memungkinkan untuk menentukan adanya cadangan terbukti yang secara ekonomis dapat diperoleh, serta kegiatan yang aktif dan signifikan, dalam daerah pengembangan (*areas of interest*) terkait masih berlangsung. Pengeluaran ini meliputi penggunaan bahan pembantu dan bahan bakar, biaya survei, biaya pengeboran dan pengupasan tanah sebelum dimulainya tahap produksi dan pembayaran kepada kontraktor.

Setelah pengakuan awal, aset eksplorasi dan evaluasi dicatat menggunakan model biaya dan diklasifikasikan sebagai aset berwujud, kecuali memenuhi syarat untuk diakui sebagai aset tak berwujud.

Selama aset eksplorasi dan evaluasi belum tersedia untuk digunakan, aset tersebut tidak disusutkan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

Borrowing costs either directly or indirectly attributable to the acquisition, construction or production of a qualifying asset are capitalised as part of the cost of that asset until such time as the asset is substantially ready for its intended use or sale.

For borrowings directly attributable to a qualifying asset, the amount to be capitalised is determined as the actual borrowing costs incurred during the year, less any income earned on the temporary investment of such borrowings. For borrowings that are not directly attributable to a qualifying asset, the amount to be capitalised is determined by applying a capitalisation rate to the amount spent on the qualifying asset. An entity shall cease capitalising borrowing costs when substantially all of the activities necessary to prepare the qualifying asset are complete.

All other borrowing costs are recognized in profit or loss in the period in which they are incurred.

n. Mineral Resources Exploration, Evaluation and Development Expenditures

Pre-license Costs

Pre-license costs are expensed in the period in which they are incurred.

Exploration and Evaluation Expenditures

Exploration and evaluation expenditures are capitalized and recognized as "Exploration and Evaluation Assets" for each area of interest when mining rights are obtained and still valid, and: (i) the costs are expected to be recouped through successful development and exploitation of the areas of interest, or (ii) where activities in the areas of interest have not reached the stage that allows reasonable assessment of the existence of economically recoverable reserves, and active and significant operations in, or in relation to, the areas of interest are continuing. These expenditures include materials and fuel used, surveying costs, drilling and stripping costs before the commencement of production stage and payments made to contractors.

After initial recognition, exploration and evaluation assets are subsequently measured using the cost model and classified as tangible assets, unless they qualify to be recognized as intangibles.

As the exploration and evaluation assets are not available for use, they are not depreciated.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)

Pemulihan aset eksplorasi dan evaluasi tergantung pada keberhasilan pengembangan dan eksploitasi komersial daerah pengembangan tersebut. Aset eksplorasi dan evaluasi diuji untuk penurunan nilai bila fakta dan kondisi mengindikasikan bahwa jumlah tercatatnya mungkin melebihi jumlah terpulihkannya.

Dalam keadaan tersebut, maka entitas harus mengukur, menyajikan dan mengungkapkan rugi penurunan nilai terkait sesuai dengan PSAK No. 48, "Penurunan Nilai Aset".

Aset eksplorasi dan evaluasi ditransfer ke "Tambang dalam Pengembangan" pada akun "Aset Pertambangan" setelah ditetapkan bahwa tambang memiliki nilai ekonomis untuk dikembangkan.

Aset Pertambangan

Tambang dalam Pengembangan

Biaya pengembangan yang dikeluarkan oleh atau atas nama Kelompok Usaha diakumulasi secara terpisah untuk setiap daerah pengembangan pada saat cadangan terpulihkan yang secara ekonomis dapat diidentifikasi. Biaya tersebut termasuk biaya yang dapat diatribusikan secara langsung pada konstruksi tambang dan infrastruktur terkait, tidak termasuk biaya aset berwujud dan hak atas tanah (seperti hak guna bangunan, hak guna usaha dan hak untuk pakai), yang dicatat sebagai aset tetap.

Ketika keputusan pengembangan telah diambil, jumlah tercatat aset eksplorasi dan evaluasi sehubungan dengan daerah pengembangan tertentu dipindahkan sebagai "Tambang dalam Pengembangan" pada akun properti pertambangan dan digabung dengan pengeluaran biaya pembangunan selanjutnya.

"Tambang dalam Pengembangan" direklasifikasi ke "Tambang Produktif" pada akun properti pertambangan pada akhir tahap komisioning, ketika tambang dapat beroperasi sesuai dengan maksud manajemen.

"Tambang dalam Pengembangan" tidak diamortisasi sampai direklasifikasi menjadi "Tambang Produktif".

Tambang Produktif

Ketika timbul biaya pengembangan lebih lanjut atas properti pertambangan setelah dimulainya produksi, maka biaya tersebut akan dicatat sebagai bagian dari "Tambang Produktif" apabila terdapat kemungkinan besar tambahan manfaat ekonomi masa depan berkaitan dengan pengeluaran tersebut akan mengalir kepada Kelompok Usaha. Jika tidak, maka biaya tersebut dibebankan sebagai biaya produksi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

The ultimate recoupment of deferred exploration expenditure is dependent upon successful development and commercial exploitation of the related areas of interest. Exploration and evaluation assets shall be assessed for impairment when facts and circumstances suggest that the carrying amount of an exploration and evaluation asset may exceed its recoverable amount.

In such a case, an entity shall measure, present and disclose any resulting impairment loss in accordance with PSAK No. 48, "Impairment of Assets".

Exploration and evaluation assets are transferred to "Mines under Construction" in the "Mine Properties" account after the mines are determined to be economically viable for development.

Mine Properties

Mine under Construction

Development expenditure incurred by or on behalf of the Group is accumulated separately for each area of interest in which economically recoverable resources have been identified. Such expenditure comprises costs directly attributable to the construction of a mine and the related infrastructure and excludes physical assets and land rights (i.e. right to build, right to cultivate and right to use), which are recorded as fixed assets.

Once a development decision has been taken, the carrying amount of the exploration and evaluation assets in respect of the area of interest is transferred to "Mines Under Construction" within mining properties and aggregated with the subsequent development expenditure.

"Mines Under Construction" are reclassified as "Producing Mines" within mining properties at the end of the commissioning phase, when the mine is capable of operating in the manner intended by management.

No amortization is recognized for "Mines Under Construction" until they are reclassified as "Producing Mines".

Producing Mines

When further development expenditure is incurred on a mining property after the commencement of production, the expenditure is carried forward as part of the "Producing Mines" when it is probable that additional future economic benefits associated with the expenditure will flow to the Group. Otherwise such expenditure is classified as a cost of production.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)

"Tambang Produktif" (termasuk biaya eksplorasi, evaluasi dan pengembangan, serta pembayaran untuk memperoleh hak penambangan dan sewa) diamortisasi dengan menggunakan metode unit produksi, dengan perhitungan terpisah yang dibuat untuk setiap daerah pengembangan. "Tambang Produktif" didepleksi menggunakan metode unit produksi berdasarkan cadangan terbukti dan cadangan terduga.

"Tambang dalam pengembangan" dan "Tambang Produktif" diuji penurunan nilainya dengan mengacu pada kebijakan akuntansi pada Catatan 2q.

Aktivitas Pengupasan Lapisan Tanah

Biaya pengupasan lapisan tanah merupakan biaya yang dikeluarkan untuk membuang tanah penutup suatu tambang. Biaya pengupasan lapisan tanah yang terjadi pada tahap pengembangan tambang sebelum dimulainya produksi diakui sebagai biaya pengembangan tambang dan akan didepleksi menggunakan metode unit produksi berdasarkan cadangan terbukti dan cadangan terduga.

Aktivitas pengupasan lapisan tanah yang terjadi selama tahap produksi dapat memiliki dua manfaat untuk kepentingan Kelompok Usaha: (i) batubara yang dapat diproses untuk menjadi persediaan dalam periode berjalan dan (ii) peningkatan akses ke material batubara di periode berikutnya. Sepanjang manfaat dari aktivitas pengupasan lapisan tanah dapat direalisasikan dalam bentuk persediaan yang diproduksi dalam periode tersebut, Kelompok Usaha mencatat biaya atas aktivitas pengupasan lapisan tanah sesuai dengan prinsip PSAK No. 14, "Persediaan". Sepanjang biaya pengupasan lapisan tanah memberikan manfaat peningkatan akses menuju material batubara di periode yang akan datang, Kelompok Usaha mencatat biaya tersebut sebagai aset aktivitas pengupasan lapisan tanah, jika, dan hanya jika, memenuhi kriteria berikut:

1. Besar kemungkinan bahwa manfaat ekonomik masa depan (peningkatan akses menuju lapisan batubara) yang terkait dengan aktivitas pengupasan akan mengalir kepada Kelompok Usaha;
2. Kelompok Usaha dapat mengidentifikasi komponen lapisan batubara yang aksesnya telah ditingkatkan; dan
3. Biaya aktivitas pengupasan lapisan tanah yang terkait dengan tersebut dapat diukur secara andal.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

"Producing Mines" (including reclassified exploration, evaluation and any development expenditure, and payments to acquire mineral rights and leases) are amortised using the unit-of-production method, with separate calculations being made for each area of interest. "Producing Mines" will be depleted using a unit-of-production method on the basis of proved and probable reserves.

"Mines Under Construction" and "Producing Mines" are tested for impairment in accordance with the policy described in Note 2q.

Stripping Activity

Stripping costs are the costs of removing overburden from a mine. Stripping costs incurred in the development of a mine before production commences are capitalised as part of the cost of developing the mine, and are subsequently depleted using a unit-of-production method on the basis of proved and probable reserves.

Stripping activity conducted during the production phase may provide two benefits accruing to the Group: (i) coal that is processed into inventory in the current period and (ii) improved access to the coal body in future periods. To the extent that the benefit from the stripping activity is realised in the form of inventory produced, the Group accounts for the costs of that stripping activity in accordance with the principles of PSAK No. 14, "Inventories". To the extent the benefit is improved access to the coal body, the Group recognizes these costs as a stripping activity asset, if, and only if, all of the following criteria are met:

1. *It is probable that the future economic benefit (improved access to the coal seams) associated with the stripping activity will flow to the Group;*
2. *The Group can identify the component of the coal seams for which access has been improved; and*
3. *The costs relating to the stripping activity associated with that component can be measured reliably.*

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)

Aset aktivitas pengupasan lapisan tanah pada awalnya diukur pada biaya perolehan, biaya ini merupakan akumulasi dari biaya-biaya yang secara langsung terjadi untuk melakukan aktivitas pengupasan lapisan tanah yang meningkatkan akses terhadap komponen material yang teridentifikasi, ditambah alokasi biaya *overhead* yang dapat diatribusikan secara langsung.

Jika aktivitas insidental terjadi pada saat yang bersamaan dengan pengupasan lapisan tanah tahap produksi, namun aktivitas insidental tersebut tidak harus ada untuk melanjutkan aktivitas pengupasan lapisan tanah sebagaimana direncanakan, biaya yang terkait dengan aktivitas insidental tersebut tidak dapat dimasukkan sebagai biaya perolehan aset aktivitas pengupasan lapisan tanah.

Ketika biaya perolehan aset aktivitas pengupasan lapisan tanah dan persediaan yang diproduksi tidak dapat diidentifikasi secara terpisah, Kelompok Usaha mengalokasikan biaya pengupasan lapisan tanah dalam tahap produksi antara persediaan yang diproduksi dan aset aktivitas pengupasan lapisan tanah menggunakan dasar alokasi berdasarkan ukuran produksi yang relevan. Ukuran produksi tersebut dihitung untuk komponen material batubara teridentifikasi, dan digunakan sebagai patokan untuk mengidentifikasi sejauh mana aktivitas tambahan menciptakan manfaat di masa depan telah terjadi. Kelompok Usaha menggunakan ekspektasi volume material sisa tambang yang diekstrak dibandingkan dengan volume aktual untuk setiap volume produksi batubara.

Setelah pengakuan awal, aset aktivitas pengupasan lapisan tanah dicatat menggunakan biaya perolehan dikurangi dengan amortisasi dan rugi penurunan nilai, jika ada. Aset aktivitas pengupasan lapisan tanah diamortisasi menggunakan metode unit produksi selama ekspektasi masa manfaat dari komponen material batubara yang teridentifikasi yang menjadi lebih mudah diakses sebagai akibat dari aktivitas lapisan pengupasan tanah, kecuali terdapat metode lain yang lebih tepat.

Perubahan pada ekspektasi masa manfaat dari material batubara yang teridentifikasi dinyatakan sebagai perubahan atas estimasi dan dicatat menggunakan basis prospektif.

Aset aktivitas pengupasan tanah dicatat sebagai tambahan, atau peningkatan atas, aset yang ada, oleh karena itu disajikan sebagai bagian dari "Properti Pertambangan" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Aset aktivitas pengupasan lapisan tanah dimasukkan ke dalam basis biaya perolehan aset saat penentuan unit penghasil kas dalam tujuan pengujian penurunan nilai.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

The stripping activity asset is initially measured at cost, which is the accumulation of costs directly incurred to perform the stripping activity that improves access to the identified component of the coal body, plus an allocation of directly attributable overhead costs.

If incidental operations are occurring at the same time as the production stripping activity, but are not necessary for the production stripping activity to continue as planned, the costs associated with these incidental operations are not included in the cost of the stripping activity asset.

When the costs of the stripping activity asset and the inventory produced are not separately identifiable, the Group allocates the production stripping costs between the inventory produced and the stripping activity asset by using an allocation basis that is based on a relevant production measure. This production measure is calculated for the identified component of the coal body, and is used as a benchmark to identify the extent to which the additional activity of creating a future benefit has taken place. The Group uses the expected volume of waste extracted compared with the actual volume, for a given volume of coal production.

Subsequently, the stripping activity asset is carried at cost less amortization and impairment losses, if any. The stripping activity asset is amortised using the unit-of-production method over the expected useful life of the identified component of the coal body that becomes more accessible as a result of the stripping activity unless another method is more appropriate.

Changes to the expected useful life of the identified component of the coal body are considered changes in estimates and are accounted for on a prospective basis.

The stripping activity asset is accounted for as an addition to, or an enhancement of, an existing asset, therefore it has been presented as part of "Mining Properties" in the statement of financial position.

The stripping activity assets are included in the cost base of assets when determining a CGU for impairment assessment purposes.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)

o. Penyisihan untuk Restorasi dan Rehabilitasi

Penyisihan pembongkaran, reklamasi dan penutupan tambang

Pemulihan, rehabilitasi dan biaya lingkungan hidup yang berkaitan dengan pemulihan atas area yang terganggu selama tahap produksi dibebankan pada beban pokok pendapatan pada saat kewajiban dari pemulihan atas area yang terganggu tersebut timbul selama penambangan.

Kewajiban ini diakui sebagai liabilitas pada saat timbulnya kewajiban hukum atau konstruktif yang berasal dari aktivitas yang telah dilaksanakan.

Kewajiban ini diukur pada saat dan setelah pengakuan sebesar nilai kini dari perkiraan pengeluaran yang diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak, yang mencerminkan penilaian pasar kini atas nilai waktu uang dan risiko yang terkait dengan kewajiban tersebut. Perubahan pada pengukuran kewajiban tersebut yang timbul selama tahap produksi juga dibebankan ke beban pokok pendapatan, sementara peningkatan kewajiban yang sehubungan dengan berlalunya waktu diakui sebagai biaya keuangan.

Provisi pembongkaran aset-aset tambang dan kegiatan pasca tambang terkait beserta peninggalan dan pembongkaran aset-aset berumur panjang dibentuk sehubungan dengan kewajiban hukum berkaitan dengan penarikan aset tambang terkait dan aset berumur panjang lainnya termasuk pembongkaran bangunan, peralatan dan fasilitas penanganan dan peremukan, infrastruktur, dan fasilitas lainnya yang berasal dari pembelian, konstruksi atau pengembangan aset tersebut.

Biaya penarikan aset dalam jumlah yang setara dengan jumlah liabilitas tersebut dikapitalisasi sebagai bagian dari suatu aset tertentu dan kemudian disusutkan atau didepleksi selama masa manfaat aset tersebut. Peningkatan kewajiban yang sehubungan dengan berlalunya waktu diakui sebagai biaya keuangan.

Perubahan dalam pengukuran kewajiban pembongkaran yang timbul dari perubahan estimasi waktu atau jumlah pengeluaran sumber daya ekonomis (contohnya: arus kas) yang diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban tersebut, atau perubahan dalam tingkat diskonto, akan ditambahkan pada atau dikurangkan dari, harga perolehan aset yang bersangkutan pada tahun berjalan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

o. Provision for Restoration and Rehabilitation

Provision for decommissioning, mine reclamation and mine closure

Restoration, rehabilitation and environmental expenditure to be incurred in relation to the remediation of disturbed areas during the production phase are charged to cost of revenue when the obligation arising from the disturbance occurs as extraction progresses.

These obligations are recognized as liabilities when a legal or constructive obligation has arisen from activities which have already been performed.

This obligation initially and subsequently measured at the present value of the expenditure expected to be required to settle the obligation using a pre-tax rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the obligation. Changes in the measurement of a liability which arises during production are also charged to cost of revenue, while the increase in the provision due to the passage of time is recognized as a finance cost.

Provision for decommissioning of mining assets and related post mining activities as well as the abandonment and decommissioning of other long-lived assets is made for the legal obligations associated with the retirement of mining related assets and other long lived assets including the decommissioning of buildings, equipment, crushing and handling facilities, infrastructure and other facilities that resulted from the acquisition, construction or development of such assets.

An asset retirement cost equivalent to these liabilities is capitalized as part of the related asset's carrying value and is subsequently depreciated or depleted over the asset's useful life. The increase in these obligations due to the passage of time is recognized as a finance cost.

The changes in the measurement of decommissioning obligations that result from changes in the estimated timing or amount of any outflow of resources embodying economic benefits (e.g. cash flow) required to settle the obligations, or a change in the discount rate will be added to or deducted from, the cost of the related asset in the current year.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)

Jumlah yang dikurangkan dari harga perolehan aset tidak boleh melebihi jumlah tercatatnya. Jika penurunan dalam liabilitas melebihi nilai tercatat aset, kelebihan tersebut segera diakui dalam laba rugi.

Jika penyesuaian tersebut menghasilkan penambahan pada harga perolehan aset, Kelompok Usaha akan mempertimbangkan apakah hal ini mengindikasikan bahwa nilai tercatat aset yang baru mungkin tidak bisa dipulihkan secara penuh. Jika terdapat indikasi tersebut, Kelompok Usaha akan melakukan pengujian penurunan nilai terhadap aset tersebut dengan melakukan estimasi atas nilai yang dapat dipulihkan dan akan mencatat kerugian dari penurunan nilai, jika ada.

p. Aset Tetap

Tanah dinyatakan sebesar biaya perolehan dan tidak amortisasi karena manajemen berpendapat bahwa kemungkinan hak atas tanah dapat diperbaharui/diperpanjang pada saat berakhirnya.

Biaya hukum hak atas tanah dalam bentuk Hak Guna Bangunan ("HGB") ketika tanah diperoleh saat awal, diakui sebagai bagian dari biaya tanah dalam akun "Aset Tetap" dan tidak diamortisasi. Sementara ekstensi atau biaya perpanjangan hak atas tanah berupa HGB diakui sebagai bagian dari akun "Beban Ditangguhkan" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian dan diamortisasi selama masa yang lebih pendek dari umur hukum hak atas tanah dan umur ekonomi tanah tersebut.

Aset tetap pada awalnya diakui sebesar biaya perolehan, yang terdiri atas harga perolehan dan biaya-biaya tambahan yang dapat diatribusikan langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan agar aset siap digunakan. Biaya perolehan tersebut juga termasuk biaya untuk mengganti komponen dari aset tetap pada saat penggantian, bila kriteria pengakuan terpenuhi.

Setelah pengakuan awal, aset tetap dinyatakan pada biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan kerugian penurunan nilai.

Penyusutan aset dimulai pada saat aset tersebut siap untuk digunakan sesuai maksud penggunaannya dan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*) selama masa yang lebih pendek antara estimasi umur aset atau masa PKP2B/IUP.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

The amount deducted from the cost of the asset should not exceed its carrying amount. If a decrease in the liability exceeds the carrying amount of the asset, the excess is recognized immediately in profit or loss.

If the adjustment results in an addition to the cost of an asset, the Group will consider whether this is an indication that the new carrying amount of the asset may not be fully recoverable. If there is any such indication, the Group will test the asset for impairment by estimating its recoverable amount and will record the impairment losses incurred, if any.

p. Fixed Assets

Land is stated at cost and not amortized as the management is on the opinion that it is probable that the titles of land rights can be renewed/extended upon expiry.

Legal cost of land rights in the form of Building Usage Right ("Hak Guna Bangunan" or "HGB") when the land was initially acquired is recognized as part of the cost of the land under the "Fixed Assets" account and not amortized. Meanwhile the extension or legal renewal costs of land rights in the form of HGB were recognized as part of "Deferred Charges" account in the consolidated statement of financial position and amortized over the shorter of the rights' legal life and the land's economic life.

Fixed assets are initially recognized at cost, which comprises the purchase price and any costs directly attributable in bringing the asset to its working condition and to the location where it is intended to be used. Such cost also includes the cost of replacing part of such fixed assets when that cost is incurred, providing the recognition criteria are met.

Subsequent to initial recognition, fixed assets are carried at cost less accumulated depreciation and impairment losses.

Depreciation of an asset starts when it is available for its intended use and is calculated using the straight-line method over the shorter of the estimated useful life of the asset or the term of the PKP2B/IUP.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)

Umur manfaat aset tetap diestimasi sebagai berikut:

	Tahun / Years
Bangunan dan prasarana	5 - 20
Jalan dan jembatan	20
Kendaraan	5 - 8
Mesin dan alat berat	4 - 20
Perabot dan peralatan kantor	4 - 8

Jumlah tercatat aset tetap direviu atas penurunan nilai jika terdapat peristiwa atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa jumlah tercatat mungkin tidak dapat seluruhnya terealisasi.

Jumlah tercatat komponen dari suatu aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat sudah tidak ada lagi manfaat ekonomi masa depan yang diharapkan dari penggunaan maupun pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan tersebut dimasukkan ke dalam laba rugi pada tahun penghentian pengakuan tersebut dilakukan. Nilai residu aset, umur manfaat dan metode penyusutan dievaluasi setiap akhir tahun pelaporan dan disesuaikan secara prospektif jika diperlukan.

Aset tetap dalam penyelesaian dicatat sebesar biaya perolehan, yang mencakup kapitalisasi beban pinjaman dan biaya-biaya lainnya yang terjadi sehubungan dengan pendanaan aset tetap dalam penyelesaian tersebut. Akumulasi biaya perolehan akan direklasifikasi ke akun "Aset Tetap" yang bersangkutan pada saat aset tetap tersebut telah selesai dikerjakan dan siap untuk digunakan. Aset tetap dalam penyelesaian tidak disusutkan.

Beban pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada operasi pada saat terjadinya. Beban pemugaran dan penambahan yang signifikan dikapitalisasi terhadap jumlah tercatat aset terkait bila besar kemungkinan manfaat ekonomis di masa depan lebih besar dari standar kinerja awal aset yang bersangkutan yang akan mengalir ke Kelompok Usaha, dan disusutkan sepanjang sisa masa manfaat aset terkait.

q. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

Pada setiap tanggal pelaporan, Kelompok Usaha menilai apakah terdapat indikasi aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, maka Kelompok Usaha mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut. Jumlah terpulihkan suatu aset atau unit penghasil kas adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakainya. Jika jumlah terpulihkan suatu aset lebih kecil dari nilai tercatatnya, nilai tercatat aset harus diturunkan menjadi sebesar jumlah terpulihkan. Kerugian penurunan nilai diakui segera dalam laba rugi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

The estimated useful lives of the assets are as follows:

<i>Buildings and infrastructure</i>
<i>Roads and bridges</i>
<i>Vehicles</i>
<i>Machinery and heavy equipment</i>
<i>Office furniture and fixtures</i>

The carrying amounts of fixed assets are reviewed for impairment when events or changes in circumstances indicate that their carrying values may not be fully recoverable.

The carrying amount of an item of fixed assets is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising from derecognition of the asset is directly included in profit or loss when the item is derecognized. The asset residual values, useful lives and depreciation method are reviewed at the end of each reporting year and adjusted prospectively if necessary.

Construction-in-progress is stated at cost, including capitalized borrowing costs and other charges incurred in connection with the financing of said asset construction. The accumulated costs will be reclassified to the appropriate "Fixed Assets" account when the construction is completed. Construction-in-progress are not depreciated.

Repair and maintenance are charged to profit or loss when these are incurred. The cost of major renovation and restoration is capitalized to the carrying amount of the related asset when it is probable that future economic benefits in excess of the originally assessed standard of performance of the existing asset will flow to the Group, and is depreciated over the remaining useful life of the related asset.

q. Impairment of Non-financial Assets

The Group evaluates at each reporting date whether there is any indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, the Group estimates the recoverable amount of the asset. The recoverable amount of an asset or a cash generating unit is the higher of its fair value less costs to sell and its value in use. Whenever the carrying amount of an asset exceeds its recoverable amount, the asset is considered to be impaired and is written down to its recoverable amount. The impairment loss is recognized immediately in profit or loss.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)

r. Sewa

Kelompok Usaha sebagai penyewa

Pada permulaan kontrak, Kelompok Usaha menilai apakah kontrak tersebut merupakan, atau mengandung, sewa. Suatu kontrak merupakan atau mengandung sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset diidentifikasi selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan. Untuk menilai apakah suatu kontrak memberikan hak untuk mengendalikan aset identifikasi, Kelompok Usaha harus menilai apakah:

- Kelompok Usaha memiliki hak untuk memperoleh secara substansial semua manfaat ekonomi dari penggunaan aset selama periode penggunaan; dan
- Kelompok Usaha memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset. Kelompok Usaha memiliki hak ini jika Kelompok Usaha memiliki hak pengambilan keputusan yang paling relevan untuk mengubah cara dan tujuan penggunaan aset telah ditentukan sebelumnya:
 1. Kelompok Usaha memiliki hak untuk mengoperasikan aset;
 2. Kelompok Usaha telah mendesain aset dengan cara menetapkan sebelumnya bagaimana dan untuk tujuan apa aset itu akan digunakan.

Pada permulaan atau penilaian kembali kontrak yang berisi komponen sewa, Kelompok Usaha mengalokasikan imbalan dalam kontrak ke setiap komponen sewa atas dasar harga relatif yang berdiri sendiri dan harga agregat yang berdiri sendiri dari komponen non sewa. Namun, untuk sewa perbaikan di mana Kelompok Usaha adalah penyewa, Kelompok Usaha telah memilih untuk tidak memisahkan komponen non-sewa dan memperhitungkan komponen sewa dan non-sewa sebagai komponen sewa tunggal.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

r. Leases

Group as a lessee

At the inception of a contract, the Group assesses whether the contract is, or contains, a lease. A contract is or contains a lease if the contract conveys the right to control the use of an identified assets for a period of time in exchange for consideration. To assess whether a contract conveys the right to control the use of an identified asset, the Group shall assess whether:

- *the Group has the right to obtain substantially all the economic benefits from use of the asset throughout the period of use; and*
- *the Group has the right to direct the use of the asset. The Group has this right when it has the decision-making rights that are the most relevant to changing how and for what purpose the asset is used are predetermined:*
 1. *the Group has the right to operate the asset;*
 2. *the Group has designed the asset in a way that predetermined how and for what purpose it will be used.*

At the inception or on reassessment of a contract that contains a lease component, the Group allocates the consideration in the contract to each lease component on the basis of their relative stand-alone prices and the aggregate stand-alone price of the non-lease components. However, for the leases of improvements in which the Group is a lessee, the Group has elected not to separate non-lease components and account for the lease and non-lease components as a single lease component.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)

Kelompok Usaha mengakui aset hak guna dan liabilitas sewa pada tanggal mulai sewa. Aset hak guna awalnya diukur pada harga perolehan, yang terdiri dari jumlah awal liabilitas sewa yang disesuaikan dengan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal dimulainya, ditambah biaya langsung awal yang timbul dan estimasi biaya untuk membongkar dan memindahkan aset pendasar atau untuk memulihkan aset pendasar atau lokasi di mana ia berada, dikurangi insentif sewa yang diterima.

Aset hak guna kemudian disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus sejak tanggal dimulainya sampai dengan tanggal yang lebih awal dari masa manfaat aset hak guna atau akhir masa sewa.

Liabilitas sewa pada awalnya diukur pada nilai kini dari pembayaran sewa yang belum dibayar pada tanggal dimulainya, didiskontokan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa atau, jika suku bunga tersebut tidak dapat segera ditentukan, digunakan suku bunga pinjaman inkremental Kelompok Usaha. Umumnya, Kelompok Usaha menggunakan suku bunga pinjaman inkremental sebagai tingkat diskonto.

Pembayaran sewa yang termasuk dalam pengukuran liabilitas sewa terdiri dari:

- pembayaran tetap, termasuk pembayaran tetap secara substansi dikurangi piutang insentif sewa;
- pembayaran sewa variabel yang bergantung pada indeks atau suku bunga, awalnya diukur menggunakan indeks atau suku bunga pada tanggal dimulainya;
- jumlah yang diharapkan akan dibayarkan berdasarkan jaminan nilai residual;
- harga pelaksanaan berdasarkan opsi pembelian dimana Kelompok Usaha cukup pasti untuk dilaksanakan; dan
- penalti untuk penghentian dini dari suatu sewa kecuali jika Kelompok Usaha cukup yakin untuk tidak mengakhiri lebih awal.

Setiap pembayaran sewa dialokasikan antara kewajiban dan biaya keuangan. Biaya keuangan dibebankan pada laba rugi konsolidasian selama masa sewa sehingga menghasilkan suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas untuk setiap periode.

Kelompok Usaha menyajikan aset hak guna sebagai bagian dari "Aset Tetap" dan "Liabilitas sewa" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

The Group recognizes a right-of-use asset and a lease liability at the lease commencement date. The right of-use asset is initially measured at cost, which comprises the initial amount of the lease liability adjusted for any lease payments made at or before the commencement date, plus any initial direct costs incurred and an estimate of costs to dismantle and remove the underlying asset or to restore the underlying asset or the site on which it is located, less any lease incentives received.

The right-of-use asset is subsequently depreciated using the straight-line method from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right-of-use asset or the end of the lease term.

The lease liability is initially measured at the present value of the lease payments that are not yet paid at the commencement date, discounted using the interest rate implicit in the lease or, if that rate cannot be readily determined, the Group's incremental borrowing rate. Generally, the Group uses its incremental borrowing rate as the discount rate.

Lease payments included in the measurement of the lease liability comprise the following:

- *fixed payments, including in-substance fixed payments less any lease incentive receivable;*
- *variable lease payments that depend on an index or a rate, initially measured using the index or rate as at the commencement date;*
- *amounts expected to be payable under a residual value guarantee;*
- *the exercise price under a purchase option that the Group is reasonably certain to exercise; and*
- *penalties for early termination of a lease unless the Group is reasonably certain not to terminate early.*

Each lease payment is allocated between the liability and finance cost. The finance cost is charged to profit or loss over the lease period so as to produce a constant periodic rate of interest on the remaining balance of the liability for each period.

The Group presents right-of-use assets as part of "Fixed Assets" and "Lease liabilities" in the consolidated statement of financial position.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)

Sewa jangka pendek

Kelompok Usaha telah memilih untuk tidak mengakui aset hak guna dan liabilitas sewa untuk sewa jangka pendek yang memiliki jangka waktu sewa 12 bulan atau kurang. Kelompok Usaha mengakui pembayaran sewa sehubungan dengan sewa tersebut sebagai beban dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

Suatu sewa diklasifikasikan sebagai sewa operasi jika sewa tidak mengalihkan secara substantial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset sewaan. Dengan demikian, pembayaran sewa terkait diakui dalam laporan laba rugi secara garis lurus selama masa sewa.

s. Pendapatan dan Beban

Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan

Kelompok Usaha telah menerapkan PSAK No. 72, yang mensyaratkan pengakuan pendapatan untuk memenuhi lima (5) langkah penilaian:

1. Identifikasi kontrak dengan pelanggan.
2. Identifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak. Kewajiban pelaksanaan merupakan janji-janji dalam kontrak untuk menyerahkan barang atau jasa yang memiliki karakteristik berbeda ke pelanggan.
3. Penetapan harga transaksi. Harga transaksi merupakan jumlah imbalan yang berhak diperoleh suatu entitas sebagai kompensasi atas diserahkannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan. Jika imbalan yang dijanjikan di kontrak mengandung suatu jumlah yang bersifat variabel, maka Kelompok Usaha membuat estimasi jumlah imbalan tersebut sebesar jumlah yang diharapkan berhak diterima atas diserahkannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan dikurangi dengan estimasi jumlah jaminan kinerja jasa yang akan dibayarkan selama periode kontrak.
4. Alokasi harga transaksi ke setiap kewajiban pelaksanaan dengan menggunakan dasar harga jual berdiri sendiri relatif dari setiap barang atau jasa berbeda yang dijanjikan di kontrak. Ketika tidak dapat diamati secara langsung, harga jual berdiri sendiri relatif diperkirakan berdasarkan biaya yang diharapkan ditambah margin.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

Short-term leases

The Group has elected not to recognize right-of-use assets and lease liabilities for short-term leases that have a lease term of 12 months or less. The Group recognizes the lease payments associated with these leases as an expense on a straight-line basis over the lease term.

A lease is classified as an operating lease if it does not transfer substantially all the risks and rewards incidental to ownership of the leased asset. Accordingly, the related lease payments are recognized in profit or loss on a straight-line basis over the lease term.

s. Revenue and Expenses

Revenue from contracts with customers

The Group has applied PSAK No. 72, which requires revenue recognition to fulfill five (5) steps of assessment:

1. Identify contract(s) with a customer.
2. Identify the performance obligations in the contract. Performance obligations are promises in a contract to transfer to a customer goods or services that are distinct.
3. Determine the transaction price. Transaction price is the amount of consideration to which an entity expects to be entitled in exchange for transferring promised goods or services to a customer. If the consideration promised in a contract includes a variable amount, the Group estimates the amount of consideration to which it expects to be entitled in exchange for transferring the promised goods or services to a customer less the estimated amount of service level guarantee which will be paid during the contract period.
4. Allocate the transaction price to each performance obligation on the basis of the relative stand-alone selling prices of each distinct goods or services promised in the contract. Where these are not directly observable, the relative standalone selling price are estimated based on expected cost-plus margin.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)

5. Pengakuan pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi dengan menyerahkan barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan (ketika pelanggan telah memiliki kendali atas barang atau jasa tersebut).

Kewajiban pelaksanaan dapat dipenuhi dengan cara sebagai berikut:

- a. Waktu tertentu (umumnya janji untuk menyerahkan barang ke pelanggan); atau
- b. Sepanjang waktu (umumnya janji untuk menyerahkan jasa ke pelanggan). Untuk kewajiban pelaksanaan yang dipenuhi sepanjang waktu, Kelompok Usaha memilih ukuran penyelesaian yang sesuai untuk penentuan jumlah pendapatan yang harus diakui karena telah terpenuhinya kewajiban pelaksanaan.

Pendapatan dari penjualan yang timbul dari pengiriman batubara Kelompok Usaha diakui bila risiko dan manfaat yang signifikan telah dipindahkan kepada pembeli, bersamaan waktunya dengan pengiriman dan penerimaannya. Kelompok Usaha menjual produk batubara dengan syarat *Free on Board* (FOB), di mana Kelompok Usaha tidak memiliki tanggung jawab untuk pengangkutan atau asuransi setelah kontrol barang telah berlalu di pelabuhan muat. Untuk jangka waktu ini hanya ada satu kewajiban pelaksanaan, yaitu untuk penyediaan produk pada titik di mana kontrol lewat. Selain itu juga, Kelompok Usaha menjual batubara dengan syarat *Cost, Insurance and Freight* (CIF), tetapi berdasarkan perjanjian penjualan, kepemilikan dan risiko kerugian atas batubara akan tetap berada pada Kelompok Usaha sampai batubara melewati pelabuhan bongkar. Dalam syarat ini, Kelompok Usaha menilai bahwa biaya asuransi dan pengangkutan bukan merupakan kewajiban pelaksanaan terpisah melainkan satu kesatuan dengan kewajiban pelaksanaan dengan penjualan batubara dikarenakan kontrol atas persediaan batubara berpindah ke pembeli pada saat batubara tersebut sudah sampai di lokasi pembeli. Oleh karena itu Kelompok Usaha tidak memiliki kewajiban pelaksanaan terpisah untuk jasa pengangkutan dan asuransi yang disediakan.

Pendapatan/Beban Bunga

Untuk semua instrumen keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, pendapatan atau biaya bunga dicatat dengan menggunakan metode suku bunga efektif, yaitu suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran atau penerimaan kas di masa yang akan datang selama perkiraan umur dari instrumen keuangan, atau jika lebih tepat, selama periode yang lebih singkat, untuk nilai tercatat neto dari aset atau liabilitas keuangan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

5. Recognize revenue when performance obligation is satisfied by transferring a promised goods or services to a customer (which is when the customer obtains control of that goods or services).

A performance obligation may be satisfied at the following:

- a. A point in time (typically for promises to transfer goods to a customer); or
- b. Over time (typically for promises to transfer services to a customer). For a performance obligation satisfied over time, the Group selects an appropriate measure of progress to determine the amount of revenue that should be recognized as the performance obligation is satisfied.

Revenue from sales arising from physical delivery of the Group's coal is recognized when the significant risks and rewards of ownership of the goods have passed to the buyer, which generally coincide with their delivery and acceptance. The Group sells its coal products on *Free on Board* (FOB), where the Group has no responsibility for freight or insurance once control of the goods has passed at the loading port. For this term there is only one performance obligation, being for provision of product at the point where control passes. In addition, the Group also sells coal on terms of *Cost, Insurance and Freight* (CIF) term, but under the sales agreement, title and risk of loss of coal shall remain with the Group until such coal passes at discharging port. In this condition, the Group considers that the insurance and freight costs are not separate performance obligations but one performance obligation with the sales of coal due to the control over coal supplies passes to the buyer when the coal has arrived at the buyer's location. Accordingly, the Group does not have any separate performance obligations for the transportation and insurance services provided.

Interest Income/Expense

For all financial instruments measured at amortized cost, interest income or expense is recorded using the effective interest rate method, which is the rate that exactly discounts the estimated future cash payments or receipts over the expected life of the financial instrument or a shorter period, where appropriate, to the net carrying amount of the financial asset or liability.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)

Beban

Beban diakui pada saat terjadinya (dasar akrual).

t. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang fungsional dengan kurs yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada akhir periode pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing disesuaikan ke dalam mata uang fungsional menggunakan kurs tengah yang ditetapkan oleh Bank Indonesia pada tanggal terakhir transaksi perbankan pada periode tersebut. Laba dan rugi yang timbul dari penyesuaian kurs maupun penyelesaian aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing tersebut dikreditkan atau dibebankan sebagai laba rugi tahun berjalan.

Akun non-moneter yang diukur pada nilai historis dalam mata uang asing dijabarkan ke Dolar AS menggunakan kurs pada tanggal transaksi dilakukan.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, nilai tukar yang digunakan untuk Rp 10.000 masing-masing sebesar USD 0,7008 dan USD 0,7090.

u. Perpajakan

Beban pajak penghasilan merupakan jumlah dari pajak penghasilan badan yang terutang saat ini dan pajak tangguhan.

Pajak Kini

Aset dan liabilitas pajak kini untuk periode berjalan diukur sebesar jumlah yang diharapkan dapat direstitusi dari atau dibayarkan kepada otoritas perpajakan. Tarif pajak dan peraturan pajak yang digunakan untuk menghitung jumlah tersebut adalah yang telah berlaku atau secara substansial telah berlaku pada tanggal pelaporan.

Pajak penghasilan kini diakui dalam laba rugi, kecuali pajak yang berkaitan dengan item yang diakui di luar laba rugi, baik pada penghasilan komprehensif lain atau langsung pada ekuitas. Manajemen secara periodik melakukan evaluasi atas posisi yang diambil dalam pelaporan pajak sehubungan dengan situasi dimana peraturan pajak terkait menjadi subjek interpretasi dan menetapkan provisi bila diperlukan.

Bunga dan penalti atas pajak penghasilan disajikan sebagai bagian dari pendapatan atau beban operasi lain karena dianggap bukan merupakan bagian dari beban pajak penghasilan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

Expenses

Expenses are recognized when incurred (accrual basis).

t. Foreign Currency Transactions and Balances

Transactions in foreign currencies are translated into the functional currency at the rates of exchange prevailing at the time the transactions are made. At the end of reporting period, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted to the functional currency to reflect the middle exchange rate published by Bank Indonesia at the last banking transaction date of the period. The gains or losses resulting from such adjustment or settlement of each monetary asset and liability denominated in foreign currencies are credited or charged as current year profit or loss.

Non-monetary accounts that are measured in terms of historical cost in a foreign currency are translated to US Dollar using the exchange rates as at the dates of the initial transactions.

As of December 31, 2021 and 2020, the rate of exchange used for Rp 10,000 were USD 0.7008 and USD 0.7090, respectively.

u. Taxation

Income tax expense represents the sum of the corporate income tax currently payable and deferred tax.

Current Tax

Current income tax assets and liabilities for the current period are measured at the amount expected to be recovered from or paid to the taxation authority. The tax rates and tax laws used to compute these amounts are those that have been enacted or substantively enacted as at the reporting dates.

Current income taxes are recognized in profit or loss, except to the extent that the tax relates to items recognized outside profit or loss, either in other comprehensive income or directly in equity. Management periodically evaluates positions taken in the tax returns in respect to situations in which applicable tax regulations are subject to interpretation and establishes provisions when appropriate.

Interest and penalties for income tax are presented as part of other operating income or expenses since they are not considered as part of the income tax expense.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)

Pajak Tangguhan

Pajak tangguhan dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau yang berlaku secara substansial pada tanggal laporan posisi keuangan. Perubahan nilai tercatat aset dan kewajiban pajak tangguhan yang disebabkan oleh perubahan tarif pajak dibebankan pada laba rugi konsolidasi tahun berjalan, kecuali transaksi sebelumnya yang langsung dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan disalinghapuskan jika terdapat hak secara hukum untuk melakukan saling hapus antara aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini, atau aset dan liabilitas pajak tangguhan pada entitas yang sama, atau Kelompok Usaha bermaksud untuk merealisasikan aset lancar dan menyelesaikan liabilitas lancar berdasarkan jumlah neto.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan diturunkan apabila laba fiskal mungkin tidak memadai untuk mengkompensasi sebagian atau semua manfaat aset pajak tangguhan. Pada setiap tanggal pelaporan, aset pajak tangguhan yang tidak diakui dinilai kembali dan diakui apabila besar kemungkinan bahwa laba fiskal pada masa yang akan datang akan tersedia untuk pemulihannya.

v. Imbalan Kerja

Kelompok Usaha menerapkan PSAK No. 24 (Revisi 2015), "Imbalan Kerja". Perhitungan kewajiban imbalan kerja sesuai dengan Undang-undang Cipta Kerja No. 11/2020 (sebelum 1 Januari 2021: Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 tanggal 25 Maret 2003) dan Peraturan Pemerintah No. 35/2021 ditentukan dengan menggunakan metode aktuarial "Projected Unit Credit". Keuntungan atau kerugian aktuarial diakui secara langsung melalui penghasilan komprehensif lain.

Grup menyelenggarakan program pensiun manfaat pasti untuk seluruh karyawan tetap yang memenuhi syarat. Program dikelola oleh Dana Pensiun Lembaga Keuangan (DPLK) PT AIA Financial Indonesia.

Kelompok Usaha diharuskan menyediakan imbalan pensiun minimum yang diatur dalam Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 11 Tahun 2020, yang merupakan liabilitas imbalan pasti. Jika imbalan pensiun sesuai dengan Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 11 Tahun 2020 lebih besar, selisih tersebut diakui sebagai bagian dari liabilitas imbalan pensiun.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

Deferred Tax

The deferred tax is calculated using the prevailing or substantially prevailing tax rate at the statements of financial position date. The changes of carrying amount of deferred tax assets and liabilities caused by the change of tax rate shall be charged to the current consolidated profit or loss, except for the prior transactions, which are directly charged or credited to the equity.

Deferred tax assets and liabilities are offset when a legally enforceable right exists to offset current tax assets against current tax liabilities, or the deferred tax assets and the deferred tax liabilities relate to the same taxable entity, or the Group intends to settle its current assets and liabilities on a net basis.

The carrying amount of a deferred tax asset is reviewed at each reporting date and reduced to the extent it is no longer probable that sufficient taxable profit will be available to allow all or part of the benefit of that deferred tax asset to be utilized. Unrecognized deferred tax assets are reassessed at each reporting date and are recognized to the extent it has become probable that future taxable profit will allow the deferred tax assets to be recovered.

v. Employee Benefits

The Group adopted PSAK No. 24 (Revised 2015), "Employee Benefits". The calculation of liability for employee benefits under Job Creation Act No. 11/2020 (previous January 1, 2021: Labor Law No. 13/2003 dated March 25, 2003) and Government Regulations No. 35/2021 is determined using the "Projected Unit Credit" actuarial valuation method. Actuarial gains or losses are recognized directly through other comprehensive income.

The Group established a defined benefit pension plan covering all of its qualified permanent employees. The plan is managed by Dana Pensiun Lembaga Keuangan (DPLK) PT AIA Financial Indonesia.

The Group is required to provide minimum pension benefits as stipulated in the Labor Law No. 11 Tahun 2020 which represents an underlying defined benefits obligation. If the pension benefits based on Labor Law No. 11 Tahun 2020 are higher, the difference is recorded as part of the overall pension benefits obligation.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)

Karena Undang-Undang Ketenagakerjaan menentukan rumus tertentu untuk menghitung jumlah minimal imbalan pensiun, pada dasarnya program pensiun berdasarkan Undang-Undang Ketenagakerjaan adalah program imbalan pasti.

Kelompok Usaha mengakui keuntungan atau kerugian dari kurtailmen atau penyelesaian ketika hal tersebut terjadi. Kurtailmen terjadi ketika entitas secara nyata berkomitmen untuk melakukan pengurangan signifikan dalam jumlah karyawan yang ditanggung oleh suatu program; atau mengubah persyaratan program imbalan pasti sehingga elemen signifikan dari jasa masa depan oleh karyawan saat ini tidak lagi memenuhi syarat untuk imbalan, atau hanya akan memenuhi syarat untuk imbalan yang dikurangi. Sebelum menentukan dampak dari kurtailmen atau penyelesaian, Kelompok Usaha mengukur kembali kewajiban tersebut dengan menggunakan asumsi aktuarial kini.

w. Provisi dan Kontinjensi

Provisi diakui jika Kelompok Usaha memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) yang akibat peristiwa masa lalu, besar kemungkinannya penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan estimasi yang andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.

Provisi ditelaah pada setiap akhir periode pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi terbaik terkini. Jika arus keluar sumber daya untuk menyelesaikan kewajiban kemungkinan besar tidak terjadi, maka provisi dibatalkan.

Aset dan liabilitas kontinjensi tidak diakui dalam laporan keuangan konsolidasian. Liabilitas kontinjensi diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian, kecuali arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi kemungkinannya kecil. Aset kontinjensi diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian, jika terdapat kemungkinan besar arus masuk manfaat ekonomis akan diperoleh.

x. Laba per Saham Dasar

Laba per saham dasar dihitung berdasarkan rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar selama tahun yang bersangkutan.

Perubahan jumlah saham tanpa mengubah sumber daya diperlakukan secara retrospektif, sehingga jumlah saham beredar pada tahun yang disajikan sebelumnya disesuaikan secara proporsional seolah-olah perubahan jumlah saham tersebut telah terjadi sejak permulaan periode paling awal yang disajikan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

Since the Labor Law sets the formula for determining the minimum amount of benefits, in substance pension plans under the Labor Law represent defined benefits plans.

The Group recognizes gains or losses on curtailment or settlement when such occurs. A curtailment occurs when an entity is demonstrably committed to make a significant reduction in the number of employees covered by a plan; or amends the terms of a defined benefit plan so that a significant element of future service by current employees will no longer qualify for benefits, or will qualify only for reduced benefits. Before determining the effect of a curtailment or settlement, the Group remeasures the obligation using current actuarial assumptions.

w. Provisions and Contingencies

Provisions are recognized when the Group have a present obligation (legal or constructive) where, as a result of a past event, it is probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

Provisions are reviewed at each end of reporting period and adjusted to reflect the current best estimate. If it is no longer probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation, the provision is reversed.

Contingent assets and liabilities are not recognized in the consolidated financial statements. Contingent liabilities are disclosed in the consolidated financial statements, unless the possibility of an outflow of resources embodying economic benefits is remote. Contingent assets are disclosed in the consolidated financial statements where an inflow of economic benefits is probable.

x. Basic Earnings per Share

Earnings per share are computed based on the weighted average number of shares during the year.

Change in the number of shares without an increase in resources is applied retrospectively, and therefore the number of shares outstanding before the event is adjusted for the proportionate change in the number of shares outstanding as if the event had occurred at the beginning of the earliest period presented.

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)**

y. Informasi Segmen

Kelompok Usaha menerapkan PSAK No. 5, "Segmen Operasi". Untuk tujuan pelaporan manajemen, Kelompok Usaha hanya terdiri atas satu segmen operasi, yaitu pengoperasian tambang batubara.

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
AKUNTANSI YANG PENTING**

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mengharuskan manajemen untuk membuat estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah aset dan liabilitas yang dilaporkan dan pengungkapan aset dan liabilitas kontinjensi pada tanggal pelaporan, serta jumlah pendapatan dan beban selama tahun pelaporan.

Estimasi, asumsi, dan pertimbangan tersebut dievaluasi secara terus menerus dan berdasarkan pengalaman historis dan faktor-faktor lainnya, termasuk harapan peristiwa di masa datang yang diyakini wajar berdasarkan kondisi yang ada.

Kelompok Usaha telah mengidentifikasi hal-hal berikut dimana diperlukan pertimbangan, estimasi dan asumsi signifikan dimana hasil aktual dapat berbeda dari estimasi tersebut jika menggunakan asumsi dan kondisi yang berbeda dan dapat mempengaruhi secara material hasil keuangan atau posisi keuangan konsolidasian Kelompok Usaha yang dilaporkan dalam tahun mendatang.

Pertimbangan

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Kelompok Usaha yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

Mata Uang Fungsional

Faktor-faktor yang dipertimbangkan dalam menentukan mata uang fungsional Kelompok Usaha termasuk, antara lain, mata uang:

- yang paling mempengaruhi harga jual barang dan jasa;
- dari negara yang kekuatan persaingan dan peraturannya sebagian besar menentukan harga jual barang dan jasa entitas;
- yang paling mempengaruhi biaya tenaga kerja, bahan baku, dan biaya lain dari pengadaan barang atau jasa;
- yang mana dana dari aktivitas pendanaan dihasilkan; dan
- yang mana penerimaan dari aktivitas operasi pada umumnya ditahan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

y. Segment Information

The Group applied PSAK No. 5, "Operating Segments." For the purpose of management reporting, the Group is organized as one operating segment, i.e. operation of coal mines.

**3. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES
AND ASSUMPTIONS**

The preparation of the consolidated financial statements in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards requires management to make estimates and assumptions that affect the reported amounts of assets and liabilities and the disclosure of contingent assets and liabilities at the reporting date and the reported amounts of revenue and expenses during the reporting period.

Estimates, assumptions and judgments are continually evaluated and are based on historical experience and other factors, including expectations of future events that are believed to be reasonable under the circumstances.

The Group has identified the following matters under which significant judgments, estimates and assumptions are made and where actual results may differ from these estimates under different assumptions and conditions and may materially affect the consolidated financial results or financial position of the Group reported in future years.

Judgments

The following judgments made by management in the process of applying the Group's accounting policies are those most likely to have significant effects on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

Functional Currency

The factors considered in determining the functional currency of the Group include, among others, the currency:

- *that mainly influences sales prices for goods and services;*
- *of the country whose competitive forces and regulations mainly determine the sales prices of its goods and services;*
- *that mainly influences labour, material and other costs of providing goods or services;*
- *in which funds from financing activities are generated; and*
- *in which receipts from operating activities are usually retained.*

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)**

Klasifikasi Aset dan Liabilitas Keuangan

Kelompok Usaha menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan apakah definisi yang ditetapkan PSAK No. 71 dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Kelompok Usaha seperti diungkapkan pada Catatan 2 atas laporan keuangan konsolidasian.

Pengeluaran untuk Kegiatan Eksplorasi dan Evaluasi

Penerapan kebijakan akuntansi Kelompok Usaha atas pengeluaran eksplorasi dan evaluasi mensyaratkan pertimbangan dalam menentukan apakah besar kemungkinan bahwa manfaat ekonomis masa depan dapat diperoleh baik melalui eksploitasi maupun pelepasan di masa depan. Kebijakan penangguhan mensyaratkan manajemen untuk membuat estimasi dan asumsi atas kejadian atau kondisi di masa depan, terutama mengenai apakah kegiatan ekstraksi yang memiliki nilai ekonomis dapat dilakukan.

Bila setelah pengeluaran dikapitalisasi, terdapat informasi bahwa pemulihan dari pengeluaran tersebut adalah kecil kemungkinannya, jumlah yang dikapitalisasi tersebut dihapus ke laba rugi pada saat informasi tersebut diterima. Penjelasan lebih rinci atas "Aset Eksplorasi dan Evaluasi" diungkapkan dalam Catatan 10.

Dimulainya Tahap Produksi

Kelompok Usaha mengevaluasi tahapan dari masing-masing tambang dalam pengembangan untuk menentukan saat dimulainya tahap produksi bila tambang telah selesai secara menyeluruh dan siap untuk digunakan. Kriteria yang digunakan untuk mengevaluasi dimulainya tahap produksi tersebut ditentukan berdasarkan karakter alamiah masing-masing tambang, seperti kompleksitas dan lokasi. Pada saat tahap produksi dimulai:

- a) seluruh jumlah terkait dari "tambang dalam pengembangan" direklasifikasi ke "tambang produktif";
- b) kapitalisasi atas pengembangan tambang dihentikan, kecuali bagi pengeluaran yang memenuhi syarat kapitalisasi yang terkait dengan penambahan aset pertambangan atau perbaikan, pengembangan tambang di bawah tanah atau pengembangan cadangan yang dapat ditambang;
- c) deplesi "tambang produktif" dimulai; dan
- d) biaya pengupasan tanah ditangguhkan dan dibebankan sebagai biaya produksi sesuai dengan kebijakan akuntansi yang diungkapkan pada Catatan 2n.

Penjelasan lebih rinci atas "Aset Pertambangan" diungkapkan dalam Catatan 11.

**3. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES
AND ASSUMPTIONS (Continued)**

Classification of Financial Assets and Financial Liabilities

The Group determines the classification of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in PSAK No. 71. Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Group's accounting policies disclosed in Note 2 to the financial statements.

Exploration and Evaluation Expenditures

The application of the Group's accounting policy for exploration and evaluation expenditure requires judgment in determining whether it is likely that future economic benefits are likely either from future exploitation or sale. The deferral policy requires management to make certain estimates and assumptions about future events or circumstances, in particular whether an economically viable extraction operation can be established.

If after expenditure is capitalized, information becomes available suggesting that the recovery of expenditure is unlikely, the amount capitalized is written off to profit or loss in the period when the new information becomes available. Further details on "Exploration and Evaluation Assets" are disclosed in Note 10.

Commencement of Production Stage

The Group assesses the stage of each mine under construction to determine when a mine moves into the production stage, being when the mine is substantially complete and ready for its intended use. The criteria used to assess the start date are determined based on the unique nature of each mine construction project, such as the complexity of a plant and its location. When the production stage is considered to commence:

- a) all related amounts are reclassified from "mines under construction" to "producing mines";*
- b) capitalization of certain mine development ceases, except for costs that qualify for capitalization relating to mining asset additions or improvements, underground mine development or mineable reserve development;*
- c) depletion of "producing mines" commences; and*
- d) stripping costs are deferred and charged to production costs in accordance with the policy disclosed in Note 2n.*

Further details on "Mine Properties" are disclosed in Note 11.

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)**

Alokasi Harga Beli dan Penurunan Nilai Goodwill

Penerapan metode akuisisi mensyaratkan penggunaan estimasi akuntansi secara ekstensif dalam mengalokasikan harga beli kepada nilai pasar wajar aset dan liabilitas yang diakuisisi, termasuk aset tak berwujud. Akuisisi bisnis tertentu oleh Kelompok Usaha menimbulkan goodwill. Goodwill tidak diamortisasi namun diuji bagi penurunan nilai setiap tahunnya atau jika terdapat indikasi penurunan nilai.

Manajemen menggunakan pertimbangan dalam mengestimasi jumlah terpulihkan dan menentukan adanya indikasi penurunan nilai. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 13.

Estimasi dan Asumsi

Kelompok Usaha mendasarkan estimasi dan asumsi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Kelompok Usaha. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun berikutnya diungkapkan di bawah ini.

Estimasi Cadangan Batubara

Kelompok Usaha menggunakan laporan spesialis dalam menentukan dan melaporkan cadangan batubara berdasarkan prinsip-prinsip yang terdapat dalam Kode *Joint Ore Reserves Committee* untuk Pelaporan Sumber Daya Mineral dan Cadangan Bijih ("Kode JORC"). Untuk memperkirakan cadangan batubara, diperlukan asumsi tentang, antara lain, faktor geologi, teknis dan ekonomi, termasuk jumlah produksi, teknik produksi, rasio pengupasan tanah, biaya produksi, biaya transportasi, permintaan komoditas, harga komoditas dan nilai tukar. Proses ini juga memerlukan penilaian geologi yang kompleks dan sulit dalam menginterpretasikan data.

Estimasi cadangan batubara sangat mempengaruhi amortisasi tambang produktif dimana menggunakan metode unit produksi.

Nilai Wajar dari Instrumen Keuangan

Kelompok Usaha mencatat aset dan liabilitas keuangan tertentu pada nilai wajar dan pada biaya perolehan diamortisasi, yang mengharuskan penggunaan estimasi akuntansi.

**3. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES
AND ASSUMPTIONS (Continued)**

Purchase Price Allocation and Goodwill Impairment

Application of the acquisition method requires extensive use of accounting estimates to allocate the purchase price to the fair market values of the assets and liabilities purchased, including intangible assets. Certain business acquisitions of the Group have resulted in goodwill. Goodwill is not amortized but subject to impairment testing on an annual basis or whenever there is an indication of impairment.

Management uses its judgment in estimating the recoverable value and determining if there is any indication of impairment. Further details are disclosed in Note 13.

Estimates and Assumptions

The Group based its estimates and assumptions on parameters available when the consolidated financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Group. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

The key assumptions concerning the future and other key sources of uncertainty in estimation at the reporting date that have a significant risk of causing material adjustments to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are disclosed below.

Coal Reserve Estimates

The Group used the report of specialists in determining and reporting its coal reserves under the principles incorporated in the *Joint Ore Reserves Committee Code for Reporting of Mineral Resources and Ore Reserves* (the "JORC Code"). In estimating coal reserves, the assumptions required are, among others, geological, technical and economic factors, including quantities, production techniques, stripping ratio, production costs, transportation costs, commodity demand, commodity prices and exchange rates. This process may require complex and difficult geological judgments to interpret the data.

Estimation of coal reserves has a significant impact on the amortization of producing mines which are using the unit of production method.

Fair Value of Financial Instruments

The Group records certain financial assets and liabilities at fair values and at amortized cost, which require the use of accounting estimates.

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)**

Sementara komponen signifikan atas pengukuran nilai wajar dan asumsi yang digunakan dalam perhitungan biaya perolehan diamortisasi ditentukan menggunakan bukti obyektif yang dapat diverifikasi, jumlah nilai wajar atau amortisasi dapat berbeda bila Kelompok Usaha menggunakan metodologi penilaian atau asumsi yang berbeda. Perubahan tersebut dapat mempengaruhi secara langsung laba rugi Kelompok Usaha. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 29.

Liabilitas Imbalan Kerja

Pengukuran kewajiban imbalan kerja Kelompok Usaha bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian. Keuntungan atau kerugian aktuarial diakui langsung melalui penghasilan komprehensif lain.

Sementara Kelompok Usaha berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Kelompok Usaha dapat mempengaruhi secara material liabilitas diestimasi atas imbalan kerja dan beban imbalan kerja bersih. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 19.

Penyusutan Aset Tetap

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus selama masa yang lebih pendek antara estimasi umur manfaat ekonomis aset atau masa PKP2B/IUP. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 4 sampai dengan 20 tahun, yang merupakan umur yang secara umum diharapkan dalam industri dimana Kelompok Usaha menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 2 dan 12.

Perpajakan

Ketidakpastian atas interpretasi dari peraturan pajak yang kompleks, perubahan peraturan pajak dan jumlah dan timbulnya penghasilan kena pajak di masa depan, dapat menyebabkan penyesuaian di masa depan atas pendapatan dan beban pajak yang telah dicatat. Estimasi juga dilakukan dalam menentukan penyisihan atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti sepanjang kegiatan usaha normal. Kelompok Usaha mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 18.

**3. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES
AND ASSUMPTIONS (Continued)**

While significant components of fair value measurement and assumptions used in the calculation of amortized cost were determined using verifiable objective evidence, the fair value or amortization amount would differ if the Group utilized different valuation methodology or assumptions. Such changes would directly affect the Group's profit or loss. Further details are disclosed in Note 29.

Employee Benefits Liabilities

The measurement of the Group's employee benefits liabilities is dependent on its selection of certain assumptions used in calculating such amounts. Those assumptions include among others, discount rates, future annual salary increase, annual employee turnover rate, disability rate, retirement age and mortality rate. Actuarial gains or losses are recognized directly through other comprehensive income.

While the Group believes that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Group's actual experiences or significant changes in the Group's assumptions may materially affect its estimated liabilities for employee benefits and net employee benefits expense. Further details are disclosed in Note 19.

Depreciation of Fixed Assets

The costs of fixed assets are depreciated on a straight-line basis over the shorter of the estimated useful life of the asset or the term of the PKP2B/ IUP. Management estimates the useful lives of these fixed assets to be within 4 to 20 years, which are common life expectancies applied in the industries where the Group conducts its businesses. Changes in the expected level of usage and technological development could impact on the economic useful lives and the residual values of these assets, and therefore future depreciation charges could be revised. Further details are disclosed in Notes 2 and 12.

Taxation

Uncertainties exist in respect to the interpretation of complex tax regulations, changes in tax laws, and the amount and timing of future taxable income, could necessitate future adjustments to tax income and expense already recorded. Estimates are also involved in determining the provision for corporate income tax. There are certain transactions and computations for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Group recognizes liabilities for expected corporate income tax issues based on estimates of whether additional corporate income tax will be due. Further details are disclosed in Note 18.

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)**

Kelompok Usaha menelaah aset pajak tangguhan pada setiap tanggal pelaporan dan mengurangi nilai tercatat sepanjang tidak ada kemungkinan bahwa laba kena pajak memadai untuk mengkompensasi sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan. Kelompok Usaha juga menelaah waktu yang diharapkan dan tarif pajak atas pemulihan perbedaan temporer dan menyesuaikan pengaruh atas pajak tangguhan yang sesuai. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 18.

Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

Penurunan nilai terjadi pada saat nilai tercatat aset atau unit penghasil kas melebihi jumlah terpulihkannya, yaitu nilai yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakainya. Nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual didasarkan pada data yang tersedia dari perjanjian penjualan yang mengikat yang dibuat dalam transaksi normal atas aset serupa atau harga pasar yang dapat diamati dikurangi dengan biaya tambahan yang dapat diatribusikan dengan pelepasan aset. Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan bersih didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset.

Dalam menentukan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, digunakan harga penawaran pasar terakhir, jika tersedia. Jika tidak terdapat transaksi tersebut, Kelompok Usaha menggunakan model penilaian yang sesuai untuk menentukan nilai wajar aset. Perhitungan-perhitungan ini dikuatkan oleh penilaian berganda atau indikator nilai wajar yang tersedia. Perhitungan nilai pakai didasarkan pada model arus kas yang didiskontokan.

Proyeksi arus kas tidak termasuk aktivitas restrukturisasi yang belum ada perikatannya atau investasi signifikan di masa depan yang akan meningkatkan kinerja dari unit penghasil kas yang diuji. Jumlah terpulihkan paling sensitif terhadap tingkat diskonto yang digunakan untuk model arus kas yang didiskontokan seperti halnya dengan arus kas masuk masa depan yang diharapkan dan tingkat pertumbuhan yang digunakan untuk tujuan ekstrapolasi.

Sewa

Penentuan apakah suatu perjanjian merupakan atau mengandung unsur sewa membutuhkan pertimbangan yang cermat untuk menilai apakah perjanjian tersebut memberikan hak untuk mendapatkan secara substansial seluruh manfaat ekonomi dari penggunaan aset identifikasian dan hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasian, bahkan jika hak tersebut tidak dijabarkan secara eksplisit di perjanjian. Karena Kelompok Usaha tidak dapat dengan mudah menentukan suku bunga implisit, manajemen menggunakan suku bunga pinjaman inkremental Kelompok Usaha sebagai tingkat diskonto.

**3. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES
AND ASSUMPTIONS (Continued)**

The Group reviews its deferred tax assets at each reporting date and reduces the carrying amount to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profits will be available to allow all or part of the deferred tax asset to be utilized. The Group also reviews the expected timing and tax rates upon reversal of temporary differences and adjusts the impacts of deferred tax accordingly. Further details are disclosed in Note 18.

Impairment of Non-Financial Assets

Impairment exists when the carrying value of an asset or cash generating unit exceeds its recoverable amount, which is the higher of its fair value less costs to sell and its value in use. The fair value less costs to sell calculation is based on available data from binding sales transactions in an arm's length transaction of similar assets or observable market prices less incremental costs for disposing of the asset. In assessing the value in use, the estimated net future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset.

In determining fair value less costs to sell, recent market transactions are taken into account, if available. If no such transactions can be identified, an appropriate valuation model is used to determine the fair value of the assets. These calculations are corroborated by valuation multiples or other available fair value indicators. The value in use calculation is based on a discounted cash flow model.

The future cash flow projection does not include restructuring activities that the Group is not yet committed to or significant future investments that will enhance the asset's performance of the cash generating unit being tested. The recoverable amount is most sensitive to the discount rate used for the discounted cash flow model, as well as the expected future cash inflows and the growth rate used for extrapolation purposes.

Leases

Determining whether an arrangement is or contains a lease requires careful judgement to assess whether the arrangement conveys a right to obtain substantially all the economic benefits from use of the asset throughout the period of use and right to direct the use of the asset, even if the right is not explicitly specified in the arrangement. Since the Group could not readily determine the implicit rate, management use the Group's incremental borrowing rate as a discount rate.

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)**

Ada beberapa faktor yang perlu dipertimbangkan dalam menentukan suku bunga pinjaman inkremental, yang banyak di antaranya memerlukan pertimbangan untuk dapat secara andal mengukur penyesuaian yang diperlukan untuk sampai pada tingkat diskonto akhir.

Dalam menentukan jangka waktu sewa, Kelompok Usaha mempertimbangkan semua fakta dan keadaan yang menimbulkan insentif ekonomi untuk menggunakan opsi perpanjangan, atau tidak menggunakan opsi penghentian. Opsi perpanjangan (atau periode setelah opsi penghentian kontrak) hanya termasuk dalam jangka waktu sewa jika cukup pasti akan diperpanjang (atau tidak dihentikan).

Provisi pembongkaran, rehabilitasi, reklamasi, dan penutupan tambang

Seperti yang dijelaskan pada Catatan 28 atas laporan keuangan konsolidasian ini, Peraturan Pemerintah No. 78/2010 (PP No. 78/2010) mengatur aktivitas reklamasi dan pascatambang untuk pemegang IUP – Eksplorasi dan IUP - Operasi Produksi. Ketentuan peralihan dalam PP No. 78 menegaskan bahwa para pemegang PKP2B juga wajib mematuhi peraturan ini. Oleh karena itu, Kelompok Usaha menghitung provisi penutupan tambang atas dasar PP No. 78 tersebut.

**3. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES
AND ASSUMPTIONS (Continued)**

There are a number factors to consider in determining an incremental borrowing rate, many of which need judgement in order to be able to reliably quantify any necessary adjustments to arrive at the final discount rates.

In determining the lease term, the Group considers all facts and circumstances that create an economic incentive to exercise an extension option, or not exercise a termination option. Extension options (or periods after termination options) are only included in the lease term if the lease is reasonably certain to be extended (or not terminated).

Provision for decommissioning, mine rehabilitation, reclamation, and closure

As discussed in Note 28 to these consolidated financial statements, Government Regulation No. 78/2010 (GR No. 78) deals with reclamation and post-mining activities for both IUP Exploration and IUP Production holders. The transitional provisions in GR No. 78 make it clear that PKP2B holders are also required to comply with this regulation. Therefore, the Group have calculated provisions for reclamation and mine closure based on GR No. 78.

4. KAS DAN SETARA KAS

	31 Desember/ December 31, 2021	31 Desember/ December 31, 2020
Kas	22,436	16,096
Kas di bank		
<u>Rekening Dolar AS</u>		
PT Bank CIMB Niaga Tbk.	69,490,027	14,651,646
PT Bank UOB Indonesia	54,230,565	6,688,327
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.	4,342,123	860,949
PT Bank SBI Indonesia	3,088	3,088
ICICI Bank Limited	74	104
Sub-total	128,065,877	22,204,114
<u>Rekening Rupiah</u>		
PT Bank CIMB Niaga Tbk.	34,449,646	2,126,901
PT Bank UOB Indonesia	2,760,248	871,152
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.	421,641	173,445
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.	1,524	250
Sub-total	37,633,059	3,171,748
Total kas di bank	165,698,936	25,375,862
Setara kas		
<u>Rekening Dolar AS</u>		
PT Bank CIMB Niaga Tbk.	45,623	45,623
Total setara kas	45,623	45,623
Total	165,766,995	25,437,581

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS

Cash on hand
Cash in banks
<u>US Dollar Accounts</u>
PT Bank CIMB Niaga Tbk.
PT Bank UOB Indonesia
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.
PT Bank SBI Indonesia
ICICI Bank Limited
Sub-total
<u>Rupiah Accounts</u>
PT Bank CIMB Niaga Tbk.
PT Bank UOB Indonesia
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.
Sub-total
Total cash in banks
Cash equivalent
<u>US Dollar Accounts</u>
PT Bank CIMB Niaga Tbk.
Total cash equivalent
Total

4. KAS DAN SETARA KAS (Lanjutan)

Setara kas terdiri dari deposito berjangka dalam mata uang Dolar AS yang memiliki jangka waktu kurang dari tiga bulan sejak tanggal penempatan dan menghasilkan suku bunga tahunan:

	31 Desember/ December 31, 2021	31 Desember/ December 31, 2020
Dolar AS	1.00%	1.00%

US Dollar

Seluruh kas di bank dan setara kas ditempatkan pada pihak ketiga.

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS (Continued)

Cash equivalents consist of time deposits in US Dollar currencies with original maturities less than three months and earned interest at annual rates:

All cash in banks and cash equivalent was placed with third parties.

5. PIUTANG USAHA

	31 Desember/ December 31, 2021	31 Desember/ December 31, 2020
Pihak Berelasi (Catatan 26)		
Dalam Dolar AS		
Coastal Gujarat Power Ltd.	15,553,386	-
Brooklyn Enterprise Pte. Ltd.	3,591,280	-
Dalam Rupiah		
PT Hasil Bumi Kalimantan	1,713,789	-
Sub-total	20,858,455	-
Pihak Ketiga		
Dalam Rupiah	23,429,031	37,843,000
Dalam Dolar AS	22,570,230	16,938,501
Dikurangi penyisihan penurunan nilai piutang	-	(128,700)
Sub-total	45,999,261	54,652,801
Total	66,857,716	54,652,801

Related Parties (Note 26)

In US Dollar
Coastal Gujarat Power Ltd.
Brooklyn Enterpris Pte. Ltd.
In Rupiah
PT Hasil Bumi Kalimantan

Sub-total

Third Parties

In Rupiah
In US Dollar
Less allowance for
impairment loss of receivables

Sub-total

Total

Analisa umur piutang usaha adalah sebagai berikut:

The aging analysis of trade receivables was as follows:

	31 Desember/ December 31, 2021	31 Desember/ December 31, 2020
Lancar dan tidak mengalami penurunan nilai	51,809,915	50,903,468
Telah jatuh tempo namun tidak mengalami penurunan nilai:		
1-30 hari	14,659,954	1,966,233
31-60 hari	387,847	516,296
61-90 hari	-	849,541
lebih dari 90 hari	-	417,263
Mengalami penurunan nilai	-	128,700
Total	66,857,716	54,781,501

Current and not impaired

Past due but not impaired:

1-30 days
31-60 days
61-90 days
more than 90 days

Impaired

Total

5. PIUTANG USAHA (Lanjutan)

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai selama tahun berjalan adalah sebagai berikut:

	31 Desember/ December 31, 2021	31 Desember/ December 31, 2020
Saldo awal tahun	128,700	128,700
Pemulihan tahun berjalan	(128,700)	-
Saldo Akhir Tahun	-	128,700

Berdasarkan penelaahan terhadap status piutang usaha pada akhir tahun, manajemen berkeyakinan bahwa cadangan kerugian penurunan nilai piutang usaha telah memadai untuk menutup kerugian penurunan nilai karena tertagihnya piutang.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, piutang Kelompok Usaha dijaminan terhadap fasilitas pinjaman bank (Catatan 15).

5. TRADE RECEIVABLES (Continued)

The movement in the allowance for impairment losses during the year is as follows:

	31 Desember/ December 31, 2021	31 Desember/ December 31, 2020
Balance at beginning of year	128,700	128,700
Recovery during the year	(128,700)	-
Balance at End of Year	-	128,700

Based on a review of the status of trade receivable accounts at the end of the year, the management believed that the allowance for impairment loss of trade receivable was adequate to cover impairment losses on uncollectible trade receivables.

As of December 31, 2021 and 2020, the Group's receivables were used as collateral to secure its bank loan facilities (Note 15).

6. PIUTANG LAIN-LAIN

	31 Desember/ December 31, 2021	31 Desember/ December 31, 2020
Pihak Berelasi (Catatan 26)		
Dalam Rupiah		
PT Baramulti Sugih Sentosa	200,674	-
PT Armada Indonesia Mandiri	40,367	51,046
PT Baradinamika Muda Sukses	-	86,033
Dalam Dolar AS		
Brooklyn Enterprise Pte. Ltd.	100,189	-
Sub-total	341,230	137,079
Pihak Ketiga		
Dalam Dolar AS	695,743	802,155
Dalam Rupiah	496,226	364,007
Dikurangi penyisihan atas penurunan nilai	(217,119)	(84,902)
Sub-total	974,850	1,081,260
Total	1,316,080	1,218,339

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai selama tahun berjalan adalah sebagai berikut:

	31 Desember/ December 31, 2021	31 Desember/ December 31, 2020
Saldo awal tahun	84,902	129,916
Penyisihan tahun berjalan	132,217	-
Pemulihan tahun berjalan	-	(45,014)
Saldo Akhir Tahun	217,119	84,902

6. OTHER RECEIVABLES

Related Parties (Note 26)

In Rupiah
PT Baramulti Sugih Sentosa
PT Armada Indonesia Mandiri
PT Baradinamika Muda Sukses
In US Dollar
Brooklyn Enterprise Pte. Ltd.

Third Parties

In US Dollar
In Rupiah
Less allowance for impairment loss

Sub-total

Total

The movement in the allowance for impairment losses during the year is as follows:

Balance at beginning of year
Allowance for the year
Recovery during the year
Balance at End of Year

6. PIUTANG LAIN-LAIN (Lanjutan)

Berdasarkan penelaahan terhadap status piutang lain-lain pada akhir tahun, manajemen berkeyakinan bahwa cadangan kerugian penurunan nilai piutang lain-lain telah memadai untuk menutup kerugian penurunan nilai karena tertagihnya piutang lain-lain.

Piutang lain-lain dari pihak berelasi, yang terutama terdiri dari *despatch* dan penggantian biaya (Catatan 26), tidak dikenakan bunga, tanpa jaminan dan disajikan sebagai bagian dari aset lancar, karena manajemen berkeyakinan bahwa piutang tersebut akan dapat diperoleh pelunasannya dalam waktu satu tahun.

6. OTHER RECEIVABLES (Continued)

Based on a review of the status of other receivable accounts at the end of the year, the management believed that the allowance for impairment loss of other receivable was adequate to cover impairment losses on uncollectible other receivables.

Other receivables from related parties, which mainly consist of receivables arising from *despatch* and reimbursement of expenses (Note 26), are non-interest bearing, unsecured and presented as part of current assets, since the management believes that the receivables will be collectible within one year.

7. PERSEDIAAN

	31 Desember/ December 31, 2021
Batubara (Catatan 24)	19,215,305
Bahan bakar dan suku cadang	1,024,507
Total	20,239,812

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, persediaan Kelompok Usaha telah diasuransikan terhadap risiko kerugian atas kebakaran dan risiko lainnya dengan nilai pertanggungan sekitar USD 11.602.962 dan USD 6.163.888. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas persediaan yang dipertanggungkan.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, Kelompok Usaha tidak melakukan penyisihan penurunan nilai persediaan, karena manajemen berkeyakinan bahwa seluruh persediaan dapat dipulihkan ke nilai realisasi bersihnya.

7. INVENTORIES

	31 Desember/ December 31, 2020	
	6,319,923	Coal (Note 24)
	1,267,931	Fuel and spare parts
Total	7,587,854	Total

As of December 31, 2021 and 2020, the Group's inventories are covered by insurance against losses from fire and other risks under blanket insurance policies with combined coverage amounting to USD 11,602,962 and USD 6,163,888, respectively. The management believes that these sums insured are adequate to cover possible losses on insured assets.

As of December 31, 2021 and 2020, the Group did not provide allowance for inventory obsolescence as management believes that all inventories can be recovered at their net realizable value.

8. UANG MUKA

	31 Desember/ December 31, 2021
Uang muka pemasok	7,663,764
Uang muka atas royalti	1,710,804
Total	9,374,568

8. ADVANCES

	31 Desember/ December 31, 2020	
	6,268,006	Advances to supplier
	157,641	Advances for royalty
Total	6,425,647	Total

**PT BARAMULTI SUKSESSARANA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2021 DAN UNTUK TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

**PT BARAMULTI SUKSESSARANA TBK
AND SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2021
AND FOR THE YEAR ENDED**
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)

9. BIAYA DIBAYAR DI MUKA

	31 Desember/ December 31, 2021	31 Desember/ December 31, 2020	
PNBP Kehutanan	408,112	351,527	PNBP Forest
Asuransi	65,902	52,284	Insurance
Sewa	57,702	51,468	Rental
Lain-lain	127,299	8,943	Others
Total	659,015	464,222	Total

9. PREPAID EXPENSES

10. ASET EKSPLORASI DAN EVALUASI

	31 Desember/ December 31, 2021	31 Desember/ December 31, 2020	
Saldo awal tahun	349,460	3,515,130	Balance at beginning of year
Penambahan	11,522,423	6,295,043	Additions
Transfer ke "Aset Pertambangan - Tambang Dalam Pengembangan" (Catatan 11)	(11,018,885)	(8,493,885)	Transfer to "Mine Properties - Mines under Construction" (Note 11)
Total	852,998	1,316,288	Total
Penurunan nilai	-	(966,828)	Less impairment in value
Saldo Akhir Tahun	852,998	349,460	Balance at End of Year

10. EXPLORATION AND EVALUATION ASSETS

Pada tanggal 31 Desember 2020, manajemen Kelompok Usaha telah mencatat penurunan nilai atas aset eksplorasi dan evaluasi (*direct write-off*) sebesar USD 966.828. Manajemen berpendapat bahwa penurunan nilai yang dicatat cukup menutup kerugian penurunan nilai aset eksplorasi dan evaluasi berdasarkan laporan *Joint Ore Reserves Committee* terakhir (Catatan 1f).

As of December 31, 2020, the Group's management recorded an impairment in the value of exploration and evaluation assets (*direct write-off*) amounted to USD 966,828. The management believes that the impairment recorded was adequate to cover the impairment losses on exploration and evaluation assets based on the latest *Joint Ore Reserves Committee* Report (Note 1f).

11. ASET PERTAMBANGAN

31 Desember 2021	Tambang dalam Pengembangan/ Mines Under Construction	Tambang Produktif/ Producing Mines	Pengupasan Tanah Ditangguhkan/ Stripping Activity Asset	Total/ Total	December 31, 2021
Harga Perolehan					Acquisition Costs
Saldo awal	-	65,065,182	42,893,446	107,958,628	Beginning balance
Penambahan	-	-	3,893,115	3,893,115	Additions
Transfer dari aset eksplorasi dan evaluasi (Catatan 10)	11,018,885	-	-	11,018,885	Transfer from exploration and evaluation assets (Note 10)
Transfer ke tambang produktif	(11,018,885)	11,018,885	-	-	Transfer to producing mines
Penghapusan	-	(656,679)	-	(656,679)	Write-off
Saldo Akhir - Perolehan	-	75,427,388	46,786,561	122,213,949	Ending Balance - Acquisition
Akumulasi Amortisasi					Accumulated Amortization
Saldo awal	-	(21,903,371)	(19,173,909)	(41,077,280)	Beginning balance
Amortisasi (Catatan 24)	-	(8,103,094)	(4,792,284)	(12,895,378)	Amortization (Note 24)
Saldo Akhir - Akumulasi amortisasi	-	(30,006,465)	(23,966,193)	(53,972,658)	Ending Balance - Accumulation amortization
Nilai Buku Bersih	-	45,420,923	22,820,368	68,241,291	Net Book Value

11. MINE PROPERTIES

11. ASET PERTAMBANGAN (Lanjutan)

31 Desember 2020	Tambang dalam Pengembangan/ Mines Under Construction	Tambang Produktif/ Producing Mines	Pengupasan Tanah Ditangguhkan/ Stripping Activity Asset	Total/ Total	December 31, 2020
Harga Perolehan					Acquisition Costs
Saldo awal	-	56,571,297	42,630,413	99,201,710	Beginning Balance
Penambahan	-	-	1,259,069	1,259,069	Additions
Transfer dari aset eksplorasi dan evaluasi (Catatan 10)	8,493,885	-	-	8,493,885	Transfer from exploration and evaluation assets (Note 10)
Transfer ke tambang produktif	(8,493,885)	8,493,885	-	-	Transfer to producing mines
Penurunan nilai	-	-	(996,036)	(996,036)	Impairment in value
Saldo Akhir - Perolehan	-	65,065,182	42,893,446	107,958,628	Ending Balance - Acquisition
Akumulasi Amortisasi					Accumulated Amortization
Saldo awal	-	(18,016,718)	(15,934,018)	(33,950,736)	Beginning balance
Amortisasi (Catatan 24)	-	(3,886,653)	(3,239,891)	(7,126,544)	Amortization (Note 24)
Saldo Akhir - Akumulasi amortisasi	-	(21,903,371)	(19,173,909)	(41,077,280)	Ending Balance - Accumulation amortization
Nilai Buku Bersih	-	43,161,811	23,719,537	66,881,348	Net Book Value

Seluruh amortisasi atas aset pertambangan telah dialokasikan ke beban pokok penjualan (Catatan 24).

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, manajemen Kelompok Usaha telah mencatat penurunan nilai aset pertambangan atas tambang produktif dan aktivitas pengupasan (*direct write-off*) masing-masing sebesar USD 656.679 dan USD 996.036. Manajemen berpendapat bahwa penurunan nilai yang dicatat cukup menutup kerugian penurunan nilai aset pertambangan berdasarkan laporan *Joint Ore Reserves Committee* terakhir (Catatan 1f).

11. MINE PROPERTIES (Continued)

All amortization of mine properties was allocated to the cost of goods sold (Note 24).

As of December 31, 2021 and 2020, the Group's management recorded an impairment in the value of producing mines and stripping activity asset (*direct write-off*) amounted to USD 656,679 and USD 996,036, respectively. The management believes that the impairment recorded was adequate to cover the impairment losses on mine properties based on the latest *Joint Ore Reserves Committee* Report (Note 1f).

12. ASET TETAP

12. FIXED ASSETS

	Saldo Awal/ Beginning Balance 1 Januari/ January 1, 2021	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Saldo Akhir/ Ending Balance 31 Desember/ December 31, 2021	
Harga Perolehan						Acquisition Costs
<u>Kepemilikan Langsung</u>						<u>Direct Ownership</u>
Tanah	10,492,188	310,462	-	-	10,802,650	Land
Bangunan dan prasarana	49,685,211	2,153,189	-	429,082	52,267,482	Buildings and infrastructure
Jalan dan jembatan	3,961,698	-	-	-	3,961,698	Roads and bridges
Kendaraan	3,621,256	668,202	147,357	-	4,142,101	Vehicles
Mesin dan alat berat	37,391,974	4,379,158	235,708	816,200	42,351,624	Machinery and heavy equipment
Perabot dan peralatan kantor	626,871	59,168	-	-	686,039	Office furniture and fixtures
Aset tetap dalam penyelesaian	2,325,271	3,865,124	-	(1,245,282)	4,945,113	Construction in-progress
Aset hak guna	591,075	-	-	-	591,075	Right-of-use-assets
Total Harga Perolehan	108,695,544	11,435,303	383,065	-	119,747,782	Total Acquisition Costs
Akumulasi Penyusutan						Accumulated Depreciation
<u>Kepemilikan Langsung</u>						<u>Direct Ownership</u>
Bangunan dan prasarana	22,674,829	3,592,571	-	-	26,267,400	Buildings and infrastructure
Jalan dan jembatan	1,176,135	328,407	-	-	1,504,542	Roads and bridges
Kendaraan	3,096,590	182,029	146,440	-	3,132,179	Vehicles
Mesin dan alat berat	23,978,470	3,145,846	235,708	-	26,888,608	Machinery and heavy equipment
Perabot dan peralatan kantor	476,273	61,930	-	-	538,203	Office furniture and fixtures
Aset hak guna	226,579	118,215	-	-	344,794	Right-of-use-assets
Total Akumulasi Penyusutan	51,628,876	7,428,998	382,148	-	58,675,726	Total Accumulated Depreciation
Nilai Buku Bersih	57,066,668				61,072,056	Net Book Value

12. ASET TETAP (Lanjutan)

12. FIXED ASSETS (Continued)

	Saldo Awal/ Beginning Balance 1 Januari/ January 1, 2020	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications *)	Saldo Akhir/ Ending Balance 31 Desember/ December 31, 2020	
Harga Perolehan						Acquisition Costs
<u>Kepemilikan Langsung</u>						<u>Direct Ownership</u>
Tanah	10,492,188	-	-	-	10,492,188	Land
Bangunan dan prasarana	50,361,255	-	-	(676,044)	49,685,211	Buildings and infrastructure
Jalan dan jembatan	919,397	-	-	3,042,301	3,961,698	Roads and bridges
Kendaraan	3,646,505	143,160	168,409	-	3,621,256	Vehicles
Mesin dan alat berat	35,000,706	725,523	538,343	2,204,088	37,391,974	Machinery and heavy equipment
Perabot dan peralatan kantor	606,378	22,719	2,226	-	626,871	Office furniture and fixtures
Aset tetap dalam penyelesaian	4,709,780	3,242,091	-	(5,626,600)	2,325,271	Construction in-progress
Aset hak guna	-	591,075	-	-	591,075	Right-of-use-assets
Total Harga Perolehan	105,736,209	4,724,568	708,978	(1,056,255)	108,695,544	Total Acquisition Costs
Akumulasi Penyusutan						Accumulated Depreciation
<u>Kepemilikan Langsung</u>						<u>Direct Ownership</u>
Bangunan dan prasarana	19,519,588	3,329,276	-	(174,035)	22,674,829	Buildings and infrastructure
Jalan dan jembatan	762,708	239,392	-	174,035	1,176,135	Roads and bridges
Kendaraan	3,085,686	170,398	159,494	-	3,096,590	Vehicles
Mesin dan alat berat	20,774,911	3,688,508	484,949	-	23,978,470	Machinery and heavy equipment
Perabot dan peralatan kantor	425,857	52,642	2,226	-	476,273	Office furniture and fixtures
Aset hak guna	-	226,579	-	-	226,579	Right-of-use-assets
Total Akumulasi Penyusutan	44,568,750	7,706,795	646,669	-	51,628,876	Total Accumulated Depreciation
Nilai Buku Bersih	61,167,459				57,066,668	Net Book Value

*) Termasuk pertukaran Aset

*) Including exchange of Assets

Detail liabilitas sewa adalah sebagai berikut:

The details of lease liabilities are as follows:

	31 Desember/ December 31, 2021	31 Desember/ December 31, 2020	
Lancar	240,705	116,458	Current
Tidak Lancar	41,319	264,678	Non-current
Total	282,024	381,136	Total

Rincian dari laba (rugi) atas pelepasan aset tetap adalah sebagai berikut:

The details of gain (loss) from disposal of fixed assets were as follows:

	31 Desember/ December 31, 2021	31 Desember/ December 31, 2020	
Penerimaan dari pelepasan	95,303	61,227	Proceeds from disposals
Nilai buku bersih	917	62,309	Net book value
Laba (rugi) dari pelepasan aset tetap	94,386	(1,082)	Gain (loss) from disposal of fixed assets

Pembebanan penyusutan adalah sebagai berikut:

Depreciation is charged as follows:

	31 Desember/ December 31, 2021	31 Desember/ December 31, 2020	
Beban pokok penjualan (Catatan 24)	7,270,242	7,446,043	Cost of goods sold (Note 24)
Beban umum dan administrasi	158,756	260,752	General and administrative expenses
Total	7,428,998	7,706,795	Total

12. ASET TETAP (Lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, nilai perolehan aset tetap Kelompok Usaha yang telah disusutkan penuh namun masih digunakan masing-masing sebesar USD 17.685.033 dan USD 8.855.963, yang terutama terdiri atas bangunan dan prasarana, mesin dan alat berat dan kendaraan.

Aset dalam penyelesaian

Aset dalam penyelesaian merupakan proyek yang belum selesai pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian dengan rincian sebagai berikut:

31 Desember 2021	Perkiraan Persentase Penyelesaian/ Estimated Completion Percentage	Nilai Tercatat/ Carrying Value
Mesin dan alat berat	60% - 90%	3,038,825
Bangunan dan prasarana	40% - 85%	1,906,288
Total		4,945,113

31 Desember 2020	Perkiraan Persentase Penyelesaian/ Estimated Completion Percentage	Nilai Tercatat/ Carrying Value
Mesin dan alat berat	60% - 99%	2,096,831
Bangunan dan prasarana	80% - 95%	228,440
Total		2,325,271

Pertukaran Aset

AGM melakukan pertukaran aset berdasarkan perjanjian pertukaran barang milik daerah No.02/P.TMBMD/2019 pada tanggal 20 Mei 2019 perihal penukaran tempat pembuangan akhir Hulu Sungai Selatan milik Pemerintah Daerah dengan nilai sebesar USD 633.242 dengan tempat pembuangan akhir yang harus dibangun oleh AGM.

AGM membangun tempat pembuangan akhir dengan biaya sebesar USD 1.056.255 yang telah di serah terimakan kepada Pemerintah Daerah sesuai dengan berita acara serah terima Barang Milik Daerah No. 032/01-BAST-TPA/BAKEUDA/2020 pada tanggal 9 Januari 2020.

12. FIXED ASSETS (Continued)

As of December 31, 2021 and 2020, costs of fixed assets of the Group that have been fully depreciated but are still being utilized amounted to USD 17,685,033 and USD 8,855,963, respectively, which mainly consist of buildings and infrastructure, machinery and heavy equipment and vehicles.

Construction in-progress

Construction in-progress represents projects that were not completed as of the date consolidation financial statements as follows:

Perkiraan Waktu Penyelesaian/ Estimated Time of Completion	December 31, 2021
Maret/March - Mei/May 2022	Machinery and heavy equipment
April/April - September/September 2022	Buildings and infrastructure
Total	Total

Perkiraan Waktu Penyelesaian/ Estimated Time of Completion	December 31, 2020
Maret/March 2021 - April/April 2022	Machinery and heavy equipment
Maret/March 2021 - April/April 2022	Buildings and infrastructure
Total	Total

Exchange of Assets

AGM has made an exchange of assets based on the agreement exchange letter of regional property No. 02/P.TMBMD/2019 dated May 20, 2019, regarding the exchange of landfills owned by Hulu Sungai Selatan Provincial Government with the value of USD 633,242 with the new landfills that shall be built by AGM.

AGM built the landfills at the cost of USD 1,056,255 which has been handed over to Provincial Government based on minutes of hand over regional property No. 032/01-BAST-TPA/BAKEUDA/2020 dated January 9, 2020.

12. ASET TETAP (Lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2020, manajemen telah melakukan reklasifikasi tempat pembuangan akhir dari aset dalam penyelesaian ke properti pertambangan sebesar USD 633.242 yang telah sesuai dengan tujuan area penambangan di Blok III – Warutas (Catatan 11). Selisih atas transaksi ini sebesar USD 423.013 telah dicatat sebagai beban pada laba rugi pada tahun yang berakhir pada 31 Desember 2020.

Hak atas Tanah

Jenis kepemilikan hak atas tanah Kelompok Usaha berupa Hak Guna Bangunan (HGB) dan Hak Pakai (HP) yang berlaku selama 30 tahun sampai dengan beberapa tanggal antara tahun 2033 sampai 2046. Manajemen berpendapat bahwa kepemilikan hak atas tanah tersebut dapat diperbaharui/diperpanjang pada saat jatuh tempo.

Penjaminan

HGB, HP, bangunan, mesin dan alat berat milik AGM, entitas anak, dijaminkan terhadap fasilitas pinjaman (Catatan 15).

Asuransi

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, bangunan, kendaraan serta mesin dan alat berat telah diasuransikan terhadap risiko kerugian atas kebakaran dan risiko lainnya dengan nilai pertanggungan masing-masing sekitar USD 61.197.525 and USD 63.828.754. Manajemen berkeyakinan bahwa, nilai pertanggungan tersebut cukup menutupi kerugian yang mungkin timbul atas aset yang dipertanggungkan.

Penurunan Nilai Aset

Berdasarkan evaluasi manajemen, tidak terdapat kejadian-kejadian atau perubahan-perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai aset tetap Kelompok Usaha.

13. GOODWILL

Goodwill merupakan selisih antara harga perolehan yang dibayarkan kepada pihak ketiga dengan porsi nilai wajar aset bersih AGM yang dapat diidentifikasi pada saat akuisisi. Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, jumlah tercatat akun ini masing-masing sebesar USD 20.102.790.

Goodwill dialokasikan ke unit penghasil kas terkait untuk pengujian penurunan nilai pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, yaitu tambang batubara dari AGM. Manajemen berkeyakinan bahwa tidak ada kerugian penurunan nilai yang diakui pada tanggal-tanggal tersebut, karena jumlah terpulihkan dari *goodwill* lebih tinggi dari nilai tercatatnya masing-masing.

12. FIXED ASSETS (Continued)

As of December 31, 2020, the management has reclassified the landfills from construction in progress into mine properties amounting to USD 633,242 which has been in accordance with the purpose of the plan mining area in Block III – Warutas (Notes 11). The remaining balance of USD 423,013 has been fully charged to expenses in the profit or loss for the year ended December 31, 2020.

Land Rights

The Group's titles of ownership on its land rights are in the form of Building Usage Right (HGB) and Utilization Right (HP), which is valid for 30 years up to several dates in between 2033 to 2046. Management is in the opinion that the said titles of land right ownership can be renewed/ extended upon their expiry.

Collateralization

HGB, HP, buildings, machinery and heavy equipment of AGM, a subsidiary, were pledged as collateral for credit facilities (Note 15).

Insurance

As of December 31, 2021 and 2020, buildings, vehicles and machinery and heavy equipment were covered by insurance against losses from fire and other risks under blanket insurance policies with combined coverage amounting to about USD 61,197,525 and USD 63,828,754, respectively. Management believed that the sum insured was adequate to cover the possible losses on insured assets.

Impairment of Assets

Based on an evaluation of the management, there were no events or changes in circumstances that indicate any impairment in the value of the Group's fixed assets.

13. GOODWILL

Goodwill represents the difference between the acquisition price paid to third parties and the portion of the fair value of the identifiable net asset value of AGM when acquired. As of December 31, 2021 and 2020, the carrying amount of this account amounted to USD 20,102,790, respectively.

Goodwill was allocated to the individual cash generating unit for impairment testing at December 31, 2021 and 2020, which are the coal mines of AGM. Management is of the opinion that there was no impairment loss recognized at those dates as the recoverable amounts of goodwill were in excess of the respective carrying value.

13. GOODWILL (Lanjutan)

Jumlah nilai yang dapat dipulihkan kembali dari sebuah aset atau unit penghasil kas diukur berdasarkan nilai yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurangi biaya pelepasan atau nilai pakai. Penentuan nilai wajar dikurangi biaya pelepasan dan nilai pakai mengharuskan manajemen untuk membuat estimasi dan asumsi terutama tentang ekspektasi produksi dan volume penjualan, harga komoditas (dengan mempertimbangkan harga saat ini dan masa lalu, tren harga dan faktor-faktor terkait), cadangan mineral, biaya operasi, biaya penutupan dan rehabilitasi serta belanja modal di masa depan. Pada tanggal 31 Desember 2021, tingkat diskonto yang digunakan dalam perhitungan jumlah terpulihkan dari aset adalah sebesar 11%.

Asumsi utama yang digunakan dalam perhitungan nilai pakai pada 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut:

- Volume penjualan;
- Harga jual (estimasi harga rata-rata dari USD 40 hingga USD 60);
- Margin bruto dan
- Biaya operasi lainnya.

Asumsi ini telah digunakan untuk analisis setiap unit penghasil kas.

Volume penjualan adalah estimasi pertumbuhan tahunan selama delapan tahun mendatang. Asumsi ini didasarkan pada kinerja masa lalu, ekspektasi manajemen pada perkembangan pasar dan laporan terakhir *Joint Ore Reserves Committee*.

Harga jual adalah tingkat rata-rata pertumbuhan tahunan selama delapan tahun mendatang. Asumsi ini didasarkan pada tren industri saat ini dan termasuk perkiraan inflasi jangka panjang.

Margin bruto merupakan rata-rata margin dari persentase pendapatan selama prakiraan periode delapan tahun. Asumsi ini didasarkan atas tingkat margin penjualan dengan penyesuaian untuk mencerminkan harga batu bara.

Biaya operasi lainnya adalah biaya tetap masing-masing unit penghasil kas yang tidak jauh berbeda dengan volume dan harga penjualan. Manajemen memperkirakan biaya-biaya ini berdasarkan struktur bisnis masa kini, menyesuaikan kenaikan inflasi dan tidak mencerminkan pengukuran atas restrukturisasi dan penghematan biaya di masa mendatang. Jumlah yang disajikan diatas merupakan perkiraan biaya operasi untuk delapan tahun mendatang.

13. GOODWILL (Continued)

The recoverable amount of an asset or cash-generating unit is measured at the higher of its fair value less costs of disposal or value in use. The determination of fair value less costs of disposal and value in use requires management to make estimates and assumptions mainly about expected production and sales volumes, commodity prices (considering current and historical prices, price trends and related factors), mineral reserves, operating costs, closure and rehabilitation costs and future capital expenditure. As of December 31, 2021, the discount rate used for calculating the recoverable amount of an asset is 11%.

The key assumptions used for the present value calculations of CGU as of December 31, 2021 are as follows:

- Sales volume;
- Sales price (estimated average price from USD 40 to USD 60);
- Gross margin and
- Other operating costs.

These assumptions have been used for the analysis of each CGU.

Sales volume is the estimated forecast over the eight-year period. It is based on past performance, management expectations of market development and the latest Joint Ore Reserves Committee Report.

Sales price is the average annual price over the eight-year forecast period. It is based on current industry trends and includes long-term inflation forecasts.

Gross margin is the average margin as a percentage of revenue over the eight-year forecast period. It is based on the current sales margin levels with adjustments made to reflect the expected future price of coal.

Other operating costs are the fixed costs of the CGUs, which do not vary significantly with sales volumes or prices. Management forecasts these costs based on the current structure of the business, adjusting for inflationary increases and these do not reflect any future restructurings or cost saving measures. The amounts disclosed above are the estimated operating costs for the eight-year forecast.

13. GOODWILL (Lanjutan)

Estimasi dan asumsi ini memiliki risiko dan ketidakpastian, sehingga ada kemungkinan bahwa perubahan situasi akan mengubah proyeksi ini, yang selanjutnya dapat mempengaruhi jumlah terpulihkan aset. Dalam keadaan seperti itu, beberapa atau semua nilai tercatat aset mungkin akan mengalami tambahan penurunan nilai atau beban penurunan nilai berkurang dengan dampak yang dicatat dalam laba rugi konsolidasian.

13. GOODWILL (Continued)

These estimates and assumptions are subject to risk and uncertainty; hence there is a possibility that changes in circumstances will alter these projections, which may have an impact on the recoverable amount of the assets. In such circumstances, some or all of the carrying value of the assets may be further impaired or the impairment charge reduced with the impact recorded in consolidated profit or loss.

14. ASET TIDAK LANCAR LAINNYA

	31 Desember/ December 31, 2021	31 Desember/ December 31, 2020
Dana untuk reklamasi dan penutupan tambang	5,112,453	4,915,407
Uang muka perolehan aset tetap	523,789	815,078
Beban tangguhan atas perangkat lunak	133,795	242,418
Uang jaminan	70,011	44,744
Lainnya	210,448	162,450
Total	6,050,496	6,180,097

14. OTHER NON-CURRENT ASSETS

*Mine reclamation and closure fund
Advance for acquisition of fixed assets
Deferred charges of software
Refundable deposits
Others*

Total

15. PINJAMAN BANK

	31 Desember/ December 31, 2021	31 Desember/ December 31, 2020
Jangka pendek <u>Dalam Dolar AS</u> PT Bank CIMB Niaga Tbk.	3,673,263	519,320
Total	3,673,263	519,320
Jangka panjang <u>Dalam Dolar AS</u> PT Bank CIMB Niaga Tbk. ICICI Bank Limited	8,773,648 2,500,000	4,375,000 5,000,000
Total	11,273,648	9,375,000
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun PT Bank CIMB Niaga Tbk. ICICI Bank Limited	(3,455,940) (2,500,000)	(2,500,000) (2,500,000)
Total	(5,955,940)	(5,000,000)
Bagian Jangka Panjang	5,317,708	4,375,000

15. BANK LOANS

Short-term
In US Dollar
PT Bank CIMB Niaga Tbk.

Total

Long-term
In US Dollar
PT Bank CIMB Niaga Tbk.
ICICI Bank Limited

Total

*Less current maturities
PT Bank CIMB Niaga Tbk.
ICICI Bank Limited*

Total

Long-Term Portion

15. PINJAMAN BANK (Lanjutan)

ICICI Bank Limited

- a. Pada tanggal 23 November 2017, Perusahaan dan AGM menerima Fasilitas Pinjaman Jangka Pendek dari ICICI Bank Limited dengan pagu pinjaman sebesar USD 10.000.000. Tujuan fasilitas pinjaman ini adalah untuk pemenuhan kebutuhan modal kerja Perusahaan dan AGM dan akan tersedia hingga 18 Juli 2018. Fasilitas pinjaman diperpanjang sampai dengan tanggal 30 Juni 2022.

Fasilitas pinjaman ini dikenakan suku bunga tahunan sebesar LIBOR ditambah 2,25%. Setiap penarikan Pinjaman harus memiliki jatuh tempo sesuai dengan permintaan Perusahaan dan AGM dengan jangka waktu maksimum sembilan puluh (90) hari dan jangka waktu minimum tiga puluh (30) hari sejak tanggal penarikan.

- b. Pada tanggal 15 Maret 2018, Perusahaan dan AGM mengadakan perjanjian fasilitas dengan ICICI Bank Limited atas pinjaman jangka panjang dengan pagu pinjaman sebesar USD 15.000.000 dan dibayarkan dalam 48 bulan setelah tanggal penarikan pertama. Periode ketersediaan dari fasilitas pinjaman jangka panjang berlaku sampai dengan 30 Juni 2018. Berdasarkan akta tambahan pada tanggal 2 Oktober 2018, periode ketersediaan dari fasilitas pinjaman jangka panjang diubah menjadi sampai dengan 31 Oktober 2018.

Pada tanggal 12 Oktober 2018, AGM melakukan penarikan atas fasilitas pinjaman jangka panjang sebesar USD 10.000.000.

Fasilitas pinjaman ini dikenakan suku bunga tahunan sebesar LIBOR ditambah margin dan dibayarkan setiap triwulan sampai dengan tanggal 12 Oktober 2022.

PT Bank CIMB Niaga Tbk (CIMB Niaga)

- a. Pada tanggal 28 Februari 2014, AGM menerima fasilitas pinjaman khusus dari CIMB Niaga dengan fasilitas maksimal kredit sebesar USD 20.000.000. Pada tanggal 23 Agustus 2017, Perusahaan dan AGM mengadakan perubahan atas perjanjian pinjaman di atas, dimana Perusahaan dan AGM mendapatkan fasilitas kredit baru dengan jangka waktu satu (1) tahun sebagai berikut:

1. Fasilitas *Uncommitted special lending transaction* untuk transaksi dalam negeri sampai dengan USD 10.000.000 dengan tingkat suku bunga LIBOR ditambah margin tertentu.
2. Fasilitas *Uncommitted Bank Guarantee (BG)* dan fasilitas *Standby Letter of Credit (SBLC)* sampai dengan USD 5.000.000.
3. Fasilitas *Foreign Exchange (FX)* sampai dengan USD 1.000.000.

15. BANK LOANS (Continued)

ICICI Bank Limited

- a. On November 23, 2017, the Company and AGM received a Short-Term Loan Facility from ICICI Bank Limited with a maximum credit limit of USD 10,000,000. The purpose of the loan facility is for meeting working capital requirements of the Company and AGM and will be available until July 18, 2018. The loan facility was extended until June 30, 2022.

This loan facility bears annual interest at a rate of LIBOR plus 2.25%. Each drawdown amount shall have maturity as requested by the Company and AGM subject to a maximum tenor of ninety (90) days and a minimum tenor of thirty (30) days from the date of each drawdown.

- b. On March 15, 2018, the Company and AGM entered into a Facility Agreement with ICICI Bank Limited for a term loan facility of up to USD 15,000,000 and payable in 48 months after the first utilization date. The availability period of the term loan facility is until June 30, 2018. Based on the supplemental deed dated October 2, 2018, the availability period of the term loan facility was amended to October 31, 2018.

On October 12, 2018, AGM drawdown on the term loan facility amounting to USD 10,000,000.

This loan facility bears annual interest at a rate of LIBOR plus margin and payable quarterly until October 12, 2022.

PT Bank CIMB Niaga Tbk (CIMB Niaga)

- a. On February 28, 2014, AGM received a special lending transaction facility from CIMB Niaga with a maximum credit facility of USD 20,000,000. On August 23, 2017, the Company and AGM entered into an amendment of the above loan agreement, wherein the Company and AGM obtain new credit facilities with a term at one (1) year as follows:

1. *Uncommitted special lending transaction facility for local trade finance of up to USD 10,000,000 with interest rate of LIBOR plus a certain margin.*
2. *Uncommitted Bank Guarantee (BG) and Standby Letter of Credit (SBLC) facility of up to USD 5,000,000.*
3. *Foreign Exchange (FX) facility of up to USD 1,000,000.*

15. PINJAMAN BANK (Lanjutan)

Perjanjian pinjaman diatas berlaku sampai dengan tanggal 27 Mei 2022.

- b. Pada tanggal 31 Agustus 2018, AGM memperoleh pinjaman jangka panjang sebesar USD 10.000.000. Pinjaman ini dikenakan suku bunga tahunan sebesar 6.5% dan dibayarkan setiap triwulan sampai dengan 30 Agustus 2022.
- c. Pada tanggal 7 Januari 2021, Perusahaan menerima fasilitas transaksi pinjaman khusus dari CIMB Niaga dengan fasilitas kredit maksimum sebesar USD 10.500.000. Fasilitas ini tersedia selama 60 (enam puluh) bulan sampai dengan tanggal 7 Januari 2026. Pada tanggal 25 Februari 2021, Perusahaan memperoleh pinjaman berjangka sebesar USD 4.914.449. Pinjaman tersebut dikenakan bunga tahunan sebesar 5,25% dan masa tenggang pinjaman adalah dari bulan Maret sampai dengan Desember 2021. Pinjaman akan dilunasi melalui angsuran bulanan dimulai dari Januari 2022 sampai dengan Desember 2025.

Pinjaman tersebut di atas dijamin oleh hak atas tanah milik AGM yang berlokasi di Kabupaten Tapin, Provinsi Kalimantan Selatan, bangunan, mesin dan alat berat, dermaga, ditambah dengan tanah dan fasilitas lainnya di sekitar kanal serta piutang usaha milik AGM.

Perjanjian pinjaman ini juga mensyaratkan beberapa pembatasan, antara lain, mempertahankan rasio keuangan serta penempatan *Debt Service Reserve Account* (DSRA) dan menjaga saldo minimum selama masa tenggang. Fasilitas kredit ini akan ditelaah setiap tahun.

Saldo Kas yang Dibatasi Penggunaannya

Sehubungan dengan persyaratan perjanjian pinjaman dengan ICICI Bank Limited dan CIMB Niaga tersebut di atas, AGM melakukan penempatan dana yang dibatasi penggunaannya di *Debt Service Reserve Account* (DSRA) dengan perincian sebagai berikut:

	31 Desember/ December 31, 2021	31 Desember/ December 31, 2020
ICICI Bank Limited	771,000	771,000
PT Bank CIMB Niaga Tbk.	684,182	683,486
Total	1,455,182	1,454,486

Tidak ada kas yang dibatasi penggunaannya yang ditempatkan di pihak berelasi.

15. BANK LOANS (Continued)

The above loan agreement is valid until May 27, 2022.

- b. *On August 31, 2018, AGM obtain a term loan amounting to USD 10,000,000. The loan bears annual interest at a rate of 6.5% and payable quarterly until August 30, 2022.*
- c. *On January 7, 2021, the Company received a special lending transaction facility from CIMB Niaga with a maximum credit facility of USD 10,500,000. This facility is available for 60 (sixty) months until January 7, 2026. On February 25, 2021, the Company obtained a term loan amounting to USD 4,914,449. The loan bears annual interest at a rate of 5.25% and the grace period of the loan is from March until December 2021. The loan shall be repaid through monthly installments commencing from January 2022 until December 2025.*

The above loans are secured by AGM's land rights located in the Regency of Tapin, Province of South Kalimantan, buildings, machinery and heavy equipment, jetty, plus land and other facilities related to the canal and trade receivables of AGM.

The above-mentioned credit agreement also provides for several negative covenants, among others, the maintenance of certain financial ratios and placements of Debt Service Reserve Account (DSRA) and maintenance of its minimum balance during the grace period. The credit facility will be reviewed on an annual basis.

Restricted Cash Account

As per the requirements of the above loan agreement with ICICI Bank Limited and CIMB Niaga, AGM placed restricted funds in the Debt Service Reserve Account (DSRA) with details as follows:

	31 Desember/ December 31, 2021	31 Desember/ December 31, 2020
ICICI Bank Limited	771,000	771,000
PT Bank CIMB Niaga Tbk.	684,182	683,486
Total	1,455,182	1,454,486

There are no restricted cash in banks with related parties.

15. PINJAMAN BANK (Lanjutan)

Kepatuhan atas Syarat-syarat Pinjaman

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, manajemen berkeyakinan bahwa Kelompok Usaha telah mematuhi syarat-syarat pinjaman seperti ditetapkan dalam perjanjian pinjaman terkait.

15. BANK LOANS (Continued)

Compliance with Loan Covenants

As of December 31, 2021 and 2020, management believes that the Group has complied with all of the covenants of the loans set forth in the related credit agreements.

16. UTANG USAHA

16. TRADE PAYABLES

	31 Desember/ December 31, 2021	31 Desember/ December 31, 2020	
Pihak Berelasi (Catatan 26)			Related Parties (Note 26)
<u>Dalam Rupiah</u>			<u>In Rupiah</u>
PT Global Trans Energy International	2,584,424	1,264,848	PT Global Trans Energy International
PT Baramulti Sugih Sentosa	744,237	654,399	PT Baramulti Sugih Sentosa
PT Wahana Yasa International Shipping	662,552	122,135	PT Wahana Yasa International Shipping
PT Armada Indonesia Mandiri	203,946	135,817	PT Armada Indonesia Mandiri
PT Karya Bumi Prima	47,991	-	PT Karya Bumi Prima
PT Global Stevedoring Indonesia	44,664	35,578	PT Global Stevedoring Indonesia
PT Wahana Niaga Cemerlang	31,266	-	PT Wahana Niaga Cemerlang
PT Sarana Kelola Sejahtera	7,422	1,417	PT Sarana Kelola Sejahtera
<u>Dalam Dolar AS</u>			<u>In US Dollar</u>
Brooklyn Enterprise Pte. Ltd.	26,687	-	Brooklyn Enterprise Pte. Ltd.
Tata Power International Pte. Ltd.	-	1,363,876	Tata Power International Pte. Ltd.
<u>Dalam Dolar Singapore</u>			<u>In Singapore Dollar</u>
Brooklyn Enterprise Pte. Ltd.	2,226	-	Brooklyn Enterprise Pte. Ltd.
Sub-total	4,355,415	3,578,070	Sub-total
Pihak Ketiga			Third Parties
<u>Dalam Rupiah</u>			<u>In Rupiah</u>
Dalam Dolar AS	13,738,750	9,744,007	In US Dollar
Dalam Euro	690,783	735,404	In Euro
Dalam Dolar Singapura	652,037	940,929	In Singapore Dollar
	29,799	23,561	
Sub-total	15,111,369	11,443,901	Sub-total
Total	19,466,784	15,021,971	Total

Analisa umur utang usaha adalah sebagai berikut:

The aging analysis of trade payables was as follows:

	31 Desember/ December 31, 2021	31 Desember/ December 31, 2020	
Lancar	13,220,599	7,472,510	Current
Telah jatuh tempo:			Overdue:
1-30 hari	4,875,462	4,409,230	1-30 days
31-60 hari	653,130	1,020,952	31-60 days
61-90 hari	436,282	1,376,063	61-90 days
Lebih dari 90 hari	281,311	743,216	More than 90 days
Total	19,466,784	15,021,971	Total

17. BEBAN MASIH HARUS DIBAYAR

17. ACCRUED EXPENSES

	31 Desember/ December 31, 2021	31 Desember/ December 31, 2020	
Biaya kontraktor			Contractor fees
untuk pengangkutan batubara	19,380,470	20,309,325	for coal lifting
Jasa penanganan dan muat batubara	5,451,884	4,869,076	Handling and loading services
Jasa pemasaran	5,238,733	176,693	Marketing fee
Bonus karyawan	4,383,968	965,858	Employee bonus
Kompensasi untuk <i>Domestic Market</i>			Compensation fund of
<i>Obligation</i>	2,840,056	-	Domestic Market Obligation
Jasa teknis	937,488	1,235,665	Technical service
Jasa pengangkutan	340,298	4,932,378	Transshipment services
Bagian hasil penjualan batubara			Government's portion of coal
milik Pemerintah (Catatan 1d)	-	2,505,999	sales proceeds (Note 1d)
Lain-lain (masing-masing			Others (each below
di bawah USD 1.000.000)	847,928	955,786	USD 1,000,000)
Total	39,420,825	35,950,780	Total

18. PERPAJAKAN

18. TAXATION

a. Pajak Dibayar Dimuka

a. Prepaid Taxes

	31 Desember/ December 31, 2021	31 Desember/ December 31, 2020	
Pajak pertambahan nilai - Perusahaan	3,315,431	181,582	Value added tax - Company
Pajak pertambahan nilai - Entitas Anak	4,254,425	-	Value added tax - Subsidiary
Total	7,569,856	181,582	Total

b. Tagihan Pajak Penghasilan

b. Claims for Income Tax Refund

	31 Desember/ December 31, 2021	31 Desember/ December 31, 2020	
Kelebihan pembayaran pajak			Overpayment of corporate
penghasilan:			income tax:
Entitas Anak:			Subsidiary:
2019	156,816	11,406,883	2019
Total	156,816	11,406,883	Total

Pada tanggal 6 Mei 2021, Entitas Anak menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) No. 00026/406/091/21 tentang Lebih Bayar Pajak Penghasilan Badan Tahun 2019. Pada tanggal 17 Juni 2021, Entitas Anak telah menerima Surat Perintah Pengembalian Uang Lebih Bayar (SPMKP) No. 00646A sejumlah Rp 162.215.783.466 (setara dengan USD 11.199.653). Pada tanggal 24 Juni 2021, Entitas Anak telah menerima pengembalian sejumlah USD 11.199.929 setelah dikurangi kompensasi sebesar USD 22.923 terkait pemotongan utang pajak pasal 21 dan Pajak Pertambahan Nilai. Selisih kurs sebesar USD 23.198 dikreditkan ke laba rugi konsolidasian tahun berjalan.

On May 6, 2021, the Subsidiary received tax assesment letter (SKPLB) No. 00026/406/19/091/21 concerning overpayment of 2019 corporate income tax. On June 17, 2021, the Subsidiary has received the overpayment refund order (SPMKP) No. 00646A amounting to Rp 162,215,783,466 (equivalent to USD 11,199,653). On June 24, 2021, the Subsidiary has received the refund amounting to USD 11,199,929, net of USD 22,923 compensation related to withholding tax payables articles 21 and value-added tax. The difference of USD 23,198 representing foreign exchange were credited to the current period consolidated profit or loss.

18. PERPAJAKAN (Lanjutan)

Sisa saldo sebesar USD 309.967 merupakan subjek untuk banding dari Entitas Anak ke Kantor Pajak paling lambat tanggal 7 Agustus 2021. Pada tanggal 27 Juli 2021, Entitas Anak telah mengajukan surat banding ke Kantor Pajak No. 216/AGM-DIR/FIN/VII/2021 dengan jumlah yang dibanding sebesar USD 156.816. Sisa saldo sebesar USD 153.151 yang tidak dibanding telah dibebankan pada laporan laba rugi konsolidasian tahun berjalan.

Pada tanggal 31 Desember 2021, status dari banding adalah tahap peninjauan oleh Kantor Pajak.

c. Utang Pajak

	31 Desember/ December 31, 2021	31 Desember/ December 31, 2020
Pajak penghasilan		
Pasal 4(2)	36,048	25,515
Pasal 15	66,422	24,387
Pasal 21	52,648	47,387
Pasal 23	622,317	202,861
Pasal 25	2,246,677	358,901
Pasal 29	33,918,287	2,728,181
Pasal 26	-	2,780
Pajak Pertambahan Nilai - bersih	-	855,290
Total	36,942,399	4,245,302

d. Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan

	2021	2020
Penghasilan Kena Pajak		
Perusahaan	98,483,539	7,592,549
Entitas Anak	177,572,360	39,051,739
Beban Pajak Penghasilan Kini		
Perusahaan	(21,666,379)	(1,670,361)
Entitas Anak	(39,065,919)	(8,591,383)
Total Beban Pajak Penghasilan Kini	(60,732,298)	(10,261,744)
Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan Tangguhan		
Perusahaan	901,829	9,000
Entitas Anak	786,340	(66,000)
Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan Tangguhan - Neto	1,688,169	(57,000)
Beban Pajak Penghasilan - Neto	(59,044,129)	(10,318,744)

18. TAXATION (Continued)

The remaining balance amounted to USD 309,967 is subject for objection by the Subsidiary to the Tax Office not later than August 7, 2021. On July 27, 2021, the Subsidiary has submitted an appeal letter to the Tax Office No. 216/AGM-DIR/FIN/VII/2021 with appeal amounted to USD 156,816. The remaining balance amounted to USD 153,151 not appeal has charged to expenses in the current year consolidated profit and loss.

As of December 31, 2021, the status of the appeal is on progress review by the Tax Office.

c. Taxes Payable

Income taxes
Article 4(2)
Article 15
Article 21
Article 23
Article 25
Article 29
Article 26
Value-Added Tax - net
Total

d. Income Tax Benefit (Expense)

Taxable Income
Company
Subsidiary

Current Income Tax Expense
Company
Subsidiary

Total Current Income Tax Expense

Deferred Income Tax Benefit (Expense)
Company
Subsidiary

Deferred Income Tax Benefit (Expense) - Net

Income Tax Expense - Net

18. PERPAJAKAN (Lanjutan)

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak, sebagaimana disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dengan taksiran penghasilan kena pajak untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

	2021	2020
Laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	264,208,458	40,839,013
<u>Ditambah/(dikurangi):</u>		
Dividen	74,999,764	15,079,953
Laba Entitas Anak sebelum pajak penghasilan	(170,804,570)	(35,958,710)
Laba sebelum pajak penghasilan dari Perusahaan	168,403,652	19,960,256
Beda temporer:		
Aset tetap	350,996	(13,598)
Penyisihan imbalan kerja	(114,315)	116,196
Penyisihan untuk penutupan tambang	(5,797)	(7,403)
Penyisihan untuk bonus karyawan	964,379	99,123
Penurunan nilai aset pertambangan aset eksplorasi dan evaluasi	-	1,962,863
Penyisihan atas penurunan nilai piutang	63,902	(1,245)
Penyisihan atas dana kompensasi <i>Domestic Market Obligation</i>	2,840,058	-
Beda tetap:		
Dividen	(74,999,764)	(15,079,953)
Beban yang tidak dapat dikurangkan untuk tujuan pajak	1,102,014	676,227
Pendapatan yang dikenakan pajak penghasilan yang bersifat final	(121,586)	(119,917)
Laba Kena Pajak - Perusahaan	98,483,539	7,592,549
Beban pajak penghasilan kini-Perusahaan	21,666,379	1,670,361
Dikurangi pembayaran pajak di muka - Perusahaan	(10,785,721)	(1,285,988)
Utang pajak penghasilan badan - Perusahaan	10,880,658	384,373
Utang pajak penghasilan badan - Entitas Anak	23,037,629	2,343,808

Pada tanggal 31 Maret 2020, Pemerintah mengeluarkan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2020 tentang "Kebijakan Keuangan Negara Dan Stabilitas Sistem Keuangan Untuk Penanganan Pandemi COVID-19 dan/atau Dalam Menghadapi Ancaman yang Membahayakan Perekonomian Nasional dan/atau Stabilitas Sistem Keuangan". Selanjutnya Peraturan Pemerintah ini ditetapkan menjadi Undang-Undang Nomor 2 Tahun 2020 setelah disetujui oleh Dewan Perwakilan Rakyat Republik Indonesia dan disahkan oleh Presiden pada tanggal 16 Mei 2020.

18. TAXATION (Continued)

Reconciliation between profit before tax, as shown in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and estimated taxable income for the year ended December 31, 2021 and 2020 was as follows:

Profit before tax per consolidated statement of profit or loss and other comprehensive	
<u>Add/(deduct):</u>	
Dividend	
Income of a Subsidiary before income tax	
Profit before income tax attributable to the Company	
Temporary differences:	
Fixed assets	
Provision for employee benefits	
Provision for mine closure	
Provision for employees' bonus	
Impairment mine properties exploration and evaluation assets	
Allowance for impairment loss of receivables	
Provision for compensation fund	
Domestic Market Obligation	
Permanent differences:	
Dividend	
Non-deductible expenses	
Income subjected to final income tax	
Taxable Income - Company	
Current income tax expense - Company	
Less prepaid taxes	
Company	
Payable of corporate income tax - Company	
Payable of corporate income tax - Subsidiary	

On March 31, 2020, the Government issued Government Regulation in Lieu of Law No. 1 Year 2020 concerning "State Financial Policies And Financial System Stability For Handling the COVID-19 Pandemic and/or In Facing Threats That Endanger the National Economy and/or Financial System Stability". Therefore, this Government Regulation was enacted as Law No. 2 Year 2020 after the approval of the Indonesian Parliament and received the assent of the President Republic of Indonesia on May 16, 2020.

18. PERPAJAKAN (Lanjutan)

Undang-Undang ini antara lain mengatur penyesuaian tarif pajak penghasilan badan untuk wajib pajak dalam negeri dan bentuk usaha tetap menjadi 22% pada tahun pajak 2020 dan 2021 serta 20% untuk tahun pajak 2022. Selain itu, tambahan pengurangan 3% dari tarif di atas akan diberikan kepada perusahaan publik yang memiliki jumlah modal disetor minimal 40% yang diperdagangkan di bursa efek di Indonesia dan yang memenuhi persyaratan tertentu untuk diatur dalam Peraturan Pemerintah pelaksana lebih lanjut.

Pada tanggal 7 Oktober 2021, DPR RI telah mengesahkan Rancangan Undang-Undang Harmonisasi Peraturan Perpajakan yang telah disahkan oleh Presiden Republik Indonesia sebagai Undang-Undang No. 7/2021 pada tanggal 29 Oktober 2021. Undang-Undang ini mengatur sejumlah aturan baru perpajakan sebagai salah satu cara Pemerintah mereformasi sistem perpajakan, salah satu implementasinya Nomor Induk Kependudukan (NIK) sebagai Nomor Pokok Wajib Pajak (NPWP) untuk wajib pajak orang pribadi.

Ketentuan kebijakan lainnya yang menjadi poin penting dalam Undang-Undang ini sebagai berikut:

- **Pajak Pertambahan Nilai (PPN)**
Kenaikan tarif PPN umum secara bertahap, kenaikan dari 10% menjadi 11% mulai berlaku pada tanggal 1 April 2022 dan menjadi 12% mulai berlaku pada tanggal 1 Januari 2025. Adanya sistem multi tarif PPN dengan rentang sekitar 5% - 15% dan tarif PPN untuk ekspor barang kena pajak berwujud, tidak berwujud, dan ekspor jasa kena pajak.
- **Pajak Penghasilan Orang Pribadi**
Adanya perubahan dan penambahan rentang tarif pajak penghasilan orang pribadi menjadi 5 lapisan.
- **Program Pengungkapan Sukarela**
Program ini akan diberlakukan selama 6 bulan, yaitu pada kurun waktu 1 Januari 2022 sampai dengan 30 Juni 2022 dan program ini hanya akan berlaku bagi wajib pajak badan yang sebelumnya berpartisipasi dalam program pengampunan pajak dan wajib pajak orang pribadi.
- **Pajak Penghasilan Badan**
Tarif Pajak Penghasilan Badan dalam negeri dan bentuk usaha tetap sebesar 22% yang mulai berlaku pada tahun pajak 2022. Demikian Undang-Undang No. 2 Tahun 2020 terkait tarif Pajak Penghasilan Badan untuk tahun 2022 yaitu sebesar 20% tidak berlaku lagi.

18. TAXATION (Continued)

This law, among others, regulates the adjustment of corporate income tax rate for domestic taxpayers and permanent establishments to become 22% in the 2020 and 2021 fiscal years and 20% for the 2022 fiscal year. In addition, an additional 3% reduction from the above tariff will be given for the public listed companies that have total number of paid share capital of at least 40% traded on a stock exchange in Indonesia and which meet certain requirements to be set out in the further implementing Government Regulation.

On October 7, 2021, the Indonesian Parliament approved the Harmonization of Tax Regulations which was signed by the President of Republic of Indonesia as Law No. 7/2021 on October 29, 2021. This law regulates a number of new tax rules as one way for the Government to reform the tax system, one of which is the implementation of the Population Identification Number as Taxpayer Identification Number for individual taxpayers.

Several points that are important points in the this Law as follows:

- **Value-added taxes (VAT)**
Gradual increase in general VAT rates, increasing from 10% to 11% starting April 1, 2022 and become 12% rate starting January 1, 2025. There is a VAT multi-tariff system with a range of around 5% - 15% and a VAT rate of 0% for the export of tangible and intangible taxable goods and the export of taxable services.
- **Personal Income Tax**
There are changes and additions to the range of personal income tax into 5 layers or categories.
- **Voluntary Disclosure Programme**
This program will be implemented for 6 months, from January 1, 2022 to June 30, 2022 and this will be applicable only for corporate taxpayers who previously participated in the tax amnesty programme and individual taxpayers.
- **Corporate Income Tax**
Domestic Corporate Income Tax rates and permanent establishment are 22% which will come into effect in the 2022 fiscal year. Thus, Law No. 2 Year 2020 related to the Corporate Income Tax rate for the fiscal years 2022 is 20% is not applicable anymore.

18. PERPAJAKAN (Lanjutan)

- **Pajak Karbon**
Kebijakan pajak karbon akan dijalankan secara bertahap. Tarif pajak karbon ditetapkan lebih tinggi atau sama dengan harga pasar, yaitu minimal Rp 30/kg karbon dioksida ekuivalen. Penerapan pajak karbon akan dimulai pada tanggal 1 April 2022 di sektor PLTU batubara dengan skema batas emisi (*cap and tax*). Implementasi perdagangan karbon secara penuh dan perluasan sektor pemajakan pajak karbon dengan penahapan sesuai kesiapan sektor terkait akan diterapkan pada tahun 2025.
- **Perubahan Undang-Undang Cukai**
Perubahan berupa penambahan atau pengurangan jenis barang kena cukai, menggunakan prinsip pemidanaan sebagai upaya terakhir terkait pelanggaran cukai yang mencakup pelanggaran perizinan, pengeluaran barang kena cukai, barang kena cukai tidak dikemas, barang kena cukai yang berasal dari tindak pidana, dan jual beli pita cukai.

Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan, yang dihitung dengan tarif pajak yang berlaku atas laba sebelum pajak dengan beban pajak penghasilan seperti yang disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan lain komprehensif konsolidasian adalah sebagai berikut:

Rekonsiliasi Tarif Pajak Efektif

Laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	264,208,458	40,839,013
Beban pajak penghasilan sesuai dengan tarif pajak yang berlaku	(58,125,861)	(8,984,583)
Pengaruh pajak atas beda tetap Perusahaan	(215,694)	(554,218)
Entitas Anak	(708,567)	(316,417)
Penyesuaian aset pajak tangguhan atas perubahan tarif pajak penghasilan (Catatan 18d)	-	(463,882)
Lain-lain	5,993	356
Beban Pajak Penghasilan	(59,044,129)	(10,318,744)

18. TAXATION (Continued)

- **Carbon Tax**
The carbon tax policy will be implemented in stages. The carbon tax rate is set higher or equal to the market price, which is a minimum of Rp 30/kg carbon dioxide equivalent. The implementation of the carbon tax will begin on April 1, 2022 in the coal-fire power plant sector with an emission scheme (*cap and tax*). Full implementation of carbon trading and the expansion of Carbon Taxation more generally will occur in stages according to the readiness of the relevant sectors will be fully implemented in 2025.
- **Changes to Excise Law**
The change is the addition or reduction of types of excisable goods, using the principle of punishment as a last resort related to excise violations which include licensing violations, releasing excisable goods, unpackaged excisable goods, excisable goods originating from criminal acts and the sale and purchase of excise stamps.

Reconciliation between income tax expense, as calculated by applying the applicable tax rate to the profit before tax and income tax expense as shown in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income was as follows:

Reconciliation of Effective Tax Rate

Profit before tax per consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income	40,839,013
Income tax expense at the applicable tax rate	(8,984,583)
Tax effects from permanent differences	(554,218)
Company	(316,417)
Subsidiary	
Adjustment to deferred tax assets for changes in income tax rate (Note 18d)	(463,882)
Others	356
Income Tax Expense	(10,318,744)

18. PERPAJAKAN (Lanjutan)

e. Pajak Tangguhan

Aset dan liabilitas pajak tangguhan terdiri dari:

	1 Januari/ January 1, 2021	Dikreditkan (Dibebankan) ke Laba Rugi/ Credited (Charged) to Profit or Loss	Dikreditkan (Dibebankan) ke Penghasilan Komprehensif Lain/ Credited (Charged) to Other Comprehensive Income	31 Desember/ December 31, 2021	
<u>Perusahaan</u>					<u>Company</u>
Liabilitas imbalan kerja	85,419	(25,149)	4,324	64,594	Employee benefits liabilities
Penyisihan atas penutupan tambang	110,982	(1,275)	-	109,707	Provision for mine closure
Penyisihan atas penurunan nilai piutang	18,679	14,058	-	32,737	Allowance for impairment loss of receivables
Aset tetap	17,544	77,219	-	94,763	Fixed assets
Penyisihan atas dana kompensasi Domestic Market Obligation	-	624,813	-	624,813	Provision for compensation fund of Domestic Market Obligation
Penyisihan untuk bonus karyawan	56,552	212,163	-	268,715	Provision for employees' bonus
Aset Pajak Tangguhan	289,176	901,829	4,324	1,195,329	Deferred Tax Assets
<u>Entitas Anak</u>					<u>Subsidiary</u>
Aset tetap	2,563,520	373,082	-	2,936,602	Fixed assets
Liabilitas imbalan kerja	438,367	(148,068)	(24,788)	265,511	Employee benefits liabilities
Penyisihan atas penutupan tambang	432,572	60,914	-	493,486	Provision for mine closure
Aset pertambangan	26,124	(26,124)	-	-	Mine properties
Penyisihan atas penurunan nilai piutang	28,314	(13,285)	-	15,029	Allowance for impairment loss of receivables
Penyisihan untuk bonus karyawan	155,937	539,821	-	695,758	Provision for employees' bonus
Aset Pajak Tangguhan	3,644,834	786,340	(24,788)	4,406,386	Deferred Tax Assets
Total	3,934,010	1,688,169	(20,464)	5,601,715	Total

	1 Januari/ January 1, 2020	Dikreditkan (Dibebankan) ke Laba Rugi/ Credited (Charged) to Profit or Loss *)	Dikreditkan (Dibebankan) ke Penghasilan Komprehensif Lain/ Credited (Charged) to Other Comprehensive Income	31 Desember / December 31, 2020	
<u>Perusahaan</u>					<u>Company</u>
Liabilitas imbalan kerja	70,022	17,161	(1,764)	85,419	Employee benefits liabilities
Penyisihan atas penutupan tambang	127,968	(16,986)	-	110,982	Provision for mine closure
Penyisihan atas penurunan nilai piutang	21,537	(2,858)	-	18,679	Allowance for impairment loss of receivables
Aset tetap	22,931	(5,387)	-	17,544	Fixed assets
Penyisihan untuk bonus karyawan	39,482	17,070	-	56,552	Provision for employees' bonus
Aset Pajak Tangguhan	281,940	9,000	(1,764)	289,176	Deferred Tax Assets

18. PERPAJAKAN (Lanjutan)

18. TAXATION (Continued)

	1 Januari/ January 1, 2020	Dikreditkan (Dibebankan) ke Laba Rugi/ Credited (Charged) to Profit or Loss *)	Dikreditkan (Dibebankan) ke Penghasilan Komprehensif Lain/ Credited (Charged) to Other Comprehensive Income	31 Desember / December 31, 2020	
<u>Entitas Anak</u>					<u>Subsidiary</u>
Aset tetap	2,327,272	236,248	-	2,563,520	Fixed assets
Liabilitas imbalan kerja	541,846	(230,570)	127,091	438,367	Employee benefits liabilities
Penyisihan atas penutupan tambang	449,401	(16,829)	-	432,572	Provision for mine closure
Aset pertambangan	43,779	(17,655)	-	26,124	Mine properties
Penyisihan atas penurunan nilai piutang	43,117	(14,803)	-	28,314	Allowance for impairment loss of receivables
Penyisihan untuk bonus karyawan	178,328	(22,391)	-	155,937	Provision for employees' bonus
Aset Pajak Tangguhan	3,583,743	(66,000)	127,091	3,644,834	Deferred Tax Assets
Total	3,865,683	(57,000)	125,327	3,934,010	Total

*) Termasuk penyesuaian akibat perubahan tarif pajak
(Catatan 18d) sebesar USD 463.882 yang disajikan
dalam laba rugi.

*) Including adjustments due to changes in tax rates
(Note 18d) amounting to USD 463,882 which is
presented in profit and loss.

Manajemen berkeyakinan bahwa penghasilan kena
pajak di masa yang akan datang dapat dimanfaatkan
untuk merealisasikan saldo aset pajak tangguhan.

The management believes that sufficient taxable
income will be available to recover deferred tax
assets.

f. Administrasi

f. Administration

Berdasarkan Undang-Undang Perpajakan yang
berlaku di Indonesia mengatur bahwa masing-masing
entitas dalam Kelompok Usaha menghitung dan
membayar sendiri besarnya jumlah pajak yang
terutang secara individu. Berdasarkan peraturan
perundang-undangan yang berlaku, DJP dapat
menetapkan atau mengubah jumlah pajak terutang
dalam jangka waktu lima tahun sejak saat
terutangnya pajak.

The taxation laws of Indonesia required that each
Company in the Group's calculated and paid individual
tax on the basis of self-assessment. Under the prevailing
regulations, the DGT may assess or amend taxes within
five years of the time the tax becomes due.

19. LIABILITAS IMBALAN KERJA

Liabilitas imbalan kerja pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 dihitung oleh aktuaris independen, Kantor Konsultan Aktuaria Yusi dan Rekan (sebelumnya disebut sebagai PT Sentra Jasa Aktuaria) dalam laporannya masing-masing tertanggal 14 Januari 2022 dan 11 Januari 2021 dengan menggunakan metode "Projected Unit Credit".

Asumsi-asumsi signifikan dalam perhitungan aktuarial adalah sebagai berikut:

Tingkat diskonto berganda tahunan	31 Desember / December 31, 2021: 3.40%-7.55%	Annual multiple discount rate
	31 Desember / December 31, 2020: 3.64%-7.83%	
Tingkat kenaikan gaji tahunan	31 Desember / December 31, 2021: 4.0%	Future annual salary increase rate
	31 Desember / December 31, 2020: 4.0%	
Tingkat pengunduran diri karyawan tahunan	10% (Perusahaan) dan 6% (AGM) untuk karyawan di bawah usia 30 tahun dan akan berkurang secara linear sampai 0% pada usia 53 tahun/ 10% (Company) and 6% (AGM) for employees before the age of 30 years and will linearly decrease until 0% at the age of 53 years	Annual employee turnover rate
Tingkat cacat tahunan	10% dari tingkat mortalitas/ 10% from mortality rate	Annual disability rate
Usia pensiun normal	55 tahun/55 years	Normal retirement age
Referensi tingkat kematian	Tabel Mortalitas Indonesia ("TMI") 2019/ Indonesian Mortality Table ("IMT") 2019	Mortality rate reference

Liabilitas imbalan kerja adalah sebagai berikut:

Employee benefits liabilities was as follows:

	31 Desember/ December 31, 2021	31 Desember/ December 31, 2020	
Nilai kini kewajiban imbalan kerja	2,693,075	3,137,421	Present value of benefit obligation
Nilai wajar aset program	(1,192,596)	(756,573)	Fair value of plan assets
Liabilitas imbalan kerja	1,500,479	2,380,848	Employee benefits liabilities

Mutasi saldo liabilitas imbalan kerja adalah sebagai berikut:

Movements in the balance of the employee benefits liabilities were as follows:

	31 Desember/ December 31, 2021	31 Desember/ December 31, 2020	
Saldo awal tahun	2,380,848	2,447,476	Balance at beginning of year
Beban (penghasilan) imbalan kerja karyawan	(198,623)	966,442	Employee benefit expense (income)
Kerugian (pendapatan) komprehensif lain	(93,019)	569,669	Other comprehensive loss (income)
Kontribusi dan imbalan yang dibayarkan	(560,656)	(1,568,729)	Contributions and benefits paid
Imbalan yang dibayarkan langsung	(8,359)		Benefits paid directly
Selisih mata uang asing	(19,712)	(34,010)	Foreign exchange difference
Saldo akhir tahun	1,500,479	2,380,848	Balance at end of year

19. LIABILITAS IMBALAN KERJA (Lanjutan)

Beban imbalan kerja adalah sebagai berikut:

	2021	2020
Biaya jasa kini	278,161	332,129
Biaya bunga	189,101	183,650
Pengukuran kembali dari imbalan kerja jangka panjang lainnya	(895)	(3,172)
Pendapatan bunga atas aset program	(48,663)	(17,245)
Perubahan program	(616,327)	-
Beban untuk pemindahan karyawan	-	471,080
Total	(198,623)	966,442

Mutasi saldo penghasilan komprehensif lain adalah sebagai berikut:

	31 Desember/ December 31, 2021	31 Desember/ December 31, 2020
Saldo awal tahun	665,644	95,975
Pengukuran kembali:		
(Kerugian) keuntungan aktuarial yang timbul dari perubahan asumsi keuangan	(61,350)	165,737
(Kerugian) keuntungan aktuarial dari penyesuaian atas pengalaman	(51,877)	391,240
Imbal hasil aset program	27,859	13,933
Perubahan asumsi demografis	-	147
Selisih penjabaran mata uang asing	(7,651)	(1,388)
Saldo akhir tahun	572,625	665,644
Pajak penghasilan terkait	(125,978)	(146,442)
Neto	446,647	519,202

Mutasi saldo nilai wajar aset program adalah sebagai berikut:

	2021	2020
Saldo awal tahun	756,573	237,682
luran yang dibayarkan oleh pemberi kerja	560,656	1,559,731
Pendapatan bunga atas aset program	48,663	17,245
Pembayaran manfaat dari aset program	(136,741)	(1,040,714)
Imbal hasil atas aset program	(27,859)	(13,933)
Selisih penjabaran mata uang asing	(8,696)	(3,438)
Total	1,192,596	756,573

19. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES (Continued)

Employee benefits expense was as follows:

Current service cost
Interest cost
Remeasurement of other long-term
employee benefits
Interest income on plan assets
Plan amendments
Cost of transferred employees

Total

Movements in the balance of the other comprehensive
income were as follows:

Balance at beginning of year
Remeasurement:
Actuarial (loss) gain from change
in financial assumptions
Actuarial (loss) gain from
experience adjustments
Return on plan assets
Change in demographic assumptions
Foreign exchange difference
Balance at end of year
Income tax effect

Net

Movements in the balance of fair value plan assets were
as follows:

Balance at beginning of year
Contribution paid by the employee
Interest income on plan assets
Benefit paid by plan assets
Return on plan assets
Foreign exchange difference

Total

19. LIABILITAS IMBALAN KERJA (Lanjutan)

Perbandingan nilai kini atas kewajiban imbalan kerja dan penyesuaian yang timbul (akibat perbedaan antara asumsi aktuarial dan kenyataan) selama lima (5) tahun terakhir adalah sebagai berikut:

Tanggal	Nilai kini kewajiban/ Present value of obligation	Penyesuaian/ Experience adjustments	Date
31 Desember 2021	2,693,075	52,501	December 31, 2021
31 Desember 2020	3,137,421	(380,210)	December 31, 2020
31 Desember 2019	2,685,157	(162,919)	December 31, 2019
31 Desember 2018	2,807,489	(156,394)	December 31, 2018
31 Desember 2017	2,902,317	(98,872)	December 31, 2017

Sensitivitas dari kewajiban manfaat pasti terhadap perubahan asumsi adalah sebagai berikut:

19. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES (Continued)

Comparison of the present value of employee benefits obligation and the experience adjustments (the effects of differences between the previous actuarial assumptions and what has actually occurred) over the last five (5) years was as follows:

The sensitivity of defined benefit obligation to changes in the weighted assumptions is as follows:

**Dampak terhadap kewajiban manfaat pasti/
Impact on defined benefit obligation**

	Perubahan asumsi/ Change in assumption	Nilai kini kewajiban manfaat pasti/ Present value of defined benefit obligation	Biaya jasa kini/ Current service cost	
Tingkat diskonto	Kenaikan/Increase 1% Penurunan/Decrease 1%	(211,108) 240,021	(22,834) 26,151	Discount rate
Tingkat kenaikan gaji	Kenaikan/Increase 1% Penurunan/Decrease 1%	244,844 (218,581)	26,695 (23,652)	Salary increase rate

Analisis sensitivitas didasarkan pada perubahan atas satu asumsi aktuarial dimana asumsi lainnya dianggap konstan. Dalam perhitungan sensitivitas kewajiban imbalan pasti atas asumsi aktuarial utama, metode yang sama (perhitungan nilai kini kewajiban imbalan pasti dengan menggunakan metode *projected unit credit* di akhir periode) telah diterapkan seperti dalam penghitungan liabilitas imbalan kerja yang diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

The sensitivity analysis is based on a change in an assumption while holding all other assumptions constant. When calculating the sensitivity of the defined benefit obligation to significant actuarial assumptions the same method (present value of the defined benefit obligation calculated with the projected unit credit method at the end of the reporting period) has been applied as when calculating the employee benefits liabilities recognized within the consolidated statement of financial position.

20. PENYISIHAN UNTUK REKLAMASI DAN PENUTUPAN TAMBANG

Penyisihan dilakukan atas biaya reklamasi dan penutupan tambang yang berhubungan dengan reklamasi dan bagian biaya penutupan tambang pada saat berakhirnya masa tambang dan kegiatan reklamasi yang berjalan dari tahun ke tahun.

20. PROVISION FOR MINE RECLAMATION AND MINE CLOSURE

The provision for reclamation and mine closure costs related to the reclamation and mine closure costs to be incurred at the end of life mine and ongoing reclamation activities from year to year.

**20. PENYISIHAN UNTUK REKLAMASI DAN PENUTUPAN
TAMBANG (Lanjutan)**

Mutasi nilai penyisihan untuk reklamasi dan penutupan tambang adalah sebagai berikut:

	31 Desember/ December 31, 2021	31 Desember/ December 31, 2020
Saldo awal tahun	5,093,350	4,275,530
Penambahan	1,176,002	1,230,246
Realisasi	(110,932)	(412,426)
Saldo akhir tahun	6,158,420	5,093,350

**20. PROVISION FOR MINE RECLAMATION AND MINE
CLOSURE (Continued)**

Movements in the provision for reclamation and mine closure were as follows:

	31 Desember/ December 31, 2021	31 Desember/ December 31, 2020	
Saldo awal tahun	5,093,350	4,275,530	Balance at beginning of year
Penambahan	1,176,002	1,230,246	Addition
Realisasi	(110,932)	(412,426)	Realisation
Saldo akhir tahun	6,158,420	5,093,350	Balance at end of year

21. EKUITAS

Rincian pemegang saham Perusahaan dan kepemilikan sahamnya pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

Pemegang Saham	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Number of Shares Issued and Fully Paid	Persentase Kepemilikan (%)/ Percentage of Ownership (%)	Jumlah/ Amount	Setara dalam Rupiah/ In Rupiah Equivalent	Shareholders
PT Wahana Sentosa Cemerlang	1,308,280,674	50.00117	14,234,510	130,828,067,400	PT Wahana Sentosa Cemerlang
Tata Power International Pte. Ltd.	680,290,000	26.00000	7,401,846	68,029,000,000	Tata Power International Pte. Ltd.
GS Energy Corporation	254,847,100	9.74000	2,772,751	25,484,710,000	GS Energy Corporation
PT GS Global Resources	130,825,000	5.00000	1,423,337	13,082,500,000	PT GS Global Resources
Drs. Doddy Sumantyan H.S., S.H.	5,283,000	0.20191	57,489	528,300,000	Drs. Doddy Sumantyan H.S., S.H.
Masyarakat (kepemilikan masing-masing di bawah 5%)	236,974,226	9.05692	2,578,707	23,697,422,600	Public (ownership each below 5%)
Total	2,616,500,000	100.00000	28,468,640	261,650,000,000	Total

21. EQUITY

The Company's shareholders and their respective share ownerships as of December 31, 2021 and 2020 were as follows:

Penawaran Umum Perdana

Pada tanggal 8 November 2012, Perusahaan telah menyelesaikan penawaran umum perdana atas 261.500.000 saham kepada masyarakat dengan harga USD 0,2025 (atau setara dengan Rp 1.950) per saham dan penerimaan bersih keseluruhan sebesar USD 50.236.241 (setelah dikurangi biaya emisi saham sebesar USD 2.006.736). Selisih antara nilai nominal saham dengan jumlah yang diterima sebesar USD 48.229.505 dicatat sebagai bagian dari akun "Tambahan Modal Disetor" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Kepemilikan Saham oleh Direksi dan Komisaris

Rincian kepemilikan saham oleh Direksi dan Komisaris Perusahaan berdasarkan pencatatan yang dilakukan oleh biro administrasi efek (PT Datindo Entrycom) pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

Komisaris dan Direksi	Jumlah Saham/ Number of Shares	Persentase Kepemilikan (%)/ Percentage of Ownership (%)	Commissioners and Directors
Drs. Doddy Sumantyan H.S., S.H.	5,283,000	0.20191	Drs. Doddy Sumantyan H.S., S.H.

Initial Public Offering

On November 8, 2012, the Company completed an initial public offering of 261,500,000 shares to the public at USD 0.2025 (or equivalent to Rp 1,950) per share with net proceeds amounting to USD 50,236,241 (net of share emission costs of USD 2,006,736). The difference between par value of shares issued and net proceeds received amounting to USD 48,229,505 is presented as part of "Additional Paid-in Capital" account in the consolidated statement of financial position.

Share Ownership of Directors and Commissioners

The details of shareholdings by the Company's Directors and Commissioners based on the records of the securities administration agency (PT Datindo Entrycom) as of December 31, 2021 and 2020 were as follows:

21. EKUITAS (Lanjutan)

Tambahan Modal Disetor

Unsur-unsur tambahan modal disetor pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

	Selisih Neto Nilai Transaksi dengan Entitas Sepengendali/ Net Differences In Values of Transactions with Entities under Common Control	Agio Saham/ Share Premium	Total/ Total
Tambahan modal disetor	201,757	48,229,505	48,431,262

21. EQUITY (Continued)

Additional Paid-in Capital

The components of additional paid-in capital as of December 31, 2021 and 2020 were as follows:

Additional paid-in capital

Pengelolaan Permodalan

Tujuan utama pengelolaan permodalan Kelompok Usaha adalah untuk memastikan pemeliharaan rasio modal yang sehat untuk mendukung usaha dan memaksimalkan imbalan bagi pemegang saham.

Kelompok Usaha disyaratkan untuk memelihara tingkat permodalan tertentu oleh perjanjian pinjaman. Persyaratan permodalan eksternal tersebut telah dipenuhi oleh entitas terkait pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020. Selain itu, Kelompok Usaha juga dipersyaratkan oleh Undang-undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, efektif sejak tanggal 16 Agustus 2007, untuk mengalokasikan sampai dengan 20% dari modal saham ditempatkan dan disetor penuh ke dalam dana cadangan yang tidak boleh didistribusikan. Persyaratan permodalan eksternal tersebut dipertimbangkan oleh Kelompok Usaha dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan ("RUPST").

Kelompok Usaha mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian, bila diperlukan, berdasarkan perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara dan menyesuaikan struktur permodalan, Kelompok Usaha dapat menyesuaikan pembayaran dividen kepada pemegang saham, pengembalian modal kepada pemegang saham atau menerbitkan saham baru. Tidak ada perubahan atas tujuan, kebijakan maupun proses dan sama seperti penerapan tahun-tahun sebelumnya.

Dividen

Perusahaan

Berdasarkan Keputusan Sirkuler Direksi dan Dewan Komisaris Perusahaan pada tanggal 28 Desember 2021, para pemegang saham menyetujui pembagian dividen interim kedua sebesar USD 64.000.000 dari laba interim tahun 2021. Perusahaan membayai dividen kepada pemegang saham pada tanggal 25 Januari 2022.

Capital Management

The primary objective of the Group's capital management is to ensure that it maintains healthy capital ratios in order to support its business and maximize shareholder value.

The Group's are required under their respective loan agreements to maintain the level of existing share capital. The two entities have complied with this externally imposed capital requirement as of December 31, 2021 and 2020. In addition, the Group is also required by Law No. 40 Year 2007 regarding Limited Liability Companies, effective August 16, 2007, to allocate and maintain a non-distributable reserve fund until the said reserve reaches 20% of the issued and fully paid share capital. This externally imposed capital requirement has been considered by the Group in the Annual General Shareholders Meeting ("AGSM").

The Group manages its capital structure and makes adjustments to it, if necessary, in light of changes in economic conditions. To maintain or adjust its capital structure, the Group may adjust the dividend payment to shareholders, return capital to shareholders or issue new shares. No changes were made in the objectives, policies or processes from those applied in previous years.

Dividend

Company

Based on Circular Resolution of Board of Directors and Commissioners of the Company dated December 28, 2021, the shareholders approved to declare 2nd interim dividend amounted to USD 64,000,000 from the interim earnings for the financial year 2021. The Company paid dividend to shareholders on January 25, 2022.

21. EKUITAS (Lanjutan)

Berdasarkan Keputusan Sirkuler Direksi dan Dewan Komisaris Perusahaan pada tanggal 13 September 2021, para pemegang saham menyetujui pembagian dividen interim pertama sebesar USD 39.000.000 dari laba interim tahun 2021. Perusahaan membayai dividen kepada pemegang saham pada tanggal 29 September 2021.

Pada tanggal 7 Mei 2021, Perusahaan mengadakan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST), yang notulennya dicatat pada Akta No. 43 dari Notaris Irma Bonita, S.H., dimana pemegang saham menyetujui untuk memberikan dividen final sebesar USD 40.000.000 dari laba tahun 2020. Dividen tersebut telah dibayarkan pada tanggal 31 Mei 2021.

Pada tanggal 22 Juni 2020, Perusahaan mengadakan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST), yang notulennya dicatat pada Akta No. 48 dari Notaris Fathiah Helmi, S.H., dimana pemegang saham menyetujui untuk memberikan dividen final sebesar USD 10.000.000 dari laba tahun 2019. Dividen tersebut telah dibayarkan pada tanggal 14 Juli 2020.

AGM (Entitas Anak)

Berdasarkan Keputusan Sirkuler Dewan Komisaris AGM pada tanggal 28 Desember 2021, memberikan persetujuan untuk memberikan dividen interim kedua sebesar USD 30.000.000. Dividen interim tersebut telah dibayarkan pada tanggal 17 Januari 2022.

Berdasarkan Keputusan Sirkuler Dewan Komisaris AGM pada tanggal 8 September 2021, memberikan persetujuan untuk memberikan dividen interim pertama sebesar USD 10.000.000. Dividen interim tersebut telah dibayarkan pada tanggal 17 September 2021.

Berdasarkan Keputusan Sirkuler Dewan Komisaris AGM pada tanggal 7 Mei 2021, memberikan persetujuan untuk memberikan dividen sebesar USD 35.000.000. Dividen tersebut telah dibayarkan pada tanggal 28 Mei 2021.

Berdasarkan Keputusan Sirkuler Dewan Komisaris AGM pada tanggal 8 Desember 2020, memberikan persetujuan untuk memberikan dividen sebesar USD 5.080.000. Dividen tersebut telah dibayarkan pada tanggal 23 Februari 2021.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan AGM pada tanggal 22 Juni 2020, pemegang saham memberikan persetujuan untuk memberikan dividen sebesar USD 10.000.000. Dividen tersebut telah dibayarkan pada tanggal 14 Juli 2020.

21. EQUITY (Continued)

Based on Circular Resolution of Board of Directors and Commissioners of the Company dated September 13, 2021, the shareholders approved to declare 1st interim dividend amounted to USD 39,000,000 from the interim earnings for the financial year 2021. The Company paid dividend to shareholders on September 29, 2021.

On May 7, 2021, the Company held the Annual General Shareholders Meeting (AGSM), which minutes were covered by Notarial Deed No. 43 of Irma Bonita, S.H., whereby the shareholders approved to declare final dividend amounting to USD 40,000,000 from the earnings for the year 2020. The dividend was paid on May 31, 2021.

On June 22, 2020, the Company held the Annual General Shareholders Meeting (AGSM), which minutes were covered by Notarial Deed No. 48 of Fathiah Helmi, S.H., whereby the shareholders approved to declare final dividend amounting to USD 10,000,000 from the earnings for the year 2019. The dividend was paid on July 14, 2020.

AGM (Subsidiary)

Based on the Circular Resolutions of the Board of Commissioners of AGM dated December 28, 2021, approved to declare 2nd interim dividend amounting to USD 30,000,000. The interim dividend was paid on January 17, 2022.

Based on the Circular Resolutions of the Board of Commissioners of AGM dated September 8, 2021, approved to declare 1st interim dividend amounting to USD 10,000,000. The interim dividend was paid on September 17, 2021.

Based on the Circular Resolutions of the Board of Commissioners of AGM dated May 7, 2021, approved to declare dividend amounting to USD 35,000,000. The dividend was paid on May 28, 2021.

Based on the Circular Resolutions of the Board of Commissioners of AGM dated December 8, 2020, approved to declare dividend amounting to USD 5,080,000. The dividend was paid on February 23, 2021.

Based on the Annual General Shareholders Meeting of AGM dated June 22, 2020, the shareholders approved to declare dividend amounting to USD 10,000,000. The dividend was paid on July 14, 2020.

22. LABA PER SAHAM DASAR

Rincian perhitungan laba per saham dasar dalam sen Dolar AS adalah sebagai berikut:

	Laba Tahun Berjalan yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk/ Profit for the Period Attributable to Owners of the Parent	Jumlah Rata- Rata Tertimbang Saham/ Weighted Average Number of Shares	Laba per Saham Dasar/ Basic Earnings per Share
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021	205,163,912	2,616,500,000	0.0784
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020	30,520,185	2,616,500,000	0.0117

For the year ended
December 31, 2021

For the year ended
December 31, 2020

22. BASIC EARNINGS PER SHARE

Details of basic earnings per share computation in US Dollar cents were as follows:

23. PENJUALAN

	2021	2020
Pihak Ketiga	617,102,860	317,227,368
Pihak Berelasi (Catatan 26)		
Brooklyn Enterprise Pte. Ltd.	56,899,420	7,699,506
Coastal Gujarat Power Ltd.	15,553,386	-
PT Hasil Bumi Kalimantan	1,816,919	1,448,827
Goodlink International Limited	-	5,088,264
Sub-total	74,269,725	14,236,597
Total	691,372,585	331,463,965

Third Parties

Related Parties (Note 26)
Brooklyn Enterprise Pte. Ltd.
Coastal Gujarat Power Ltd.
PT Hasil Bumi Kalimantan
Goodlink International Limited

Sub-total

Total

Rincian transaksi penjualan kepada pelanggan yang jumlah kumulatif individual masing-masing melebihi 10% dari penjualan konsolidasian adalah sebagai berikut:

Details of sales to customers with individual cumulative amount, exceeding 10% of consolidated sales were as follows:

	2021		2020	
	Total/ Total	Persentase terhadap Total Penjualan Konsolidasian/ Percentage to Total Consolidated Sales	Total/ Total	Persentase terhadap Total Penjualan Konsolidasian/ Percentage to Total Consolidated Sales
PT Lestari Banten Energi	49,506,056	7.16%	51,731,767	15.61%

PT Lestari Banten Energi

**PT BARAMULTI SUKSESSARANA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2021 DAN UNTUK TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

**PT BARAMULTI SUKSESSARANA TBK
AND SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2021
AND FOR THE YEAR ENDED**
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)

24. BEBAN POKOK PENJUALAN

24. COST OF GOODS SOLD

	31 Desember/ December 31, 2021	31 Desember/ December 31, 2020	
<u>Biaya Produksi</u>			<u>Production Costs</u>
Biaya pengupasan tanah	129,521,414	84,619,762	Stripping costs
Biaya pengangkutan	46,127,515	27,980,029	Hauling costs
Biaya penanganan dan jasa muat	22,080,668	15,464,324	Handling and loading costs
Biaya penggalian batubara	20,293,386	18,757,538	Coal getting
Biaya amortisasi (Catatan 11)	12,895,378	7,126,544	Amortization expense (Note 11)
Biaya tenaga kerja	10,690,216	7,351,707	Labor costs
Biaya penyusutan (Catatan 12)	7,270,242	7,446,043	Depreciation expense (Note 12)
Perlengkapan dan suku cadang	5,312,518	4,108,634	Supplies and spareparts
Biaya penghancuran	4,341,090	3,683,983	Crushing costs
Biaya sewa	3,225,430	1,275,966	Rent
Biaya pengembangan masyarakat dan lingkungan hidup	2,173,539	1,986,191	Community and environmental development expenses
Pajak dan lisensi	1,675,313	3,147,924	Tax and licenses
Perbaikan dan pemeliharaan	1,617,875	1,680,727	Repairs and maintenance
Lain-lain (masing-masing di bawah USD 1.000.000)	7,955,386	5,237,737	Others (each below USD 1,000,000)
Sub-total	275,179,970	189,867,109	Sub-total
Pembayaran kepada Pemerintah untuk: Bagian penjualan batubara berdasarkan PKP2B (Catatan 1d)	71,433,754	35,166,628	Payments to the Government's for: Share of coal sales based on PKP2B (Note 1d)
Royalti berdasarkan IUP (Catatan 1e)	6,042,357	1,769,942	Royalties based on IUP (Note 1e)
Sub-total	77,476,111	36,936,570	Sub-total
Persediaan batubara awal	6,319,923	11,073,191	Beginning balance of coal inventory
Persediaan batubara akhir (Catatan 7)	(19,215,305)	(6,319,923)	Ending balance of coal inventory (Note 7)
Total	339,760,699	231,556,947	Total

Rincian transaksi pembelian jasa dari kontraktor yang jumlah kumulatif individual masing-masing melebihi 10% dari penjualan konsolidasian adalah sebagai berikut:

Details of purchases of services from contractors with individual cumulative amount, exceeding 10% of consolidated sales were as follows:

	2021		2020		
	Total/ Total	Persentase terhadap Total Penjualan Konsolidasian/ Percentage to Total Consolidated Sales	Total/ Total	Persentase terhadap Total Penjualan Konsolidasian/ Percentage to Total Consolidated Sales	
PT Bina Sarana Sukses	47,242,003	6.83%	55,176,136	16.65%	PT Bina Sarana Sukses

**PT BARAMULTI SUKSESSARANA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2021 DAN UNTUK TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

**PT BARAMULTI SUKSESSARANA TBK
AND SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2021
AND FOR THE YEAR ENDED**
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)

25. PENDAPATAN (BEBAN) USAHA DAN KEUANGAN

25. OPERATING AND FINANCE INCOME (EXPENSES)

	2021	2020	
Beban Penjualan dan Distribusi			Selling and Distribution Expenses
Jasa pengangkutan	54,751,218	40,755,494	Transshipment service
Jasa pemasaran	19,870,125	8,187,197	Marketing fee
Total	74,621,343	48,942,691	Total
Beban Umum dan Administrasi			General and Administrative Expenses
Gaji dan kesejahteraan karyawan	3,397,858	3,317,421	Salaries and employee benefits
Jasa tenaga ahli	2,747,766	3,008,433	Professional fee
Lain-lain (masing-masing di bawah USD 250.000)	2,215,297	2,353,735	Others (each below USD 250,000)
Total	8,360,921	8,679,589	Total
Pendapatan Operasi Lain			Other Operating Income
Pengunaan fasilitas jalan hauling	525,242	135,344	Used of hauling road
Pemulihan nilai dari piutang usaha	128,700	-	Recovery of trade receivables
Laba dari pelepasan aset tetap	94,386	-	Gain from disposal of fixed assets
Restitusi pajak dan royalti - bersih	-	666,191	Tax and royalty refund - net
Pemulihan nilai dari piutang lain-lain	-	43,768	Recovery of other receivables
Laba bersih selisih kurs atas aktivitas operasi	-	265,265	Net gain on foreign exchange arising from operating activity
Total	748,328	1,110,568	Total
Beban Operasi Lain			Other Operating Expenses
Dana Kompensasi <i>Domestic Market Obligation</i>	2,840,056	-	Compensation fund of Domestic Market Obligation
Rugi bersih selisih kurs atas aktivitas operasi	955,168	-	Net losses on foreign exchange arising from operating activities
Penurunan nilai dari aset pertambangan	656,679	996,036	Impairment of mine properties
Biaya administrasi bank	277,093	138,832	Administration bank charges
Penurunan nilai dari piutang lain-lain	133,193	-	Impairment of other receivables
Penurunan nilai dari aset eksplorasi dan evaluasi	-	966,828	Impairment of exploration and evaluation assets
Kerugian dari pelepasan aset tetap	-	1,082	Loss from disposals of fixed assets
Lain-lain	75,741	135	Others
Total	4,937,930	2,102,913	Total
Pendapatan Keuangan			Finance Income
Kas di bank dan deposito berjangka	486,256	402,524	Cash in banks and time deposits
Total	486,256	402,524	Total
Beban Keuangan			Finance Costs
Beban bunga dari pinjaman bank	700,405	825,301	Interest expense from bank borrowings
Beban bunga dari liabilitas sewa	17,413	30,603	Interest expenses from lease liabilities
Total	717,818	855,904	Total

26. TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK BERELASI

Dalam kegiatan usaha yang normal, Kelompok Usaha melakukan transaksi usaha dan bukan usaha dengan pihak berelasi. Transaksi dan saldo yang signifikan dengan pihak berelasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

	31 Desember/ December 31, 2021
Penjualan	74,269,725
Beban jasa pengangkutan	24,260,460
Biaya pemasaran	17,833,072
Beban penanganan dan muat	1,029,200
Jasa bantuan teknis	937,488
Beban sewa alat berat	810,868
Beban reklamasi	171,628
Beban sewa kendaraan dan kantor	104,741
Pembelian spareparts	140,767
Beban lainnya	1,668

- Kelompok Usaha mengadakan perjanjian kerja jasa pengeboran eksplorasi batubara dengan PT Karya Bumi Prima. Biaya yang timbul dari transaksi ini disajikan sebagai bagian dari akun "Aset Pertambangan" pada laporan posisi keuangan konsolidasian (Catatan 11).
- Kelompok Usaha menyewa ruang kantor dari PT Sarana Kelola Sejahtera dengan basis bulanan. Beban yang timbul dari transaksi ini disajikan sebagai bagian dari akun "Beban Umum dan Administrasi" pada laba rugi konsolidasian (Catatan 25), sedangkan utang yang timbul dari transaksi ini disajikan sebagai bagian dari akun "Utang Usaha – Pihak Berelasi" (Catatan 16) pada laporan posisi keuangan konsolidasian.
- Kelompok Usaha mengadakan perjanjian pemasaran dengan BMSS, dimana Kelompok Usaha memperoleh jasa pemasaran dari BMSS, dan sebagai kompensasi Kelompok Usaha harus membayar kompensasi 2,2% atas nilai transaksi kepada BMSS. Beban yang timbul dari transaksi ini disajikan sebagai bagian dari akun "Beban Penjualan dan Distribusi" pada laba rugi (Catatan 25), sedangkan saldo utang yang timbul dari transaksi ini disajikan sebagai bagian dari akun "Utang Usaha – Pihak Berelasi" dan "Beban yang Masih Harus Dibayar" pada laporan posisi keuangan konsolidasian (Catatan 16).

Transaksi pada (Catatan 26c) di atas telah mendapat Laporan Pendapat Kewajaran atas Transaksi dari KJPP (Kantor Jasa Penilai Publik) Jennywati, Kusnanto & Rekan tanggal 30 Desember 2013 dan telah dilaporkan kepada OJK sesuai ketentuan peraturan pasar modal yang berlaku.

26. TRANSACTIONS AND ACCOUNT BALANCES WITH RELATED PARTIES

In the normal course of business, the Group engages in trade and other transactions with related parties. The significant transactions and balances with these related parties for the year ended December 31, 2021 and 2020 were as follows:

	31 Desember/ December 31, 2020	
	14,236,597	Sales
	20,212,867	Transshipment service expenses
	6,953,006	Marketing fee
	425,051	Handling and loading expenses
	2,735,928	Technical service assistance
	279,029	Heavy equipment rental expenses
	100,731	Reclamation expenses
	31,030	Car and office rental expenses
	-	Purchasing of spareparts
	1,191	Other expense

- The Group entered into a coal drilling exploration services agreement with PT Karya Bumi Prima. The related costs arising from these transactions were presented as part of "Mine Properties" account in the consolidated statement of financial position (Note 11).*
- The Group rented office space from PT Sarana Kelola Sejahtera on a monthly basis. The related expenses arising from these transactions were presented as part of "General and Administrative Expenses" account in the consolidated profit or loss (Note 25), while the related payable balances arising from these transactions were presented as part of "Trade Payables - Related Parties" (Note 16) in the consolidated statement of financial position.*
- The Group entered into a Marketing Agreement with BMSS, whereby the Group obtained marketing services from BMSS, and as compensation the Group will pay compensation of 2.2% of the transaction value to BMSS. The related expenses arising from these transactions were presented as part of "Selling and Distribution Expenses" account in the profit or loss (Note 25), while the related payables arising from these transactions were presented as part of "Trade Payables - Related Parties" and "Accrued Expenses" account in the consolidated statement of financial position (Note 16).*

Transactions in (Note 26c) above have been provided Report for Fairness of Opinion from Independent Business Appraisers Jennywati, Kusnanto & Rekan dated December 30, 2013 and have been reported to OJK in accordance with the capital market regulations.

26. TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK BERELASI (Lanjutan)

Perusahaan afiliasi merupakan entitas sepengendali yang memiliki pemegang saham dan/atau anggota direksi dan dewan komisaris yang sama dengan Kelompok Usaha.

Karena memiliki sifat berelasi, hal ini memungkinkan syarat dan kondisi transaksi dengan pihak berelasi tidak sama jika transaksi tersebut dilakukan dengan pihak ketiga.

27. PERJANJIAN, KOMITMEN DAN KONTINJENSI YANG SIGNIFIKAN

Perjanjian Jual Beli Batubara

Pada tanggal 7 Desember 2015, AGM, entitas anak, mengadakan perjanjian jual beli batubara dengan PT Cikarang Listrindo (CL), dimana CL setuju untuk membeli batubara dari AGM untuk periode selama lima (5) tahun. Pada tanggal 20 Januari 2021, amandemen tersebut telah ditandatangani oleh kedua belah pihak dan diperpanjang sampai dengan 19 April 2027.

Perjanjian Pemasaran dengan BMSS

Perjanjian Pemasaran

Pada tanggal 24 Desember 2013, AGM, Entitas Anak, mengadakan Perjanjian Pemasaran ("Marketing Agreement") dengan BMSS untuk menyepakati pembayaran biaya pemasaran sebesar 3% atas seluruh penjualan batubara berdasarkan Perjanjian Penjualan Batubara ("CSA") kepada BMSS sebagai agen pemasaran. Perjanjian ini berlaku tiga (3) tahun sampai dengan Desember 2015 dan dapat diperpanjang sesuai kesepakatan bersama. Pada tanggal 31 Desember 2015, perjanjian tersebut telah diperpanjang yang berlaku selama tiga (3) tahun sampai dengan Desember 2018. Biaya Pemasaran diperbaharui menjadi 2,22% atas seluruh penjualan batubara. Pada tanggal 13 Mei 2019, Perjanjian Pemasaran telah diamendemen dan akan berlaku untuk tiga (3) tahun ke depan dari tanggal efektif 1 Januari 2019 sampai dengan 31 Desember 2021. Perjanjian telah diperpanjang sampai dengan tanggal 31 Desember 2022.

Pada tanggal 21 Desember 2015, Perusahaan mengadakan Perjanjian Pemasaran ("Marketing Agreement") dengan BMSS untuk menyepakati pembayaran biaya pemasaran sebesar 2,22% atas seluruh penjualan batubara berdasarkan Perjanjian Penjualan Batubara kepada BMSS sebagai agen pemasaran. Perjanjian ini berlaku tiga (3) tahun berlaku efektif dari tanggal 1 Januari 2015 sampai dengan 31 Desember 2017 dan dapat diperpanjang sesuai kesepakatan bersama. Pada tanggal 10 Agustus 2018, Perjanjian Pemasaran telah diamendemen dan akan berlaku untuk tiga (3) tahun ke depan dari tanggal efektif 1 Januari 2018 sampai dengan 31 Desember 2020. Perjanjian diperpanjang sampai dengan tanggal 31 Desember 2022.

26. TRANSACTIONS AND ACCOUNT BALANCES WITH RELATED PARTIES (Continued)

The affiliated companies are under common control of the same shareholders and/or same members of the boards of directors and commissioners as the Group.

Due to these relationships, it is possible that the terms and conditions of these transactions are not the same as those that would result from transactions between third parties.

27. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES

Sales and Purchase of Coal Agreements

On December 7, 2015, AGM, a subsidiary, entered into a sale and purchase of coal agreement with PT Cikarang Listrindo (CL), whereby CL agreed to purchase coal from AGM for a period of five (5) years. On January 20, 2021, the amendment have been signed by both parties and extended until April 19, 2027.

Marketing Agreements with BMSS

Marketing Agreement

On December 24, 2013, AGM, a Subsidiary, entered into a Marketing Agreement with BMSS, whereby it agreed to pay a marketing fee of 3% on all the coal sales made under the Coal Sales Agreements ("CSA") to BMSS as the marketing agent. This agreement is valid for three (3) years until December 2015 and may be extended by mutual agreement between the two parties. On December 31, 2015, the agreement was extended for a period of three (3) years valid until December 2018. The marketing fee was amended to 2.22% of the coal sales. On May 13, 2019, the Marketing Agreement was amended and will be valid for another three (3) years from the effective date January 1, 2019 until December 31, 2021. The agreement was extended until December 31, 2022.

On December 31, 2015, the Company entered into a Marketing Agreement with BMSS, whereby it agreed to pay a marketing fee of 2.22% on all the coal sales made under the CSA to BMSS as the marketing agent. This agreement was valid for three (3) years from effective date January 1, 2015 until December 31, 2017 and to be extended by mutual agreement between the two parties. On August 10, 2018, the Marketing Agreement was amended and will be valid for another three (3) years from the effective date of January 1, 2018 until December 31, 2020. The agreement was extended until December 31, 2022.

**27. PERJANJIAN, KOMITMEN DAN KONTINJENSI YANG
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

**Perjanjian Penjualan Batubara dan Pemasaran
dengan Tata Power Company Limited (Tata Power)**

Perjanjian Penjualan Batubara

Pada tanggal 17 Juli 2012, AGM, entitas anak, dan Tata Power, menandatangani CSA untuk menyepakati penjualan batubara oleh AGM kepada Tata Power pada harga final yang berlaku berdasarkan harga patokan yang diterbitkan oleh Direktur Jenderal Mineral dan Batubara. Jangka waktu perjanjian ini adalah sampai dengan jangka waktu PKP2B dari AGM masih berlaku, namun dapat diakhiri lebih cepat oleh kedua belah pihak sesuai dengan syarat dan ketentuan yang ditetapkan dalam perjanjian tersebut.

Perjanjian Pemasaran

Pada tanggal 15 Agustus 2012, Perusahaan dan AGM, entitas anak, menandatangani Perjanjian Pemasaran ("Marketing Agreement") dengan Tata Power untuk menyepakati pembayaran biaya pemasaran sebesar 3% atas seluruh penjualan batubara berdasarkan CSA kepada Tata Power sebagai agen pemasaran. Jangka waktu perjanjian ini adalah selama CSA masih berlaku, namun dapat diakhiri lebih cepat oleh para pihak sesuai dengan syarat dan ketentuan yang ditetapkan dalam perjanjian ini.

**Perjanjian Penjualan Batubara dan Pemasaran
dengan GS Global**

Perjanjian Penjualan Batubara

Pada tanggal 19 April 2017, Perusahaan, AGM, dan GS Global Corp. (GSG), menandatangani Perjanjian Penjualan Batubara ("CSA"), dimana Perusahaan dan AGM setuju untuk menjual batubara ke GSG dengan harga yang ditetapkan. CSA berlaku sejak tanggal 19 April 2017 dan tetap berlaku selama pemenuhan syarat sebagai berikut: (1) hak atas penambangan Perusahaan dan AGM tetap berlaku (2) tersedianya cadangan batubara Perusahaan dan AGM (3) Kelompok Usaha GS memiliki sekurang-kurangnya sepuluh persen (10%) saham yang ditempatkan dan disetor oleh Perusahaan.

Perjanjian Pemasaran

Pada tanggal 19 April 2017, Perusahaan dan AGM menandatangani perjanjian pemasaran dengan GS Energy Corporation (GSE) dan PT GS Global Resources (GSGR) untuk menyepakati pembayaran biaya pemasaran sebesar 3% atas seluruh penjualan batubara berdasarkan Perjanjian Penjualan Batubara kepada GSG dengan GSE dan GSGR sebagai agen pemasaran. Perjanjian ini berlaku sejak tanggal 19 April 2017 dan tetap berlaku selama pemenuhan syarat sebagai berikut: (1) hak atas penambangan Perusahaan dan AGM tetap berlaku (2) tersedianya cadangan batubara Perusahaan dan AGM (3) Kelompok Usaha GS memiliki sekurang-kurangnya sepuluh persen (10%) saham yang ditempatkan dan disetor oleh Perusahaan.

**27. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND
CONTINGENCIES (Continued)**

**Coal Sales and Marketing Agreements with The Tata
Power Company Limited (Tata Power)**

Coal Sales Agreement

On July 17, 2012, AGM, a subsidiary, and Tata Power, entered into a CSA, whereby AGM agreed to sell coal to Tata Power at the final price availed from the price reference issued by the Directorate General of Mineral and Coal. The CSA is valid through the life of the AGM PKP2B, but may be terminated earlier by the parties in accordance with the terms set forth in the CSA.

Marketing Agreement

On August 15, 2012, the Company and AGM, a subsidiary, entered into a Marketing Agreement with Tata Power, whereby they agreed to pay a marketing fee of 3% on all the coal sales made under the CSA to Tata Power as the marketing agent. This agreement is valid through the life of CSA, but may be terminated earlier by the parties in accordance with the terms and conditions set forth in the agreement.

**Coal Sales and Marketing Agreements with GS
Global**

Coal Sales Agreement

On April 19, 2017, the Company, AGM and GS Global Corp. (GSG), entered into a Coal Sales Agreement ("CSA"), whereby the Company and AGM agreed to sell coal to GSG at the price set forth in the agreement. The CSA is valid starting April 19, 2017 and shall remain valid as long as the fulfillment of the conditions as follows: (1) the Company's and AGM's mining rights remain valid (2) the availability of the Company and AGM coal reserve (3) GS Group holds at least ten percent (10%) of the issued and paid up shares of the Company.

Marketing Agreement

On April 19, 2017, the Company and AGM entered into a Marketing Agreement with GS Energy Corporation (GSE) and PT GS Global Resources (GSGR), whereby they agreed to pay a marketing fee of 3% on all the coal sales made under the CSA to GSG with GSE and GSGR as the marketing agent. This agreement is valid starting April 19, 2017 and shall remain valid as long as the fulfillment of the conditions as follows: (1) the Company's and AGM's mining rights remain valid (2) the availability of the Company and AGM coal reserve (3) GS Group holds at least ten percent (10%) of the issued and paid up shares of the Company.

**27. PERJANJIAN, KOMITMEN DAN KONTINJENSI YANG
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

Perjanjian-perjanjian Operasi

Kelompok Usaha menandatangani sejumlah perjanjian jasa pertambangan dengan beberapa kontraktor untuk melaksanakan operasi dan pemeliharaan atas tambang Batuah, Ida Manggala, Batangkulur, Suato Tatakan dan Tujuh Belas Rumintin. Berdasarkan perjanjian-perjanjian tersebut, para kontraktor akan menyediakan dana, bahan-bahan, peralatan, fasilitas, perlengkapan, transportasi dan akomodasi, serta pengawasan dan administrasi yang dibutuhkan untuk menjalankan operasi ini, dan harus memenuhi jumlah minimum produksi tertentu sesuai persetujuan.

Kelompok Usaha diharuskan membayar biaya jasa kepada kontraktor sesuai dengan harga yang telah ditetapkan dalam perjanjian tersebut.

Kontraktor/ Contractor	Tanggal Perjanjian/ Agreement Date	Akhir Periode Perjanjian/ Ending Agreement Period
PT Bina Sarana Sukses	19 Agustus 2010/ August 19, 2010	31 Desember 2023/ December 31, 2023
PT Cipta Kridatama	14 September 2017/ September 14, 2017	31 Agustus 2020/ August 31, 2020*)
PT Hasnur Riung Sinergi	4 April 2018/ April 4, 2018	19 Juli 2023/ July 19, 2023)
PT Sinergi Multi Usaha (sebelumnya / previously PT Adidaya Alam Borneo)	22 Oktober 2020/ October 22, 2020	21 Oktober 2021/ October 21, 2021 **)

*) Kelompok usaha tidak memperpanjang perjanjian kontraktor.

**)Kelompok usaha sedang dalam proses perpanjangan perjanjian.

**Perjanjian Kerjasama Jasa Penggunaan Fasilitas
Muat Batubara**

Pada tanggal 30 November 2017, Perusahaan menandatangani perjanjian jasa penggunaan fasilitas pelabuhan muat batubara dengan PT Surya Jalur Anugerah (SJA). SJA menyediakan fasilitas penumpukan, peremukan, pemuatan, dan jalan angkut ke pelabuhan muat. Perusahaan membayar biaya jasa atas fasilitas tersebut. Perjanjian ini berlaku sampai dengan 30 November 2022 berdasarkan amandemen terakhir.

**27. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND
CONTINGENCIES (Continued)**

Operating Agreements

The Group entered into several mining service agreements with contractors to operate and maintain the mines of Batuah, Ida Manggala, Batangkulur, Suato Tatakan and Tujuh Belas Rumintin. Based on those agreements, the contractor will provide funds, materials, equipment, facilities, supplies, transportation and accommodation, as well as supervision and administration required to execute these agreements, and are also required to meet certain agreed minimum production level.

The Group is required to pay the contractors service fees based on the price as stipulated in those agreements.

*) The Group did not extend the contractor agreement.

**) The Group is still in the process of extending the agreement.

Coal Loading Port Facility Usage Agreement

On November 30, 2017, the Company signed a coal loading port facility usage agreement with PT Surya Jalur Anugerah (SJA). SJA has to provide facilities for stockpiling, crushing, loading, and hauling corridor to the loading port. Service fee will be paid by the Company for these facilities. This Agreement is effective until November 30, 2022 based on the latest amendment.

**27. PERJANJIAN, KOMITMEN DAN KONTINJENSI YANG
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

Perjanjian Jasa Teknis

Pada tanggal 24 Desember 2013, AGM mengadakan perjanjian jasa dengan Tata Power International Pte. Ltd. ("TPIPL"), dimana TPIPL setuju untuk memberikan layanan yang akan mencakup, tetapi tidak terbatas pada, hal berikut:

- i. Memberikan dukungan dan rekomendasi untuk mengoptimalkan logistik dan operasi pertambangan batubara;
- ii. Memperbarui dan menyediakan keahlian dalam penanganan batubara untuk menekan kerugian dan meningkatkan efisiensi melalui berbagai optimalisasi;
- iii. Membantu dalam kegiatan pencarian dana yang akan mencakup strategi pendanaan, opsi lindung nilai pinjaman serta saran pengelolaan pinjaman;
- iv. Memberikan bantuan dalam penyusunan anggaran tahunan, sistem informasi manajemen, dan laporan lainnya secara teratur;
- v. Membantu dalam pengelolaan risiko nilai tukar mata uang asing melalui berbagai cara yang paling sesuai dengan kondisi AGM; dan
- vi. Saran atau bantuan lain yang dibutuhkan oleh AGM dari waktu ke waktu.

Perjanjian ini berlaku tiga (3) tahun sampai dengan Desember 2015 dan dapat diperpanjang sesuai kesepakatan bersama. Pada tanggal 31 Desember 2015, perjanjian tersebut diperpanjang untuk periode selama tiga (3) tahun yang berlaku sampai dengan Desember 2018. Pada tahun 2019, AGM memperbarui Perjanjian Jasa Teknis dengan TPIPL sampai dengan tanggal 31 Desember 2022.

Pada tanggal 21 Desember 2015, Perusahaan mengadakan perjanjian jasa dengan Tata Power International Pte. Ltd. ("TPIPL"), dimana TPIPL setuju untuk memberikan layanan yang akan mencakup, tetapi tidak terbatas pada, hal berikut:

- i) Memberikan dukungan dan rekomendasi untuk mengoptimalkan logistik dan operasi pertambangan batubara;
- ii) Memperbarui dan menyediakan keahlian dalam penanganan batubara untuk menekan kerugian dan meningkatkan efisiensi melalui berbagai optimalisasi;
- iii) Memberikan bantuan dalam penyusunan anggaran tahunan, sistem informasi manajemen, dan laporan lainnya secara teratur;
- iv) Membantu dalam pengelolaan risiko nilai tukar mata uang asing melalui berbagai cara yang paling sesuai dengan kondisi Perusahaan; dan
- v) Saran atau lain yang dibutuhkan oleh Perusahaan dari waktu ke waktu.

**27. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND
CONTINGENCIES (Continued)**

Technical Service Agreement

On December 24, 2013, AGM entered into a service agreement with Tata Power International Pte. Ltd. ("TPIPL"), whereby TPIPL agreed to provide services that will include, but not be limited to, the following:

- i. Provide support and advice on optimizing logistics and coal mining operations;
- ii. Update and provide expertise in coal handling to minimize losses and increase efficiency through various optimization operations;
- iii. Assist in fund raising activities that would include funding strategy, loan hedging options as well as loan management advice;
- iv. Provide support in preparation of the annual budget, management information system and other reporting requirements on a regular basis;
- v. Assist in management of foreign currency risk through various structures most suitable to AGM; and
- vi. Any other advice or support required by AGM from time to time.

This agreement is valid for three (3) years until December 2015 and may be extended by mutual agreement between the two parties. On December 31, 2015, the agreement was extended for a period of three (3) years valid until December 2018. AGM is renewing the Technical Service Agreement with TPIPL until December 31, 2022.

On December 21, 2015, the Company entered into Service Agreement with Tata Power International Pte. Ltd. ("TPIPL"), whereby TPIPL will provide services that will include, but not limited to the following:

- i) Provide support and advice on optimizing logistics and coal mining operations;
- ii) Update and provide expertise in coal handling to minimize losses and increase efficiencies through various optimizations;
- iii) Provide support in preparation of the annual budget, management information system and other reporting requirements on a regular basis;
- iv) Assist in management of foreign currency risk through various structure most suitable to the Company; and
- v) Any other advice or support required by the Company from time to time.

27. PERJANJIAN, KOMITMEN DAN KONTINJENSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

Perjanjian ini berlaku selama tiga (3) tahun, berlaku surut sejak 1 Januari 2015 hingga 31 Desember 2017. Perjanjian ini dapat diperpanjang melalui kesepakatan bersama antara kedua belah pihak. Pada tahun 2018, perjanjian ini telah diperpanjang dan berlaku sampai dengan 31 Desember 2018. Pada tahun 2019, Perusahaan memperbarui Perjanjian Jasa Teknis dengan TPIPL sampai dengan 31 Desember 2022.

Perjanjian dengan Kontraktor di Tambang Loajan

Pada tanggal 26 Maret 2014, Perusahaan mengadakan perjanjian untuk jangka waktu tiga tahun dengan PT Indo Perkasa, pemilik dan pengelola infrastruktur dan fasilitas pendukung kegiatan tambang, yang berlokasi di Bakungan, Loajan, Kalimantan, untuk penggunaan fasilitas infrastruktur di tambang Loajan. Fasilitas infrastruktur tersebut meliputi jalan pengangkutan batubara, jembatan timbang, jalan di wilayah *stockpile*, mesin *crusher* (500 tph), *barge loading conveyor* (2.000 tph) dan dermaga. Berdasarkan perubahan pertama perjanjian pada tanggal 8 Juni 2015, periode berlaku perjanjian diubah menjadi empat (4) tahun. Pada tanggal 29 Agustus 2017, Perjanjian telah diperbaharui dan akan berlaku untuk sembilan (9) tahun dari tanggal efektif 26 Maret 2014 sampai dengan 25 Maret 2023.

Pada tanggal 8 April 2014, Perusahaan mengadakan perjanjian untuk jangka waktu tiga tahun dengan PT RPP Contractors Indonesia untuk melaksanakan kegiatan pertambangan milik Perusahaan di Tambang Loajan. Berdasarkan amandemen ketiga tanggal 7 April 2017, periode berlaku perjanjian diperpanjang selama dua (2) tahun dari 1 April 2017 sampai 31 Maret 2019 dan diperpanjang sampai dengan tanggal 31 Maret 2022. Pada tanggal 1 Februari 2019, Perusahaan mengadakan perjanjian untuk jangka waktu tiga (3) tahun dengan PT Berkat Anugerah Sejahtera untuk melakukan aktivitas penambangan Perusahaan di tambang Loajan. Berdasarkan perjanjian, jangka waktu perjanjian adalah sampai dengan 1 Februari 2022.

Domestic Market Obligation ("DMO")

Pada tanggal 4 Agustus 2021, Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral menerbitkan Keputusan Menteri No. 139.K/HK.02/MEM.B/2021 yang mencabut peraturan sebelumnya Keputusan Menteri ESDM No. 66.K/HK.02/MEM.B/2021 mengenai Perubahan atas Keputusan Menteri No. 255K/2020 tentang Pemenuhan Kebutuhan Batubara Dalam Negeri Tahun 2021 dimana IUP/IUPK Operasi Produksi ("OP") dan PKP2B wajib memenuhi persentase penjualan batubara untuk kebutuhan dalam negeri (DMO) sebesar 25% dari rencana jumlah produksi batubara tahunan yang disetujui oleh Pemerintah, untuk penyediaan tenaga listrik untuk kepentingan umum dan kepentingan sendiri; serta bahan baku/bahan bakar untuk industri.

27. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (Continued)

This agreement was valid for three (3) years, retroactively effective since January 1, 2015 until December 31, 2017. The term of this agreement may be extended through mutual agreement between both parties. In 2018, the agreement was extended to be valid until December 31, 2018. In 2019, the Company has renewed the Technical Service Agreement with TPIPL until December 31, 2022.

Agreement with Contractors at Loajan Mine

On March 26, 2014, the Company entered into a three-year agreement with PT Indo Perkasa, the owner and manager of infrastructure and mining support facilities, located at Bakungan, Loajan, Kalimantan, for use of their infrastructure facilities in Loajan mine. The infrastructure facilities include a coal haulage road, truck scale (coal weigh bridge), run of mine stockpile area, crusher (500 tph), barge loading conveyor (2,000 tph) and jetty. Based on the first amendment dated June 8, 2015, the period of the agreement was amended into four (4) years. On August 29, 2017, the agreement was amended and will be valid for another nine (9) years from the effective date of March 26, 2014 until March 25, 2023.

On April 8, 2014, the Company entered into a three-years agreement with PT RPP Contractors Indonesia to undertake the mining activities of the Company at the Loajan Mine. Based on the third amendment dated April 7, 2017, the validity period of the agreement was extended for two (2) years from April 1, 2017 to March 31, 2019 and renewed until March 31, 2022. On February 1, 2019, the Company entered into three (3) years agreement with PT Berkat Anugerah Sejahtera to undertake the mining activities of the Company at the Loajan Mine. Based on the agreement, the validity period of the agreement is until February 1, 2022.

Domestic Market Obligation ("DMO")

On 4 August 2021, the Minister of Energy and Mineral Resources issued Ministerial Decree No. 139.K/HK.02/MEM.B/2021 which revoked the previous regulation, Ministerial Decree No. 66.K/HK.02/MEM.B/2021 regarding Amendment to Ministerial Decree No. 255K/2020 regarding Fulfillment of DMO in 2021 where IUP/IUPK Production Operation ("PO") and CCoW are required to fulfil the percentage of coal sales for DMO which is 25% of the planned annual amount of coal production approved by the Government, for the supply of electricity for the public and private interests; and raw materials/fuel for industry.

**27. PERJANJIAN, KOMITMEN DAN KONTINJENSI YANG
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

Beberapa ketentuan baru dari Keputusan Menteri ini adalah IUP/IUPK OP, PKP2B, dan lisensi perdagangan yang tidak memenuhi kontrak penjualan, dikenai ketentuan:

- a. Pelarangan penjualan batubara ke luar negeri sampai dengan pemegang IUP/IUPK OP dan PKP2B memenuhi persyaratan DMO sesuai dengan persentase penjualan atau sesuai dengan kontrak penjualan, kecuali bagi yang tidak memiliki kontrak penjualan dengan pengguna batubara di dalam negeri.
- b. Kewajiban pembayaran dengan ketentuan berupa:
 - i. Denda sejumlah selisih harga jual ke luar negeri dikurangi Harga Patokan Batubara ("HPB") untuk penyediaan tenaga listrik untuk kepentingan umum dikalikan volume penjualan ke luar negeri sebesar kewajiban pemenuhan kebutuhan batubara dalam negeri yang tidak dipenuhi bagi pemegang IUP/IUPK OP, PKP2B, dan lisensi perdagangan yang memenuhi kebutuhan batubara dalam negeri untuk penyediaan tenaga listrik untuk kepentingan umum.
 - ii. Denda sejumlah selisih harga jual ke luar negeri dikurangi HPB dikalikan volume penjualan ke luar negeri sebesar kewajiban pemenuhan kebutuhan batubara dalam negeri yang tidak dipenuhi bagi pemegang IUP/IUPK OP, PKP2B, dan lisensi perdagangan yang memenuhi kebutuhan batubara dalam negeri selain untuk penyediaan tenaga listrik untuk kepentingan umum.
 - iii. Dana kompensasi sejumlah kekurangan penjualan sesuai dengan persentase penjualan bagi pemegang IUP/IUPK OP, PKP2B, dan lisensi perdagangan yang tidak memiliki kontrak penjualan dengan pengguna batubara di dalam negeri atau spesifikasi batubaranya tidak memiliki pasar dalam negeri.
- c. Ketentuan terkait pelarangan penjualan batubara ke luar negeri dan pengenaan denda atau dana kompensasi diberlakukan juga untuk pemegang Izin Pengangkutan dan Penjualan Batubara (lisensi perdagangan) yang tidak memenuhi kebutuhan batubara dalam negeri sesuai dengan kontrak penjualan.

Keputusan Menteri No. 139.K/HK.02/MEM.B/021 menetapkan harga jual batubara untuk penyediaan tenaga listrik untuk penggunaan sektor publik maksimum sebesar USD 70 / MT dengan spesifikasi FOB Vessel yang didasarkan atas spesifikasi acuan 6.322 kcal/kg GAR, total moisture 8%, total sulphur 0,8% dan ash 15%.

**27. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND
CONTINGENCIES (Continued)**

Several new provisions from this Ministerial Decree are IUP/IUPK PO, CCoW and trading license that do not fulfil the sales contract, are subject to the following provisions:

- a. Prohibition of selling coal abroad until IUP/IUPK PO and CCoW holders meet the DMO requirement in accordance with the percentage of sales or in accordance with the sales contracts, except for those who do not have sales contracts with domestic coal users.
- b. Payment obligations with the following conditions:
 - i. A fine of the difference in the selling price to foreign countries minus the Coal Benchmark Price ("HPB") for the supply of electricity for the public interest multiplied by the volume of sales abroad in the amount of the obligations to fulfil the DMO requirement that are not fulfilled by IUP/IUPK PO, CCoW and trading license holders that meet the domestic coal needs for the supply of electricity for the public interest.
 - ii. A fine of the difference in the selling price to foreign countries minus the HPB for the supply of electricity for the public interest multiplied by the volume of sales abroad in the amount of the obligations to fulfil the DMO requirement that are not fulfilled by IUP/IUPK PO, CCoW and trading license holders that meet the domestic coal needs other than for the supply of electricity for the public interest.
 - iii. Compensation fund in the amount of sales shortfall in accordance with percentage of sales for IUP/IUPK PO, CCoW and trading license holders that do not have a sales contract with domestic coal users or whose the coal specifications do not have a domestic market.
- c. Provisions related to prohibition of selling coal abroad and the imposition of fined or compensation fund are also applied to holders of Coal Transportation and Sales Permits (trading licenses) that do not meet the domestic coal needs in accordance with the sales contract.

Ministerial Decree No. 139.K/HK.02/ MEM.B/2021 established coal sales price for coal supply of electricity for public use at a maximum of USD 70/MT FOB Vessel with benchmark specifications of 6,322 kcal/kg GAR, total moisture of 8%, total sulphur of 0.8% and ash of 15%.

**27. PERJANJIAN, KOMITMEN DAN KONTINJENSI YANG
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

Perusahaan telah menyediakan estimasi akrual untuk posisi kekurangan dana kompensasi DMO sebesar USD 2.840.056 pada tanggal 31 Desember 2021, sedangkan akrual terkait yang timbul dari peraturan ini disajikan sebagai bagian dari akun "Beban Masih Harus Dibayar" pada laporan posisi keuangan konsolidasian (Catatan 17).

Pada tanggal 6 April 2021, MESDM mengeluarkan Keputusan Menteri No. 66.K/HK.02/MEM.B/2021 mengenai Perubahan atas Keputusan Menteri No. 255K/2020 tentang Pemenuhan Kebutuhan Batubara Dalam Negeri Tahun 2021. Beberapa ketentuan yang ditambahkan adalah Pemerintah menetapkan tambahan jumlah produksi batubara tahun 2021 sebesar 75.000.000 ton, untuk penjualan ke luar negeri sehingga jumlah produksi batubara nasional untuk tahun 2021 sebesar 625.000.000 ton, dimana sebelumnya Pemerintah menetapkan jumlah produksi nasional sebesar 550.000.000 ton.

Pada tanggal 29 Desember 2020, Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral menerbitkan Keputusan Menteri No. 255K/30/MEM/2020 tentang Penetapan Kebutuhan dan Persentase Minimal Penjualan untuk Kepentingan Dalam Negeri Tahun 2021 yang menetapkan persentase batas minimal DMO tahun 2021 adalah sebesar 25% untuk Perusahaan dan pembebasan pembayaran sanksi terkait dengan tidak terpenuhinya kebutuhan DMO tahun 2020.

Pada tanggal 26 Desember 2019, Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral menerbitkan Keputusan Menteri No. 261K/30/MEM/2019 tentang Penetapan Kebutuhan dan Persentase Minimal Penjualan untuk Kepentingan Dalam Negeri Tahun 2020 yang menetapkan persentase batas minimal DMO tahun 2020 adalah sebesar 25% untuk Kelompok Usaha. Kelompok Usaha telah memenuhi batas minimal DMO untuk tahun 2020.

**Peraturan Direktur Jenderal Mineral dan Batubara
No. 644.K/30/DJB/2013**

Pada tanggal 21 Maret 2013, Direktur Jenderal Mineral dan Batubara menerbitkan Peraturan Direktur Jenderal Mineral dan Batubara No. 644.K/30/DJB/2013 tentang tata cara penetapan besaran biaya penyesuaian Harga Patokan Batubara ("HPB").

Biaya penyesuaian di dalam peraturan ini adalah biaya penambah atau pengurang terhadap HPB untuk menentukan harga batubara pada penjualan batubara yang nantinya akan digunakan sebagai acuan untuk besarnya royalti yang harus dibayarkan kepada Pemerintah.

**27. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND
CONTINGENCIES (Continued)**

The Company has provided estimated accrual for compensation fund shortfall position DMO amounted to USD 2,840,056 as of December 31, 2021, while the related accrual arising from this regulation were presented as part of "Accrued Expenses" account in the consolidated statement of financial position (Note 17).

On 6 April 2021, MoEMR issued Ministerial Decree No. 66.K/HK.02/MEM.B/2021 which amended Ministerial Decree No. 255K/2020. Some of the provisions added are the Government stipulates an additional amount of coal production in 2021 of 75,000,000 tonnes, for export sales so that the total national coal production for 2021 is 625,000,000 tonnes, where previously the Government set the total national production amount to be 550,000,000 tonnes.

On December 29, 2020, the Minister of Energy and Mineral Resources issued Ministerial Decree No. 255K/30/MEM/2020 regarding the Setting of the Requirement and Minimum Percentage of Coal Sales for Domestic Consumption Year 2020 which states that the minimum DMO percentage for the year 2021 is 25% for the Company and exemption of payments obligation related with shortfall position fulfilling in the DMO requirement year of 2020.

On December 26, 2019, the Minister of Energy and Mineral Resources issued Ministerial Decree No. 261K/30/MEM/2019 regarding the Setting of the Requirement and Minimum Percentage of Coal Sales for Domestic Consumption Year 2020 which states that the minimum DMO percentage for the year 2020 is 25% for the Group. The Group has fulfilled the minimum DMO for year 2020.

**Regulation of the Directorate General of Mineral and
Coal No. 644.K/30/DJB/2013**

On March 21, 2013, the Directorate General of Mineral and Coal Resources issued Regulation No. 644.K/30/DJB/2013 regarding the procedures for determining the magnitude of the adjustment cost benchmark price of coal (Harga Patokan Batubara or the "HPB").

Cost of adjustment in this regulation is an addition or deduction for the cost of HPB to determine the price of coal in coal sales that will be used as a reference for the amount of royalties to be paid to the Government.

**27. PERJANJIAN, KOMITMEN DAN KONTINJENSI YANG
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

Peraturan Pemerintah No. 1 Tahun 2019

Pada tanggal 10 Januari 2019 telah ditetapkan Peraturan Pemerintah Nomor 1 tahun 2019 tentang devisa hasil ekspor dari kegiatan perusahaan, pengelolaan dan/atau pengolahan sumber daya alam. Berdasarkan Pasal 33 ayat (4) Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945, Indonesia menjalankan demokrasi ekonomi dalam pembangunan nasional yang diselenggarakan dengan prinsip kebersamaan, efisiensi berkeadilan, berkelanjutan, berwawasan lingkungan, kemandirian, serta menjaga keseimbangan kemajuan dan kesatuan ekonomi nasional. Dalam menjaga keberlanjutan pembangunan nasional serta untuk meningkatkan dan menjaga ketahanan ekonomi nasional perlu pengaturan atas kepemilikan Devisa oleh penduduk dari hasil ekspor ("DHE"), terutama DHE dari barang Ekspor pada kegiatan perusahaan, pengelolaan, dan/atau pengolahan sumber daya alam dari pertambangan, perkebunan, kehutanan, dan perikanan (DHE SDA).

DHE SDA wajib dimasukkan ke dalam sistem keuangan Indonesia dalam bentuk simpanan di Rekening Khusus pada Bank yang melakukan kegiatan usaha dalam Valuta Asing, dan wajib dilaksanakan paling lama pada akhir bulan ketiga setelah bulan pendaftaran pemberitahuan Ekspor barang. DHE SDA yang telah dimasukkan ke dalam sistem keuangan Indonesia dan ditempatkan dalam bentuk deposito dikenakan pajak penghasilan atas bunga deposito sesuai ketentuan peraturan perundang-undangan di bidang perpajakan.

**Peraturan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan
No. P.59/MENLHK/SETJEN/KUM.1/10/2019**

Pada bulan November 2019, Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan ("KLKH") mengeluarkan Peraturan Menteri No. P.59/MENLHK/SETJEN/KUM.1/10/2019 tentang Penanaman dalam Rangka Rehabilitasi Daerah Aliran Sungai.

Peraturan ini merupakan pedoman bagi pemegang izin Pinjam Pakai Kawasan Hutan ("IPPKH") yang memiliki kewajiban untuk melakukan penanaman rehabilitasi Daerah Aliran Sungai ("DAS") pada lokasi yang telah ditetapkan berdasarkan ketentuan yang diatur dalam peraturan ini, dan dengan tata cara pelaksanaan penanaman sesuai ketentuan yang diatur dalam peraturan ini.

AGM sebagai pemegang IPPKH sudah mulai melaksanakan kewajiban atas penanaman rehabilitasi DAS tersebut, sehingga manajemen berkeyakinan bahwa AGM telah memenuhi ketentuan dalam peraturan sebagaimana dimaksud di atas.

**27. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND
CONTINGENCIES (Continued)**

Government Regulation No. 1 Year 2019

On January 10, 2019, has been established Government Regulations No. 1 2009 related with export foreign exchange from business activities, management and/or processing natural resource. Based on Article 33 paragraph (4) of the 1945 Constitution of the Republic of Indonesia, Indonesia carries out economic democracy in national development which is formulated with the principles solidarity, efficiency along with the fairness, sustainable, environmental friendly, independence, and maintain a balance of progress and national economic unity. In maintaining the sustainability of national development as well as to increase and maintain national economic resilience, it is necessary to regulate the ownership of foreign exchange by population from the export ("DHE"), especially DHE from export item on business activities, management and/or processing natural resource from mining, plantation, forestry and fishery (DHE SDA).

DHE SDA must be entered into the Indonesian financial system in the form of deposits in the Special Account at Banks conducting Business Activities in Foreign Currencies, and must be implemented at least in the third months after notification of export of goods. DHE SDA which has entered into the Indonesian financial system and placed it in the form of deposits subject to tax on deposit interest in accordance with statutory regulations in the field of taxation.

**Ministerial Regulation of Environment and Forestry
No. P.59/MENLHK/SETJEN/KUM.1/10/2019**

In November 2019, the Ministry of Environment and Forestry ("MoE&F") issued Ministerial Regulation No. P.59/MENLHK/SETJEN/KUM.1/10/2019 regarding the Planting for the Rehabilitation of Watershed Areas.

This regulation is a guideline for Borrow and Use of Forest Area Permit (Izin Pinjam Pakai Kawasan Hutan/"IPPKH") holders which are obligated to perform rehabilitation of watershed at a location stipulated in accordance with the provisions set forth in this regulation, and with procedure of rehabilitation according to the provisions set forth in this rule.

AGM as the holders of IPPKH has started to fulfill the obligation by planting the rehabilitation of the watershed, therefore management believes that AGM has complied with the provisions in the regulation as mentioned above.

**27. PERJANJIAN, KOMITMEN DAN KONTINJENSI YANG
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

Peraturan Menteri No. 7/2020

Pada tanggal 3 Maret 2020, Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral mengeluarkan Peraturan Menteri No. 7/2020 tentang Tata Cara Pemberian Wilayah, Perizinan dan Pelaporan Pada Kegiatan Usaha Pertambangan Mineral dan Batubara.

Peraturan Menteri No. 7/2020 ini di antaranya mengatur tentang penyiapan dan penetapan Wilayah Izin Usaha Pertambangan ("WIUP") dan Wilayah Izin Usaha Pertambangan Khusus ("WIUPK"), Sistem Informasi Wilayah Pertambangan, tata cara pemberian WIUP dan WIUPK, tata cara pemberian perizinan, hak, kewajiban, serta larangan dan rencana kerja anggaran biaya dan laporan. Berdasarkan persyaratan dan ketentuan atau tata cara dalam Peraturan Menteri No. 7/2020 ini, setiap perubahan saham dan perubahan Direksi dan/atau Komisaris Perusahaan wajib menyampaikan laporan dan mendapatkan persetujuan terlebih dahulu dari Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral atau Gubernur sesuai dengan kewenangannya.

Undang-Undang Pertambangan No. 3/2020

Pada tanggal 10 Juni 2020, telah diundangkan Undang-Undang No. 3 Tahun 2020 tentang Perubahan Undang-Undang No. 4 Tahun 2009 tentang Pertambangan Mineral dan Batubara. UU No. 3/2020 mengatur beberapa hal, diantara adalah pemegang PKP2B yang bermaksud untuk memperoleh Izin Usaha Pertambangan Khusus sebagai Kelanjutan Operasi Kontrak/Perjanjian harus mengajukan penyesuaian dalam jangka waktu paling cepat 5 (lima) tahun dan paling lambat 1 (satu) tahun sebelum PKP2B berakhir serta menegaskan adanya jaminan untuk diberikannya perpanjangan PKP2B menjadi IUPK sebagai Kelanjutan Operasi Kontrak/Perjanjian setelah memenuhi syarat dengan ketentuan yang diatur dalam UU No.3/2020 serta turut mengatur bahwa peraturan pelaksanaan atas UU No.3/2020 harus ditetapkan dalam waktu 1 (satu) tahun sejak mulai berlaku.

Undang-Undang No. 11/2020 (Omnibus Law)

Pada tanggal 2 November 2020, Presiden Republik Indonesia telah menandatangani dan menetapkan Undang-Undang No. 11/2020 (Omnibus Law) dari Cipta Kerja melalui pengesahan Undang-Undang No. 11/2020.

Undang-Undang No. 11/2020 mengamandemen lebih dari 75 undang-undang, dan mengharuskan Pemerintah Pusat untuk menerbitkan lebih dari 30 Peraturan Pemerintah dan peraturan pelaksana lainnya yang harus dikeluarkan dalam waktu 3 (tiga) bulan setelah diundangkan Undang-Undang No. 11/2020.

**27. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND
CONTINGENCIES (Continued)**

Ministerial Regulation No. 7/2020

On March 3, 2020, the Ministry of Energy and Mineral Resources issued Ministerial Regulation No. 7/2020 regarding Procedures for the Granting of Areas, Licensing and Reporting on Mineral and Coal Mining Activities.

Ministerial Regulation No. 7/2020 regulates the preparation and determination of Mining Permit Areas ("WIUP") and Special Mining Permit Areas ("WIUPK"), information System of Mining Areas, procedures for granting WIUP and WIUPK, licensing procedures, rights, obligations, and prohibitions and budget work plans and reports. Based on terms and conditions in this Ministerial Regulation No. 7/2020, any changes in shares and changes in Directors and/or Commissioners of the Company is required to submit reports and subject to prior approval from the Ministry of Energy and Mineral Resources or Governor according to their authority.

Mining Law No. 3/2020

On June 10, 2020, Law No. 3 Year 2020 on Amendment to Law No. 4 Year 2009 on Mineral and Coal Mining has been promulgated. Law No. 3/2020 governs several provisions, including, the holder of PKP2B that intends to obtain Special Mining Business License for the Continuation of Contract/Agreement Operation, shall submit the adjustment within 5 (five) years at the earliest and 1 (one) year at the latest before the PKP2B expires, and asserts that there is guarantee for the extension of PKP2B to become IUPK for the Continuation of Contract/Agreement Operation, after fulfilling the requirements as stipulated in Law No. 3/2020 also regulates that the implementing regulations of the Law No. 3/2020 shall be established within 1 (one) year since comes into force.

Law No. 11/2020 (Omnibus Law)

On November 2, 2020 the President of the Republic of Indonesia officially signed and enacted the Law No. 11/2020 (Omnibus Law) on Job Creation through the issuance of Law No. 11/2020.

Law No. 11/2020 has amended more than 75 current laws and require the Central Government to issue more than 30 implementing laws which must be issued within 3 (three) months of its enactment.

**27. PERJANJIAN, KOMITMEN DAN KONTINJENSI YANG
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

Undang-Undang No. 11/2020 berfokus pada peningkatan kemudahan berusaha di Indonesia (diantaranya, menyederhanakan proses perizinan dan pengadaan tanah, memformalkan zona ekonomi, memberikan lebih banyak insentif untuk zona perdagangan bebas, dan mengubah undang-undang ketenagakerjaan). Dampak dari peraturan tersebut yang terkait dengan Kelompok Usaha adalah penyerahan batubara dikenakan Pajak Pertambahan Nilai (PPN) dan selanjutnya PPN berlaku untuk penjualan batubara Kelompok Usaha, dan berhak atas kredit masukan atas PPN biaya terkait pada tarif yang berlaku. Saat ini tarifnya adalah sebesar 10% untuk penjualan domestik dan 0% untuk penjualan ekspor.

Kemudian dampak selanjutnya adalah Pemerintah Pusat melalui Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral mengambil alih pemegang lisensi IUP dari Pemerintah Daerah yang sebelumnya hanya untuk pemegang lisensi PKP2B.

Pada bulan Februari 2021, Pemerintah resmi mengundangkan 49 peraturan pelaksana Undang-Undang No. 11/2020. Dampak dari penerapan peraturan tersebut bagi Kelompok Usaha adalah Peraturan Pemerintah No.35/2021 tentang perhitungan PSAK No. 24 – Liabilitas Imbalan Kerja.

Peraturan Pemerintah No. 24 Tahun 2021

Pada tanggal 2 Februari 2021, Pemerintah telah mengeluarkan Peraturan Pemerintah mengenai tata cara pengenaan sanksi dan tata cara PNBP yang berasal dari denda administratif bidang kehutanan, sebagai upaya untuk memberikan tata cara penyelesaian terkait inisiasi kegiatan tertentu di Kawasan Hutan tanpa izin usaha yang memadai di sektor kehutanan sebelum diterbitkannya Undang-Undang No. 11 tahun 2020.

Ketentuan pengenaan sanksi berupa penghentian sementara kegiatan usaha dan pembayaran denda administratif yang dihitung dengan mengalikan luasan area pelanggaran; jangka waktu pelanggaran, yang dihitung berdasarkan usia produktif kegiatan usaha; dan tarif denda (persentase keuntungan/tahun dalam Rupiah). Jika kegiatan usaha belum beroperasi dan karenanya keuntungan tidak dapat ditentukan, keuntungan (per tahun, per hektar) ditetapkan 10 kali tarif PNBP yang berlaku untuk penggunaan Kawasan Hutan. Tarif denda ditetapkan menjadi 20% untuk perusahaan yang atas kemauannya sendiri, melaporkan kegiatan usahanya kepada Menteri dan membayar denda administratifnya sebelum 2 Agustus 2021.

**27. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND
CONTINGENCIES (Continued)**

Law No. 11/2020 focuses on increasing the ease of doing business in Indonesia (e.g, simplifying license process and land acquisition, formalizing economic zones, providing more incentives for free trade zones and amending the labour law). The impact from that law related to the Group is that the supply of coal becomes subject to value-added tax (VAT) and therefore VAT applies to the Group's coal sales, and entitled to an input credit for VAT incurred on relevant costs at the prevailing VAT rate. The rate is currently 10% for domestic sales and 0% for export sales.

In addition, the other impact is Central Government through the Minister of Energy and Mineral Resources will take over the IUP license holder from the Regional Government which is previously only for PKP2B license holder.

In February 2021, the Government officially enacted 49 implementing regulations of the Law No. 11/2020. The impact of the implementing regulations for the Group is Government Regulation No. 35/2021 regarding to the calculation of PSAK No. 24 – Employee Benefits Liability.

Government Regulation No. 24 year 2021

On 2 February 2021, the Government issued a Government Regulation regarding the procedures for imposing sanctions and procedures for PNBP originating from administrative fines in the forestry sector, as an effort to provide settlement procedures related to the initiation of certain activities in Forest Areas without adequate business permits in the forestry sector before the issuance of Law No. 11 of 2020.

Provisions for the imposition of sanctions are in the form of temporary suspension of business activities and payment of administrative fines which are calculated by multiplying the area of the violation area; period of violation, which is calculated based on the productive age of the business activity; and fines (percentage of profit/year in Rupiah). If the business is not yet operational and therefore profits cannot be determined, profits (per year, per hectare) are set at 10 times the prevailing PNBP rate for the use of the Forest Zone. The fine rate is set to 20% for the company who, on their own accord, report their business activities to the Minister and pay administrative fines before August 2, 2021.

27. PERJANJIAN, KOMITMEN DAN KONTINJENSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

Jika perusahaan tidak membayar denda sebelum jangka waktu yang ditentukan lewat maka di kenakan sanksi pemblokiran rekening perusahaan, akta pendirian, dan/atau akta perubahan terakhir perusahaan; pencegahan ke luar negeri; penyitaan aset milik perusahaan dan/atau jika dalam 14 hari setelah menerima peringatan dari Menteri, perusahaan tidak juga melunasi denda administratif (paling sedikit Rp 1 miliar).

Oleh karena itu, untuk memenuhi ketentuan tersebut, manajemen merevisi dan menyesuaikan prosedur internal Kelompok Usaha sehingga kegiatan administrasi sesuai dengan aturan yang berlaku serta komunikasi yang lebih intens antara fungsi terkait dengan pemerintah untuk memberikan ketepatan dalam memenuhi kewajiban pembayaran.

Peraturan Pemerintah No. 96/2021

Pada tanggal 9 September 2021, Pemerintah menerbitkan Peraturan Pemerintah No. 96 tahun 2021 yang mencabut dan menyatakan tidak berlaku lagi Peraturan Pemerintah No. 23 tahun 2010 beserta perubahan yang terakhir dengan Peraturan Pemerintah No. 8 tahun 2018 tentang Pelaksanaan Kegiatan Usaha Pertambangan Mineral dan Batubara.

Poin utama peraturan tersebut yang berimplikasi terhadap Grup, sebagai berikut:

- Perpanjangan jangka waktu kegiatan Operasi Produksi untuk IUP/IUPK yang dimiliki dapat diberikan perpanjangan selama 10 tahun (sepuluh) tahun setiap kali perpanjangan.
- Luas Wilayah IUP Operasi Produksi hasil penyesuaian kuasa pertambangan yang diberikan kepada Grup berlaku sampai dengan berakhirnya jangka waktu IUP Operasi Produksi dan dapat diberikan perpanjangan selama 10 (sepuluh) tahun setiap kali perpanjangan dengan mempertahankan luas wilayah IUP Operasi Produksi dengan mempertimbangkan:
 - a. Keberlanjutan operasi;
 - b. Optimalisasi potensi cadangan mineral atau batubara; dan
 - c. Kepentingan nasional

Keputusan Menteri No. 206.K/HK.02/MEM.B/2021

Pada tanggal 22 Oktober 2021, Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral mengeluarkan Keputusan Menteri No. 206.K/HK.02/MEM.B/2021 yang menetapkan harga jual batubara untuk pemenuhan kebutuhan bahan baku atau bahan bakar industri semen dan pupuk di dalam negeri maksimum sebesar USD 90/MT dengan spesifikasi FOB Vessel yang didasarkan atas spesifikasi acuan 6.322 kcal/kg GAR, total moisture 8%, total sulphur 0,8%, dan ash 15%. Keputusan Menteri ini berlaku sejak tanggal 1 November 2021 sampai dengan tanggal 31 Maret 2022.

27. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (Continued)

If the company does not pay the fine before the specified period has elapsed, sanctions will be imposed on the blocking of the company account, deed of establishment, and/or deed of recent changes to the company; prevention abroad; confiscation of assets belonging to the company and/or if within 14 days after receiving a warning from the Minister, the Company does not pay any administrative fines (at least Rp 1 billion).

Hence, to comply with those provisions, management reviews and adjusts the Group's internal procedures so that the administration of activities is in accordance with applicable regulations as well as has a more intense communication between related functions and the government to provide accuracy in fulfilling payment obligations.

Government Regulation No. 96/2021

On 9 September 2021, The Government issued Regulation No. 96/2021 which revoke and declare Government Regulation No. 23/2010 as last amended with Government Regulation No. 8/2018 about Implementation Mining Business Activities of Mineral and Coal no longer valid.

The main points of the regulation which have implications to The Group, are as follows:

- *Term extension of Production Operation Activities for the IUP/IUPK owned may be granted an extension of 10 (ten) years each time its is extended.*
- *The area of the Production Operation IUP resulting from the adjustment of the mining authorization granted to the Group is valid until the expiry of the Production Operation IUP period and can be extended for 10 (ten) years each time it is extended by maintaining the Production Operation IUP area by considering:*
 - a. Operation continuity;*
 - b. Optimization of mineral or coal reserves potential; and*
 - c. National interest*

Ministerial Decree No. 206.K/HK.02/MEM/B/2021

On 22 October 2021, Ministry of Energy and Mineral Resources issued Ministerial Decree No. 206.K/HK.02/MEM.B/2021 which established coal sales price for domestic raw materials or fuel supply of cement and fertilizer industry at a maximum of USD 90/MT FOB Vessel with benchmark specifications of 6,322 kcal/kg GAR, total moisture of 8%, total sulphur of 0.8% and ash of 15%. This Ministerial Decree is valid from 1 November 2021 to 31 March 2022.

**27. PERJANJIAN, KOMITMEN DAN KONTINJENSI YANG
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

**Perjanjian Kerjasama atas Daerah Pengembangan
dengan PT Dwima Intiga**

Pada tanggal 19 November 2008, AGM menerima Surat Keputusan Menteri Kehutanan No. SK.397/Menhut-II/2008 mengenai pemberian ijin pinjam pakai kawasan hutan untuk eksploitasi batubara dan sarana penunjangnya, meliputi area seluas 521,39 hektar di Kabupaten Hulu Sungai Selatan dan Kabupaten Tapin, Provinsi Kalimantan Selatan, Indonesia.

Pada tanggal 15 Desember 2010, AGM menerima Surat Keputusan Menteri Kehutanan No. SK/693/Menhut-II/2010 mengenai pemberian ijin pinjam pakai kawasan hutan untuk eksploitasi batubara dan sarana penunjangnya. AGM diberikan ijin untuk melakukan eksploitasi batubara pada: i) 237 ha lahan yang telah diberikan Izin Usaha Pemanfaatan Hasil Hutan Kayu - Hutan Tanaman Industri ("IUPHHK-HTI") kepada PT Dwima Intiga; ii) 172 hektar lahan di Kabupaten Hulu Sungai Selatan dan Kabupaten Tapin, Provinsi Kalimantan Selatan. Ijin ini berlaku selama empat belas (14) tahun dan dapat diperpanjang sesuai dengan PKP2B milik AGM atau ijin penggantinya.

Pada tanggal 30 November 2012, AGM menandatangani Kesepakatan Bersama dengan PT Dwima Intiga terkait kerjasama penggunaan jalan pada kawasan IUPHHK-HTI. Kerjasama ini berakhir hingga masa ijin dan pinjam pakai kawasan hutan AGM berakhir.

Pada tanggal 9 Juni 2017, AGM menerima Surat Keputusan Kepala Badan Koordinasi Penanaman Modal No. 55/1/IPPKH/PMDN/2017 mengenai perpanjangan ijin pinjam pakai kawasan hutan untuk kegiatan operasi produksi batubara dan sarana penunjangnya. Terdapat perubahan luas area dari seluas 521,39 hektar menjadi 358,78 hektar. Surat Keputusan ini berlaku sampai tanggal 1 Juli 2029. Dengan berlakunya Surat Keputusan ini, Surat Keputusan Menteri Kehutanan di atas tanggal 19 November 2008 dinyatakan tidak berlaku.

Pada tanggal 12 Desember 2019, AGM menerima Surat Keputusan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan No. 687/Menlhk/Setjen/PLA.0/9/2019 mengenai pemberian ijin pinjam kawasan hutan untuk kegiatan operasi produksi batubara meliputi area seluas 110,21 hektar di Kabupaten Hulu Sungai Selatan dan Kabupaten Tapin, Provinsi Kalimantan Selatan, Indonesia.

**27. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND
CONTINGENCIES (Continued)**

**Cooperation Agreement of the Area of Interest with
PT Dwima Intiga**

On November 19, 2008, AGM received a Decree of the Minister of Forestry No. SK.397/ Menhut-II/2008 regarding the granting of permission to borrow and use the forest area for exploitation of coal and supporting facilities, covering an area of 521.39 hectares in the Regencies of Hulu Sungai Selatan and Tapin, Province of South Kalimantan, Indonesia.

On December 15, 2010, AGM received a Decree of the Minister of Forestry No. SK/693/Menhut-II/2010 regarding the granting of permission to borrow and use of forest area for exploitation of coal and supporting facilities. AGM was granted permission to exploit the following areas: i) 237 ha of land that was also granted Utilization of Timber License (Izin Usaha Pemanfaatan Hasil Hutan Kayu - Hutan Tanaman Industri or the "IUPHHK-HTI") to PT Dwima Intiga; ii) 172 hectares of land located in Regencies of Hulu Sungai Selatan and Tapin, Province of South Kalimantan. These licenses are valid for fourteen (14) years and can be extended in accordance with PKP2B owned by AGM or its successor license.

On November 30, 2012, AGM signed a Memorandum of Understanding with PT Dwima Intiga related to road utilization cooperation within the IUPHHK-HTI area. The cooperation will extend until AGM's permission to borrow and use of forest area is ended.

On June 9, 2017, AGM received a Decree of the Chairman of Investment Coordinating Board No. 55/1/IPPKH/PMDN/2017 regarding the extension of permission to borrow and use the forest area for coal production operations and supporting facilities. The area was revised from 521.39 hectares to 358.78 hectares. This Decree is valid until July 1, 2029. Upon the effectivity of this Decree, the above Decree of the Minister of Forestry dated November 19, 2008 shall not be applicable.

On December 12, 2019, AGM received a Decree of the Minister of Environment and Forestry No. SK.687/ Menlhk/Setjen/PLA.0.9/2019 regarding the granting of permission to borrow and use the forest area for coal mining operating activities, covering an area of 110.21 hectares in the Regencies of Hulu Sungai Selatan and Tapin, Province of South Kalimantan, Indonesia.

27. PERJANJIAN, KOMITMEN DAN KONTINJENSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

Perjanjian Menyewakan Ruang Kantor

Pada tanggal 23 Februari 2021, Entitas Anak mengadakan perjanjian sub-sewa ruang kantor di Sahid Sudirman Center Lantai 56 (Unit C&D) seluas 637,6 m2 di Jl. Jenderal Sudirman No. 86, Jakarta, 11220 dengan Tuan Daniel Suharya.

Jangka waktu sewa menyewa kembali ini berlaku selama tiga puluh enam (36) bulan terhitung sejak tanggal 1 Februari 2021 sampai dengan 31 Januari 2024 dengan tarif Rp 207.000 per m2 untuk periode 1 Februari 2021 sampai dengan 31 Desember 2021 dan Rp 230.000 per m2 untuk periode 1 Januari 2022 sampai dengan 31 Januari 2024.

28. JAMINAN REKLAMASI DAN PENUTUPAN TAMBANG

Pada tanggal 20 Desember 2010, Pemerintah Indonesia menerbitkan Peraturan Pemerintah No. 78 Tahun 2010 ("PP No. 78") yang mengatur aktivitas reklamasi dan pasca penambangan bagi pemegang IUP Eksplorasi dan IUP Operasi Produksi. Pemegang IUP Eksplorasi, antara lain, diharuskan memuat rencana reklamasi di dalam rencana kerja dan anggaran biaya eksplorasinya dan menyediakan jaminan reklamasi berupa deposito berjangka yang ditempatkan pada bank pemerintah.

Pemegang IUP Operasi Produksi, ketentuannya antara lain, diharuskan untuk: (a) menyiapkan rencana reklamasi lima tahunan; (b) menyiapkan rencana pasca penambangan; (c) menyediakan jaminan reklamasi yang dapat berupa rekening bersama atau deposito berjangka yang ditempatkan pada bank pemerintah, bank garansi, atau cadangan akuntansi; dan (d) menyediakan jaminan pasca penambangan berupa deposito berjangka yang ditempatkan di bank pemerintah.

Penempatan jaminan reklamasi dan jaminan pasca penambangan tidak meniadakan kewajiban pemegang IUP dari ketentuan untuk melaksanakan aktivitas reklamasi dan pasca penambangan.

Ketentuan peralihan dalam PP No. 78 menegaskan bahwa perusahaan pemegang PKP2B juga wajib mematuhi peraturan ini.

Pada tanggal 3 Mei 2018, Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral mengeluarkan Peraturan Menteri No. 26/2018 mengenai Pelaksanaan Kaidah Pertambangan yang Baik dan Pengawasan Pertambangan Mineral dan Batubara, dan pada tanggal 7 Mei 2018, KESDM mengeluarkan Keputusan Menteri No. 1827 K/30/MEM/2018 ("Kepmen ESDM") mengenai pedoman pelaksanaan kaidah teknik pertambangan yang baik.

27. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (Continued)

Sub-lease agreement of Office Space

On February 23, 2021, Subsidiary entered into sub-lease agreement of office space in Sahid Sudirman Center 56th Floor (Unit C & D) of area 637.6 m2 at Jl. Jenderal Sudirman No. 86, Jakarta, 11220 with Mr. Daniel Suharya.

The sub-lease period is valid for thirty-six (36) months commencing from February 1, 2021 until January 31, 2024 with the rate of Rp 207,000 per sqm for the period February 1, 2021 to December 31, 2021 and Rp 230,000 per sqm for the period of January 1, 2022 to January 31, 2024.

28. RECLAMATION AND MINE CLOSURE GUARANTEE

On December 20, 2010, the Government of Indonesia issued Government Regulation No. 78 Year 2010 ("GR No. 78") that deals with reclamation and post-mining activities for both IUP Exploration and IUP Production Operation holders. An IUP Exploration holder, among others, is required to include a reclamation plan in its exploration work plan and budget and provide a reclamation guarantee in the form of a time deposit placed at a state-owned bank.

An IUP Production Operation holder, among others, is required to: (a) prepare a five-year reclamation plan; (b) prepare a post-mining plan; (c) provide a reclamation guarantee, either in the form of a joint account or time deposit placed at a state-owned bank, a bank guarantee, or an accounting provision; and (d) provide a post-mining guarantee in the form of a time deposit placed in a state-owned bank.

The placement of reclamation and post-mining guarantees does not relieve the IUP holders from the requirement to perform reclamation and post-mining activities.

The transitional provisions in PP No. 78 clarified that the PKP2B holders are also required to comply with this regulation.

On May 3, 2018, the Minister of Energy and Mineral Resources issued Ministerial Regulation No. 26/2018 regarding Proper Mining Activities and Supervision in Mineral and Coal Mining Activities, and on May 7, 2018, the MoEMR issued Ministerial Decree No. 1827 K/30/MEM/2018 ("Kepmen ESDM") regarding guidelines for proper mining techniques and principles.

28. JAMINAN REKLAMASI DAN PENUTUPAN TAMBANG
(Lanjutan)

Kepmen ESDM No. 1827 K/30/MEM/2018 menetapkan bahwa suatu perusahaan diisyaratkan untuk menyediakan jaminan untuk reklamasi tambang dan pascatambang yang dapat berupa deposito berjangka, jaminan bank, rekening bersama atau cadangan akuntansi yang jangka waktunya sesuai dengan reklamasi.

a. Jaminan Reklamasi

Berikut adalah rincian jaminan reklamasi yang ditempatkan pada bank swasta nasional (PT Bank CIMB Niaga Tbk) dalam bentuk bank garansi pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 sebagai berikut: (dalam Rupiah nilai penuh).

Tahun/Year	Perusahaan/Company		AGM	
	31 Desember/ December 31, 2021	31 Desember/ December 31, 2020	31 Desember/ December 31, 2021	31 Desember/ December 31, 2020
	Jumlah penempatan/ Placed amount	Jumlah penempatan/ Placed amount	Jumlah penempatan/ Placed amount	Jumlah penempatan/ Placed amount
2005 - 2014	1,969,582,355	1,969,582,355	2,216,916,320	2,216,916,320
2015	2,356,024,627	2,356,024,627	649,557,478	649,557,478
2016	2,769,479,661	2,769,479,661	615,180,465	615,180,465
2017	3,065,076,863	3,065,076,863	4,100,741,652	4,100,741,652
2018	2,951,412,824	2,951,412,824	1,637,912,900	1,637,912,900
2019	4,330,377,110	4,330,377,110	667,897,900	667,897,900
2020	9,007,429,781	9,007,429,781	6,955,092,600	6,955,092,600
2021	8,129,627,986	8,129,627,986	4,736,940,100	4,736,940,100
Total	34,579,011,207	34,579,011,207	21,580,239,415	21,580,239,415

b. Jaminan Penutupan Tambang

Berikut adalah rincian jaminan penutupan tambang yang ditempatkan pada bank pemerintah (PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk) dalam bentuk deposito berjangka pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 sebagai berikut: (dalam Rupiah nilai penuh).

Tahun/Year	Perusahaan/Company		AGM	
	31 Desember/ December 31, 2021	31 Desember/ December 31, 2020	31 Desember/ December 31, 2021	31 Desember/ December 31, 2020
	Jumlah penempatan/ Placed amount	Jumlah penempatan/ Placed amount	Jumlah penempatan/ Placed amount	Jumlah penempatan/ Placed amount
2011 - 2016	972,231,043	1,442,816,902	-	-
2017	470,585,859	-	2,552,575,800	2,552,575,800
2018	-	-	7,576,693,300	7,576,693,300
2019	-	-	12,681,844,900	12,681,844,900
2020	-	-	17,705,962,065	17,705,962,065
Total	1,442,816,902	1,442,816,902	40,517,076,065	40,517,076,065

28. RECLAMATION AND MINE CLOSURE GUARANTEE
(Continued)

Kepmen ESDM No. 1827 K/30/MEM/2018 states that a company is required to provide mine reclamation and post-mining guarantees which may be in the form of a time deposit, bank guarantee, joint account or accounting reserve, all of which have a duration corresponding to the reclamation schedule.

a. Reclamation Guarantees

Below are the details of reclamation guarantee placed in national private bank (PT Bank CIMB Niaga Tbk) in the form of bank guarantee as of December 31, 2021 and 2020, as follows: (in Rupiah full amount).

b. Mine Closure Guarantees

Below are the details of mine closure guarantee placed in state-owned bank (PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk) in the form of time deposit as of December 31, 2021 and 2020, as follows: (in Rupiah full amount).

29. INSTRUMEN KEUANGAN

PSAK No. 60 "Instrumen Keuangan: Pengungkapan" mensyaratkan pengungkapan pengukuran nilai wajar oleh tingkat hirarki pengukuran nilai wajar berikut:

1. Tingkat 1: Nilai wajar diukur berdasarkan harga kuotasian (tidak disesuaikan) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik.
2. Tingkat 2: Nilai wajar diukur berdasarkan teknik penilaian dimana semua input yang mempunyai pengaruh signifikan terhadap nilai wajar yang tercatat dapat diobservasi baik secara langsung maupun tidak langsung.
3. Level 3: Nilai wajar diukur berdasarkan teknik penilaian dimana semua input yang mempunyai pengaruh signifikan terhadap nilai wajar yang dicatat tidak berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi.

Tabel berikut menyajikan nilai tercatat dan estimasi nilai wajar instrumen keuangan yang dicatat pada laporan posisi keuangan konsolidasian:

	31 Desember/ December 31, 2021		31 Desember/ December 31, 2020	
	Nilai Tercatat/ Carrying Amount	Nilai Wajar/ Fair Value	Nilai Tercatat/ Carrying Amount	Nilai Wajar/ Fair Value
Aset Keuangan				
Kas dan setara kas	165,766,995	165,766,995	25,437,581	25,437,581
Piutang usaha	66,857,716	66,857,716	54,652,801	54,652,801
Piutang lain-lain	1,316,080	1,316,080	1,218,339	1,218,339
Kas yang dibatasi penggunaannya	1,455,182	1,455,182	1,454,486	1,454,486
Aset tidak lancar lainnya				
Dana untuk reklamasi dan penutupan tambang	5,112,453	5,112,453	4,915,407	4,915,407
Uang jaminan	70,011	70,011	44,744	44,744
Total Aset Keuangan	240,578,437	240,578,437	87,723,358	87,723,358
Liabilitas Keuangan				
Pinjaman bank jangka pendek	3,673,263	3,673,263	519,320	519,320
Utang usaha	19,466,784	19,466,784	15,021,971	15,021,971
Utang dividen	63,986,851	63,986,851	16	16
Beban masih harus dibayar	39,420,825	39,420,825	35,950,780	35,950,780
Pinjaman bank	11,273,648	11,273,648	9,375,000	9,375,000
Liabilitas sewa	282,024	282,024	381,136	381,136
Total Liabilitas Keuangan	138,103,395	138,103,395	61,248,223	61,248,223

Berikut metode dan asumsi yang digunakan untuk mengestimasi nilai wajar:

1. Kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain, pinjaman bank jangka pendek, utang usaha, beban masih harus dibayar dan utang dividen mendekati nilai tercatatnya karena bersifat jangka pendek yang akan jatuh tempo dalam waktu dua belas (12) bulan.
2. Nilai tercatat kas yang dibatasi penggunaannya, liabilitas sewa dan pinjaman bank jangka panjang mendekati nilai wajarnya karena suku bunga mengambang dari instrumen keuangan ini tergantung penyesuaian oleh pihak bank dan pembiayaan.

29. FINANCIAL INSTRUMENTS

PSAK No. 60 "Financial Instruments: Disclosures" requires disclosure of fair value measurements by of the following fair value measurement hierarchy:

1. Level 1: Fair values are measured based on quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities.
2. Level 2: Fair values are measured based on valuation techniques for which all inputs which have a significant effect on the recorded fair values are observable either directly or indirectly.
3. Level 3: Fair values are measured based on valuation techniques for which all inputs which have a significant effect on the recorded fair value are not based on observable market data.

The following table presents the carrying amounts and the estimated fair values of the financial instruments carried on the consolidated statements of financial position:

Financial Assets
Cash and cash equivalents
Trade receivables
Other receivables
Restricted cash
Other non-current assets
Mine reclamation and closure fund
Refundable deposits
Total Financial Assets
Financial Liabilities
Trade payables
Dividend payable
Accrued expenses
Bank loans
Lease liabilities
Total Financial Liabilities

The following methods and assumptions are used to estimate the fair value:

1. Cash and cash equivalents, trade receivables, other receivables, short-term bank loans, trade payables, accrued expenses and dividend payable reasonably approximate at their carrying values because they are short-term in nature that will be due within twelve (12) months.
2. The carrying amount of restricted cash, lease liabilities and long-term bank loans approximate at their fair values because of their interest rate floated from financial instruments depend on adjustment by the banks and financial institutions.

29. INSTRUMEN KEUANGAN (Lanjutan)

3. Untuk aset keuangan tidak lancar lainnya yang tidak dikuotasi di harga pasar dan nilai wajarnya tidak dapat diukur secara handal tanpa menimbulkan biaya yang berlebihan, dicatat berdasarkan nilai nominal dikurangi rugi penurunan nilai.

30. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Kelompok Usaha dipengaruhi oleh berbagai risiko keuangan, termasuk risiko kredit, risiko mata uang asing, risiko suku bunga, risiko harga komoditas dan risiko likuiditas. Tujuan manajemen risiko Kelompok Usaha secara keseluruhan adalah untuk secara efektif mengelola risiko dan meminimalkan dampak yang merugikan terhadap kinerja keuangan.

Risiko Kredit

Risiko kredit yang dihadapi oleh Kelompok Usaha berasal dari kredit yang diberikan kepada pelanggan.

Kelompok Usaha memiliki kebijakan untuk memastikan penjualan produk hanya dilakukan kepada pelanggan yang dapat dipercaya dengan rekam jejak atau catatan kredit yang baik. Merupakan kebijakan Kelompok Usaha bahwa semua pelanggan yang akan melakukan pembelian secara kredit harus melalui prosedur verifikasi kredit. Kelompok Usaha memberikan jangka waktu kredit antara 30 sampai dengan 45 hari dari tanggal penerbitan faktur. Kelompok Usaha memiliki kebijakan yang membatasi jumlah kredit untuk tiap-tiap pelanggan. Selain itu, saldo piutang dipantau secara terus menerus untuk mengurangi risiko piutang tak tertagih.

Ketika pelanggan gagal melakukan pelunasan sesuai dengan syarat pembayaran, Kelompok Usaha akan menghubungi pelanggan untuk menindaklanjuti piutang yang telah lewat jatuh tempo. Jika pelanggan tidak melunasi piutang yang telah jatuh tempo dalam jangka waktu yang telah ditentukan, Kelompok Usaha akan menempuh jalur hukum. Sesuai dengan evaluasi oleh Kelompok Usaha, penyisihan spesifik dapat dibuat jika piutang dianggap tidak tertagih. Untuk menekan risiko kredit, Kelompok Usaha akan menghentikan pengiriman semua produk kepada pelanggan yang terlambat dan/atau gagal bayar.

29. FINANCIAL INSTRUMENTS (Continued)

3. For other non-current financial assets that are not stated at quoted market price and whose fair value cannot be reliably measured without incurring excessive costs, are carried at their nominal amounts less any impairment losses.

30. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES

The Group is affected by various financial risks, including credit risk, foreign currency risk, interest rate risk, commodity price risk and liquidity risk. The Group's overall risk management objectives are to effectively manage these risks and minimize potential adverse effects on the financial performance.

Credit Risk

The Group has credit risk arising from credit granted to the customers.

The Group has policies in place to ensure that all sales of products are made only to creditworthy customers with proven track records or a good credit history. It is the Group's policy that all customers who wish to trade on credit terms are subject to credit verification procedures. The Group may grant its customers credit terms from 30 to 45 days from the issuance of invoice. The Group has policies that limit the amount of credit exposure to any particular customer. In addition, receivable balances are monitored on an ongoing basis to reduce the exposure to bad debts.

When a customer fails to make payment within the granted credit terms, the Group will contact the customer to act on the overdue receivable. If the customer does not settle the overdue receivable within a reasonable time, the Group will proceed with legal actions. Depending on the Group's assessment, specific provisions may be made if the debt is deemed uncollectible. To mitigate its credit risk, the Group will cease the supply of all products to customers in the event of late payment and/or default.

30. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

Pada tanggal pelaporan, eksposur maksimum Kelompok Usaha terhadap risiko kredit adalah sebesar nilai tercatat masing-masing kategori dari aset keuangan yang disajikan pada laporan posisi keuangan konsolidasian, adalah sebagai berikut:

	31 Desember/ December 31, 2021	31 Desember/ December 31, 2020
Kas di bank dan setara kas	165,744,559	25,421,485
Piutang usaha - bersih	66,857,716	54,652,801
Piutang lain-lain - bersih	1,316,080	1,218,339
Kas yang dibatasi penggunaannya	1,455,182	1,454,486
Aset tidak lancar lainnya		
Dana untuk reklamasi dan penutupan tambang	5,112,453	4,915,407
Uang jaminan	70,011	44,744
Total	240,556,001	87,707,262

Analisis umur aset keuangan pada tanggal 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut:

	Belum Jatuh Tempo ataupun Mengalami Penurunan Nilai/ Neither Past Due nor Impaired	Telah Jatuh Tempo tetapi Tidak Mengalami Penurunan Nilai/ Past Due but Not Impaired				Mengalami penurunan nilai/ Impaired	Total/ Total
		Kurang dari 3 bulan/ Less than 3 months	3 bulan - 6 bulan/ 3 months - 6 months	6 bulan - 1 tahun/ 6 months - 1 year	Lebih dari 1 tahun/ Over 1 year		
Kas di bank dan setara kas	165,744,559	-	-	-	-	-	165,744,559
Piutang usaha	51,809,915	15,047,801	-	-	-	-	66,857,716
Piutang lain-lain - bersih	1,316,080	-	-	-	-	217,119	1,533,199
Kas yang dibatasi penggunaannya	1,455,182	-	-	-	-	-	1,455,182
Dana untuk reklamasi dan penutupan tambang	5,112,453	-	-	-	-	-	5,112,453
Uang jaminan	70,011	-	-	-	-	-	70,011
Total	225,508,200	15,047,801	-	-	-	217,119	240,773,120

Risiko Mata Uang Asing

Sebagai akibat aset dan liabilitas keuangan dicatat dalam mata uang asing, laporan posisi keuangan Kelompok Usaha dapat dipengaruhi oleh perubahan nilai tukar Dolar AS.

Kelompok Usaha memonitor dan mengelola risiko ini dengan menyepadankan liabilitas keuangan dalam mata uang asing dengan aset keuangan dalam mata uang asing terkait dan melakukan pembelian atau penjualan mata uang asing saat diperlukan.

Berdasarkan simulasi yang rasional, bila nilai tukar Dolar AS terhadap Rupiah mengalami pelemahan/penguatan sebesar 3%, dengan variabel lain tetap konstan, laba sebelum pajak untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 akan menjadi lebih tinggi/lebih rendah sekitar USD 433.128 terutama akibat rugi/laba selisih kurs atas penjabaran kas dan bank, piutang usaha, dan utang usaha yang didenominasi dalam Rupiah.

30. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (Continued)

At the reporting date, the Group's maximum exposure to credit risk is represented by the carrying amount of each class of financial assets presented in the consolidated statement of financial position, as follows:

	31 Desember/ December 31, 2021	31 Desember/ December 31, 2020	
Cash in banks and cash equivalents	165,744,559	25,421,485	Cash in banks and cash equivalents
Trade receivables - net	66,857,716	54,652,801	Trade receivables - net
Other receivables - net	1,316,080	1,218,339	Other receivables - net
Restricted cash	1,455,182	1,454,486	Restricted cash
Other non-current assets			Other non-current assets
Mine reclamation and closure fund	5,112,453	4,915,407	Mine reclamation and closure fund
Refundable deposits	70,011	44,744	Refundable deposits
Total	240,556,001	87,707,262	Total

The analysis of the age of financial assets as of December 31, 2021 was as follows:

	Belum Jatuh Tempo ataupun Mengalami Penurunan Nilai/ Neither Past Due nor Impaired	Telah Jatuh Tempo tetapi Tidak Mengalami Penurunan Nilai/ Past Due but Not Impaired				Mengalami penurunan nilai/ Impaired	Total/ Total
		Kurang dari 3 bulan/ Less than 3 months	3 bulan - 6 bulan/ 3 months - 6 months	6 bulan - 1 tahun/ 6 months - 1 year	Lebih dari 1 tahun/ Over 1 year		
Cash in banks and cash equivalents	165,744,559	-	-	-	-	-	165,744,559
Trade receivables	51,809,915	15,047,801	-	-	-	-	66,857,716
Other receivables - net	1,316,080	-	-	-	-	217,119	1,533,199
Restricted cash	1,455,182	-	-	-	-	-	1,455,182
Mine reclamation and closure fund	5,112,453	-	-	-	-	-	5,112,453
Refundable deposits	70,011	-	-	-	-	-	70,011
Total	225,508,200	15,047,801	-	-	-	217,119	240,773,120

Foreign Currency Risk

As a result of financial assets and liabilities denominated in foreign currencies, the Group's statement of financial position may be affected by changes in the US Dollar exchange rates.

The Group monitors and manages the risk by matching the foreign currency financial liabilities with relevant foreign currency assets and buying or selling foreign currencies when necessary.

Based on a sensible simulation, had the exchange rate of US Dollar against Rupiah depreciated/appreciated by 3%, with all other variables held constant, profit before tax for year ended December 31, 2021, would have been higher/lower by approximately USD 433,128 mainly as a result of foreign exchange losses/gains on the translation of cash and banks, trade receivables and trade payables denominated in Rupiah.

**30. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (Lanjutan)**

Pada tanggal 31 Desember 2021, aset dan liabilitas moneter Kelompok Usaha dalam mata uang asing (hanya dalam Rupiah) adalah sebagai berikut:

	Dalam Mata Uang Asli (Rp)/ <i>In Original Currency (Rp)</i>	Setara dalam USD/ <i>Equivalent in USD</i>
Aset Moneter		
Kas dan bank	537,306,258,155	37,655,495
Piutang usaha	358,762,898,580	25,142,820
Piutang lain-lain	10,520,062,823	737,267
Dana untuk reklamasi dan penutupan tambang	72,949,591,857	5,112,453
Uang jaminan	998,986,959	70,011
Total Aset Moneter	980,537,798,374	68,718,046
Liabilitas Moneter		
Utang usaha	257,773,080,788	18,065,252
Beban masih harus dibayar	443,253,086,409	31,064,061
Total Liabilitas Moneter	701,026,167,197	49,129,313
Aset Moneter - Neto	279,511,631,177	19,588,733

Risiko Suku Bunga

Risiko suku bunga Kelompok Usaha terutama timbul dari pinjaman bank. Pinjaman pada berbagai suku bunga menimbulkan risiko suku bunga atas nilai wajar kepada Kelompok Usaha.

Berdasarkan simulasi yang rasional, bila suku bunga atas pinjaman lebih tinggi/rendah sebanyak 50 basis poin, dengan variabel lain tetap konstan, laba sebelum pajak untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 akan menjadi lebih rendah/lebih tinggi sekitar USD 46.686, terutama akibat beban bunga yang lebih tinggi/rendah atas pinjaman yang dikenakan tingkat bunga mengambang.

Saat ini, Kelompok Usaha tidak mempunyai kebijakan formal lindung nilai atas risiko suku bunga.

Risiko Harga Komoditas

Kelompok Usaha terkena dampak risiko harga komoditas karena batubara adalah produk komoditas yang diperdagangkan di pasar dunia. Harga batubara dunia sangat dipengaruhi dinamika pasokan dan permintaan global. Kelompok Usaha tidak melakukan lindung nilai terhadap fluktuasi tersebut pada saat ini, namun dapat memutuskan untuk melakukannya di masa depan.

**30. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND
POLICIES (Continued)**

As of December 31, 2021, the Group's monetary assets and liabilities in foreign currency (only in Rupiah) are as follows:

Monetary Assets
Cash and bank
Trade receivables
Other receivables
Mine reclamation and closure fund
Refundable deposits
Total Monetary Assets
Monetary Liabilities
Trade payables
Accrued expenses
Total Monetary Liabilities
Monetary Assets - Net

Interest Rate Risk

The Group's interest rate risk mainly arises from bank loans. Loans at variable rates expose the Group to fair value interest rate risk.

Based on a sensible simulation, had the interest rates of the loans been 50 basis points higher/lower, with all other variables held constant, profit before tax for the year ended December 31, 2021 would have been lower/higher by approximately USD 46,686 mainly as a result of higher/lower interest charges on floating rate loans.

Currently, the Group does not have a formal hedging policy for interest rate exposures.

Commodity Price Risk

The Group is exposed to commodity price risk because coal is commodity traded on the world market. Global coal prices are significantly dependent on the dynamics of global supply and demand. The Group does not engage in hedging against such fluctuation but may decide to do so in the future.

**30. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (Lanjutan)**

Risiko Likuiditas

Kelompok Usaha mengelola profil likuiditasnya untuk membiayai belanja modal dan melunasi utang yang jatuh tempo dengan menyediakan kas dan bank yang cukup, dan ketersediaan pendanaan melalui kecukupan jumlah fasilitas kredit yang diterima.

Kelompok Usaha secara teratur mengevaluasi proyeksi dan aktual arus kas dan terus-menerus memantau kondisi pasar keuangan untuk mengidentifikasi kesempatan melakukan penggalangan dana yang terutama mencakup utang bank.

Tabel berikut menyajikan profil jatuh tempo dari liabilitas keuangan Kelompok Usaha pada tanggal 31 Desember 2021, berdasarkan jumlah pembayaran kontraktual yang tidak terdiskonto:

	Dalam 1 tahun/ Within 1 year	1 - 5 Tahun/ 1 - 5 Years	Lebih dari 5 Tahun/ More than 5 Years	Total arus kas kontraktual/ Total contractual cash flows	Diskonto yang belum diamortisasi/ Unamortized discount	Nilai tercatat/ Carrying amount	
Pinjaman bank jangka pendek	3,673,263	-	-	3,673,263	-	3,673,263	Short-term bank loans
Utang usaha	19,466,784	-	-	19,466,784	-	19,466,784	Trade payables
Utang dividen	63,986,851	-	-	63,986,851	-	63,986,851	Dividend payable
Beban masih harus dibayar	39,420,825	-	-	39,420,825	-	39,420,825	Accrued expenses
Pinjaman bank	5,955,940	5,317,708	-	11,273,648	-	11,273,648	Bank loans
Liabilitas sewa	246,703	47,318	-	294,021	(11,997)	282,024	Lease liabilities
Total	132,750,366	5,365,026	-	138,115,392	(11,997)	138,103,395	Total

**30. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND
POLICIES (Continued)**

Liquidity Risk

The Group manages its liquidity profile to be able to finance its capital expenditures and service its maturing debts by maintaining sufficient cash and bank funds, and the availability of funding through an adequate amount of committed credit facilities.

The Group regularly evaluates its projected and actual cash flow information and continuously assesses conditions in the financial markets for opportunities to pursue fund-raising initiatives, mainly including bank loans.

The table below summarizes the maturity profile of the Group's financial liabilities as of December 31, 2021 based on contractual undiscounted payments:

31. INFORMASI SEGMENT

Sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 2 atas laporan keuangan konsolidasian, Kelompok Usaha hanya terdiri atas satu segmen operasi yaitu pengoperasian tambang batubara. Seluruh aset non-keuangan Kelompok Usaha berada di Indonesia.

Informasi pendapatan berdasarkan lokasi pelanggan adalah sebagai berikut:

	2021	2020	
Tiongkok	284,949,349	78,948,745	China
Indonesia	166,722,239	126,736,684	Indonesia
India	155,053,774	70,932,865	India
Filipina	45,341,152	34,293,175	Philippines
Korea Selatan	33,545,708	11,628,541	South Korea
Thailand	3,716,239	3,309,794	Thailand
Cambodia	2,044,124	-	Cambodia
Vietnam	-	4,899,161	Vietnam
Taiwan	-	715,000	Taiwan
Total	691,372,585	331,463,965	Total

31. SEGMENT INFORMATION

As described in Note 2 to the consolidated financial statements, the Group is organized as one operating segment, operation of coal mines. All of the Group's non-financial assets are located in Indonesia.

The revenue information based on the location of customers is as follows:

**PT BARAMULTI SUKSESSARANA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2021 DAN UNTUK TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BARAMULTI SUKSESSARANA TBK
AND SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2021
AND FOR THE YEAR ENDED**
*(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)*

32. INFORMASI TAMBAHAN ARUS KAS

a. Transaksi non-kas

	2021	2020	
Penambahan aset tetap melalui uang muka	2,896,214	-	Addition of fixed assets through advances
Penambahan aset tetap melalui utang usaha	644,790	725,531	Addition of fixed assets through trade payables
Penambahan aset tetap melalui aset tidak lancar lainnya	291,289	-	Addition of fixed assets through other non-current assets
Penambahan aset pertambangan melalui aset tetap dalam penyelesaian	-	633,242	Additions of mining properties through construction in progress
Penambahan aset hak guna melalui liabilitas sewa	-	591,075	Additions of right-of-use assets through lease liabilities

b. Rekonsiliasi liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan

Tabel di bawah ini menunjukkan rekonsiliasi liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan untuk tahun 31 Desember 2021 dan 2020 sebagai berikut:

32. SUPPLEMENTARY CASH FLOWS INFORMATION

a. Non-cash transaction

The below tables set out a reconciliation of liabilities arising from financing activities for the year December 31, 2021 and 2020 as follows:

				Pergerakan kurs mata uang asing/ Foreign exchange rate movement	Pembayaran tahun berjalan/ Cash payments during the year		
	Saldo awal/ Beginning balance	Penerimaan tahun berjalan/ Proceeds during the year	Akresi bunga/ Interest acreation			Saldo akhir/ Ending Balance	
31 Desember 2021							December 31, 2021
Pinjaman bank jangka pendek							Short-term bank loans
PT Bank CIMB Niaga Tbk.	-	13,620,428	-	-	(9,947,165)	3,673,263	PT Bank CIMB Niaga Tbk.
ICICI Bank Limited	519,320	-	-	-	(519,320)	-	ICICI Bank Limited
Sub-total	519,320	13,620,428	-	-	(10,466,485)	3,673,263	Sub-total
Pinjaman bank jangka panjang							Long-term bank loans
PT Bank CIMB Niaga Tbk.	4,375,000	6,898,648	-	-	(2,500,000)	8,773,648	PT Bank CIMB Niaga Tbk.
ICICI Bank Limited	5,000,000	-	-	-	(2,500,000)	2,500,000	ICICI Bank Limited
Liabilitas sewa	381,136	-	(17,413)	(11,151)	(70,547)	282,025	Lease liabilities
Sub-total	9,756,136	6,898,648	(17,413)	(11,151)	(5,070,547)	11,555,673	Sub-total
Total	10,275,456	20,519,076	(17,413)	(11,151)	(15,537,032)	15,228,936	Total
	Saldo awal/ Beginning balance	Penerimaan tahun berjalan/ Proceeds during the year	Akresi bunga/ Interest acreation	Pergerakan kurs mata uang asing/ Foreign exchange rate movement	Pembayaran tahun berjalan/ Cash payments during the year	Saldo akhir/ Ending Balance	
31 Desember 2020							December 31, 2020
Pinjaman bank jangka pendek							Short-term bank loans
ICICI Bank Limited	-	2,845,692	-	-	(2,326,372)	519,320	ICICI Bank Limited
Sub-total	-	2,845,692	-	-	(2,326,372)	519,320	Sub-total
Pinjaman bank jangka panjang							Long-term bank loans
PT Bank CIMB Niaga Tbk.	6,875,000	-	-	-	(2,500,000)	4,375,000	PT Bank CIMB Niaga Tbk.
ICICI Bank Limited	7,500,000	-	-	-	(2,500,000)	5,000,000	ICICI Bank Limited
Liabilitas sewa	-	591,075	(30,603)	(37,491)	(141,845)	381,136	Lease liabilities
Sub-total	14,375,000	591,075	(30,603)	(37,491)	(5,141,845)	9,756,136	Sub-total
Total	14,375,000	3,436,767	(30,603)	(37,491)	(7,468,217)	10,275,456	Total

33. KONDISI EKONOMI

Sejak awal tahun 2020, telah terjadi wabah penyakit COVID-19 di seluruh dunia, yang dinyatakan Organisasi Kesehatan Dunia ("WHO") sebagai pandemi. Pandemi sangat mempengaruhi, antara lain, permintaan global untuk produk dan jasa dan rantai pasokan.

Di saat yang sulit ini, Kelompok Usaha terus berupaya mempertahankan kegiatan operasional dan terus berfokus untuk tetap efisien serta melindungi Kesehatan dan keselamatan para karyawan. Tim kesehatan, keselamatan dan lingkungan ("K3LH") di lapangan dan di kantor telah menerapkan langkah-langkah pencegahan maupun prosedur Kesehatan yang harus dipatuhi setiap karyawan, termasuk peningkatan perilaku higienis, larangan perjalanan non esensial, penerapan jarak fisik di tempat kerja, identifikasi kelompok risiko tinggi di Perusahaan, dan sedapat mungkin bekerja dari rumah untuk para karyawan yang tidak terlibat langsung dalam aktivitas produksi. Setiap unit bisnis telah menyiapkan rencana manajemen krisis dan menyiapkan tindakan pencegahan yang diperlukan.

34. PERIODE SETELAH PELAPORAN

Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa

Pada tanggal 13 Januari 2022, Perusahaan mengadakan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa di Ruang Serba Guna, Grha Baramulti Lantai 6, Plaza Harmoni A-8, Jakarta Pusat. Hasil dari rapat tersebut yaitu perubahan susunan Dewan Direksi dan Komisaris Perusahaan yang tercantum dalam Akta Notaris No. 11 dari Notaris Fathiah Helmi, S.H. Perubahan tersebut telah dilaporkan ke Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dan diterima dengan surat No. AHU-AH.01.03-0082244 pada tanggal 7 Februari 2022.

Berikut adalah komposisi baru dari susunan Dewan Direksi dan Komisaris Perusahaan sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama/
Komisaris Independen
Wakil Komisaris Utama
Komisaris
Komisaris
Komisaris
Komisaris Independen
Komisaris Independen
Komisaris Independen

Drs. Doddy Sumantyan
Hadidojo Soedaryo
Sanjeev Churiwala
Daniel Suharya
Shweta Mathur
Taehyun Jeon
Kuntoro Mangkubroto
Ir. H. Agus Gurlaya Kartasasmita
Paul Tambunan

Direksi

Direktur Utama
Wakil Direktur Utama
Direktur
Direktur
Direktur
Direktur
Direktur Independen

Widada
Anand Agarwal
Abhishek Singh Yadav
Deden Ramdhan
Paul Sunghon Lee
Dido Anasul
Ir. Adikin Basirun

33. ECONOMIC CONDITIONS

Since early 2020, there has been an outbreak of the COVID-19 around the world, which the World Health Organization ("WHO") has declared as a pandemic. The pandemic may severely effect, among others, global demand for products and services and supply chains.

In this challenging time, the Company continues to strive to maintain its operational activities and continues to focus on staying efficient and protecting the health and safety of its employees. The health, safety, and environment ("K3LH") teams in our site and in office have implemented preventive measures and health procedures that every employee must comply with, including improvement of the hygienic behavior, the prohibition of non-essential travel, implementation of physical distancing in the workplace, identification of high risk groups in the Company and whenever possible to work from home for employees who are not directly involved in productions activities. Each business unit has prepared a crisis management plan and prepared the necessary preventive measure.

34. EVENTS AFTER THE REPORTING PERIOD

Extraordinary General Meeting of Shareholders

On January 13, 2022, the Company held Extraordinary General Meeting of Shareholders at Function Room, Grha Baramulti 6th Floor, Harmoni Plaza A-8, Jakarta Pusat. The meeting result was changes in composition of Board of Directors and Commissioners and recorded in Notarial Deed No. 11 from Notary Fathiah Helmi, S.H. The amendment was reported to the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia and acknowledged by letter No. AHU-AH.01.03-0082244 dated February 7, 2022.

The new composition of Board of Director and Commissioners of the Company are as follows:

Board of Commissioners

President Commissioner/
Independent Commissioner
Vice President Commissioner
Commissioner
Commissioner
Commissioner
Independent Commissioner
Independent Commissioner
Independent Commissioner

Board of Directors

President Director
Vice President Director
Director
Director
Director
Director
Independent Director

34. PERIODE SETELAH PELAPORAN (Lanjutan)

Peraturan Menteri No. 13.K/HK.021/MEM.B/2022

Pada tanggal 19 Januari 2022, Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral menerbitkan Keputusan Menteri No. 13.K/HK.021/MEM.B/2022 tentang Pedoman Pengenaan Sanksi Administratif, Larangan Penjualan Batubara Ke Luar Negeri dan Pengenaan Denda dan Dana Kompensasi Pemenuhan Kebutuhan Batubara Dalam Negeri sebagai peraturan pendukung Peraturan Menteri 139.K/HK.02/MEM.B/2021.

Peraturan ini untuk mengatur formula perhitungan denda dan dana kompensasi untuk tidak tercapainya *Domestic Market Obligation* untuk tahun 2021.

Managemen telah melakukan perhitungan dana kompensasi menggunakan formula yang diatur dalam Keputusan Menteri ini.

Pelarangan penjualan batubara ke luar negeri di bulan Januari 2022

Pada tanggal 31 Desember 2021, Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral menerbitkan Surat No. B-1605/MB.05/DJB.B/2021 dalam rangka mengamankan pasokan batubara untuk kelistrikan umum serta mengantisipasi kondisi cuaca ekstrem pada bulan Januari dan Februari 2022, maka seluruh Pemegang Izin Usaha Pertambangan (IUP, IUPK OP, IUPK sebagai Kelanjutan Operasi Kontrak/Perjanjian, PKP2B) dan Pemegang Izin Pengangkutan dan Penjualan Batubara dilarang melakukan penjualan batubara ke luar negeri sejak tanggal 1 sampai dengan 31 Januari 2022.

Sampai dengan tanggal laporan keuangan konsolidasian ini diotorisasi, melalui Surat dari Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral No. T-276/MB.05/DJB.B/2022 pada tanggal 20 Januari 2022 dan No. T-431/MB.05/DJB.B/2022 pada tanggal 27 Januari 2022, larangan penjualan batubara ke luar negeri telah dicabut untuk Entitas Anak setelah memenuhi ketentuan *Domestic Market Obligation* untuk tahun 2021 dan larangan penjualan batubara ke luar negeri telah dicabut untuk Perusahaan setelah menyerahkan surat keterangan atas komitmen mereka untuk membayar kompensasi karena tidak memenuhi persyaratan *Domestic Market Obligation* pada tahun 2021. Tidak ada dampak negatif material terhadap operasi Grup karena larangan sementara melakukan penjualan batubara ke luar negeri tersebut.

**34. EVENTS AFTER THE REPORTING PERIOD
(Continued)**

Minister Regulation No. 13.K/HK.021/MEM.B/2022

On January 19, 2022, the Minister of Energy and Mineral Resources issued Ministerial Decree No. 13.K/HK.021/MEM.B/2022 regarding Guidelines for the Imposition of Administrative Sanctions, Prohibition of Coal Sales Abroad and the Imposition of Fines and Compensation Funds to Fulfill the Need for Domestic Coal as supporting regulations for Ministerial Decree No. 139.K/HK.02/MEM.B/2021.

This regulation was to arranged formula calculation for fines and compensation funds of not archived *Domestic Market Obligation* period of 2021.

Management has performed recalculation of compensation funds used formula regulated in this Minister Regulation.

Prohibition of selling coal abroad in January 2022

On 31 December 2021, Ministry of Energy and Mineral Resources issued Letter No. B-1605/MB.05/DJB.B/2021 in order to secure coal supply for the provision of electricity for the public interest and anticipate extreme weather conditions in January and February 2022, Mining Business Permit Holders (IUP, IUPK PO, IUPK for Continuity of Operation of Contract/Agreement, CCoW) and Coal Transportation and Sales License Holders are prohibited from selling coal abroad from January 1 – 31, 2022.

As at the date of these consolidated financial statements authorized, through Letter from the Ministry of Energy and Mineral Resources No. T- 276/MB.05/DJB.B/2022 dated on January 20, 2022 and No. T-431/MB.05/DJB.B/2022 dated on January 27, 2022, the prohibitions of selling coal abroad for the Subsidiary have been lifted as they have fulfilled for the 2021 Domestic Market Obligation requirement and the prohibitions of selling coal abroad for the Company have been lifted as they have submitted a statement letter on their commitment to pay the compensation fund for not meet the Domestic Market Obligation requirement in 2021. There is no significant adverse impact resulting from the temporary prohibition of selling coal abroad to the Group's operations.

35. STANDAR AKUNTANSI YANG BARU / REVISI

DSAK-IAI telah menerbitkan revisi standar akuntansi yang mungkin berdampak pada laporan keuangan konsolidasian. Standar dan amandemen baru yang diterbitkan tersebut berlaku efektif dimulai dari atau setelah 1 Januari 2022:

- PSAK No. 57 (Amendemen) Provisi, Liabilitas dan Aset Kontijensi tentang kontrak memberatkan - Biaya Memenuhi Kontrak
- PSAK No. 22 (Amendemen) Kombinasi Bisnis - Referensi ke Kerangka Konseptual
- PSAK No. 71 (Penyesuaian Tahunan) Instrumen Keuangan
- PSAK No. 69 (Penyesuaian Tahunan) - Agrikultur
- PSAK No. 73 (Penyesuaian Tahunan) - Sewa

Standar dan amandemen baru yang diterbitkan tersebut berlaku efektif dimulai dari atau setelah 1 Januari 2023:

- PSAK No. 16 (Amendemen) Aset Tetap - Hasil sebelum Penggunaan yang diintensikan
- PSAK No. 1 (Amendemen) Penyajian Laporan Keuangan - Klasifikasi Liabilitas
- PSAK No. 1 (Amendemen) Penyajian Laporan Keuangan - Pengungkapan kebijakan akuntansi yang mengubah istilah signifikan menjadi material dan memberi penjelasan mengenai kebijakan akuntansi material
- PSAK No. 25 (Amendemen) Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi dan Kesalahan - Definisi estimasi akuntansi dan penjelasannya.
- PSAK No. 46 (Amendemen) Pajak Penghasilan - tentang Pajak Tangguhan terkait Aset dan Liabilitas yang timbul dari Transaksi Tunggal
- PSAK No. 107 (Amendemen) - Akuntansi Ijarah

Standar dan amandemen baru yang diterbitkan tersebut berlaku efektif dimulai dari atau setelah 1 Januari 2025, tetapi penerapan dini diperbolehkan:

- PSAK No. 74 - Kontrak Asuransi
- PSAK No. 74 (Amendemen) - Kontrak Asuransi tentang penerapan awal PSAK No. 74 dan PSAK No. 71 - informasi komparatif

Kelompok Usaha sedang mengevaluasi dampak yang mungkin timbul atas penerapan standar baru dan revisi tersebut terhadap laporan keuangan konsolidasian Kelompok Usaha.

36. INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Informasi berikut pada Lampiran I sampai dengan Lampiran V adalah informasi tambahan PT Baramulti Suksessarana Tbk, entitas induk saja, yang menyajikan penyertaan Perusahaan pada entitas anak berdasarkan metode biaya.

35. NEW / REVISED ACCOUNTING STANDARDS PRONOUNCEMENTS

DSAK-IAI has released revisions to accounting standards that may have certain impacts on the consolidated financial statements. The following new standard and amendment issued that are effective for the period commencing from on or after January 1, 2022:

- PSAK No. 57 (Amendment) Provisions, Contingent Liabilities and Assets related with onerous contracts - Cost of Fulfilling
- PSAK No. 22 (Amendment) Business Combinations - Reference to Conceptual Framework
- PSAK No. 71 (Annual Improvement) Financial Instrument
- PSAK No. 69 (Annual Improvement) - Agriculture
- PSAK No. 73 (Annual Improvement) - Leases

The following new standard and amendment issued that are effective for the period commencing from on or after January 1, 2023:

- PSAK No. 16 (Amendment) Property, Plant and Equipment - Proceeds before Intended use
- PSAK No. 1 (Amendment) Presentation of Financial Statements - Classification of Liabilities
- PSAK No. 1 (Amendment) Presentation of Financial Statements - Disclosure of Accounting Policies that change the term significant to material and provide explanations of material accounting policies
- PSAK No. 25 (Amendment) Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Error - The definition of accounting estimates and their explanations
- PSAK No. 46 (Amendment) Income Tax - Deferred Tax related to Assets and Liabilities arising from a Single Transactions
- PSAK No. 107 (Amendment) - Ijarah Accounting

The following new standard and amendment issued that are effective for the period commencing from on or after January 1, 2025, but early adoption is permitted:

- PSAK No. 74 - Insurance Contracts
- PSAK No. 74 (Amendment) - Insurance Contracts - Initial application of PSAK No. 74 and PSAK No. 71 Comparative Information

The Group is evaluating the impact of these new and revised standards on the Group's consolidated financial statements.

36. ADDITIONAL FINANCIAL INFORMATION TO THE FINANCIAL STATEMENTS

The following information in Appendix I to Appendix V are additional information of PT Baramulti Suksessarana Tbk, parent only, which presents the Company's investment in subsidiary under the cost method.

LAMPIRAN I

PT BARAMULTI SUKSESSARANA TBK
INFORMASI KEUANGAN ENTITAS INDUK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
(ENTITAS INDUK)
31 DESEMBER 2021
 (Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
 kecuali dinyatakan lain)

APPENDIX I

PT BARAMULTI SUKSESSARANA TBK
PARENT ENTITY FINANCIAL INFORMATION
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
(PARENT ENTITY)
DECEMBER 31, 2021
 (Expressed in United States Dollar,
 unless otherwise stated)

	31 Desember/ December 31, 2021	31 Desember/ December 31, 2020	
<u>ASET</u>			<u>ASSETS</u>
ASET LANCAR			CURRENT ASSETS
Kas	36,479,087	2,823,948	Cash
Piutang usaha			Trade receivables
Pihak berelasi	9,362,199	-	Related parties
Pihak ketiga	19,646,695	4,246,711	Third parties
Piutang lain-lain - neto			Other receivables - net
Pihak berelasi	29,991,517	5,079,984	Related parties
Pihak ketiga - neto	309,173	161,926	Third parties - net
Persediaan	1,997,210	1,534,114	Inventories
Pajak dibayar di muka	3,315,431	181,582	Prepaid tax
Uang muka	6,173,000	5,941,454	Advances
Biaya dibayar di muka	169,461	65,291	Prepaid expenses
Total Aset Lancar	107,443,773	20,035,010	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR			NON-CURRENT ASSETS
Investasi pada entitas anak	62,053,701	62,053,701	Investment in subsidiary
Aset eksplorasi dan evaluasi - neto	316,600	146,453	Exploration and evaluation assets - net
Aset pertambangan - neto	35,107,865	33,695,784	Mine properties - net
Aset tetap - neto	5,331,442	409,250	Fixed assets - net
Aset pajak tangguhan	1,195,329	289,176	Deferred tax assets
Aset tidak lancar lainnya	2,438,213	2,525,940	Other non-current assets
Total Aset Tidak Lancar	106,443,150	99,120,304	Total Non-Current Assets
TOTAL ASET	213,886,923	119,155,314	TOTAL ASSETS

LAMPIRAN I

PT BARAMULTI SUKSESSARANA TBK
INFORMASI KEUANGAN ENTITAS INDUK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
(ENTITAS INDUK)
31 DESEMBER 2021
 (Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
 kecuali dinyatakan lain)

APPENDIX I

PT BARAMULTI SUKSESSARANA TBK
PARENT ENTITY FINANCIAL INFORMATION
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
(PARENT ENTITY)
DECEMBER 31, 2021
 (Expressed in United States Dollar,
 unless otherwise stated)

	31 Desember/ December 31, 2021	31 Desember/ December 31, 2020	
LIABILITAS DAN EKUITAS			LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK			SHORT-TERM LIABILITIES
Pinjaman bank jangka pendek	-	519,320	Short-term bank loan
Utang usaha			Trade payables
Pihak berelasi	814,985	430,998	Related parties
Pihak ketiga	8,390,841	3,971,470	Third parties
Utang lain-lain			Other payables
Pihak berelasi	463	5,097,761	Related party
Pihak ketiga			Third party
Utang dividen	63,986,757	-	Dividend payables
Beban masih harus dibayar	12,780,333	5,479,273	Accrued expenses
Utang pajak	12,744,843	462,681	Taxes payable
Liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun			Current maturities of long-term liabilities
Pinjaman bank	1,580,940	-	Bank loans
Total Liabilitas Jangka Pendek	100,299,162	15,961,503	Total Short-Term Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG			LONG-TERM LIABILITIES
Liabilitas jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun			Long-term liabilities - net of current maturities
Pinjaman bank	5,317,708	-	Bank loans
Liabilitas imbalan kerja	293,607	388,269	Employee benefits liabilities
Penyisihan untuk reklamasi dan penutupan tambang	2,514,349	1,967,218	Provision for mine reclamation and closure
Total Liabilitas Jangka Panjang	8,125,664	2,355,487	Total Long-Term Liabilities
Total Liabilitas	108,424,826	18,316,990	Total Liabilities
EKUITAS			EQUITY
Modal saham			Share capital
- nilai nominal Rp 100 per saham			- Rp 100 par value per share
Modal dasar - 9.000.000.000 saham			Authorized - 9,000,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 2.616.500.000 saham	28,468,640	28,468,640	Issued and fully paid share capital - 2,616,500,000 shares
Tambahan modal disetor	48,431,262	48,431,262	Additional paid-in capital
Saldo laba			Retained earnings
Cadangan umum	5,693,728	5,693,728	Appropriated for general reserves
Belum ditentukan penggunaannya	22,868,467	18,244,694	Unappropriated
Total Ekuitas	105,462,097	100,838,324	Total Equity
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	213,886,923	119,155,314	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

LAMPIRAN II

PT BARAMULTI SUKSESSARANA TBK
INFORMASI KEUANGAN ENTITAS INDUK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN
(ENTITAS INDUK)
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2021

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

APPENDIX II

PT BARAMULTI SUKSESSARANA TBK
PARENT ENTITY FINANCIAL INFORMATION
STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME
(PARENT ENTITY)
FOR THE YEAR
DECEMBER 31, 2021

(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)

	31 Desember/ December 31, 2021	31 Desember/ December 31, 2020	
PENJUALAN	200,282,349	60,225,008	SALES
BEBAN POKOK PENJUALAN	(81,787,243)	(41,604,776)	COST OF GOODS SOLD
LABA BRUTO	118,495,106	18,620,232	GROSS PROFIT
Beban penjualan dan distribusi	(20,552,806)	(8,900,658)	<i>Selling and distribution expenses</i>
Beban umum dan administrasi	(1,835,285)	(2,665,264)	<i>General and administrative expenses</i>
Pendapatan operasi lain	75,459,584	15,079,953	<i>Other operating income</i>
Beban operasi lain	(3,033,095)	(2,181,217)	<i>Other operating expenses</i>
LABA USAHA	168,533,504	19,953,046	OPERATING PROFIT
Pendapatan keuangan	121,586	119,917	<i>Finance income</i>
Beban keuangan	(251,438)	(112,707)	<i>Finance costs</i>
LABA SEBELUM PAJAK	168,403,652	19,960,256	PROFIT BEFORE TAX
BEBAN PAJAK PENGHASILAN	(20,764,550)	(1,661,361)	INCOME TAX EXPENSE
LABA TAHUN BERJALAN	147,639,102	18,298,895	PROFIT FOR THE YEAR
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN			OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi			<i>Items that will not be reclassified to profit or loss</i>
Program imbalan pasti	(19,653)	8,018	<i>Defined benefit plan</i>
Pajak penghasilan terkait	4,324	(1,764)	<i>Related income tax</i>
(Kerugian) Keuntungan Komprehensif Lain - neto	(15,329)	6,254	<i>Other Comprehensive (Loss) Income - net</i>
TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF	147,623,773	18,305,149	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME

LAMPIRAN III

PT BARAMULTI SUKSESSARANA TBK
INFORMASI KEUANGAN ENTITAS INDUK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
(ENTITAS INDUK)
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2021

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

APPENDIX III

PT BARAMULTI SUKSESSARANA TBK
PARENT ENTITY FINANCIAL INFORMATION
STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
(PARENT ENTITY)
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2021

(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

	Modal Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ <i>Issued and Fully Paid Share Capital</i>	Tambahan Modal Disetor/ <i>Additional Paid-in Capital</i>	Saldo Laba/ Retained Earnings		Total Ekuitas/ <i>Total Equity</i>	
			Cadangan Umum/ <i>Appropriated for General Reserve</i>	Belum Ditentukan Penggunaannya/ <i>Unappropriated</i>		
Saldo 1 Januari 2020	28,468,640	48,431,262	5,693,728	9,939,545	92,533,175	<i>Balance as of January 1, 2020</i>
Laba tahun berjalan	-	-		18,298,895	18,298,895	<i>Profit for the year</i>
Penghasilan komprehensif lain	-	-		6,254	6,254	<i>Other comprehensive income</i>
Dividen	-	-		(10,000,000)	(10,000,000)	<i>Dividend</i>
Saldo 31 Desember 2020	28,468,640	48,431,262	5,693,728	18,244,694	100,838,324	<i>Balance as of December 31, 2020</i>
Saldo 1 Januari 2021	28,468,640	48,431,262	5,693,728	18,244,694	100,838,324	<i>Balance as of January 1, 2021</i>
Laba tahun berjalan	-	-	-	147,639,102	147,639,102	<i>Profit for the year</i>
Kerugian komprehensif lain	-	-	-	(15,329)	(15,329)	<i>Other comprehensive loss</i>
Dividen	-	-	-	(143,000,000)	(143,000,000)	<i>Dividend</i>
Saldo 31 Desember 2021	28,468,640	48,431,262	5,693,728	22,868,467	105,462,097	<i>Balance as of December 31, 2021</i>

LAMPIRAN IV

PT BARAMULTI SUKSESSARANA TBK
INFORMASI KEUANGAN ENTITAS INDUK
LAPORAN ARUS KAS
(ENTITAS INDUK)
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2021
 (Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
 kecuali dinyatakan lain)

APPENDIX IV

PT BARAMULTI SUKSESSARANA TBK
PARENT ENTITY FINANCIAL INFORMATION
STATEMENT OF CASH FLOWS
(PARENT ENTITY)
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2021
 (Expressed in United States Dollar,
 unless otherwise stated)

	2021	2020	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari pelanggan	175,520,166	62,026,229	Cash received from customers
Pembayaran kas kepada pemasok dan kontraktor lain-lain	(80,848,218)	(53,453,794)	Cash paid to suppliers and other contractors
Pembayaran kepada karyawan	(2,518,271)	(2,345,490)	Payments to employees
Kas netto yang diperoleh dari operasi	92,153,677	6,226,945	Net cash provided by operations
Penerimaan pendapatan bunga	121,586	119,917	Receipts of interest income
Pembayaran kepada pemerintah atas bagian penjualan batubara berdasarkan IUP	(6,230,817)	(1,720,861)	Payments to the government for share of coal sales based on IUP
Pembayaran pajak penghasilan	(9,614,588)	236,139	Payments receipts for income taxes
Pembayaran pajak pertambahan nilai	(3,315,431)	(181,582)	Payments for value-added tax
Pembayaran beban bunga	(218,413)	(20,476)	Payments of interest expense
Pembayaran lain-lain - bersih	(146,785)	(52,175)	Other payments - net
Kas Bersih yang Diperoleh dari Aktivitas Operasi	72,749,229	4,607,907	Net Cash Provided by Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Penerimaan dividen	50,079,842	9,999,969	Receipt of dividend
Hasil pelepasan aset tetap	14,720	8,915	Proceeds from disposal of fixed assets
Penambahan aset eksplorasi dan evaluasi	(6,288,350)	(4,454,502)	Additions to exploration and evaluation assets
Penambahan aset pertambangan	(2,817,567)	(501,641)	Additions to mine properties
Penambahan aset tetap	(2,351,369)	(5,439)	Additions to fixed assets
Kas Bersih yang Diperoleh dari Aktivitas Investasi	38,637,276	5,047,302	Net Cash Provided Investing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan pinjaman bank jangka pendek	-	2,845,692	Proceeds from short-term bank loans
Pembayaran pinjaman bank jangka pendek	(519,320)	(2,326,372)	Repayments of short-term bank loans
Penerimaan pinjaman bank jangka panjang	6,898,648	-	Proceeds from long-term bank loans
Pembayaran dividen	(79,000,000)	(10,000,000)	Dividend paid
Pembayaran utang lain-lain - pihak berelasi	(5,097,761)	-	Payment in other payables - related parties
Kas Bersih yang Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan	(77,718,433)	(9,480,680)	Net Cash Used in Financing Activities
KENAIKAN KAS BERSIH	33,668,072	174,529	NET INCREASE IN CASH
DAMPAK NETO PERUBAHAN NILAI TUKAR ATAS KAS	(12,933)	(2,772)	NET EFFECT OF EXCHANGE RATES CHANGES IN CASH
KAS AWAL TAHUN	2,823,948	2,652,191	CASH AT BEGINNING OF YEAR
KAS AKHIR TAHUN	36,479,087	2,823,948	CASH AT END OF YEAR

LAMPIRAN V

PT BARAMULTI SUKSESSARANA TBK
INFORMASI KEUANGAN ENTITAS INDUK
PENYERTAAN PADA ENTITAS ANAK
(ENTITAS INDUK)
TANGGAL 31 DESEMBER 2021 DAN UNTUK TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
 (Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
 kecuali dinyatakan lain)

Lampiran V adalah informasi keuangan PT Baramulti Suksessarana Tbk (entitas induk) yang menyajikan penyertaan Perusahaan pada entitas anak berdasarkan metode biaya per tanggal 31 Desember 2021 dan 2020.

APPENDIX V

PT BARAMULTI SUKSESSARANA TBK
PARENT ENTITY FINANCIAL INFORMATION
INVESTMENT IN SUBSIDIARY
(PARENT ENTITY)
AS OF DECEMBER 31, 2021
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
 (Expressed in United States Dollar,
 unless otherwise stated)

Appendix V is financial information of PT Baramulti Suksessarana Tbk (parent entity) which disclosed the Company's investment in subsidiary at acquisition cost as of December 31, 2021 and 2020.

31 Desember/December 31, 2021 dan/and 31 Desember/December 31, 2020

	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership (%)	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Saldo Akhir/ Ending Balance	
PT Antang Gunung Meratus	99.9997%	62,053,701	-	-	62,053,701	PT Antang Gunung Meratus



2021 **Laporan Tahunan** *Annual Report*

PT BARAMULTI SUKSESSARANA Tbk

Grha Baramulti Lt. 3
Jl. Suryopranoto No. 2
Komplek Harmoni Plaza Blok A-8
Jakarta Pusat, 10130, Indonesia

 : (021) 6385 1134

 : (021) 6386 4106

 : corsec@baramultigroup.co.id

 : www.bssr.co.id